PERURI

Perusahaan Umum
Percetakan Uang Republik Indonesia



The Remarkable Journey Toward Sustainable Growth

Perjalanan Luar Biasa Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

Laporan Tahunan 2022
2022 Annual Report

The Remarkable Journey Toward Sustainable Growth

Perjalanan Luar Biasa
Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

Laporan Tahunan 2022
2022 Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Liability Limitation

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) terkait hasil aktual, implementasi atau pencapaian Perusahaan. Pernyataan ini dibuat atas berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perusahan. Penting untuk diperhatikan bahwa hasil aktual yang diperoleh Perusahaan dapat berbeda dari yang diperkirakan dikarenakan perubahan ekonomi dan politik nasional dan regional, fluktuasi nilai tukar valuta asing dan harga pasar komoditas, perubahan permintaan dan penawaran pasar, perubahan persaingan usaha, perubahan Undang-Undang atau peraturan, penyesuaian prinsip akuntansi, kebijakan dan pedoman, serta asumsi yang digunakan.

This Annual Report contains forward-looking statements regarding the Company's actual results, implementation, or achievements. These statements are based on various assumptions about the Company's current and future conditions and the business environment. It is important to note that the Company's actual results may differ from those projected due to factors such as national and regional economic and political changes, fluctuations in foreign exchange rates and commodity market prices, shifts in demand and supply, changes in the competitive landscape, changes in laws or regulations, adjustments in accounting principles, policies, and guidelines, and variations in the assumptions used.




PERURI
The Remarkable
Journey Toward
Sustainable Growth
Perjalanan Luar Biasa
Menuju Pertumbuhan
Berkelanjutan
Laporan Tahunan 2022
2022 Annual Report

Tema dan Penjelasan Tema
Theme and Theme Explanation

The Remarkable Journey Toward Sustainable Growth

Perjalanan Luar Biasa Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

2022 - tahun yang begitu menantang dan luar biasa bagi Peruri. Fokus kami pada inovasi dan transformasi digital dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong kesuksesan di berbagai proyek digital dan proyek internasional baru. Kami berhasil memperluas jangkauan ke pasar baru dan melampaui target penjualan.

Sembari fokus menuju pertumbuhan yang berkelanjutan, kami pun terus bersemangat untuk tetap berada di depan. Maju menuju masa depan berkelanjutan dengan mengambil langkah konkret menuju transformasi bisnis hijau, dan memberdayakan tim untuk menjadi talenta digital masa depan. Dengan fondasi inilah, Peruri akan tumbuh yang lebih tinggi lagi, memberikan kontribusi signifikan untuk bangsa, dan berdampak bagi dunia di masa depan.

2022 - what a challenging and amazing year for Peruri. Our focus on innovation and digital transformation in the last several years has led to the successful launch of new and international digital projects. We have expanded our reach to new markets and exceeded our sales target.

As we focus our journey beyond growth, we are more determined than ever to stay ahead of the curve, lead the way to a sustainable future by taking a concrete step toward the green business transformation, and empower our team to be the digital talents of tomorrow. With these foundations in place, Peruri will achieve even greater heights, significantly contribute to our country, and impact the world for years to come.

Kesinambungan Tema
Continuity of Theme



2021

The Trusted Authenticity Guarantor for The Nation: Leveraging Competencies for A Sustainable Growth

Sang Penjamin Keaslian Untuk Bangsa: Meningkatkan Kompetensi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Selama lebih dari lima dekade, Peruri mendapatkan Amanah dari Pemerintah Indonesia untuk menjalankan kegiatan usaha pencetakan uang Rupiah dan dokumen sekuriti milik negara. Perjalanan panjang ini semakin mengukuhkan kompetensi Peruri sebagai satu-satunya BUMN yang dipercayakan tugas tersebut. Peruri terus berkomitmen untuk menjaga mutu produk dan meningkatkan kepuasan pelanggan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Meskipun pandemi Covid-19 berlanjut hingga 2021, Peruri terus berkarya dan memberikan layanan terbaik dengan fitur sekuriti tertinggi. Transformasi di bidang sumber daya manusia, teknologi, dan bisnis dilakukan untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam menghadapi tantangan era digitalisasi, Peruri memaksimalkan teknologi informasi dan membangun *platform* digital untuk efisiensi dan keberlanjutan bisnis.

Selama 2021, meskipun dihadapkan pada tantangan pandemi, Peruri berhasil menerapkan strategi yang tepat dan mencatat pencapaian optimal. Kini saatnya Peruri memantapkan langkah selanjutnya. Menyongsong tantangan di era digital dengan memanfaatkan kompetensi yang dimiliki untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan serta bersama terus berdedikasi melayani Indonesia.

For over five decades, Peruri has been entrusted by the Indonesian Government to conduct the business activities of printing the Rupiah currency and state-owned security documents. This long journey further solidifies Peruri's competence as the sole SOE entrusted with this responsibility. Peruri remains committed to maintaining product quality and enhancing customer satisfaction in line with the company's vision and mission.

Despite the continuation of the Covid-19 pandemic until 2021, Peruri persevered and continues to provide top-notch services with the highest security features. Transformations in human resources, technology, and business are undertaken to ensure sustainable growth. To meet the challenges of the digital era, Peruri maximizes information technology and builds digital platforms for business efficiency and sustainability.

Throughout 2021, despite facing pandemic challenges, Peruri successfully implemented effective strategies and achieved optimal results. Now is the time for Peruri to strengthen its next moves. Embracing the challenges of the digital era, leveraging its competencies, and supporting sustainable growth, Peruri continues to serve Indonesia with dedication.



2020

Unlocking Future Growth in The New Era

Membuka Pertumbuhan Masa Depan di Era Baru

Sebuah era baru yang disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 membuat setiap lini industri melakukan berbagai adaptasi agar roda bisnis tetap berjalan. Di sisi lain ternyata pandemi mendorong setiap lini kehidupan untuk bertransformasi dari cara-cara yang sebelumnya dilakukan secara konvensional menjadi serba digital. Seiring berkembangnya digitalisasi yang ada, ternyata peluang untuk berkembangnya pasar *digital security* terbuka lebar.

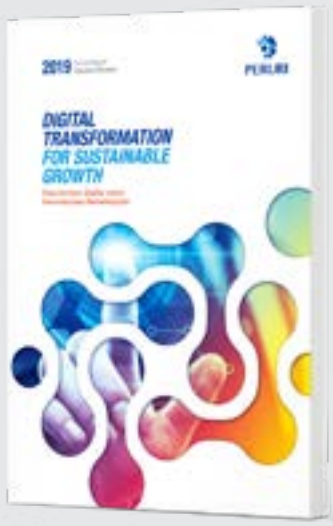
Melihat bahwa momentum ini adalah waktu yang tepat untuk melakukan penetrasi pasar yang lebih luas, Peruri terus berupaya meningkatkan kemampuan serta kualitas layanan *digital security*, sehingga pada akhirnya berhasil mendapatkan kepercayaan dari beberapa customer.

Laporan tahunan 2020 mengambil tema "Unlocking Future Growth in The New Era", artinya selama 2020 Peruri telah mencatatkan kinerja yang baik, bahkan melampaui target yang ditetapkan. Pencapaian yang diraih telah membuka peluang yang lebih besar ke depannya melalui bisnis digital dan membentuk kepercayaan diri Peruri untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar. Siap melangkah di 2021 dan tahun-tahun berikutnya, Peruri memiliki optimisme tinggi untuk meraih hasil optimal serta mampu menjawab segala tantangan untuk membuka potensi dan peluang di masa depan.

A new era as a result of the Covid-19 pandemic makes every line of industry committed several adaptations to keep the business running. On the other hand, this pandemic has truly encouraged all life aspects to transform the previous conventional methods into the digital way. Along with the recent digital development, comes the wide opportunity of the digital security market.

Seeing this momentum as perfect timing to conduct wider market penetration, Peruri is constantly trying to improve the ability and quality of the digital security service, therefore in the end succeeded in gaining trust from many customers.

The theme of this annual report is "Unlocking Future Growth In The New Era". It brought meaning that during 2020, Peruri has recorded a good performance, even exceeded the designated target. The achievement has opened a greater opportunity in the future through digital business and created the confidence of Peruri to gain a bigger market share. Ready to step in the 2021 and the upcoming years, Peruri is fuelled with great optimism to reach optimum results to answer all the challenges for opening every potential and opportunity in the future.



2019

Digital Transformation for Sustainable Growth

Transformasi Digital untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Peruri terus meningkatkan kinerja Perusahaan dengan memperkuat fondasi dan strategi bisnis. Perusahaan siap menyongsong tahun emas dengan spirit yang tinggi, melalui karakter yang tangguh. Semangat yang tertanam di lingkungan Perusahaan ini membuat Peruri percaya diri untuk berekspansi dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perusahaan juga telah bersiap dalam menghadapi era digitalisasi dengan membangun platform digital terbaik. Segenap insan Perusahaan senantiasa bersinergi untuk mencapai tujuan yang terbaik dan berkomitmen untuk terus membangun nilai usaha serta proses bisnis yang sehat dan transformasi digital berkelanjutan.

Peruri continues to strengthen the company's foundation and business strategy in order to improve its performance. With high spirits and a strong personality, the company is ready to greet the golden year. Peruri is confident in its ability to expand and achieve sustainable growth because of the spirit embedded in the company's environment.

In addition, the company has prepared for the digitalization era by developing the best digital platform. All company personnel always work together to achieve the best results and are dedicated to continuing to build business values, healthy business processes, and long-term digital transformation.



2018

Strengthening Core to Accelerate Growth

Memperkuat Bisnis Inti untuk Mempercepat Pertumbuhan

Perlu diketahui bahwa pertumbuhan kinerja perusahaan bergantung sekali kepada pesanan Bank Indonesia sebagai otoritas yang mengatur peredaran uang di Indonesia. Tidak hanya berhenti pada pencetakan uang di dalam negeri, Peruri juga senantiasa mengikuti tren yang terjadi di pasar keuangan domestik dan luar negeri. Sesuai dengan perkembangan teknologi dan lingkungan bisnis, saat ini dan ke depan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan bisnis digital yang berkembang sangat pesat.

Perusahaan telah mencanangkan visi "To become a world class company in security printing and system", yang berarti bisnis Peruri harus terintegrasi antara cetak dengan digital atau perkembangan teknologi sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, dengan tetap memperkuat bisnis inti melalui modernisasi alat produksi.

It should be noted that the expansion of the company's performance relies heavily on orders from Bank Indonesia, the Indonesian authority regulating the circulation of money. Not only does Peruri print money in the country, but also monitors trends in the domestic and foreign financial markets. The advancement of technology and the business environment is greatly influenced by the rapid growth of digital businesses, both now and in the future.

The company has declared a vision "To become a worldclass company in security printing and system," which means that Peruri's business must be integrated between print and digital or technological developments in accordance with societal demands while strengthening its core business through modernization of production equipment.

Daftar Isi
Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 2
Disclaimer and Liability Limitation

Tema dan Penjelasan Tema 5
Theme and Theme Explanation

Kesinambungan Tema 6
Continuity of Theme

Daftar Isi 10
Table of Content

01 **Ikhtisar Kinerja** 14
Performance Overview

Ikhtisar Data Keuangan Penting 16
Financial Data Highlights

Informasi tentang Aksi Korporasi Saham 22
Information on Corporate Stock Actions

Jejak Langkah Perusahaan 23
Company Milestones

Peristiwa Penting 2022 28
2022 Highlight Events

Penghargaan 2022 32
2022 Achievements

02 **Laporan Manajemen** 38
Management Report

Laporan Dewan Pengawas 43
The Supervisory Board Report

Laporan Direksi 55
The Board of Directors Report

Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Pengawas dan Direksi 64
Statement of Responsibility by the Supervisory Board and the Board of Directors

03 **Profil Perusahaan Peruri** 66
Peruri Company Profile

Informasi Umum Perusahaan 68
Peruri General Information

Riwayat Singkat Peruri 70
Brief History of Peruri

Visi, Misi, Tata Nilai & Moto Perusahaan 72
Vision, Mission, Core Values & Company Motto

Tata Nilai & Moto Perusahaan 74
Core Values & Motto

Makna Logo Perusahaan 76
Meaning of The Company Logo

Bidang Usaha, Produk dan Jasa 78
Business Fields, Products, and Services

Struktur Organisasi 82
Organizational Structure

Struktur Grup 83
Group Structure

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi 84
List of Subsidiaries and/or Associated Entities

Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani 96
Operational Region and Serviced Markets

Daftar Alamat Perusahaan, Entitas Anak dan/atau Kantor Jaringan Operasional Lainnya serta Informasi Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan 98
List of Company Addresses, Subsidiaries and/or Other Operational Network Offices, and Information on Branch Offices and Representative Offices.

Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan 99
Information on Corporate Shareholders

Kronologi Pencatatan Saham 100
Share Listing Chronology

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya 100
Issuance and/or Listing Chronology of Other Securities

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 101
Public Accountant and Public Accountant Firm

Profil Dewan Pengawas 102
Supervisory Board Profile

Anggota Dewan Pengawas 104
Member of the Supervisory Board

Profil Direksi 112
Board of Directors Profile

Informasi Perubahan Komposisi Anggota Dewan Pengawas dan Direksi 122
Change In Composition of The Board of Supervisors and Board of Directors Information

Daftar Pejabat Eksekutif 123
List of Executive Officers

Lembaga Dan Profesi Penunjang Perusahaan 124
Supporting Institutions And Professional Services

Daftar Keanggotaan Asosiasi 126
Association Membership List

Sertifikasi 127
Certifications

04 **Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan** 130
Company Support Function Overview

Sumber Daya Manusia (SDM) 132
Human Resources (HR)

Peruri Research Institute for Authenticity (PRIfA) 149
Peruri Research Institute for Authenticity (PRIfA)

05 **Analisis Dan Pembahasan Manajemen** 162
Management's Discussion And Analysis

Tinjauan Ekonomi 164
Economic Review

Tinjauan Industri dan Bisnis 165
Industry and Business Review

Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha 167
Performance Review Per Business Segment

Tinjauan Kinerja Keuangan 176
Financial Performance Review

Tinjauan Keuangan 177
Financial Review

Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 178
Analysis of Consolidated Statement of Financial Position

Tinjauan Keuangan Lainnya 203
Other Financial Review

Perbandingan antara Target Awal dengan Realisasi Tahun 2022 dan Proyeksi Tahun 2023 205
Comparison Between the Initial Targets with The Realization in 2022 and the Projection in 2023

Tinjauan Pencapaian Anak Perusahaan 2022 211
2022 Subsidiaries Achievement Review

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar 220
Marketing Strategy and Market Share

Prospek Usaha 222
Business Prospect

Pihak Berelasi 230
Related Parties

Realisasi Transaksi pada Periode Tahun Buku Terakhir 232
Transaction Realized in The Last Fiscal Year

06 **Tata Kelola Perusahaan yang Baik** 240
Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 242
Commitment to Implementing Good Corporate Governance

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2022 245
Implementation of Corporate Governance in 2022

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan 298
Company Governance Structure and Mechanisms

Rapat Pembahasan Bersama (RPB) 298
Joint Discussion Meeting (RPB)

Dewan Pengawas 308
Supervisory Board

Direksi 330
Board of Directors

Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi 355
Remuneration of the Supervisory Board and Board of Directors

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Pengawas dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 358
Disclosure of Affiliated Relationship Between The Board of Directors, The Supervisory Board and Major Shareholder and/or Controllers

Organ Pendukung Dewan Pengawas 362
Support Organs of the Supervisory Board

Sekretaris Perusahaan 381
Corporate Secretary

Satuan Pengawasan Internal 384
Internal Audit

Audit Eksternal/Akuntan Publik 392
External Audit/Public Accountant

Manajemen Risiko 401
Risk Management

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko 407
Risk Management Governance Structure

Jenis Risiko Perusahaan 417
Type of Company Risks

Perkara Hukum 425
Legal Matters

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik 429
Socialization and Internalization of the Code of Conduct

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara 446
Report on the Wealth of State Officials

Laporan Keuangan Konsolidasian 450
Consolidated Financial Statement

Ikhtisar Kinerja
Performance Overview

01

Peruri meningkatkan pertumbuhan usaha, menjalin kerja sama menguntungkan, dan mengambil posisi strategis sebagai *secure gateway* memasuki Ekonomi Digital Indonesia.

Peruri enhances business growth, establishes profitable collaborations, and takes a strategic position as a secure gateway to entering the Digital Economy of Indonesia.





Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Data Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta Rupiah | in million Rupiahs

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	Naik/Turun Increase/Decrease	
						Jumlah Total	Persentase Percentage
Penjualan Bersih Net Sales	3.884.455	3.424.231	3.293.407	3.884.672	3.196.517	460.224	13,44
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(2.705.365)	(2.448.790)	(2.340.263)	(2.713.048)	(2.130.611)	(256.576)	10,48
Laba Kotor Gross Profit	1.179.090	975.442	953.145	1.171.624	1.065.906	203.648	20,88
Beban Penjualan Selling Expenses	(39.940)	(33.387)	(24.356)	(47.911)	(53.172)	(6.553)	19,63
Beban Umum dan Administrasi General & Administrative Expenses	(673.705)	(556.084)	(456.688)	(615.565)	(557.000)	(117.621)	21,15
Pendapatan Keuangan Finance Income	23.738	33.754	65.652	43.529	23.753	(10.015)	(29,67)
Beban Keuangan Finance Expenses	(73.113)	(116.973)	(156.001)	(142.711)	(137.612)	43.860	(37,50)
Bagian Laba dari Ventura Bersama Share of Profit of Joint Ventures	60.517	31.368	28.508	43.139	24.091	29.149	92,92
Pendapatan (beban) lain Others Income (Expenses)	(8.358)	45.192	(7.458)	428.156	41.981	(53.551)	(118,50)
Sub Jumlah Sub Total	(710.861)	(596.128)	(550.343)	(291.364)	(657.959)	(114.733)	19,25
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	468.229	379.313	402.801	880.260	407.947	88.916	23,44
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense							
Pajak Kini Current Tax	(118.384)	(92.793)	(60.046)	(139.262)	(121.291)	(25.591)	27,58
Pajak Tangguhan Deferred Tax	1.547	(66.181)	(41.657)	(15.692)	879	67.728	(102,34)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Total Income Tax Expense	(116.837)	(158.974)	(101.703)	(154.954)	(120.412)	42.137	(26,51)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	351.392	220.340	301.098	725.306	287.535	131.053	59,48
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expense)							
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi : Items that will not be reclassified to profit or loss:							
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja Remeasurement of post-employment benefits	(131.219)	82.812	(51.444)	(96.695)	(8.004)	(214.032)	(258,45)
Beban pajak terkait Related income tax	28.924	(18.217)	6.384	24.174	2.001	47.141	(258,78)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	249.097	284.935	256.039	652.785	281.532	(35.839)	(12,58)
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Profit for the Current Year Attributable to:							

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	Naik/Turun Increase/Decrease	
						Jumlah Total	Persentase Percentage
Entitas Induk Owners of the Parent	347.894	217.451	298.195	722.380	285.041	130.443	59,99
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	3.499	2.889	2.903	2.926	2.495	610	21,10
	351.392	220.340	301.098	725.306	287.535	131.053	59,48
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Comprehensive Income for the Year Attributable to:**							
Entitas Induk Owners of the Parent	248.970	284.870	253.231	649.960	278.614	(35.900)	(12,60)
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	127	65	2.808	2.825	2.918	62	94,44
	249.097	284.935	256.039	652.785	281.532	(35.839)	(12,58)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	Naik/Turun Increase/Decrease	
						Jumlah Total	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	2.580.419	1.816.242	2.178.743	2.623.183	1.921.786	764.178	42,07
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.514.942	3.774.636	3.820.064	3.303.904	3.035.782	(259.693)	(6,88)
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Venture	229.552	180.031	156.270	138.475	97.736	49.522	27,51
Jumlah Aset Total Assets	6.324.914	5.770.908	6.155.077	6.065.562	5.055.304	554.006	9,60
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.546.114	2.238.060	2.906.470	2.998.827	2.541.169	308.053	13,76
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.778.800	3.532.848	3.248.606	3.066.734	2.514.134	245.952	6,96
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	6.324.914	5.770.908	6.155.077	6.065.562	5.055.304	554.006	9,60
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	1.333.346	805.352	749.658	1.133.950	949.370	527.994	65,56

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statement

dalam juta Rupiah | in million Rupiahs

	2022	2021	2020	2019	2018	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	1.036.879	627.082	620.141	1.155.571	352.679	65,35
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(70.455)	(406.293)	(825.168)	302.382	(98.588)	(82,66)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(289.534)	(507.560)	(256.738)	(370.275)	(438.756)	(42,96)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Cash Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	676.890	(286.770)	(461.765)	1.087.678	(184.665)	(336,04)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	1.176.226	1.462.996	1.924.761	837.083	1.021.748	(19,60)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	1.853.116	1.176.226	1.462.996	1.924.761	837.083	57,55

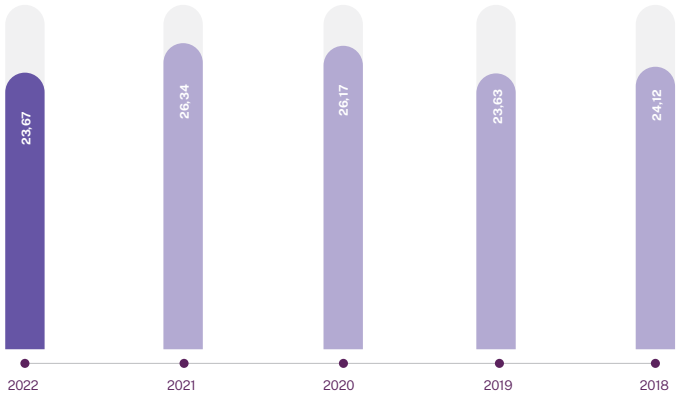
Rasio-Rasio Keuangan Utama
Key Financial Ratios

dalam juta Rupiah | in million Rupiahs

	2022	2021	2020	2019	2018
Rasio Kas Cash Ratio	148,60	116,36	102,37	129,25	86,08
Rasio Lancar Current Ratio	206,92	179,67	153,12	176,14	197,63
Rasio Utang terhadap Aset Debt-to-Asset Ratio	40,26	38,78	47,22	49,44	50,27
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt-to Equity	67,38	63,35	89,47	98,23	101,52
Rasio Operasi Operating Ratio	11,98	11,27	14,33	13,08	14,26
Return on Asset	5,56	3,82	4,89	13,52	5,98
Return on Equity	10,32	6,75	10,93	15,51	12,85
Return on Investment	15,02	15,88	14,50	15,51	15,40
Net Profit Margin	9,05	6,43	9,14	18,60	8,92
EBITDA *Margin*	23,67	26,34	26,17	23,63	24,12

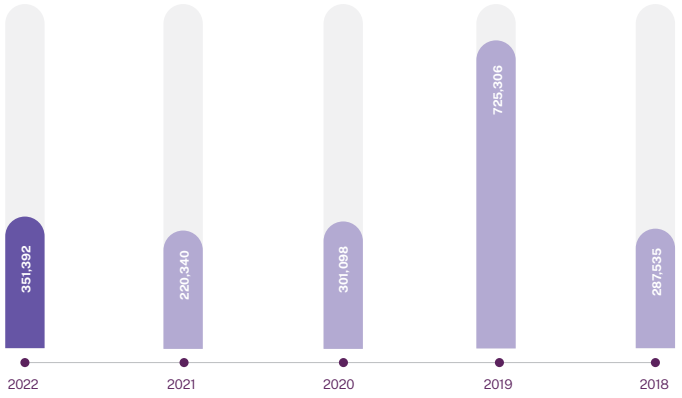
EBITDA Margin
EBITDA Margin

dalam juta Rupiah | in million Rupiahs



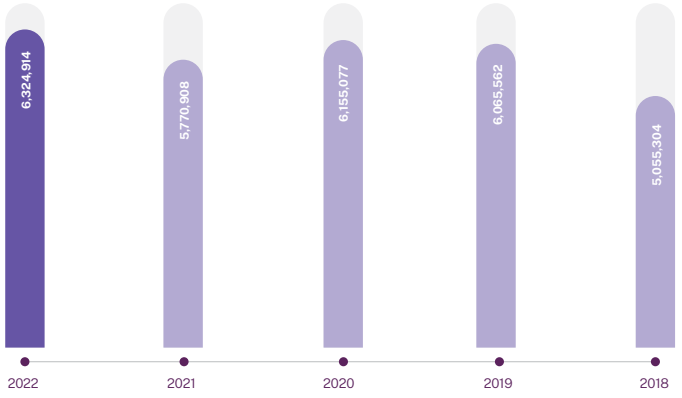
Laba Bersih Tahun Berjalan
Profit for the Year

dalam juta Rupiah | in million Rupiahs



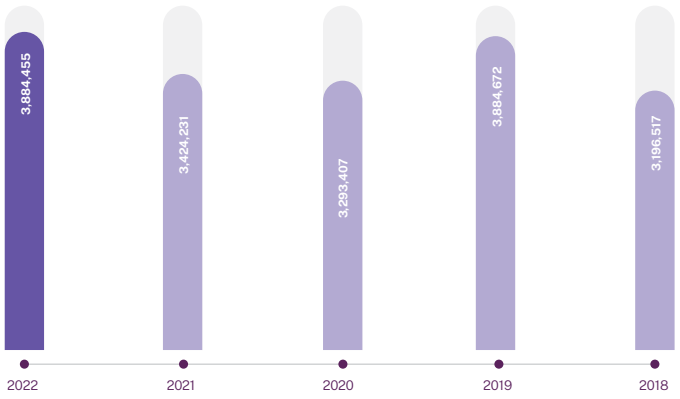
Aset
Asset

dalam juta Rupiah | in million Rupiahs



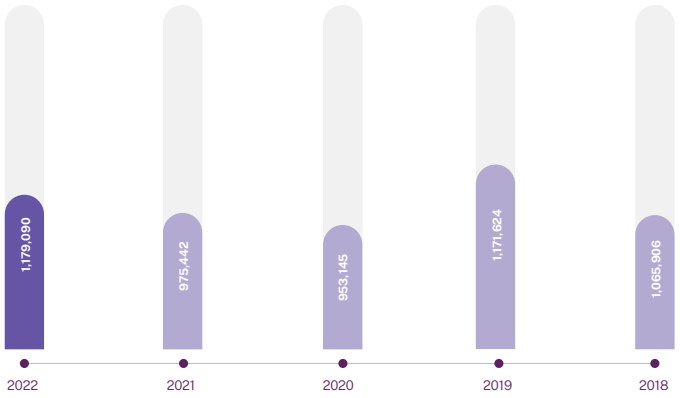
Penjualan Bersih
Net Sales

dalam juta Rupiah | in millions Rupiahs



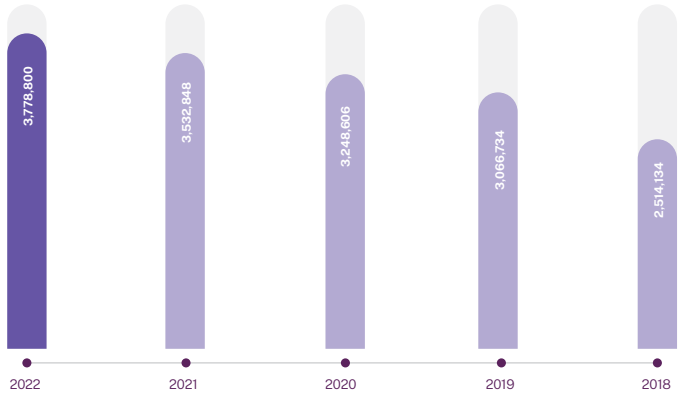
Laba Kotor
Gross Profit

dalam juta Rupiah | in millions Rupiahs



Ekuitas
Equity

dalam juta Rupiah | in million Rupiahs



Ikhtisar Saham
Stock Overview

Informasi Jumlah Saham

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003, tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyebutkan bahwa Perusahaan Umum adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham.

Numbers of Shares Information

Referring to the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOE), which states that a Public Corporation is an SOE whose entire capital is owned by the state and is not divided into shares.

Dividen
Dividend

Dividen	2022 (Dividen Tahun Buku 2021)	2021 (Dividen Tahun Buku 2020)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Distributed Cash Dividend (IDR)	-	-
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	-	-
Tanggal Pembayaran Payment Date	-	-

*Pada tahun 2022 dan tahun 2021 tidak ada pembayaran Dividen (Laba bersih Konsolidasian yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk untuk tahun buku 2021 dan 2020 seluruhnya ditetapkan sebagai laba ditahan).

*In 2022 and 2021, no Dividend was paid (Consolidated Net Income attributable to Owners of the Parent Entity for the fiscal years 2021 and 2020 was entirely retained as retained earnings).

Informasi tentang Aksi Korporasi Saham
Information on Corporate Stock Actions

Peruri tidak memiliki saham yang beredar di bursa efek manapun, oleh karena itu pada 2022 Peruri tidak melakukan aksi korporasi saham. Peruri adalah Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki Negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham.

Hingga akhir 2022, Peruri tidak mencatatkan Penawaran Umum Saham di bursa efek manapun dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan serta volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Peruri juga tidak memiliki informasi terkait aksi penghentian sementara perdagangan saham (*Suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*Delisting*).

Peruri has no publicly traded shares on any stock exchange; therefore, in 2022, Peruri did not carry out any corporate stock actions. Peruri is a State-Owned Enterprise as regulated by The Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, in which the state owns the entire capital in the form of separated state assets and is not divided into shares.

As of the end of 2022, Peruri has not made any Initial Public Offerings (IPOs) on any stock exchange and does not trade its shares publicly. Consequently, there is no information regarding market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest, and closing prices based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; the volume of share trading on the Stock Exchange where the shares are listed; and information in the form of a graph showing closing prices based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed, as well as the volume of share trading on the Stock Exchange where the shares are listed. Peruri also does not have any information regarding temporary suspension stock trades (Suspension) and/or delisting of shares (Delisting).

Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi, serta Pendanaan Lainnya

Hingga akhir 2022, Peruri tidak melakukan pencatatan tentang penerbitan obligasi, sukuk atau obligasi konversi serta pendanaan lainnya sehingga Perusahaan tidak dapat melaporkan pencatatan tersebut di dalam buku laporan tahunan ini.

Information on Bond Issuance, Sukuk or Convertible Bonds, and Other Funding

As of the end of 2022, Peruri has not made any recordings of bond issuances, sukuk or convertible bonds, or other funding. Therefore, the company cannot report such recordings in this annual report.

Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestones

1971

15 September 1971 merupakan tanggal didirikannya Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagai hasil gabungan dari dua Perusahaan Negara (PN), yaitu PN Pertjetakan Kebajoran dan PN Arta Yasa.

September 15, 1971, marked the establishment of The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation (Peruri), a State-Owned Enterprise (SOE), through the merger of two companies, namely Pertjetakan Kebajoran State Enterprise (PN) and Arta Yasa State Enterprise (PN).

1991

Pemancangan tiang pertama pembangunan gedung Perum Peruri di Karawang oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

The first ground breaking of Perum Peruri building construction in Karawang by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

1994

Mesin baru 1 Lini Uang Kertas mulai beroperasi di Peruri Karawang.

New machine of Line 1 Banknotes, started to operate in Peruri Karawang.

2003

Penandatanganan *Joint Venture Agreement* dengan SICPA, SA.

Joint Venture Agreement Signing with SICPA, SA.

2005

Peresmian Kawasan Percetakan Peruri Karawang 202 Ha oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono.

Inauguration of the 202 Ha Peruri Karawang Printing Site by the President of the Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono.

2011

Berdirinya PT Peruri Wira Timur pada 6 April 2011 anak perusahaan dari Peruri yang bergerak di bidang security printing dan PT Peruri Digital Security pada 15 September 2011 anak perusahaan Peruri yang bergerak di bidang solusi teknologi informasi seperti autentikasi elektronik (*e-authentication*), identitas elektronik (*e-identity*), pembayaran elektronik (*e-payment*), pusat data (*data center*), jasa dan solusi teknologi informasi (*service & IT solution*).

Establishment of PT Peruri Wira Timur on April 6, 2011, a subsidiary of Peruri engages in security printing, and PT Peruri Digital Security on September 15, 2011, a Peruri subsidiary engages in information technology solutions such as electronic authentication (e-authentication), electronic identity (e-identity), electronic payment (e-payment), data centers, and IT services and solutions.

2012

Peruri mengakuisisi PT Kertas Padalarang yakni perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi kertas atau dokumen keamanan. Di tahun yang sama pada 10 April 2012, Peruri juga mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan lahan dan jasa properti yang bernama PT Peruri Properti.

Peruri acquired PT Kertas Padalarang, a company engaged in the production of security papers or documents. In the same year, on April 10, 2012, Peruri also established a subsidiary engaged in land development and property services named PT Peruri Properti.

2013

- Peruri menjadi tuan rumah konferensi Pencetakan Uang Kertas se-Asia Pasifik ke-20 (PRPBC);
- Penguatan Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan, serta Peta Jalan Strategi Bisnis dan Transformasi Perusahaan;
- Peruri bekerja sama dengan Sicpa Asia Development Pte., Ltd untuk pengembangan *track & trace secure label solution*.

- Peruri hosted the 20th Asia Pacific Banknote Printing Conference (PRPBC);
- Strengthening the Company's Vision, Mission, Core Values, and Business Strategy and Transformation Roadmap;
- Collaboration with Sicpa Asia Development Pte., Ltd. for the development of a track and trace secure label solution.

2014

- Peruri ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional Sektor Industri melalui Kepmen Perindustrian No: 466/M-IND/ Kep/8/2014;
- Penambahan Gedung Pabrik dan Mesin 1 Lini Uang Kertas di Karawang sebagai inovasi pelanggan dan pemenuhan kebutuhan utama.

- Peruri was stipulated as a National Vital Object in the Industrial Sector through Decree of the Ministry of Industry No: 466/M-IND/Kep/8/2014;
- Expansion of the Factory Building and the addition of Line 1 Banknote Printing Machine in Karawang to meet customer innovation and primary needs.

2015

- Peruri menjadi tuan rumah Konferensi Pencetakan Uang Logam se-Asia Tenggara (*Technical Meeting of Mints in* Asean-TEMAN) ke-17 dan tuan rumah *High Security Printing Conference* pada Desember 2015;
- Penambahan 1 Lini Baru Mesin Cetak Uang Kertas;
- JVA Tinta dengan Sicpa Swiss;
- Penetrasi pasar internasional ke Filipina, Nepal dan Sri Lanka.

- Peruri hosted the 17th Technical Meeting of Mints in ASEAN (TEMAN) and the High Security Printing Conference in December 2015;
- Addition of 1 new line of banknote printing machine;
- JVA for Ink with Sicpa Swiss;
- International market penetration in the Philippines, Nepal, and Sri Lanka.

2016

- Perubahan logo baru Peruri dengan tagline *Smart Security System*;
- Peresmian Area Gedung Lini Baru oleh menteri BUMN;
- Penambahan saham Peruri atas PT Sicpa Peruri Securink sebesar 48%;
- Peluncuran uang rupiah baru, terdiri dari 7 pecahan uang kertas dan 4 pecahan uang logam;
- Restrukturisasi PDS sebagai bentuk inisiatif bisnis digital Peruri Induk.

- Introduction of the new Peruri logo with the tagline "Smart Security System";
- Inauguration of the New Line Building by the Minister of State-Owned Enterprises;
- Increase in Peruri's ownership of PT Sicpa Peruri Securink by 48%;
- Launch of new Indonesian rupiah banknotes, consisting of 7 fractional banknotes and 4 fractional coins;
- Restructuring of Peruri Digital Solutions (PDS) as part of Peruri Induk's digital business initiatives.

2017

- Perolehan Sertifikat Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) sebagai bukti bahwa perusahaan telah memenuhi standar Sistem Manajemen Pengamanan Swakarsa;
- Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Bank *at Work* dan *Co-Branding* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Perolehan penghargaan peringkat pertama *Annual Report Award* (ARA) 2016 untuk kategori BUMN Non-Keuangan *Non Listed*.

- Attainment of the Security Management System (SMS) certificate as evidence of compliance with the Self-Defense Security Management System standards;
- Signing of the Bank at Work and Co-Branding Cooperation Agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Ranked first in the 2016 Annual Report Award (ARA) for the Non-Financial Non-Listed SOE category.

2018

- Akuisisi 55% saham Cardsindo Tiga Perkasa;
- Peruri Resmikan Lembaga Sertifikasi Profesi;
- Peruri resmi menerapkan aplikasi *e-procurement* sebagai instrumen pengadaan barang dan jasa;
- Implementasi ERP SAP sebagai sarana pendukung proses bisnis yang lebih efisien.

- Acquisition of 55% shares in Cardsindo Tiga Perkasa;
- Inauguration of the Professional Certification Institute by Peruri;
- Official implementation of the e-procurement application as a procurement instrument for goods and services;
- Implementation of the ERP SAP as a means to support more efficient business processes.

2019

- Pengesahan Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 2019 tentang Perum Peruri sebagai bentuk penyempurnaan atas Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2006;
- Peruri mendapatkan SK Pengakuan Nomor 790 Tahun 2019 dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI sebagai Penyelenggara Sertifikat Elektronik (PSrE) dengan status Tersertifikasi;
- Peluncuran 3 (tiga) produk digital sekuriti (Peruri Sign, Peruri Code dan Peruri Trust) pada September 2019 melalui *Business Conference and Exhibition*;
- *Grand Launching* M Bloc Space, ruang publik/ *creative hub* bagi kalangan milenial Jakarta sebagai bentuk optimalisasi aset *idle* perusahaan;
- Penandatanganan Akta Jual Beli antara Peruri dan Bank Indonesia terkait pembangunan Kawasan Sentra Pengelolaan Uang (SPU) di lahan Peruri Karawang;
- Peluncuran Aplikasi Sistem Merkurius, sistem informasi perusahaan untuk mengintegrasikan seluruh sumber daya, informasi dan aktivitas untuk proses bisnis secara lengkap dan *realtime*;
- Kerja sama Peruri dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) dalam pemanfaatan NIK dan Data Kependudukan untuk layanan *electronic Know Your Customer* (e-KYC) Biometrik;
- Peluncuran *Learning Management System* "LiGHT" (*Learning and Growth*);
- Peluncuran *New Hyperion* (*E-Budgeting Application*).

- Enactment of Government Regulation No. 06 of 2019 concerning Perum Peruri as a refinement of Government Regulation No. 32 of 2006;
- Peruri received Recognition Decree No. 790 of 2019 from the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia as a Certificate Authority (CA) with Certified status;
- Launch of three digital security products (Peruri Sign, Peruri Code, and Peruri Trust) in September 2019 during the Business Conference and Exhibition;
- Grand Launching of M Bloc Space, a public space/ creative hub for Jakarta's millennial community to optimize the company's idle assets;
- Signing of the Deed of Sale and Purchase between Peruri and Bank Indonesia regarding the development of the Currency Management Center (SPU) area in Peruri Karawang;
- Launch of the Merkurius System Application, a company-wide information system to integrate all resources, information, and activities for complete and real-time business processes;
- Collaboration between Peruri and the Population and Civil Registration Office (Dukcapil) in utilizing National Identification Numbers (NIK) and Population Data for electronic Know Your Customer (e-KYC) biometric services;
- Launch of the Learning Management System "LiGHT" (Learning and Growth);
- Launch of the New Hyperion (E-Budgeting Application).

2020

- Penyempurnaan Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan "AKHLAK" sebagai *Core Values* yang baru;
- Peruri ekspor buku paspor ke Sri Lanka sebanyak 1 (satu) juta buku;
- Peluncuran Peruri Research Institute of Authenticity (PRIfA) sebagai wadah riset dan pengembangan perusahaan untuk mendorong inovasi bisnis;

- Refinement of the Company's Vision, Mission, and Core Values, known as "AKHLAK";
- Export of passport books to Sri Lanka totaling 1 million books;
- Establishment of the Peruri Research Institute of Authenticity (PRIfA) as a research and development entity within the company to drive business innovation;

- Perolehan sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016;
- Pencetakan Uang Peringatan Kemerdekaan (UPK) 75.000 sebagai peringatan 75 Tahun RI;
- Penandatanganan perjanjian kerja sama antara Peruri dengan Pemerintah Peru terkait pencetakan tiga pecahan uang kertas Soles Peru.

- Attainment of the Anti-Bribery Management System (ABMS) ISO 37001:2016 certificate;
- Printing of 75,000 Independence Commemoration Banknotes (UPK) as part of the celebration of Indonesia's 75th anniversary;
- Signing of a cooperation agreement between Peruri and the Government of Peru for the printing of three denominations of Peruvian Soles banknotes.

2021

- Pengiriman Perdana Uang Kertas Soles Peru. Proyek pencetakan uang kertas Peru ini merupakan pencapaian tertinggi sepanjang sejarah bisnis internasional Peruri dan merupakan proyek dengan jarak geografis terjauh;
- Peresmian M Bloc Space Fase Kedua : M Bloc Market, *Creative Hall* dan *Museum Gallery*
- Peruri dan Direktorat Jenderal Pajak-Kementerian Keuangan meluncurkan Meterai Elektronik (e-meterai) pada 1 Oktober 2021;
- Peluncuran Prangko Berteknologi *Augmented Reality* dan Housenote 3.1 pada peringatan ulang tahun emas Peruri.

- First delivery of Peruvian banknotes. The project to print Peruvian banknotes represents the highest achievement in Peruri's international business history and the project with the greatest geographic distance;
- Inauguration of the Second Phase of M Bloc Space: M Bloc Market, Creative Hall, and Museum Gallery;
- Launch of Electronic Tax Stamp (e-meterai) in collaboration between Peruri and the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance, on October 1, 2021;
- Launch of Augmented Reality Technology Postage Stamps and Housenote 3.1 on Peruri's golden anniversary.

2022

- Peruri Raih Status Penyelenggara Sertifikat Elektronik (PSrE) Berinduk dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.
- Perluasan ekosistem meterai elektronik melalui integrasi sistem ke Pemungut Bea Meterai.
- Perluasan *distribution channel* Bisnis Digital.
- Penunjukan Menteri BUMN kepada Peruri sebagai Ketua Subtim PMO Uang Digital Indonesia.
- Penunjukan Menteri BUMN kepada Peruri sebagai ketua *organizing committee* (OC) Tim Dukungan BUMN untuk Percepatan Pengembangan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE).

- Peruri Received the Status of Subordinate Certificate Authority (CA) from the Indonesian Ministry of Communication and Informatics.
- Expansion of the Electronic Tax Stamp ecosystem through system integration with Tax Stamp Collectors;
- Expansion of the Digital Business distribution channel;
- Appointment of Peruri by the Minister of State-Owned Enterprises as the Chairman of the Sub-Team for the Digital Currency PMO in Indonesia;
- Appointment of Peruri by the Minister of State-Owned Enterprises as the Chairman of the Organizing Committee (OC) of the State-Owned Enterprises Support Team for Accelerating the Development of Electronic-Based Government Systems (SPBE).

Peristiwa Penting 2022
2022 Highlight Events

20 Januari 2022



Kick Off Implementasi Parenting Fit Peruri Group
Kick Off Implementation of Parenting Fit Peruri Group

Sebagai Grup Perusahaan multibisnis, Peruri resmi mengimplementasikan *Parenting Fit Peruri Group* bagi seluruh entitas anak. Melalui *parenting fit*, Peruri memetakan seluruh portofolio bisnis entitas anak dengan implikasi strategi, arahan dan pengawasan berdasarkan potensi pengembangan masing-masing perusahaan.

Peruri Group As a multi-business company group, Peruri officially implemented Parenting Fit Peruri Group for all subsidiary entities. Through parenting fit, Peruri maps the entire business portfolio of subsidiary entities with implications for strategy, guidance, and supervision based on the development potential of each company.

27 Januari 2022

Pembangunan Air Bersih *Water Treatment Plant* untuk Warga Karawang
Clean Water Treatment Plant Construction for Karawang Residents

Peruri dan Pemerintah Kabupaten Karawang meresmikan pembangunan Sarana Air Bersih berupa Instalasi Pengolahan Air (IPA) di sekitar aliran Sungai Citarum Barat Desa Parungmulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang. Pembangunan IPA oleh Peruri bertujuan untuk untuk mendapatkan kualitas air sesuai standar mutu dan siap untuk dikonsumsi warga

Peruri and the Karawang Regency Government inaugurated the construction of a Clean Water Facility in the form of a Water Treatment Plant (WTP) near the West Citarum River in Parungmulya Village, Ciampel District, Karawang Regency. The construction of the WTP by Peruri aims to obtain water quality according to quality standards and ready for consumption by the residents.



25 April 2022



Peruri *Millennials Gathering* 2022
Peruri Millennials Gathering 2022

Generasi muda Peruri berkumpul di salah satu acara yang diprakarsai Kementerian BUMN, Peruri *Millennials Gathering* 2022. Tujuan acara ini untuk menumbuhkan semangat dan tanggung jawab millenial untuk berdedikasi pada bangsa. Staf Khusus III Menteri BUMN, Arya Sinulingga, hadir di kemeriahan ini. Sebagai rentetan kegiatan acara, millennials Peruri juga memberikan 100 paket sembako pada masyarakat sekitar lingkungan perusahaan.

Peruri's young generation gathered at the Peruri Millennials Gathering 2022, an event initiated by the Ministry of SOEs. The purpose of this event is to instill the spirit and responsibility of millennials to dedicate themselves to the nation. Arya Sinulingga, Special Staff III to the Minister of SOEs, attended the event. As part of the event activities, Peruri millennials also provided 100 packages of staple food to the community around the company's environment.

10 Juni 2022



Peruri Kembali Dipercaya Cetak 1 Juta Buku Paspor Sri Lanka

Peruri Trusted Again to Print 1 Million Sri Lankan Passport Books

Pemerintah Negara Sri Lanka kembali mempercayakan Peruri untuk mencetak Paspor Sri Lanka. Selama 20 tahun, Peruri telah mencetak 10 juta buku Paspor Sri Lanka dengan 9 kali kontrak kerjasama. Kali ini, Peruri mendapatkan kontrak pencetakan 1 juta buku Paspor dengan nilai Rp 31 miliar.

The Government of Sri Lanka once again entrusted Peruri to print Sri Lankan passports. For 20 years, Peruri has printed 10 million Sri Lankan passport books with 9 cooperation contracts. This time, Peruri obtained a contract to print 1 million passport books worth IDR 31 billion.

3 Agustus 2022

Peruri Sediakan *Eartag Secure QR Code* sebagai Penanda & Pendataan Hewan Ternak Pasca Vaksinasi Penyakit Kuku dan Mulut (PMK)

Peruri Provides Eartag Secure QR Code as Identification & Data Collection for Livestock Post Foot-and-Mouth Disease Vaccination

Peruri menjadi penyedia *Eartag Secure QR Code* untuk memperluas cakupan penandaan dan pendataan ternak pasca vaksinasi Penyakit Kuku dan Mulut (PMK). Lebih dari 14 juta *Eartag* akan didistribusikan ke 23 provinsi yang terdampak PMK. Ternak yang telah divaksin memiliki kartu vaksin visual dan dapat teridentifikasi dengan mudah melalui aplikasi Android.

Peruri becomes the provider of Eartag Secure QR Code to expand the coverage of livestock identification and data collection after Foot-and-Mouth Disease (FMD) vaccination. Over 14 million eartags will be distributed to 23 provinces affected by FMD. Vaccinated livestock will have visual vaccine cards and can be easily identified through an Android application.



4 Agustus 2022



Peruri Pamerkan Prangko hybrid di *World Stamp Championship* Indonesia 2022

Peruri Showcases Hybrid Postage Stamps at the World Stamp Championship Indonesia 2022

Pada perhelatan Kompetisi dan Pameran Filateli Dunia (*World Stamp Championship*) yang diikuti 61 negara di Jakarta, Peruri mengikutsertakan beberapa seri prangko unik dan sarat nilai sejarah dan budaya. Turut dipamerkan prangko dengan teknik cetak *multicolor* dan prangko 3D 50 tahun Indonesia dengan teknologi *Augmented Reality*, serta stempel digital Peruri Tera dengan *QR Code* yang mampu menampung data hingga 4.000 karakter.

At the World Stamp Championship, attended by 61 countries in Jakarta, Peruri showcased several unique postage stamp series with rich historical and cultural value. Hybrid postage stamps with multicolor printing technique and 3D postage stamps of commemorating 50 years of Indonesia with Augmented Reality technology, as well as Peruri Tera digital stamps with QR Code capable of storing up to 4,000 characters were exhibited.

12 Agustus 2022



Peruri Luncurkan *Digital Entrepreneur Academy* untuk UMKM

Peruri Launches Digital Entrepreneur Academy for MSMEs

Melalui edukasi di bidang digital, Peruri mendorong UMKM naik kelas dengan meluncurkan program *Digital Entrepreneur Academy* di Bandung. Peruri *Digital Entrepreneur Academy* merupakan program inkubasi, pembinaan dan pendampingan UMKM untuk meningkatkan kapasitas serta kapabilitasnya dalam menghadapi era industri 4.0. Peserta akademi ini adalah 25 UMKM terpilih yang telah melalui tahapan seleksi ketat oleh pakar dan profesional. Di momen ini, Peruri juga turut memberikan bantuan pendanaan kepada 16 UMKM.

Through digital education, Peruri encourages MSMEs to level up by launching the Digital Entrepreneur Academy program in Bandung. Peruri Digital Entrepreneur Academy is an incubation, mentoring, and coaching program for MSMEs to enhance their capacity and capabilities in facing the era of Industry 4.0. The academy participants are 25 selected MSMEs who have undergone a rigorous selection process by experts and professionals. On this occasion, Peruri also provided funding assistance to 16 MSMEs.

19-21 Agustus 2022

Peruri Berpartisipasi di Festival Rupiah Berdaulat Indonesia 2022

Peruri Participates in the Sovereign Rupiah Festival Indonesia 2022

Sebagai persembahan syukur atas kemerdekaan dan pencapaian pembangunan 77 tahun kemerdekaan Republik Indonesia, Peruri turut andil dalam penyelenggaraan acara Bank Indonesia "Festival Rupiah Berdaulat Indonesia" (FERBI) 2022 dengan tema "Bersatu dalam Rupiah, Berdaulat di NKRI". Pada 17 Agustus 2022, Bank Indonesia dan pemerintah telah meluncurkan Uang Rupiah Tahun Emisi 2022 yang dicetak oleh Peruri. Di acara FERBI 2022, turut ditampilkan uang rupiah Tahun Emisi 2022 dengan penjelasan fitur-fitur sekuriti di dalamnya.

As a grateful offering for the independence and achievements of 77 years of the Republic of Indonesia's development, Peruri participated in the Bank Indonesia event "Festival Rupiah Berdaulat Indonesia" (FERBI) 2022 with the theme "United in Rupiah, Sovereign in the Republic of Indonesia". On August 17, 2022, Bank Indonesia and the government launched the 2022 Issuance of Rupiah Currency printed by Peruri. The event featured the 2022 Issuance of Rupiah Currency with explanations of its security features.



11 November 2022

Peruri Raih Status Penyelenggara Sertifikat Elektronik (PSrE) Berinduk dan Siap Tingkatkan Keamanan Pengguna Layanan Digital

Peruri Achieves Subordinate Certificate Authority (CA) Status and is Ready to Enhance User Security in Digital Services

Untuk menjamin kepastian hukum bagi masyarakat dalam transaksi elektronik dan terhindar dari kejahatan *online*, masyarakat perlu memiliki sertifikat elektronik dan identitas digital. Kementerian Kominfo selaku PSrE Induk Indonesia telah memberikan Surat Keputusan kepada Peruri dengan status PSrE Berinduk. Melalui pengakuan ini, Peruri telah memenuhi persyaratan untuk menyediakan layanan Tanda Tangan Elektronik dengan tingkat keamanan paling tinggi dengan Sertifikat Elektronik level 3 dan level 4 dan Segel Elektronik tersertifikasi bagi Badan Usaha melalui produk Peruri Tera.

To ensure legal certainty in electronic transactions and protect users from online crimes, individuals need electronic certificates and digital identities. The Ministry of Communication and Information Technology, as the parent of CA in Indonesia, has issued a Decree to Peruri with Subordinate CA status. Through this recognition, Peruri has met the requirements to provide Electronic Signatures with the highest level of security, Electronic Certificates of level 3 and level 4, and certified Electronic Seals for Business Entities through Peruri Tera products.



21 November 2022

Dwina Septiani Wijaya Kembali Dipercaya Memegang Amanah Sebagai Direktur Utama Peruri

Dwina Septiani Wijaya Trusted Once Again as President Director of Peruri

Atas kinerja sangat baik dan kemampuan menjalankan program transformasi bisnis digital Peruri, Menteri BUMN mengangkat kembali Dwina Septiani Wijaya sebagai Direktur Utama Peruri, berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-260/MBU/11/2022 Tanggal 21 November 2022 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.

Due to her excellent performance and ability to carry out Peruri's digital business transformation program, the Minister of State-Owned Enterprises reappointed Dwina Septiani Wijaya as President Director of Peruri, based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-260/MBU/11/2022 dated November 21, 2022, regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the State-Owned Printing Company of the Republic of Indonesia.

29 November 2022

Peruri Gelar Digitalk Guna Mendorong Literasi Digital dan *Entrepreneurship* Bagi UMKM

Peruri Holds Digitalk to Promote Digital Literacy and Entrepreneurship for SMEs

Peruri menyelenggarakan *talkshow* bertajuk "Digitalk: Digital Literacy and Entrepreneurship Class" bersama Paper.id di Creative Hall M Bloc Space dengan peserta UMKM dan pengusaha.

Peruri mengemukakan pentingnya menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan bisnis, di antaranya dengan memanfaatkan Peruri Shield, tanda tangan digital Peruri Sign, stempel digital Peruri Tera dan e-meterai dalam satu *platform* terintegrasi (*all-in-one*) berbasis website. Semua layanan digital tersebut mempermudah pengelolaan usaha, termasuk dalam penagihan pembayaran.

Peruri organized a talk show titled "Digitalk: Digital Literacy and Entrepreneurship Class" with Paper.id at the Creative Hall M Bloc Space, attended by SMEs and entrepreneurs.

Peruri emphasized the importance of using digital technology to enhance effectiveness and efficiency in business management, including utilizing Peruri Shield, Peruri Sign digital signatures, Peruri Tera digital stamps, and Electronic Tax Stamps within an integrated all-in-one web-based platform. All these digital services facilitate business management, including payment collection.





Penghargaan 2022
2022 Achievements



25 Maret 2022
March 25, 2022

PR Indonesia *Award* 2022
PR Indonesia Award 2022

- *Silver Winner* Kategori BUMN Sub Kategori *Sustainability Report*
- *Silver Winner* Kategori BUMN Sub Kategori *Video Profile*
- Terpopuler di Media Cetak 2021 Kategori BUMN Non Tbk

Penyelenggara: Majalah PR Indonesia

- Silver Winner in the BUMN Category, Subcategory Sustainability Report.
- Silver Winner in the BUMN Category, Subcategory Video Profile.
- Most Popular in Print Media 2021, in the BUMN Non-Tbk Category.

Organized by: PR Indonesia Magazine.



30 Maret 2022
March 30, 2022

TOP CSR *Award* 2022
TOP CSR Award 2022

- TOP CSR Bintang 4
- TOP CSR Bintang TOP *Leader on CSR Commitment*

Penyelenggara: Majalah TOP Business

- TOP CSR 4 Star
- TOP CSR Star TOP Leader on CSR Commitment

Organized by: TOP Business Magazine



22 April 2022
April 22, 2022

Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022
Corporate Emissions Transparency 2022 Award

Transparansi Perhitungan Emisi Sektor BUMN dengan Gelar *Silver*.
Penyelenggara: Berita Satu Media Holdings.
Transparency in Calculation of Emissions in State-Owned Enterprises (BUMN) - Silver Award.
Organized by: Berita Satu Media Holdings.



9 Mei 2022
May 9, 2022

BUMN *Entreprenurial Marketing Award* 2022
BUMN Entrepreneurial Marketing Award 2022

Kategori Perusahaan BUMN: *The Most Promising Company in Branding Campaign*.
Penyelenggara: Markplus.Inc.
Category State-Owned Enterprise (BUMN) Company Award: The Most Promising Company in Branding Campaign.
Organized by: Markplus.Inc.



8 Juni 2022
June 8, 2022

Penghargaan 76 Tahun Sertifikat Perusahaan Pers (SPS)
76th Year Company Press Certificate (SPS) Award

Korporasi Terpopuler di Media Arus Utama 2022 - Kategori BUMN & BUMD.
Penyelenggara: Serikat Perusahaan Pers.
Most Popular Corporation in Mainstream Media 2022 - State-Owned Enterprises (BUMN) & Regional-Owned Enterprises (BUMD) Category.
Organized by: Company Press Union (Serikat Perusahaan Pers).



29 Juli 2022
July 29, 2022

Human Capital on Resilience Excellence Award 2022
Human Capital on Resilience Excellence Award 2022

- *The Best HR Support on Business Transformation.*
- *The Best Human Capital based on Technology.*
- *The Most Resilience Company* 2022.
- *The Best Leadership Development Focus on HC.*

Penyelenggara: First Indonesia Magazine & PT Indonesia Popular Mandiri.

- The Best HR Support on Business Transformation.
- The Best Human Capital based on Technology.
- The Most Resilient Company 2022.
- The Best Leadership Development .Focus on Human Capital

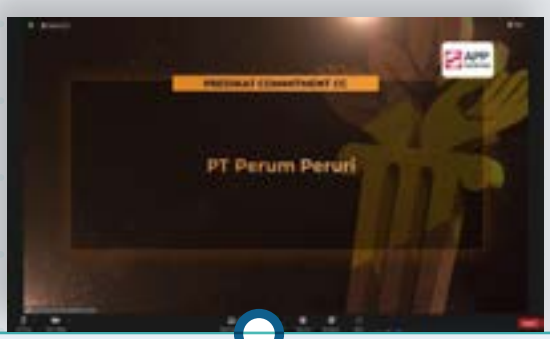
Organized by: First Indonesia Magazine and PT Indonesia Popular Mandiri.



24 Agustus 2022
August 24, 2022

Peresmian Pembukaan Indonesia 4.0 *Conference & Expo* 2022
The Opening Ceremony of the Indonesia 4.0 Conference & Expo 2022

Peruri raih Predikat *Champion* dalam Penilaian INDI 4.0 dengan skor di atas 3.
Penyelenggara: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
Peruri achieved the prestigious title of "Champion" in the INDI 4.0 Assessment with a score above 3.
Organized by: The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.



26 Oktober 2022
October 26, 2022

ESG *Disclosure Award* 2022
The ESG Disclosure Award 2022

Predikat *Commitment* CC.
Penyelenggara: Majalah Investor.
Peruri received the "Commitment CC" accolade.
Organized by: Majalah Investor.



28 Oktober 2022
October 28, 2022

Anugerah Humas Indonesia 2022

The Anugerah Humas Indonesia 2022

- Kategori Pemimpin Terpopuler di Media Digital: Sub Kategori BUMN.
- Kategori Institusi Terpopuler di Media Digital: Sub Kategori BUMN.

Penyelenggara: Humas Indonesia.

- Category: Most Popular Leader in Digital Media - Subcategory State-Owned Enterprises (BUMN).
- Category: Most Popular Institution in Digital Media - Subcategory State-Owned Enterprises (BUMN).

Organized by: Humas Indonesia.



30 November 2022
November 30, 2022

SNI *Award* 2022

SNI Award 2022

Peringkat perunggu untuk kategori Organisasi Besar Jasa.
Penyelenggara: Badan Standardisasi Nasional (BSN).

The company achieved the bronze ranking in the category of Large Service Organizations.
Organized by: The National Standardization Agency (Badan Standardisasi Nasional - BSN).


SPECIMEN

Laporan Manajemen
Management Report

02



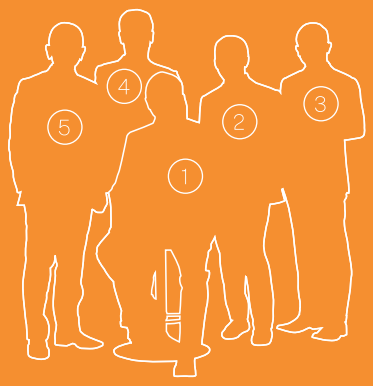
Menghadapi tantangan sepanjang 2022, manajemen fokus mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang dimiliki Peruri.

In facing challenges throughout 2022, the management has been focused on optimizing the potential and resources of Peruri.









1. **Dwi Pranoto**
   Ketua Dewan Pengawas/
   Chairman of Supervisory Board

2. **Djoko Hendratto**
   Anggota Dewan Pengawas/
   Member of Supervisory Board

3. **Sutanto**
   Anggota Dewan Pengawas/
   Member of Supervisory Board

4. **Salamat Simanullang**
   Anggota Dewan Pengawas/
   Member of Supervisory Board

5. **Rudy Salahuddin**
   Anggota Dewan Pengawas/
   Member of Supervisory Board



Dwi Pranoto
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Supervisory Board

Laporan Dewan Pengawas
The Supervisory Board Report

Para pemangku kepentingan yang terhormat,
Respected stakeholders,

Pertama-tama, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas nikmat dan karunia-Nya, Perusahaan Umum Percetakan Republik Indonesia (Peruri) mampu meraih hasil yang positif di tengah dinamika tantangan perekonomian yang multidimensi. Untuk itu, dalam kesempatan yang sangat baik ini, perkenankan kami mewakili Dewan Pengawas, menyampaikan Laporan Dewan Pengawas pada Laporan Tahunan Perum Peruri untuk tahun buku 2022.

First and foremost, let us collectively express our gratitude to the Almighty for His blessings and grace, as The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation (Peruri) has achieved positive outcomes amidst the multidimensional challenges of the economy. Therefore, on this excellent occasion, on behalf of the Supervisory Board, we presented the Supervisory Board Report on the Annual Report of Perum Peruri for the fiscal year 2022.

Laporan Dewan Pengawas meliputi pokok-pokok fungsi pengawasan Dewan Pengawas dan hubungan kerja dengan Direksi, penilaian dan arahan Dewan Pengawas terhadap kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan, serta pandangan atas penerapan tata kelola dan prospek usaha yang perlu menjadi perhatian Direksi untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

The Supervisory Board Report encompasses the core functions of the Supervisory Board in overseeing the company and its working relationship with the Board of Directors, which includes the assessment and guidance provided by the Supervisory Board on the performance of the Directors in managing the company, as well as insights into the implementation of governance practices and business prospects that require the attention of the Directors for future performance enhancement.

Pandangan Makro Ekonomi 2022

Pertumbuhan ekonomi dunia 2022 mengalami perlambatan sejalan dengan semakin meningkatnya tensi geopolitik global. Perang Rusia-Ukraina berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi global, sejalan dengan penurunan penawaran agregat akibat fragmentasi politik dan gangguan mata rantai pasokan global. Di sisi lain, inflasi global juga meningkat tinggi dipicu oleh kenaikan tajam harga energi dan pangan dunia serta ketidakseimbangan sisi penawaran dan pemulihan sisi permintaan di tengah ultra-stimulus selama pandemi Covid-19. Tantangan menjadi semakin kompleks saat berbagai bank sentral dunia menempuh kebijakan moneter ketat dalam mengendalikan kenaikan inflasi.

2022 Macro Economic Review

The global economic growth in 2022 experienced a slowdown due to escalating geopolitical tensions. The Russia-Ukraine conflict has impacted the deceleration of global economic growth, alongside a decline in aggregate supply resulting from political fragmentation and disruptions in the global supply chain. Furthermore, global inflation has also risen significantly, driven by sharp increases in energy and food prices, supply imbalances, and demand recovery amidst the ultra-stimulus measures taken during the Covid-19 pandemic. The challenges have become even more complex as various central banks worldwide have adopted tight monetary policies to control inflationary pressures.

Ketidakpastian pasar keuangan global juga meningkat tajam. Kenaikan agresif suku bunga *the Fed* telah mendorong sangat kuatnya nilai tukar dolar AS dan memberikan tekanan depresiasi terhadap berbagai mata uang dunia, termasuk Rupiah.

Perbaikan ekonomi domestik terus berlanjut di tengah prospek penurunan ekonomi global. Pada tahun 2022 perekonomian Indonesia tercatat 5,31% (yoy), jauh lebih tinggi dari capaian tahun sebelumnya yang sebesar 3,70% (yoy). Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) di seluruh daerah tetap terkendali di tengah aktivitas perekonomian yang semakin menggeliat. Stabilitas nilai tukar Rupiah juga terjaga, didorong oleh aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik, yang sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi nasional. Selain itu Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap sehat, seiring masih kuatnya kinerja ekspor. Ketahanan sistem keuangan nasional pun tetap kuat dengan intermediasi yang semakin meningkat, sejalan dengan permodalan perbankan yang tetap tinggi dengan likuiditas yang longgar.

Prospek pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan berlanjut, dimana pada 2023 pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan kembali mencatat angka positif. Inflasi juga diperkirakan kembali terkendali ke sasarannya 3,0±1% (yoy). Prospek ini didukung oleh kenaikan investasi dan produktivitas seiring dengan implementasi kebijakan reformasi struktural baik di sektor riil maupun akselerasi ekonomi dan keuangan digital nasional. Lebih lanjut, presidensi Indonesia di forum internasional G20 dengan tema *"Recover Together, Recover Stronger"* memiliki arti strategis bagi prospek peningkatan kinerja ekonomi Indonesia, melalui sinergi kebijakan fiskal dan moneter, memperkuat koordinasi global, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang berlanjut serta kinerja ekspor yang lebih kuat.

Kilas Performa dan Pencapaian

Dewan Pengawas mengapresiasi keberhasilan Perum Peruri dalam mengukir performa keuangan yang baik sepanjang 2022. Perum Peruri berhasil merealisasikan pendapatan dari produksi konsolidasian 2022 sebesar Rp3,89 triliun,

Global financial market uncertainties have also increased sharply. The aggressive increase in interest rates by the Federal Reserve has led to a strong appreciation of the US dollar and placed downward pressure on various world currencies, including the Rupiah.

The domestic economic improvement continues amid the prospects of a global economic downturn. In 2022, Indonesia's economy recorded a growth of 5.31% (YoY), significantly higher than the previous year's achievement of 3.70% (YoY). The Consumer Price Index (CPI) inflation remained controlled across all regions amidst the increasing economic activities. The stability of the Rupiah exchange rate has been maintained, driven by foreign capital inflows into the domestic financial market, aligned with positive investor perceptions of the national economic prospects. Additionally, Indonesia's Balance of Payments (BOP) performance remained robust, supported by strong export performance. The resilience of the national financial system also remained strong, with increasing intermediation and high banking capitalization coupled with ample liquidity.

Indonesia's economic recovery is expected to continue, with the projected return of positive economic growth in 2023. Inflation is also forecasted to remain within the target range of 3.0±1% (YoY). These prospects are supported by increased investment and productivity, the implementation of structural reform policies in the real sector, and the acceleration of the national digital economy and finance. Furthermore, Indonesia's presidency in the international forum G20, with the theme "Recover Together, Recover Stronger," holds strategic significance for enhancing Indonesia's economic performance, which involves synergizing fiscal and monetary policies, strengthening global coordination, opening up broader economic sectors, sustaining policy stimuli, and fostering more robust export performance.

Performance Overview and Achievements

The Supervisory Board acknowledges Perum Peruri's success in achieving strong financial performance throughout 2022. Perum Peruri successfully realized consolidated production revenue of Rp3.89 trillion,

atau mencapai 91,13% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 senilai Rp4,26 triliun. Hal ini berarti Perusahaan mampu membukukan kenaikan 13,44% dari pendapatan konsolidasian 2021 sebesar Rp3,42 triliun.

Beberapa *highlights* pencapaian Perum Peruri sepanjang tahun 2022:

1. Peningkatan produksi paspor dan dokumen sekuriti sebesar Rp417,8 miliar, atau sebesar 167,70% dari target RKAP 2022 Rp249,14 miliar, meningkat 41,45% dari realisasi 2021 senilai Rp295,37 miliar.
2. Peningkatan signifikan juga terjadi pada produksi pita cukai sebesar Rp359,21 miliar, atau 136,21% dari RKAP 2022 sebesar Rp263,73 miliar, meningkat 0,27% dari realisasi 2021 senilai Rp358,25 miliar
3. Pelanggan bisnis digital pada tahun 2022 telah mencapai 120 instansi, terdiri dari segmen BUMN, BUMD, Lembaga/Instansi Pemerintah, Perguruan Tinggi dan Swasta dari berbagai sektor usaha, yang membawa pencapaian Produk Digital 2022 sebesar Rp318,27 miliar, atau 48,02% dari RKAP 2022 sebesar Rp662,85 miliar, meningkat 648,93% dibandingkan 2021 sebesar Rp42,50 miliar. Kontribusi terbesar produk digital ini berasal dari proyek pembuatan *Eartag* untuk hewan ternak dari Kementerian Pertanian.

Dengan capaian tersebut, Perum Peruri telah berkontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak sebesar Rp191,47 miliar, atau meningkat 11,98% dibanding 2021 sebesar Rp170,98 miliar.

Pencapaian ini menjadi suatu jejak prestasi tersendiri, terutama di tengah kondisi ekonomi nasional yang masih berada pada masa pemulihan pasca pandemi Covid-19, dan ketidakstabilan situasi geopolitik dunia. Keberhasilan ini ditopang oleh kesigapan Perum Peruri untuk bangkit dan responsive dalam menangkap potensi, serta tentunya dedikasi dan dukungan luar biasa dari seluruh insan Perum Peruri.

representing 91.13% of the 2022 Company's Work Plan and Budget (RKAP) target of Rp4.26 trillion. The number signifies a 13.44% increase in consolidated revenue compared to Rp3.42 trillion in 2021.

Several highlights of Perum Peruri's achievements in 2022 include:

1. Significant increase in passport and security document production, reaching Rp417.8 billion, or 167.70% of the RKAP 2022 target of Rp249,14 billion, reflecting a 41.45% increase from the 2021 realization of Rp295.37 billion.
2. Notable growth in excise stamp production, amounting to Rp359.21 billion, or 136.21% of the RKAP 2022 target of Rp263.73 billion, indicating a 0,27% increase from the 2021 realization of Rp358,25 billion
3. The number of digital business customers reached 120 entities in 2022, comprising various sectors such as state-owned enterprises (BUMN), regional-owned enterprises (BUMD), government institutions/ agencies, and Private and States Universities from various business sectors. The number contributed to the achievement of Digital Products revenue in 2022, totaling Rp318.27 billion, or 48,02% of the RKAP 2022 target of Rp662,85 billion, marking a remarkable 648.93% increase compared to Rp42.50 billion in 2021. The most significant contribution to digital products came from the Ministry of Agriculture's livestock Eartag project.

With these achievements, Perum Peruri has made significant contributions to the country through tax payments amounting to Rp191,47 billion, representing an 11,98% increase compared to Rp170.98 billion in 2021.

These accomplishments become certain for Peruri, particularly during the national economic recovery following the Covid-19 pandemic and global geopolitical instability. This success is driven by Perum Peruri's readiness to rise and be responsive in capturing opportunities, as well as the extraordinary dedication and support of all Perum Peruri employees.

Fungsi Pengawasan Dewan Pengawas dan Hubungan Kerja dengan Direksi

Dewan Pengawas senantiasa menjaga objektivitas dan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan yang diamanatkan Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemilik modal Perusahaan, dalam hal ini adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Sepanjang 2022, Dewan Pengawas terus menjaga komunikasi yang kondusif dan menjalin hubungan kerja yang baik dengan Direksi, sehingga fungsi pengawasan oleh Dewan Pengawas dan pengelolaan perusahaan oleh Direksi dapat berjalan dengan efektif. Dewan Pengawas secara aktif memberikan saran, masukan, dan nasihat terhadap implementasi kebijakan serta strategi Direksi dalam menjalankan bisnis.

Selain itu, Dewan Pengawas juga memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan secara proaktif menjalankan fungsi pengawasan Perusahaan, baik pada proses perumusan rencana strategis Perusahaan, penyusunan dan implementasi rencana bisnis, pemantauan kinerja serta penerapan manajemen risiko dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

Pengawasan oleh Dewan Pengawas dilakukan secara konstruktif dan kolaboratif melalui penyelenggaraan rapat secara berkala, baik rapat internal Dewan Pengawas, rapat koordinasi antara Dewan Pengawas dan Direksi, maupun rapat khusus. Pada tahun 2022, telah dilakukan rapat internal sebanyak 12 kali, rapat koordinasi sebanyak 12 kali dan rapat khusus sebanyak 6 kali.

Melalui pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Pengawas mengharapkan Peruri dapat berhasil mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan, serta mampu menciptakan nilai bagi pemilik modal.

The Function of the Supervisory Board and its Working Relationship with the Board of Directors

The Supervisory Board consistently upholds objectivity and independence in carrying out its duties and responsibilities as mandated by the Government of the Republic of Indonesia, in this case, the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) as the Company's owner.

Throughout 2022, the Supervisory Board maintained conducive communication. It established a good working relationship with the Board of Directors, ensuring that the supervisory function by the Supervisory Board and the company's management by the Board of Directors can operate effectively. The Supervisory Board actively provides advice, input, and guidance on implementing policies and strategies by the Board of Directors in conducting business.

Furthermore, the Supervisory Board also ensures compliance with all applicable laws and regulations. It proactively carries out the supervisory function of the company, including the process of formulating the company's strategic plans, the development and implementation of business plans, performance monitoring, as well as the implementation of risk management and Good Corporate Governance (GCG).

The Supervisory Board supervisions are conducted constructively and collaboratively through regular meetings, including internal meetings of the Supervisory Board, coordination meetings between the Supervisory Board and the Board of Directors, and special meetings. In 2022, 12 internal meetings, 12 coordination meetings, and 6 special meetings were held.

By implementing these supervisory functions, the Supervisory Board expects Peruri to successfully achieve the goals and targets set in the Long-Term Company Plan (RJPP) and Company's Work Plan and Budget (RKAP) and create shareholder value.

Pengawasan Dewan Pengawas dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Pengawasan atas perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Perum Peruri dilakukan oleh Dewan Pengawas melalui dukungan,

Supervision by the Supervisory Board in Strategy Formulation and Implementation

The Supervisory Board supervises the formulation and implementation of strategies and policies by Peruri through the provision of necessary support,

saran dan nasihat yang dibutuhkan dalam rangka penyusunan RJPP dan RKAP. Pada tahun 2022, Dewan Pengawas melanjutkan fokus pada pengawasan *Strategic Thrust* dan *Grand Strategy* Perusahaan yang terangkum dalam RJPP 2020-2024.

Melalui beberapa Komite di bawah Dewan Pengawas, telah dilakukan pengawasan dan evaluasi terhadap bidang yang strategis dan krusial, untuk kemudian disampaikan kepada Direksi dalam bentuk saran dan rekomendasi. Dewan Pengawas menilai bahwa Direksi telah berhasil melakukan analisis dan membuat perencanaan yang tepat untuk menghadapi tantangan ekonomi dan kondisi terkini melalui Strategi Korporat, Strategi Bisnis serta Strategi Fungsional yang akurat. Namun demikian, kami juga terus mengingatkan agar Direksi tidak lengah, tetap fokus dan berhati-hati dalam upaya mencapai target pertumbuhan Perusahaan.

Prospek usaha Perum Peruri telah disusun dan dilaksanakan oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam RKAP 2022 dan RJPP 2020-2024. Secara garis besar, Dewan Pengawas berpandangan bahwa prospek usaha tersebut sudah selaras dengan visi dan misi Perusahaan. Dewan Pengawas akan terus mendukung Direksi dalam mencapai visi Perum Peruri menjadi korporasi percetakan sekuriti terintegrasi dan solusi digital sekuriti kelas dunia.

Selaras dengan hal tersebut, kami melihat bisnis konvensional maupun digital Perum Peruri juga terus bertumbuh. Dewan Pengawas juga mendukung upaya Direksi pada 2022 untuk mengakselerasi pertumbuhan kinerja Perum Peruri melalui transformasi ke arah model bisnis baru di era digital, dengan mengoptimalkan produk/layanan baru yang mulai dikomersialisasi.

Penilaian atas Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Perusahaan

Dewan Pengawas juga melaksanakan tugasnya untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi pada tahun 2022, yang didasarkan pada capaian kinerja perusahaan secara umum. Dewan Pengawas mengapresiasi kinerja Direksi yang telah mampu mencapai target-target perusahaan sesuai dengan RKAP 2022 di tengah tekanan dan tantangan ekonomi yang dihadapi.

advice, and guidance in the development of RJPP and RKAP. In 2022, the Supervisory Board continued its focus on supervising the company's Strategic Thrust and Grand Strategy, as outlined in the RJPP 2020-2024.

Through various Committees under the Supervisory Board, supervision and evaluation have been conducted in strategic and crucial areas, which are then conveyed to the Board of Directors through advice and recommendations. The Supervisory Board acknowledges that the Board of Directors has successfully conducted an analysis and made appropriate plans to address economic challenges and current conditions through accurate Corporate Strategies, Business Strategies, and Functional Strategies. However, we also continuously remind the Board of Directors to remain vigilant, stay focused, and be prudent in their efforts to achieve the company's growth targets.

The business prospects of Peruri have been formulated and implemented by the Board of Directors, as stated in the RKAP 2022 and RJPP 2020-2024. The Supervisory Board believes these business prospects align with the company's vision and mission. The Supervisory Board will continue to support the Board of Directors in achieving Perum Peruri's vision, to be a world class integrated security printing and security digital solution corporation.

In line with this matter, we observe that both the conventional and digital businesses of Perum Peruri continue to grow. The Supervisory Board also supports the Board of Directors efforts in 2022 to accelerate the performance growth of Perum Peruri through transformation towards a new business model in the digital era, optimizing newly commercialized products/services.

Assessment of the Board of Directors Performance in Company Management

The Supervisory Board also fulfilled its duty to evaluate the performance of the Board of Directors in 2022 based on the overall company performance. The Supervisory Board appreciates the performance of the Board of Directors in achieving the company's targets according to the RKAP 2022 amidst the economic pressures and challenges faced.

Dewan Pengawas melihat Direksi mampu secara sigap, cepat, dan tepat dalam merespon tantangan pada 2022. Direksi juga mampu beradaptasi dalam pengelolaan operasional perusahaan secara dinamis, sehingga mampu meminimalkan dampak ketidakstabilan ekonomi sekaligus menjaga keberlangsungan perusahaan.

Dari sisi kinerja keuangan 2022, Dewan Pengawas mengapresiasi capaian kinerja Perum Peruri yang berhasil mencatatkan laba bersih konsolidasian 2022 sebesar Rp351,39 miliar atau naik 59,48% dari laba bersih 2021 sebesar Rp220,34 miliar. Laju pertumbuhan majemuk tahunan CAGR atas laba bersih periode 2018-2022 adalah sebesar 5,14%, atau naik dari CAGR selama 5 tahun atas laba bersih periode 2017-2021 yang tercatat sebesar -14,18%.

Dewan Pengawas juga mengapresiasi kinerja Direksi yang kembali berhasil mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam semua hal yang material untuk laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF).

Kami juga optimis di bawah kepemimpinan Direksi saat ini, Perum Peruri dapat terus meningkatkan pertumbuhan usaha, menjalin kerja sama yang menguntungkan serta mengambil posisi strategis sebagai *secure gateway* memasuki Ekonomi Digital Indonesia.

Arahan kepada Direksi

Berdasarkan pencapaian di tahun 2022 dan mempertimbangkan tantangan perekonomian ke depan, Dewan Pengawas memandang Perum Peruri masih memiliki peluang untuk tumbuh menjadi korporasi percetakan sekuriti terintegrasi dan solusi digital sekuriti kelas dunia yang lebih baik lagi. Oleh karena itu, sesuai Anggaran Dasar, dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta dalam rangka pencapaian prospek usaha ke depan, Dewan Pengawas menyampaikan arahan, rekomendasi dan nasihat kepada Direksi untuk 2023, sebagai berikut:

1. Target KPI tahun 2023

   Dalam rangka meningkatkan kinerja dan memastikan pencapaian target tahun 2023, Dewan Pengawas memiliki beberapa hal yang menjadi perhatian Direksi di antaranya:

The Supervisory Board acknowledges that the Board of Directors has been proactive, swift, and accurate in responding to challenges in 2022. The Board of Directors has also demonstrated adaptability in dynamically managing the company's operations, minimizing the impact of economic instability while ensuring the company's sustainability.

In terms of the financial performance in 2022, the Supervisory Board appreciates the achievement of Perum Peruri, which recorded a consolidated net profit of Rp351.39 billion, representing a 59.48% increase from the net profit of Rp220.34 billion in 2021. The compound annual growth rate (CAGR) of net profit for 2018-2022 is 5.14%, indicating an improvement from the 5-year CAGR of net profit for 2017-2021, which was recorded at -14.18%.

The Supervisory Board also appreciates the performance of the Board of Directors in obtaining an Unqualified Opinion (UQO) in all material aspects of the Company's financial statements, which have been audited by the independent auditor from Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) Public Accountant Firm.

We are also optimistic that under the current leadership of the Board of Directors, Perum Peruri can continue to enhance business growth, establish profitable collaborations, and take a strategic position as a secure gateway to entering the Digital Economy of Indonesia.

Guidance to the Board of Directors

Based on the achievements in 2022 and considering the future economic challenges, the Supervisory Board believes that Perum Peruri can further grow to be a world class integrated security printing and security digital solution corporation. Therefore, under the Articles of Association, to oversee the policies and management of the company by the Board of Directors, as well as to achieve future business prospects, the Supervisory Board provides the following guidance, recommendations, and advice to the Board of Directors for 2023 as follow:

1. KPI Targets in 2023

   To improve performance and ensure the achievement of the 2023 targets, the Supervisory Board has several areas of focus that should be considered by the Board of Directors, namely:

a. Menjaga kinerja bisnis uang dengan memperhatikan kelancaran rantai pasok dari hulu ke hilir pada produksi uang kertas.

b. Fokus pada pengembangan *prototype Central Bank Digital Currency* (CBDC) Indonesia dalam rangka penguatan peran strategis Peruri dalam ekosistem digital.

c. Mempertahankan dan meningkatkan pengendalian terhadap biaya yang tepat sasaran.

2. Bisnis Digital dan Anak Perusahaan

a. Peningkatan inovasi yang mendukung kualitas produk dan layanan bisnis digital agar semakin memperkuat *brand image* Perum Peruri sebagai penyedia solusi digital sekuriti yang andal dan terpercaya.

b. Terus meningkatkan penguasaan pasar produk digital pada sektor yang menjadi fokus termasuk pada sektor pemerintahan yang sepanjang tahun 2022 telah menunjukkan presensi yang signifikan.

c. Mempertahankan dan memperkuat sinergi antara Perum Peruri dan anak perusahaan agar dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan secara konsolidasian.

d. Memperkuat pengawasan terhadap implementasi kebijakan tata kelola anak perusahaan dan *parenting strategy* yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing entitas anak perusahaan.

3. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Dewan Pengawas menyarankan Direksi untuk meningkatkan evaluasi terhadap implementasi rencana mitigasi risiko khususnya yang berada di tingkat *Catastrophic* dan *High* sehingga dapat memastikan keberlangsungan bisnis dan operasional Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Dewan Pengawas juga menyarankan Direksi untuk meningkatkan pengawasan Satuan Pengendalian Internal (SPI) dalam rangka mengawal tercapainya kinerja perusahaan yang telah dituangkan dalam RJPP dan RKAP.

4. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Dewan Pengawas meminta Direksi untuk memperhatikan penyaluran dana TJSL agar dilakukan secara *prudent* dan tepat sasaran.

a. To maintain the performance of the currency business by ensuring a smooth supply chain from upstream to downstream in the production of banknotes.

b. To focus on developing the prototype of the Central Bank Digital Currency (CBDC) Indonesia to strengthen Peruri's strategic role in the digital ecosystem.

c. To sustain and enhance targeted cost control.

2. Digital Business and Subsidiaries

a. To enhance innovation to support the quality of digital products and services further strengthens Perum Peruri's brand image as a reliable and trustworthy provider of digital security solutions.

b. To improve market dominance in digital product sectors continously, including the government sector, throughout 2022 has shown significant presence.

c. To maintain and strengthen the synergy between Perum Peruri and its subsidiaries to create consolidated value for the company.

d. To strenghten oversight of the implementation of subsidiary governance policies and parenting strategies that align with the specific needs of each subsidiary entity.

3. Risk Management and Internal Control

The Supervisory Board suggests that the Board of Directors enhance the evaluation of the implementation of risk mitigation plans, particularly those at the Catastrophic and High levels, to ensure the continuity of the company's business and operations in line with the established targets. The Supervisory Board also advises the Board of Directors to strengthen supervision of the Internal Control Unit (SPI) to ensure the achievement of the company's performance as outlined in the RJPP and RKAP.

4. Social and Environmental Responsibility (SER)

The Supervisory Board requests that the Board of Directors exercise prudence and target-oriented allocation of funds for SER.

Pandangan Penerapan Tata Kelola

Perum Peruri berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dalam pengelolaan perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga kepentingan pemilik modal, dalam hal ini Pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya. Perum Peruri juga berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG secara efektif, yang didasarkan pada standar yang ditetapkan regulator maupun pada standar lainnya yang berlaku.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Pengawas berpandangan bahwa praktek GCG dengan sangat baik telah dijalankan oleh Peruri dengan sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pelaksanaan *assessment* GCG yang dilakukan melalui *Self-Assessment* Tim Internal dengan pencapaian skor GCG Peruri Tahun Buku 2022 adalah 88,86, dengan predikat "Sangat Baik". Pencapaian ini mengalami peningkatan sebesar 0,38 poin dari hasil *assessment* tahun sebelumnya.

Pandangan Prospek Usaha 2023

Direksi telah menyusun prospek usaha 2023 yang memuat sejumlah target beserta langkah dan strategi yang akan dijalankan. Dewan Pengawas menilai bahwa target-target yang ditetapkan oleh Direksi dalam prospek usaha tersebut telah sesuai dengan visi dan misi perusahaan, serta dapat dicapai oleh Manajemen dengan memperhatikan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), peningkatan manajemen risiko, penyempurnaan sistem informasi, dan teknologi, serta penerapan pengendalian internal secara berkelanjutan.

Dewan Pengawas juga menilai langkah dan strategi yang disusun masih memiliki prospek yang sangat baik, mengingat bisnis konvensional maupun digital Perum Peruri diyakini dapat terus bertumbuh secara selaras, sejalan dengan kondisi Indonesia sebagai negara yang terus berkembang dengan stimulus kebijakan yang berkelanjutan.

Perspectives on Corporate Governance Implementation

Perum Peruri is committed to consistently and continuously implementing Good Corporate Governance (GCG) in its company management. This commitment is made to safeguard the interests of the shareholders, in this case, the Government, as well as other stakeholders. Perum Peruri also strives to enhance the quality of GCG implementation effectively and continuously based on the standards set by regulators and other applicable standards.

Throughout 2022, the Supervisory Board believes that Peruri has executed GCG practices excellently. This is evidenced by the results of the GCG assessment conducted through the Internal Team's Self-Assessment, where Peruri achieved a GCG score of 88.86 for the 2022 Fiscal Year, with the rating of "Very Good." This achievement represents an increase of 0.38 points compared to the previous year's assessment results.

Outlook for the 2023 Business Prospects

The Board of Directors has formulated the 2023 business prospects, which encompass a set of target, step, and strategy implementations. The Supervisory Board assesses that the targets established by the Board of Directors in the business prospects are in line with the company's vision and mission and achievable by the Management through enhancing the capacity of Human Resources (HR), improving risk management, refining information systems and technology, as well as sustaining the implementation of internal controls.

The Supervisory Board also evaluated that the steps and strategies outlined still hold excellent prospects, considering that both conventional and digital businesses of Perum Peruri expecting continuous growth in sync with Indonesia's evolving conditions and sustained policy stimuli.

Selanjutnya, Dewan Pengawas mengharapkan agar penggunaan infrastruktur teknologi berbasis konsumen untuk mendukung peningkatan penetrasi pasar dapat diintensifkan pemasarannya kepada masyarakat. Rekomendasi tersebut diarahkan untuk menjaga perkembangan korporasi, seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan zaman.

Furthermore, the Supervisory Board expects the intensified marketing of consumer-based technological infrastructure to support market penetration. This recommendation aims to maintain corporate development aligned with technological advancements and changing eras.

Apresiasi

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Pengawas atas kinerja dan pelaksanaan usaha sepanjang tahun 2022. Kami optimis bahwa Perum Peruri akan mampu terus meningkatkan kinerja dengan secara konsisten, bekerja keras dan cerdas, serta bertatakelola. Dewan Pengawas mengamanatkan agar Perum Peruri terus dapat mempersembahkan kinerja terbaik, melampaui tuntutan pelanggan dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang *integrated security printing and security digital solution,* didukung dengan sinergi yang terjalin di seluruh jajaran manajemen dan karyawan, serta segenap pemangku kepentingan.

Mewakili seluruh anggota Dewan Pengawas, beserta Komite Dewan Pengawas, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi, jajaran manajemen dan segenap karyawan atas kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2022. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan dukungan semua pihak, kami berharap Perum Peruri dapat mencapai keberhasilan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang, dan dapat berperan lebih aktif dalam memperkuat perekonomian nasional.

Appreciation

As a conclusion of the report on the supervisory tasks of the Supervisory Board regarding the performance and business operations carried out throughout 2022. We are optimistic that Perum Peruri will consistently improve its performance by working diligently, intelligently, and with good governance. The Supervisory Board mandates Perum Peruri to consistently deliver the best performance, surpassing customer demands in carrying out integrated security printing and security digital solution businesses, supported by synergy across all levels of management and employees, and all stakeholders.

On behalf of all members of the Supervisory Board, along with the Supervisory Board Committee, we extend our heartfelt appreciation to the Board of Directors, management team, and all employees for the hard work demonstrated throughout 2022. We also convey our utmost gratitude to all business partners and other stakeholders. With the support of all parties involved, we hope that Perum Peruri can achieve even greater success in the future and conduct a more active role in strengthening the national economy.

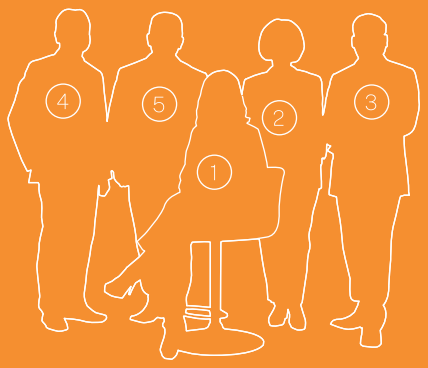
Jakarta, Juli 2023 | Jakarta, July 2023



Dwi Pranoto
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Supervisory Board







1. **Dwina Septiani Wijaya**
   Direktur Utama
   President Director

2. **Winarsih Budiriani**
   Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
   Director of Finance and Risk Management

3. **Fajar Rizki**
   Direktur Pengembangan Usaha
   Director of Business Development

4. **Gandung Anggoro Murdani**
   Direktur SDM, Teknologi dan Informasi
   Director of Human Resources, and Information Technology

5. **Saiful Bahri**
   Direktur Operasi
   Director of Operation



Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
The Board of Directors Report

Para pemangku kepentingan yang terhormat,
Respected stakeholders,

Marilah bersama-sama kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas izin-Nya pada 2022, Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri) diberikan kekuatan dan kemampuan untuk menghadapi segala tantangan dan kendala dari dalam maupun luar perusahaan. Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja usaha Perusahaan Tahun Buku 2022.

Secara umum perjalanan Perusahaan diwarnai dengan berbagai tantangan karena kondisi ekonomi global dan nasional yang belum stabil. Kinerja keuangan Peruri sepanjang 2017-2022 menunjukan kinerja keuangan yang baik. Perlu kami sampaikan pula bahwa pada 2022, Peruri telah berhasil mencatatkan kinerja operasional yang baik dalam menghadapi perubahan preferensi dan kebiasaan masyarakat serta beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang sangat cepat.

Let us take a brief moment to praise God the Almighty, for because of His grace in 2022, The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation (Peruri) was able to have the strength to face different challenges and constraints from within as well as outside the company. On this occasion, allow us to deliver an accountability report on the Company's business performance for the 2022 Fiscal Year.

In general, the Company's journey has been marked with various challenges due to instability in global and national economic conditions. Peruri's financial performance during 2017-2022 indicated good financial performance. In 2022, Peruri managed to record favorable operational performances in dealing with changes in people's preferences and habits as well as adapting to speedy technological developments.

Perkembangan Makro Ekonomi 2022

Sepanjang 2022, perbaikan ekonomi global terus berlanjut. Pandemi Covid-19 masih berdampak signifikan pada kestabilan ekonomi global dan nasional. Ditambah dengan ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang timbul pada Februari 2022 dan mengakibatkan adanya pemberian sanksi keuangan tambahan terhadap Rusia dari negara-negara maju. Hal ini menyebabkan harga komoditas kembali naik secara signifikan. Pasca pandemi, secara umum inflasi harga kebutuhan sehari-hari telah kembali menurun di berbagai negara, termasuk Indonesia, seiring dengan kembalinya kegiatan dan mobilitas masyarakat.

Macroeconomics Development 2022

In 2022, the global economic recovery continued. The Covid-19 pandemic was still significantly impacting the stability of the international and national economy. On top of that, geopolitical tension between Russia and Ukraine happened in February 2022 and resulted in the imposition of additional financial sanctions against Russia from developed countries. The situation caused a significant increase in commodity prices. In general, after the pandemic, price inflation of daily necessities has been declining again in various countries, including Indonesia, along with the return of community activities and mobility.

Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2022 mencapai 5,3 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun sebelumnya yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,7 persen. Sementara itu, pandemi telah mengubah pola kebiasaan menjadi minim interaksi fisik dan penggunaan teknologi secara intensif termasuk di bidang pembayaran, yang tentunya akan berpengaruh pada industri percetakan uang dan non uang pada umumnya. Tren *cashless society* dianggap sebagai potensi ancaman yang dapat membuat kebutuhan akan uang fisik berkurang.

Jika dilihat secara historikal, bisnis percetakan uang pertumbuhan pasarnya relatif rendah secara global. Tren bisnis serupa di Indonesia tidak lepas dari pengaruh global, misalnya munculnya Gerakan Nasional Non Tunai yang diinisiasi Bank Indonesia dan pertumbuhan *e-commerce* yang termasuk cepat. Perkembangan teknologi dan disrupsi digital memiliki implikasi yang signifikan terhadap industri tempat Perusahaan berada, dan harus diantisipasi dengan baik.

Strategi dan Kebijakan

Di tengah tantangan ekonomi, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dengan menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat agar dapat mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Dengan kondisi bisnis dan perekonomian 2022 yang masih bergejolak, Kebijakan Umum Perusahaan (KUP) diimplementasikan sebagai strategi agar perusahaan dapat memenangkan persaingan di dalam industri pencetakan dokumen sekuriti dan bisnis digital sekuriti.

Eksekusi strategi yang optimal menjadi keharusan dalam mempertahankan pertumbuhan yang berkesinambungan. Mengusung tema *"Accelerating Growth and Performance"*, strategi KUP berfokus pada pengembangan usaha dan perluasan pasar yang mengedepankan bisnis digital sebagai motor pertumbuhan utama bisnis Perusahaan, pengembangan infrastruktur dan investasi aset digital, dan pemanfaatan peluang dan potensi pasar kompetitif. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan efisiensi biaya dan kepemimpinan secara berkelanjutan, serta kontribusi yang signifikan dari anak perusahaan.

Kami berupaya memanfaatkan setiap peluang untuk mencapai sasaran bisnis yang telah ditetapkan sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024, dengan menciptakan bisnis yang

Statistics Indonesia recorded a 5.3% achievement of Indonesian economic growth in 2022, higher than the previous year's achievement, which only reached 3.7%. Meanwhile, the pandemic has changed people's habits into minimizing physical interaction and intensifying the use of technology, including in the financial and payment sector, which also affected the currency and non currency printing industry in general. The cashless society trend was considered a potential threat, which can lessen the need for physical cash.

Historically, the currency printing business has had relatively low growth globally. Similar business trends in Indonesia were not far from global influence, for example, the rise of the National Cashless Movement, which was initiated by Bank Indonesia and the fast growth of e-commerce. Technology development and digital disruption have significant implications for the industry where the Company stands and has to be well anticipated.

Strategy dan Policy

Amid the economic challenges, we committed to continuously increasing performance by implementing an effective strategy and policy to fulfill the Company's vision and mission. With volatile business and economic conditions in 2022, Company's General Policy (KUP) was implemented as a strategy for the company to win the competition in the security document printing industry and digital security business.

Optimized execution of the strategy is mandatory for maintaining sustainable growth. Highlighting the theme, "Accelerating Growth and Performance", KUP strategy focused on business development and market expansion while targeting digital business as the main growth motor of the Company's business, infrastructure development and digital asset investment, and exploiting competitive market opportunities and potentials. Moreover, the Company also implemented cost efficiency, sustainable leadership, and significant contribution from subsidiaries.

We seek to take advantage of every opportunity to achieve business targets that have been set following the Company's Long Term Plan (RJPP) 2020-2024 by creating sustainable

berkelanjutan sesuai dengan perkembangan teknologi. Secara garis besar, arah pengembangan Perusahaan dan anak perusahaannya diselaraskan serta disarikan dalam tiga *Strategic Thrusts* (3S). Pertama adalah *speed-up corporate transformation (new normal era) for performance improvement & profitable growth*, atau mempercepat penguatan fondasi untuk peningkatan kinerja dan pertumbuhan menguntungkan di tatanan kebiasaan baru. Kedua adalah *strengthen core business and operational excellence for substantial performance improvement* atau memperkuat bisnis inti untuk peningkatan kinerja secara substansial. Ketiga adalah *sustain digital transformation and new business for shareholder value maximization* atau melestarikan pertumbuhan menguntungkan untuk maksimalisasi nilai pemilik modal.

Direksi bersama jajaran manajemen melakukan evaluasi terhadap strategi dan kebijakan serta implementasinya di seluruh level organisasi secara berkala. Direksi juga mengambil peran aktif untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi telah memahami serta menerapkan strategi secara konsisten. Direksi juga terlibat langsung dalam penerapan dan implementasi strategi, serta melakukan evaluasi secara berkala agar penerapan yang dilakukan tetap pada jalurnya. Direksi memberi ruang kepada seluruh pihak menyampaikan ide dan inovasi untuk secara bersama-sama mencapai tujuan, lalu mengkoordinasikan implementasi strategi dalam bentuk arahan dan diskusi dengan Dewan Pengawas agar tujuan fokus strategi Perusahaan dapat tercapai.

Analisis atas Kinerja Perusahaan dan Anak Perusahaan

Sepanjang 2022 yang penuh tantangan dan gejolak, Peruri mampu mencatatkan kinerja penjualan secara konsolidasian sebesar Rp3,88 triliun atau mencapai 91,13% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp4,26 triliun, Bila dibandingkan dengan penjualan konsolidasian tahun 2021 sebesar Rp3,42 triliun mengalami peningkatan sebesar 13,44%. Keberhasilan pencapaian usaha tersebut tidak terlepas dari dedikasi seluruh insan Peruri yang berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggan, termasuk kinerja Anak Perusahaan. Kontribusi penjualan Anak Perusahaan terhadap total pendapatan konsolidasian pada tahun 2022 sebesar Rp233,93 miliar atau mencapai 51,07% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp458,03 miliar.

business in line with technology development. Overall, the Company's and its subsidiaries development directions were aligned and summarized in three Strategic Thrusts (3S). The first is to speed up corporate transformation (new normal era) for performance improvement & profitable growth or accelerate foundations' strengthening for improved performance and profitable growth in the new normal setting. The second is to strengthen core business and operational excellence for substantial performance improvement, and the third is to sustain digital transformation and new business for shareholder value maximization.

The Board of Directors and the management regularly evaluate the strategies and policies and the implementation at all organizational levels. The Board of Directors also actively ensures that every department in the organization understands and consistently implements the strategy. The Board of Directors is also directly involved in strategy implementation, as well as conducting evaluations periodically to ensure the implementation is up and running on track. The Board of Directors provides space for all parties to convey ideas and innovations to achieve goals together, then coordinates strategy implementation through directions and discussions with the Board of Supervisors to achieve the Company's strategic goals.

Performance Analysis of the Company and Its Subsidiaries

Throughout the challenging and turmoil of 2022, the Company managed to record a consolidated sales performance of Rp3.88 trillion or 91,13% from the previous year's RKAP of Rp4.26 trillion. Compared to consolidated sales in 2021 of Rp3.42 trillion, it is a 13,44% increase. The business achievement is inseparable from the dedication and commitment of all Peruri personnel to provide the best for customers, including the performance of Subsidiaries. Subsidiaries contribute sales of Rp233.93 billion to total consolidated revenue in 2022 or 51.07% from RKAP 2022 of Rp458.03 billion.

Perusahaan juga mencatat laba bersih konsolidasian tahun berjalan 2022 sebesar Rp351,39 miliar, naik 59,48% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp220,34 miliar. Laju pertumbuhan majemuk tahunan *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) atas laba bersih periode 2018-2022 adalah sebesar 5,14%, atau naik dari CAGR selama 5 tahun atas laba bersih periode 2017-2021 yang tercatat sebesar -14,18%.

Earning, Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) tahun 2022 konsolidasian sebesar Rp919,29 miliar atau mencapai 101,21% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp908,28 miliar. Bila dibandingkan dengan EBITDA konsolidasian tahun 2021 sebesar Rp Rp901,95 miliar mengalami peningkatan sebesar 1,92%.

The Company also recorded a consolidated net profit for 2022 of Rp351.39 billion, an increase 59.48% compared to 2021, which was Rp220.34 billion. The Compound Annual Growth Rate (CAGR) for net profit for the 2018-2022 period is 5.14% or an increase from a 5-year CAGR for net profit for the 2017-2021 period recorded at -14.18%.

Earning, Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) of 2022 with a consolidated was amount of Rp919.29 billion or 101.21% of the 2022 RKAP of Rp908.28 billion. Compared to the 2021 consolidated EBITDA of Rp901.95 billion, it experienced an increase of 1.92%.

Perbandingan Strategi dan Realisasi 2022

Peruri telah menetapkan *Strategic Thrusts dan Grand Strategy* yang tertuang dalam RJPP 2020-2024 untuk mendukung pencapaian visi dan misi. Berdasarkan KUP 2022 *"Accelerating Growth and Performance"* yang diselaraskan serta disarikan dalam tiga *Strategic Thrusts* (3S), Perusahaan telah merealisasi capaian berikut:

Dari sisi kinerja keuangan 2022, kinerja Peruri telah membukukan laba Rp351,39 miliar atau 127,47% dari RKAP tahun 2022 yang sebesar Rp275,66 miliar.

Dari sisi kinerja operasional atas pencapaian penyelesaian seluruh pesanan uang rupiah yang baik tanpa carry over adalah 100%, pencapaian produk penugasan non uang sebesar 149% dari target, dan pertumbuhan pendapatan bisnis digital meningkat hampir 7 kali lipat dibanding realisasi tahun lalu.

Dari strategi akselerasi pertumbuhan kinerja, Perusahaan melanjutkan transformasi ke model bisnis baru dengan optimalisasi produk/layanan baru yang mulai dikomersialisasi. Langkah ini akan dilanjutkan pada 2023.

Comparison of Strategy and Realization 2022

The company has implemented Strategic Thrusts and Grand Strategy, which was stated in RJPP 2020-2024 in supporting vision and mission achievement. Based on the 2022 Company's General Policy, "Accelerating Growth and Performance" aligned in three Strategic Thrusts (3S), the Company has achieved the following:

Looking at the financial performance in 2022, Peruri has recorded a profit of Rp351.39 billion or 127.47% of the 2022 Rp275.66 billion RKAP.

In terms of operational performance, the achievement of completing all good rupiah currency orders without carry over was 100%, achievement of non banknotes products was 149% of the target, and digital business revenue growth increased almost 7 times compared to last year's realization.

Looking at the growth acceleration strategy performance, the Company continues its transformation to a new business model by optimizing new products/services which are commercialized. This action will be continued in 2023.

Tantangan dan Langkah Penyelesaian

2022 masih diwarnai dengan pemulihan ketidakstabilan ekonomi akibat Pandemi Covid-19, dan gejolak yang dibawa oleh ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina. Namun Perusahaan menjalankan akselerasi bisnis dan memanfaatkan momentum yang ada sebagai kesempatan untuk melakukan perbaikan dan inovasi.

Challenges and Solutions

2022 was still a recovery year for the economy due to the Covid-19 pandemic and fluctuation caused by geopolitical tension between Russia and Ukraine. However, Company pushed business acceleration and benefited from the existing momentum as an opportunity for improvements and innovations.

Tantangan dan kendala 2022 berasal dari faktor-faktor eksternal. Masa transisi dari pandemi ke endemi masih menyisakan ketidakpastian akibat fluktuasi jumlah kasus Covid-19 yang dapat terjadi kapan saja yang berdampak pada disrupsi aktivitas perekonomian. Selain itu, tensi geopolitik Rusia dan Ukraina yang terus berlangsung menciptakan disrupsi pasokan dunia yang berkepanjangan dan berdampak pada kenaikan harga komoditas.

Menghadapi tantangan sepanjang 2022 ini, manajemen berupaya fokus kepada mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang dimiliki Peruri, yaitu produksi uang kertas dan uang logam dalam negeri, paspor dan dokumen sekuriti, pita cukai dan prangko serta jasa layanan digital. Optimalisasi ini dilakukan pada *strategic business unit* maupun *supporting unit* agar dapat mendukung pengembangan dan komersialisasi produk/layanan.

Kami juga melancarkan strategi pemasaran dengan memanfaatkan potensi sinergi dengan anak perusahaan atau sesama anak perusahaan, mencari alternatif proyek-proyek baru sebagai tambahan *engine* pendapatan dari pasar internasional dan logam non uang, menjalankan pemeliharaan relasi dengan pelanggan eksisting termasuk diversifikasi produk, serta bekerja sama dengan mitra lokal melalui Kementerian Luar Negeri dan KBRI untuk penjajakan potensi pasar internasional.

Dengan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian, kami melihat langkah-langkah ini efektif dalam peningkatan produktivitas, profitabilitas dan menjaga *sustainability performance* Perusahan yang dapat dilihat dari sebagian besar lini bisnis Peruri mengalami peningkatan dibandingkan realisasi 2021 dan mencapai target RKAP 2022.

Analisis Tentang Prospek Usaha

Kami melihat prospek usaha tahun 2023 akan lebih banyak peluang. Perekonomian Indonesia diprediksi akan meningkat lebih tinggi pada 2023 sejalan dengan membaiknya permintaan pasar domestik, stabilitas eksternal yang tetap terjaga, inflasi yang terkendali dan stabilitas sistem keuangan yang tetap baik pasca-penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Challenges and obstacles in 2022 came from external factors. The transitional period from the pandemic to the endemic was left uncertain due to fluctuations in the number of Covid-19 cases, which could happen anytime and impact the disruption of economic activity. Moreover, the ongoing geopolitical tension between Russia and Ukraine created a prolonged world supply disruption and increased commodity prices.

In facing the 2022 challenges, management focused on optimizing potential and resources owned by Peruri, producing domestic banknotes and coins, passports and security documents, excise stamps and postage stamps, and digital solutions. This optimization was executed on both strategic business units and supporting units to support the development and commercialization of products/services.

We also implemented marketing strategies by tapping on potential synergy with subsidiaries or among the subsidiaries, seeking new alternatives projects for extra income engines from the international market as well as non currency coin products, maintaining relations with current customers, including product diversification, as well as working with local partners through the Ministry of Foreign Affairs and the Indonesian Embassy to explore international market potentials.

By continuously applying the precautionary principles, we see that these actions were effective in increasing productivity, profitability and maintaining the sustainability of the Company's performance, which was displayed by the increasing performance of the majority of the Peruri business line, compared to the realization in 2021 and achieving the 2022 RKAP target.

Business Prospects Analysis

Business prospects in 2023 will have more opportunities. The Indonesian economy is predicted to grow even higher in 2023, in line with the recovery of domestic market demand, maintained external stability, controlled inflation, and financial system stability which remained good after the abolition of the Imposition of Restrictions on Community Activities (PPKM) policy.

Akselerasi perekonomian nasional di 2022 ini akan terus meningkat pesat didukung oleh akselerasi digitalisasi sistem pembayaran oleh Bank Indonesia. Oleh karena itu, pencapaian kinerja keuangan perusahaan pada tahun berjalan 2022 perlu ditingkatkan ketercapaiannya terhadap target RKAP 2022 dengan strategi yang tepat, yaitu melalui penggunaan e-meterai dan pendapatan dari ranah produk digital.

2023 menjadi tahun penting untuk meningkatkan profitabilitas dan produktivitas yang diharapkan. Sasaran Strategis 2023 akan menyasar kepada 3 (tiga) fokus strategi utama, yaitu akselerasi transformasi perusahaan, memperkuat bisnis inti dan keunggulan operasional, dan akselerasi transformasi digital melalui implementasi 20 inisiatif strategis.

Pada akselerasi transformasi perusahaan, implementasi inisiatif yang dilakukan meliputi pengembangan sistem pengelolaan kinerja, pengelolaan perusahaan sesuai GCG, pengembangan *skill* dan kompetensi, pembaruan/modernisasi alat produksi dan *platform* digital serta lainnya.

Implementasi strategi untuk memperkuat bisnis inti dan keunggulan operasional dilakukan Perusahaan melalui penguatan pelayanan percetakan uang dan non uang yang terintegrasi dengan perkembangan teknologi. Selain itu, Perusahaan akan melakukan pengembangan produk *security features* untuk produk uang dan non uang di Indonesia. Sementara akselerasi transformasi digital diwujudkan melalui pengembangan produk digital dan penetrasi pasar digital, peningkatan produk dan layanan meterai elektronik (e-meterai) dan produk berbasis teknologi lainnya.

Direksi mendorong upaya dan komitmen yang kuat dari seluruh unit kerja secara konsisten diperlukan untuk mencapai target RJPP 2020-2024. Oleh karena itu perencanaan anggaran pada program kerja 2023 harus dilakukan secara terukur dan mengacu pada sasaran serta inisiatif strategis 2023, yaitu produktivitas dan profitabilitas agar sesuai dengan arah pengembangan Perusahaan.

Direksi juga memantau optimasi peran dan fungsi manajemen risiko dan SPI dalam mengawal dan mengamankan Grup Peruri (termasuk anak perusahaan), penguatan peran dan fungsi pengelolaan anak perusahaan, serta penguatan tata kelola anak perusahaan agar memberikan kontribusi yang optimal. Terakhir, Direksi mengarahkan untuk

The 2022 national economic acceleration will continue to increase rapidly, supported by the accelerated digitization of the payment system by Bank Indonesia. Therefore, achieving the Company's financial performance in the financial year of 2022 is expected to improve to meet the 2022 RKAP target by implementing the right strategy by utilizing e-tax stamp and revenue from digital products.

2023 will be an essential year to increase the expected profitability and productivity. The 2023 Strategic Targets will aim at 3 (three) main strategic focuses: accelerating corporate transformation, strengthening core business and operational excellence, and accelerating digital transformation through the implementation of 20 strategic initiatives.

In accelerating company transformation, the initiatives implemented include developing a performance management system, managing the company according to GCG, developing skills and competencies, renewing/modernizing production equipment and digital platforms, and others.

Implementation of strategies to strengthen the core business and operational excellence will be carried out by the Company through strengthening currency and non currency printing services integrated with technological developments. Moreover, the Company will also develop security features for currency and non currency products in Indonesia. Meanwhile, the acceleration of digital transformation will be realized through digital product development and digital market penetration, improvement of electronic tax stamp products and services, and other technology-based products.

The Board of Directors consistently encourages strong effort and commitment from all working units to achieve the RJPP 2020-2024 target. Therefore, budget planning in the 2023 work program must be carried out in a measurable manner and refers to the 2023 strategic goals and initiatives, which are productivity and profitability following the Company's development direction.

The Board of Directors also monitors the roles and functions optimization of risk management and SPI in overseeing and securing the Peruri Group (including its subsidiaries), strengthening roles and functions of subsidiaries management, as well as strengthening the governance of subsidiary companies in order to provide optimal contributions. Finally, the Board of Directors aims to optimize the

mengoptimalkan kapabilitas dan kinerja sumber daya manusia untuk melalui pengembangan proses bisnis berkelanjutan dan potensi bisnis baru.

Dewan Pengawas telah menimbang, mengevaluasi dan memberikan pengarahan, serta telah menyetujui pandangan prospek usaha yang kami paparkan.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang 2022, tidak terdapat perubahan atas komposisi anggota Direksi. Namun, sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Dwina Septiani Wijaya sebagai Direktur Utama dan Saiful Bahri sebagai Direktur Operasi pada 20 November 2022, maka telah dilakukan pengukuhan pemberhentian dan pengangkatan kembali yang bersangkutan masing-masing sebagai Direktur Utama dan Direktur Operasi Peruri untuk periode kedua. Hal ini dikukuhkan melalui Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Wakil Pemerintah sebagai Pemilik Modal Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia Nomor: SK-260/MBU/11/2022 pada 21 November 2022.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan konsisten berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan melakukan peningkatan tata kelola pada area-area yang dibutuhkan. Kami senantiasa menginternalisasikan seluruh prinsip GCG ini dalam setiap kegiatan usaha demi mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan. Peruri juga konsisten melaksanakan *assessment* atau penilaian penerapan GCG secara berkala setiap tahun.

Pada 2022, pelaksanaan penilaian penerapan GCG dilakukan dengan cara *self-assessment* yang dilakukan oleh Asesor Internal. Hasil penilaian penerapan GCG Peruri pada 2022 adalah 88,86. Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,38 dari pencapaian hasil penilaian tahun sebelumnya. Tim Asesor menemukan 62 *area of improvement* atas penilaian yang dilakukan di mana rinciannya dapat ditemukan pada pembahasan Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini. Selanjutnya, Direksi akan melakukan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan tersebut sebagai bentuk keseriusan dan konsistensi penerapan GCG Peruri.

capabilities and performance of human resources to develop sustainable business processes and new business potentials.

The Supervisory Board has weighed, evaluated, provided direction, and approved the view of the business prospects that we have presented.

Board of Directors Composition Changes

In 2022, there were no changes in the composition of the Board of Directors. However, in connection with Dwina Septiani Wijaya and Saiful Bahri's end of term of office on November 20, 2022, the dismissal and reappointment of those concerned have been confirmed as President Director and Operations Director of Peruri for the second period, respectively. This was confirmed through a copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the Representative of the Government as the Capital Owner of The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation Number SK-260/MBU/11/2022 on 21 November 2022.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company commits to implementing GCG principles by improving governance in the areas needed. We always internalize these GCG principles in every business activity to achieve sustainable long-term business goals. The Company also consistently does assessment or GCG implementation evaluation periodically every year.

In 2022, an assessment on GCG implementation evaluation was conducted through self-assessment by an internal assessor. The assessment results of Peruri's GCG implementation in 2022 were 88.86. The Company experienced a 0.38 increase from the previous year's assessment results. The Assessor team discovered 62 areas of improvement on the assessment carried out where details can be found in the discussion of Corporate Governance in this Annual Report. Moving forward, the Board of Directors will follow up on the recommendations for improvement as a form of seriousness and consistency in implementing Peruri's GCG.

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan menjadi fondasi agar tercipta iklim usaha yang sehat, bersih dan tumbuh berkelanjutan dalam menjalankan usaha, serta mampu memaksimalkan manfaat dan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan. Secara konsisten, Perusahaan juga terus meningkatkan penerapan *whistleblowing system* sebagai upaya pencegahan terjadinya pelanggaran kepatuhan. Kami juga terus berupaya menyempurnakan penerapan GCG yang selaras dengan *best practice*, memberikan perlindungan yang memadai bagi pemilik modal, serta turut mendorong Peruri untuk menciptakan nilai dan kontribusi secara maksimal.

GCG implementation in the company environment is a foundation for creating a business climate that is healthy, clean, and grows sustainably in running a business, as well as being able to maximize benefits and add value for stakeholders. The Company also consistently implements a whistleblowing system to prevent compliance violations. We also strive to improve the implementation of GCG in line with best practices, provide adequate protection for capital owners, also encourage Peruri to create maximum value and contribution.

Penerapan Keberlanjutan

Peruri berupaya merespon inisiatif global sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dengan menerapkan konsep yang terdiri dari tiga dimensi atau 3P, yaitu *People* (Sosial), *Planet* (Lingkungan), dan *Profit* (Ekonomi). Setiap aktivitas operasi Perusahaan tak hanya menitikberatkan pada aspek ekonomi, tapi juga menimbang dampaknya bagi aspek lingkungan dan sosial.

Oleh karena itu, pada 2022 Peruri meluncurkan program Peruri Hijau sebagai implementasi usaha yang menerapkan proses yang ramah lingkungan dan mengadakan perubahan dalam seluruh aspek dan lini usaha, mulai dari tata kelola, pengelolaan SDM, hingga program-program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Perusahaan telah merancang *blueprint* Peruri Hijau sebagai panduan dalam melakukan perubahan secara bertahap dan berkelanjutan agar setiap langkah dapat terukur dan membawa dampak nyata.

Selain inisiatif Peruri Hijau, komitmen Perusahaan untuk menjalankan keberlanjutan juga dapat terlihat melalui kegiatan TJSL yang dilaksanakan Unit TJSL Peruri pada 2022 dengan realisasi Program TJSL *Community Involvement and Development* (CID), yang terdiri dari Program TJSL Non PUMK sebesar Rp5.068.276.781,- atau 97% dari RKA Tahun 2022 sebesar Rp5.200.000.000,- dan Program TJSL Pendanaan UMK sebesar Rp12.625.000.000,- atau 95% dari RKA Tahun 2022 sebesar Rp13.278.335.928,-.

Sustainability Improvement

Peruri responds to global initiatives in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) by implementing a concept consisting of three dimensions or 3P: People (social), Planet (environment), and Profit (economy). Each of the Company's operating activities not only focuses on economic aspects but also considers the impact on environmental and social aspects.

Therefore, in 2022, Peruri launched the Peruri Hijau program as an implementation of environmentally friendly business, as well as making changes in all aspects and lines of business, starting from the governance, the HR management to the Social and Environmental Responsibility (SER) programs. The Company designs the blueprint of Peruri Hijau as a guide for making gradual and sustainable changes so that each step can be measured and bring real impact.

Aside from Peruri Hijau, Company's commitment to running sustainability can also be seen in SER programs that carried out by the SER Unit of Peruri in 2022 with Community Involvement and Development (CID) program implementation, which resulted in Non-PUMK Program of Rp5,068,276,781,- or 97% of the 2022 RKA of Rp5,200,000,000,- and the SER Program of UMK Funding of Rp12,625,000,000,- or 95% of the 2022 RKA of Rp13,278,335,928,-.

Pelaksanaan program TJSL CID sejalan dengan TPB yang terbagi menjadi pilar sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola.

Kami berharap program TJSL Peruri terus memberikan dampak positif secara signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat dan bumi Indonesia.

Peruri's CID SER program implementation always in line with SGDs which consist of social, economic, environmental, as well as law and governance pillars.

We hope that Peruri's SER program can continuously have a significant and sustainable positive impact on the people and earth of Indonesia.

Apresiasi dan Penutup

Direksi menghaturkan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Pengawas atas segala pengarahan, nasihat dan saran yang diberikan kepada Direksi selama tahun 2022. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi terbaik sehingga 2022 dapat dilalui dengan baik, termasuk kepada pemilik modal yaitu Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini adalah Kementerian BUMN atas kepercayaan yang telah diberikan.

Kepada pelanggan dan mitra usaha, terima kasih atas dukungan, kepercayaan dan kerjasamanya yang telah terjalin dengan baik selama ini, serta kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan Visi, Misi, dan Target Perusahaan secara kolaboratif.

Untuk pencapaian berbagai target peningkatan usaha, dan pertumbuhan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan, kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan dan segenap pihak lainnya yang tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu. Semoga kinerja tahun ini dapat terus ditingkatkan dan semakin tumbuh di tahun-tahun berikutnya.

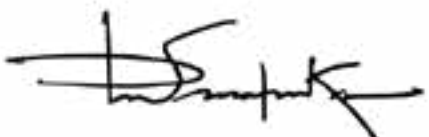
Appreciation and Closing Remarks

The Board of Directors would like to express gratitude and high appreciation to the Board of Supervisors for the directions, advice, and suggestions provided to us in 2022. The Board of Directors also would like to thank all parties who have made their best contribution in 2022, including the owners of capital, namely the Government of the Republic of Indonesia, in this case, the Ministry of SOEs, for the given trust.

To customers and business partners, thank you for the support, trust, and cooperation which has been well established so far, as well as to all employees who have worked with dedication and love in carrying out their respective duties, responsibilities, and collaborative support in realizing the Corporate Vision, Mission, and Targets.

We thank and convey our appreciation to all stakeholders and other parties for achieving various business improvement targets and the continuous growth of the Company's performance. May this year's performance improve and grow even more in the following years.

Jakarta, Juli 2023 | Jakarta, July 2023



Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Pengawas dan Direksi
Statement of Responsibility by the Supervisory Board and the Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2022 Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri) telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juli 2023

DEWAN PENGAWAS
Supervisory Board

Dwi Pranoto
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of Supervisory Board

Djoko Hendratto
Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board

Sutanto
Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board

Salamat Simanullang
Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board

Rudy Salahuddin
Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board

We, the undersigned, hereby declare that all information in Peruri 2022 Annual Report has been made comprehensively and we are accountable for the accuracy of the content of this Annual Report.

Hereby this statement is made truthfully.

Jakarta, July 2023

DIREKSI
Board of Directors

Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama
President Director

Saiful Bahri
Direktur Operasi
Director of Operation

Winarsih Budiriani
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Fajar Rizki
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Gandung Anggoro Murdani
Direktur SDM, Teknologi dan Informasi
Director of Human Resources, and Information Technology

Profil Perusahaan Peruri
Peruri Company Profile

03

Sebagai satu-satunya perusahaan yang mencetak uang Rupiah dan dokumen penting milik negara, Peruri senantiasa meningkatkan kompetensi utamanya sebagai penjamin keaslian. Karena itu, setiap produk yang dihasilkan memiliki fitur sekuriti terdepan untuk memberikan keamanan bagi pelanggan dan masyarakat.

As the sole company responsible for printing Indonesian Rupiah and state security documents, Peruri continuously enhances its core competency as the authenticity guarantor. Hence, every product features cutting-edge security to ensure the utmost safety for customers and the public.





Informasi Umum Perusahaan
Peruri General Information

Nama Perusahaan [GRI 102-1]
Company Name

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia

The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation

Nama Singkatan
Abbrevation

PERURI

PERURI

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

15 September 1971

September 15, 1971

Status Badan Hukum [GRI 102-5] [OJK C.3]
Legal Entity Status

Badan Usaha Milik Negara (BUMN); Perusahaan Umum (Perum)

State Owned Enterprise (SOE), Public Corporations

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Estabilishement

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1971 selanjutnya diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1982, kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2000, Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2006 dan disempurnakan untuk terakhir kalinya melalui Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 2019.

Government Regulation Number 60 of 1971 was amended further by Government Regulation Number 25 of 1982, then by Government Regulation Number 34 of 2000, Government Regulation Number 32 of 2006, and perfected for the final time by Government Regulation Number 06 of 2019.

Bidang Usaha [GRI 102-2] [OJK C.4]
Business Field

Pencetakan uang Rupiah, baik uang kertas maupun uang logam serta pencetakan dokumen sekuriti untuk negara serta jasa digital sekuriti.

Printing/minting of Rupiah currency, both banknotes and coins, as well as printing of security documents for the state as well as digital security services.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp363.573.454.896

Modal yang Ditempatkan dan Disetor Penuh
Total Issued and Fully Paid Capital

Rp363.573.454.896

Kepemilikan [GRI 102-5][OJK C.3.c]
Ownership

100% milik Pemerintah Republik Indonesia.

100% owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Kelompok Usaha

Business Group

Perusahaan Anak

- PT Peruri Wira Timur (PWT)
- PT Peruri Digital Security (PDS)
- PT Kertas Padalarang (PTKP)
- PT Peruri Properti (Pepro)

Perusahaan Cucu

PT Cardsindo Tiga Perkasa

Perusahaan Afiliasi

PT Sicpa Peruri Securink

Subsidiaries

- PT Peruri Wira Timur (PWT)
- PT Peruri Digital Security (PDS)
- PT Kertas Padalarang (PTKP)
- PT Peruri Properti (Pepro)

First-tier Subsidiary

PT Cardsindo Tiga Perkasa

Affiliated Company

PT Sicpa Peruri Securink

Kantor Pusat Peruri

Peruri Head Office

Jl. Palatehan No. 4, Blok K-V, Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia

Kawasan Produksi

Production Area

Desa Parung Mulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41363, Indonesia.

Telepon / Phone (+6221) 739 5000

Faksimili / Faximile (+6221) 722 1567

E-mail / E-mail contact@peruri.co.id

Situs / Website www.peruri.co.id

Media Sosial / Social Media

Youtube : Peruri Indonesia

Facebook : @peruri.indonesia

Instagram : @peruri.indonesia

Twitter : @peruri_id

Informasi Pada Situs Perusahaan

Peruri memiliki situs resmi dengan alamat www.peruri.co.id yang bisa diakses secara umum. Situs Peruri bertujuan untuk memenuhi komitmen Perusahaan dalam meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik khususnya kepada masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Dalam situs resmi tersebut tersedia informasi dasar mengenai Perusahaan berikut dengan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Perusahaan yang terangkum dalam berita terkini hingga informasi mengenai pendaftaran mitra bisnis dan kesempatan berkarir. Situs Peruri senantiasa dilengkapi dan diperbarui secara berkala dengan berbagai informasi penting lainnya.

Information on the Company's Website

Peruri owns an official website with the address www.peruri.co.id that is accessible to the public. The Peruri website aims to fulfill the Company's commitment to enhance good corporate governance, particularly to the public, government, and other stakeholders.

The website provides essential information about the Company, including its activities and current news, as well as details about registration for business partnerships and career opportunities. It is regularly updated with other important information to ensure its relevance and usefulness.

Riwayat Singkat Peruri
Brief History of Peruri

Sejarah Pendirian

Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) hasil peleburan (*merger*) antara Perusahaan Negara (PN) Arta Yasa dengan PN Pertjetakan Kebajoran. Peruri didirikan pada 15 September 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1971 selanjutnya diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1982, kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2000, Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2006 dan disempurnakan untuk terakhir kalinya melalui Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 2019.

Sejak awal berdirinya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 tahun 1971 pasal 3 bahwa tujuan dan lapangan usaha Peruri adalah mencetak uang kertas dan uang logam untuk Bank Indonesia (BI) dan mencetak barang-barang cetakan, surat-surat berharga serta membuat barang-barang logam lainnya untuk pemerintah, BI, lembaga-lembaga negara dan umum. Kemudian pada penyempurnaan terakhir sesuai PP Nomor 06 Tahun 2019 bidang usaha tidak hanya meliputi pencetakan uang Rupiah dan pencetakan dokumen sekuriti untuk negara tetapi diperluas dengan menyediakan jasa digital sekuriti. Hingga saat ini Peruri merupakan satu-satunya BUMN yang mendapat kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk melaksanakan pencetakan uang Rupiah, baik uang kertas maupun uang logam, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang.

Perkembangan Perusahaan

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Peruri dapat melakukan pengembangan bisnis yang bertujuan sebagai kemanfaatan umum serta pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki (optimalisasi aset) dan jasa digital sekuriti seperti yang tercantum pada PP nomor 06 tahun 2019. Terkait dengan pengembangan bisnis tersebut, Peruri telah memiliki 4 (empat) anak perusahaan, yakni:

Establishment History

The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation (Peruri), a State-Owned Enterprise (SOE), is the result of the merger between State Company Arta Yasa and Pertjetakan Kebajoran. Peruri was established on September 15, 1971, based on Government Regulation No. 60 of 1971, later amended by Government Regulation No. 25 of 1982, then amended by Government Regulation No. 34 of 2000, Government Regulation No. 32 of 2006, and most recently perfected through Government Regulation No. 06 of 2019.

Since its inception, in accordance with Government Regulation (PP) No. 60 of 1971, Article 3, Peruri's objectives and business fields are the printing of banknotes and coins for Bank Indonesia (BI), the printing of printed goods, valuable documents, and the production of other coin products for the government, BI, state institutions, and the public. In the latest refinement according to PP No. 06 of 2019, the business scope is expanded to include not only the printing of Rupiah currency and security documents for the state but also providing digital security services. To date, Peruri is the only SOE entrusted by the Government of the Republic of Indonesia to carry out the printing of Rupiah currency, both banknotes and coins, as mandated by Law No. 7 of 2011 concerning Currency.

Company Development

In conducting its business activities, Peruri is able to pursue business expansion aimed at public benefit and the utilization of its potential resources (asset optimization) and digital security services as stated in Government Regulation No. 06 of 2019. In relation to this business development, Peruri has established four subsidiary companies:

1. **PT Peruri Properti**

   Didirikan dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kegiatan di bidang pengembangan lahan dan jasa properti serta perdagangan. Bidang usaha yang dilakukan oleh PT Peruri Properti antara lain, jasa pengembangan properti, jasa pengelolaan gedung, jasa pemeliharaan gedung, jasa konsultan manajemen konstruksi, dan jasa perdagangan. PT Peruri Properti mulai beroperasi sejak 10 April 2012 dengan kepemilikan saham Peruri sebesar 99,50%.

2. **PT Kertas Padalarang**

   PT Kertas Padalarang didirikan pada 22 Mei 1922 dan diakuisisi menjadi anak perusahaan Peruri pada 2009 dengan kepemilikan saham Peruri sebesar 93,23%. Dalam pengembangan usahanya perusahaan ini mengarah pada industri berwawasan lingkungan dengan spesialisasi memproduksi kertas-kertas sekuriti. Produksi kertas banderol, kertas sekuriti non banderol, kertas umum, kertas sigaret serta pulp lembar kertas uang merupakan cakupan bidang usaha yang ditekuni oleh salah satu anak perusahaan Peruri ini.

3. **PT Peruri Wira Timur**

   PT Peruri Wira Timur didirikan pada 5 April 2011, merupakan perusahaan hasil kerja sama dengan PT Panca Wira Usaha (BUMD) yang bergerak di bidang *security printing*. Persentase kepemilikan saham Peruri sebesar 67%.

4. **PT Peruri Digital Security**

   PT Peruri Digital Security didirikan pada 15 September 2011 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang solusi teknologi informasi seperti autentikasi elektronik (*e-authentication*), identitas elektronik (*e-identity*), pembayaran elektronik (*e-payment*), pusat data (*data center*), jasa dan solusi teknologi informasi (*service & IT solution*). Persentase kepemilikan saham yang dimiliki Peruri adalah sebesar 99,78%.

1. **PT Peruri Properti**

   Established to engage in land development, property services, and trading activities. The business activities carried out by PT Peruri Properti include property development services, building management services, building maintenance services, construction management consulting services, and trading services. PT Peruri Properti has been operating since April 10, 2012, with Peruri owning 99.50% of the shares.

2. **PT Kertas Padalarang**

   PT Kertas Padalarang was established on May 22, 1922, and acquired as a subsidiary of Peruri in 2009, with Peruri holding 93.23% of the shares. The company's business development focuses on environmentally conscious industries, specializing in the production of security papers. The scope of its business activities includes the production of banderole paper, non banderole security paper, general paper, cigarette paper, and banknote paper pulp.

3. **PT Peruri Wira Timur**

   PT Peruri Wira Timur was established on April 5, 2011, as a result of collaboration with PT Panca Wira Usaha (a regional state-owned enterprise) engaged in security printing. Peruri holds a 67% stake in the company.

4. **PT Peruri Digital Security**

   PT Peruri Digital Security was established on September 15, 2011, and operates in the field of information technology solutions such as e-authentication, e-identity, e-payment, data centers, and IT services and solutions. Peruri holds a 99.78% stake in the company.

Informasi Perubahan Nama

Sejak didirikan pada 15 September 1971, Peruri tidak pernah melakukan perubahan nama apapun hingga saat ini dan hal ini diperjelas dalam uraian sejarah pendirian.

Name Change Information

Since its establishment on September 15, 1971, Peruri has never changed its name, as clearly stated in the founding history description

Visi, Misi, Tata Nilai & Moto Perusahaan
Vision, Mission, Core Values & Company Motto

Visi

Menjadi korporasi percetakan sekuriti terintegrasi dan solusi digital sekuriti kelas dunia.

Vision

To be a world class integrated security printing and security digital solution corporation.

Misi

1. **Sebagai mitra terpercaya *(trusted partner)* dalam menyediakan produk sekuriti tinggi dan layanan digital penjamin keaslian terintegrasi kelas dunia;**
2. **Memaksimalkan nilai tambah bagi negara, mitra dan karyawan;**
3. **Memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan, kepada bangsa, dan negara.**

Mission

1. As a world class trusted partner in providing high security products and integrated digital authenticity guarantor services;
2. Maximize added value for nation, partners, and employees;
3. Create positive contributions to environment, as well as to nation and state.

Persetujuan Manajemen Kunci atas Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi ini disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-176/MBU/03/2021 tanggal 12 Maret 2021 tentang Persetujuan dan Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perum Percetakan Uang Republik Indonesia Tahun 2020-2024.

Critical Management Approval of the Company's Vision and Mission

This vision and mission were ratified based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number S-176/MBU/03/2021 dated March 12, 2021, concerning the Approval and Ratification of the Company's Long-Term Plan (RJPP) for the 2020-2024 of the Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation.

Kajian Periodik Visi dan Misi Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Dewan Pengawas dan Direksi telah melakukan kajian atas visi dan misi perusahaan, baik dalam periodik jangka pendek Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024.

Periodic Review of the Company Vision and Mission by Key Management

The Supervisory Board and the Board of Directors have reviewed the company's vision and mission in the short-term periodic Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021 and the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2020-2024.

Tata Nilai & Moto Perusahaan
Core Values & Motto

Tata Nilai

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif merupakan Tata Nilai AKHLAK yang menjadi kesatuan dalam keseharian menjalani aktivitas kerja perusahaan.

Values

Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative are AKHLAK Values that are integral to the daily work activities of the company.

A — **AMANAH** (Trust)
Amanah dengan kata lain memiliki tanggung jawab penuh dalam mengemban tugas yang dipercayakan padanya. Bekerja dengan amanah akan menghasilkan output kerja optimal.
Trust, in other words, has full responsibility in carrying out the tasks entrusted to him. Working with trust will produce optimal work output.

K — **KOMPETEN** (Competent)
Memiliki keahlian serta dapat diandalkan merupakan kriteria dari kompeten. Dengan memiliki kompetensi pelaksanaan kerja menjadi lebih terarah dan tepat sasaran.
Having expertise and being reliable are the criteria for being competent. By having competence, the implementation of work becomes more focused and right on target.

H — **HARMONIS** (Harmonious)
Lingkungan kerja perusahaan akan terasa menjadi lebih baik dan meningkatkan motivasi dengan adanya keharmonisan antara sesama insan pelaku perusahaan. Keharmonisan bukan hanya diterapkan dalam membina hubungan interpersonal tetapi juga dalam kesinambungan perencanaan, pelaksanaan serta target kerja.
With harmony among the company's fellow human beings, the work environment will feel better and increase motivation. Harmony is used not only to foster interpersonal relationships, but also to ensure the continuity of planning, implementation, and work goals.

L — **LOYAL** (Loyal)
Loyal dapat diartikan sebagai kesetiaan terutama terhadap perusahaan berikut atribut nilai yang menyertainya, kesepakatan kerja dan juga terhadap rekan kerja.
Loyalty can be defined as loyalty to the company, as well as the associated value attributes, work agreements, and colleagues.

A — **ADAPTIF** (Adaptive)
Sikap adaptif merupakan hal yang patut dimiliki dalam menghadapi tantangan serta perubahan dan perkembangan khususnya era globalisasi yang memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan sehingga melakukan adaptasi merupakan pilihan tepat untuk ditempuh agar mampu bertahan dan bersaing.
An adaptable attitude is something that should be had when confronted with challenges, changes, and developments, especially in the era of globalization, which has a significant impact on various aspects of life, so adapting is the right choice to make in order to survive and compete.

K — **KOLABORATIF** (Collaborative)
Kolaboratif dalam berkarya sehingga mencapai apa yang tidak mungkin menjadi mungkin. Menyatukan visi dan misi untuk membuka cakrawala baru untuk menjadi lebih baik dan terbaik.
Work collaboratively so that the impossible becomes possible. Unifying vision and mission to open new horizons for continuous improvement.

Moto

Setelah memiliki Tata Nilai yang menjadi tolak ukur dalam bekerja, Peruri juga memiliki Moto sebagai penggerak yang terangkum dalam 5C, yaitu Cergas, Cepat, Cermat, Cerdas, dan Ceria.

Motto

After establishing core values as a benchmark for work, Peruri also has a motto summarized in 5C, Cergas (Vigorous), Cepat (Fast), Cermat (Meticulous), Cerdas (Intelligent), and Ceria (Cheerful).

1 **CERGAS** Vigorous

Cergas dengan kata lain dapat juga diartikan sebagai tangkas, giat dan cekatan. Cergas merupakan hal yang patut dijunjung dalam etos kerja. Pelaku cergas akan memberikan manfaat yang berarti bagi kemajuan perusahaan. Dengan menjadi cergas bukan hanya memberi dampak positif bagi pelakunya tetapi juga lingkungan sekitarnya, cergas memotivasi semangat bekerja.

Vigorous means agile, diligent, and nimble. Being vigorous is an important work ethic. Being vigorous not only benefits the individual but also the surrounding environment, as it motivates enthusiasm in work.

2 **CEPAT** Fast

Cepat itu lekas, segera atau singkat. Cepat tanggap dalam menyikapi situasi dan kondisi lingkungan pekerjaan dan perusahaan. Bertindak cepat sebagai bagian dari pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan sehingga mencapai hasil dan tujuan sesuai dalam waktu yang ditargetkan.

Fast means prompt, immediate, or swift. Being quick to respond to work and company environment conditions. Acting swiftly is part of work execution and completion to achieve desired results and objectives within the targeted time frame.

3 **CERMAT** Meticulous

Arti dari cermat itu adalah teliti, seksama, sungguh-sungguh, penuh minat, hati-hati, dan juga detail. Untuk mencapai kesempurnaan hasil dibutuhkan kecermatan dalam bekerja. Terlebih lagi Peruri sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pencetakan uang dan juga dokumen keamanan lainnya sangat membutuhkan perhatian terhadap detail. Untuk memberikan tingkat keamanan yang tinggi terhadap hasil produksinya, implementasi kecermatan dalam bekerja merupakan hal yang utama bagi insan Peruri.

Meticulous means thorough, dedicated, attentive, cautious, and detail-oriented. Attaining perfection requires meticulousness in work. Particularly for Peruri, as a company engaged in the printing of money and other security documents, attention to detail is crucial to ensure high levels of security in its production. Implementing meticulousness is paramount for Peruri's workforce.

4 **CERDAS** Intelligent

Cerdas yang dimaksud dalam hal ini adalah memiliki akal untuk berfikir, mengerti serta memahami dan juga memiliki pemikiran tepat guna. Kecerdasan bukan hanya dalam hal intelektual tetapi juga dalam hal emosional serta spiritual. Dengan kecerdasan intelektual insan Peruri memiliki akal dan berwawasan luas untuk mencari solusi dalam mencapai tujuan kerja. Sedangkan dengan kecerdasan emosional dan spiritual insan Peruri memiliki pengendalian diri serta tanggung jawab dalam bekerja.

Intelligent refers to having the intellectual capacity to think, understand, comprehend, and possess practical thinking. Intelligence encompasses not only intellectual aspects but also emotional and spiritual dimensions. With intellectual intelligence, individuals at Peruri possess reasoning and broad knowledge to seek solutions in achieving work objectives. Emotional and spiritual intelligence empower individuals at Peruri to have self-control and responsibility in their work.

5 **CERIA** Cheerful

Dalam arti yang lebih luas, ceria dapat diartikan juga sebagai riang, cerah, berseri-seri dan antusias. Keceriaan memberikan semangat serta motivasi bagi individu ataupun kelompok dalam bekerja.

In a broader sense, cheerful can be defined as joyful, bright, radiant, and enthusiastic. Cheerfulness provides inspiration and motivation for individuals or groups in their work.

Makna Logo Perusahaan
Meaning of The Company Logo

Pusat iris melambangkan bola dunia
Center of iris representing of globe

Garis iris sebagai sidik biometris
Iris line as a biometric print



Bagian sistem keamanan yang tidak kasat mata
The invisible part of the safety system

Sidik biometris yang terintegrasi dinamis asimetris
Biometric prints integrated with dynamic assymetric

PERURI

Logo merupakan bagian penting dari identitas perusahaan serta cerminan *brand essence* yang dimiliki perusahaan. Logo Peruri menggunakan simbol mata yang memiliki *brand essence smart security*. Selain itu logo peruri juga memiliki kandungan makna yang mendalam sebagai berikut:

The logo is an important part of the company's identity and reflects the brand essence of the company. The Peruri logo uses the symbol of an eye, which represents the brand essence of smart security. Additionally, the logo holds deep meaning as follows:

1. Mata merupakan indera penglihatan yang menjadikan fungsi panca indera menjadi lebih sempurna. Mata juga dapat diibaratkan sebagai jendela dunia, melekat daripadanya unsur intelegensi serta visi dan misi;

   The eye symbolizes the sense of sight, enhancing the functions of the senses. It can also be likened to a window to the world, embodying intelligence, vision, and mission;

2. Terdiri dari beberapa bagian, mata memiliki bola mata atau yang disebut juga pusat iris melambangkan bola dunia menggarisbawahi visi Peruri sebagai perusahaan kelas dunia;

   Comprised of several parts, the eye has an eyeball or iris at its center, representing the globe and emphasizing Peruri's vision as a world-class company;

3. Bagian dari mata lainnya berupa garis-garis biometrik yang membentuk lingkaran mata merupakan ciri identitas yang dimiliki masing-masing individu yang mutlak berbeda antara satu dengan lainnya, hal ini melambangkan tingkat keamanan yang sangat tinggi yang dimiliki oleh Peruri yang diaplikasikan pada setiap produknya baik digital ataupun non digital;

   Other parts of the eye consist of biometric lines forming the eye's circle, representing an absolutely different identity characteristic of each individual, which highlighting the high level of security possessed by Peruri applied to both digital and non digital products;

4. Penyusunan grafis desain logo Peruri yang asimetris memiliki arti tersendiri yakni dinamis dalam bentuk usaha maupun pelaku usaha terhadap segala bentuk tantangan yang datang menghampiri;

   The asymmetric graphic design of the Peruri logo carries its own meaning, signifying dynamism in business endeavors and the ability to face various challenges;

5. Bentuk keseluruhan simbol mata dari logo Peruri yang tidak penuh satu lingkaran sesungguhnya melambangkan satu lingkaran penuh dengan sebagian tidak kasatmata, menandakan kecerdasan sistem pengaman yang diterapkan oleh Peruri;

   The overall shape of the eye symbol in the Peruri logo, which is not a complete circle, signifies a full circle with an imperceptible part, indicating the intelligent security system implemented by Peruri.

6. Logo Peruri menggunakan warna biru dan putih. Biru melambangkan teknologi dan kecerdasan. Tonalitas warna biru mencerminkan ketentraman, kepercayaan serta keyakinan. Sedangkan tonalitas warna putih mencerminkan netral, karakter jujur, kebersihan serta kebaikan.

   The Peruri logo uses the colors blue and white. Blue symbolizes technology and intelligence. The tonalities of blue reflect tranquility, trust, and confidence. Meanwhile, the tonalities of white represent neutrality, honesty, cleanliness, and goodness.

Bidang Usaha, Produk dan Jasa
Business Fields, Products, and Services

Bidang Usaha
Kegiatan Usaha Peruri berdasarkan PP Nomor 06 Tahun 2019

Berdasarkan PP Nomor 06 Tahun 2019, Bab III Pasal 10 ayat 1, maksud dan tujuan dari kegiatan Peruri adalah untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional dengan menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang berhubungan dengan pencetakan Mata Uang Rupiah, pembuatan dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan, berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

Dalam rangka melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan utama sebagai berikut:

1. Mencetak Mata Uang Rupiah guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan Bank Indonesia;
2. Membuat dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti berupa Dokumen Keimigrasian dan Benda Meterai guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan instansi yang berwenang
3. Membuat dokumen lain untuk negara yang memiliki fitur sekuriti berupa Pita Cukai dan Dokumen Pertanahan;
4. Membuat dokumen lainnya untuk negara yang memiliki fitur sekuriti dan barang cetakan logam non uang;
5. Mencetak mata uang dan membuat dokumen negara lain yang memiliki fitur sekuriti atas permintaan negara yang bersangkutan, sepanjang telah terpenuhinya pencetakan Mata Uang Rupiah;
6. Menyediakan jasa yang mempunyai fitur sekuriti yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
7. Pabrikasi kertas uang, kertas sekuriti, dan tinta sekuriti; dan
8. Jasa digital sekuriti.

Business Fields
Peruri's business activities based on Government Regulation No. 06 of 2019

According to Chapter III, Article 10, paragraph 1 of Government Regulation No. 06 of 2019, the purpose of Peruri's activities is to participate in implementing and supporting the government's policies and programs in the economic and national development sectors by conducting business activities that aim for public benefit through the provision of goods and/or services related to printing the Indonesian Rupiah currency, producing state documents with security features, and optimizing the utilization of the company's resources based on the principles of good corporate governance.

To achieve the aforementioned purpose, the company engages in the following main activities:

1. Printing the Indonesian Rupiah currency to meet the demand of Bank Indonesia;
2. Producing state documents with security features, such as Immigration Documents and Tax Stamp, according to the requirements of authorized agencies;
3. Producing other state documents with security features, such as Excise Stamps and Land Documents;
4. Producing other documents for countries that have security features and non currency coin products;
5. Printing foreign currencies and producing state documents with security features upon the request of the respective countries, as long as the printing of the Indonesian Rupiah currency has been fulfilled;
6. Providing services with security features related to the purpose, objectives, and business activities of the company;
7. Fabricating currency paper, security paper, and security ink; and
8. Digital security services.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, sepanjang mendukung secara finansial terhadap kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya yang sudah dimiliki dan/atau dikuasai Perusahaan sebagaimana ditetapkan oleh Menteri.

In addition to the aforementioned main business activities, as long as they financially support the main business activities, the company may engage in business activities to optimize the utilization of the existing and/or controlled resources as determined by the Minister.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Hingga akhir 2021, Peruri telah menjalankan kegiatan usaha sebagaimana yang tertuang dalam PP Nomor 06 Tahun 2019.

Business Activities Conducted in the Financial Year

As of the end of 2021, Peruri has carried out its business activities as stipulated in Government Regulation No. 06 of 2019.

Produk Dan Jasa

Produk dan jasa bisnis utama (*core business*) dari Peruri sebagai berikut:

1. **Uang Kertas dan Logam**

   Salah satu kegiatan usaha dari Peruri adalah mencetak uang baik uang kertas maupun uang logam, dilakukan terutama sesuai dengan permintaan dari Bank Indonesia, ataupun dalam hal lainnya sesuai dengan permintaan negara lain. Peruri menerapkan Prosedur Standar Operasional dengan tingkat keamanan yang tinggi, dari awal proses desain, penyediaan kertas, tinta, pencetakan hingga hasil akhir menjadi uang kertas dan logam siap edar.

2. **Logam Non Uang**

   Produk Peruri untuk logam non uang memiliki beberapa aspek yang selalu diterapkan dalam setiap pencetakannya untuk menjaga kualitas serta keamanan produk yang dihasilkannya, antara lain pemilihan kualitas bahan terbaik, kerumitan desain serta ketajaman pencetakan. Beberapa hasil produk logam non uang dari Peruri antara lain, logam emas, *commemorative coin*, medali, lencana, plakat dan penghargaan masa bakti.

Products And Services

The core business products and services offered by Peruri are as follows:

1. **Banknotes and Coins**

   One of Peruri's business activities is the printing of currency, including both banknotes and coins, primarily per the demand from Bank Indonesia or other countries requests. Peruri applies high-security Standard Operating Procedures, starting from the design process, procurement of paper and ink, printing, and finalizing the production of circulating banknotes and coins.

2. **Non Currency Coins**

   Peruri's non currency coins are manufactured with several aspects to ensure quality and product security. These aspects include selecting the best quality materials, intricate designs, and sharp printing. Some examples of non currency coins produced by Peruri are gold metal, commemorative coins, medals, badges, plaques, and service awards.

3. **Kertas Berharga Non Uang**

   Kertas berharga non uang adalah dokumen keimigrasian, pita cukai, meterai, prangko, ijazah, transkrip nilai, dokumen perbankan, dokumen pertanahan serta lainnya yang merupakan dokumen yang berkaitan erat dengan masalah keamanan negara serta masyarakat. Untuk menjaga kualitas pencetakan kertas berharga non uang Peruri senantiasa mengembangkan teknologi keamanan secara berkala terkait pemenuhan kebutuhan dari setiap permintaan yang datang.

4. **Solusi Bisnis Digital**

   Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini telah mengubah kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek. Digitalisasi menjadi bagian dari keseharian serta kehidupan masyarakat. Kebutuhan meningkat akan suatu sistem pengelolaan informasi yang terintegrasi dengan baik, transparan, *real time*, serta memiliki tingkat keamanan yang tinggi untuk menghindari dari upaya pemalsuan. Solusi bisnis digital merupakan transformasi bisnis sekaligus pengembangan usaha yang dilakukan Peruri guna menjawab akan kebutuhan era digital.

Berikut adalah produk Solusi Bisnis Digital Peruri:

- **Peruri Code**

  Merupakan kode unik yang diproduksi sistem Peruri pada label dokumen keamanan atau berharga dan juga pada media lainnya yang berisikan informasi tertentu yang bersifat umum maupun pribadi. Dalam menawarkan produk Peruri Code, Peruri memiliki Proposisi Nilai Produk (*Product Value Propositions*) yakni, Pintar (*Smart*), Aman (*Secure*) dan Kepercayaan (*Trust*). Peruri Code yang disediakan oleh Peruri diaplikasikan dalam bentuk Peruri QR, Peruri Seal dan Keyla (*Key for Digital Authentication*) Kunci Autentikasi Digital, seperti OTP (*One Time Password*) Kode Kunci Satu Kali, soft token internet banking (token perbankan internet) dan juga login code (kode masuk).

3. **Non Currency Security Documents**

   Non currency security documents are immigration documents, excise stamps, tax stamp, postage stamps, academic certificates, transcripts, banking documents, land documents, and other documents closely related to national and societal security issues. To maintain the quality of non currency security documents printing, Peruri continuously develops security technologies to meet the requirements of incoming demands.

4. **Digital Business Solutions**

   The rapid development of information technology has transformed various aspects of people's lives. Digitalization has become part of daily life and society. There is an increasing need for an integrated information management system that is transparent, real-time, and highly secure to prevent counterfeiting attempts. Digital business solutions represent Peruri's business transformation and development in response to the digital era's demands.

The following are Peruri's Digital Business Solutions:

- **Peruri Code**

  Peruri Code is a unique code produced by the Peruri system on security or valuable document labels and other media containing specific information, whether general or personal. In offering Peruri Code products, Peruri has the following Product Value Propositions: Smart, Secure, and Trust. Peruri Code provided by Peruri is implemented in the form of Peruri QR, Peruri Seal, and Keyla (Key for Digital Authentication), such as OTP (One-Time Password), a soft token for internet banking, and login codes.

- **Peruri Sign**

  Peruri Sign yang dimaksud adalah sebuah *platform* yang dibuat untuk menjamin kerahasiaan data (*confidentiality*), melindungi integritas isi dokumen (*data integrity*), menjamin keaslian data (*authentication*) dan jaminan nirsangkal (*non-repudiation*) dari suatu dokumen elektronik. Hal ini merupakan bentuk keamanan tinggi yang dibutuhkan sebagai bagian dari keabsahan dan keaslian dokumen elektronik. Bentuk dari layanan Peruri Sign yakni, Perisai - layanan tanda tangan elektronik, Peruri KYC (*Know Your Customer*) yang merupakan proses verifikasi calon pelanggan secara *online* dengan cepat dan akurat, serta Peruri Tera yang merupakan pelayanan untuk memberikan jaminan terhadap suatu dokumen elektronik.

- **Peruri Trust**

  Adalah *platform* digital Peruri dengan memanfaatkan produk solusi bisnis digital lainnya dari Peruri yakni Peruri Code dan Peruri Sign untuk dapat melakukan fungsi yang disebut sebagai *end-to-end realtime monitoring* atau pengawasan secara tepat waktu. Bentuk layanan dari Peruri Trust adalah Peruri *Track and Trace*, Peruri Guard, Penjaminan *Online* dan Peruri Box.

- **Meterai Elektronik**

  Bea Meterai adalah pajak atas dokumen. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat dinamis, terjadi banyak perubahan bentuk dokumen atau modifikasi dari bentuk sebelumnya. Teknologi informasi telah mendorong berkurangnya penggunaan kertas (*paperless*). Oleh karena itu, diperlukan perluasan definisi dokumen yang tidak hanya berupa kertas. Ekstensifikasi Bea Meterai atas dokumen elektronik sangat mendesak dilakukan agar potensinya dapat dimaksimalkan dan memberikan peningkatan penerimaan bagi pemerintah. Meterai elektronik (e-Meterai) merupakan meterai yang digunakan untuk dokumen elektronik berupa label yang penggunaannya dilakukan dengan cara dibubuhkan pada dokumen melalui sistem meterai elektronik.

- **Peruri Sign**

  Peruri Sign is a platform designed to ensure data confidentiality (confidentiality), document content integrity (data integrity), data authenticity (authentication), and non-repudiation of an electronic document. This is a type of high security that is required as part of electronic document validity and authenticity. Peruri Sign services include Perisai, an electronic signature service. Peruri KYC (Know Your Customer), a fast and accurate online verification process for prospective customers, and Peruri Tera, a service that guarantees an electronic document.

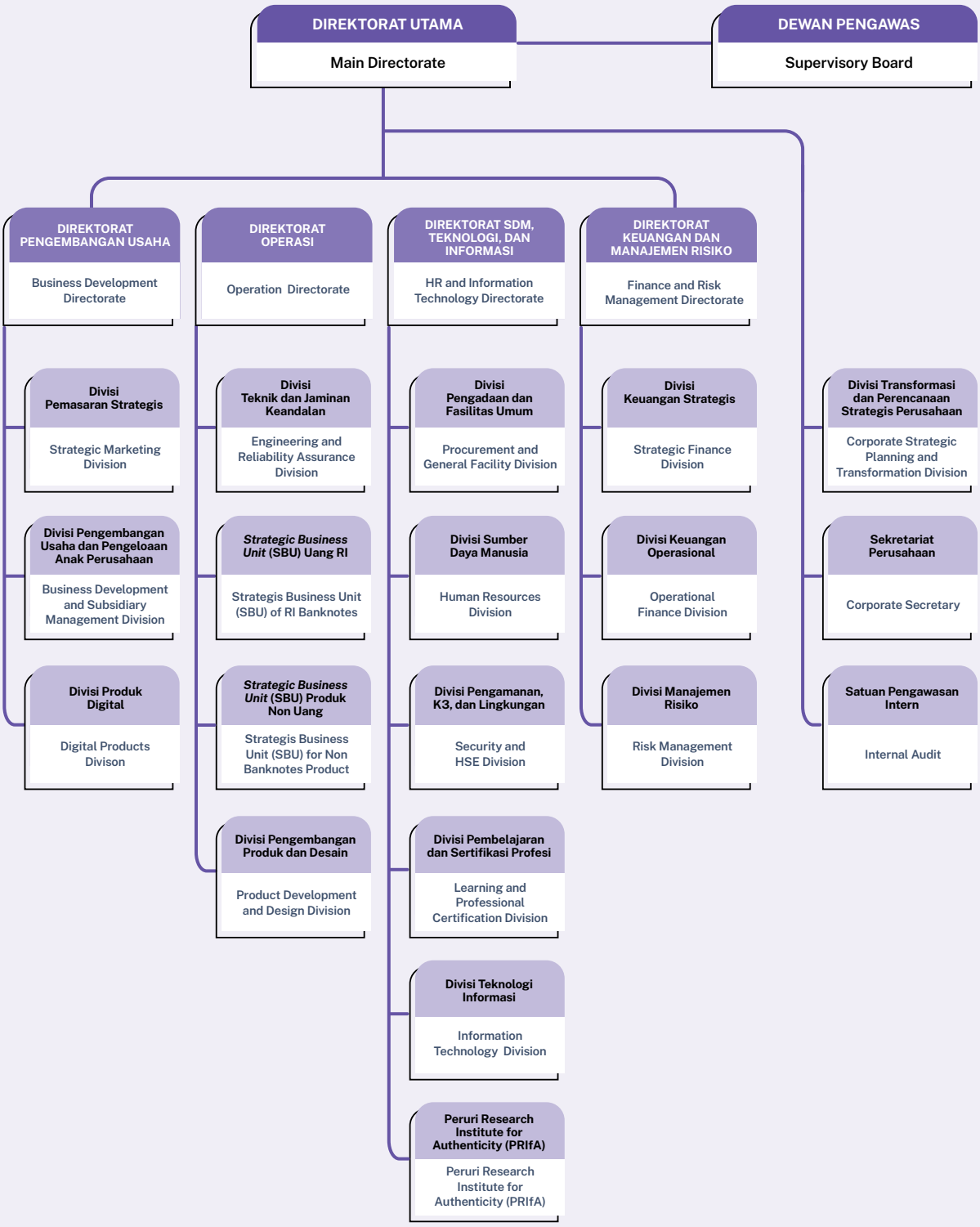
- **Peruri Trust**

  Peruri Trust is a digital platform that utilizes other digital business solution products from Peruri, namely Peruri Code and Peruri Sign, to perform end-to-end real-time monitoring. The services provided by Peruri Trust include Peruri Track and Trace, Peruri Guard, Online Assurance, and Peruri Box.

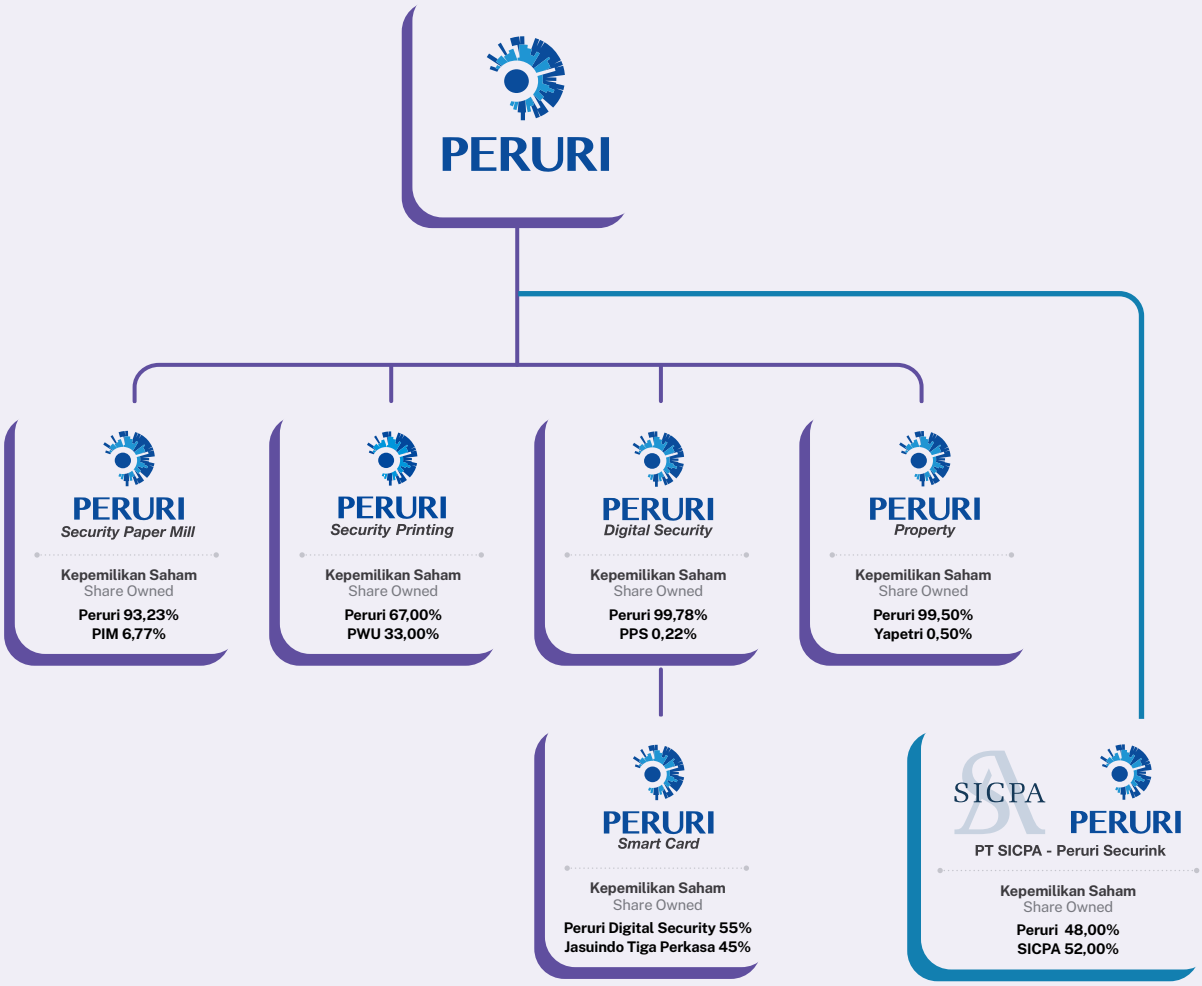
- **Electronic Tax Stamp**

  Tax Stamp is a tax imposed on documents. With the dynamic advancements in information technology, there have been many changes in document formats or modifications from their previous forms. Information technology has led to a decrease in paper usage (paperless). Therefore, it is necessary to expand the definition of documents to include not only paper. The extension of Tax Stamp to electronic documents is urgently needed to maximize its potential and increase government revenue. Electronic Tax Stamp (e-Meterai) is a stamp used for electronic documents in the form of labels affixed to documents through an electronic tax stamp system.

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Struktur Grup
Group Structure



Keterangan | Note

Perusahaan Anak
Subsidiary

Perusahaan Afiliasi
Affiliate

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associated Entities

PERURI Property

Visi

Perusahaan Pengelola Aset dan Pengembang kelas dunia, fokus pada Keberlanjutan Lingkungan serta Pengalaman Hidup Manusia melalui Inovasi & Teknologi.

Misi

- Mengembangkan dan mengelola aset lahan Perum Peruri yang berkualitas, berwawasan lingkungan, memberikan pengalaman hidup serta memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
- Melakukan langkah-langkah persiapan untuk menjadi *vehicle* Peruri guna mendukung pengembangan/optimalisasi serta pemeliharaan aset-aset Peruri.
- Membangun kompetensi jasa konstruksi, *building* dan *facility management*.

Sejarah

PT Peruri Properti didirikan berdasarkan Akta Nomor: 01 tanggal 10 April 2012 dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI dengan Nomor: AHU-22461.AH.01.01 Tahun 2012 pada 27 April 2012. PT Peruri Properti didirikan dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kegiatan di bidang pengembangan lahan dan jasa properti serta perdagangan. Bisnis PT Peruri Properti pada tahap awal berfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan lahan Peruri di Palatehan. Lingkup bisnis juga diarahkan pada aset lahan Peruri lainnya dan bisnis non-lahan Peruri lainnya sepanjang sesuai dengan bidang usaha.

Vision

A world-class Asset Management and Development Company, focusing on Environmental Sustainability and Human Life Experience through Innovation & Technology.

Mission

- Developing and managing high-quality Peruri land assets, with an environmental perspective, providing a life experience and value-added for all stakeholders.
- Taking preparatory steps to become a Peruri vehicle in supporting the development/optimization, and maintenance of Peruri assets.
- Building competence in construction, building, and facility management services.

History

PT Peruri Properti was established based on Deed No. 01 dated April 10, 2012, and obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-22461.AH.01.01 Year 2012 on April 27, 2012. PT Peruri Properti was founded with the intention and purpose of engaging in land development, property services, and trading. Initially, the business of PT Peruri Properti focused on matters related to the development of Peruri land in Palatehan. The business scope is also directed towards other Peruri land assets and non-land businesses as long as they are in line with the field of business.

Bidang Usaha

1. Jasa Pengembangan Properti
   Mengembangkan aset lahan Peruri, prioritas aset lahan di Palatehan, pengembangan lahan menjadi hotel, pusat perbelanjaan/retail/*meeting point*, gedung kantor, apartemen, gedung pertemuan dan cagar budaya atau museum.
2. Jasa Pengelola Gedung
   Mengelola gedung yang dibangun melalui skema sewa dan/atau *strata title* serta bekerja sama dengan mitra strategis.
3. Jasa Pemeliharaan Gedung
   Melakukan jasa pemeliharaan gedung-gedung dan infrastruktur dengan prioritas gedung-gedung pada aset lahan Palatehan.
4. Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi
   Menawarkan jasa manajemen konstruksi pada saat pembangunan gedung atau infrastruktur.
5. Jasa Perdagangan
   Melakukan usaha perdagangan barang/peralatan terkait dengan pengembangan aset lahan dan lain-lain.

Business Areas

1. Property Development Services
   Developing Peruri land assets, with priority given to land assets in Palatehan, developing land for hotels, shopping centers/retail/meeting points, office buildings, apartments, conference buildings, and cultural heritage or museums.
2. Building Management Services
   Managing buildings built through lease schemes and/or strata titles, in collaboration with strategic partners.
3. Building Maintenance Services
   Providing building maintenance services for buildings and infrastructure, with a focus on buildings in Palatehan land assets.
4. Construction Management Consulting Services
   Offering construction management services during building or infrastructure construction.
5. Trading Services
   Engaging in the trade of goods/equipment related to land development and others.

Persentase Kepemilikan Saham
Share Ownership Percentage

Uraian Description	Lembar Saham Shares	Nominal	Jumlah Total	Persentase Percentage
Perum Peruri	39.800	1.000.000	39.800.000.000	99,50%
YAPETRI	200	1.000.000	200.000.000	0,50%
Jumlah Total	40.000	1.000.000	40.000.000.000	100,00%

PERURI
Security Paper Mill

Visi

Menjadi sebuah perusahaan dengan bisnis utama manufaktur kertas sekuriti dan kertas khusus lainnya dengan kemampuan tumbuh secara berkelanjutan.

Misi

Memproduksi kertas sekuriti dan kertas khusus lainnya pada ragam produk bernilai tinggi dengan kualitas produk dan layanan secara harga yang kompetitif.

Sejarah

PT. Kertas Padalarang didirikan pada tanggal 22 Mei 1922 dengan nama NV Papier Fabriek Padalarang yang merupakan cabang dari NV. Papier Fabriek Nijmegen, Belanda. Pabrik ini merupakan pabrik kertas pertama di Indonesia. Pada tahun 1939 didirikan pabrik kertas Leces di Probolinggo - Jawa Timur yang merupakan cabang dari NV. Papier Fabriek Padalarang.

PT. Kertas Padalarang dalam pengembangan usahanya mengarah pada industri berwawasan lingkungan dengan spesialisasi memproduksi kertas-kertas security.

Vision

To become a company engaged in the primary business of manufacturing security paper and other specialty papers, with sustainable growth capabilities.

Mission

To produce high-value security paper and other specialty papers with competitive product quality and service at a competitive price.

History

PT. Kertas Padalarang was established on May 22, 1922, under the name NV Papier Fabriek Padalarang, which was a branch of NV. Papier Fabriek Nijmegen in the Netherlands. This factory was the first paper mill in Indonesia. In 1939, the Leces paper mill was established in Probolinggo, East Java, which was a branch of NV. Papier Fabriek Padalarang.

PT. Kertas Padalarang's business development focuses on environmentally conscious industries, specializing in producing security papers.

Produk utama PT. Kertas Padalarang adalah kertas sekuritas. Dari tiga unit mesin yang dimilikinya, dua diantaranya merupakan mesin kertas sekuritas. Berbekal SK Menteri Keuangan No. S-1334/MK013/1990 tanggal 30 Oktober 1990 yang menyatakan bahwa PTKP yang bersifat oligopoli mempunyai peluang untuk bersaing di tingkat dunia. Walaupun PTKP belum memproduksi kertas uang, akan tetapi PTKP telah memiliki kewenangan dari pemerintah RI untuk dapat memproduksi kertas sekuritas dan kertas uang.

The main product of PT. Kertas Padalarang is security paper. Out of the three paper machines owned by the company, two of them are dedicated to producing security paper. It was accoutred with Minister of Finance Decree No. S-1334/MK013/1990 dated October 30, 1990, states that oligopolistic security paper manufacturers have the opportunity to compete globally. Although PT. Kertas Padalarang has not yet produced currency paper, it has obtained authorization from the Indonesian government to produce security paper and currency paper.

Bidang Usaha

1. Produksi Kertas Banderol
2. Produksi Kertas *Security* Non-Banderol
3. Produksi Kertas Umum
4. Produksi Kertas Sigaret
5. PULP LKU
6. Kegiatan mendistribusikan, memasarkan dan memperdagangkan berbagai macam hasil produksi sendiri maupun produk pihak lain.

Business Areas

1. Production of Banderole Paper
2. Production of Non-Banderole Security Paper
3. Production of General Paper
4. Production of Cigarette Paper
5. PULP LKU
6. Distribution, marketing, and trading of various self-produced and third-party products.

Persentase Kepemilikan Saham
Share Ownership Percentage

Uraian Description	Lembar Saham Shares	Nominal	Jumlah Total	Persentase Percentage
Perum Peruri	387.707	Rp1.000.000	Rp387.707.000.000	93,23%
PT Pengelola Investama Mandiri	28.160	Rp1.000.000	Rp28.160.000.000	6,77%
Jumlah Total	415.867	Rp1.000.000	Rp415.867.000.000	100,00%

PERURI
Security Printing

Visi

Menjadi perusahaan yang unggul di bidang percetakan dokumen sekuriti, bernilai strategis dan memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.

Misi

- Menghasilkan produk dokumen sekuriti yang berkualitas, kreatif dan inovatif.
- Mewujudkan pertumbuhan pendapatan dan keuntungan yang berkesinambungan.
- Menjadi perusahaan kebanggaan karyawan dan pemegang saham.

Sejarah

PT Peruri Wira Timur didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 06 tanggal 05 April 2011, berdomisili di Surabaya sebagai Perusahaan Pengembangan Kerjasama Operasi (KSO) antara Perum Peruri (BUMN) dengan PT Panca Wira Usaha (BUMD) Provinsi Jawa Timur.

Vision

To be an excellent company in the field of security document printing, with strategic value and providing added value to stakeholders.

Mission

- To produce high-quality, creative, and innovative security documents.
- To achieve profit growth and sustainable revenue.
- To be a source of pride for employees and shareholders.

History

PT Peruri Wira Timur was established based on Notarial Deed Number 06 dated April 5, 2011, with its domicile in Surabaya as a Joint Operation Cooperation (KSO) company between Perum Peruri (a state-owned enterprise) and PT Panca Wira Usaha (a regional government-owned enterprise) in East Java Province.

Bidang Usaha

Bergerak di bidang *Security Printing* dalam rangka perluasan pangsa pasar Perum Peruri, khususnya di Provinsi Jawa Timur dan Indonesia bagian Timur.

Business Field

Engaged in Security Printing to expand Perum Peruri's market share, particularly in East Java Province and Eastern Indonesia.

Persentase Kepemilikan Saham
Share Ownership Percentage

Uraian Description	**Lembar Saham Shares**	**Nominal**	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage
Perum Peruri	11.578.307	Rp 1.000	Rp11.578.307.000	67%
PT Panca Wira Usaha–Jawa Timur	5.702.748	Rp 1.000	Rp5.702.748.000	33%
Jumlah Total	17.281.055	Rp 1.000	Rp17.281.055.000	100%

PERURI
Digital Security

Visi

Menjadi penyedia layanan dan solusi teknologi digital nasional yang terintegrasi dan terpercaya.

Misi

- Menyediakan layanan digital terintegrasi yang aman, efektif, efisien, dan handal.
- Memberikan layanan dan solusi yang dapat meningkatkan nilai bisnis bagi pelanggan.
- Mendukung percepatan transformasi digital di Indonesia.

Sejarah

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat berdampak pada perubahan yang luar biasa terhadap pola transaksi dan pengelolaan informasi pribadi. Perum Peruri sebagai percetakan uang kertas dan dokumen berharga tidak terlepas dari dampak global transformasi produk yang mengarah pada solusi teknologi informasi seperti *e-Authentication, e-Identity, e-Payment, Data Center, Service & IT Solution.*

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 22 tanggal 15 September 2011 yang bertepatan dengan 40 tahun Perum Peruri, maka dibentuklah PT Peruri Digital Security (PDS).

Vision

To become a national provider of integrated and trusted digital technology services and solutions.

Mission

- To provide secure, effective, efficient, and reliable integrated digital services.
- To deliver services and solutions that enhance business value for customers.
- To support the acceleration of digital transformation in Indonesia.

History

The rapid development of information technology has had a tremendous impact on the changing patterns of transactions and personal information management. Perum Peruri, as a currency and valuable document printing company, is not immune to the global impact of product transformation leading to information technology solutions such as e-Authentication, e-Identity, e-Payment, Data Center, Service & IT Solution.

Based on Notarial Deed Number 22 dated September 15, 2011, coinciding with the 40th anniversary of Perum Peruri, PT Peruri Digital Security (PDS) was established.

Keamanan dokumen, surat-surat berharga, transaksi keuangan, serta ancaman *cyber crime* adalah amanah bangsa. Oleh karena itu, PT Peruri Digital Security tidak dapat hanya mengejar laba dari kinerja bisnis semata namun wajib menjaga kepercayaan masyarakat Karena PT Peruri Digital Security diberi wewenang melakukan berbagai kiat digital untuk memberantas pemalsuan dokumen, surat berharga maupun data diri kliennya. Walaupun perusahaan secara legal baru dibentuk tahun 2011 yang lalu, namun pengalaman, keahlian serta reputasi induk perusahaannya yaitu Peruri menjadi jaminan integritas, serta kemapanan bisnis ini.

Pada 2018 Peruri Digital Security mengakuisisi 55% saham PT Carsindo Tiga Perkasa untuk mengembangkan bisnis perusahaan di bidang *smart card*.

Document security, valuable documents, financial transactions, and the threat of cybercrime are entrusted to the nation. Therefore, PT Peruri Digital Security cannot solely pursue profit from business performance but is obliged to maintain public trust. PT Peruri Digital Security has been authorized to implement various digital measures to eradicate document forgery, valuable document counterfeiting, and client data. Although the company was legally established only in 2011, the experience, expertise, and reputation of its parent company, Peruri, serve as a guarantee of integrity and business sustainability.

In 2018, Peruri Digital Security acquired 55% of the shares of PT Carsindo Tiga Perkasa to expand its business in the smart card field,

Bidang Usaha

PT Peruri Digital Security adalah perusahaan yang bergerak di bidang yang mengarah pada solusi teknologi informasi seperti *e-Authentication, e-Identity, e-Payment, Data Center, Service & IT Solution.*

Business Areas

PT Peruri Digital Security is a company engaged in information technology solutions such as e-Authentication, e-Identity, e-Payment, Data Center, Service & IT Solution.

Persentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage

Uraian Description	**Lembar Saham Shares**	**Nominal**	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage
Perum Peruri	89.167	Rp1.000.000	Rp89.167.000.000	99,78%
PT Pundi Puri Sejahtera	200	Rp1.000.000	Rp200.000.000	0,22%
Jumlah Total	89.367	Rp1.000.000	Rp89.367.000.000	100,00%

PT SICPA - Peruri Securink

Visi

To be Indonesia's leading supplier of security ink systems for banknotes, document of value and brand protection.

Misi

To be recognized as a quality supplier to selected market segments and that we are perceived by our stakeholders as a partner of first choice.

Sejarah

Sicpa Group adalah global leader dalam dunia pembuatan tinta berteknologi tinggi dalam sistem keamanan yang canggih. Sicpa adalah perusahaan swasta yang memfokuskan diri pada pembuatan tinta. Sicpa telah memasok tinta sekuriti kepada Perum Peruri selama lebih dari 30 tahun. Pada Tahun 1996, Sicpa SA bersama dengan Yayasan Pensiun dan Hari Tua Peruri (Yapetri) mendirikan PT Sicpa Purindo yang memproduksi tinta sekuriti dan komersial berlokasi di Tangerang.

Vision

To be Indonesia's leading supplier of security ink systems for banknotes, document of value and brand protection.

Mission

To be recognized as a quality supplier to selected market segments and that we are perceived by our stakeholders as a partner of first choice.

History

Sicpa Group is a global leader in the production of high-tech security inks and advanced security systems. Sicpa is a private company that specializes in ink manufacturing. Sicpa has been supplying security inks to Perum Peruri for over 30 years. In 1996, Sicpa SA, together with the Perum Peruri Pension and Retirement Foundation (Yapetri), established PT Sicpa Purindo, a company producing security and commercial inks located in Tangerang.

Pada 19 Februari 2003, Perum Peruri dari Sicpa SA menandatangani perjanjian kerja sama untuk pendirian PT Sicpa Peruri Securink (PT SPS) dan beroperasi berdasarkan hukum Indonesia.

On February 19, 2003, Perum Peruri and Sicpa SA signed a cooperation agreement to establish PT Sicpa Peruri Securink (PT SPS), which operates under Indonesian law.

Bidang Usaha

Bidang usaha PT Sicpa Peruri Securink bergerak pada industri tinta termasuk tinta sekuriti, dengan kegiatan usaha pada produksi serta manufaktur tinta dengan sistem keamanan tinggi untuk mencetak uang dan dokumen berharga lainnya seperti: meterai, paspor, ijazah, BPKB, STNK.

Business Area

PT Sicpa Peruri Securink specializes in the ink industry, including security inks, with activities in the production and manufacturing of high-security inks used for printing banknotes and other security documents such as tax stamp, passports, academic certificate, vehicle ownership certificates, and vehicle registration and validation document.

Persentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage

Uraian Description	**Lembar Saham** Shares	**Nominal**		**Persentase** Percentage
		USD	Rp	
Sicpa S.A	1.748	1.748.000	15.499.516.000	52%
Perum Peruri	1.614	1.614.000	14.311.338.000	48%
Jumlah Total	3.362	3.362.000	29.810.854.000	100%

PERURI
Smart Card

Visi

Menjadi perusahaan *Smart Card* terbaik bertaraf Internasional.

Misi

Selalu meningkatkan hubungan kerja yang lebih baik dengan semua mitra bisnis kami.

Sejarah

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP) adalah perusahaan produsen kartu *Smart Card* dan *Solution*, yang didirikan pada tanggal 19 Juli 2012 oleh PT Jasuindo Tiga Perkasa. Pada Tahun 2018, PT Peruri Digital Security mengakuisisi 55% saham PT Cardsindo Tiga Perkasa untuk mengembangkan bisnis perusahaan di bidang smart card yaitu: kartu perbankan, kartu RFID, proses *fulfillment* serta *one stop solution service*.

Vision

To become the best Smart Card company with international standards.

Mission

To continuously improve our working relationships with all our business partners.

History

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP) is a Smart Card and Solution manufacturer, established on July 19, 2012, by PT Jasuindo Tiga Perkasa. In 2018, PT Peruri Digital Security acquired 55% of PT Cardsindo Tiga Perkasa's shares to expand the company's business in the smart card field, including banking cards, RFID cards, fulfillment processes, and one-stop solution services.

Bidang Usaha

CTP bergerak di bidang perdagangan dan industri percetakan pembuatan *smartcard and printing system* dari kartu tersebut.

Business Field

CTP is engaged in the trade and printing industry for the manufacturing of smart cards and printing systems.

Persentase Kepemilikan Saham
Share Ownership Percentage

Uraian Description	Lembar Saham Shares	Nominal	Jumlah Total	Persentase Percentage
PT Peruri Digital Security	12.705.000	Rp1.000	Rp12.705.000.000	55%
PT Jasuindo Tiga Perkasa	10.395.000	Rp1.000	Rp10.395.000.000	45%
Jumlah Total	23.100.000	Rp2.000	Rp23.100.000.000	100%

Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani
Operational Region and Serviced Markets



1

Tangerang
Banten | Banten

PERURI Smart Card

PT Carsindo Tiga Perkasa
Kawasan Industri Mekar Jaya
Jl. Mekar Jaya 121, Mauk Km 7,
Tangerang

2

Jakarta
DKI Jakarta | DKI Jakarta

PERURI

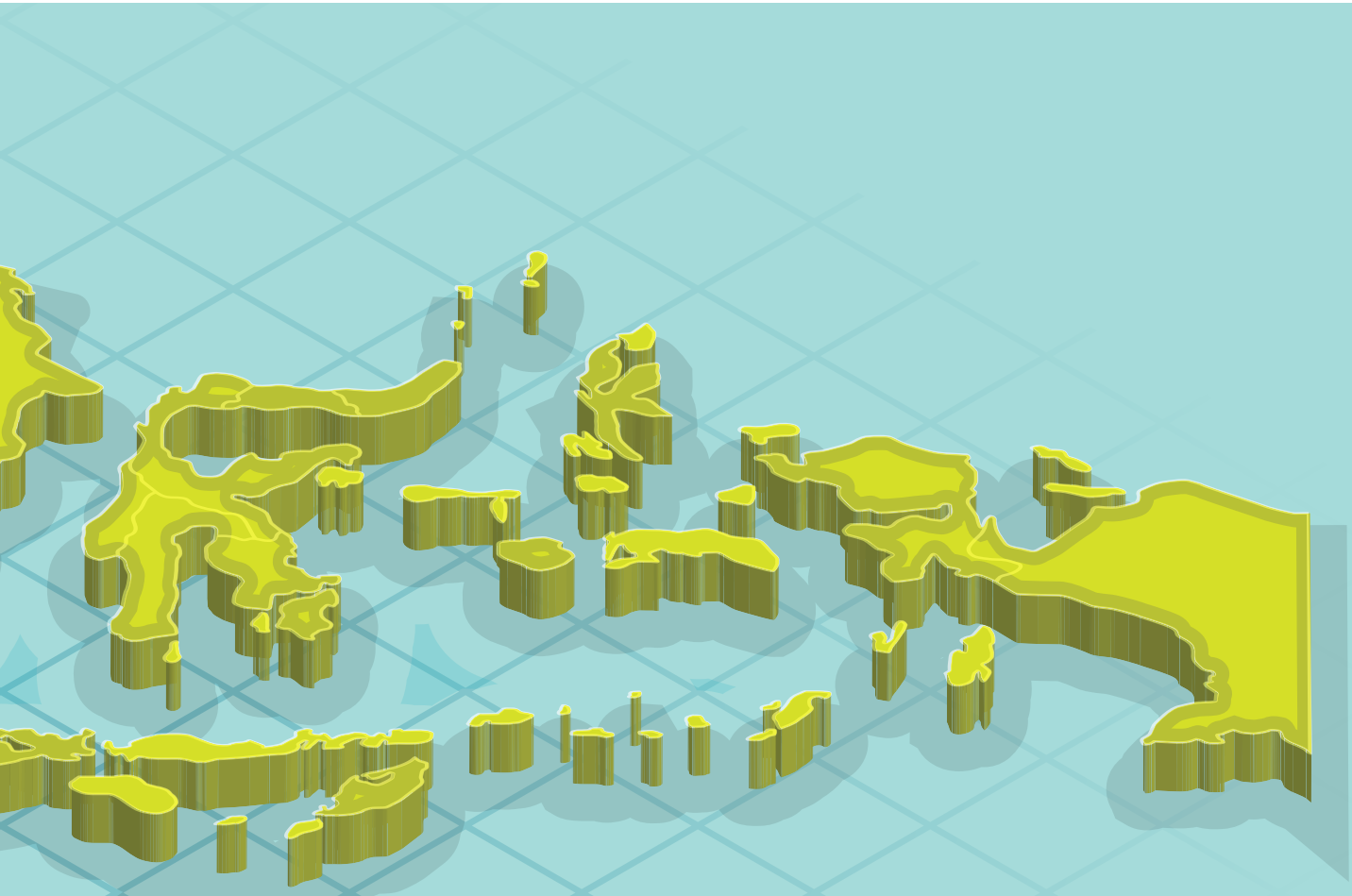
Kantor Pusat | Head Office
Jl. Palatehan No. 4, Blok K-V,
Kebayoran Baru,
Jakarta 12160

PERURI Digital Security

PT Peruri Digital Security
Jl. Sunan Kalijaga No. 11,
Jakarta Selatan 12160

PERURI Property

PT Peruri Property
Jl. Sunan Kalijaga No. 15,
Jakarta Selatan 12160



3

Karawang
Jawa Barat | West Java

PERURI

Kawasan Produksi | Factory
Desa Parung Mulya,
Ciampel, Karawang,
Jawa Barat 41361

SICPA

PERURI

PT Sicpa Peruri Securink
Jl. Tarum Barat, Kawasan Peruri
Desa Parung, Ciampel,
Karawang, Jawa Barat

4

Padalarang
Jawa Barat | West Java

PERURI
Security Paper Mill

PT Kertas Padalarang
Jl. Cihaliwung No. 81,
Padalarang 40553,
Bandung Barat, Jawa Barat

5

Surabaya
Jawa Timur | East Java

PERURI
Security Printing

PT Wira Timur
Jl. Ahmad Yani No. 119
Surabaya 60237
Jawa Timur

Daftar Alamat Perusahaan, Entitas Anak dan/atau Kantor Jaringan Operasional Lainnya serta Informasi Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan

List of Company Addresses, Subsidiaries and/or Other Operational Network Offices, and Information on Branch Offices and Representative Offices

Kantor Pusat Peruri
Peruri Head Office
Jl. Palatehan Nomor 4, Blok K-V Kebayoran Baru,
Jakarta 12160, Indonesia.
Tel. : (021) 7395000
Fax. : (021) 7221567
E-mail : contact@peruri.co.id
Website : www.peruri.co.id

Kawasan Produksi
Production Area

Desa Parung Mulya, Kecamatan Ciampel,
Kabupaten Karawang, Jawa Barat, 41363, Indonesia

Entitas Anak
Subsidiary Entity

PT Peruri Wira Timur
Jl. Ahmad Yani No. 119, Surabaya, Jawa Timur
Tel. : (031) 8438843
Fax. : (031) 8417033
E-mail : depjul@peruriwiratimur.co.id
Website : www.peruriwiratimur.co.id

PT Peruri Digital Security
Jalan Sunan Kalijaga No. 11,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Tel. : (021) 29642737
Fax. : -
E-mail : info@peruridigit.co.id
Website : www.peruridigit.co.id

PT Kertas Padalarang
Jalan Cihaliwung No. 181, Padalarang,
Kab. Bandung Barat, Jawa Barat
Tel. : (022) 6809315, 6809393
Fax. : (022) 6809284
E-mail : office@kertas-padalarang.co.id
Website : www.kertas-padalarang.co.id

PT Peruri Properti
Jalan Sunan Kalijaga No. 15, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Tel. : (021) 7257889/7227848
Fax. : -
E-mail : pproperti@gmail.com
Website : www.peruriproperty.co.id

Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Subsidiary

PT Cardsindo Tiga Perkasa
Kawasan Industri Mekarjaya
Jalan Mekarjaya 121, Mauk KM 7, Tangerang 15131
Tel. : (021) 59370576
Fax. : -
Sales : sales@cardsindo.com
Support : mkt-support@cardsindo.com
Website : www.cardsindo.com

Perusahaan Afiliasi
Affiliated Company

PT Sicpa Peruri Securink
Jalan Tarum Barat, Kawasan Produksi Peruri,
Desa Parungmulya, Ciampel, Karawang, Jawa Barat
Tel. : (0267) 440911
Fax. : (0267) 440913
E-mail : -
Website : www.sicpa.com/offices/indonesia-kebayoran-baru

Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan
Information on Corporate Shareholders

Komposisi Pemegang Saham

Peruri merupakan Badan Usaha Milik Negara yang status kepemilikannya 100% dimiliki Pemerintah Republik Indonesia.

Shareholder Composition

Peruri is a State-Owned Enterprise with 100% ownership by the Government of the Republic of Indonesia.

Informasi Terkait Tidak Mencatatkan Saham

Hingga akhir 2022, Peruri tidak mencatatkan Penawaran Umum Saham di bursa efek manapun, dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Peruri juga tidak melakukan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan, atau *Employee and Management Stock Option* (ESOP/MSOP). Seluruhnya atau 100% saham Peruri dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Information Regarding Unlisted Shares

As of the end of 2022, Peruri has not conducted any Public Offering of Shares on any stock exchange, nor has it traded its shares to the public. Peruri also does not have any Employee and Management Stock Option (ESOP/MSOP) programs. The Government of the Republic of Indonesia owns 100% of the shares of Peruri.

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama dan pengendali sekaligus pemilik akhir dari Peruri dengan kepemilikan sebesar 100%.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki Negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Dewan Pengawas, Dewan Direksi maupun Manajemen tidak memiliki saham terhadap perusahaan.

Perusahaan tidak memiliki ikhtisar saham mengacu pada Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang menyebutkan bahwa seluruh modal Perum dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham.

Information About The Main Shareholder/ Controller

The Government of the Republic of Indonesia is the main shareholder and controller, as well as the ultimate owner of Peruri, with a 100% ownership stake.

As regulated in Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, all of Peruri's capital is owned by the state as state assets, which are separated and not divided into shares. The Supervisory Board, Board of Directors, and Management do not hold any shares in the company.

The company does not have a share summary in accordance with Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, which states that all of Peruri's capital is owned by the state and not divided into shares.

Persentase Kepemilikan Secara Langsung Dan Tidak Langsung Atas Saham Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Pengawas

Tidak terdapat kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung atas saham Peruri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas.

Percentage Of Direct And Indirect Ownership Of Shares By Members Of The Board Of Directors And Supervisory Board

There is no direct or indirect ownership of Peruri shares by members of the Board of Directors and the Supervisory Board.

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Informasi mengenai kronologi pencatatan saham dari Perum Peruri dapat dilihat pada acuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 yang menyebutkan tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyebutkan bahwa Perusahaan Umum adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham. Peruri seluruhnya 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Sehingga informasi kronologis pencatatan saham tidak disajikan dalam laporan tahun ini.

Information regarding the share listing chronology of Perum Peruri can be found in reference to the Republic of Indonesia Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN), which states that Perum Peruri is a BUMN with 100% state ownership and not divided into shares. Peruri is entirely owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the chronology of the share listing is not presented in this year's report.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Issuance and/or Listing Chronology of Other Securities

Hingga akhir 2022 Peruri tidak melakukan penerbitan efek dalam bentuk apapun seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek Indonesia ataupun luar negeri. Dengan demikian perusahaan tidak menyajikan kronologis penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dan tidak terdapat informasi terkait apapun dengannya.

As of the end of 2022, Peruri has not issued any securities in any form, such as bonds, sukuk (Islamic bonds), convertible bonds, or other securities, on the Indonesian or foreign stock exchanges. Thus, the company does not provide the issuance and/or listing chronology of other securities, and there is no relevant information associated with it.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accountant Firm

Akuntan Publik
Public Accountant

PKF – Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm Office

UOB Plaza Building lantai 42
Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10, Jakarta 10230
Tel. : 021-3144003
Fax. : 021-3144213
E-mail : jkt-office@pkfhadiwinata.com
Website : https://pkfhadiwinata.com

Profil Dewan Pengawas
Supervisory Board Profile



Dwi Pranoto
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Supervisory Board

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian Citizen (WNI)
	Usia 59 tahun 59 years old
	Kelahiran Jakarta, 26 Oktober 1963 Born in Jakarta, October 26, 1963
	Domisili Jakarta Domicile in Jakarta
Riwayat Penunjukan Appointment History	Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-93/MBU/05/2019 tanggal 13 Mei 2019 dan pengalihan tugas melalui Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-340/MBU/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021 sebagai Ketua Dewan Pengawas. Appointed as a Member of the Supervisory Board based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SK-93/MBU/05/2019 dated May 13, 2019, and reassigned through the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SK-340/MBU/10/2021 dated October 4, 2021 as the Chairman of the Supervisory Board.
Riwayat Pendidikan Education History	• Executive Program di The Wharton School, London Business School, INSEAD, Columbia Business School, Harvard Business School, dan UC Berkeley - Haas Business School; • S2 Master in Business Management di Asian Institute of Management (AIM), Philippines (1993); • S1 Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung (ITB) (1986). • Executive Program at The Wharton School, London Business School, INSEAD, Columbia Business School, Harvard Business School, and UC Berkeley - Haas Business School; • Master's in Business Management at the Asian Institute of Management (AIM), Philippines (1993); • Bachelor's in Industrial Engineering at the Bandung Institute of Technology (ITB) (1986).

Riwayat Jabatan
Career History

- Asisten Gubernur, Kepala Departemen Regional-Bank Indonesia (2020-sekarang);
- Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Regional, Bank Indonesia (2019-2020);
- Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Regional II-Jawa, Bank Indonesia (2014-2019);
- Direktur Eksekutif, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IV-Jawa Timur (2013-2014);
- Kepala Perwakilan Bank Indonesia Wilayah III-Bali Nusa Tenggara (2012-2013);
- Direktur Eksekutif, Kepala Unit Khusus Manajemen Informasi/Departemen Pengelolaan Sistem Informasi, Bank Indonesia (2010-2012);
- Direktur Departemen Sumber Daya Manusia, Bank Indonesia (2007-2010);
- Direktur Departemen Pengelolaan Uang, Bank Indonesia (2006-2007);
- Deputi Direktur (Kepala Divisi) *Office of the Governor*/Departemen Manajemen Strategis dan Tata Kelola, Bank Indonesia (2002-2006).

- Assistant Governor, Head of Regional Department - Bank Indonesia (2020-present);
- Executive Director, Head of Regional Department, Bank Indonesia (2019-2020);
- Executive Director, Head of Regional Department II-Java, Bank Indonesia (2014-2019);
- Executive Director, Head of Bank Indonesia Representative Office Region IV-East Java (2013-2014);
- Head of Bank Indonesia Representative Region III-Bali Nusa Tenggara (2012-2013);
- Executive Director, Head of Special Unit for Information Management/Information Systems Management Department, Bank Indonesia (2010-2012);
- Director of Human Resources Department, Bank Indonesia (2007-2010);
- Director of Money Management Department, Bank Indonesia (2006-2007);
- Deputy Director (Head of Division) Office of the Governor/Department of Strategic Management and Governance, Bank Indonesia (2002-2006).

Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board



Djoko Hendratto
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian Citizen (WNI)
	Usia 61 tahun 61 years old
	Kelahiran Surakarta, 14 November 1961 Born in Suakarta, November 14, 1961
	Domisili Jakarta Domicile in Jakarta
Riwayat Penunjukan Appointment History	Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-30/MBU/01/2019 tanggal 30 Januari 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (PERUM) Percetakan Uang Republik Indonesia. Serving as a Member of the Company's Supervisory Board based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Number SK-30/MBU/01/2019 dated January 30, 2019, regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Supervisory Board of The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation.
Riwayat Pendidikan Education History	• S3 Ilmu Manajemen Universitas Indonesia Jakarta/Indonesia (2017); • S2 *Master of Business Administration* University of Colorado Denver/Amerika Serikat (1997); • S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta/Indonesia (1986). • Ph.D. in Management from the University of Indonesia, Jakarta, Indonesia (2017); • Master of Business Administration from the University of Colorado Denver, United States (1997); • Bachelor's in Development Economics from Sebelas Maret University, Surakarta, Indonesia (1986).

Riwayat Jabatan
Career History

- Direktur Utama Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (2021-sekarang);
- Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat, Kementerian Keuangan (2020-2021);
- Direktur Sistem Manajemen Investasi (SMI), Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2018-2020);
- Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPKBLU), Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2014-2018);
- Tenaga Pengkaji Bidang Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2013-2014);
- Kepala Biro Riset dan Teknologi Informasi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Kementerian Keuangan (2011-2013);
- Kepala Biro Pengelolaan Investasi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Kementerian Keuangan (2006-2011).

- President Director of the Environmental Funds Management Agency (2021-present);
- Head of the Regional Office of the Directorate General of Treasury of West Java Province, Ministry of Finance (2020-2021);
- Director of Investment Management Systems (SMI), Directorate General of Treasury, Ministry of Finance (2018-2020);
- Director of Public Service Agency Financial Management Development (PPKBLU), Directorate General of Treasury, Ministry of Finance (2014-2018);
- Treasury Review Staff, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance (2013-2014);
- Head of Research and Information Technology Bureau, Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), Ministry of Finance (2011-2013);
- Head of Investment Management Bureau of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), Ministry of Finance (2006-2011).



Sutanto

Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian Citizen (WNI)
	Usia 59 tahun 59 years old
	Kelahiran Karang Anyar, 20 Desember 1963 Born in Karang Anyar, December 20, 1963
	Domisili Jakarta Domicile in Jakarta
Riwayat Penunjukan Appointment History	Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-93/MBU/05/2019 tanggal 13 Mei 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (PERUM) Percetakan Uang Republik Indonesia. Serving as a Member of the Company's Supervisory Board based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Number SK-93/MBU/05/2019 dated May 13, 2019, regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Supervisory Board of The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation.
Riwayat Pendidikan Education History	• Lembaga Ketahanan Nasional RI pada 2015; • Sekolah Pimpinan Kepolisian RI pada 2004; • Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada 1995; • Akademi Kepolisian pada 1988. • Indonesian National Resilience Institute in 2015; • Indonesian Police Leadership School in 2004; • Police Science College in 1995; • Police Academy in 1988.

Riwayat Jabatan
Career History

- Staf Khusus Kepala Badan Intelijen Negara (Feb 2022-sekarang);
- Wakil Kepala Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) (2021-Feb 2022);
- Deputi VIII-Bidang Intelijen Pengamanan Aparatur BIN (2020-2021);
- Staf Ahli Bidang Hukum dan Hak Asasi Manusia Badan Intelijen Negara/Kalakhar Botasupal (2018-2020);
- Direktur Kontra Infiltrasi dan Sabotase Deputi III BIN (2015-2018);
- Direktur Intelkam Polda Metro Jaya (2013-2015);
- Kepala Biro Operasi Polda Maluku (2011-2013);
- Direktur Intelkam Polda Bangka Belitung (2008-2010);
- Kapolres Bangka Polda Bangka Belitung (2007-2008);
- Kapolres Bangka Tengah Polda Bangka Belitung (2005-2007).

- Special Staff of Head of the State Intelligence Agency (Feb 2022-present);
- Deputy Head of National Cyber and Crypto Agency (BSSN) (2021-Feb 2022);
- Deputy VIII-Intelligence Sector for BIN Apparatus Security (2020-2021);
- Expert Staff for Law and Human Rights at the State Intelligence Agency/Kalakhar Botasupal (2018-2020);
- Director of Counter Infiltration and Sabotage, Deputy III of BIN (2015-2018);
- Director of Intelligence and Security, Jakarta Metropolitan Police (2013-2015);
- Head of the Maluku Police Operations Bureau, (2011-2013);
- Director of Intelligence and Security, Bangka Belitung Regional Police (2008-2010);
- Bangka Police Chief, Bangka Belitung Regional Police (2007-2008);
- Central Bangka Police Chief, Bangka Belitung Regional Police (2005-2007).



Rudy Salahuddin

Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian Citizen (WNI)
	Usia 54 tahun 54 years old
	Kelahiran Jakarta, 11 Juli 1968 Born in Jakarta, July 11, 1968
	Domisili Jakarta Domicile in Jakarta
Riwayat Penunjukan Appointment History	Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor : SK-340/MBU/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (PERUM) Percetakan Uang Republik Indonesia. Serving as a Member of the Supervisory Board of Peruri based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Number: SK-340/MBU/10/2021 dated October 4, 2021, regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Supervisory Board of The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation.
Riwayat Pendidikan Education History	• S3 Doktor *Engineering Management and Systems Engineering* (D.Sc.), The George Washington University, Washington, D.C; • S2 *Master Engineering Management* (MEM.), The George Washington University, Washington, D.C (1995) ; • S1 Teknik Sipil di Universitas Indonesia (1993). • Doctor of Science (D.Sc.) Engineering Management and Systems Engineering (D.Sc.), The George Washington University, Washington, D.C.; • Master Degree in Engineering Management (MEM.), The George Washington University, Washington, D.C (1995); • Bachelor's of Civil Engineering at the University of Indonesia (1993).

Riwayat Jabatan
Career History

- Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan dan UMKM-Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2020-Sekarang);
- Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Kreatif, Kewirausahaan dan Daya Saing Koperasi dan UKM-Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2015-2020);
- Direktur Perencanaan Infrastruktur-BKPM (2014-2015);
- Direktur Pengembangan Promosi-BKPM (2012-2014);
- Direktur Perencanaan Jasa dan Kawasan-BKPM (2011-2012);
- Direktur Pameran dan Sarana Promosi-BKPM (2010-2011);
- Direktur Pengembangan Promosi-BKPM (2007-2010).

- Deputy Ministry for Digital Economy, Manpower, and SMEs-Coordinating Ministry for Economic Affairs (2020-Present);
- Deputy for Cordination of Creative Economy, Entrepreneurship, and Competitiveness of Cooperatives and SMEs-Coordinating Ministry for Economic Affairs (2015-2020);
- Director of Infrastructure Planning, Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM) (2014-2015);
- Director of Promotion Development, Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM) (2012-2014);
- Director of Service and Regional Planning, Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM) (2011-2012);
- Director of Exhibitions and Promotional Facilities, Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM) (2010-2011);
- Director of Promotion Development, Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM) (2007-2010).



Salamat Simanullang

Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian Citizen (WNI)
	Usia 58 tahun 58 years old
	Kelahiran Laeparira, 1 Januari 1964 Born in Laeparira, January 1, 1964
	Domisili Jakarta Domicile in Jakarta
Riwayat Penunjukan Appointment History	Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan nomor SK-306/MBU/09/2020 telah dikeluarkan tanggal 23 Agustus 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia. Serving as a Member of the Supervisory Board of the Company based on the Decree Number SK-306/MBU/09/2020 issued on August 23, 2020, regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Supervisory Board of The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation.
Riwayat Pendidikan Education History	• S2 Business Administration di Monash University, Australia (2002); • D4 Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1993); • D3 Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1986). • Master of Business Administration at Monash University, Australia (2002); • Bachelor's of Accounting at the State College of Accountancy (1993); • Diploma of Accounting at the State College of Accountancy (1986).

Riwayat Jabatan
Career History

- Deputi Bidang Perekonomian dan Kemaritiman, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (Januari 2020-Sekarang);
- Kepala Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Tengah (2019-2020);
- Direktur Pengawasan BK dan Reformasi Birokrasi, BPKP (2019);
- Kepala Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Kalimantan Selatan (2017-2019);
- Direktur Pengawasan Produksi dan Sumber Daya Alam, BPKP (2016-2017);
- Direktur Pengawasan Pinjaman dan Bantuan Luar Negeri, BPKP (2014-2016).

- Deputy for Economic and Maritime Supervision, Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) (January 2020-Present);
- Head of Representative for the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) of Central Java Province (2019-2020);
- Director of BK Supervision and Bureaucratic Reform, Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) (2019);
- Head of Representative of the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) of South Kalimantan Province (2017-2019);
- Director of Production and Natural Resources Supervision, Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) (2016-2017);
- Director of Overseas Loans and Aids Supervision, Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) (2014-2016).

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama
President Director

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian Citizen (WNI)
	Usia 57 tahun 57 years old
	Kelahiran Salatiga, 8 September 1965 Born in Salatiga, September 8, 1965
	Domisili Jakarta Domicile in Jakarta
Riwayat Penunjukan Appointment History	Menjabat sebagai Direktur Utama Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-247/MBU/11/2017 tanggal 20 November 2017. Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan pada 20 November 2022, maka dilakukan pengukuhan pemberhentian, yang kemudian diangkat kembali sebagai Direktur Utama Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-260/MBU/11/2022 pada 21 November 2022. Serving as the President Director of Peruri based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Number SK-247/MBU/11/2017 dated November 20, 2017. Due to the expiration of the term on November 20, 2022, the termination was confirmed, and then reappointed as the President Director of Peruri based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Number SK-260/MBU/11/2022 on November 21, 2022.

Riwayat Pendidikan Education History	• London School of Economics (LSE), UK dan HEC School of Management in Paris, France (2009); • Gelar Magister di Trium Emba Program, New York University, USA (1993); • S1 Teknik Sipil dan Perencanaan di Institut Teknologi Bandung (1989). • London School of Economics (LSE), UK and HEC School of Management in Paris, France (2009); • Master Degree in Trium Emba Program, New York University, USA (1993); • Bachelor of Civil Engineering and Planning at Bandung Institute of Technology (1989).
Riwayat Jabatan Career History	• Staf Khusus Menteri BUMN (Juli 2017-November 2017); • Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2013-2017); • Direktur Keuangan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2009-2013); • Direktur Utama PT Bahana TCW Investment Management (2003-2009); • Direktur Investasi PT Bahana TCW (2002-2003); • Manajer Portofolio PT Bahana TCW (1994-2000); • Manajer Risiko Pengelolaan Dana PT Bank Niaga, Jakarta (1990-1994). • Special Staff to the Minister of State-Owned Enterprises (July 2017-November 2017); • President Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2013-2017); • Finance Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2009-2013); • President Director of PT Bahana TCW Investment Management (2003-2009); • Investment Director of PT Bahana TCW (2002-2003); • Portfolio Manager at PT Bahana TCW (1994-2000); • Fund Management Risk Manager at PT Bank Niaga, Jakarta (1990-1994).



Saiful Bahri

Direktur Operasi
Director of Operation

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian Citizen (WNI)
	Usia 51 tahun 51 years old
	Kelahiran Cilacap, 19 Maret 1971 Born in Cilacap, March 19, 1971
	Domisili Bogor Domicile in Bogor
Riwayat Penunjukan Appointment History	Menjabat sebagai Direktur Operasi Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-247/MBU/11/2017 tanggal 20 November 2017. Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan pada 20 November 2022, maka dilakukan pengukuhan pemberhentian, yang kemudian diangkat kembali sebagai Direktur Operasi Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-260/MBU/11/2022 pada 21 November 2022. Serving as the Director of Operations of Peruri based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Number SK-247/MBU/11/2017 dated November 20, 2017. Due to the expiration of the term on November 20, 2022, the termination was confirmed, and then reappointed as the Director of Operations of Peruri based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Number SK-260/MBU/11/2022 on November 21, 2022.

Riwayat Pendidikan Education History	• Gelar Magister Manajemen, Institut Pertanian Bogor (2013); • Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro (2001); • Diploma III (D3) Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro (1994). • Master Degree in Management, Bogor Agricultural University (2013); • Bachelor Degree in Management, Faculty of Economics, Diponegoro University (2001); • Diploma of Accounting, Faculty of Economics, Diponegoro University (1994).
Riwayat Jabatan Career History	• Direktur Utama PT Balai Pustaka (Persero) (2012-2017); • Direktur Operasional dan Komersial PT Balai Pustaka (Persero) (2010-2012); • Marketing Corporate Penerbit Grafindo Media Pratama (2008-2010); • Direktur Utama PT Widya Pustaka (Ganeca Exact Group) (2006-2008); • Direktur Pemasaran Penerbit & Percetakan Ganeca Exact Group (2002); • Marketing Manager Penerbit & Percetakan Aneka Ilmu (1996-2002). • President Director of PT Balai Pustaka (Persero) (2012-2017); • Director of Operations and Commercial of PT Balai Pustaka (Persero) (2010-2012); • Marketing Corporate Publisher Grafindo Media Pratama (2008-2010); • President Director of PT Widya Pustaka (Ganeca Exact Group) (2006-2008); • Marketing Director of Ganeca Exact Group Publisher & Printing (2002); • Marketing Manager of Aneka Ilmu Publisher & Printing (1996-2002).



Winarsih Budiriani

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian Citizen (WNI)
	Usia 59 tahun 59 years old
	Kelahiran di Klaten, 23 September 1963 Born in Klaten, September 23, 1963
	Domisili Jakarta Domicile in Jakarta
Riwayat Penunjukan Appointment History	Menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-209/MBU/07/2018 tanggal 18 Juli 2018. Kemudian pada 18 Maret 2020 Winarsih Budiriani mendapatkan pengalihan penugasan menjadi Direktur Keuangan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri BUMN RI Nomor:SK-81/MBU/03/2020 dan pada 26 Maret 2021 terdapat perubahan nomenklatur menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-96/MBU/03/2021. Appointed as Director of HR and General Affairs at Peruri based on Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-209/MBU/07/2018 dated July 18, 2018. Then, on March 18, 2020, Winarsih Budiriani was reassigned as Director of Finance based on Minister of State-Owned Enterprises Decree Number: SK-81/MBU/03/2020, and on March 26, 2021, there was a change in nomenclature to Director of Finance and Risk Management based on Minister of State-Owned Enterprises Decree Number: SK-96/MBU/03/2021.

Riwayat Pendidikan Education History	S1 Kehutanan di Institut Pertanian Bogor (1986). Bachelor Degree in Forestry, Bogor Agricultural University (1986).
Riwayat Jabatan Career History	• Direktur SDM dan Umum Peruri (Juli 2018-Maret 2020); • *Head of Improvement Project Human Capital* Bank Mandiri (2018); • *Executive Business Officer Special Asset Management* Bank Mandiri (2017); • *Group Head* Mandiri University (2015-2017); • *Group Head* Jakarta *Commercial Sales* Bank Mandiri (2003-2009). • Director of HR and General Affairs at Peruri (July 2018-March 2020); • Head of Improvement Project Human Capital at Bank Mandiri (2018); • Executive Business Officer Special Asset Management at Bank Mandiri (2017); • Group Head Mandiri University (2015-2017); • Group Head Jakarta Commercial Sales at Bank Mandiri (2003-2009).



Gandung Anggoro Murdani

Direktur Sumber Daya Manusia, Teknologi dan Informasi
Director of Human Resources and Information Technology

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian Citizen (WNI)
	Usia 57 tahun 57 years old
	Kelahiran Salatiga, 31 Agustus 1965 Born in Salatiga, August 31, 1965
	Domisili Jakarta Domicile in Jakarta
Riwayat Penunjukan Appointment History	Menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-81/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020. Kemudian pada 26 Maret 2021 terdapat perubahan nomenklatur menjadi Direktur SDM, Teknologi dan Informasi sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-96/MBU/03/2021. Appointed as Director of HR and General Affairs at Peruri based on Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-81/MBU/03/2020 dated March 18, 2020. Then, on March 26, 2021, there was a change in nomenclature to Director of HR, Technology, and Information based on Minister of State-Owned Enterprises Decree Number: SK-96/MBU/03/2021.

Riwayat Pendidikan Education History	• S2 Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta (2008); • S1 Teknik Elektro di Institut Teknologi Bandung, (1990). • Master Degree of Management at PPM School of Management, Jakarta (2008); • Bachelor Degree of Electrical Engineering at Bandung Institute of Technology (1990).
Riwayat Jabatan Career History	• Direktur SDM & Umum Peruri (2020-2021); • *Senior Vice President Head Corporate* HR & GA PT IBS Group (2018-2020); • Kepala Divisi SDM Peruri (2015-2018); • *Head HR, GA, Legal & Regional Head* Jawa Barat dan Sumatera Aora TV (2013-2014); • Tenaga Profesional Pendamping di Peruri (2013); • *Advisor*, HR dan Pengembangan Bisnis BSPI Foundation (2011-2013); • *Group Head of Human Capital* PT Indosat Tbk (2007-2011). • Director of HR & General Affairs at Perum Peruri (2020-2021); • Senior Vice President Head Corporate HR & GA at PT IBS Group (2018-2020); • Head of HR Division at Peruri (2015-2018); • Head of HR, GA, Legal & Regional Head of West Java and Sumatra at Aora TV (2013-2014); • Professional Assistant at Peruri (2013); • Advisor, HR, and Business Development at BSPI Foundation (2011-2013); • Group Head of Human Capital at PT Indosat Tbk (2007-2011).



Fajar Rizki

Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian Citizen (WNI)
	Usia 54 tahun 54 years old
	Kelahiran Jakarta, 15 Juli 1968 Born in Jakarta, July 15, 1968
	Domisili Jakarta Domicile in Jakarta
Riwayat Penunjukan Appointment History	Menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-209/ MBU/07/2018 tanggal 18 Juli 2018. Appointed as Director of Business Development at Peruri based on Minister of State-Owned Enterprises Decree Number: SK-209/MBU/07/2018 dated July 18, 2018.
Riwayat Pendidikan Education History	• S2 Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta (2008); • S1 Ekonomi Manajemen di Universitas Pancasila, Indonesia (1993). • Master Degree in Management at PPM School of Management, Jakarta (2008); • Bachelor Degree in Management Economics at Pancasila University, Indonesia (1993).
Riwayat Jabatan Career History	• Kepala Divisi Pengelolaan Aset dan Anak Perusahaan Peruri (Mei 2018-Juli 2018); • Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Peruri (2014-2017); • Kepala Departemen Keuangan Peruri (2013). • Head of Asset and Subsidiaries Management Division at Peruri (May 2018 - July 2018); • Head of Finance and Accounting Division at Peruri (2014-2017); • Head of Finance Department at Peruri (2013).



Informasi Perubahan Komposisi Anggota Dewan Pengawas dan Direksi

Change In Composition of The Board of Supervisors and Board of Directors Information

Direktur Utama Dwina Septiani Wijaya dan Direktur Operasi Saiful Bahri yang diangkat berdasarkan Keputusan SK-247/MBU/11/2017 tanggal 20 November 2017 telah mencapai akhir masa jabatan pada 20 November 2022.

Pada 21 November 2022, Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui Surat Keputusan Nomor SK-260/MBU/11/2022 mengukuhkan pemberhentian keduanya sesuai masa akhir jabatan dan mengangkat kembali Dwina Septiani Wijaya sebagai Direktur Utama dan Saiful Bahri sebagai Direktur Operasi.

Dengan demikian, pada tahun 2022 Dewan Pengawas dan Direksi tidak mengalami perubahan komposisi.

President Director Dwina Septiani Wijaya and Operations Director Saiful Bahri, appointed based on Decree SK-247/MBU/11/2017 dated November 20, 2017, completed their term of office on November 20, 2022.

On November 21, 2022, the Minister of State-Owned Enterprises, through Decree Number SK-260/MBU/11/2022, confirmed their termination in accordance with the end of their term and reappointed Dwina Septiani Wijaya as President Director and Saiful Bahri as Operations Director.

Thus, in 2022, there were no changes in the composition of the Board of Supervisors and Board of Directors.



Daftar Pejabat Eksekutif
List of Executive Officers

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Pendidikan Terakhir Highest Education	Dasar Penugasan Basis of Assignment	Domisili Domicile
Devi Syafriyeni	Kepala Satuan Pengawas Intern Head of Internal Audit	44	S2–Manajemen Keuangan Master-Financial Management	SKEP-231/IV/2019	Bogor
Adi Sunardi	Kepala Sekretariat Perusahaan Head of Corporate Secretary	37	S1-Ekonomi Akuntansi Bachelor-Economics and Accounting	SKEP-688/XI/2019	Jakarta
Eddy Kurnia	Kepala Divisi Transformasi dan Perencanaan Strategis Perusahaan Head of Corporate Strategic Planning and Transformation	65	S3-Administrasi Pendidikan Doctor-Educational Administration	SKEP-595/VIII/2021	Bandung
Fadel	Kepala Strategic Business Unit (SBU) Uang RI Head of Strategic Business Unit (SBU) of RI Banknotes	50	S2–Magister Teknik Mesin Master-Mechanical Engineering	SKEP-902/XII/2021	Karawang
Suhadak Bahariawan	Kepala Strategic Business Unit (SBU) Produk Non Uang Head of Strategic Business Unit (SBU) Non-Banknotes Product	56	S1–Teknik Industri Bachelor-Industrial Engineering	SKEP-902/XII/2021	Karawang
Dadan Hendarman	Kepala Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan Head of Engineering and Reliability Assurance Division	48	S2–Magister Teknik Industri Master-Industrial Engineering	SKEP-902/XII/2021	Bekasi
Puteri Zulieni	Kepala Divisi Pengembangan Produk dan Desain Head of Product Development and Design Division	54	S1–Teknik Industri Bachelor-Industrial Engineering	SKEP-902/XII/2021	Bekasi
Hari Sukmono	Kepala Divisi Pemasaran Strategis Head of Strategic Marketing Division	55	S2-Magister Manajemen Master-Management	SKEP-749/XI/2021	Jakarta
Hesty Purwanti	Kepala Divisi Pengembangan Usaha dan Pengelolaan Anak Perusahaan Head of Business Development and Subsidiaries Management Division	59	S2-Magister Administrasi Bisnis S2–Master of Business Administration	SKEP-218/III/2021	Jakarta
Farah Fitria Rahmayanti	Kepala Divisi Produk Digital Head of Digital Product Division	48	S1-Teknik Informatika Bachelor-Informatic Engineering	SKEP-595/VIII/2021	Jakarta
Mokhamad Arif Kusumanagara	Kepala Divisi Keuangan Strategis Head of Strategic Finance Division	38	S1–Ekonomi Manajemen Bachelor-Management Economics	SKEP-218/III/2021	Jakarta
Martinus Amrih Utomo	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	59	S2–Magister Manajemen Master-Management	SKEP-752/XI/2021	Jakarta
Ade Permana	Kepala Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum Head of Procurement and Public Facilities Division	52	S2-Magister Ilmu Komputer & Teknologi Informasi Master-Computer Science & Infromation Technology	SKEP-902/XII/2021	Jakarta
Titi Andayani	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resources Division	49	S2–Magister Teknik Industri Master-Industrial Engineering	SKEP-902/XII/2021	Bekasi
Noneng Suangsih	Kepala Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan Head of Security and HSE Division	49	S2–Magister Manajemen SDM Master-Human Resources Management	SKEP-218/III/2021	Karawang
Esti Wuryani	Kepala Divisi Pembelajaran dan Sertifikasi Profesi Head of Learning and Professional Certification Division	45	S2–Magister Manajemen SDM S2–Master Human Resources Management	SKEP-201/III/2021	Jakarta
Halim Sulasmono	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division	62	S2–Magister Teknik Informatika Master-Informatic Engineering	SKEP-218/III/2021	Bandung
Muh. Imam Nashiruddin	Head of Peruri Research Institute for Authenticity Division Head of Peruri Research Institute for Authenticity Division	49	S3–Manajemen Strategis Doctor-Strategic Management	SKEP-218/III/2021	Bandung

Lembaga Dan Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Institutions And Professional Services

Konsultan Hukum, Biro Hukum & Regulasi
Legal Consultants, Law Firms & Regulatory Services

Prof. Dr. Suparji Ahmad
Jl. Kampung Melayu Kecil No. 2, Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan
Tel. : 081287474189
Fax. :-
E-mail : suparjiachmad@yahoo.com
Website :-

Kemalsjah Associates
Graha CIMB Niaga Lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58 Jakarta
Tel. : (021) 2505010
Fax. : (021) 2505020
E-mail : pangeran@kemalsjahlaw.com
Website :-

Assegaf Hamzah & Partners
Capital Place, Level 36-37, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta
Tel. : (021) 25557800
Fax. : (021) 25557899
E-mail : info@ahp.co.id
Website : www.ahp.id

K&K Advocates
KMO Building, 5th Floor, Suite 502, Jl. Kyai Maja No. 1, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
Tel. : (021) 29020331
Fax. :(021) 29023107
E-mail : office@kk-advocates.com
Website : www.kk-advocates.com

Johansyah, SH (JohanS & Co)
Jl. Cideng Barat Nomor 45-I Jakarta Pusat
Tel. : (021) 63863827
Fax. :-
E-mail : johanscojkt@yahoo.com
Website :-

Andy Pratomo, SH
Pamulang Permai I C 45 No. 12, Tangerang Selatan Banten
Tel. : 081210319599
Fax. :-
E-mail : andypratomo@live.com
Website : -

PT. Rumah Paten Indonesia
Ruko No. 1, Perumahan Cibubur Village, Jl. Radar Auri No. 61, Cisalak Cimanggis Kota Depok Jawa Barat 16452
Tel. : 08111071075
Fax. :-
E-mail : register@rumahpaten.id
Website : www.rumahpaten.id

PT. Legalitas Srikandi Investama (Legalexica)
AXA Tower, 45th Floor, CEO Suite, Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan, 12940
Tel. : (021) 30053667
Fax. : (021) 30053600
E-mail : admin@legalexica.com
Website : www.legalexica.com

Taufik Mappaenre & Partners Legal Consultant
Office 8 Building, 18A Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
Tel. : (021) 30024464
Fax. :-
E-mail : consulting@tmplegalconsultant.net
Website :-

Trifida At Law
Menara Kadin 9th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No. 2-3 Jakarta 12950
Tel. :-
Fax. :-
E-mail : info@trifida.id
Website : www.trifida.id

Notaris & PPAT
Notary & Land Deed Official

Ashoya Ratam, SH, M.Kn
Jl. Suryo No.54, RT.4/RW.4, Rw. Bar., Kec. Kby. Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12180
Tel. : (021) 29236060
Fax. : (021) 29236070
E-mail : notarisgeneralmail@ashoyaratam.com
Website :-

Dessi, S.H., M.Kn
Jl. Delima Raya, RT.2/RW.5, Malaka Sari, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13460
Tel. : (021) 22086957
Fax. :-
E-mail : notarisdessi@ymail.com
Website : notarisdessi.com

Diharini, S.H, M.Kn
Jl. Cilandak Tengah III No. 10, Cilandak, Jakarta Selatan 12430
Tlp. : 087800040049
Fax :-
E-mail : notarisdiharini@gmail.com
Website :-

Otty Hari Chandra Ubayani, S.H.,Sp.N.,M.H.
Jl. Tebet Barat VIII No. 31, Tebet, Jakarta Selatan 12810
Tlp : (021) 83705530 – 8302759 – 8356275
Fax : (021) 83705504
E-mail : ottyhcu@gmail.com
Website :-

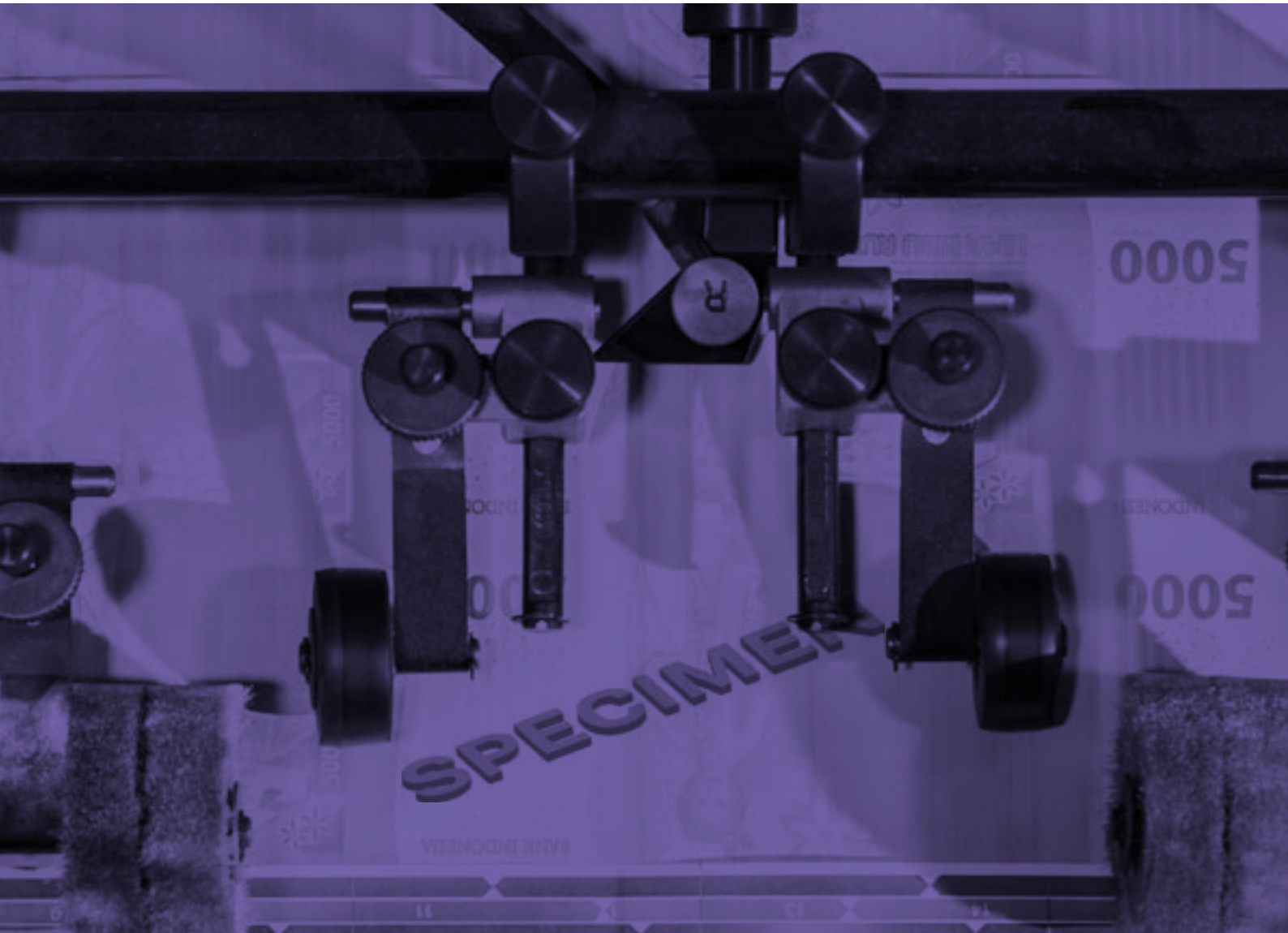
Daftar Keanggotaan Asosiasi

Association Membership List

Hingga akhir tahun 2022, Peruri telah terdaftar pada asosiasi sebagai berikut:

As of the end of 2022, Peruri is registered with the following associations:

Nama Asosiasi Association	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Percetakan Sekuriti Indonesia Indonesian Security Printing Association	**Aktif** Active
Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia Indonesian Graphic Printing Companies Association	**Aktif** Active
Kamar Dagang dan Industri Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry	**Aktif** Active



Sertifikasi
Certifications

1

Sertifikasi Intergraf 14298 : 2021
Intergraf 14298 : 2021 Certifications

Sertifikasi standar internasional penerapan Management of Security Printing Processes.
International standard certification for implementing Security Printing Processes Management.

Badan Pemberi | Institution of Provider:
INTERGRAF (The European Federation for Print & Digital Communication)

Waktu Berlaku | Validity Period:
27 Oktober 2025
October 27, 2025

2

Sertifikasi ISO 45001 : 2018
ISO 45001 : 2018 Certification

Sertifikasi standar internasional penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)
International standard certification for implementing Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)

Badan Pemberi | Institution of Provider:
PT. Societe Generale de Surveillance (SGS) Indonesia

Waktu Berlaku | Validity Period:
10 Mei 2024
May 10, 2024

3

Sertifikasi ISO 14001 : 2015
ISO 14001 : 2015 Certification

Sertifikasi standar internasional penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML).
International standard certification for implementing Environmental Management System (EMS).

Badan Pemberi | Institution of Provider:
PT. Societe Generale de Surveillance (SGS) Indonesia

Waktu Berlaku | Validity Period:
19 Mei 2024
May 19, 2024

4

Sertifikasi ISO 9001 : 2015
ISO 9001 : 2015 Certification

Sertifikasi standar internasional penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM).
International standard certification for the implementation of Quality Management System (QMS)

Badan Pemberi | Institution of Provider:
PT. Societe Generale de Surveillance (SGS) Indonesia

Waktu Berlaku | Validity Period:
5 Mei 2024
May 5, 2024

5

Sertifikasi ISO 28000:2007/SNI ISO 28001:2009
ISO 28000:2007/SNI ISO 28001:2009 Certification

Sertifikasi standar internasional Sistem Manajemen Pengamanan Rantai Pasokan untuk pengadaan pita cukai.
International standard certification for Supply Chain Security Management System for excise tape procurement.

Badan Pemberi | Institution of Provider:
PT. Sucofindo

Waktu Berlaku | Validity Period:
5 Agustus 2024
August 5, 2024

6

Sertifikasi SNI ISO/IEC 17025 : 2017
SNI ISO/IEC 17025 : 2017 Certification

Sertifikasi standar kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi.
International standard certification for the competence of testing and calibration laboratories.

Badan Pemberi | Institution of Provider:
Komite Akreditasi Nasional
National Accreditation Body of Indonesia

Waktu Berlaku | Validity Period:
19 Mei 2024
May 19, 2024

7

Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE)
Certificate Authority (CA)

Sertifikasi memenuhi syarat Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PsrE) Berinduk.
Certification as a qualified Subordinate Certificate Authority (CA).

Badan Pemberi | Institution of Provider:
Kominfo (Kementrian Komunikasi dan Informatika)
The Ministry of Communication and Informatics

Waktu Berlaku | Validity Period:
5 Agustus 2025
Agustus 5, 2025

8

Sertifikasi ISO 37001 : 2016
ISO 37001 : 2016 Certification

Sertifikasi untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) untuk pengadaan barang dan jasa produksi uang kertas, uang logam dan dokumen sekuriti.
Certification for Anti-Bribery Management System (ABMS) in procuring banknotes, coins, and security documents.

Badan Pemberi | Institution of Provider:
PT. Mutuagung Lestari

Waktu Berlaku | Validity Period:
20 Juli 2026
July 20, 2026

9

Sertifikasi SMK3 PP 50 Tahun 2012
SMK3 PP 50 Year 2012 Certification

Sertifikasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di sektor Desain dan Pengembangan Proses Percetakan Uang Kertas, Uang Logam dan Kertas Berharga Non Uang.
Certification for the implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in the sector of Design and Development of Banknotes, Coins, and Non-Monetary Securities Printing Processes.

Badan Pemberi | Institution of Provider:
Kementerian Ketenagakerjaan
The Ministry of Manpower

Waktu Berlaku | Validity Period:
13 Mei 2025
May 13, 2025

10

ISO / IEC 27001 : 2013
ISO / IEC 27001 : 2013 Certification

Sertifikat penerapan sistem manajemen keamanan informasi lingkup divisi Teknologi Informasi (Layanan *Network* Lini B dan *Operational Data Center* di Peruri Karawang & DRC).
Certification for the implementation of Information Security Management System within the scope of Information Technology Division (Network Services Line B & Operational Data Center).

Badan Pemberi | Institution of Provider:
PT. CBQA Global Indonesia

Waktu Berlaku | Validity Period:
5 Maret 2026
March 5, 2026

11

ISO / IEC 27001 : 2013
ISO / IEC 27001 : 2013 Certification

Sertifikat penerapan sistem manajemen keamanan informasi lingkup divisi Produk Digital (*Operasional Certificate Authority, Digital Signature* dan *Electronic Seal*).
Certification for the implementation of Information Security Management System within the scope of Digital Products Division (Operational Certificate Authority, Digital Signature & Electronic Seal).

Badan Pemberi | Institution of Provider:
PT. CBQA Global Indonesia

Waktu Berlaku | Validity Period:
26 November 2025
November 25, 2025

Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan
Company Support Function Overview

04

Pengembangan SDM berkualitas, penelitian dan pengembangan yang maju, serta penerapan teknologi tepat guna menjadi pilar-pilar yang turut mendukung perusahaan. Ketiga aspek ini juga turut mendorong Peruri menuju pertumbuhan berkelanjutan.

The development of quality human resources, advanced research and development, and the application of appropriate technology are the pillars that also support the company. These three aspects have also contributed to pushing Peruri towards sustainable growth.





Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR)

Pada 2022, Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya kesuksesan Perusahaan dalam menyikapi perkembangan teknologi dan perubahan pada industri akibat pandemi Covid-19 dan periode pemulihannya.

Peruri berkomitmen untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, adaptif dan berdaya saing tinggi yang tetap berperilaku sesuai dengan Tata Nilai dan Motto Perusahaan untuk menghadapi dinamika perkembangan usaha. Divisi SDM memegang peran penting dalam hal ini.

Dalam mempersiapkan bisnis untuk beradaptasi di area digital dan memenuhi kebutuhan perkembangan perusahaan, pada 2022 Divisi SDM melakukan berbagai upaya peningkatan kapabilitas digital karyawan sebagai bagian dari strategi dan pengelolaan SDM.

Strategi dan Kebijakan Pengelolaan SDM

Perusahaan melalui Divisi SDM mengimplementasikan Pengelolaan SDM dengan mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2020-2024. Sistem dan pengelolaan SDM yang memadai akan memperkuat fungsi pengelolaan Perusahaan dan anak perusahaan.

In 2022, Human Resources (HR) became one of the factors that can support the Company's success in addressing the technological advancements and industry changes resulting from the Covid-19 pandemic and its recovery period.

Peruri is committed to producing high-quality, adaptive, and highly competitive HR that continues to behave under the Company's Values and Motto in facing the dynamics of business development. The HR Division plays a crucial role in this regard.

In preparing the business to adapt in the digital realm and meet the company's developmental needs, the HR Division undertook various efforts to enhance the digital capabilities of employees in 2022, as part of HR strategy and management.

HR Strategy and Policy Management

The Company, through the HR Division, implements HR Management in accordance with the Company's Long-Term Plan for 2020-2024. Adequate HR systems and management will strengthen the Company's management functions and its subsidiaries.

10 strategi dan kebijakan SDM
10 HR strategies and policies

1	**Superion Man Power Planning** Mengembangkan proses perencanaan yang objektif dengan sumber daya yang sesuai kebutuhan kompetensi dan berdasarkan analisis beban kerja.	Developing an objective planning process with appropriate resource allocation based on competency needs and workload analysis.
2	**Future Leaders Program** Mengimplementasikan *Future Leaders Program* sebagai rencana kaderisasi (*succession plan*) bagi Kepala Departemen, Kepala Seksi, Kepala Unit dan Pelaksana.	Implementing the Future Leaders Program as a succession plan for Department Heads, Section Heads, Unit Heads, and Executives.
3	**Executive Development Program** Mengimplementasikan *Executive Development Program* sebagai bagian talent management yang mempersiapkan *fresh graduate* menjadi pemimpin masa depan.	Implementing the Executive Development Program as part of talent management, preparing fresh graduates to become future leaders.
4	**High-Performance Talent Acquisition** Melakukan rekrutmen talenta yang berkinerja tinggi, termasuk tenaga profesional untuk posisi struktural, spesialis, ataupun pendamping dalam rangak kaderisasi pimpinan.	Conducting high-performance talent recruitment, including professionals for structural positions, specialists, or mentors to foster leadership succession.
5	**Efficient PKWT Strategy** Mengelola tenaga PKWT secara cermat sebagai upaya peningkatan efesiensi dengan memperhatikan kapasitas produksi dan peraturan perundangan yang berlaku.	Managing contract-based employees (PKWT) meticulously to improve efficiency while considering production capacity and applicable regulations.
6	**HR Business Partner Optimization** Optimalisasi fungsi *industrial relations dan HR Business Partner* untuk menjalin komunikasi harmonis antara manajemen, serikat pekerja dan karyawan.	Optimizing the functions of industrial relations and HR Business Partners to foster harmonious communication between management, secretariat, workers, and employees.
7	**Human Capital Management System** Optimalisasi fungsi *Human Captial Management System* (HCMS) untuk memproses kebutuhan HCM secara *online* dan terintegrasi dengan sistem kepegawaian.	Enhancing the capabilities of the Human Capital Management System (HCMS) to process HCM needs online and integrate with the personnel system.
8	**TNA Based Development** Pemenuhan kompetensi *hard skill* maupun *soft skill* dengan mengacu pada *Training Need Analysis* (TNA) untuk memenuhi gap kompetensi dan perkembangan teknologi	Addressing both hard and soft skill competencies by conducting Training Need Analysis (TNA) to bridge competency gaps and align with technological developments.
9	**Learning Management System** Pemenuhan kegiatan pembelajaran pegawai melalui *Learning Management System* (LMS) yang disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan.	Fulfilling employee learning activities through a Learning Management System (LMS) tailored to meet required competencies.
10	**Effective Performance Management** Mengimplementasikan *performance management* yang efektif dengan berbasis pada kontrak manajemen dan sasaran kinerja individu.	Implementing an effective performance management system based on management contracts and individual performance goals.

Sumber: RJPP Peruri 2020-2024

Untuk itu strategi dan kebijakan SDM diimplementasi melalui 10 (sepuluh) aspek berikut:

To that end, the HR strategy and policies are implemented through the following ten aspects:

Demografi SDM

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Peruri mencapai 2469 karyawan. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan bisnis operasional bisnis dan strategi Perusahaan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Secara lengkap, profil SDM pada tahun 2022 dan perbandingannya dengan tahun 2021 tercantum pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

HR Demographic

As of December 31, 2022, the total number of employees at Peruri reached 2469. This number has been adjusted to meet the operational business needs and strategies of the Company, both in terms of quantity and quality. A comprehensive overview of the HR profile in 2022, along with a comparison to 2021, is provided in the Company Profile section of this Annual Report.

Profil Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Profile Based on Age Group

Usia | Age	2020	2021	2022
18-20 tahun	0	0	0
21-25 tahun	71	18	2
26-30 tahun	326	302	251
31-35 tahun	297	298	296
36-40 tahun	366	382	383
41-45 tahun	177	191	220
46-50 tahun	175	187	173
51-55 tahun	288	183	145
≥56 tahun	7	6	8
Total	**1707**	**1567**	**1478**

Profil Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Profile Based on Gender

Jenis Kelamin | Gender	2020	2021	2022
Laki-laki Male	1431	1314	1238
Perempuan Female	276	253	240
Total	**1707**	**1567**	**1478**

Profil Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Profile Based on Organizational Level

Jabatan | Position	2020	2021	2022
Kepala Divisi/setingkat Department Head/Equivalent	13	18	15
Kepala Departemen/setingkat Department Head/Equivalent	42	37	55
Kepala Seksi/setingkat Section Head/Equivalent	103	100	89
Kepala Unit/setingkat Unit Head/Equivalent	311	239	267
Pelaksana Executive/Implementer	1.238	1.173	1052

Profil Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Profile Based on Employment Status

Status Kepegawaian | Employment Status	2020	2021	2022
Karyawan Tetap Permanent Employee	1707	1567	1478
PKWT Contract Employee	986	615	923
TPBW Professional Hired	12	16	22
Honorer Honorary Worker	4	2	1
Magang Internship	31	30	45

Profil Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Profile Based on Education

Pendidikan | Education	2020	2021	2022
S2 | Master Degree	44	43	42
S1 | Bachelor Degree	446	437	427
D4 | Associate Degree	3	3	3
D3 | Undergraduate	115	104	98
SMA | Senior High School	1.090	977	906
SMP | Junior High School	8	3	2
SD | Elementary	1	0	0

Sistem Rekrutmen

Guna memenuhi kebutuhan perkembangan perusahaan untuk merebut pangsa pasar internasional dan mengembangkan bisnis ke area digital, Perum Peruri melakukan beberapa jenis kegiatan rekrutmen untuk menambah SDM yang ada disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan.

Dalam rangka mendapatkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan kualitas terbaik, proses rekrutmen dilaksanakan secara terbuka dan berskala nasional serta dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas terbaik di bidangnya. Proses rekrutmen bersifat terbuka dan tanpa adanya diskriminasi apapun.

Secara umum, pada tahun 2022 proses pemenuhan kebutuhan karyawan dibagi menjadi 2 (dua):

- **Sumber Internal:** Pelamar berasal dari internal perusahaan yang dilakukan melalui internal-job tender, mutasi karyawan lintas unit/direktorat, perbantuan karyawan/mobilisasi.

Recruitment System

In order to meet the company's needs for expanding into international markets and developing business in the digital area, Perum Peruri conducts various recruitment activities to augment its existing workforce with the required competencies.

To acquire human resources with the best competencies and qualities, the recruitment process is conducted openly and on a national scale, involving third parties with the highest credibility in their respective fields. The recruitment process is open and free from any form of discrimination.

In general, in 2022, the process of fulfilling employee needs is divided into two categories:

- **Internal Sources:** Applicants from within the company, which are carried out through internal job tenders, employee transfers across units/directorates, and employee secondments/mobilization.

- **Sumber Eksternal:** Pelamar berasal dari luar perusahaan yang dilakukan melalui Rekrutmen *Professional-hire*, Program Perekrutan Bersama BUMN dengan sumber calon karyawan lulusan perguruan tinggi maupun SMA/K untuk kategori umum, difabel dan Putera – Puteri Papua/ Papua Barat, Rekrutmen Mahasiswa Magang BUMN, serta rekrutmen calon karyawan PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu).

Pada 2022, Perusahaan juga melakukan Program Magang (*Internship*), antara lain:

- Program Magang Reguler, diikuti oleh 51 peserta dari 21 perguruan tinggi negeri dan swasta.
- Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) yang merupakan salah satu bagian dari program kerja unggulan Forum *Human Capital* Indonesia (FHCI) BUMN, diikuti 72 orang mahasiswa dari 32 perguruan tinggi negeri dan swasta.

- **External Sources:** Applicants from outside the company, which are conducted through professional-hire recruitment, Joint Recruitment Program with State-Owned Enterprises (SOEs) for candidates from universities as well as high schools for general category, disabled individuals, and sons and daughters of Papua/ West Papua; Internship Program for SOEs, as well as recruitment of contract workers.

In 2022, the company also implemented an Internship Program, including:

- Regular Internship Program, participated by 51 students from 21 public and private universities.
- Certified Student Internship Program (PMMB), which is part of the flagship program of The Indonesian Human Capital Forum (FHCI) of SOE, with 72 participants from 32 public and private universities.

Data Rekrutmen Karyawan 2022
Recruitment Statistics for 2022

Status Ketenagakerjaan Status of Employment	Total (orang/person)
Karyawan Tetap | Permanent Employee	15
PKWT | Contract Employee	743
TPBW | Professional Hired	9
Magang | Internship	76

Manajemen Talenta

Manajemen Talenta merupakan proses untuk memperoleh dan mengelola sumber daya manusia sehingga menjadi sumber daya yang unggul dan berkualitas. Targetnya diprioritaskan pada karyawan di tingkat senior, dan/atau yang berada pada posisi kunci. Tujuan Manajemen Talenta Peruri adalah untuk mewujudkan perencanaan suksesi (*succession planning*) yang objektif, terencana, terbuka, tepat waktu dan akuntabel hingga mempercepat pembentukan calon pemimpin, serta menjadikan Peruri sebagai salah satu sumber talenta unggulan bagi BUMN lain dalam kerangka Manajemen Talenta dan Suksesi Kementerian BUMN.

Untuk itu, Manajemen Talenta menjalankan serangkaian proses aktivitas inti, yang terdiri dari:

- *Talent Identification and Assessment*
- *Talent Development*
- Pemantauan dan Evaluasi

Talent Management

Talent Management is the process of acquiring and managing human resources to become outstanding and high-quality assets. The focus is prioritized on senior-level employees and/or those in key positions. The objective of Peruri's Talent Management is to achieve an objective, planned, transparent, timely, and accountable succession planning to accelerate the development of potential leaders, as well as this action also aims to establish Peruri as one of the leading talent sources for other SOEs within the framework of Talent Management and Succession of the Ministry of SOEs.

To achieve this, Talent Management carries out a series of core activities, which include:

- Talent Identification and Assessment
- Talent Development
- Monitoring and Evaluation

Penerapan Manajemen Talenta telah membawa Peruri mencapai dan melampaui target KPI *Corporate* dalam pemenuhan talenta kategori perempuan dalam *nominated talent* BUMN dan milenial dalam *nominated talent* BUMN tahun 2022, sehingga hal ini berkontribusi bagi *talent pool* BUMN.

Sistem Penilaian Kinerja Karyawan

Perusahaan menggunakan *Key Performance Indicator* yang berisikan berbagai penetapan target, pengukuran dan pemantauan realisasi indikator penilaian kinerja karyawan. Penilaian atas kinerja dan kompetensi karyawan dilakukan secara periodik, yang selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan atas remunerasi dan pengembangan karyawan.

Penilaian kinerja karyawan dimulai dari penetapan Kontrak Manajemen (KM) untuk Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Departemen/Biro hingga Sasaran Kinerja Individu (SKI) untuk Kepala Seksi, Kepala Unit hingga tingkat staf pelaksana. Penyempurnaan sistem penilaian kinerja menjadi program kerja berkelanjutan Divisi SDM, agar penilaian kinerja dapat meningkatkan motivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dengan hasil nilai yang objektif dan proporsional.

Manajemen Karir

Manajemen Karir merupakan serangkaian kegiatan pengelolaan karir untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan diri karyawan yang diselaraskan dengan kebutuhan organisasi. Kegiatan ini dilakukan sejak karyawan diterima bekerja sampai dengan berakhirnya masa kerja karyawan di perusahaan.

Pelaksanaan manajemen karir terbagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu:

- Identifikasi kebutuhan organisasi akan jabatan yang diperlukan, melalui perencanaan sumber daya manusia, analisa kapasitas kerja dan rencana pengembangan unit organisasi masing-masing.
- Identifikasi karakteristik dan kompetensi karyawan di masing-masing unit organisasi, antara lain dilaksanakan oleh penilaian kompetensi dan atau *self assessment*.
- Penyediaan sarana pengembangan karyawan berdasarkan potensi yang dimiliki dan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi secara menyeluruh.

The implementation of Talent Management has enabled Peruri to achieve and surpass the Corporate KPI targets in terms of female talent nomination in SOEs and millennial talent nomination in SOEs for the year 2022, so this will contributes to the talent pool of SOEs.

Employee Performance Appraisal System

The company utilizes Key Performance Indicators that include target setting, measurement, and monitoring of performance indicators for employee performance appraisal. Performance and competency assessments are conducted periodically and serve as considerations for employee remuneration and development.

The performance appraisal process starts with the establishment of Management Contracts (MC) for the Board of Directors, Division Heads, and Department/ Bureau Heads, and extends to Individual Performance Targets (IPT) for Section Heads, Unit Heads, and operational staff. The continuous improvement of the performance appraisal system is an ongoing task of the HR Division, ensuring that performance evaluations enhance employee motivation in achieving organizational goals with objective and proportional results.

Career Management

Career management is a series of activities aimed at accommodating the self-development needs of employees aligned with organizational requirements. These activities are carried out from the time of employee onboarding until the end of their tenure with the company.

The implementation of career management is divided into three groups:

- Identification of organizational needs for required positions through human resource planning, job analysis, and organizational unit development plans.
- Identification of employee characteristics and competencies within each organizational unit, including competency assessments and/or self-assessments.
- Provision of employee development opportunities based on their potential and tailored to the overall organizational needs.

- Dalam pelaksanaannya, manajemen karir baik melalui kegiatan perencanaan dan pengembangan karir adalah tanggung jawab bersama dari organisasi, atasan dan karyawan.
- Promosi atau pergerakan karir karyawan dari satu jabatan untuk jabatan lain di atasnya yang diiringi dengan tanggung jawab yang lebih besar atau promosi pangkat dan promosi jabatan dilakukan dengan mekanisme yang komprehensif berbasis kapasitas dan kinerja karyawan.

Pengembangan Kompetensi SDM

Untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, SDM harus memiliki keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan, baik dalam rangka mendukung strategi dan sasaran bisnis saat ini maupun masa yang akan mendatang.

Untuk itu, Peruri mengembangkan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan individu karyawan, organisasi, dan sasaran bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu program pengembangan kompetensi utama yang dilaksanakan secara konsisten adalah Program Pendidikan dan Pelatihan yang mendukung proses peningkatan kualitas SDM.

Perusahaan menyelenggarakan program pendidikan, pelatihan dan pengembangan untuk kepemimpinan profesional dan kompetensi yang sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Pada 2022, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program strategis pengembangan SDM melalui:

- **Penilaian Diri**
  Proses penilaian diri atas karakteristik dan kompetensi yang dimiliki. Tujuannya agar karyawan mampu mengenali aspirasi dan minat karirnya agar dapat ditentukan arah pengembangan karir yang tertuang dalam *Individual Development Plan*, yang disepakati karyawan dan atasan untuk perencanaan pengembangan kompetensi individu.
- **Perencanaan Suksesi**
  Perencanaan suksesi (*succession planning*) yang objektif, terencana, terbuka, tepat waktu dan akuntabel, hingga mempercepat pembentukan calon pemimpin, serta menjadikan Peruri sebagai

- In its implementation, career management, both in terms of planning and career development, is a shared responsibility among the organization, supervisors, and employees.
- Promotions or career advancements, involving movement from one position to a higher-level role accompanied by greater responsibilities or rank and position promotions, are carried out through a comprehensive mechanism based on employee capacity and performance.

Human Resources Competency Development

To achieve the Company's Vision and Mission, HR needs to possess the skills and competencies required to support the current and future business strategies and objectives.

Therefore, Peruri focuses on developing the competencies of its employees through training and competency development programs designed to meet individual needs, organizational requirements, and business objectives in the short and long term. One of the primary competency development programs consistently implemented is the Education and Training Program, which supports the enhancement of the workforce's quality.

The Company organizes education, training, and development programs for professional leadership and competencies aligned with the Long-Term Plan of the Company. In 2022, the Company conducted various strategic HR development programs, including:

- **Self-Assessment**
  A self-assessment process of employees' characteristics and competencies. Its purpose is to enable employees to recognize their career aspirations and interests, which helps determine the direction of their individual career development as outlined in the Individual Development Plan agreed upon by the employee and their supervisor for competency development planning.
- **Succession Plan**
  Objective, planned, transparent, timely, and accountable succession planning to accelerate the development of potential leaders, as well as to position Peruri as a leading talent source for

salah satu sumber talenta unggulan bagi BUMN lain dalam kerangka Manajemen Talenta dan Suksesi Kementerian BUMN.

- **Pergerakan Karir**
  Pergerakan personil karyawan antar unit ataupun di dalam unit organisasi dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, kompetensi dan keterampilan maupun dalam rangka pembinaan karyawan. Pergerakan karir dilakukan dengan prinsip bahwa karyawan dipindahkan kepada posisi yang tepat sehingga motivasi, semangat dan produktivitas kerja semakin meningkat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan. Pergerakan karir, baik kegiatan perencanaan maupun pengembanganya, adalah tanggung jawab bersama organisasi, atasan dan karyawan.
- **Pembelajaran dan Pengembangan**
  Perusahaan menyediakan program-program pelatihan *in-house* dan eksternal yang bersifat teknikal, pengembangan diri maupun kepemimpinan (*leadership*) mulai dari level Kepala Unit sampai dengan Direksi.
- **Penugasan Khusus**
  Pemberian tugas dan tanggung jawab kepada karyawan untuk menangani suatu proyek khusus dalam periode waktu tertentu. Umumnya penugasan khusus ini diberikan kepada karyawan dengan memperhatikan kepentingan atas pelaksanaan proyek tersebut dan juga terhadap kualifikasi/kompetensi yang dimiliki karyawan.

other SOEs within the framework of the Talent Management and Succession program of the Ministry of State-Owned Enterprises.

- **Career Movement**
  Personnel movement among units or within the organizational unit aimed at developing knowledge, competencies, skills, and employee growth. Career movements are guided by the principle of placing employees in suitable positions to enhance motivation, enthusiasm, and work productivity, ultimately increasing the effectiveness and efficiency of company performance. Career movement, including planning and development activities, is a shared responsibility among the organization, supervisors, and employees.
- **Learning & Development**
  The Company provides in-house and external training programs that focus on technical skills, self-development, and leadership development from the Unit Head to the Board of Directors level.
- **Special Assignments**
  Assigning specific tasks and responsibilities to employees to handle special projects within a defined timeframe. Special assignments are typically given to employees based on the project's importance and the qualifications/ competencies possessed by the employee.

Biaya Pengeluaran Pelatihan Pegawai 2022
Employee Training Expenditures 2022

Jumlah Peserta (orang) Total Participants (Person)		**Biaya** Expenditures (Rp)	**Keterangan** Description
Dalam Negeri Domestic	2.759	5.074.773.749	Realisasi termasuk Program Persiapan Purna Bakti Realization including Pre-Retirement Preparation Program
Luar Negeri Overseas	157	5.093.959.531	Akumulasi Investasi 2020-2022 2020-2022 Investment Accumulation
Total	**2.916**	**10.168.733.280**	

Sertifikasi Kompetensi 2022

Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing sebagai upaya mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan Peruri. Pada 2022, dari 241 karyawan yang mengajukan keikutsertaan dalam asesmen sertifikasi kompetensi, terdapat 223 karyawan yang dinilai kompeten.

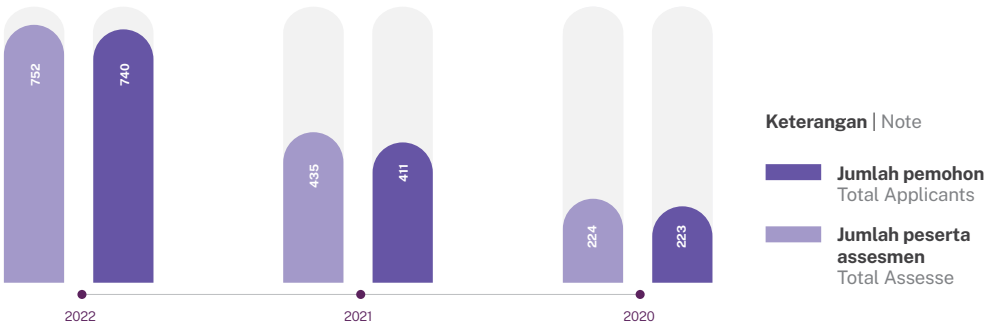
2022 Competence Certification

The Company provides opportunities for employees to improve their competencies and competitiveness as part of efforts to support Peruri's sustainable business growth. In 2022, out of 241 employees who applied for competency certification assessment, 223 employees were assessed as competent.

No	Divisi Division	Jumlah Pemohon Asesmen No. of Assessment Applicants	Jumlah Asesi yang Mengikuti Asesmen No. of Assesse	% Asesi yang dapat Mengikuti Asesmen % Assesse	Jumlah Asesi yang Kompeten No. of Competent Assesse	% Employee Document Score (Certification)
1	SBU Uang RI SBU of RI Banknotes	142	128	90.14%	128	100.00%
2	Teknik dan Jaminan Keandalan Engineering and Reliability Assurance	21	21	100.00%	21	100.00%
3	Keuangan Strategis Strategic Finance	2	2	100.00%	2	100.00%
4	SDM HR	3	3	100.00%	3	100.00%
5	SBU Non Uang SBU for Non-Banknotes Product	51	48	94.12%	48	100.00%
6	Manajemen Risiko Risk Management	1	1	100.00%	1	100.00%
7	Transformasi dan Perencanaan Strategis Perusahaan Corporate Strategic Planning and Transformation	2	2	100.00%	2	100.00%
8	Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division	3	3	100.00%	3	100.00%
9	Peruri Security Printing Peruri Security Printing	16	15	93.75%	15	100.00%
TOTAL		**241**	**223**	**92.53%**	**223**	**100.00%**

Pencapaian Asesmen Kompetensi

Employee Competency Assessment Achievement



Talent Development Program

Talent Development Program (TDP) adalah salah satu bagian dari program pengembangan karyawan. Fokusnya untuk peningkatan *skill, knowledge*, dan *attitude* yang implementasinya dilakukan melalui program pelatihan yang bersifat teknis, manajerial, serta untuk pergerakan karir.

Pada 2022, Peruri melanjutkan fokus TDP dari tahun sebelumnya, yaitu pada program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan yang berkaitan dengan kepemimpinan profesional dan kompetensi yang sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, seperti program *Talent Development Program* untuk *job target* Kepala Unit, Kepala Seksi, dan Kepala Departemen.

Perusahaan juga memberikan berbagai bentuk *knowledge enhancement* dalam bentuk *learning management system, intensive training, workshop*, seminar, dan konferensi yang diselenggarakan baik di dalam negeri maupun luar negeri guna peningkatan kapabilitas karyawan.

Program Layanan SDM

Kesehatan

Perusahaan menyediakan fasilitas kesehatan bagi karyawan berupa fasilitas BPJS Kesehatan untuk seluruh karyawan dan fasilitas kesehatan non plafon (*unlimited*) serta *medical check up* bagi karyawan organik. Selain itu, untuk menjamin ketersediaan fasilitas kesehatan di dalam lingkungan Perusahaan, telah tersedia *In House Clinic* di Kawasan Peruri Karawang sebagai pengobatan *emergency* untuk seluruh karyawan. Pada 2022, Unit K3 bersama Seksi Pelayanan Karyawan bekerja sama menyediakan Program *In House Clinic* beserta Dokter Perusahaan dan paramedisnya. Kegiatan yang dilakukan antara lain penilaian bahaya kesehatan di lingkungan kerja, memberikan rekomendasi pencegahan Penyakit Akibat Kerja (PAK), dan sosialisasi pencegahan PAK di lingkungan kerja.

Informasi Karyawan

Penggunaan aplikasi *Employee Self Service* untuk mempermudah karyawan dalam mengakses informasi personal, menu absensi, *helpdesk* SDM dan juga historis SKEP jabatan karyawan.

Talent Development Program

Talent Development Program (TDP) is a part of the employee development program. Its focus is on enhancing skills, knowledge, and attitudes through technical and managerial training programs, as well as career advancement opportunities.

In 2022, Peruri continued to prioritize the TDP, building upon the previous year's initiatives, which are education, training, and development programs related to professional leadership and competencies aligned with the Company's Long-Term Plan. Specifically, the Talent Development Program targeted positions such as Unit Heads, Section Heads, and Department Heads.

The company also provided various forms of knowledge enhancement through a learning management system, intensive training sessions, workshops, seminars, and conferences held both domestically and internationally to enhance the capabilities of employees.

HR Services Program

Health

The company provides healthcare facilities to employees, including Indonesia's national health insurance program facility for all employees and unlimited non-cap healthcare facilities as well as medical check-ups for organic employees. Additionally, to ensure the availability of healthcare services within the company's premises, an In-House Clinic has been established in the Peruri Karawang area as an emergency treatment facility for all employees. In 2022, the Occupational Health and Safety Unit, in collaboration with the Employee Services Section, provided the In-House Clinic Program along with company doctors and paramedics. Conducted activities are assessing health hazards in the workplace, providing recommendations for preventing Occupational Diseases, and promoting Occupational Disease Prevention in the workplace.

Employee Information

The use of the Employee Self-Service application to facilitate employees in accessing personal information, attendance menus, HR helpdesk, and also historical position-related documents.

Program Pensiun

Perusahaan mengimplementasikan Program Pensiun Iuran Pasti bagi karyawan dan juga melaksanakan peraturan perundang-undangan tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional melalui BPJS Ketenagakerjaan. Berdasarkan SKEP-494/IX/2020 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi Nomor: 856/X/2015 tentang Ketentuan Masa Pengabdian, Masa Persiapan Pensiun dan Perpanjangan Dinas Aktif, batas akhir masa pengabdian karyawan adalah ketika usia karyawan mencapai usia 56 tahun (pensiun normal) dan sekurang-kurangnya usia 46 tahun (pensiun dipercepat). Karyawan yang dapat menyelesaikan pengabdian hingga usia pensiun normal dapat diberikan Masa Persiapan Pensiun selama-lamanya 3 bulan. Program pensiun tersebut merupakan wujud komitmen perusahaan dalam memberikan rasa aman dan jaminan hari tua bagi karyawan.

Pemenuhan Hak Karyawan

Perusahaan menjalankan program remunerasi yang diterapkan secara kompetitif dalam setiap jenjang jabatan, termasuk jenjang *entry level*. Remunerasi dan penghargaan mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pascakerja serta pesangon pemutusan kerja.

Pemberian upah merupakan hak karyawan yang diberikan perusahaan atas tugas dan pekerjaan yang dilakukannya, sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan usaha perusahaan. Penyesuaian gaji pokok karyawan dilakukan berdasarkan penyesuaian Upah Minimum Kabupaten (UMK) atau Kota dengan variabel lainnya yang dilakukan secara berkala. Perusahaan juga berusaha memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah di atas ketetapan upah minimum Pemerintah.

Peruri senantiasa melakukan pemenuhan hak karyawan dengan memberikan remunerasi bagi pegawai yang memiliki kinerja yang baik setiap tahun, serta tetap melanjutkan komitmennya untuk memberikan struktur pemenuhan hak karyawan yang kompetitif.

Upaya yang dilakukan untuk mengurangi angka *turnover* karyawan dan meningkatkan kenyamanan karyawan bekerja di Peruri, di antaranya memberikan apresiasi dan penghargaan dalam berbagai bentuk. Perusahaan menyelenggarakan pelatihan *soft*

Retirement Program

The company implements a Defined Contribution Pension Program for employees and complies with the regulations of the National Social Security System through Indonesia's social security agency for workers. Based on the decree SKEP-494/IX/2020 concerning the Improvement of the Directors' Decree Number: 856/X/2015 on the Terms of Service, Retirement Preparation Period, and Extension of Active Service, the maximum length of service for employees is when they reach the age of 56 (normal retirement) or at least 46 years old (early retirement). Employees who complete their service until normal retirement age are eligible for a Retirement Preparation Period of up to 3 months. This retirement program demonstrates the company's commitment to providing security and a guarantee for employees' future well-being.

Fulfillment of Employee Rights

The company implements a competitive remuneration program for all job levels, including entry-level positions. Remuneration and rewards cover short-term and long-term benefits, post-employment benefits, as well as severance pay in the event of termination.

Wages are provided to employees as their right for the tasks and work they perform, in accordance with the needs of the company's operations. Adjustments to employees base salaries are made based on periodic adjustments to the District or City Minimum Wage (UMK) or other variables. The company also endeavors to provide compensation above the minimum wage set by the Government for employees in the lowest job grade.

Peruri consistently fulfills employee rights by providing annual remuneration to employees with good performance, while continuing its commitment to maintaining a competitive structure for fulfilling employee rights.

Efforts are made to reduce employee turnover and enhance the working environment at Peruri, including providing appreciation and recognition in various forms. The company organizes soft competency, technical

competency, technical competency, profesional, kepemimpinan, dan sertifikasi agar karyawan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Perusahaan juga menjalankan program remunerasi atas apresiasi kepada karyawan berkinerja baik, dalam setiap jenjang jabatan, termasuk jenjang *entry level*. Perusahaan juga menetapkan pergerakan karir ke atas atau promosi, dengan mekanisme yang komprehensif berbasiskan kapasitas dan kinerja karyawan.

Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

Dalam meminimalkan risiko kecelakaan dan penyakit yang ditimbulkan akibat kerja, Peruri berkomitmen untuk mematuhi perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang dituangkan dalam Kebijakan Sistem Manajemen Peruri.

Peruri telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan standar Nasional Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan PP Nomor 50 Tahun 2012 dengan kategori *Gold* dan Standar Internasional *Occupational Health and Safety Management System ISO* 45001:2018. Sertifikasi tersebut merepresentasikan bahwa Peruri telah memiliki kerangka acuan yang pasti bagi efektivitas pelaksanaan Sistem Manajemen K3, termasuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang diterapkan pada aktivitas produksi, pendeteksian adanya bahaya yang timbul dari proses produksi, serta tindakan pengendalian bahaya.

Pelatihan K3

Sosialisasi dan pelatihan K3 diberikan kepada seluruh karyawan dengan tujuan membangun kesadaran K3 serta *safety culture* ketika bekerja di area Perusahaan. Berikut jenis sosialisasi dan pelatihan K3 yang rutin diselenggarakan di Peruri:

1. *Safety Induction*, untuk karyawan baru baik (karyawan tetap, kontrak, ataupun *outsourcing*), pekerja vendor yang akan mulai pekerjaan, maupun tamu yang masuk ke area Peruri.

competency, professional, leadership, and certification training programs to equip employees with the knowledge, skills, and confidence to support business growth.

The company also implements a remuneration program to recognize and reward employees with good performance at all job levels, including entry-level positions. Additionally, the company establishes career advancements or promotions based on a comprehensive mechanism that considers employee capacity and performance.

Occupational Health and Safety (OHS)

To minimize the risks of accidents and work-related illnesses, Peruri is committed to complying with laws and other requirements stated in the Peruri Management System Policy.

Peruri has obtained certification for the Occupational Health and Safety Management System based on Government Regulation No. 50 of 2012 with a Gold category for the National Standard of Occupational Health and Safety Management System, as well as the International Standard ISO 45001:2018. This certification represents that Peruri has established a solid framework for the effective implementation of the OHS Management System, including compliance with legal regulations applied to production activities, detection of hazards arising from production processes, and hazard control measures.

OHS Training

OHS socialization and training are provided to all employees to build awareness and a safety culture while working on the company's premises.

The following types of OHS socialization and training are regularly conducted at Peruri:

1. Safety Induction: for new employees (permanent, contract, or outsourced), vendor workers starting their work, and guests entering Peruri's premises.

2. Webinar/seminar terkait K3, diselenggarakan setiap peringatan Bulan K3 Nasional (12 Januari-12 Februari) dan diikuti seluruh karyawan Peruri.
3. *Learning Management System* Light Peruri, Aplikasi berisi pengetahuan dan keilmuan K3 yang dapat diakses oleh karyawan untuk mempelajari, serta mengerjakan *pretest* dan *post-test*.
4. Simulasi tanggap darurat, kegiatan sosialisasi prosedur penanganan keadaan darurat. Bertujuan melatih keterampilan, kesiapan dan kesigapan karyawan ketika terjadi keadaan darurat.
5. *Safety Talk*, ajang mengingatkan karyawan tentang pentingnya prosedur penerapan K3 di tempat kerja. Dilakukan per triwulan dengan tema yang berbeda atau disesuaikan permasalahan K3 yang sedang dihadapi saat itu.

Selain program pelatihan, Peruri juga meningkatkan kesadaran K3 melalui berbagai program seperti:

- Peringatan Bulan K3 Nasional
- Webinar dengan tema K3
- Lomba dengan tema K3
- Simulasi Tanggap Darurat
- *Safety Induction*
- *Public address* ketentuan K3 yang dibacakan pada jam-jam tertentu
- Pemasangan spanduk, tanda, dan rambu K3
- *Safety Observation Card*
- *Safety Talk*

2. Webinars/seminars related to OHS: organized during the National OHS Month (January 12 - February 12) and attended by all Peruri employees.
3. Peruri Light Learning Management System: an application containing OHS knowledge that can be accessed by employees for learning purposes, including pre-tests and post-tests.|
4. Emergency response simulations: activities aimed at familiarizing employees with emergency procedures. This is intended to train their skills, preparedness, and alertness during emergencies.
5. Safety Talks: a platform to remind employees about the importance of implementing OHS procedures in the workplace. These talks are conducted quarterly with different themes or tailored to address current OHS issues.

In addition to training programs, Peruri also enhances OHS awareness through various initiatives such as:

- National OHS Month commemorations
- Webinars with OHS themes
- Competitions with OHS themes
- Emergency response simulations
- Safety Induction
- Public address announcements of OHS regulations at designated times
- Installation of banners, signs, and OHS signage
- Safety Observation Cards
- Safety Talks

Jumlah Kecelakaan Kerja
Numbers of Work Accidents

Indikator | Indicator	Jumlah | Total	Satuan | Unit
Fatality Accident	1	Orang | Person
Loss Time Injury	0	Orang | Person
Medical Treatment Accident	3	Orang | Person
First Aid Accident	0	Orang | Person
Total Korban Kecelakaan | Numbers of Victims	**4**	**Orang | Person**

Survei Keterikatan Karyawan

Skor keterikatan karyawan adalah kontribusi karyawan terhadap peningkatan organisasi yang terdiri dari tiga aspek penting, yaitu:

- *Say* - Menyampaikan hal-hal positif seputar perusahaan secara konsisten
- *Stay* - Memiliki keinginan kuat untuk tetap menjadi bagian dari perusahaan
- *Strive* - Mau bekerja lebih giat dan menunjukan perilaku yang mendukung kesuksesan bisnis perusahaan

Employee Engagement Survey

Employee Engagement Score is the contribution of employees to the organization's improvement and consists of three important aspects:

- Say - Consistently conveying positive things about the company
- Stay - Having a strong desire to remain part of the company
- Strive - Willingness to work harder and exhibit behaviors that support the company's business success

Pada 2022, Perusahaan kembali menyelenggarakan survei keterikatan karyawan dan mendapatkan hasil tingkat keterikatan karyawan Peruri berada pada kategori *engaged* dengan skor 8,03. Skor ini merupakan peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebesar 8,01.

Dari serangkaian aspek *engagement driver* yang disurvei, pada 2022 terdapat peningkatan pada aspek *Diversity*. Adanya program Rekrutmen tenaga Disabilitas, dan Rekrutmen Putra-Putri Papua menjadi bukti nyata bahwa Peruri menjunjung tinggi keberagaman. Perusahaan meyakini keberagaman merupakan kunci pemersatu terwujudnya visi misi Peruri.

Hal ini akan menjadi pendukung berkembangnya Perusahaan, sehingga dapat memberikan manfaat secara materil maupun immateril (kebanggaan dalam bekerja) bagi karyawan, serta mendorong tingkat keterikatan (*engagement*) karyawan, dan seterusnya terciptalah sustainabilitas organisasi.

In 2022, the company conducted an employee engagement survey and obtained a score of 8.03, categorizing Peruri employees as engaged. This score represents an improvement from the previous year's score of 8.01.

Among the surveyed engagement drivers, there was an increase in the Diversity aspect in 2022. The implementation of programs such as the Recruitment of Disabled Individuals and Recruitment of Sons and Daughters of Papua is concrete evidence of Peruri's commitment to diversity. The company believes that diversity is the key to uniting and realizing Peruri's vision and mission.

This will support the company's growth and enable it to provide both material and immaterial benefits (such as pride in work) to employees. It also encourages employee engagement, leading to organizational sustainability.

Skor Keterikatan Karyawan
Employee Engagement Score

Uraian | Description	2021	2022
Skor | Score	8,01 (engaged)	**8,03 (engaged)**

Untuk tingkat kepuasan karyawan, total skor yang terkumpul adalah 86,4 (*high*). Meski mengalami penurunan 0,6 poin dari tahun sebelumnya sebesar 90,8 (*high*), skor tersebut masih dalam kategori *high*. Jadi dapat disimpulkan bahwa karyawan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap organisasi, yang ditunjukkan dengan produktivitas karyawan yang baik serta kemampuan menjalankan peran dan tugasnya secara efektif.

For employee satisfaction level, the total accumulated score is 86.4 (high). Although it decreased by 0.6 points from the previous year's score of 90.8 (high), the score still falls within the high category. Therefore, it can be concluded that employees have high loyalty to the organization, as evidenced by their good productivity and ability to perform their roles and duties effectively.

Indeks Kepuasan Karyawan
Employee Satisfaction Index

Uraian | Description	2021	2022
Skor | Score	90,1 (high)	**86,4 (high)**

Pengelolaan Hubungan industrial

Hubungan Industrial adalah sistem hubungan yang terbentuk antara para pelaku dalam proses produksi barang dan/atau jasa yang terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh, dan pemerintah yang didasarkan pada nilai nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Industrial Relations Management

Industrial Relations refers to the system of relationships formed among the actors involved in the production of goods and/or services, including employers, workers, and the government, based on the values of Pancasila and the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.

Perusahaan membangun hubungan ketenagakerjaan yang sehat sesuai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pelaksanaan hubungan industrial dibangun atas dasar pemahaman bahwa Perusahaan dan karyawan melaksanakan hak, kewajiban serta tanggung jawabnya dalam suasana saling menghormati, saling mempercayai dan tekad untuk saling bekerjasama dengan tujuan menjamin kelangsungan usaha Perusahaan dan perbaikan kesejahteraan karyawan.

Untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis demi meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan semua pihak dalam organisasi, Peruri mengelola Hubungan Industrial melalui program:

a. Pertemuan antara Serikat Pekerja selaku perwakilan karyawan/ti dengan jajaran Direksi dan divisi SDM;
b. *Here Us Hear You* - Forum dari manajemen yang bertujuan untuk mendengarkan keluhan, saran dan aspirasi secara langsung dari karyawan. Pada 2022, *Here Us Hear You* juga mendatangkan pembicara pakar untuk menyampaikan materi seputar *culture* Peruri untuk menginternalisasi *core value* AKHLAK:
    - Menciptakan Lingkungan Kerja yang Positif dan Harmonis;
    - Memaknai Pekerjaan untuk Menciptakan Produktivitas Kerja;
    - Proaktif dalam Menghadapi Pekerjaan
    - Efektivitas Komunikasi Untuk Menjaga Keharmonisan dan Kolaborasi;
    - Lembaga Kerjasama Bipartit.
c. Perusahaan telah membentuk Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit melalui Surat Keputusan Direksi No: SKEP-290/V/2022 tentang Pembentukan dan Susunan Pengurus Lembaga Kerjasama Bipartit Perum Percetakan Uang RI dengan komposisi keanggotaan masing-masing 7 (tujuh) orang perwakilan manajemen dan Serikat Pekerja.

Fungsi pembentukan LKS adalah sebagai forum komunikasi, konsultasi dan musyawarah antara Serikat Pekerja dan Perwakilan Manajemen. Sedangkan tujuan LKS adalah untuk mewujudkan iklim kerja yang harmonis, dan kondusif, hubungan industrial yang harmonis, serta meminimalisir permasalahan ketenagakerjaan

The company builds a healthy employment relationship in accordance with Law Number 13 of 2003 concerning Employment. The implementation of industrial relations is based on the understanding that the company and employees exercise their rights, obligations, and responsibilities in an atmosphere of mutual respect, trust, and a commitment to cooperate to ensure the company's sustainability and improve employee welfare.

To create harmonious industrial relations for the enhancement of productivity and well-being of all parties within the organization, Peruri manages Industrial Relations through the following programs:

a. Meetings between the Labor Union as the representative of employees and the Directorate and HR divisions;
b. Here Us Hear You - a forum initiated by management to listen to complaints, suggestions, and aspirations directly from employees. In 2022, Here Us Hear You also invited expert speakers to deliver materials related to Peruri's culture to internalize the core values of AKHLAK:
    - Creating a Positive and Harmonious Work Environment;
    - Giving Meaning to Work to Enhance Work Productivity;
    - Proactive Approach in Facing Work Challenges;
    - Effective Communication to Maintain Harmony and Collaboration;
    - Bipartite Cooperation Institution.
c. The company has established a Bipartite Cooperation Institution through Director's Decree No: SKEP-290/V/2022 concerning the Establishment and Structure of the Executive Board of the Bipartite Cooperation Institution of the State Printing Company of the Republic of Indonesia, with a membership composition of 7 (seven) representatives from management and the Labor Union.

The establishment of the Bipartite Cooperation Institution serves as a forum for communication, consultation, and deliberation between the Labor Union and Management Representatives. The objective of the institution is to create a harmonious and conducive work environment, harmonious industrial relations, and minimize employment issues.

Kebijakan Kebebasan Serikat Pekerja

Serikat Pekerja merupakan sarana penghubung antara perusahaan dengan karyawan untuk menciptakan hubungan yang baik dan harmonis antar kedua belah pihak. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 21 tahun 2000, tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Peruri memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berserikat atau tidak berserikat.

Policy on Freedom of Labor Union

The Labor Union serves as a means of communication between the company and employees to create a good and harmonious relationship between both parties. In accordance with the mandate of Law Number 21 of 2000 concerning Labor Union/Workers Union, Peruri grants freedom to employees to join or not join a labor union.

Hingga akhir 2022 terdapat 3 (tiga) Serikat Pekerja dengan demografi keanggotaan sebagai berikut:

As of the end of 2022, there are 3 (three) Labor Unions with the following membership demographics:

Serikat Pekerja Labor Union	**Total Anggota** Total Member
Serikat Pekerja Peruri Bersatu (SPPB) Peruri Bersatu Labor Union	778
Serikat Pekerja Perum Peruri (SP3) Perum Peruri Labor Union	487
Serikat Pekerja Bersama Membangun Peruri (SP Bemper) Bersama Membangun Peruri Labor Union	25

Perjanjian Kerja Bersama

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) menjadi sarana terciptanya hubungan industrial yang harmonis dan adil, serta dapat menjadi pedoman utama bagi insan Peruri dalam menjaga keseimbangan antara hak dan kewajibannya di perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Indonesia Nomor 28 tahun 2014 pada 31 Desember 2014, Serikat Pekerja Peruri Bersatu dan Serikat Pekerja Perum Peruri dapat mewakili Karyawan/ti dalam melakukan Perundingan Perjanjian Kerja Bersama dengan Perusahaan yang dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali.

Pada Oktober hingga November 2021, Perusahaan telah melakukan perundingan Perjanjian Kerja Bersama Periode 2022-2023. Proses perundingan antara manajemen dengan serikat pekerja berjalan dengan kolaborasi yang baik oleh seluruh tim perunding dan asistensi baik dari manajemen maupun serikat pekerja.

Pada 24 Desember 2021 telah ditandatangani PKB 2022-2023 yang dilandasi dengan kepercayaan serta berprioritas pada keberlangsungan perusahaan yang mendukung tujuan perusahaan.

Collective Labor Agreement

The Collective Labor Agreement (PKB) serves as a means to create a harmonious and fair industrial relationship and can be the main guideline for Peruri's personnel in maintaining a balance between their rights and obligations within the company.

Based on the Indonesian Minister of Manpower Regulation Number 28 of 2014 on December 31, 2014, the United Peruri Workers Union and the Peruri State-Owned Enterprise Workers Union are authorized to represent the employees in conducting Collective Labor Agreement Negotiations with the Company, which are held every 2 (two) years.

From October to November 2021, the Company conducted negotiations for the 2022-2023 Collective Labor Agreement. The negotiation process between management and the labor union proceeded with good collaboration from the entire negotiating team and assistance from both management and the labor union.

On December 24, 2021, the 2022-2023 Collective Labor Agreement was signed, guided by trust and prioritizing the sustainability of the company in support of its goals.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pada dasarnya, karyawan Peruri berhak atas:

a. Perlakuan yang layak sesuai dengan peraturan serta ketentuan-ketentuan yang ada dan berlaku di Perusahaan;
b. Perlindungan hukum terhadap ketidakadilan atau tindakan sewenang-wenang dari atasannya.

Apabila terdapat karyawan yang merasa haknya sebagai tenaga kerja tidak terpenuhi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan, maka dapat melakukan pengaduan dengan mekanisme pengaduan tertulis kepada atasan langsung untuk mendapatkan penyelesaian dengan tahapan sesuai Pasal 102 PKB Periode 2022-2023:

Mechanism for Addressing Labor Issues

In essence, Peruri employees have the right to:

a. Fair treatment in accordance with the existing regulations and provisions applicable within the Company;
b. Legal protection against injustice or arbitrary actions from their superiors.

If an employee feels that their labor rights are not being fulfilled as stipulated in the relevant labor laws and regulations, they can file a written complaint to their immediate superior to seek resolution following the steps outlined in Article 102 of the 2022-2023 Collective Labor Agreement.

Tahap I Phase I	Keluh kesah disampaikan kepada atasan untuk diselesaikan dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja dan tembusan dapat disampaikan kepada Serikat Pekerja. Complaints should be addressed to superiors for resolution within 7 (seven) working days, and a copy may be forwarded to the Labor Union.
Tahap II Phase II	Dalam hal penyelesaian keluh kesah Tahap I tidak dapat diselesaikan sesuai waktu yang sudah ditetapkan, maka keluh kesah disampaikan kepada Kadiv SDM untuk diselesaikan dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja. If the resolution of a complaint in Phase I cannot be achieved within the specified time, the complaint should be addressed to the HR Division Head for resolution within 7 (seven) working days.
Tahap III Phase III	Dalam hal penyelesaian keluh kesah Tahap II tidak dapat diselesaikan sesuai waktu yang sudah ditetapkan, maka: 1. Keluh kesah terkait dengan Perselisihan Hubungan Industrial dapat melakukan penyelesaian melalui Perundingan Bipartit. 2. Keluh kesah yang tidak terkait dengan Perselisihan Hubungan Industrial dapat melakukan penyelesaian melalui Lembaga Kerja Sama Bipartit. If the resolution of a complaint in Phase II cannot be achieved within the specified time, then: 1. Complaints related to Industrial Relations Disputes can be resolved through Bipartite Negotiations. 2. Complaints unrelated to Industrial Relations Disputes can be resolved through the Bipartite Cooperation Institution.

Peruri Research Institute for Authenticity (PRIfA)

Program Pemerintah Bidang Learning, Research & Development

Pada 10 Desember 2020, Peruri meresmikan fungsi penunjang baru, yaitu Peruri Research Institute for Authenticity atau disingkat PRIfA. PRIfA menjadi pusat seluruh kegiatan penelitian, pengembangan dan inovasi Peruri di bidang *integrated security digital solution and security printing*.

PRIfA dibentuk untuk memenuhi kebutuhan Peruri terhadap penelitian dan riset yang kuat terkait produk dan layanan *security digital* dan *security printing*, mengingat produk dan layanan di bidang ini sangat peka terhadap perkembangan teknologi yang sangat dinamis. Hal ini selaras dengan program pemerintah untuk mendorong aktivitas di bidang *learning, research & development*. PRIfA diharapkan dapat menghadirkan informasi dan referensi penting yang dapat mengembangkan produk dan layanan Peruri, memberikan nilai tambah, serta meningkatkan daya saing, terutama di era industri 4.0.

Visi dan Misi PRIfA

Visi

Menjadi lembaga riset terpercaya berkelas dunia di bidang *integrated security digital solution and security printing* yang memperkokoh kemandirian, daya saing dan berkelanjutan.

Misi

1. Mengembangkan kompetensi riset melalui *state-of-the-art* dan penyedia jasa kepakaran *integrated security digital solution and security printing* untuk menghasilkan produk inovatif yang diakui secara nasional dan internasional.
2. Meningkatkan kerja sama riset terapan dan ilmiah melalui kegiatan *benchmarking* dengan pemerintah dan swasta, lembaga penelitian, pendidikan, dan industri di tingkat nasional dan internasional.
3. Menjalankan riset untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dan pelanggan demi menciptakan kesejahteraan karyawan dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Government Program in the Field of Learning, Research & Development

On December 10, 2020, Peruri inaugurated a new supporting function called the Peruri Research Institute for Authenticity, abbreviated as PRIfA. PRIfA serves as the central hub for all research, development, and innovation activities related to integrated security digital solutions and security printing at Peruri.

PRIfA was established to meet Peruri's need for strong research and development regarding the digital security and security printing products and services, as this field is highly sensitive to the highly dynamic evolving technology. This is in line with the government program to encourage activities in the field of learning, research, and development. PRIfA is expected to provide important information and references that can enhance Peruri's products and services, add value, and increase competitiveness, especially in the era of industry 4.0.

Vision and Mission of PRIfA

Vision

To become a trusted world-class research institution in the field of integrated security digital solutions and security printing that strengthens independence, competitiveness, and sustainability.

Mission

1. To develop research competence through state-of-the-art technology and the provision of expertise in integrated security digital solutions and security printing to generate innovative products recognized nationally and internationally.
2. To enhance applied and scientific research cooperation through benchmarking activities with government and private entities, research institutions, educational institutions, and industries at the national and international levels.
3. To conduct research to create added value for the company and customers, aiming to create employee well-being and benefits for other stakeholders.

PRIfA Roadmap to Excellence 2021 – 2030

Fase 1 | Phase 1 2021 – 2022 CAPACITY BUILDING	Fase 2 | Phase 2 2023 – 2024 COLLABORATION NETWORK EXPANSION	Fase 3 | Phase 3 2025 – 2030 CENTER OF EXCELLENCE
• Penyiapan sumber daya dan infrastruktur Resources and Infrastructure Set-up	• Kolaborasi riset Research collaboration	• *Product Development Hub* (dalam dan luar negeri) Product Development Hub (Domestic and International)
• Pengembangan *security printing* Security printing development	• Kompetensi riset Peruri Grup Research Competency Peruri Group	• Pusat inovasi dan inkubator produk Product innovation and incubator center
• Eksplorasi *new digital business* New digital business exploration	• Kontrak kerjasama pengembangan dengan mitra dalam dan luar negeri Joint development contract with domestic and international partner	• Leading and product development reference -national and international patent
• Pengembangan *Smart Factory* 4.0 Smart Factory 4.0 Development	• Riset dan pengembangan produk yang *compliance* dan skala internasional Compliance and international scale product research and development product	• Hilirisasi produk riset (*commercial ready*) Product Research Downstream (Commercial Ready)
• Regulasi terkait bisnis baru Regulation related to new business	• Kuantitas dan kualitas riset *standard* internasional International standard quantity and quality research	
• Riset dan inovasi produk Product research and innovation		

Untuk menjalankan peran dan fungsi PRIfA secara optimal, Peruri menjalin kerjasama dengan Pemerintah, perguruan tinggi, lembaga penelitian, lembaga keuangan, BUMN, perusahaan swasta, *start-up*, komunitas digital, dan pemangku kepentingan lainnya, terutama pihak yang mendukung industri *security printing* dan *security digital*.

Saat ini Peruri telah bekerjasama dengan 2 (dua) perusahaan global, Sicpa Swiss dan Giesecke+Devrient Jerman sebagai mitra industri di bidang riset dan pengembangan, serta dengan 6 (enam) perguruan tinggi, yaitu Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Diponegoro (UNDIP), Universitas Sumatera Utara (USU), Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Padjajaran (UNPAD). Guna menjalin hubungan yang harmonis dengan beberapa Lembaga riset lainnya PRIfA membentuk PRIfA Hub sebagai wadah kolaborasi riset dan inovasi di perguruan tinggi tersebut. Harapannya dengan adanya PRIfA Hub tercipta ekosistem yang saling mendukung antara dunia usaha dan pendidikan menghasilkan inovasi dan penelitian yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia.

To effectively carry out the role and functions of PRIfA, Peruri has established collaborations with the Government, universities, research institutions, financial institutions, state-owned enterprises, private companies, startups, digital communities, and other stakeholders, particularly those supporting the security printing and digital security industries.

Currently, Peruri has partnered with 2 (two) global companies, Sicpa from Switzerland and Giesecke+Devrient from Germany, as industrial research and development partners. Additionally, Peruri has collaborations with 6 (six) universities: Gajah Mada University (UGM), Diponegoro University (UNDIP), Sumatera Utara University (USU), Bandung Institute of Technology (ITB), and Padjajaran University (UNPAD). To foster harmonious relationships with other research institutions, PRIfA has established the PRIfA Hub as a collaborative platform for research and innovation within these universities. The aim is to create an ecosystem of mutual support between the business world and education, resulting in beneficial innovations and research for the entire Indonesian society.

Program dan Realisasi Kegiatan PRIfA 2022

Peruri Digital Academy

Peruri Digital Academy (PDA) adalah program Perusahaan di bawah PRIfA untuk mengembangkan kapabilitas digital talent yang kompeten dan adaptif terhadap pertumbuhan ekonomi digital, sebagaimana Surat Kementerian BUMN S-670/MBU/10/2022 Perihal Kepesertaan Program *Digital Talent* BUMN Tahun 2022-2024 pada 13 Oktober 2022.

Mengacu kepada Program *Digital Talent* BUMN, program PDA dirancang secara terstruktur dengan 3 (tiga) tingkat kefasihan level pengembangan yang relevan dengan tingkatan *best practice* industri dan kebutuhan bisnis dan operasional Peruri, yaitu:

1. *Understanding*, yaitu talenta yang memiliki pengetahuan atau pemahaman dasar teknologi dan kemampuan cara menggunakannya, yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat kepesertaan pelatihan/*Certificate of Completion*.
2. *Savvy*, yaitu talenta yang memiliki pengetahuan dan kemampuan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan wawasan, kualitas dan produktivitas dalam pekerjaannya, yang dibuktikan dengan kepemilikan *professional certified* dan telah menyelesaikan pembelajaran level *Understanding*.
3. *Mastery*, yaitu talenta yang mampu mengimplementasikan *Digital Skill* yang dimiliki untuk menciptakan inovasi digital maupun terlibat dalam program strategis di lingkungan Perusahaan dan telah menyelesaikan pembelajaran level *Savvy*.

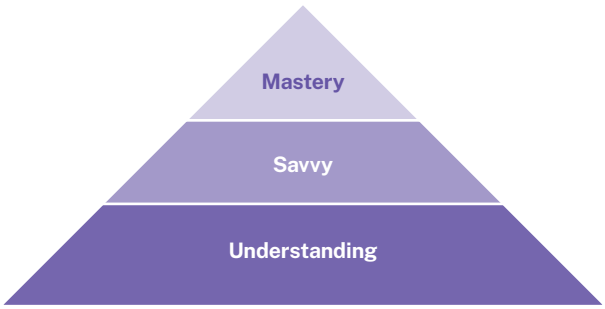
PRIfa Program and Activity Realization in 2022

Peruri Digital Academy

Peruri Digital Academy (PDA) is a company program aimed at developing competent and adaptable digital talents in response to the growth of the digital economy, as stated in the Ministry of State-Owned Enterprises Letter S-670/MBU/10/2022 regarding Participation in the Digital Talent Program for State-Owned Enterprises for the years 2022-2024 on October 13, 2022.

Referring to the SOEs Digital Talent Program, the PDA program is structured into 3 (three) proficiency levels of relevant development, aligned with industry best practices and the business and operational needs of Peruri. These levels include:

Tahap Pembelajaran Peruri Digital Academy
Learning Journey in Peruri Digital Academy



1. Understanding: refers to talents who have basic knowledge or understanding of technology and the ability to use it, demonstrated by the possession of training participation certificates/ Certificate of Completion.
2. Savvy: refers to talents who have knowledge and the ability to leverage technology to enhance insights, quality, and productivity in their work, demonstrated by professional certifications and completion of the Understanding level of learning.
3. Mastery: refers to talents who can implement their digital skills to create digital innovations and engage in strategic programs within the Company, having completed the Savvy level of learning.

Selain PDA, Perusahaan juga memiliki program Peruri *Digital Community of Practice* (CoP) untuk meningkatkan penguasaan teknologi industry 4.0 (*Digital Master*) yaitu *CoP Robotic Process Automation* (RPA), *Internet of Things* (IoT), *Blockchain, Infosec & Cyber Security* (ICS) dan Program Peruri *Digital Innovator* (PDI) untuk mencetak para inovator di era digital.

Implementasi program-program digital sepanjang 2022 telah diikuti oleh 2.379 karyawan Peruri dan anak perusahaan. Perusahaan juga telah melaksanakan asesmen untuk melihat kesiapan digital SDM. Berdasarkan *Digital Mindset & Behaviour Assessment* yang diikuti oleh 570 Karyawan Peruri dan anak perusahaan diperoleh hasil nilai 4,5 (*moderate*) dari skala 1-10.

Implementasi program pengembangan talenta digital pada 2022 ini juga telah membawa Peruri turut mewujudkan prioritas Kementerian BUMN pada agenda Kepemimpinan Teknologi dan Pengembangan Talenta melalui percepatan transformasi digital BUMN. Peruri mampu menciptakan SDM yang andal dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital. Berdasarkan data Forum Digital Indonesia (Fordigi) 27 Desember 2022, talenta andal digital Peruri memiliki persentase tertinggi dibandingkan BUMN lainnya, yaitu 58,45% dari jumlah karyawan.

In addition to PDA, the company also has the Peruri Digital Community of Practice (CoP) program to enhance the mastery of Industry 4.0 technologies (Digital Master), including CoP Robotic Process Automation (RPA), Internet of Things (IoT), Blockchain, Infosec & Cyber Security (ICS), and the Peruri Digital Innovator (PDI) program to foster digital innovators in the digital era.

Throughout 2022, the implementation of these digital programs has been attended by 2,379 Peruri and subsidiary employees. The company has also conducted assessments to gauge the digital readiness of its workforce. Based on the Digital Mindset & Behavior Assessment, in which 570 Peruri and subsidiary employees participated, the average score obtained was 4.5 (moderate) on a scale of 1-10.

The implementation of the digital talent development programs in 2022 has also contributed to Peruri's commitment to the Ministry of SOEs priorities in Technology Leadership and Talent Development through the accelerated digital transformation of state-owned enterprises. Peruri has been able to create a reliable workforce capable of adopting and leveraging digital technologies. According to data from the Digital Forum Indonesia (Fordigi) as of December 27, 2022, Peruri has the highest percentage of reliable digital talents among other SOEs, accounting for 58.45% of the total number of employees.

Sepanjang tahun 2022, PRIfA juga menjalankan program kerja dan realisasi kegiatan lainnya, yaitu:

Throughout the year 2022, the work program and implementation of activities by PRIfA were as follows:

No	Program Kerja | Work Program	Realisasi | Realization
1	Program Peruri *Digital Academy* (PDA) untuk mencetak *Digital Talent* (*Program Digital* Talent BUMN) melalui Program Forum Digital Indonesia (Forgidi). Peruri Digital Academy (PDA) program to develop Digital Talent (BUMN Digital Talent Program) through the Digital Indonesia Forum (Forgidi) program.	Program Peruri *Digital Academy* (PDA). *Digital Talent* Peruri menduduki peringkat pertama dalam kepesertaan *Digital Talent* sebesar 58,45%. Peruri Digital Academy (PDA) program. Peruri's Digital Talent ranked first in terms of participation in the Digital Talent program, with a participation rate of 58.45%.
2	Program Peruri *Digital Community of Practice* (CoP) untuk meningkatkan penguasaan teknologi *industry* 4.0 (*Digital Master*) yaitu *CoP Robotic Process Automation* (RPA), *Internet of Things* (IoT), *Blockchain, Infosec & Cyber Security* (ICS). Peruri Digital Community of Practice (CoP) program to enhance mastery of Industry 4.0 technologies (Digital Master), including CoP in Robotic Process Automation (RPA), Internet of Things (IoT), Blockchain, Infosec & Cyber Security (ICS).	*Workshop* dan Webinar yang dilaksanakan sepanjang bulan Juli – Desember 2022: 1. Robotic Process Automation (RPA): 107 Karyawan Peruri Group 2. Blockchain: 170 Karyawan Peruri Group 3. Internet of Things (IoT): 124 Karyawan Peruri Group 4. Infosec & Cyber Security (ICS): 148 Karyawan Peruri Group Workshops and webinars conducted from July to December 2022: 1. Robotic Process Automation (RPA): 107 Peruri Group employees 2. Blockchain: 170 Peruri Group employees 3. Internet of Things (IoT): 124 Peruri Group employees 4. Infosec & Cyber Security (ICS): 148 Peruri Group employees

No	Program Kerja | Work Program	Realisasi | Realization
3	Program Sertifikasi Nasional maupun internasional. National and international certification programs.	Program Sertifikasi yang telah dilaksanakan : 1. Sertifikasi Perekayasa Perangkat Internet of Things (IoT) dari BNSP untuk 41 Karyawan Peruri Group 2. Sertifikasi CSCU (Certified Secure Computer User) untuk 204 Karyawan Peruri Group 3. Sertifikasi Blockchain (Certified Blockchain Professional) untuk 36 Karyawan Peruri Group 4. Sertifikasi RPA (Certified RPA Associate) untuk 1 Karyawan Peruri Certification programs that have been implemented include: 1. Internet of Things (IoT) Device Engineer certification from BNSP for 41 Peruri Group employees 2. CSCU (Certified Secure Computer User) certification for 204 Peruri Group employees 3. Blockchain (Certified Blockchain Professional) certification for 36 Peruri Group employees 4. RPA (Certified RPA Associate) certification for 1 Peruri employee
4	Program Peruri *Digital Innovator* (PDI) untuk mencetak para inovator di era *Digital Readiness Level* tahun 2022. Peruri Digital Innovator (PDI) program to cultivate innovators in the digital era.	Program Peruri *Digital Innovator* melalui *workshop* yang dilakukan pada 11 Februari 2022, memfasilitasi pembekalan Materi *Digital Inovator* dalam Program Innovation and Kaizen Award (IAKA) 2022. Peruri Digital Innovator program through a workshop conducted on February 11, 2022, facilitating the provision of Digital Innovator materials in the Innovation and Kaizen Award IAKA 2022 .
5	*Global Assessment for Digital Mindset and Behaviour* untuk mengetahui tingkat Digital. Global Assessment for Digital Mindset and Behaviour to determine the Digital Readiness Level in 2022.	Program *Assessment Digital Mindset and Behaviour* untuk mengukur *Digital Readiness Level* yang diikuti oleh 570 Karyawan Peruri Group dengan nilai 4,5 (*moderate*) dari skala 1-10. Digital Mindset and Behaviour Assessment program to measure the Digital Readiness Level participated by 570 Peruri Group employees with a score of 4.5 (moderate) on a scale of 1-10.
6	Kolaborasi dan Kerjasama Riset, yang meliputi Perluasan MOU dengan Perguruan Tinggi/Kementerian dan Lembaga/BUMN, dan Industri, Kolaborasi pengembangan kompetensi dan keahlian dengan Perguruan Tinggi, Keikutsertaan Peruri Group di Program Kerja Sama Riset dan Inovasi BUMN (KeRiS BUMN) dan Kedaireka (Kemenristekbud). Collaboration and Research Cooperation, including expanding MOUs with universities/ Ministry and Institution/SOEs, and industries. Collaboration in competency and skill development with universities. Participation of Peruri Group in the SOEs Research and Innovation Cooperation Program (KeRiS BUMN) and Kedaireka (Ministry of Research and Technology).	Kolaborasi dan Kerjasama Riset dengan: • Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN) • EC-Council • SICPA • G+D (Louisenthal) • PT. Insan OptimaTeknologi Melakukan Kolaborasi dengan Tim Center For Law, Technology, RegTech & LegalTech Studies (CTRL UGM) terkait Regulasi *Digital Currency*. Research Collaboration and Cooperation with: • National Research and Innovation Agency (BRIN) • EC-Council • SICPA • G+D (Louisenthal) • PT. Insan OptimaTeknologi Collaboration with the Center for Law, Technology, RegTech & LegalTech Studies (CTRL UGM) regarding Digital Currency regulations.
7	Peningkatan Reputasi Perusahaan pada Level Internasional melalui Publikasi ke Jurnal Nasional dan/atau Konferensi/Jurnal Internasional. Enhancing Corporate Reputation in international level through Publications in National journals and/or International Conferences/Journals.	1. Keikutsertaan Peruri dalam event Internasional "Konferensi Internasional ICITEE 2021 di Thailand. 2. Keikutsertaan Peruri dalam International Conferences on Information and Communications Technology (ICOIACT). 1. Participation of Peruri in the International Conference ICITEE 2021 in Thailand. 2. Participation of Peruri in the International Conferences on Information and Communications Technology (ICOIACT).
8	Pengembangan Riset: Riset kajian *Digital Currency* yang merupakan salah satu project Corporate 2022 Research Development: The Digital Currency research which is one of the 2022 Corporate project.	Laporan hasil Kajian Riset Digital Currency Report on the findings of the Digital Currency research study.

No	Program Kerja | Work Program	Realisasi | Realization
9	Pengembangan Inovasi melalui keikutsertaan *event* Perusahaan pada Program Innovation and Kaizen Award (IAKA) tahun 2022. Innovation Development: Conducting company event participation in the program of Innovation and Kaizen Award (IAKA) 2022	Mengikuti *event* Perusahaan pada Program Innovation and Kaizen Award (IAKA) diikuti oleh 4 Tim Innovator. Participation in the Company's event in the Innovation and Kaizen Award (IAKA) program with the involvement of 4 Innovator Teams.
10	Pengembangan *Smart Factory* melalui Riset Bersama dengan PT. Farra Ekatama Solusi dan PT. Insan Optima Teknologi untuk Pengembangan *Internet of Things* (IoT) *Platform*, *Smart Waste Management*, *Smart Control Management System*, dan *Smart Gate Management System*. Development of Smart Factory through Collaborative research with PT. Farra Ekatama Solusi and PT. Insan Optima Teknologi focusing on Internet of Things (IoT) Platform, Smart Waste Management, Smart Control Management System, and Smart Gate Management System.	Pengembangan *Platform* IoT untuk Peruri Group: • Program *Smart Waste Management* untuk Limbah Cair B3 pada Area PT. Kertas padalarang (*Monitoring* Limbah Cair B3) • *Program Smart Control Management System* untuk mengontrol Aliran bubur kertas pada mesin di PT. Kertas padalarang • Program *Smart Gate Management System* untuk mengontrol luapan Limbah cair B3 di area Lini A, Lini B dan Pengelolaan Limbah Peruri Development of IoT Platform for Peruri Group: • Smart Waste Management program for Hazardous Liquid Waste at PT. Kertas Padalarang (Monitoring of Hazardous Liquid Waste). • Smart Control Management System program to control the flow of paper pulp in machines at PT. Kertas Padalarang. • Smart Gate Management System program to control the overflow

Teknologi Informasi

Sebagai perusahaan manufaktur di bidang security printing and digital business solution, Peruri melalui Divisi Teknologi Informasi (TI) secara konsisten meningkatkan efektifitas, efisiensi dan automasi proses bisnis Perusahaan.

Tata Kelola TI

Sesuai Keputusan Direksi No. KEP-1/I/2017, pada 24 Januari 2017, tentang Pedoman *Corporate Policy Manual* dan *Operation Manual* terkait Perusahaan Umum Percetakan Uang RI, Peruri menetapkan Panduan Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi yang dimaksudkan sebagai kerangka utama dalam pengelolaan tata kelola TI yang baik guna mendukung penerapan *good corporate governance* secara lebih komprehensif.

Tujuan Kebijakan Tata Kelola TI ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai arahan manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan TI dan memuat kebijakan-kebijakan strategis dan operasional TI yang wajib dipenuhi dan dipatuhi dalam pengelolaan TI Perusahaan untuk menghasilkan layanan TI dan informasi sebagai berikut:

1. Efektif, yaitu informasi yang tepat waktu, benar, konsisten, bermanfaat, relevan dan berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan;
2. Efisien, yaitu informasi yang dihasilkan melalui penggunaan sumber daya secara optimal;

Information Technology

As a manufacturing company in the field of security printing and digital business solutions, Peruri consistently improves the effectiveness, efficiency, and automation of its business processes through the Information Technology (IT) Division.

IT Governance

In accordance with Board of Directors Decision No. KEP-1/I/2017, dated January 24, 2017, regarding the Corporate Policy Manual and Operation Manual of the Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation, Peruri has established the Information Technology Governance Policy Guidelines. These guidelines serve as the main framework for managing IT governance effectively in order to support the implementation of good corporate governance more comprehensively.

The objectives of the IT Governance Policy are to provide guidance on Peruri's management directions related to IT management and to include strategic and operational IT policies that must be fulfilled and adhered to in the management of the company's IT. The policies aim to produce the following IT services and information:

1. Effectiveness: Timely, accurate, consistent, useful, relevant, and business process-related information;
2. Efficiency: Information generated through optimal resource utilization;

3. Kerahasiaan, yaitu perlindungan atas informasi yang sensitif dari penyajian yang tidak terotorisasi;
4. Integritas, yaitu perlindungan atas akurasi, validitas dan kelengkapan informasi sesuai dengan kebutuhan dan kriteria proses bisnis Perusahaan;
5. Ketersediaan, yaitu perlindungan atas ketersediaan informasi sehingga dapat tersedia pada saat dibutuhkan;
6. Kepatuhan, yaitu pengelolaan TI yang patuh kepada peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan dan pengelolaan TI;
7. Keandalan, yaitu informasi yang dapat dipercaya dan digunakan oleh manajemen dalam rangka pengambilan keputusan.

3. Confidentiality: Protection of sensitive information from unauthorized disclosure;
4. Integrity: Protection of information accuracy, validity, and completeness according to business process needs and criteria;
5. Availability: Protection of information availability so that it is accessible when needed;
6. Compliance: IT management in compliance with relevant regulations and laws related to company management and IT governance;
7. Reliability: Trustworthy information used by management for decision-making purposes.

Organisasi Pengelola Kegiatan Inisiatif Utama
Organization for Managing Key Initiatives Activity

Steering Committee	Sebuah komite sebagai pemberi arah dari kegiatan-kegiatan sasaran strategis TI sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola, berperan sebagai IT *Steering Committee*. As a direction-giver committee from strategic goal activities of IT accordingly to the Governance Policy, acts as IT Steering Committee.
Koordinator Strategis **Strategic Coordinator**	Peran atau *role* ditugaskan kepada Departemen Tata Kelola dan Kebijakan TI untuk merencanakan (*plan*), memantau (*monitor*), mengendalikan (*control*), dan melaporkan (*report*) setiap aktivitas terkait Inisiatif Utama. The role assigned to the IT Policy and Governance Department to plan, monitor, control and report each activity related to the Main Initiative.
Pelaksana Program **Program Executive**	Pihak yang diberikan wewenang untuk melaksanakan atau mengelola program kegiatan Inisiatif Utama. Peran tersebut wajib memberikan laporan kepada Koordinator Strategis atas semua kegiatan yang terkait Inisiatif Utama yang ditugaskan kepadanya, termasuk kegiatan atau masalah yang membutuhkan eskalasi. The party is given authority to perform and manage Main Initiative activity programs. The role is mandated to report to the Strategic Coordinator for all activities related to the Main Initiative assigned to it, including an activity or problem that needs escalation.
Penerapan Program **Program Implementor**	Pihak ini terdapat pada Direktorat yang direncanakan sebagai pemilik produk (*product owner*) dari Inisiatif Utama. Peran sebagai pemilik produk inisiatif tidak harus sebagai pelanggan secara langsung karena peran ini dibutuhkan erat bekerja sama dengan Pelaksana Program untuk memastikan produk dari Inisiatif Utama dapat diterapkan kepada pelanggan atau pengguna akhir (*end user*). This party subsists on the Directorate which is planned to be the product owner from Main Initiative. The role as the initial product owner does not have to be the direct customer because the role needs coordination with the Program Executive to ensure that the Main Initiative products can be applied to the customer or end-user.
Pengguna/Pelanggan **User/Customer**	Pihak yang menggunakan produk dari Inisiatif Utama, yaitu sebagai pelanggan atau pengguna akhir (*end user*). Penentuan siapa yang akan menjadi pengguna dan penerap program ditentukan bersama antara Pelaksana Program dan Penerap Program. The party which uses the Main Initiative product, namely as the customer or the end-user. The assigning of who is becoming to be a user and program implementor is determined together by Program Executive and Implementor.

Tata Kelola dan Kepatuhan Teknologi Informasi

Divisi TI berperan dalam menjamin keamanan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*) dan ketersediaan (*availability*) informasi dalam Perusahaan. Dengan demikian, Divisi TI harus memenuhi tuntutan performa Perusahaan dengan tata kelola dan kepatuhan secara berimbang:

- Master Plan TI disusun dengan merujuk kepada TOGAF *Framework* yang meliputi *Business Architecture, Technology Architecture, Information Architecture, Transition Architecture, Organisasi IT, IT Security* dan *High Level IT program Roadmap*.
- Tata Kelola TI merujuk kepada COBIT, ITIL/ITSM *Framework* sebagai kebijakan dan tata kelola TI dalam pengembangan dan operasional TI.
- Prosedur merujuk pada TOGAF 9.1, ITIL/ITSM, COBIT 5, ISO 27001, ISO 14298 dan Indeks KAMI.
- Instruksi kerja merujuk pada ITIL/ITSM, COBIT 5, ISO 27001, ISO 20000, Indeks KAMI dan INDI 4.0.

Information Technology Governance and Compliance

The IT Division plays a crucial role in ensuring the confidentiality, integrity, and availability of information within the Company. Consequently, the IT Division must meet the Company's performance demands with a balanced approach to governance and compliance:

- The IT Master Plan is developed regarding the TOGAF Framework, which includes Business Architecture, Technology Architecture, Information Architecture, Transition Architecture, IT Organization, IT Security, and High-Level IT Program Roadmap.
- IT Governance refers to COBIT and ITIL/ITSM Frameworks as policies and governance for IT development and operations.
- The Procedures refer to TOGAF 9.1, ITIL/ITSM, COBIT 5, ISO 27001, ISO 14298, and the KAMI Index.
- Work instructions refer to ITIL/ITSM, COBIT 5, ISO 27001, ISO 20000, the KAMI Index, and INDI 4.0.

Sertifikat Kompetensi Digital

Digital Capabilities Certificates



Performa dan Kepatuhan Divisi TI
IT Division Performance and Compliance

Performa Performance	Tata Kelola dan Kepatuhan Governance and Compliance	
Mewujudkan cita-cita Peruri *Go Global – Go Digital* 2020 Realizing the company's goal of Go Global - Go Digital in 2020 • Memperbesar pasar produk non uang ke pasar internasional • Increase non currency produucts to the international market • Menjalankan *Digital Security Business* Perform the Digital Security Business	**Regulasi Terkait TI yang wajib dipatuhi sebagai BUMN:** IT-related regulations that must be obeyed as a SOE • PP No. 06 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia Government Regulation No. 06 of 2019 concerning The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation • Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi Minister of Communication and Information Regulation No. 4 of 2016, concerning Information Security Management Systems • PP No. 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik Government Regulation No. 71 of 2019 concerning Electronic System and Transaction Implementation • Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara SOE Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for the Governance and Significant Corporations Activities of State-Owned Enterprises	**Standar Industri yang wajib dipenuhi Perusahaan:** Industry Standard that must be obeyed by the Company • ISO 27001:2013 *Information Security Management System* • Kesiapan untuk Mematuhi ISO 20000, ISO 27001:2022 dan ITIL V.4 Readiness to comply ISO 20000, ISO 27001:2022 and ITIL V.4

Sasaran Strategis TI

Berdasarkan Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) Tahun 2021-2024, pada 2022 Divisi TI melakukan kegiatan IT Implication untuk mendorong bisnis dan operasional Peruri, serta mendukung Turunan KPI Wamen dan Prioritas Kementerian BUMN.

Berikut IT Implication Peruri:

1. Kapabilitas TI untuk mendukung *Revenue Assurance*;
2. Kapabilitas TI untuk mendukung *Risk Management*;
3. Kapabilitas TI untuk mendukung *Project Management*;
4. Kapabilitas TI untuk mendukung Program Management secara terintegrasi dengan Kementerian BUMN;
5. Kapabilitas TI untuk mendukung *Project Portfolio Management*;
6. Kapabilitas TI untuk mendukung *enforcement* dari penerapan disiplin program management sehingga seluruh *project* dipantau dengan kaidah *project* dan program management yang baik;
7. Kapabilitas TI untuk mendukung program BUMN *Center of Excellence* (BCE) (area yang juga menjadi fokusnya Perum Peruri, antara lain *Blockchain*);

Strategic IT Objectives

Based on the Information Technology Master Plan (ITMP) for the years 2021-2024, in 2022, the IT Division carried out IT Implication activities to drive Peruri's business and operations, as well as support the Deputy Minister's Derived KPI and the priorities of the Ministry of SOEs.

The following are the IT Implications for Peruri:

1. IT capability to support Revenue Assurance;
2. IT capability to support Risk Management;
3. IT capability to support Project Management;
4. IT capability to support integrated Program Management with the Ministry of SOEs;
5. IT capability to support Project Portfolio Management;
6. IT capability to enforce the implementation of disciplined program management, ensuring all projects are monitored according to good project and program management principles;
7. IT capability to support the SOEs Center of Excellence (BCE) program (an area of focus for Perum Peruri, including Blockchain);

8. Kapabilitas TI untuk mendukung *Executive Talent Management* secara terintegrasi dengan Kementerian BUMN;
9. Kapabilitas TI untuk mendukung *integrated Human Resources Management* (HRM).

8. IT capability to support integrated Executive Talent Management with the Ministry of SOEs;
9. IT capability to support integrated Human Resources Management (HRM).

Pengembangan Digitalisasi 2022

Pada 2022, Divisi TI melakukan program digitalisasi yang tercakup dalam *Project ClickUp*:

1. Digitalisasi *Platform Smart Factory* 4.0 (Pembangunan HMI & MES Plant Uang Logam);
2. *Customer Relation Management* (CRM);
3. Aplikasi Sistem Anak Keuangan Anak Perusahaan (SIKAP);
4. Database Pegawai Anak Perusahaan;
5. OMTI Anak Perusahaan;
6. NDE Anak Perusahaan;
7. Email Anak Perusahaan;
8. *Billing Digital*;
9. *Career Management*;
10. Perizinan Digital Tahun 2022;
11. Biometric FR Absensi Tahun 2022;
12. *Tracking* Pengiriman Non Uang;
13. Pembentukan tim CSIRT;
14. *Vendor Management.*

Digitalization Development 2022

In 2022, the IT division carried out the digitalization process as part of Project ClickUp, which includes:

1. Digitalization of the Smart Factory 4.0 Platform (Development of HMI & MES for Coin Plant);
2. Customer Relationship Management (CRM);
3. Financial Subsidiary System Application (SIKAP);
4. Subsidiary Employee Database;
5. Subsidiary OMTI;
6. Subsidiary NDE;
7. Subsidiary Email;
8. Digital Billing;
9. Career Management;
10. Digital Licensing in 2022;
11. Biometric FR Attendance in 2022;
12. Non currency Shipment Tracking;
13. Establishment of CSIRT team;
14. Vendor Management.

Pengembangan proses digitalisasi memiliki dampak dalam perubahan proses pekerjaan manual yang ada di Peruri menjadi proses berbasis digital, serta memberikan layanan *Shared Service* untuk anak perusahaan sebagai bentuk *Parenting Fit*.

Realisasi dari proses digitalisasi internal ini juga memiliki manfaat bersifat *intangible*, di antaranya mengurangi kesalahan transaksi, mempercepat proses dalam organisasi, peningkatan keamanan data, percepatan waktu pelaporan, transparansi informasi, dan mereduksi pemakaian kertas serta layanan *Shared Service* untuk anak perusahaan.

Pada 2022, Divisi TI juga menjalankan investasi untuk mendukung rencana Perusahaan dalam pengembangan bisnis digital, yaitu investasi *Secure Application Delivery* dan peningkatan serangan siber (*cyber threat*).

Investasi *Secure Application Delivery* bertujuan untuk mendukung *availability* aplikasi di Peruri, memperkuat *security* di sisi aplikasi dan data, menjaga SLA layanan TI, serta mendukung BCP (*Business Continuity Plan*) IT di Peruri.

The development of digitalization processes has an impact on transforming existing manual work processes in Peruri into digital-based processes and providing Shared Services for subsidiaries as part of Parenting Fit.

The realization of these internal digitalization processes also provides intangible benefits, including reducing transaction errors, accelerating processes within the organization, improving data security, speeding up reporting time, ensuring information transparency, reducing paper usage, and providing Shared Services for subsidiaries.

In 2022, the IT division also made investments to support the Company's plans in digital business development, namely investments in Secure Application Delivery and strengthening cyber threat attacks.

The investment in Secure Application Delivery aims to support application availability in Peruri, strengthen security for applications and data, maintain IT service level agreements (SLAs), and support IT Business Continuity Plan (BCP) in Peruri.

Untuk peningkatan serangan siber (*Cyber threat*) dilakukan baik secara frekuensi maupun jenis serangan membuat aplikasi, jaringan dan data yang sangat rentan terhadap risiko termasuk *web exploits*, serangan *distributed denial of service* (DDoS), *ransomware*, *phishing*, pencurian data dan ancaman lainnya. Setiap organisasi harus mampu mengelola proteksi yang efektif di seluruh infrastruktur layanan aplikasi (*application delivery*).

As for the increase in cyber threats, it includes both the frequency and types of attacks that make applications, networks, and data highly vulnerable to risks, including web exploits, distributed denial of service (DDoS) attacks, ransomware, phishing, data theft, and other threats. Every organization must be capable of managing effective protection across the application service infrastructure (application delivery).

Inovasi Berbasis TI Tahun 2022

IT-Based Innovations in 2022

Nama Inovasi Innovation Name	**Deskripsi** Description
Digitalisasi *Platform Smart Factory* 4.0 (Pembangunan HMI & MES *Plant* Uang Logam) Digitalization of Smart Factory 4.0 Platform (Development of HMI & MES for Coin Plant)	Inovasi menuju Smart Factory Plant Ugam: Digitalisasi proses produksi uang logam menggunakan MES (*Manufacturing Execution System*) dan HMI (*Human Machine Interface*) guna mendukung performansi dan produktivitas produksi uang logam. Inovasi ini dapat berdampak langsung pada produktivitas dan kualitas pencatatan data produksi yang ada di uang logam. Innovation towards the Smart Factory Plant Ugam: The digitalization of the coin production process using MES (Manufacturing Execution System) and HMI (Human Machine Interface) to support the performance and productivity of coin production. This innovation can directly impact the productivity and quality of production data recording in coin manufacturing.
Aplikasi Sistem Keuangan Anak Perusahaan (SIKAP) Financial Subsidiary System Application (SIKAP)	Sistem berbasis web laporan keuangan yang menyajikan hasil operasi dan posisi keuangan dari dua atau lebih entitas anak perusahaan yang terpisah menjadi satu laporan keuangan untuk entitas ekonomi secara keseluruhan. A web-based financial reporting system that presents the operational results and financial position of two or more separate subsidiary entities as a single financial report for the entire economic entity.
Tracking Pengiriman Non Uang Non currency Shipment Tracking	Inovasi untuk peningkatan produktivitas, efisiensi dan reliabilitas pada sektor industri yang sejenis dengan Peruri atau layanan publik oleh pelanggan Peruri atau ditujukan untuk membuat layanan baru *New Journey Customer* di Peruri melalui *Tracking Delivery System* (TRADER) yang bertujuan untuk mempermudah pencatatan dan pemantauan status pengiriman produk-produk Peruri, khususnya SBU Non Uang Peruri. An innovation aimed at improving productivity, efficiency, and reliability in industries similar to Peruri or public services provided by Peruri's customers or intended to create new customer journeys in Peruri through the Tracking Delivery System (TRADER) to facilitate the recording and monitoring of the delivery status of Peruri products, particularly in SBU for non-Banknotes Product Peruri.
Predictive and Preventive Maintenance Mesin berbasis *Machine Learning* (*Paceman: Preventive Maintenance Machine*) Predictive and Preventive Maintenance Machine Learning-based Machine (Paceman: Preventive Maintenance Machine)	Inovasi untuk peningkatan produktivitas atau efisiensi atau reliabilitas internal melalui *Predictive and Preventive Maintenance* Mesin berbasis *Machine Learning* (*Paceman*) yang bertujuan untuk membuat analitik dalam pengelolaan dan analisis data dalam mendorong proses bisnis, serta meningkatkan hasil bisnis melalui pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien. An innovation aimed at improving internal productivity, efficiency, or reliability through Predictive and Preventive Maintenance using Machine Learning-based machines (Paceman) to provide analytics in data management and analysis to drive business processes and enhance business outcomes through more effective and efficient decision-making.

Nama Inovasi Innovation Name	Deskripsi Description
Pemanfaatan *Artificial Intelligence* untuk *Vulnerability Assessment Automation* dalam Peningkatan Keamanan Siber di Peruri Utilizing Artificial Intelligence for Vulnerability Assessment Automation in Cybersecurity Enhancement at Peruri	Pemanfaatan *Artificial Intelligence* untuk *Vulnerability Assessment Automation* dalam peningkatan keamanan siber di Peruri yang bertujuan untuk dapat menemukan, memvalidasi, mengurangi risiko keamanan dengan mengidentifikasi secara otomatis kerentanan yang ada di sistem komputer, dapat mengklasifikasikan kerentanan tersebut menjadi *low, medium, high* lebih tajam, dan menghasilkan *executive summary*, serta memprioritaskan informasi kerentanan secara lebih rinci. The utilization of Artificial Intelligence for Vulnerability Assessment Automation in enhancing cyber security at Peruri aims to discover, validate, and mitigate security risks by automatically identifying vulnerabilities in computer systems. It can classify these vulnerabilities into low, medium, and high severity levels, provide an executive summary, and prioritize vulnerability information in more detail.
Pengembangan Aplikasi Perizinan Karyawan dan Barang untuk Menghilangkan Kertas Perizinan, Persetujuan Atasan secara Digital dan Efisiensi *Reporting* Development of Employee and Item Licensing Application to Eliminate Paper-Based Licensing, Digital Approval from Supervisors, and Reporting Efficiency	Pengembangan aplikasi ini berada pada tahap implementasi perizinan digital karyawan (fase 1) dan evaluasi dari beberapa unit kerja terkait. Pengembangan aplikasi perizinan untuk barang (fase 2) akan dilakukan segera. Hal tersebut selaras dengan instruksi Direksi untuk mendigitalisasi setiap bisnis proses yang masih konvensional guna mendukung Industri 4.0 dan Program *Green Company* dengan optimalisasi *platform* ESS sebagai *Platform* Digital Layanan Karyawan secara *Self Service*. The development of this application is currently in the phase of implementing digital employee licensing (phase 1) and evaluating several relevant work units. The development of item licensing application (phase 2) will be carried out soon. This is in line with the directive from the Board of Directors to digitize any conventional business processes to support Industry 4.0 and the Green Company Program, with the optimization of the ESS platform as a Self-Service Digital Employee Service Platform.
Digital Waste Environment Management (DIGI-WIN) -Penambahan Bisnis Proses Limbah Ekonomis dan Modul Pemantauan Lingkungan: *Rebranding* SIMBAH Digital Waste Environment Management (DIGI-WIN) -Addition of Economical Waste Business Process and Environmental Monitoring Module: Rebranding SIMBAH	*Digital Waste Environment Management* (Digi-Win) - Penambahan Bisnis Proses Limbah Tak Terpakai dan Modul Pemantauan Lingkungan: *Rebranding* Simbah adalah inovasi untuk peningkatan produktivitas atau efisiensi atau reliabilitas internal yang bertujuan untuk digitalisasi proses bisnis baru di dalam pengelolaan limbah tak terpakai untuk transparansi proses dan pengelolaan limbah terpadu. Digital Waste Environment Management (Digi-Win) - Addition of Unused Waste Business Process and Environmental Monitoring Module: Rebranding Simbah is an innovation aimed at improving internal productivity, efficiency, or reliability. It aims to digitize new business processes in managing unused waste for process transparency and integrated waste management.
Portal *E-Invoice* E-Invoice Portal	Inovasi efisiensi dan efektifitas proses pembayaran ke pemasok yang menjadi upaya memperbaiki layanan akses status dokumen dari awal sampai proses pembayaran. Tak hanya mempermudah pengarsipan internal perbendaharaan, inovasi ini juga mempermudah pemasok sebagai pemohon dana eksternal dan perusahaan sebagai pemilik dana dalam mengakses dokumen dimanapun dan kapanpun selama memiliki jaringan internet. An innovation aimed at improving the efficiency and effectiveness of payment processes to suppliers, which involves improving access to document status from initiation to payment processes. This innovation not only facilitates internal treasury archiving but also makes it easier for suppliers as external fund applicants and companies as fund owners to access documents anywhere and anytime as long as they have an internet connection.
Sistem Informasi Anak Perusahaan Peruri Peruri Subsidiary Information System	Inovasi yang direncanakan dan akan diimplementasikan ini merupakan pembuatan suatu sistem informasi keuangan Anak Perusahaan. Hal ini akan berdampak langsung pada proses penyusunan laporan konsolidasi Peruri sebagai perusahaan induk dan anak perusahaan menjadi lebih efisien secara waktu dan kualitas. This planned and upcoming innovation involves the creation of a financial information system for Subsidiary Companies. It will directly impact the consolidation reporting process of Peruri as the parent company and its subsidiary companies, making it more efficient in terms of time and quality.

Realisasi Investasi Divisi TI Tahun 2022
IT Division Investment Realization in 2022

Jenis Investasi Investment Type	Nilai Anggaran (dalam ribu Rp) The Cost Value (in thousand Rp)	Status Status
Jasa Implementasi ERP ERP Implementation Service	3.088.882,50	Selesai Done
Revitalisasi Network Acces Network Access Revitalization	3.764.640,00	Selesai Done
Secure Application Delivery	2 .777.775	Selesai Done
Total	**9.631.297,50**	

Rencana Pengembangan TI Tahun 2023

Berpegang pada MPTI Tahun 2021-2022, Divisi TI telah menyusun rencana pengembangan TI pada 2023, sebagai berikut:

1. Pengembangan *Mobile Application* Non-SAP;
2. Pengembangan *Mobile Application* SAP;
3. Pengembangan Interaksi antara aplikasi dengan menggunakan *Web Services* / API;
4. Implementasi *Big Data and Data Analytic;*
5. Peremajaan *Server* SAP;
6. Implementasi IoT untuk *Vehicle Tracking;*
7. Implementasi *Active* RFID untuk pengamanan Material Khusus;
8. Implementasi *Passive* RFID berkelanjutan;
9. Implementasi AppDynamic sebagai *Application Performance Management;*
10. Implementasi AppDynamic sebagai *Database Performance Management;*
11. Implementasi LDAP.

IT Development Plan for 2023

Based on the ITMP for the years 2021-2022, the IT Division has formulated the IT development plan for 2023 as follows:

1. Development of Non-SAP Mobile Applications;
2. Development of SAP Mobile Applications;
3. Development of Application Interactions using Web Services/API;
4. Implementation of Big Data and Data Analytics;
5. Server Refresh for SAP;
6. Implementation of IIoT for Vehicle Tracking;
7. Implementation of Active RFID for Special Material Security;
8. Continuous Implementation of Passive RFID;
9. Implementation of AppDynamics for Application Performance Management;
10. Implementation of AppDynamics for Database Performance Management;
11. Implementation of LDAP (Lightweight Directory Access Protocol).



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

05

Untuk menciptakan kesinambungan pertumbuhan pendapatan, Peruri berupaya menjaga keseimbangan portofolio bisnis. Setiap bisnis terus didorong untuk memberikan kontribusi optimal menuju pertumbuhan keberlanjutan di masa depan.

To ensure sustainable revenue growth, Peruri endeavors to maintain a balanced business portfolio. Every business segment is continuously driven for optimum contribution towards future sustainable growth.



Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Pada 2022, pandemi Covid-19 masih menyebabkan ketidakpastian dalam perekonomian. Munculnya varian baru yang lebih menular dan kuat membutuhkan kewaspadaan tinggi di seluruh negara dan mengantisipasi berbagai macam kemungkinan.

Pertumbuhan perekonomian global mulai mengalami normalisasi seiring dengan pengendalian pandemi dan program vaksinasi di seluruh negara. Namun, distribusi vaksin yang tidak merata dan ketidakseimbangan antar negara sempat menimbulkan *downside risks*. Selain itu, penarikan stimulus yang terlalu cepat, tekanan utang akibat penanganan pandemi, ketegangan geopolitik, dan perubahan iklim juga menjadi faktor-faktor risiko yang mewarnai pertumbuhan global.

Berbagai laporan lembaga internasional menunjukkan pertumbuhan ekonomi global pada 2022 berada di antara 3,8% hingga 4,4%, kembali ke tingkat sebelum pandemi. Adanya pemulihan ekonomi yang cenderung tidak merata di berbagai negara dipengaruhi oleh distribusi vaksin dan akses yang berbeda.

Di Indonesia, meski perkembangan Covid-19 masih ada namun mengalami perbaikan tren kasus. Program vaksinasi dan implementasi protokol kesehatan mampu mengendalikan wabah dan pemulihan ekonomi. Pada 2022, Perekonomian Indonesia dinilai mampu keluar dari bayang-bayang pandemi dengan pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,0% hingga 5,5%.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31% (YoY). Data BPS juga mencatat Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2022 menjadi 0,66% (MtM) sehingga inflasi IHK 2022 menjadi 5,51% (YoY), meningkat dibandingkan dengan inflasi IHK 2021 sebesar 1,87% (YoY) dan lebih tinggi dari sasaran 3,0±1%, terutama dipengaruhi oleh dampak penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022.

In 2022, the Covid-19 pandemic continued to cause economic uncertainty. The emergence of new, more transmissible, and potent variants necessitated high vigilance across countries and preparedness for various possibilities.

Global economic growth began normalizing as the pandemic was under control and vaccination programs were implemented worldwide. However, the uneven distribution of vaccines and imbalances between countries created downside risks. Additionally, the premature withdrawal of stimulus measures, debt pressures resulting from pandemic management, geopolitical tensions, and climate change were also risk factors influencing global growth.

Various reports from international institutions indicate that global economic growth in 2022 ranged between 3.8% and 4.4%, returning to pre-pandemic levels. The recovery of economics was uneven across countries due to differences in vaccine distribution and access.

Although Covid-19 developments persisted in Indonesia, there were improvements in the case trends. The vaccination program and implementation of health protocols successfully controlled the outbreak and facilitated economic recovery. Indonesia's economy was assessed to have emerged from the shadow of the pandemic in 2022, with economic growth ranging from 5.0% to 5.5%.

According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.31% (YoY) in 2022. BPS data also recorded Consumer Price Index (CPI) inflation in December 2022 at 0.66% (MtM), resulting in CPI inflation for 2022 reaching 5.51% (YoY), an increase compared to 2021's CPI inflation of 1.87% (YoY), and surpassing the target of 3.0±1%. This increase was mainly influenced by the impact of the subsidized fuel price adjustment in September 2022.

Untuk nilai tukar rupiah pada 31 Desember 2022 berada pada level Rp 15.731 per dolar AS (kurs tengah BI). Pemerintah dengan Bank Indonesia dan otoritas terkait terus melakukan koordinasi dan mengoptimalkan strategi bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan guna mendukung pemulihan ekonomi lebih lanjut.

Regarding the exchange rate of the Rupiah, it stood at Rp15.731 per US dollar (the BI middle rate) as of December 31, 2022. In coordination with Bank Indonesia and relevant authorities, the government continued to coordinate and optimize a mixed policy strategy to maintain macroeconomic stability and the financial system to support further economic recovery.

Tinjauan Industri dan Bisnis
Industry and Business Review

Pada 2022, perkembangan teknologi dan disrupsi digital memiliki implikasi signifikan terhadap industri dan bisnis percetakan uang, dokumen sekuriti, hingga digital solution.

Pada bisnis percetakan uang, secara global pertumbuhan pasarnya relatif rendah dan cenderung stagnan. Tren pengembangan bisnis yang dilakukan oleh berbagai perusahaan dunia adalah mengembangkan produk dan layanan dari hulu ke hilir (*end-to-end*) melalui integrasi vertikal di sepanjang *value chain*. Perusahaan-perusahaan tersebut juga melakukan diversifikasi dengan mengoptimalkan kemampuan utamanya, yakni penjaminan sekuriti. Beberapa bisnis yang dikembangkan adalah *identity solution, cyber security, mobile security*, dan lainnya.

Pada bisnis percetakan dokumen sekuriti, terjadi tren pengembangan bisnis yang dilakukan pemain global yang mengintegrasikan dokumen sekuriti (*offline*) dengan data digital sekuriti (*online*). Beberapa bisnis yang dikembangkan *traceability, certificate authority*, dan sebagainya.

Pada bisnis *digital solutions*, secara global pertumbuhan pasar untuk produk *digital signature* juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi dan akan terus berpotensi hingga 2026. Kemajuan pesat *e-business* dan meningkatnya kebutuhan akan *multifactor authentication & multi-level security* di seluruh organisasi berdampak pada peningkatan kebutuhan *online security & authentication* yang memicu tingginya pertumbuhan *Digital Signature Market*.

In 2022, technological advancements and digital disruption had significant implications for industries and businesses involved in currency printing, security document printing, and digital solutions.

In the currency printing business, the global market growth remained relatively low and tended to stagnate. The prevailing business development trend among global companies was to develop end-to-end products and services through vertical integration along the value chain. These companies also diversified their offerings by optimizing their core competency in security assurance. Some of the businesses they ventured into included identity solutions, cybersecurity, mobile security, and others.

In the security document printing business, there was a business development trend among global companies that involved integrating (offline) security documents with (online) digital security data. The businesses they focused on were traceability, certificate authority, and more.

In the digital solutions business, there was a significant increase in the global market growth for digital signature products, which was expected to continue its potential growth until 2026. The rapid progress of e-business and the increasing demand for multifactor authentication and multi-level security across organizations led to a surge in the need for online security and authentication, thereby driving the growth of the Digital Signature Market.

Di Indonesia, pada 2022 tren bisnis tidak terlepas dari pengaruh global, sehingga beberapa tren industri global seperti yang terkait perkembangan teknologi digital juga turut mempengaruhi dinamika bisnis di Indonesia.

Pada bisnis percetakan uang, tren *cashless* didorong oleh program seperti Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang diinisiasi Bank Indonesia, begitu juga dengan pertumbuhan *e-commerce* Indonesia yang merupakan tercepat di dunia.

Pada bisnis percetakan dokumen sekuriti, tren *paperless* dan integrasi *offline-to-online* (020) mulai dikaji oleh pemerintah, begitu juga dengan peningkatan adopsi teknologi digital dalam pelayanan publik seperti *e-meterai*. Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai yang berisi objek bea meterai yang tidak hanya mencakup dokumen dalam bentuk kertas, tetapi termasuk juga dokumen dalam bentuk elektronik hingga perubahan mendasar mengenai tarif menjadi satu lapis tarif tetap sebesar Rp 10.000.

Pada bisnis digital *(security) solution*, tren *digital signature* turut menjadi salah satu tren industri lokal yang direspon secara efektif. Kontribusi utama berasal dari sektor jasa keuangan, khususnya di bisnis P2P *lending*, perbankan dan asuransi. Ke depannya, pasar *digital signature* diperkirakan akan semakin meningkat karena didorong oleh tatanan kebiasaan baru yang membuat masyarakat semakin memahami manfaat penggunaan *digital signature*.

In Indonesia, in 2022, the business trends were influenced by global factors, and therefore, several global industry trends related to digital technology development also impacted the business dynamics in the country.

In the currency printing business, the cashless trend was driven by programs such as the National Non-Cash Movement initiated by Bank Indonesia, as well as the rapid growth of e-commerce in Indonesia, which ranked among the fastest in the world.

In the security document printing business, the paperless and offline-to-online (020) integration trends began to be explored by the government, along with the increased adoption of digital technology in public services such as electronic tax stamps. The government passed Law No. 10 of 2020 concerning Tax Stamp, which expanded the scope of Tax Stamp objects to include not only paper-based documents but also electronic documents, with fundamental changes in tariff structure to a single fixed rate of Rp 10.000.

In the digital security solutions business, the digital signature trend also emerged as one of the local industry trends, effectively addressed by the market. The primary contribution came from the financial services sector, particularly in P2P lending, banking, and insurance businesses. Going forward, the digital signature market is expected to further increase due to the adoption of new habits, leading people to understand the benefits of using digital signatures.



Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha
Performance Review Per Business Segment

Realisasi Penyerahan Produksi

Dalam proses produksi, bahan material yang digunakan adalah komponen lokal dan impor. Perusahaan menjalankan kegiatan usaha pencetakan uang, baik kertas maupun logam, dengan pangsa bisnis selama tahun 2022 sebesar 69,84%. Sedangkan sebesar 30,16% dari kegiatan usahanya pencetakan dokumen sekuriti non uang dan lainnya.

Production Delivery Realization

In the production process, the materials used consist of both local and imported components. The company engages in the business of printing currency, both banknotes and coins, which accounted for 69.84% of its business share in 2022. Meanwhile, 30.16% of its business activities involve printing non currency security documents and others.

Hasil Penyerahan Produksi 2022
2022 Production Delivery Result

Dalam satuan juta | In millions unit

Jenis Produksi Type of Production	Satuan Unit	RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2022 Realization in 2022	Realisasi 2021 Realization in 2021	(%) Pencapaian Achievement	% Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)
Uang Kertas Banknote						
Uang Kertas RI RI Banknote	BIL	5.655,66	5.662,73	8.611,68	100,13	(34,24)
Uang Kertas LN Banknote-Overseas	BIL	220,00	70,00	450,00	31,82	(84,44)
Uang Logam dan Logam Non Uang Coins and Non currency Coins						
Uang Logam RI RI Coins	KPG	1.040,93	1.040,93	1.256,94	100,00	(17,19)
Logam Non Uang DN Non currency Coins-Domestic	BH	0,012	0,008	0,017	62,96	(56,18)
Paspor dan Dokumen Sekuriti Passport and Security Documents						
Paspor RI RI Passport	BK	1,05	3,02	0,86	287,22	250,04
Paspor LN Passport Overseas	BK	-	0,30	0,70	-	(57,14)
Meterai Tax Stamp	KPG	747,94	746,00	761,40	99,74	(2,02)
Dok. Pertanahan Land Document	SET	-	6,38	2,79	100,00	128,78
Dokumen Sekuriti Security Document	Rupiah	15.440,48	23.615,42	25.214,95	152,94	(6,34)
Pita Cukai Excise Stamp						
Pita Cukai - DN Excise Stamp-Domestic	LBR	153,81	178,84	180,65	116,27	(1,00)
Prangko - DN Postage Stamp-Domestic	LBR	0,13	0,38	0,24	288,54	56,29
Prangko - LN Postage Stamp Overseas	PCS	-	13,00	20,00	100,00	(35,00)
Digital						
Digital	Rupiah	747.046,87	321.349,27	48.197,91	43,02	566,73

Uang Kertas

Dalam memproduksi uang kertas, Perusahaan menerapkan teknologi cetak dengan fitur sekuriti tinggi, dimulai dari desain, kertas, tinta maupun proses cetaknya. Fitur sekuriti yang dikenal oleh masyarakat umum dan dapat dilihat dengan mata adalah penggunaan *watermark*, hasil cetak intaglio, benang pengaman dan tinta sekuriti. Selain fitur-fitur sekuriti yang mudah dikenal oleh masyarakat umum tersebut, juga diterapkan unsur pengaman tertentu yang hanya dapat diketahui oleh petugas laboratorium atau forensik.

Sepanjang 2022, realisasi penyerahan produksi uang kertas rupiah tahun 2022 sejumlah 5.662,73 juta bilyet atau mencapai 100,13% dari target RKAP tahun 2022 sejumlah 5.655,66 juta bilyet. Bila dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi uang kertas rupiah tahun 2021 sejumlah 8.611,68 juta bilyet mengalami penurunan sebesar 34,24%. Realisasi penyerahan produksi uang kertas luar negeri sejumlah 70 juta bilyet atau mencapai 31,82% dari target RKAP tahun 2022 sejumlah 220 juta bilyet. Bila dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi uang kertas luar negeri pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 84,44%. Hal ini disebabkan karena percepatan pengiriman atas pesanan Uang Kertas Peru sebesar Rp72,5 miliar yang semula direncanakan akan dikirimkan tahun 2022 sudah dikirimkan pada Desember 2021.

Uang Logam dan Logam Non Uang

Ukuran pengamanan atau sekuriti pada cetakan uang logam berbeda dengan uang kertas yang memiliki banyak fitur. Aspek sekuriti pencetakan uang logam pada prinsipnya lebih banyak ditentukan oleh kualitas bahan, kerumitan desain dan ketajaman pencetakan.

Realisasi penyerahan produksi pesanan uang logam tahun 2022 sejumlah 1.040,93 juta keping atau mencapai 100,00% dari target RKAP tahun 2022. Bila dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi uang logam tahun 2021 sejumlah 1.256,94 juta keping mengalami penurunan sebesar 17,19%.

Peruri memiliki beberapa hasil produk logam non uang, yaitu medali, lencana, plakat, penghargaan masa bakti dan koin emas. Realisasi penyerahan

Banknotes

In the production of banknotes, the Company implements printing technology with high-security features, starting from the design, paper, ink, and printing process. Security features known to the general public and visible to the naked eye include the use of watermarks, intaglio printing results, security threads, and security inks. In addition to these easily recognizable security features, specific security elements are also applied that can only be known by laboratory or forensic personnel.

Throughout 2022, the realization of the delivery of Indonesian banknotes production amounted to 5,662.73 million bilyets, achieving 100.13% of the 2022 Company's Work Plan and Budget (RKAP) target of 5,655.66 million bilyets. Compared to the realization of the delivery of Indonesian banknotes production in 2021, which amounted to 8,611.68 million bilyets, there was a decrease of 34.24%. The realization of the delivery of foreign banknotes production amounted to 70 million bilyets, reaching 31.82% of the 2022 RKAP target of 220 million bilyets. Compared to the realization of the delivery of foreign banknotes production in 2021, there was a decrease of 84.44%. This was due to the delivery acceleration from the order for Peruvian Banknotes amounting to Rp72.5 billion, which was originally planned to be delivered in 2022 but was delivered in December 2021.

Coins and Non currency Coins

The level of security in coin printing differs from banknotes as it has fewer features. The security aspect of coin printing is primarily determined by the quality of materials, complexity of design, and sharpness of printing.

The realization of the delivery of ordered coin production in 2022 amounted to 1,040.93 million pieces, achieving 100.00% of the 2022 RKAP target. Compared to the realization of the delivery of coin production in 2021, which amounted to 1,256.94 million pieces, there was a decrease of 17.19%.

Peruri also produces various non currency coin products, including medals, badges, plaques, long-service awards, and gold coins. The realization of

produksi pesanan logam non uang tahun 2022 sejumlah 7,54 ribu buah atau mencapai 62,96% dari target RKAP tahun 2022. Bila dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi logam non uang tahun 2021 sejumlah 17,20 ribu buah mengalami penurunan sebesar 56,18%.

Paspor dan Dokumen Sekuriti

Selain memproduksi uang kertas dan uang logam, Perusahaan memproduksi produk paspor dan dokumen sekuriti lainnya dengan rincian sebagai berikut:

- **Paspor**

  Paspor Republik Indonesia (RI) sebagai salah satu dokumen sekuriti negara yang penting atau vital, selama ini telah digunakan sebagai bukti kewarganegaraan Indonesia bagi para pemiliknya dan berfungsi sebagai dokumen pendukung perjalanan khususnya ke luar negeri atau antarnegara. Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kemenkumham RI) menugaskan pencetakan dan pembuatan Paspor RI kepada Peruri karena produknya selalu mengutamakan unsur sekuriti. Saat ini, Perusahaan tidak hanya mencetak pesanan Paspor RI dari Kemenkumham RI tetapi juga pesanan paspor dari luar negeri, yaitu dari Sri Lanka.

  Realisasi penyerahan produksi Paspor RI pada tahun 2022 sejumlah 3,02 juta buku atau mencapai 287,22% dari target sejumlah 1,05 juta buku. Pencapaian di atas target tersebut sejalan dengan peningkatan pesanan dari pelanggan akibat peningkatan permintaan Paspor di masyarakat untuk perjalanan ke luar negeri. Jika dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi Paspor RI tahun 2021 sejumlah 0,86 juta buku mengalami peningkatan sebesar 250,04%.

  Selain memproduksi pesanan Paspor RI, selama tahun 2022 Perusahaan juga memproduksi pesanan Paspor LN yaitu paspor negara Sri Lanka sejumlah 0,30 juta buku dari yang semula tidak ditargetkan dalam RKAP tahun 2022. Jika dibandingkan dengan produksi pesanan paspor luar negeri tahun 2021, produksi paspor luar negeri tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 57,14%.

the delivery of non currency coin production in 2022 amounted to 7.54 thousand units, reaching 62.96% of the 2022 RKAP target. Compared to the realization of the delivery of non currency coin production in 2021, which amounted to 17.20 thousand units, there was a decrease of 56.18%.

Passport and Security Document

In addition to producing banknotes and coins, the Company manufactures passports and other security documents with the following details:

- **Passports**

  The Republic of Indonesia (RI) passport, as an important or vital national security document, has been used as proof of Indonesian citizenship for its holders and serves as a supporting document for travel, especially abroad or between countries. The Directorate General of Immigration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Kemenkumham RI) has entrusted the printing and production of RI passports to Peruri because its products always prioritize security elements. Currently, the Company not only prints orders for RI passports from Kemenkumham RI but also passport orders from abroad, specifically from Sri Lanka.

  The realization of the delivery of RI passport production in 2022 amounted to 3.02 million books, achieving 287.22% of the target of 1.05 million books. This achievement above the target is in line with an increase in orders from customers due to the growing demand for passports in society for overseas travel. Compared to the realization of the delivery of RI passport production in 2021, which amounted to 0.86 million books, there was an increase of 250.04%.

  In addition to producing orders for RI passports, during 2022, the Company also produced orders for foreign passports, specifically passports for the country of Sri Lanka, amounting to 0.30 million books, which was not originally targeted in the 2022 RKAP. Compared to the production of foreign passports in 2021, the production of foreign passports in 2022 experienced a decrease of 57.14%.

- **Meterai**

  Peruri juga dipercaya untuk mencetak meterai Republik Indonesia yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai bukti keabsahan dan legalitas dari suatu perjanjian. Kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan, mengingat dokumen sekuriti yang dicetak oleh Perusahaan mengandung unsur-unsur *security feature*, diantaranya adalah penggunaan hologram sekuriti dan teknik cetak intaglio, sebagaimana yang terdapat pada uang kertas Republik Indonesia.

  Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melakukan penyerahan produksi atas pesanan meterai sejumlah 746,00 juta keping atau 99,74% dari target RKAP 2022 sejumlah 747,94 juta keping. Hal ini disebabkan karena realisasi pesanan dari pelanggan lebih rendah dari RKAP. Jika dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi meterai pada tahun 2021 sejumlah 761,40 juta keping, mengalami penurunan sebesar 2,02%.

- **Dokumen Pertanahan**

  Dokumen pertanahan dalam bentuk sertifikat tanah yang dikeluarkan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang Republik Indonesia/ Badan Pertanahan Nasional (BPN) sebagai tanda bukti kepemilikan dan hak seseorang atas tanah adalah salah satu dokumen negara yang vital. Atas dasar itulah BPN mempercayakan pencetakan dokumen sertifikat tanah kepada Peruri. Sertifikat tanah yang dicetak oleh Perusahaan mempunyai ciri khusus yang lebih mengutamakan unsur pengamanan atau *security feature* sehingga dapat memperkecil risiko pemalsuan.

  Sepanjang tahun 2022 Perusahaan melakukan penyerahan produksi atas pesanan sertifikat tanah sejumlah 6,38 juta set atau mencapai 100,00% dari yang semula tidak dianggarkan dalam RKAP tahun 2022. Jika dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi sertifikat tanah pada tahun 2021 sejumlah 2,79 juta set mengalami peningkatan sebesar 128,78%.

- **Dokumen Sekuriti**

  Dokumen sekuriti yang ditugaskan kepada Peruri antara lain adalah ijazah pendidikan, transkrip nilai, serta sertifikat SCI Sucofindo.

- **Tax Stamps**

  Peruri is also entrusted with the printing of Tax Stamps for the Republic of Indonesia, issued by the Directorate General of Taxation of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, as evidence of the validity and legality of an agreement. The trust placed in the Company is due to the fact that the security documents printed by the Company contain security features, including the use of security holograms and intaglio printing techniques, similar to those found on Indonesian banknotes.

  Throughout the year 2022, the Company delivered a production of Tax Stamps totaling 746.00 million pieces, which represents 99.74% of the 2022 RKAP target of 747.94 million pieces. This was caused by the realization that customer orders were lower than the RKAP. When compared to the actual delivery of Tax Stamp production in 2021, which amounted to 761.40 million pieces, there was a decrease of 2.02%.

- **Land Documents**

  Land documents in the form of land certificates issued by the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning of the Republic of Indonesia/ National Land Agency (BPN), as evidence of ownership and rights over land, are among the vital state documents. Based on this, BPN has entrusted the printing of land certificate documents to Peruri. The land certificates printed by the Company have special features that prioritize security elements or security features, thus minimizing the risk of counterfeiting.

  Throughout the year 2022, the Company delivered a production of land certificates totaling 6.38 million sets, reaching 100.00% of the originally unplanned RKAP for 2022. When compared to the actual delivery of land certificate production in 2021, which amounted to 2.79 million sets, there was an increase of 128.78%.

- **Security Documents**

  Security documents assigned to Peruri include academic certificates, academic transcripts, and SCI Sucofindo certificates.

Selama tahun 2022, Perusahaan melakukan penyerahan produksi pesanan produk dokumen sekuriti senilai Rp23,62 miliar atau 152,94% dari target RKAP tahun 2022 senilai Rp15,44 miliar. Jika dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi dokumen sekuriti pada tahun 2021 senilai Rp25,21 miliar mengalami penurunan sebesar 6,34%.

During the year 2022, the Company delivered production of security document products amounting to Rp23.62 billion, which represents 152.94% of the 2022 RKAP target of Rp15.44 billion. When compared to the actual delivery of security document production in 2021, which amounted to Rp25.21 billion, there was a decrease of 6.34%.

Pita Cukai

- **Pita cukai**

  Pita Cukai disediakan oleh Menteri Keuangan dan dikelola oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sebagai bukti pembayaran cukai atau Minuman Mengandung Etil Alkohol (MMEA). Pencetakan produk yang dipercayakan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai kepada Perusahaan memiliki unsur sekuriti yang cukup handal dalam rangka meminimalkan pemalsuan. Pita cukai dicetak sesuai pesanan dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, berdasarkan nilai pajak yang dikenakan untuk produk yang terkena pajak.

  Pada tahun 2022, realisasi penyerahan produksi pita cukai dan MMEA sejumlah 178,84 juta lembar atau mencapai 116,27% dari RKAP tahun 2022 sejumlah 153,81 juta lembar. Bila dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi pita cukai dan MMEA tahun 2021 sejumlah 180,65 juta lembar mengalami penurunan sebesar 1,00%.

- **Prangko**

  Prangko merupakan salah satu dokumen wajib memiliki fitur sekuriti yang melekat pada produknya mengingat sifatnya sebagai bukti pelunasan biaya pengiriman dokumen. Secara umum, prangko merupakan secarik kertas bergambar yang mencantumkan nama negara penerbit, tahun penerbitan dan memiliki nominal nilai tertentu. Sampai saat ini Peruri telah mencetak prangko beberapa seri yang diterbitkan oleh PT Pos Indonesia. Peruri juga mencetak prangko yang berfungsi sebagai sarana promosi, misalnya Prangko seri peduli lingkungan hidup. Peruri selalu meningkatkan teknologi dan kapasitas untuk melakukan pencetakan prangko yang sesuai spesifikasi yang dikehendaki oleh konsumen.

Excise Stamps

- **Excise Stamps**

  Excise Stamps are provided by the Minister of Finance and managed by the Directorate General of Customs and Excise serve as proof of excise payment or Beverages Containing Ethyl Alcohol (MMEA). The printing of these products entrusted by the Directorate General of Customs and Excise to the Company incorporates reliable security features to minimize counterfeiting. Excise Stamps are printed according to orders from the Directorate General of Customs and Excise, based on the applicable tax value for taxable products.

  In 2022, the actual delivery of Excise Stamps and MMEA production amounted to 178.84 million sheets, reaching 116.27% of the 2022 RKAP target of 153.81 million sheets. When compared to the actual delivery of Excise Stamps and MMEA production in 2021, which amounted to 180.65 million sheets, there was a decrease of 1.00%.

- **Postage Stamps**

  Postage Stamps are essential documents that must possess inherent security features due to their nature as proof of payment for document delivery. Generally, Postage Stamps are small illustrated pieces of paper that display the issuing country's name, the year of issuance, and have a specific face value. To date, Peruri has printed various Postage Stamps series issued by PT Pos Indonesia. Peruri also prints Postage Stamps that serve as promotional tools, such as the environmentally friendly Postage Stamps series. Peruri consistently enhances its technology and capacity to ensure the printing of Postage Stamps meets the desired specifications of customers.

Pada tahun 2022, realisasi penyerahan produksi Prangko DN sejumlah 375 ribu lembar atau mencapai 288,54% dari RKAP tahun 2022 sejumlah 130 ribu lembar. Hal ini disebabkan karena realisasi pesanan dari pelanggan lebih tinggi dari target RKAP. Bila dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi prangko dalam negeri tahun 2021 sejumlah 240 ribu lembar mengalami peningkatan sebesar 56,29%.

Selain ini pada tahun 2022 juga diperoleh tender atas Prangko LN yaitu prangko Nepal sejumlah 13,00 juta pcs atau mencapai 100,00% dari yang semula tidak dianggarkan dalam RKAP tahun 2022. Realisasi ini disebabkan karena adanya pengiriman PO ke 5 prangko Nepal sebanyak 13,00 juta pcs. Bila dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi prangko luar negeri tahun 2021 sejumlah 20,00 juta lembar mengalami penurunan sebesar 35,00%.

In 2022, the actual delivery of Domestic Postage Stamps production amounted to 375 thousand sheets, reaching 288.54% of the 2022 RKAP target of 130 thousand sheets. This was due to the realization that customer orders exceeded the RKAP target. When compared to the actual delivery of domestic Postage Stamps production in 2021, which amounted to 240 thousand sheets, there was an increase of 56.29%.

Additionally, in 2022, a tender was secured for Foreign Postage Stamps, namely Nepal Postage Stamps, totaling 13.00 million pieces or reaching 100.00% of the originally unplanned RKAP for 2022. This realization was the result from the sending of fifth purchase order of Nepal Postage Stamps, totaling 13.00 million pieces . When compared to the actual delivery of foreign Postage Stamp production in 2021, which amounted to 20.00 million sheets, there was a decrease of 35.00%.

Digital

Peruri telah memiliki beberapa kategori produk digital, yaitu Peruri Code, Peruri Sign, Peruri Trust dan Smartcard. Produk-produk yang diproduksi Peruri untuk kategori Peruri Code adalah Peruri QR, Peruri Seal dan Keyla. Selain itu adapun produk Peruri Sign terdiri dari Peruri Digital Signature (Perisai), Sertifikat Elektronik, Peruri Tera dan Meterai Elektronik. Sedangkan produk kategori Peruri Trust terdiri dari Track & Trace Solution, Penjaminan Online, Peruri Box dan Peruri Graph.

Selama tahun 2022, di sektor digital Peruri telah menyerahkan produk digital sebanyak Rp321,35 miliar atau mencapai 43,02% dari target RKAP 2022 sejumlah Rp747,05 miliar. Dibandingkan dengan realisasi penyerahan produk digital pada tahun 2021 yang hanya sebesar Rp48,20 miliar, mengalami kenaikan sebesar 566,73%. Hal ini menjadi sebuah perkembangan yang patut disyukuri dan membuka harapan bagi Peruri dalam upaya bertransformasi menjadi perusahaan penjamin keaslian dengan digitalisasi dan solusi digital sekuriti kelas dunia.

Digital

Peruri already has several product categories digital, namely Peruri Code, Peruri Sign, Peruri Trust and Smartcard. Products manufactured by Peruri for categories Peruri Code is Peruri QR, Peruri Seal and Keyla. Apart from that, there are products Peruri Sign consists of Peruri Digital Signature (Perisai), Electronic Certificate, Peruri Tera and Electronic Tax Stamp. While product categories Peruri Trust consists of Track & Trace Solution, Online Guarantee, Peruri Box and Peruri Graph.

During the year 2022, in the digital sector, Peruri delivered digital products amounting to Rp321.35 billion, which represents 43.02% of the 2022 RKAP target of Rp747.05 billion. Compared to the actual delivery of digital products in 2021, which amounted to only Rp48.20 billion, there was an increase of 566.73%. This is a development that deserves appreciation and gives hope to Peruri in its efforts to transform into a company that guarantees authenticity with world-class digitalization and digital security solutions.

Kapasitas Produksi

Dilihat dari kemampuan produksi saat ini, fasilitas percetakan Peruri masih mampu memenuhi pemesanan pencetakan uang dari Bank Indonesia dan pencetakan dokumen sekuriti lainnya untuk kebutuhan domestik dan internasional. Terkait pencetakan uang kertas Republik Indonesia, saat ini faktor yang berpotensi menjadi penghambat kecepatan produksi maupun *output* yang dihasilkan adalah ketidaktersediaan atau keterlambatan bahan baku cetak. Faktor penghambat lainnya adalah bahwa sebagian besar bahan baku untuk produk-produk lainnya belum diproduksi lokal sehingga tingkat ketergantungan terhadap bahan baku dari luar negeri masih cukup tinggi. Namun untuk mengatasi kendala tersebut Peruri berusaha menjaga kerja sama yang baik dengan perusahaan penyedia bahan baku.

Di samping fasilitas cetak di Karawang, Peruri memiliki beberapa gedung percetakan lain yang dikelola oleh anak perusahaan yaitu pabrik kertas yang terletak di Padalarang, Jawa Barat dan percetakan produk *middle security* di Jawa Timur.

Pemanfaatan Kapasitas

Pada tahun 2022 untuk memenuhi pemesanan cetak uang kartal, Peruri memaksimalkan kapasitas produksinya bahkan rata-rata *offset* tidak melebihi kapasitas mesin cetak, dengan ulasan sebagai berikut:

- **Pemanfaatan Mesin Cetak Uang Kertas**
  Realisasi pemanfaatan mesin cetak uang kertas terhadap kapasitas yang tersedia 2022 secara rata-rata mencapai 84,75%. Rincian sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

Production Capacity

Considering the current production capabilities, Peruri's printing facilities are still capable of meeting orders for printing currency from Bank Indonesia and other security documents for domestic and international needs. Regarding the printing of Indonesian banknotes, the potential factors that may hinder production speed and output are the unavailability or delayed supply of printing materials. Another inhibiting factor is that a significant portion of raw materials for other products has not been produced locally, resulting in a relatively high dependency on imported raw materials. However, to address these constraints, Peruri strives to maintain good cooperation with raw material suppliers.

In addition to the printing facility in Karawang, Peruri has several other printing buildings managed by its subsidiaries, including a paper mill located in Padalarang, West Java, and a middle-security product printing facility in East Java.

Capacity Utilization

In 2022, to fulfill orders for printing banknotes, Peruri maximized its production capacity, with the average offset not exceeding the capacity of the printing machines. with the following reviews:

- **The Utilization of Banknote Printing Machine**
  The realization of utilization of printing machines for banknote production in 2022 averaged 84.75% of the available capacity. The breakdown is as follows, as indicated in the table below:

Dalam juta lembar cetak | In millions of printed sheet

Kelompok Mesin Machine Group	**Jumlah Mesin** Total Machine (unit)	**Kapasitas Tersedia tahun 2022** Available Capacity in 2022	**Realisasi Produksi tahun 2022 Realized Production in 2022**	**% Pencapaian** Achievement
1	2	3	4	5=4:3
Cetak Rata | Offset	10	200,48	146,55	73,10
Cetak Screen | Spark	2	44,42	65,97	148,51
Cetak Dalam | Intaglio	18	297,55	231,49	77,80
Cetak Nomor | Numerota	10	205,58	136,79	66,54
Cetak Coating | Varnish	3	51,91	47,26	91,04
Penyelesaian Masinal | Cut Pack	10	185,55	95,63	51,54
Rata-rata | Average		**164,25**	**120,62**	**84,75**

- **Pemanfaatan Mesin Cetak Uang Logam**

  Realisasi pemanfaatan mesin cetak uang logam terhadap kapasitas yang tersedia 2022 secara rata-rata mencapai 99,07%. Rincian sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

- **Utilization of Coin Printing Machines**

  The average utilization of coin printing machines in 2022 reached 99.07% of the available capacity. The details are as shown in the following table:

Dalam juta keping | In millions pieces

Kelompok Mesin Machine Group	**Jumlah Mesin** Total Machine (unit)	**Kapasitas Tersedia tahun 2022** Available Capacity in 2022	**Realisasi Produksi Baik Tahun 2022** Good Realized Production in 2022	**% Pencapaian** Achievement
1	2	3	4	5=4:3
Cetak | Minting	13	1.031,56	1.040,93	100,91
Hitung | Counter & Wrapping (CW)	14	1.069,88	1.040,93	97,29
Rata-rata | Average		**1.050,72**	**1.040,93**	**99,07**

Penjualan Konsolidasian

Pendapatan usaha yang diperoleh dari hasil penjualan produk-produk yang dihasilkan, baik uang kertas, uang logam & logam non uang, Paspor dan dokumen sekuriti, pita cukai dan prangko, digital dan lainnya pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Consolidated Sales

The business revenue obtained from the sales of products generated, including banknotes, coins & non currency coins, passports and security documents, excise stamps and postage stamps, digital products, and others in the year 2022 is as follows:

Dalam juta Rupiah | In millions Rupiah

Sektor Produk Product Sector	**RKAP tahun 2022** 2022 RKAP	**Realisasi tahun 2022** 2022 Realization	**Realisasi tahun 2021** 2021 Realization	**(%) Pencapaian** Achievement	**% Naik/ (Turun)** Increase/Decrease
Uang Kertas Banknotes	2.492.285	2.420.934	2.353.198	97,14	2,88
Uang Logam dan Logam Non Uang Coins and Non currency Metals	136.596	134.292	138.773	98,31	(3,23)
Paspor dan Dokumen Sekuriti Passport and Security Documents	249.136	417.813	295.372	167,70	41,45
Pita Cukai Excise Stamp	263.726	359.213	358.246	136,21	0,27
Digital Digital	662.847	318.271	42.497	48,02	648,93
Lainnya Others	458.025	233.932	236.145	51,07	(0,94)
Jumlah Total	**4.262.615**	**3.884.455**	**3.424.231**	**91,13**	**13,44**

Uang Kertas

Realisasi pendapatan sektor Uang Kertas selama tahun 2022 sebesar Rp2.420,93 miliar atau mencapai 97,14% dari RKAP sebesar Rp2.492,28 miliar. Untuk pendapatan Uang Kertas RI sebesar Rp2.384,37 miliar atau mencapai 100,05% dari RKAP tahun 2022 senilai Rp2.383,20 miliar, sedangkan pendapatan Uang Kertas LN sebesar Rp36,56 miliar atau mencapai 33,52% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp109,09 miliar.

Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan uang kertas pada tahun 2021 sebesar Rp2.353,20 miliar, mengalami peningkatan sebesar 2,88%.

Uang Logam dan Logam Non Uang

Realisasi pendapatan sektor Uang Logam dan Logam Non Uang selama tahun 2022 sebesar Rp134,29 miliar, atau mencapai 98,31% dari RKAP sebesar Rp136,60 miliar. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan uang logam dan logam non uang pada tahun 2021 sebesar Rp138,77 miliar, mengalami penurunan sebesar 3,23%.

Paspor dan Dokumen Sekuriti

Realisasi pendapatan sektor Paspor dan Dokumen Sekuriti selama tahun 2022 sebesar Rp417,81 miliar atau mencapai 167,70% dari RKAP sebesar Rp249,14 miliar. Hal ini disebabkan karena tingginya pesanan atas produk Paspor RI serta terdapat pengiriman Paspor LN dari yang semula tidak dianggarkan. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan paspor dan dokumen sekuriti pada tahun 2021 sebesar Rp295,37 miliar, mengalami peningkatan sebesar 41,45%.

Pita Cukai

Realisasi pendapatan sektor Pita Cukai selama tahun 2022 sebesar Rp359,21 miliar dari RKAP sebesar Rp263,73 miliar atau mencapai 136,21%. Tingginya pencapaian realisasi terhadap target RKAP 2022 dikarenakan ada kenaikan jumlah pesan Pita Cukai oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan adanya percepatan pengiriman pesanan Pita Cukai atas pesanan tahun 2023 yang dilakukan di Desember 2022. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan pita cukai pada tahun 2021 sebesar Rp358,25 miliar mengalami peningkatan sebesar 0,27%.

Banknotes

The revenue realization for the Banknotes sector during the year 2022 amounted to Rp2.420,93 billion or 97.14% from RKAP amounted to Rp2.492,28 billion. For the revenue from Indonesian Banknotes, it reached Rp2.384,37 billion or 100.05% from RKAP amounted to Rp2.383,20 billion, while the revenue from Foreign Banknotes amounted to Rp36.56 billion or 33.52% of the Rp109.09 billion RKAP for 2022.

Compared to the revenue realization for banknotes in 2021, which was Rp2.353,20 billion, there was an increase of 2.88%.

Coins and Non Currency Coins

The revenue realization for the Coins and Non Currency Coins sector during the year 2022 amounted to Rp134.29 billion or 98.31% of the Rp136.60 billion RKAP. Compared to the revenue realization for coins and non currency coins in 2021, which was Rp138.77 billion, there was a decrease of 3.23%.

Passports and Security Documents

The revenue realization for the Passports and Security Documents sector during the year 2022 amounted to Rp417.81 billion or 167.70% of the Rp249.14 billion RKAP. This was due to high orders for Indonesian passports and the delivery of Foreign passports, which were not initially budgeted. Compared to the revenue realization for passports and security documents in 2021, which was Rp295.37 billion, there was an increase of 41.45%.

Excise Stamps

The revenue realization for the Excise Stamps sector during the year 2022 amounted to Rp359.21 billion, exceeding Rp263.73 billion RKAP or reaching 136.21%. The high achievement of revenue realization against the 2022 RKAP target was due to an increase in the number of orders for Excise Stamps by the Directorate General of Customs and Excise and the accelerated delivery of Excise Stamps orders for 2023 placed in December 2022. Compared to the revenue realization for Excise Stamps in 2021, which was Rp358.25 billion, there was a slight increase of 0.27%.

Digital

Realisasi pendapatan atas produk digital selama tahun 2022 sebesar Rp318,27 miliar atau mencapai 48,02% dari RKAP sebesar Rp662,85 miliar. Tidak tercapainya pendapatan atas produk digital karena saat ini *demand* atas produk digital yang masih rendah, infrastruktur yang masih belum stabil dan sebagian masih belum maksimal dalam penggunaan infrastruktur sehingga masih diperlukannya edukasi pasar dan pengenalan akan produk digital. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan produk digital pada tahun 2021 sebesar Rp42,50 miliar mengalami peningkatan sebesar 648,93%.

Digital

The revenue realization for digital products during the year 2022 amounted to Rp318.27 billion or 48.02% of the Rp662.85 billion RKAP. The lower revenue realization for digital products was due to the current low demand, unstable infrastructure, and a partial lack of optimal utilization of the infrastructure, so it's still required market education and the introduction of digital products. Compared to the revenue realization for digital products in 2021, which was Rp42.50 billion, there was a significant increase of 648.93%.

Lainnya

Realisasi pendapatan dari sektor lainnya secara total selama tahun 2022 sebesar Rp233,93 miliar atau mencapai 51,07% dari target RKAP sebesar Rp458,02 miliar. Penyebab tidak tercapainya target pendapatan lainnya antara lain dikarenakan tidak tercapainya pendapatan pada beberapa anak perusahaan. Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021 sebesar Rp236,15 miliar, mengalami penurunan sebesar 0,94%.

Others

The total revenue realization from other sectors during the year 2022 amounted to Rp233.93 billion or 51.07% of the Rp458.02 billion RKAP target. The inability to achieve the revenue target in other sectors was primarily due to the failure to reach revenue targets in some subsidiaries. Compared to the realization in 2021, which was Rp236.15 billion, there was a slight decrease of 0.94%.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Secara garis besar, kinerja Perusahaan pada tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021, hal ini tercermin pada total pendapatan usaha dari hasil penjualan sektor uang, non uang dan digital adalah sebesar Rp3.884,45 miliar atau naik 13,44% dari tahun 2021 sebesar Rp3.424,23 miliar.

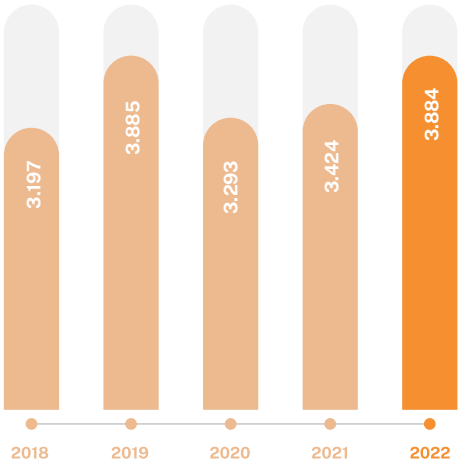
Laba bersih konsolidasian tahun 2022 tercatat sebesar Rp351,39 miliar atau naik 59,48% dari laba bersih tahun berjalan konsolidasian tahun 2021 sebesar Rp220,34 miliar. Laju pertumbuhan majemuk tahunan *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) atas laba bersih periode 2018-2022 adalah sebesar 5,14%, atau naik dari CAGR selama 5 tahun atas laba bersih periode 2017-2021 yang tercatat sebesar -14,18%.

In general, the Company's performance in 2022 showed an increase compared to 2021. This is reflected in the total business revenue from sales of currency, non currency, and digital sectors, which amounted to Rp3,884.45 billion, representing a 13.44% increase from 2021's Rp3,424.23 billion.

The consolidated net profit in 2022 reached Rp351.39 billion, a 59.48% increase from the consolidated net profit of Rp220.34 billion in the previous year. The Compound Annual Growth Rate (CAGR) for net profit during the period of 2018-2022 was 5.14%, indicating an improvement compared to the 5-year CAGR for net profit during the period of 2017-2021, which was recorded at -14.18%.

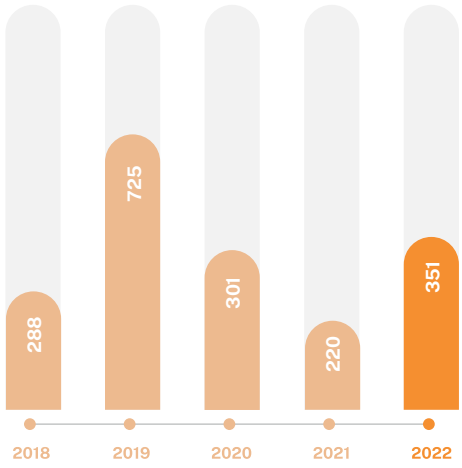
Pendapatan Usaha
Operating Revenue

Dalam milliar Rupiah | In billions Rupiah



Laba Bersih Tahun Berjalan
Profit for the Year

Dalam milliar Rupiah | In billions Rupiah



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Rasio-rasio keuangan pada akhir tahun 2022 menunjukkan bahwa Peruri memiliki posisi yang kuat untuk terus mengembangkan bisnis secara sehat dan berkelanjutan.

Tinjauan mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Bahasan kinerja keuangan Peruri disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam 5 (lima) bagian sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian
5. Rasio Keuangan Konsolidasian

The financial ratios at the end of 2022 indicate that Peruri has a strong position to continue developing its business in a healthy and sustainable manner.

This financial performance review is based on the Company's Financial Statements presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia (PSAK) for the year ended December 31, 2022. The financial statements have been audited by Public Accountants Office Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) with an unqualified opinion on all material matters. The discussion of Peruri's financial performance is presented considering the explanations in the notes to the Consolidated Financial Statements, which are an integral part of this annual report.

The discussion and analysis of the financial condition are presented in 5 (five) sections as follows:

1. Consolidated Statement of Financial Position
2. Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
3. Consolidated Statement of Changes in Equity
4. Consolidated Statement of Cash Flows
5. Consolidated Financial Ratios

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Aset
Asset

Dalam juta Rupiah | In millions Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Naik/Turun Increase/Decrease	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
ASET **ASSETS**				
Aset Lancar **Current Assets**				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.853.116	1.176.226	676.890	57,55
Piutang Usaha **Trade Receivables**				
Pihak Berelasi Related Parties	30.349	13.605	16.743	123,07
Pihak Ketiga Third Parties	55.684	84.049	(28.365)	(33,75)
Piutang Lain-lain **Other Receivables**				
Pihak Berelasi Related Parties	6.266	6.802	(536)	(7,88)
Pihak Ketiga Third Parties	2.159	2.529	(370)	(14,68)
Persediaan Inventories	486.787	391.881	94.906	24,22
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	23.273	27.862	(4.589)	(16,47)
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Advance and Prepaid Expenses	122.786	113.288	9.498	8,38
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**2.580.419**	**1.816.242**	**764.178**	**42,07**
Aset Tidak Lancar **Non-Current Assets**				
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Venture	229.552	180.031	49.522	27,51
Taksiran Pengembalian Pajak Estimated Tax Refund	34.926	24.178	10.748	44,46
Surat Berharga Marketable Securities	20.000	30.000	(10.000)	(33,33)
Properti investasi Investment Properties	10.293	10.885	(592)	(5,44)
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets - Net	3.075.222	3.212.506	(137.284)	(4,27)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	7.343	6.368	975	15,31
Aset hak guna usaha Right of Use Assets	2.705	6.311	(3.606)	(57,14)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	364.454	484.389	(119.934)	(24,76)
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**3.744.495**	**3.954.667**	**(210.172)**	**(5,31)**
JUMLAH ASET **TOTAL ASSETS**	**6.324.914**	**5.770.908**	**554.006**	**9,60**

Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Total Aset Perusahaan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp6,32 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 9,60% atau sebesar Rp554,00 miliar dibandingkan dengan posisi tahun 2021 sebesar Rp5,77 triliun, dengan rincian dan penjelasan sebagai berikut :

Analysis of Consolidated Statement of Financial Position

Company's Total Asset in 2022 amounted to Rp6.32 trillion, representing an increase of 9.60% or Rp554.00 billion compared to the position in 2021 of Rp5.77 trillion, with the following breakdown and explanations:

Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar

Aset Perusahaan terdiri atas aset lancar dan aset tidak lancar sebagaimana dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

1. **Aset Lancar**

   Jumlah aset lancar pada tahun 2022 sebesar Rp2,58 triliun, mengalami peningkatan sebesar 42,07% atau sebesar Rp764,18 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1,82 triliun. Hal ini disebabkan oleh komponen aset lancar yaitu kas dan setara kas, persediaan, dan uang muka & beban dibayar dimuka yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu sedangkan piutang usaha, piutang lain-lain dan pajak dibayar dimuka mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu.

   a. **Kas dan Setara Kas**

      Kas dan setara kas meliputi kas kecil, giro, deposito berjangka dalam bentuk deposito Rupiah, deposito Valuta Asing (Valas) seperti dolar AS, Euro dan Japan Yen dan bagi hasil atas deposito Syariah Rupiah.

      Kas dan setara kas Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp1.853,12 miliar atau mengalami peningkatan 57,55% atau sebesar Rp676,89 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1.176,23 miliar.

   b. **Piutang Usaha**

      Piutang usaha Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 86,03 miliar, mengalami penurunan 11,90% atau sebesar Rp11,62 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 97,65 miliar.

      Piutang usaha tersebut terbagi atas piutang usaha dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang masing-masing memberikan kontribusi sebesar 35,28% dan 64,72% dari piutang usaha bersih. Penurunan ini disebabkan karena adanya realisasi penerimaan dari pelanggan.

Current Assets and Non-Current Assets

The Company's assets consist of current assets and non-current assets, as described below.

1. **Current Assets**

   The total current assets in 2022 amounted to Rp2.58 trillion, showing an increase of 42.07% or Rp764.18 billion compared to 2021's Rp1.82 trillion. This is primarily due to an increase of the component of the current asses namely in cash and cash equivalents, inventory, and advances and prepaid expenses, while trade receivables, other receivables, and prepaid taxes experienced a decrease compared to the previous year.

   a. **Cash and Cash Equivalents**

      Cash and cash equivalents include petty cash, current accounts, time deposits in the form of Rupiah deposits, foreign currency deposits such as US dollars, euros, and Japanese yen, and profit-sharing from Rupiah Syariah deposits.

      The Company's cash and cash equivalents in 2022 amounted to Rp1,853.12 billion, showing an increase of 57.55% or Rp676.89 billion compared to 2021's Rp1,176.23 billion.

   b. **Trade Receivables**

      The Company's trade receivables in 2022 amounted to Rp86.03 billion, experiencing a decrease of 11.90% or Rp11.62 billion compared to 2021's Rp97.65 billion.

      Trade receivables consist of receivables from related parties and third parties, contributing 35.28% and 64.72% respectively to the net trade receivables. The decrease is primarily due to the realization of customer payments.

c. **Piutang Lain-lain**

Piutang lain-lain yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2022 terdiri atas piutang bunga deposito, piutang bunga obligasi dan lainnya. Jumlah piutang lain-lain pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp8,42 miliar, mengalami penurunan 9,71% atau sebesar Rp905,84 juta jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp9,33 miliar. Penurunan jumlah piutang lain-lain tersebut disebabkan karena adanya realisasi pembayaran atas nilai piutang yang masih *outstanding*.

c. **Other Receivables**

Other receivables held by the Company in 2022 consist of interest receivables from deposits, interest receivables from bonds, and others. The total other receivables in 2022 amounted to Rp8.42 billion, experiencing a decrease of 9.71% or Rp905.84 million compared to 2021's Rp9.33 billion. The decrease in other receivables is due to the realization of outstanding receivable payments.

d. **Persediaan**

Persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri atas persediaan bahan baku, bahan penolong, barang jadi dan barang setengah jadi serta barang umum lainnya. Jumlah persediaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp486,79 miliar, mengalami peningkatan sebesar 24,22% atau Rp94,91 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 391,88 miliar. Hal ini disebabkan karena telah dimulainya persiapan untuk percetakan uang tahun 2023 baik berupa bahan baku dan barang dalam proses.

d. **Inventories**

The Company's inventories consists of raw materials, auxiliary materials, finished goods, semi-finished goods, and other general items. The total inventories in 2022 amounted to Rp486.79 billion, showing an increase of 24.22% or Rp94.91 billion compared to 2021's Rp391.88 billion. This increase is attributed to the preparations for the printing of banknotes in 2023, including raw materials and work-in-progress items.

e. **Pajak Dibayar Dimuka**

Pajak dibayar dimuka tahun 2022 tercatat sebesar Rp23,27 miliar, mengalami penurunan sebesar 16,47% atau Rp4,59 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp27,86 miliar. Penurunan ini disebabkan karena penurunan nilai pada pajak dibayar dimuka PPN pada akhir tahun 2022.

e. **Prepaid Taxes**

Prepaid taxes in 2022 amounted to Rp23.27 billion, experiencing a decrease of 16.47% or Rp4.59 billion compared to 2021's Rp27.86 billion. The decrease is primarily due to the decline in prepaid value-added tax (VAT) at the end of 2022.

f. **Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka**

Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp122,79 miliar atau naik sebesar 8,38% atau Rp9,50 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp113,29 miliar. Hal ini disebabkan karena terdapat uang muka pembelian kepada rekanan pada akhir tahun 2022.

f. **Advance and Prepaid Expenses**

Advance and prepaid expenses in 2022 amounted to Rp122.79 billion, showing an increase of 8.38% or Rp9.50 billion compared to 2021's Rp113.29 billion. This increase is due to advances made to suppliers at the end of 2022.

2. **Aset Tidak Lancar**

Total aset tidak lancar Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp3,74 triliun, menurun 5,31% atau sebesar Rp210,17 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3,95 triliun. Penurunan tersebut disebabkan karena terdapat beberapa item capex yang bergeser dan tertunda serta percepatan realisasi capex di tahun 2021.

a. **Investasi pada Ventura Bersama**

Perusahaan melakukan investasi pada ventura bersama untuk pekerjaan tinta sekuriti. Hal ini terlihat dari investasi pada ventura bersama pada bagian aset tidak lancar.

Investasi saham pada ventura bersama tahun 2022 tercatat senilai Rp229,55 miliar, meningkat 27,51% atau sebesar Rp49,52 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan karena peningkatan bagian laba dari PT Sicpa Peruri Securink yang pencatatannya menggunakan metode ekuitas sehubungan dengan kepemilikan saham dengan persentase kepemilikan 48%.

b. **Surat Berharga**

Surat Berharga terdiri dari Obligasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT Timah Tbk.

Perusahaan mencatat surat berharga pada tahun 2022 sebesar Rp20 miliar, menurun 33,33% atau sebesar Rp10 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp30 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan Obligasi PT Timah Tbk seri A telah jatuh tempo pada tahun 2022 sebesar Rp10 miliar.

c. **Properti Investasi**

Properti Investasi terdiri dari tanah, bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa.

Perusahaan mencatat properti investasi pada tahun 2022 sebesar Rp10,29 miliar, menurun 5,44% atau sebesar Rp591,92 juta dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp10,89 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan akumulasi penyusutan yang bertambah selama periode berjalan.

2. **Non-Current Assets**

The total non-current assets of the Company in 2022 amounted to Rp3.74 trillion, representing a decrease of 5.31% or Rp210.17 billion compared to 2021's Rp3.95 trillion. The decrease is primarily due to the shifting and delayed capital expenditure items, as well as the accelerated realization of capital expenditure in 2021.

a. **Investment in Joint Venture**

The Company made investments in joint venture for security ink works, as reflected in the non-current assets section.

The investment in joint venture in 2022 amounted to Rp229.55 billion, showing an increase of 27.51% or Rp49.52 billion. The increase is attributed to the higher share of profits from PT Sicpa Peruri Securink, which is accounted for using the equity method due to the Company's ownership stake of 48%.

b. **Marketable Securities**

Marketable Securities consist of bonds issued by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and PT Timah Tbk.

The Company recorded marketable securities of Rp20 billion in 2022, representing a decrease of 33.33% or Rp10 billion compared to 2021's Rp30 billion. The decrease is due to the maturity of PT Timah Tbk Series A bonds in 2022, amounting to Rp10 billion.

c. **Investment Properties**

Investment properties consist of land, buildings, or parts of buildings, or both, owned or held under lease by the Company.

The Company recorded investment properties of Rp10.29 billion in 2022, showing a decrease of 5.44% or Rp591.92 million compared to 2021's Rp10.89 billion. The decrease is attributed to the accumulated depreciation during the reporting period.

d. **Aset Tetap-Bersih**

Aset tetap Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan, mesin pabrik, peralatan pabrik, peralatan kantor, *furniture*, serta kendaraan.

Perusahaan mencatat aset tetap pada tahun 2022 sebesar Rp 3,07 triliun, menurun 4,27% atau sebesar Rp137,28 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp3,21 triliun. Penurunaan ini disebabkan akumulasi penyusutan yang bertambah selama periode berjalan.

e. **Aset Pajak Tangguhan**

Perusahaan mencatat aset pajak tangguhan pada tahun 2022 senilai Rp7,34 miliar, mengalami peningkatan 15,31% atau sebesar Rp975,04 juta dibandingkan dengan tahun 2021 senilai Rp6,37 miliar.

f. **Aset Hak Guna Usaha**

Aset hak guna usaha merupakan sewa guna usaha atas bangunan dan kendaraan. Aset hak guna usaha pada tahun 2022 sebesar Rp2,70 miliar yang merupakan aset guna usaha oleh entitas anak perusahaan.

g. **Aset Tidak Lancar Lainnya**

Perusahaan mencatat aset tidak lancar lainnya yang dimiliki terdiri dari aset yang dibatasi penggunaannya, aset tak berwujud (perangkat lunak dan Hak Guna Bangunan), taksiran pengembalian pajak dan aset lainnya.

Pada tahun 2022, aset tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp364,45 miliar, menurun 24,76% atau sebesar Rp119,93 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp484,39 miliar. Hal ini disebabkan karena akumulasi amortisasi aset tak berwujud serta reklasifikasi aset yang dibatasi penggunaannya.

d. **Fixed Assets-Net**

Fixed assets of the Company consist of land, buildings, factory machinery, factory equipment, office equipment, furniture, and vehicles.

The Company recorded fixed assets of Rp3.07 trillion in 2022, representing a decrease of 4.27% or Rp137.28 billion compared to 2021's Rp3.21 trillion. The decrease is due to the accumulated depreciation during the reporting period.

e. **Deferred Tax Assets**

The Company recorded deferred tax assets of Rp7.34 billion in 2022, showing an increase of 15.31% or Rp975.04 million compared to 2021's Rp6.37 billion.

f. **Right-of-Use Assets**

Right-of-use assets represent leasehold rights over buildings and vehicles. The right-of-use assets amounted to Rp2.70 billion in 2022, representing assets used by subsidiary entities.

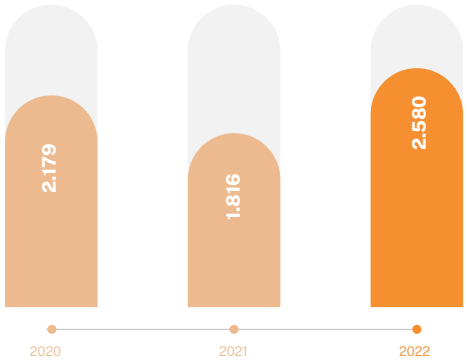
g. **Other Non-Current Assets**

The Company recorded other non-current assets, which include restricted assets, intangible assets (software and leasehold rights), estimated tax refunds, and other assets.

In 2022, other non-current assets amounted to Rp364.45 billion, showing a decrease of 24.76% or Rp119.93 billion compared to 2021's Rp484.39 billion. This decrease is due to the accumulated amortization of intangible assets and the reclassification of restricted assets.

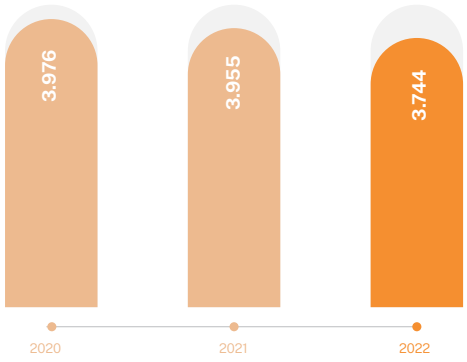
Aset Lancar
Current Assets

Dalam milliar Rupiah | In billions Rupiah



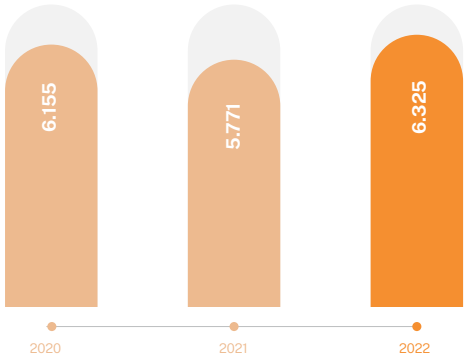
Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Dalam milliar Rupiah | In billions Rupiah



Aset
Assets

Dalam milliar Rupiah | In billions Rupiah



Liabilitas dan Ekuitas
Liabilities and Equity

Dalam juta Rupiah | In millions Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Naik/Turun Increase/Decrease	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
1	2	3	4=2-3	5=4:3
LIABILITAS DAN EKUITAS **LIABILITIES AND EQUITY**				
Liabilitas Jangka Pendek **Current Liabilities**				
Bagian Jangka Pendek dari: Current Portion of:				
Pinjaman Bank Jangka Panjang Long Term Bank Loans	312.793	390.629	(77.836)	(19,93)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	766	1.938	(1.172)	(60,48)
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Berelasi Related Parties	109.903	39.041	70.862	181,51
Pihak Ketiga Third Parties	221.561	242.316	(20.755)	(8,57)
Utang Pajak Taxes Payables	63.039	11.136	51.904	466,11
Beban yang masih harus dibayar Accrued Expenses	358.928	242.433	116.494	48,05
Liabilitas kontrak Contract Liabilities	27.268	15.337	11.931	77,80
Liabilitas jangka pendek lainnya Other Current Liabilities	152.815	68.060	84.755	124,53
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**1.247.073**	**1.010.889**	**236.184**	**23,36**
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Pinjaman bank jangka panjang Long Term Bank Loans	499.836	666.799	(166.962)	(25,04)
Kewajiban imbalan pascakerja Post Employment Benefit Obligations	379.235	243.475	135.760	55,76
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	68.916	98.330	(29.415)	(29,91)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	556	3.021	(2.466)	(81,61)
Liabilitas jangka panjang lainnya Other Non-Current Liabilities	350.498	215.545	134.952	62,61
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**1.299.040**	**1.227.171**	**71.869**	**5,86**
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**2.546.114**	**2.238.060**	**308.053**	**13,76**

Uraian Description	2022	2021	Naik/Turun Increase/Decrease	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
1	2	3	4=2-3	5=4:3
Ekuitas **Equity**				
Modal Saham Share Capital	363.573	363.573	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	(64.059)	(64.059)	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	(189.664)	(84.907)	(104.757)	123,38
Saldo Laba **Retained Earnings**				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated for Specific Purposes	3.298.123	3.085.291	212.831	6,90
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated for Specific Purposes	347.894	217.451	130.443	59,99
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik : **Equity Attributable to Owners :**				
Entitas Induk Parent Entity	3.755.866	3.517.349	238.517	6,78
Kepentingan non Pengendali Non-Controlling Interests	22.934	15.499	7.435	47,97
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**3.778.800**	**3.532.848**	**245.952**	**6,96**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS **TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**	**6.324.914**	**5.770.908**	**554.006**	**9,60**

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,55 triliun, naik 13,76% atau sebesar Rp308,05 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2,24 triliun. Peningkatan ini didominasi oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebagaimana penjelasan per segmen berikut ini :

a. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.247,07 miliar, naik 23,36% atau sebesar Rp236,18 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1.010,89 miliar dengan rincian dan penjelasan sebagai berikut:

Liabilities

The total liabilities of the Company in 2022 amounted to Rp2.55 trillion, an increase of 13.76% or Rp308.05 billion compared to 2021's position of Rp2.24 trillion. This increase is primarily driven by the increase in short-term liabilities, as explained by segment below:

a. Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2022 amounted to Rp1.247 trillion, an increase of 23.36% or Rp236.18 billion compared to 2021's position of Rp1.010 trillion, with the following breakdown and explanations:

1. Pinjaman Bank untuk Jatuh Tempo 1 Tahun
   Pada tahun 2022, saldo pinjaman Bank yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp312,79 miliar, menurun 19,93% atau sebesar Rp77,84 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp390,63 miliar.

2. Utang Usaha
   Utang usaha Perusahaan terdiri dari utang usaha lokal dan impor. Utang usaha pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp331,46 miliar, naik 17,81% atau sebesar Rp50,11 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp281,36 miliar. Peningkatan ini salah satunya disebabkan karena peningkatan pembelian lokal maupun impor.

3. Utang Pajak
   Perusahaan mencatat utang pajak pada tahun 2022 sebesar Rp63,04 miliar, naik 466,11% atau sebesar Rp51,90 miliar dibandingkan dengan periode 2021 sebesar Rp11,14 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena terdapat perhitungan PPh badan tahun 2022 dan PPN masa tahun 2022.

4. Beban yang masih harus dibayar
   Beban yang masih harus dibayar yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp358,93 miliar, naik 48,05% atau sebesar Rp116,49 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp242,43 miliar.

5. Liabilitas Kontrak
   Liabilitas kontrak merupakan tanda persetujuan untuk mengerjakan proyek atau pekerjaan yang diberikan oleh pelanggan. Perusahaan mencatat uang muka pelanggan pada tahun 2022 sebesar Rp27,27 miliar, meningkat 77,80% atau sebesar Rp11,93 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp15,34 miliar. Kenaikan ini karena terdapat kewajiban dalam mengerjakan proyek yang diberikan oleh pelanggan.

6. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya
   Liabilitas jangka pendek lainnya tercatat sebesar Rp153,58 miliar, naik 119,41% atau sebesar Rp83,58 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp69,99 miliar.

1. Current Portion of Long-term Bank Loans
   In 2022, the balance of Current Portion of Long-term Bank Loans amounted to Rp312.79 billion, a decrease of 19.93% or Rp77.84 billion compared to 2021's position of Rp390.63 billion.

2. Trade Payables
   Trade payables of the Company consist of local and import trade payables. The trade payables in 2022 amounted to Rp331.46 billion, an increase of 17.81% or Rp50.11 billion compared to 2021's position of Rp281.36 billion. This increase is partly due to the increase in local and import purchases.

3. Tax Payables
   The Company recorded tax payables of Rp63.04 billion in 2022, an increase of 466.11% or Rp51.90 billion compared to the 2021 period of Rp11.14 billion. This increase is due to the calculation of corporate income tax and value-added tax (VAT) for the 2022 period.

4. Accrued Expenses
   The Company's accrued expenses in 2022 amounted to Rp358.93 billion, an increase of 48.05% or Rp116.49 billion compared to 2021's position of Rp242.43 billion.

5. Contract Liabilities
   Contract liabilities represent the recognition of agreements to perform projects or works assigned by customers. The Company recorded customer advances in 2022 amounting to Rp27.27 billion, an increase of 77.80% or Rp11.93 billion compared to 2021's position of Rp15.34 billion. This increase is due to obligations in executing projects assigned by customers.

6. Other Current Liabilities
   Other current liabilities amounted to Rp153.58 billion, an increase of 119.41% or Rp83.58 billion compared to 2021's position of Rp69.99 billion.

b. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp1,29 triliun pada tahun 2022, naik 5,86% atau sebesar Rp71,87 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,23 triliun. Peningkatan liabilitas jangka panjang sebagaimana penjelasan per segmen berikut ini :

1. Pinjaman Bank Jangka Panjang

   Perusahaan mencatat pinjaman bank jangka panjang tahun 2022 sebesar Rp499,84 miliar, terjadi penurunan 25,04% atau sebesar Rp166,96 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp666,80 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh percepatan pelunasan kredit investasi pada akhir tahun 2021.

2. Kewajiban Imbalan Pascakerja

   Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja pada tahun 2022 sebesar Rp379,23 miliar, naik 55,76% atau sebesar Rp135,76 miliar bila dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp243,48 miliar. Peningkatan ini disebabkan perhitungan aktuaria atas imbalan pasca kerja pada tahun 2022.

3. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

   Liabilitas jangka panjang lainnya pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp419,97 miliar, naik 32,53% atau sebesar Rp103,07 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp316,90 miliar. Hal ini dikarenakan adanya provisi dari penjualan lahan dan diproyeksikan akan selesai lebih dari 1 (satu) tahun kedepan menyesuaikan dengan realisasi penyelesaian pembangunan Sentra Pengelolaan Uang (SPU). Selain itu, terdapat utang jangka panjang luar negeri atas pembelian aset tetap pada tahun 2022.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan terdiri dari modal, tambahan modal disetor, saldo laba, komponen ekuitas lainnya, dan kepentingan non pengendali. Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat total ekuitas sebesar Rp3,78 triliun, meningkat 6,96% atau sebesar Rp245,95 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3,53 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh pengakuan laba tahun berjalan yang meningkatkan saldo laba.

b. Non-current Liabilities

Non-current liabilities amounted to Rp1.29 trillion in 2022, an increase of 5.86% or Rp71.87 billion compared to 2021's position of Rp1.23 trillion. The increase in non-current liabilities is explained by segment below:

1. Long-term Bank Loans

   The Company recorded long-term bank loans of Rp499.84 billion in 2022, a decrease of 25.04% or Rp166.96 billion compared to 2021's position of Rp666.80 billion. This decrease is due to the accelerated repayment of investment loans at the end of 2021.

2. Post-Employment Benefit Obligations

   The Company recorded post-employment benefit obligations of Rp379.23 billion in 2022, an increase of 55.76% or Rp135.76 billion compared to 2021's position of Rp243.48 billion. This increase is due to actuarial calculations of post-employment benefits in 2022.

3. Other Non current Liabilities

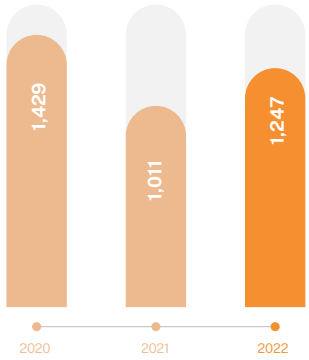
   Other non current liabilities amounted to Rp419.97 billion in 2022, an increase of 32.53% or Rp103.07 billion compared to 2021's position of Rp316.90 billion. This is due to provisions from land sales and is projected to be settled more than 1 (one) year in the future, in line with the completion of the Central Cash Management (SPU) development. Additionally, there is a long-term foreign debt related to the purchase of fixed assets in 2022.

Equity

The equity of the Company consists of capital, additional paid-in capital, retained earnings, other equity components, and non-controlling interests. In 2022, the Company recorded a total equity of Rp3.78 trillion, representing a 6.96% increase or Rp245.95 billion compared to Rp3.53 trillion in 2021. This increase is due to the recognition of current year earnings that has increased the retained earnings balance.

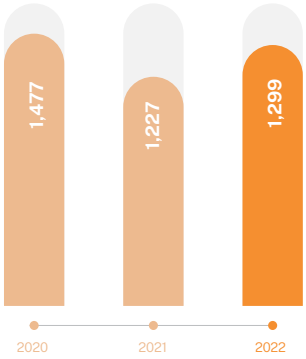
Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Dalam milliar Rupiah | In billions Rupiah



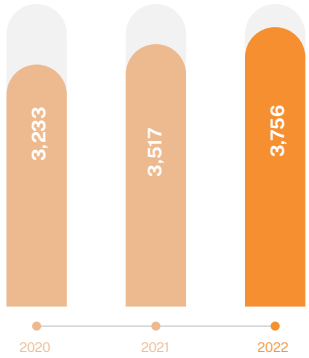
Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Dalam milliar Rupiah | In billions Rupiah



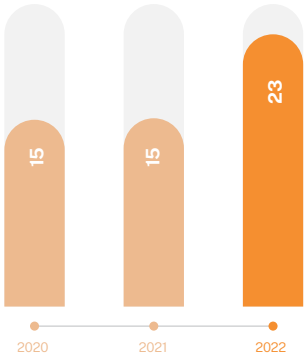
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk
Equity Attributable to Owners of the Parent

Dalam milliar Rupiah | In billions Rupiah



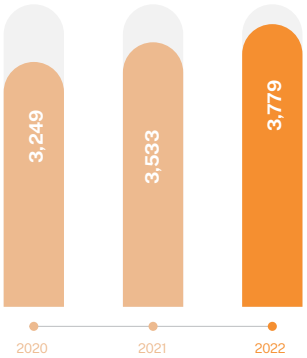
Kepentingan Non Pengendali
Non-Controlling Interests

Dalam milliar Rupiah | In billions Rupiah



Ekuitas
Equity

Dalam milliar Rupiah | In billions Rupiah



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Juta Rupiah | In Millions Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Naik/Turun Increase/Decrease	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
1	2	3	4=2-3	5=4:3
PENJUALAN NETO NET SALES	**3.884.455**	**3.424.231**	**460.224**	**13,44**
BEBAN POKOK PENJUALAN COST OF SALES	**(2.705.365)**	**(2.448.790)**	**(256.576)**	**10,48**
LABA KOTOR GROSS PROFIT	**1.179.090**	**975.442**	**203.648**	**20,88**
Beban Penjualan Selling Expenses	(39.940)	(33.387)	(6.553)	19,63
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(673.705)	(556.084)	(117.621)	21,15
Pendapatan Keuangan Finance Income	23.738	33.754	(10.015)	(29,67)
Beban Keuangan Finance Expenses	(73.113)	(116.973)	43.860	(37,50)
Bagian Laba dari Ventura Bersama Share of Profits of Joint Ventures	60.517	31.368	29.149	92,92
Pendapatan (beban) lain Other Income (Expenses)	(8.358)	45.193	(53.551)	(118,50)
Sub Jumlah Sub Total	**(710.861)**	**(596.129)**	**(114.733)**	**19,25**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN PROFIT BEFORE INCOME TAX	**468.229**	**379.313**	**88.916**	**23,44**
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense				
Pajak Kini Current Tax	(118.384)	(92.793)	(25.591)	27,58
Pajak Tangguhan Deferred Tax	1.547	(66.181)	67.728	(102,34)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Total Income Tax Expense	**(116.837)**	**(158.974)**	**42.137**	**(26,51)**
LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR	**351.392**	**220.340**	**131.053**	**59,48**
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi : Items that will not reclassified to profit or loss				
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja Re-measurement of Post Employment Benefit	(131.219)	82.812	(214.032)	(258,45)
Beban pajak terkait Tax-related Expense	28.924	(18.217)	47.141	(258,78)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit of the Year	**249.097**	**284.935**	**(35.839)**	**(12,58)**

Uraian Description	2022	2021	Naik/Turun Increase/Decrease	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
1	2	3	4=2-3	5=4:3
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Profit of the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	347.894	217.451	130.443	59,99
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	3.499	2.889	610	21,10
	351.392	**220.340**	**131.053**	**59,48**
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income of the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	248.970	284.870	(35.900)	(12,60)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	127	65	62	94,44
	249.097	**284.935**	**(35.839)**	**(12,58)**

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian

1. Penjualan Neto

   Hasil penjualan dari produk-produk yang dihasilkan Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp3,88 triliun, meningkat 13,44% atau sebesar Rp460,22 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3,42 triliun. Penjualan pada tahun 2022 mengalami peningkatan karena perolehan pesanan terutama pada pesanan paspor dan pita cukai.

2. Beban Pokok Penjualan

   Besar beban pokok penjualan Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,71 triliun, naik 10,48% atau sebesar Rp256,57 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2,45 triliun. Kenaikan ini dikarenakan meningkatnya biaya variabel yang sejalan dengan tingkat penjualan yang juga mengalami peningkatan serta kenaikan biaya atas pemeliharaan mesin penunjang agar dapat menghasilkan *output* produk yang maksimal dengan kualitas yang terjaga.

3. Beban Usaha

   Beban usaha terdiri dari beban umum dan administrasi, serta beban penjualan dan pemasaran yang secara total pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp713,65 miliar, naik 21,07% atau sebesar Rp124,17 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp589,47 miliar. Kenaikan ini dikarenakan terdapat kenaikan atas biaya yang terkait dengan kesejahteraan karyawan dan pensiun, biaya terkait penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan.

Analysis of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

1. Net Sales

   The net sales of the Company's products in 2022 amounted to Rp3.88 trillion, an increase of 13.44% or Rp460.22 billion compared to 2021, which amounted to Rp3.42 trillion. Sales in 2022 experienced an increase due to the acquisition of orders, especially for passport and excise stamps.

2. Cost of Sales

   The cost of sales by the Company in 2022 amounted to Rp2.71 trillion, an increase of 10.48% or Rp256.57 billion compared to 2021, which amounted to Rp2.45 trillion. This increase is due to the rising variable costs in line with the increased level of sales, as well as the increased costs of maintaining supporting machinery to achieve maximum product output while maintaining quality.

3. Operating Expenses

   Operating expenses consist of general and administrative expenses, as well as selling and marketing expenses, which totaled Rp713.65 billion in 2022, an increase of 21.07% or Rp124.17 billion compared to 2021, which amounted to Rp589.47 billion. This increase is due to higher costs related to employee welfare and pensions, as well as expenses related to education and training programs.

4. Pendapatan dan Beban di Luar Usaha

   Pendapatan diluar usaha pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp105,66 miliar, turun 27,04% atau sebesar Rp39,15 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp144,81 miliar. Nilai pendapatan diluar usaha ini diantaranya diperoleh dari:

   a. Pendapatan bunga Rp23,74 miliar.
   b. Penyerapan laba bersih perusahaan ventura bersama (PT SPS) sebesar Rp60,52 miliar.
   c. Penjualan Aset Rp1,67 miliar.
   d. Penerimaan denda atas keterlambatan pengiriman Rp 1,29 miliar.
   e. Sewa tanah dan bangunan sebesar Rp 1,42 miliar.
   f. Pendapatan lain-lain Rp17,02 miliar.

   Sedangkan beban diluar usaha pada 2022 tercatat sebesar Rp102,87 miliar, turun 32,08% atau sebesar Rp48,59 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp151,47 miliar. Nilai beban diluar usaha ini sebagian besar diperoleh dari beban bunga sebesar Rp73,11 miliar.

5. Laba Sebelum Pajak Penghasilan

   Perusahaan mencatat laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp468,23 miliar pada tahun 2022, naik 23,44% atau sebesar Rp88,92 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp379,31 miliar.

6. Beban Pajak Penghasilan

   Perusahaan mencatat manfaat (beban) pajak penghasilan pada tahun 2022 sebesar Rp116,84 miliar, turun 26,51% atau sebesar Rp42,14 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp158,97 miliar.

7. Laba Tahun Berjalan

   Perusahaan mencatat laba tahun berjalan 2022 sebesar Rp351,39 miliar, naik 59,48% atau sebesar Rp131,05 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp220,34 miliar.

8. Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain

   Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat penghasilan (beban) komprehensif lain sebesar negatif Rp102,29 miliar. Beban komprehensif ini timbul karena adanya perhitungan PSAK 24 atas imbalan kerja.

4. Non-Operating Income and Expenses

   Non-operating income in 2022 amounted to Rp105.66 billion, a decrease of 27.04% or Rp39.15 billion compared to 2021, which amounted to Rp144.81 billion. The non-operating income includes:

   a. Interest income of Rp23.74 billion.
   b. Absorption of net income from joint venture companies (PT SPS) amounting to Rp60.52 billion.
   c. Asset sales of Rp1.67 billion.
   d. Receipt of fines for late delivery amounting to Rp1.29 billion.
   e. Rental income from land and buildings of Rp1.42 billion.
   f. Other income of Rp17.02 billion.

   Meanwhile, non-operating expenses in 2022 amounted to Rp102.87 billion, a decrease of 32.08% or Rp48.59 billion compared to 2021, which amounted to Rp151.47 billion. The majority of non-operating expenses were interest expenses of Rp73.11 billion.

5. Profit Before Income Tax

   The Company recorded a profit before income tax of Rp468.23 billion in 2022, an increase of 23.44% or Rp88.92 billion compared to 2021, which amounted to Rp379.31 billion.

6. Income Tax Expense

   The Company recorded an income tax benefit (expense) of Rp116.84 billion in 2022, a decrease of 26.51% or Rp42.14 billion compared to 2021, which amounted to Rp158.97 billion.

7. Profit for the Year

   The Company recorded a profit for the year 2022 of Rp351.39 billion, an increase of 59.48% or Rp131.05 billion compared to 2021, which amounted to Rp220.34 billion.

8. Other Comprehensive Income (Expense)

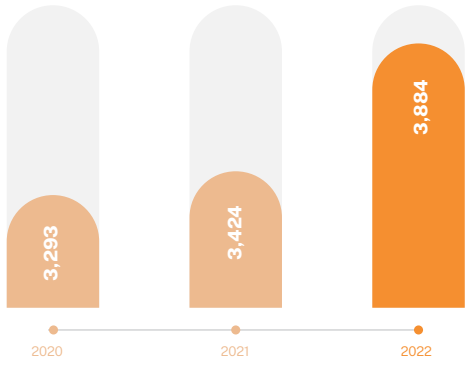
   In 2022, the Company recorded other comprehensive income (expense) of negative Rp102.29 billion. This comprehensive expense arose due to the calculation of PSAK 24 regarding employee benefits.

9. Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Pada tahun 2022, perusahaan mencatat laba komprehensif sebesar Rp249,10 miliar, turun 12,58% atau sebesar Rp35,84 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp284,94 miliar.

9. Comprehensive Income for the Year
In 2022, the Company recorded comprehensive income for the year of Rp249.10 billion, a decrease of 12.58% or Rp35.84 billion compared to 2021, which amounted to Rp284.94 billion.

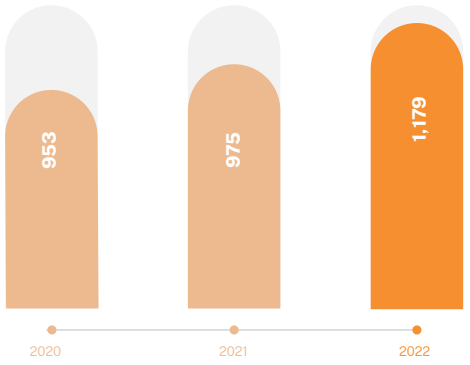
Penjualan Bersih
Net Sales

Dalam milliar Rupiah | In billions Rupiah



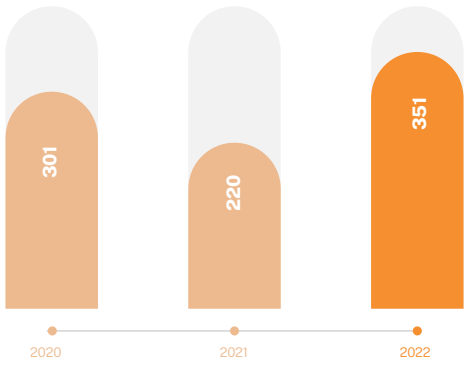
Laba Kotor
Gross Profit

Dalam milliar Rupiah | In billions Rupiah



Laba Bersih Tahun Berjalan
Profit for the Year

Dalam milliar Rupiah | In billions Rupiah



Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Consolidated Statement of Changes in Equity

Dalam Juta Rupiah | In Millions Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Naik/Turun Increase/Decrease	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
1	2	3	4=2-3	5=4:3
Ekuitas **Equity**				
Modal Saham Share Capital	363.573	363.573	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	(64.059)	(64.059)	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	(189.664)	(84.907)	(104.757)	123,38
Saldo Laba **Retained Earnings**				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated for Specific Purposes	3.298.123	3.085.291	212.831	6,90
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated for Specific Purposes	347.894	217.451	130.443	59,99
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik : **Equity Attributable to Owners :**				
Entitas Induk Parent Entity	3.755.866	3.517.349	238.517	6,78
Kepentingan non Pengendali Non-Controlling Interests	22.934	15.499	7.435	47,97
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**3.778.800**	**3.532.848**	**245.952**	**6,96**

Analisis Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

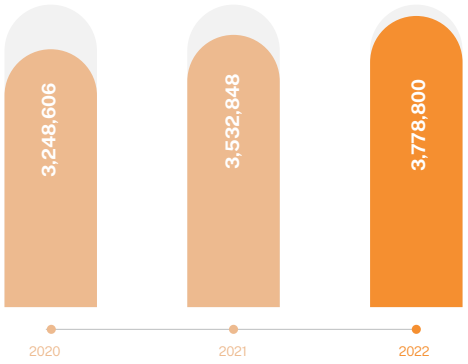
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp3.778,80 miliar, yaitu meningkat 6,96% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3.532,85 miliar yang terdiri atas modal sebesar Rp363,57 miliar, tambahan modal disetor negatif Rp64,06 miliar dan cadangan sebesar Rp3.298,12 miliar. Selain itu, terdapat komponen ekuitas lainnya sebesar negatif Rp189,67 miliar yang mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 123,38% dan kepentingan non pengendali sebesar Rp22,93 miliar yang mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 47,97%.

Analysis of Consolidated Statement of Changes in Equity

The statement of changes in equity at the end of 2022 amounted to Rp3,778.80 billion, representing an increase of 6.96% compared to 2021, which amounted to Rp3,532.85 billion. This consists of share capital amounting to Rp363.57 billion, additional paid-in capital with a negative value of Rp64.06 billion, and reserves amounting to Rp3,298.12 billion. Additionally, there is another component of equity with a negative value of Rp189.67 billion, which decreased by 123.38% from 2021, and non-controlling interests amounting to Rp22.93 billion, which increased by 47.97% from 2021.

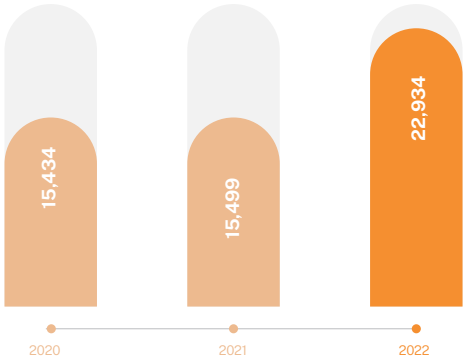
Ekuitas
Equity

Dalam juta Rupiah | In millions Rupiah



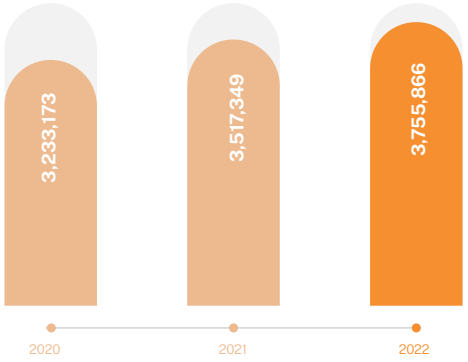
Kepentingan Non Pengendali
Non-Controlling Interests

Dalam milliar Rupiah | In billions Rupiah



Ekuitas kepada Pemilik Entitas Induk
Equity to Parent Entity Owner

Dalam juta Rupiah | In millions Rupiah



Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam Juta Rupiah | In Millions Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Naik/Turun Increase/Decrease	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
1	2	3	4=2-3	5=4:3
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities				
Penerimaan dari Pelanggan Receipt from Customers	4.578.349	3.895.853	682.496	17,52
Pembayaran kepada Supplier Payment to Suppliers	(2.350.664)	(2.095.183)	(255.481)	12,19
Pembayaran untuk Direksi dan Karyawan Payment for Directors and Employees	(722.520)	(736.781)	14.261	(1,94)
Pembayaran untuk Aktivitas Operasional Lainnya Payment for Other Operating Activities	(133.219)	(95.828)	(37.391)	39,02
Penghasilan Bunga dari Deposito dan Jasa Giro Intereset Income from Deposit and Current Account	20.979	28.393	(7.414)	(26,11)
Penerimaan Klaim Pajak Receipt of Tax Refund	36.228	21.735	14.494	66,68
Pembayaran Denda Pajak Payment of Tax Penalites	(2)	(1.393)	1.391	(99,89)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Payment of Corporate Income Tax	(3.075)	(6.845)	3.770	(55,08)
Pembayaran Pajak Lainnya Payment for Other Taxes	(389.198)	(382.868)	(6.330)	1,65
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi **Net Cash Flow Provided from Operating Activities**	**1.036.879**	**627.082**	**409.797**	**65,35**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities				
Perolehan Aset Tak Berwujud Acquisition of Intangible Assets	(5.025)	(165.557)	160.531	(96,96)
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(156.971)	(269.635)	112.664	(41,78)
Penerimaan dari penjualan aset tetap Proceeds from Sale of Fixed Assets	2.163	5.356	(3.192)	(59,61)
Kas Dividen Cash Dividends	10.995	7.127	3.868	54,28
Lainnya - bersih Others - Net	78.382	16.415	61.967	377,50
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi **Net Cash Used in Investments Activities**	**(70.455)**	**(406.293)**	**335.838**	**(82,66)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities				
Pinjaman Bank Jangka Panjang Long-term Bank Loans				
Penerimaan Utang Bank Proceed from Bank Loans	159.346	182.324	(22.978)	(12,60)
Pembayaran Utang Bank Payment of Bank Loans	(390.218)	(577.750)	187.532	(32,46)
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan Payment of Interest and Finance Cost	(80.461)	(116.112)	35.652	(30,70)

Uraian Description	2022	2021	Naik/Turun Increase/Decrease	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
1	2	3	4=2-3	5=4:3
Pembayaran Dividen Dividens Paid	(1.038)	(694)	(344)	49,57
Lainnya - bersih Others - Net	22.836	4.672	18.163	388,73
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	**(289.534)**	**(507.560)**	**218.025**	**(42,96)**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	**676.890**	**(286.770)**	**963.660**	**(336,04)**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.176.226	1.462.996	(286.770)	(19,60)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at The End of Year	**1.853.116**	**1.176.226**	**676.890**	**57,55**

Dalam Juta Rupiah | In Millions Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Naik/Turun Increase/Decrease	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
1	2	3	4=2-3	5=4:2
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	1.036.879	627.082	409.797	65,35
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	(70.455)	(406.293)	335.838	(82,66)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(289.534)	(507.560)	218.025	(42,96)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	**676.890**	**(286.770)**	**963.660**	**(336,04)**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Begining of Year	1.176.226	1.462.996	(286.770)	(19,60)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of Year	**1.853.116**	**1.176.226**	**676.890**	**57,55**

Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian

Kas dan setara kas pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.853,12 miliar, mengalami peningkatan sebesar 57,55% atau sebesar Rp676,89 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1.176,23 miliar. Penjelasan atas peningkatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**
   Pada tahun 2022, arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar positif Rp1.036,88 miliar, mengalami kenaikan 65,35% atau sebesar Rp409,80 miliar dibandingkan periode 2021 sebesar positif Rp627,08 miliar. Kenaikan ini didominasi oleh penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2022.

Analysis of Consolidated Statement of Cash Flows

Cash and cash equivalents in 2022 amounted to Rp1,853.12 billion, representing an increase of 57.55% or Rp676.89 billion compared to 2021, which amounted to Rp1,176.23 billion. The explanation for this increase is as follows:

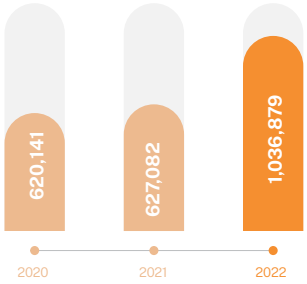
1. Cash Flow from Operating Activities
   In 2022, cash flow from operating activities recorded a positive amount of Rp1,036.88 billion, representing an increase of 65.35% or Rp409.80 billion compared to the 2021 period of positive Rp627.08 billion. This increase was primarily driven by cash receipts from customers in 2022.

2. **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**
   Arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2022 tercatat sebesar negatif Rp70,46 miliar, mengalami penurunan sebesar 82,66% atau sebesar Rp335,84 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar negatif Rp406,29 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas investasi ini disebabkan oleh turunnya pengeluaran kas untuk perolehan aset tetap dan aset tak berwujud. Selain pengeluaran kas untuk perolehan aset tetap, aktivitas investasi ini terdiri dari penerimaan kas atas dividen dan penjualan aset.
3. **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**
   Pada tahun 2022, pengeluaran arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar negatif Rp289,53 miliar, mengalami penurunan sebesar 42,96% atau sebesar Rp218,02 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar negatif Rp507,56 miliar. Penurunan ini dikarenakan penurunan pembayaran pinjaman pokok serta bunga bank.

2. **Cash Flow from Investment Activities**
   Cash flow from investing activities in 2022 recorded a negative amount of Rp70.46 billion, experiencing a decrease of 82.66% or Rp335.84 billion compared to 2021, which amounted to a negative Rp406.29 billion. The decrease in cash flow from investing activities was due to a decline in cash expenditures for the acquisition of fixed assets and intangible assets. In addition to cash expenditures for the acquisition of fixed assets, this investing activity consists of cash receipts from dividends and asset sales.
3. **Cash Flow from Financing Activities**
   In 2022, cash outflows from financing activities recorded a negative amount of Rp289.53 billion, experiencing a decrease of 42.96% or Rp218.02 billion compared to 2021, which amounted to a negative Rp507.56 billion. This decrease was due to a reduction in principal and interest payments on bank loans.

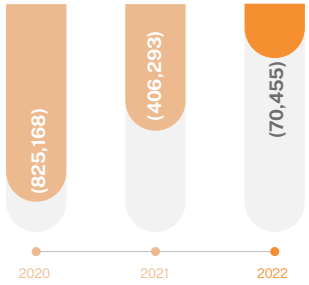
Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

Dalam juta Rupiah | In millions Rupiah



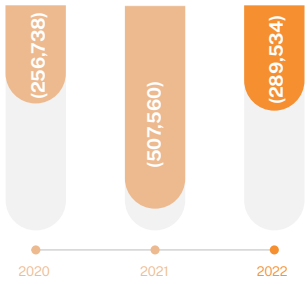
Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flows from Investment Activities

Dalam juta Rupiah | In millions Rupiah



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Financing Activities

Dalam juta Rupiah | In millions Rupiah



Analisis Rasio Keuangan Konsolidasian

Berikut adalah analisis mengenai rasio keuangan konsolidasian penting yang menggambarkan pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tercermin dalam rasio kas dan rasio lancar.

Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang dimiliki Perusahaan dengan jumlah liabilitas jangka pendeknya sedangkan rasio lancar dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendeknya.

Consolidated Financial Ratio Analysis

Below is an analysis of the important consolidated financial ratios that reflect the financial and operational performance of the Company in 2022 and 2021.

Liquidity Ratios

Liquidity ratios are measures used to assess the Company's ability to meet its short-term obligations. These ratios can be used to gauge the company's liquidity. The Company's ability to meet its short-term obligations is reflected in the cash ratio and current ratio.

The cash ratio is calculated by comparing the cash and cash equivalents held by the Company with its short-term liabilities, while the current ratio can be calculated by comparing the total current assets with the total short-term liabilities.

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratios

Kinerja Keuangan Financial Performance	**Hasil Perhitungan Rasio** Ratio Calculation		**Perubahan** Change
	2022	**2021**	
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	148,60	116,36	32,24%
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	206,92	179,67	27,25%

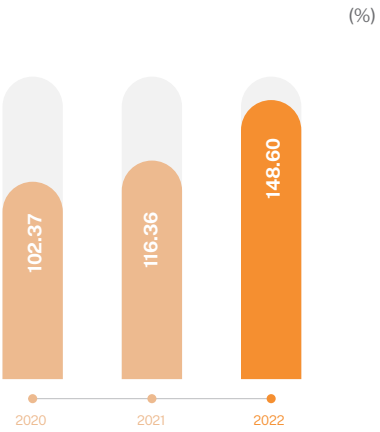
Hal ini berarti bahwa kas dan setara serta aset lancar Perusahaan mampu memenuhi liabilitas jangka pendek Perusahaan masing-masing sebanyak 1,49 dan 2,07 kali atau 1 Rupiah liabilitas jangka pendek Perusahaan dapat dijamin pembayarannya dengan 1,49 Rupiah kas dan setara kas serta aset lancar perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2022 Perusahaan mampu menutupi liabilitas lancarnya dengan menggunakan seluruh aset lancarnya.

Semakin besar nilai rasio maka semakin likuid dan Perusahaan dalam kondisi sehat.

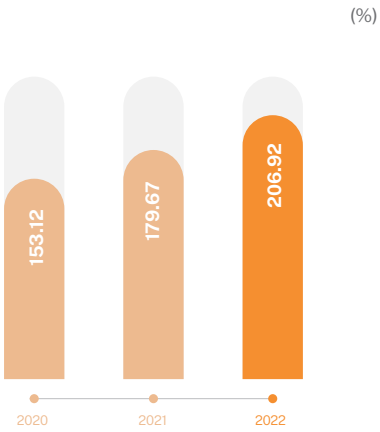
This shows that the cash and cash equivalents, as well as current assets of the Company, are able to cover the Company's short-term liabilities 1.49 and 2.07 times respectively. In other words, for every 1 Rupiah of short-term liabilities, the Company has 1.49 Rupiah of cash and cash equivalents and current assets to ensure payment. This also indicates that throughout 2022, the Company was able to cover its current liabilities using its entire current assets.

The larger the value of the ratio, the more liquid and healthy the Company's condition.

Rasio Kas
Cash Ratio



Rasio Lancar
Current Ratio



Rasio *Leverage* atau Solvabilitas

Rasio *leverage* atau solvabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aset atau kekayaan yang dimiliki Perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi maka memiliki risiko kerugian yang lebih besar daripada Perusahaan dengan rasio yang rendah. Kemampuan ini antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap aset (*debt to total asset*) dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to total equity*).

Rasio liabilitas terhadap aset (*debt to total asset*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pendanaan Perusahaan dibiayai oleh liabilitas Perusahaan dibanding dengan total aset yang dimiliki oleh Perusahaan, dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset. Selain itu, kemampuan Perusahaan juga dapat diukur dari rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to total equity*) yang digunakan untuk mengukur berapa bagian dari setiap Rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan liabilitasnya, dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas. Liabilitas sebaiknya tidak lebih besar dari modal sendiri agar beban Perusahaan tidak bertambah.

Leverage Ratio or Solvency Ratio

The leverage ratio or solvency ratio is a measure to assess the Company's ability to repay all its obligations, both short-term and long-term, with the assurance of the assets or wealth owned by the Company until the company is closed or liquidated. A company with a higher solvency ratio carries a greater risk of loss compared to a company with a lower ratio. This ability can be measured through the debt-to-assets ratio and the debt-to-equity ratio.

The debt-to-assets ratio is a ratio used to measure the extent to which the Company's funding is financed by its liabilities compared to the total assets owned by the Company. It is calculated by comparing the amount of liabilities to the amount of assets. Additionally, the Company's ability can also be measured by the debt-to-equity ratio, which is used to measure how much of each Rupiah of equity is used as collateral for its total liabilities. It is calculated by comparing the amount of liabilities to the amount of equity. Liabilities should ideally not exceed equity to avoid increasing the Company's expense.

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratios

Kinerja Keuangan Financial Performance	Hasil Perhitungan Rasio Ratio Calculation		Perubahan Change
	2022	2021	
Rasio Utang terhadap Aset (%) Debt to Asset Ratio (%)	40,26	38,78	1,47%
Rasio Utang terhadap Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (%)	67,38	63,35	4,03%

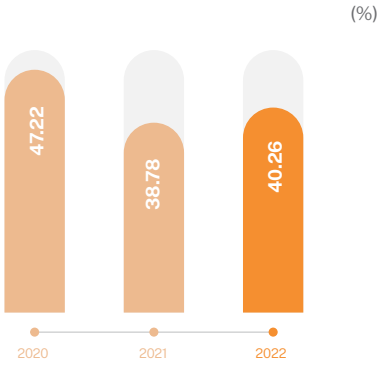
Rasio liabilitas terhadap aset Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar 40,26% menurun dari tahun 2021 sebesar 38,78%. Hal ini menunjukkan bahwa pendanaan Perusahaan yang dibiayai oleh liabilitas Perusahaan sebesar 40,26% dari total aset yang dimiliki Perusahaan. Rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar 67,38% menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar 63,35%. Hal ini menunjukkan besarnya pendanaan Perusahaan yang dibiayai oleh total liabilitas sebesar 67,38% dari total ekuitasnya.

Semakin besar nilai kedua rasio diatas, maka semakin besar liabilitas yang dimiliki Perusahaan, artinya semakin besar kewajiban Perusahaan yang harus dipenuhi.

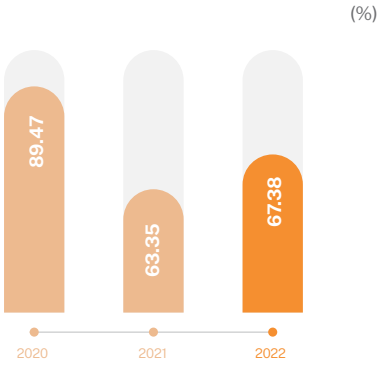
Debt-to-asset ratio of the Company in 2022 was recorded at 40.26%, decreased from 38.78% in 2021. This indicates that 40.26% of the Company's total assets were funded by its liabilities. The debt-to-equity ratio of the Company in 2022 was recorded at 67.38%, decreased compared to 63.35% in 2021. This indicates that 67.38% of the Company's total funding was sourced from its total liabilities relative to its equity.

The higher the values of both ratios above, the larger the liabilities held by the Company, meaning there is a greater obligation for the Company to fulfill.

Rasio Utang terhadap Aset
Debt to Asset Ratio



Rasio Utang terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio



Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang dipergunakan Perusahaan untuk menghitung hasil dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen yang akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen dalam mengelola Perusahaan. Rasio ini merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama Perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan. Adapun tingkat profitabilitas perusahaan pada tahun 2022 ditunjukkan dengan rasio *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Return on Net Worth*.

Profitability Ratios

Profitability ratios are measures used by the Company to calculate the results of various policies and decisions made by management, which provide the ultimate answer to the effectiveness of management in managing the Company. These ratios are the key ratios in all financial statements because the primary goal of the Company is operational profitability. The level of profitability of the Company in 2022 is indicated by the Net Profit Margin, Return on Investment, and Return on Net Worth ratio.

Rasio Profitabilitas
Profitability Ratios

Kinerja Keuangan Financial Performance	**Hasil Perhitungan Rasio** Ratio Calculation		**Perubahan** Change
	2022	**2021**	
Rasio Margin Laba Bersih (%) Net Profit Margin Ratio (%)	9,05	6,43	2,61%
Rasio Pengembalian atas Investasi (%) Return on Investment Ratio (%)	15,02	15,88	-0,85%
Rasio Pengembalian atas Kekayaan Bersih (%) Return on Net Worth Ratio (%)	9,60	8,26	1,33%

Rasio Margin Laba Bersih

Pada tahun 2022, perusahaan mencatat rasio *net profit margin* sebesar 9,05%, berarti bahwa besarnya prosentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualannya sebesar 9,05% atau meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 6,43%.

Net Profit Margin Ratio

Ratio In 2022, the company recorded a net profit margin ratio of 9.05%, indicating that the company earned a net profit of 9.05% from each sale made, which increased compared to 6.43% in 2021.

Rasio Pengembalian atas Investasi

Pada tahun 2022, perusahaan mencatat rasio *return on investment* sebesar 15,02%, berarti bahwa besarnya prosentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari nilai investasi sebesar 15,02% atau menurun bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 15,88%.

Return on Investment Ratio

In 2022, the company recorded a return on investment ratio of 15.02%, indicating that the company earned a net profit of 15.02% from its total investment, which decreased compared to 15.88% in 2021.

Rasio Pengembalian atas Kekayaan Bersih

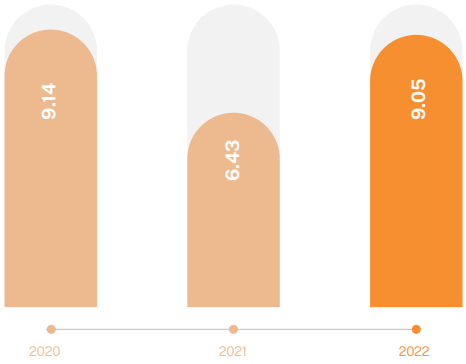
Perusahaan mencatat rasio *return on net worth* pada tahun 2022 sebesar 9,60% atau naik bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 8,26%. Hal ini terkait pula dengan peningkatan saldo laba ditahan dalam ekuitas pada tahun 2022 yang lebih tinggi dibandingkan dengan laba bersih tahun 2021.

Return on Net Worth Ratio

The company recorded a return on net worth ratio of 9.60% in 2022, which increased compared to 8.26% in 2021. This is also related to the higher retained earnings balance in equity in 2022 compared to the net profit in 2021.

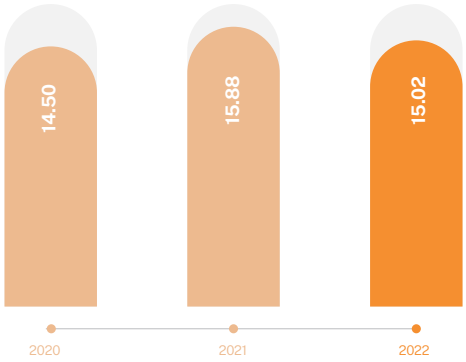
Rasio Margin Laba Bersih
Net Profit Margin Ratio

(%)



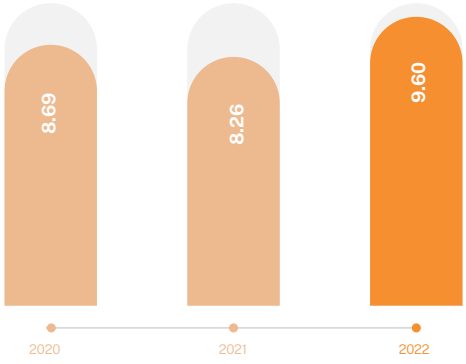
Rasio Pengembalian atas Investasi
Return on Investment Ratio

(%)



Rasio Pengembalian atas Kekayaan Bersih
Return on Net Worth Ratio

(%)



Tinjauan Keuangan Lainnya
Other Financial Review

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang maka piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diestimasi tak tertagih, dibuat Penyisihan piutang tak tertagih. Kolektibilitas piutang Perusahaan berdasarkan *collection period ratio* pada tahun 2022 sebesar 8 hari turun jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 10 hari. Hal ini disebabkan piutang usaha pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp11,62 miliar atau 11,90% dari tahun 2021.

Accounts receivable represents the amount owed by customers for the sale of goods or services in the normal course of business. If the receivables are expected to be collected within one year or less, they are classified as current assets. If not, the receivables may be presented as non-current assets.

The collectability of trade receivables and non-trade receivables is reviewed periodically. Receivables that are estimated uncollectible are recorded as an allowance for doubtful accounts. The collectability of the Company's receivables, based on the collection period ratio, was 8 days in 2022, a decrease compared to 10 days in 2021. This decrease was due to a decrease in trade receivables in 2022 by Rp11.62 billion or 11.90% compared to 2021.

Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectivity

Kinerja Keuangan Financial Performance	Hasil Perhitungan Rasio Ratio Calculation		Perubahan Change	Persentase Percentage
	2022	2021		
Periode Penagihan (hari) Collection Period (day)	8	10	(2)	-22,34%

Struktur Modal
Capital Structure

Dalam Juta Rupiah | In Millions Rupiah

Uraian Description	2022	Kontribusi (%) Contribution	2021	Kontribusi (%) Contribution	Pertumbuhan Growth	
					Nominal	%
1	2	3	4	5	6=2-4	7=6:4
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.247.073	19,72	1.010.889	17,52	236.184	23,36
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.299.041	20,54	1.227.171	21,26	71.869	5,86
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**2.546.114**	**40,26**	**2.238.060**	**38,78**	**308.053**	**13,76**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**3.778.800**	**59,74**	**3.532.848**	**61,22**	**245.952**	**7,57**
Total Modal yang diinvestasikan Total Invested Capital	**6.324.914**	**100,00**	**5.770.908**	**100,00**	**554.006**	**9,60**

Tujuan utama pengelolaan Perusahaan adalah memastikan bahwa rasio modal tetap terjaga untuk mendukung bisnis Perusahaan. Pemilihan ini didasarkan pada penyesuaian yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap kondisi perekonomian Indonesia dan lebih mempertimbangkan risiko bisnis yang ada.

Komposisi struktur modal Perusahaan pada tahun 2022 lebih didominasi oleh ekuitas dibanding liabilitas. Pada tahun 2022, aset yang dibiayai ekuitas adalah 59,74% lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 61,22%. Sedangkan aset yang dibiayai liabilitas pada tahun 2022 adalah sebesar 40,26% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 38,78%.

Peruri adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak terbagi atas saham-saham. Tujuan pendirian Perusahaan untuk kemanfaatan umum berupa pencetakan uang kertas dan logam Rupiah Republik Indonesia, dokumen sekuriti untuk dalam negeri, uang dan produk sekuriti negara lain, jasa yang mempunyai fitur sekuriti yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, kertas sekuriti, dan tinta sekuriti dan jasa digital sekuriti.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Selama tahun 2022, Peruri memiliki kebijakan untuk membiayai sebagian besar kegiatan usahanya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Peruri mengelola rencana struktur permodalan berdasarkan telaah dan penilaian dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, perkiraan arus kas operasi, estimasi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Peruri dapat mengusahakan pendanaan melalui modal sendiri ataupun melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

The main objective of the Company's management is to ensure that the capital structure ratio is maintained to support the Company's business. This selection is based on adjustments made by the Company to the economic conditions in Indonesia and takes into account the existing business risks.

The composition of the Company's capital structure in 2022 is more dominated by equity than liabilities. In 2022, equity-financed assets accounted for 59.74%, lower than 61.22% in 2021. Meanwhile, liability-financed assets in 2022 accounted for 40.26%, higher than 38.78% in 2021.

Peruri is a SOEs where all of its capital is owned by the Republic of Indonesia and is not divided into shares. The establishment of the Company is for the public benefit, including the printing of Indonesian Rupiah banknotes and coins, domestic security documents, foreign currency and security products, services related to the Company's business objectives and activities, security paper, security ink, and digital security services.

Management Policy on Capital Structure

During 2022, Peruri had a policy of financing a significant portion of its business activities using its own capital.

Basis for Management Policy on Capital Structure

Peruri manages its capital structure plan based on analysis and assessment, taking into consideration future capital requirements, estimated operating cash flows, capital expenditure estimates, and projections of strategic investment opportunities. To maintain and adjust the capital structure, Peruri can seek funding through its own capital or make adjustments based on changes in economic conditions.

Perbandingan antara Target Awal dengan Realisasi Tahun 2022 dan Target Tahun 2023

Comparison Between the Initial Targets with The Realization in 2022 and the Target in 2023

Berikut perbandingan antara target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 dengan realisasi 2022 dan target 2023:

Here is the comparison between the 2022 Company's Work Plan and Budget (RKAP) target, 2022 actual realization, and the 2023 target:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Juta Rupiah | In Millions Rupiah

Uraian Description	**Realisasi** Realization 2022	**RKAP 2022** 2022 RKAP	**% Pencapaian Target** Target Achievement	**RKAP 2023** 2023 RKAP
Aset Lancar Current Assets	2.580.419	2.428.962	106,24	2.406.297
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.744.495	4.276.929	87,55	3.902.687
Jumlah Aset **Total Assets**	**6.324.914**	**6.705.891**	**94,32**	**6.308.984**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.247.073	1.864.207	66,90	883.402
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.299.041	1.200.429	108,21	1.364.618
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**2.546.114**	**3.064.636**	**83,08**	**2.248.020**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**3.778.800**	**3.641.255**	**103,78**	**4.060.965**
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	**6.324.914**	**6.705.891**	**94,32**	**6.308.984**

Pada tahun 2022, realisasi jumlah aset lancar tercatat sebesar Rp2.580,42 miliar atau 106,24% dari target 2022 sebesar Rp2.428,96 miliar dan realisasi aset tidak lancar sebesar Rp3.744,49 miliar atau 87,55% dari target tahun 2022 sebesar Rp4.276,93 miliar. Perusahaan memproyeksikan aset lancar pada tahun 2023 akan mencapai Rp2.406,30 miliar dan aset tidak lancar pada tahun 2023 akan mencapai Rp3.902,69 miliar.

In 2022, the actual amount of current assets recorded was Rp2,580.42 billion, which represents 106.24% of the 2022 target of Rp2,428.96 billion. The actual amount of non-current assets was Rp3,744.49 billion, representing 87.55% of the 2022 target of Rp4,276.93 billion. The Company projects that current assets in 2023 will reach Rp2,406.30 billion, and non-current assets in 2023 will reach Rp3,902.69 billion.

Realisasi jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.247,07 miliar atau 66,90% dari target tahun 2022 sebesar Rp1.864,21 miliar dan realisasi liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.299,04 miliar atau 108,21% dari target tahun 2022 sebesar Rp1.200,43 miliar. Perusahaan memproyeksikan liabilitas jangka pendek pada tahun 2023 akan mencapai Rp883,40 miliar dan liabilitas jangka panjang akan mencapai Rp1.364,62 miliar.

The actual amount of short-term liabilities in 2022 was recorded as Rp1,247.07 billion, which represents 66.90% of the 2022 target of Rp1,864.21 billion. The actual amount of long-term liabilities was Rp1,299.04 billion, representing 108.21% of the 2022 target of Rp1,200.43 billion. The Company projects that short-term liabilities in 2023 will reach Rp883.40 billion, and long-term liabilities will reach Rp1,364.62 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Juta Rupiah | In Millions Rupiah

Uraian Description	Realisasi Realization 2022	RKAP 2022 2022 RKAP	% Pencapaian Target Target Achievement	RKAP 2023 2023 RKAP
Penjualan Bersih Net Sales	3.884.455	4.262.615	91,13	4.595.195
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(2.705.365)	(3.074.304)	88,00	(3.327.338)
Laba Kotor Gross Profit	**1.179.090**	**1.188.311**	**99,22**	**1.267.856**
Beban Penjualan Selling Expenses	(39.940)	(62.200)	64,21	(54.273)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(673.705)	(658.957)	102,24	(701.997)
Pendapatan Keuangan Finance Income	23.738	21.199	111,98	17.319
Beban Keuangan Finance Expenses	(73.113)	(101.366)	72,13	(69.077)
Bagian Laba dari Ventura Bersama Share of Profits of Joint Ventures	60.517	19.746	306,47	52.800
Pendapatan (Beban) Lain Other Income (Expenses)	(8.359)	(11.370)	73,51	(5.627)
Sub Jumlah Sub Total	**(710.861)**	**(792.948)**	**89,65**	**(760.856)**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	**468.229**	**395.364**	**118,43**	**507.001**
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses				
Pajak Kini Current Tax	(118.384)	(119.706)	98,90	(151.734)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	1.547	-	100,00	-
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Total Income Tax Expenses	(116.837)	(119.706)	97,60	(151.734)
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	**351.392**	**275.658**	**127,47**	**355.266**

Uraian Description	Realisasi Realization 2022	RKAP 2022 2022 RKAP	% Pencapaian Target Target Achievement	RKAP 2023 2023 RKAP
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain **Other Comprehensive Income (Expenses)**				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: **Items that will not reclassified to profit or loss:**				
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja Remeasurement of Post Employment Benefit	(131.219)	-	100,00	-
Beban pajak terkait Tax-related Expense	28.924	-	100,00	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan **Comprehensive Profit of the Year**	**249.097**	**275.658**	**90,36**	**355.266**
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada : **Net Profit of the Year Attributable to:**				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	347.894	273.223	127,33	352.320
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	3.499	2.435	143,68	2.947
	351.392	**275.658**	**127,47**	**355.266**
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Comprehensive Income of the Year Attributable to:**				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	248.970	273.223	91,12	280.965
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	127	2.435	5,22	3.002
	249.097	**275.658**	**90,36**	**283.967**

Pada 2022, realisasi penjualan sebesar Rp3.884,46 miliar atau mencapai 91,13% dari target sebesar Rp4.262,62 miliar. Penjualan yang tidak tercapai sesuai target antara lain Uang Kertas LN sebesar 33,52% karena penyerahan dilakukan di tahun 2022 dari target, Produk Digital hanya tercapai sebesar 48,02% dari target, Logam Non Uang Dalam Negeri sebesar 59,98% dari target, dan kontribusi anak perusahaan sebesar 51,07% dari target.

Realisasi pendapatan digital membutuhkan waktu yang lebih lama karena merupakan *market* baru, produk baru dan regulasi baru. Selain itu, menurunnya pendapatan juga disebabkan masih rendahnya *revenue* atas produk digital melalui anak perusahaan.

In 2022, sales realization amounted to Rp3,884.46 billion, or 91.13% of the target of Rp4,262.62 billion. Sales that were not achieved according to the target include Foreign Currency Banknotes, which reached only 33.52% due to delivery being made in 2022 instead of the target year. Digital Products only achieved 48.02% of the target, Domestic Non-Money Metals reached 59.98% of the target, and the contribution of subsidiaries reached 51.07% of the target.

Realizing digital revenue took longer due to it being a new market, new products, and new regulations. Additionally, the decrease in revenue was also caused by the low revenue from digital products through subsidiaries.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow

Dalam Juta Rupiah | In Millions Rupiah

Uraian Description	Realisasi 2022 2022 Realization	RKAP 2022 2022 RKAP	% Pencapaian Target Target Achievement	RKAP 2023 2023 RKAP
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	1.036.879	419.223	247,33	663.917
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	(70.455)	(390.194)	18,06	(578.615)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(289.534)	(437.852)	66,13	8.194
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas **Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents**	**676.890**	**(408.823)**	**(165,57)**	**93.496**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.176.226	1.203.932	97,70	1.225.713
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun **Cash and Cash Equivalents at End of Year**	**1.853.116**	**795.109**	**233,06**	**1.319.208**

Pada tahun 2022, arus kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan masing-masing adalah positif Rp1.036,88 miliar, negatif Rp70,46 miliar dan negatif Rp289,53 miliar sehingga saldo akhir kas dan setara kas tahun 2022 sebesar Rp1.853,12 miliar atau mencapai 233,06% dari target Rp795,11 miliar. Perusahaan menargetkan saldo akhir kas dan setara kas pada tahun 2023 sebesar Rp1.319,21 miliar.

In 2022, cash flows from operating, investing, and financing activities were positive at Rp1,036.88 billion, negative at Rp70.46 billion, and negative at Rp289.53 billion, respectively, resulting in a final cash and cash equivalents balance of Rp1,853.12 billion, or 233.06% of the target of Rp795.11 billion. The company aims to achieve a final cash and cash equivalents balance of Rp1,319.21 billion in 2023.

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Health Level

Indikator Penilaian Assessment Indicator	Penilaian Assessment			%	
	RKAP 2022 2022 RKAP	Skor 2022 2022 Score	Skor 2021 2021 Score	Pencapaian Achievement	Naik/(turun) Increase/ (decrease)
Aspek Keuangan Financial Aspect	56,00	59,00	55,00	105,36	7,27
Aspek Operasional Operational Aspect	15,00	15,00	15,00	100,00	-
Aspek Administrasi Administrative Aspect	14,00	15,00	14,00	107,14	7,14
Total Skor **Total Score**	**85,00**	**89,00**	**84,00**	**104,71**	**5,95**
Tingkat Kesehatan **Health Level**	**Sehat AA** Healthy AA	**Sehat AA** Healthy AA	**Sehat AA** Healthy AA		

Aspek Keuangan
Financial Aspect

Indikator Penilaian Assessment Indicator	Penilaian Assessment			%	
	RKAP 2022 2022 RKAP	Skor 2022 2022 Score	Skor 2021 2021 Score	Pencapaian Achievement	Naik/(turun) Increase/ (decrease)
Return On Equity (ROE)	12,00	14,00	10,00	116,67	40,00
Return On Invesment (ROI)	12,00	13,50	13,50	112,50	-
Cash Ratio	5,00	5,00	5,00	100,00	-
Current Ratio	5,00	5,00	5,00	100,00	-
Collection Periods (hari)	5,00	5,00	5,00	100,00	-
Invetory Turnover (hari)	5,00	5,00	5,00	100,00	-
Total Assets Turnover (TATO)	3,00	3,00	3,00	100,00	-
Equity To Total Assets	9,00	8,50	8,50	94,44	-
Jumlah Aspek Keuangan Total Financial Aspect	**56,00**	**59,00**	**55,00**	**105,36**	**7,27**

Aspek Operasional
Operational Aspect

Indikator Penilaian Assessment Indicator	Penilaian Assessment			%	
	RKAP 2022 2022 RKAP	Skor 2022 2022 Score	Skor 2021 2021 Score	Pencapaian Achievement	Naik/(turun) Increase/ (decrease)
New Partnership	3,00	3,00	3,00	100,00	-
Number New of Products/Service	3,00	3,00	3,00	100,00	-
Customer Satisfaction Index	3,00	3,00	3,00	100,00	-
Maturity Level of Risk Management	3,00	3,00	3,00	100,00	-
Revenue/ Employee (Produktivitas)	3,00	3,00	3,00	100,00	-
Total Aspek Operasional Total Operational Aspect	**15,00**	**15,00**	**15,00**	**100,00**	-

Aspek Administrasi
Administrative Aspect

Indikator Penilaian Assessment Indicator	Penilaian Assessment			%	
	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realization	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian Achievement	Naik/(turun) Increase/ (decrease)
Penyampaian Laporan Tahunan < 5 Bulan Submission of Annual Report < 5 months	3,00	3,00	3,00	100,00	-
Penyampaian RKAP 2 bulan / Lebih Cepat Submission of RKAP 2 months/earlier	3,00	3,00	3,00	100,00	-
Penyampaian Laporan Triwulanan < 1 Bulan Submission of Quarterly Report < 1 month	3,00	3,00	3,00	100,00	-
Kinerja TJSL TJSL Performance	5,00	6,00	5,00	120,00	20,00
Total Aspek Administrasi **Total Administrative Aspect**	**14,00**	**15,00**	**14,00**	**107,14**	**7,14**

Tingkat Kesehatan Perusahaan dihitung dan hasil skor/bobotnya ditentukan berdasarkan KEP-100/MBU/2002. Pada tahun 2022, tingkat kesehatan Perusahaan di atas target yang ingin dicapai dan mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan kondisi pada 2021.

The soundness level of the company is calculated, and the resulting score/weight is determined based on KEP-100/MBU/2002. In 2022, the Company's health level is above the target achieved projection and has increased compared to conditions in 2021.



Tinjauan Pencapaian Anak Perusahaan 2022
2022 Subsidiaries Achievement Review

Berikut gambaran umum kinerja anak perusahaan pada 2022 berdasarkan laporan keuangan pokok anak perusahaan beserta ringkasan analisisnya.

The following is an overview of the performance of subsidiaries in 2022 based on the main financial statements of the subsidiaries along with a summary of their analysis.

PT Kertas Padalarang (PT KP)

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Dalam juta Rupiah | In millions Rupiah

Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realization	% Pencapaian Achievement
ASET ASSETS			
Aset Lancar Current Assets	111.416	114.862	103,09
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	65.445	42.471	64,90
JUMLAH ASET Total Assets	**176.862**	**157.333**	**88,96**
LIABILITAS & EKUITAS LIABILITIES & EQUITY			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	54.613	45.150	82,67
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	15.707	13.412	85,39
Ekuitas Equity	106.542	98.772	92,71
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	**176.862**	**157.333**	**88,96**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam juta Rupiah | In millions Rupiah

Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realization	% Pencapaian Achievement
Penjualan bersih Net Sales	200.861	212.558	105,82
Beban pokok penjualan Cost of Sales	(157.191)	(171.479)	109,09
Laba/(Rugi) kotor **Gross Profit/(Loss)**	**43.670**	**41.079**	**94,07**
Biaya usaha Operating Cost	(21.622)	(22.773)	105,32

Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realization	% Pencapaian Achievement
Pendapatan/(Biaya) Lain-lain : Other Income/(Cost):			
Pendapatan Lain-lain Other Income	330	1.173	355,36
Biaya Lain-lain Other Cost	(11.668)	(3.759)	32,21
Jumlah **Total**	**(11.338)**	**(2.586)**	**22,81**
Laba/(Rugi) sebelum pajak **Profit/(Loss) before Tax**	**10.710**	**15.720**	**146,78**
Pajak Kini Current Tax	(2.700)	(3.653)	135,31
Pajak Tangguhan Deferred Tax	-	(302)	-
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan **Profit/(Loss) for the Year**	**8.010**	**11.764**	**146,87**
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Expenses for The Year	-	(2.147)	-
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan **Comprehensive Profit/(Loss) for the Year**	**8.010**	**9.617**	**120,07**

Secara umum, berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pencapaian laporan posisi keuangan PT Kertas Padalarang tidak mencapai target tahun 2022. Posisi Aset pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp157,33 miliar atau 88,96% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp176,86 miliar. Ekuitas pada tahun 2022 sebesar Rp98,77 miliar atau 92,71% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp106,54 miliar. Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2022, tercatat bahwa PT Kertas Padalarang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp11,76 miliar atau 146,87% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp8,01 miliar.

Tercapainya target penjualan bersih pada tahun 2022 disebabkan karena beberapa hal dibawah ini:

1. Realisasi pendapatan dari kertas banderol dikarenakan tingginya realisasi Order Bea Cukai (OBC);
2. Realisasi pendapatan dari kertas non banderol yang didorong oleh pendapatan dari order kertas meterai kopur Rp 10.000;
3. Realisasi pendapatan dari kertas serta *cover* paspor;
4. Realisasi pendapatan dari sektor t*rading* dikarenakan adanya pendapatan dari dus utas dan dus uang logam serta bahan penolong lainnya dimana volume pesanan yang lebih tinggi dari target RKAP membuat kinerja penjualan *trading* melampaui target;
5. Realisasi pendapatan dari kertas sigaret yang berasal dari *support* produksi internal.

Overall, based on the table above, it can be seen that PT Kertas Padalarang's financial position report did not achieve the target for the year 2022. The Assets position in 2022 was recorded at Rp157.33 billion or 88.96% of the 2022 RKAP target of Rp176.86 billion. The Equity in 2022 was Rp98.77 billion or 92.71% of the 2022 RKAP target of Rp106.54 billion. In the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2022, it is recorded that PT Kertas Padalarang achieved a current year profit of Rp11.76 billion or 146.87% of the 2022 RKAP target of Rp8.01 billion.

The achievement of the net sales target in 2022 was due to the following factors:

1. Realization of revenue from banderole paper due to high realization of Customs Duty Order (OBC) revenue.
2. Realization of revenue from non-banderole paper driven by revenue from orders for Rp 10,000 denomination excise stamps paper.
3. Realization of revenue from paper and passport covers.
4. Realization of revenue from the trading sector due to revenue from thread spools, coin rolls, and other auxiliary materials where the higher order volume than the RKAP target exceeded the trading sales target.
5. Realization of revenue from cigarette paper derived from internal production support.

PT Peruri Wira Timur (PT PWT)

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Dalam juta Rupiah | In millions Rupiah

Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realization	% Pencapaian Achievement
ASET ASSETS			
Aset Lancar Current Assets	31.159	51.698	165,92
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	28.681	19.535	68,11
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	**59.840**	**71.233**	**119,04**
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	6.637	14.104	212,49
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	-	-	-
Ekuitas Equity	53.202	57.129	107,38
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	**59.840**	**71.233**	**119,04**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam juta Rupiah | In millions Rupiah

Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realization	% Pencapaian Achievement
Penjualan bersih Net Sales	47.225	52.098	110,32
Beban pokok penjualan Cost of Sales	(23.719)	(23.291)	98,20
Laba/(Rugi) kotor **Gross Profit/(Loss)**	**23.506**	**28.807**	**122,55**
Biaya usaha Operating Cost	(16.613)	(19.086)	114,89
Pendapatan Lain-lain Other Income	944	959	101,60
Biaya Lain-lain Other Cost	(414)	(86)	20,79
Jumlah **Total**	**531**	**873**	**164,59**
Laba/(Rugi) sebelum pajak **Profit/(Loss) before Tax**	**7.423**	**10.594**	**142,71**
Pajak Kini Current Tax	(1.782)	(2.636)	147,94
Pajak Tangguhan Deferred Tax	-	347	-
Pajak **Tax**	**(1.782)**	**(2.289)**	**128,48**

Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realization	% Pencapaian Achievement
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan **Profit/(Loss) for the Year**	**5.642**	**8.305**	**147,21**
Pendapatan/(Beban) Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income/(Expenses)			-
Beban Imbalan Pasca Kerja Post Employment Benefit Expenses	-	67	-
Pajak Tangguhan - OCI Deferred Tax - OCI	-	(15)	-
Jumlah Pendapatan/(Beban) Komprehensif Lainnya **Other Total Comprehensive Income/(Expenses)**	**-**	**52**	**-**
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan **Comprehensive Profit/(Loss) for The Year**	**5.642**	**8.357**	**148,13**

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa posisi laporan posisi keuangan PT. PWT diatas target tahun 2022. Posisi Aset pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp71,23 miliar atau 119,04% dari target RKAP 2022 sebesar Rp59,84 miliar. Ekuitas pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp57,13 miliar atau 107,38% dari target RKAP 2022 sebesar Rp53,20 miliar. Sedangkan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain mencapai target tahun 2022. Tercatat bahwa PT PWT memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp8,31 miliar atau mencapai 147,21% dari target RKAP tahun 2022 sebesar 5,64 miliar.

Tercapainya target penjualan bersih pada tahun 2022 dikarenakan diperolehnya order atas beberapa produk yg diatas anggarannya yaitu ijazah, transkrip, sertifikat dan produk cetakan sekuriti lainnya.

Based on the table above, it can be seen that the financial position report of PT. PWT exceeded the target for the year 2022. The Asset position in 2022 was recorded at Rp71.23 billion or 119.04% of the 2022 RKAP target of Rp59.84 billion. The Equity in 2022 was Rp57.13 billion or 107.38% of the 2022 RKAP target of Rp53.20 billion. Meanwhile, the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income achieved the target for the year 2022. It is recorded that PT. PWT achieved a current year profit of Rp8.31 billion, reaching 147.21% of the 2022 RKAP target of Rp5.64 billion.

The achievement of the net sales target in 2022 was due to receiving orders for several products that exceeded the budget, including diplomas, transcripts, certificates, and other security printing products.

PT Peruri Properti (PT PEPRO)

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Dalam Juta Rupiah | In Millions Rupiah

Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realization	% Pencapaian Achievement
ASET **ASSETS**			
Aset Lancar Current Assets	58.869	62.254	105,75
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	7.905	14.114	178,55
JUMLAH ASET **TOTAL ASSETS**	**66.774**	**76.368**	**114,37**
LIABILITAS DAN EKUITAS **LIABILITIES AND EQUITY**			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	20.033	38.706	193,21
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	555	873	157,43
Ekuitas Equity	46.186	36.789	79,65
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS **TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**	**66.774**	**76.368**	**114,37**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Juta Rupiah | In Millions Rupiah

Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realization	% Pencapaian Achievement
Penjualan bersih Net Sales	68.142	39.609	58,13
Beban pokok penjualan Cost of Sales	(50.779)	(30.626)	60,31
Laba/(Rugi) kotor **Gross Profit/(Loss)**	**17.363**	**8.983**	**51,74**
Biaya usaha Operating Cost	(10.959)	(7.950)	72,55
Pendapatan/(Biaya) Lain-lain Other Income/(Cost)			
Pendapatan Lain-lain Other Income	-	-	-
Biaya Lain-lain Other Cost	(1.825)	(6.452)	353,56
Jumlah **Total**	**(1.825)**	**(6.452)**	**353,56**
Laba/(Rugi) sebelum pajak **Profit/(Loss) before Tax**	**4.580**	**(5.419)**	**(118,33)**
Pajak Kini Current Tax	(2.627)	(1.343)	51,13
Pajak Tangguhan Deferred Tax	-	-	-
Pajak Tax	(2.627)	(1.343)	51,13

Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realization	% Pencapaian Achievement
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan **Profit/(Loss) for the Year**	**1.953**	**(6.762)**	**(346,26)**
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan Other Comprehensive Income for the Period	-	(36)	-
Laba/(Rugi) komprehensif periode berjalan **Comprehensive Profit/(Loss) for the Period**	**1.953**	**(6.798)**	**(348,09)**

Dari tabel diatas, terlihat bahwa posisi laporan posisi keuangan PT Pepro diatas target tahun 2022. Posisi Aset pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp76,37 miliar atau 114,37% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp66,77 miliar. Ekuitas pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp36,79 miiar atau 79,65% dari target RKAP 2022 sebesar Rp46,19 miliar. Sedangkan dari Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2022 tercatat bahwa PT Pepro mencatat rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp6,76 miliar atau mencapai negatif 346,26% dari target RKAP tahun 2022 sebesar positif Rp1,95 miliar.

Tercapainya target penjualan bersih pada tahun 2022 dikarenakan terdapat realisasi pekerjaan Supporting Kilang Minyak Balikpapan, pekerjaan terkait proyek penataan Kawasan dalam rangka mendukung SPU BI, serta pengelolaan optimalisasi aset.

From the table above, it can be seen that the financial position report of PT Pepro exceeded the target for the year 2022. The Assets position in 2022 was recorded at Rp76.37 billion or 114.37% of the 2022 RKAP target of Rp66.77 billion. The Equity in 2022 was Rp36.79 billion or 79.65% of the 2022 RKAP target of Rp46.19 billion. However, from the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2022, it is recorded that PT Pepro incurred a net loss of Rp6.76 billion, reaching a negative 346.26% of the 2022 RKAP target of positive Rp1.95 billion.

The achievement of the net sales target in 2022 was due to the realization of work related to the Supporting Kilang Minyak Balikpapan, projects related to the development of the area to support SPU BI, and the optimal asset management.

PT Peruri Digital Security (PT PDS) dan Entitas Anak

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Juta Rupiah | In Millions Rupiah

Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realization	% Pencapaian Achievement
ASET **ASSETS**			
Aset Lancar Current Assets	148.670	226.238	152,17
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	57.031	92.687	162,52
JUMLAH ASET **TOTAL ASSETS**	**205.701**	**318.925**	**155,04**
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY			
Liabilitas Pendek Current Liabilities	79.549	196.933	247,56
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	102.718	119.284	116,13
Ekuitas Equity	23.434	2.708	11,56
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS **TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**	**205.701**	**318.925**	**155,04**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam juta Rupiah | In millions Rupiah

Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realization	% Pencapaian Achievement
Penjualan bersih Net Sales	388.539	385.256	99,15
Beban pokok penjualan Cost of Sales	(318.514)	(348.882)	109,53
Laba/(Rugi) kotor **Gross Profit/(Loss)**	**70.025**	**36.374**	**51,94**
Biaya usaha *Operating Cost*	(44.645)	(23.547)	52,74
Pendapatan/(Biaya) Lain-lain *Other Income/(Cost)*			
Pendapatan Lain-lain *Other Income*	1.860	4.667	250,94
Biaya Lain-lain *Other Cost*	(14.032)	(15.810)	112,66
Jumlah Total	(12.173)	(11.143)	91,54
Laba/(Rugi) sebelum pajak Profit/(Loss) before Tax	13.207	1.684	12,75
Pajak Kini *Current Tax*	(3.866)	-	-
Pajak Tangguhan *Deferred Tax*	-	446	-
Pajak Tax	(3.866)	446	(11,54)
Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan **Net Profit/(Loss) for The Year**	**9.341**	**2.130**	**22,81**
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan *Other Comprehensive Expenses for the Year*	-	376	-
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan **Comprehensive Profit/(Loss) for The Year**	**9.341**	**2.507**	**26,83**

Berdasarkan tabel di atas, posisi laporan posisi keuangan Konsolidasian PT. PDS diatas target RKAP tahun 2022. Posisi Aset pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp318,92 miliar atau 155,04% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp205,70 miliar. Ekuitas pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,71 miliar atau 11,56% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp23,43 miliar. Sedangkan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun 2022 tercatat bahwa PT. PDS mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2,13 miliar atau mencapai 22,81% dari target laba RKAP 2022 sebesar Rp9,34 miliar.

Based on the table above, the financial position report of Consolidated PT. PDS exceeded the target for the year 2022. The Assets position in 2022 was recorded at Rp318.92 billion or 155.04% of the 2022 RKAP target of Rp205.70 billion. The Equity in 2022 was Rp2.71 billion or 11.56% of the 2022 RKAP target of Rp23.43 billion. However, from the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2022, it is recorded that PT. PDS achieved a net profit of Rp2.13 billion, reaching 22.81% of the RKAP target profit of Rp9.34 billion.

Tidak tercapainya kinerja 2022 disebabkan karena belum efektifnya penjualan e-meterai melalui *reseller* serta masih terdapat kendala sistem untuk produk digital sehingga menghambat proses integrasi.

The underperformance in 2022 was due to the ineffectiveness of e-excise stamp sales through resellers and the presence of system constraints for digital products, which hindered the integration process.

PT SICPA - Peruri Securink

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Dalam juta Rupiah | In millions Rupiah

Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realization	% Pencapaian Achievement
ASET **ASSETS**			
Aset Lancar Current Assets	300.534	386.345	128,55
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	176.835	171.381	96,92
JUMLAH ASET **TOTAL ASSETS**	**477.369**	**557.726**	**116,83**
LIABILITAS & EKUITAS **LIABILITIES AND EQUITY**			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	137.198	141.931	103,45
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	9.778	8.375	85,66
Ekuitas Equity	330.394	407.420	123,31
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS **TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**	**477.369**	**557.726**	**116,83**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Juta Rupiah | In Millions Rupiah

Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realization	% Pencapaian Achievement
Penjualan bersih Net Sales	750.216	912.351	121,61
Beban pokok penjualan Cost of Sales	(628.624)	(681.640)	108,43
Laba/(Rugi) kotor **Gross Profit/(Loss)**	**121.592**	**230.711**	**189,74**
Biaya usaha Operating Cost	(47.339)	(50.577)	106,84

Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realization	% Pencapaian Achievement
Pendapatan/(Biaya) Lain-lain : Other Income/(Cost) :			
Pendapatan Lain-lain Other Income	300	1.200	400,16
Biaya Lain-lain Other Cost	(17.925)	(16.933)	94,46
Jumlah **Total**	**(17.625)**	**(15.732)**	**89,26**
Laba/(Rugi) sebelum pajak **Profit/(Loss) before Tax**	**56.627**	**164.402**	**290,32**
Pajak Kini Current Tax	(15.489)	(38.227)	246,79
Pajak Tangguhan Deferred Tax	-		-
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan **Profit/(Loss) for the Year**	**41.138**	**126.175**	**306,71**
Pendapatan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	-	1.115	100,00
Laba/(Rugi) Komprehensif Lainnya **Other Comprehensive Profit/(Loss)**	**41.138**	**127.290**	**309,42**

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa posisi laporan posisi keuangan PT. SPS di atas target tahun 2022. Posisi Aset pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp557,73 miliar atau 116,83% dari target RKAP 2022 sebesar Rp477,37 miliar. Ekuitas pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp407,42 miliar atau 123,31% dari target RKAP 2022 sebesar Rp330,39 miliar. Sedangkan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain mencapai target tahun 2022. Tercatat bahwa PT. SPS memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp126,18 miliar atau mencapai 306,71% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp41,14 miliar.

Based on the table above, it can be seen that the financial position report of PT. SPS exceeded the target for the year 2022. The Assets position in 2022 was recorded at Rp557.73 billion or 116.83% of the 2022 RKAP target of Rp477.37 billion. The Equity in 2022 was Rp407.42 billion or 123.31% of the 2022 RKAP target of Rp330.39 billion. Meanwhile, the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income achieved the target for the year 2022. It is recorded that PT. SPS achieved a current year profit of Rp126.18 billion, reaching 306.71% of the 2022 RKAP target of Rp41.14 billion.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Strategy and Market Share

Sepanjang 2022, Peruri mengimplementasikan strategi pemasaran dengan sasaran yang mencakup pasar dalam negeri dan luar negeri. Perusahaan melancarkan kegiatan pemasaran menggunakan strategi diversifikasi produk melalui peningkatan kerjasama dengan pelanggan dan membuka pasar untuk penjajakan proyek baru.

Secara garis besar, strategi pemasaran pada 2022 mencakup 5 (lima) hal utama, yaitu:

1. Fokus memanfaatkan kapasitas yang tersedia di internal perusahaan dan Peruri Grup.
2. Mencari alternatif proyek baru sebagai tambahan *engine* pendapatan dari pasar internasional dan Logam Non Uang.
3. Menjalankan program pemeliharaan relasi dengan *customer* eksisting.
4. Bekerjasama dengan mitra lokal melalui sinergi bersama Kementerian Luar Negeri dan KBRI untuk penjajakan potensi pasar internasional.
5. Melakukan diversifikasi produk kepada *customer* eksisting.

Implementasi Pemasaran 2022

Pemasaran Produk Non Uang

Perusahaan menjalin kemitraan dengan Pemerintah melalui beberapa Kementerian, antara lain:

1. Direktorat Jenderal Imigrasi - Kementerian Hukum dan HAM
2. Direktorat Jenderal Pajak - Kementerian Keuangan
3. Kementerian Luar Negeri
4. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertahanan Nasional
5. Kementerian Pertanian

Pemasaran Produk Digital

1. Melakukan penetrasi pasar untuk layanan sertifikat elektronik dengan E-KYC;
2. Menyediakan layanan ijazah *hybrid* (Fisik dan Digital) untuk perguruan tinggi;

Throughout 2022, Peruri implemented a marketing strategy with targets covering both the domestic and foreign markets. The company launched marketing activities using a product diversification strategy by increasing cooperation with customers and opening up markets to explore new projects.

Overall, the marketing strategy in 2022 encompassed 5 (five) main aspects:

1. The Company focused on leveraging the available capacity internally and Peruri Group.
2. Alternative new projects were sought as additional revenue engines from international markets and non currency coins.
3. Relationship maintenance programs were executed with existing customers.
4. Collaborations were established with local partners through synergic with the Ministry of Foreign Affairs and the Indonesian Embassy to explore potential international markets.
5. Product diversification was carried out for existing customers.

Implementation of the 2022 Marketing Strategy

Marketing of Non currency Products

The company established partnerships with the government through several ministries, including:

1. Directorate General of Immigration - Ministry of Law and Human Rights
2. Directorate General of Taxation-Ministry of Finance
3. Ministry of Foreign Affairs
4. Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ National Defense Agency
5. Ministry of Agriculture

Digital Product Marketing

1. Market penetration was conducted for electronic certificate services with E-KYC;
2. Hybrid academic certificate services (Physical and Digital) were provided for universities;

3. Menyediakan layanan opsi bundling layanan *digital signature, digital stamp* dan meterai elektronik;
4. Peluncuran layanan menggunakan portal bersama (SHIELD);
5. Peluncuran TAMARA *(Trusted and Smart Peruri Assistant)* yang merupakan *virtual assistant* dan layanan pelanggan Peruri Group melalui WhatsApp Business API (081110675555);
6. Menerapkan strategi *pricing* yang lebih variatif dan menarik di *market*;
7. Melaksanakan *massive campaign* dan testimoni implementasi meterai elektronik;
8. Replikasi solution untuk segmen/sektor yang sama;
9. Meningkatkan *brand awareness* dan promotion produk digital melalui *brand activation* pameran/ sosialisasi/*sponsorship* yang sesuai target pangsa pasar, serta aktivitas *Below the Line (BTL), Above the Line (ATL)* dan *digital marketing*;
10. Memperkuat *market intelligence* bisnis digital untuk mendapatkan informasi secara kompherensif terkait market dan analisis kompetitor bisnis digital;
11. Fokus pada kegiatan *new lead generation, up selling* dan *retention customer*;
12. Kolaborasi dengan Anak Perusahaan untuk program *cross selling* dan *joint marketing*;
13. Membangun *channel management* untuk *partnership* dan *distributorship*.

3. Options for bundled digital signature services, digital stamps, and electronic tax stamps were made available;
4. A service launch was conducted using a shared portal (SHIELD);
5. TAMARA (Trusted and Smart Peruri Assistant) was launched as a virtual assistant and customer service for the Peruri Group via WhatsApp Business API (081110675555);
6. A more varied and attractive pricing strategy was implemented in the market;
7. Massive campaigns and testimonials were carried out to showcase the implementation of electronic tax stamps;
8. Solutions were replicated for the same segment/ sector;
9. Brand awareness and promotion of digital products were intensified through targeted exhibitions, socialization, sponsorships, below-the-line (BTL), above-the-line (ATL), and digital marketing activities;
10. Digital business intelligence was strengthened to obtain comprehensive market information and competitor analysis;
11. Focus was given to new lead generation, up-selling, and customer retention;
12. Collaboration with subsidiaries was established for cross-selling and joint marketing programs;
13. Channel management was developed for partnerships and distributorships.

Pemasaran Internasional dan Logam Non Uang

1. Membuka prospek baru, peningkatan penjualan dan retensi pelanggan;
2. Terus melakukan komunikasi intensif dengan mitra internasional terkait rencana pesanan;
3. Fokus dalam penyelesaian pesanan sesuai dengan target pengiriman dan standar kualitas;
4. Berkoordinasi dengan mitra untuk potensi penambahan pesanan;
5. Berkoordinasi dengan KBRI terkait untuk penjajakan pasar dan potensi pesanan.

International and Non Currency Coins Marketing

1. New prospects were explored, resulting in increased sales and customer retention;
2. Intensive communication was maintained with international partners regarding order plans;
3. Efforts were focused on fulfilling orders according to delivery targets and quality standards;
4. Coordination with partners was carried out to explore additional order potential;
5. Collaboration with the Indonesian Embassy was pursued for market exploration and potential orders.

Prospek Usaha
Business Prospect

Proyeksi Ekonomi Makro 2023

Pemulihan ekonomi pada tahun 2022 belum mengalami perkembangan di banding tahun 2021 dan bahkan kembali mengalami penurunan. *Output* global berkontraksi pada kuartal kedua tahun ini karena penurunan pertumbuhan perekonomian di Cina dan Rusia, serta belanja konsumen Amerika Serikat yang di bawah ekspektasi. Beberapa guncangan kembali menghantam ekonomi dunia yang sebelumnya melemah akibat pandemi. Inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan di seluruh dunia terutama di Amerika Serikat dan Eropa memicu kondisi keuangan yang semakin ketat dan bahkan lebih buruk dari pada antisipasi akibat pandemi Covid-19, serta adanya dampak negatif lebih lanjut dari perang Ukraina. *International Monetary Fund* (IMF) pada Juli 2022 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi melambat dari 6,1% pada 2021 menjadi 3,2% pada 2022, dan lebih rendah sebesar 0,4% dibandingkan proyeksi IMF pada April 2022.

Di tahun 2022, kenaikan harga komoditas semakin signifikan akibat terjadinya konflik geopolitik Rusia dan Ukraina. Kedua negara tersebut merupakan produsen besar untuk beberapa komoditas dunia, sehingga konflik yang terjadi secara langsung berimbas pada lonjakan harga secara signifikan. Rusia merupakan eksportir utama komoditas energi, mineral, serta pupuk. Sementara itu, Ukraina merupakan eksportir utama gandum dan minyak nabati.

Dinamika pandemi Covid-19 diwarnai oleh mutasi virus Covid-19 yang terus terjadi. Dari berbagai proses mutasi tersebut, varian Delta dan varian Omicron adalah yang menyebabkan meroketnya jumlah kasus di dunia, termasuk di Indonesia. Per 23 April 2022, total kasus Covid-19 di dunia telah mencapai 509,06 juta kasus, dengan jumlah kematian mencapai 6,24 juta jiwa. Gelombang Omicron menciptakan tantangan baru, tetapi adanya vaksinasi memberikan harapan bagi pengendalian pandemi global maupun nasional ke depan. Vaksinasi menjadi salah satu faktor pendukung tren kenaikan kematian harian tidak setajam pola kasus harian dan tidak setinggi gelombang-gelombang sebelumnya.

Macro Economic Projections in 2023

The economic recovery in 2022 did not show significant progress compared to 2021 and even experienced a decline. Global output contracted in the second quarter of this year due to the slowdown in economic growth in China and Russia, as well as lower-than-expected consumer spending in the United States. Several shocks have once again hit the weakened global economy due to the pandemic. Higher-than-expected inflation worldwide, particularly in the United States and Europe, has triggered tighter financial conditions and even worse outcomes than anticipated due to the Covid-19 pandemic, along with further negative impacts from the Ukraine conflict. The International Monetary Fund (IMF) projected in July 2022 that economic growth would slow from 6.1% in 2021 to 3.2% in 2022, a decrease of 0.4% compared to the IMF's projection in April 2022.

In 2022, the significant increase in commodity prices was influenced by the geopolitical conflict between Russia and Ukraine. Both countries are major producers of several global commodities, so the direct conflict led to significant price spikes. Russia is a major exporter of energy commodities, minerals, and fertilizers, while Ukraine is a major exporter of wheat and vegetable oil.

The dynamics of the Covid-19 pandemic are characterized by ongoing mutations of the Covid-19 virus. Among these mutations, the Delta variant and the Omicron variant have caused a surge in cases worldwide, including in Indonesia. As of April 23, 2022, the total number of Covid-19 cases worldwide has reached 509.06 million, with a death toll of 6.24 million. The Omicron wave presents new challenges, but the availability of vaccines provides hope for the control of the global and national pandemics in the future. Vaccination has become a supporting factor in the upward trend of daily deaths, not as sharp as the pattern of daily cases and not as high as in previous waves.

Memasuki paruh kedua 2022, *World Health Organization* (WHO) telah membahas untuk mengubah status pandemi Covid-19 dan masuk ke fase endemi. Situasi pandemi di Indonesia sekarang relatif terkendali dan bersiap transisi ke fase endemi Covid-19. Akan tetapi agar segera dapat mengakhiri fase pandemi Covid-19 tersebut, WHO menetapkan enam kebijakan. Yang pertama adalah vaksinisasi, yaitu vaksinasi 100% untuk grup prioritas termasuk tenaga kesehatan, dan lansia, harus memenuhi setidaknya 97% vaksin. Yang kedua *testing* dan *sekuensing*, yaitu terus melakukan *testing* dan *sekuensing* untuk Covid-19, integrasi *surveilans* dan pelayanan *testing*, termasuk untuk gangguan respiratori lainnya seperti influenza. Yang ketiga adalah sistem kesehatan, memastikan memiliki sistem untuk memberikan pelayanan pada pasien dan mengintegrasikan pelayanan Covid-19 dengan sistem pelayanan kesehatan primer. Yang keempat persiapan lonjakan kasus, yaitu mempersiapkan lonjakan kasus, memastikan memiliki fasilitas dan tenaga kesehatan yang dibutuhkan. Yang kelima pencegahan dan pengendalian, terus melakukan tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi melindungi petugas kesehatan dan pasien Covid-19 di fasilitas kesehatan. Yang keenam adalah penyampaian informasi, yaitu berkomunikasi secara jelas dengan masyarakat terkait perubahan apapun dalam kebijakan Covid-19 disertakan alasan, dan melatih tenaga kesehatan untuk mengidentifikasi dan menyampaikan informasi tersebut dan mengembangkan informasi yang berkualitas tinggi dalam format digital.

Memasuki tahun ketiga pandemi, banyak negara yang sudah mempersiapkan atau bahkan memulai transisi hidup bersama Covid-19 *(living with endemic)*. Endemi dapat diartikan sebagai situasi di mana kasus Covid-19 masih akan terjadi di wilayah tertentu, namun dengan tingkat penularan dan kematian yang konstan rendah serta tidak membebani sistem kesehatan secara luar biasa. Kerangka ekonomi makro dan pokok-pokok kebijakan fiskal tahun 2023 yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan menyatakan bahwa transisi pandemi menjadi endemi Covid-19 yang diharapkan terjadi di tahun 2022 dapat menjadi basis fundamental yang kuat bagi pembangunan ekonomi di jangka pendek-menengah. Ketidakpastian akibat fluktuasi jumlah kasus pandemi Covid-19 serta dampaknya pada disrupsi aktivitas perekonomian diharapkan dapat dieliminasi di tahun 2023.

Entering the second half of 2022, the World Health Organization (WHO) has discussed transitioning the status of the Covid-19 pandemic to an endemic phase. The pandemic situation in Indonesia is currently relatively under control, preparing for the transition to the endemic phase of Covid-19. However, in order to promptly end the Covid-19 pandemic phase, WHO has established six policies. The first policy is vaccination, aiming for 100% vaccination coverage for priority groups, including healthcare workers and the elderly, with a target of at least 97% vaccination rate. The second policy is testing and sequencing, continuously conducting testing and sequencing for Covid-19, integrating surveillance and testing services, including for other respiratory disorders such as influenza. The third policy is healthcare systems, ensuring the capacity to provide services to patients and integrating Covid-19 services with primary healthcare systems. The fourth policy is surge preparation, preparing for potential surges in cases, ensuring the availability of necessary facilities and healthcare workers. The fifth policy is prevention and control, continuing infection prevention and control measures to protect healthcare workers and Covid-19 patients in healthcare facilities. The sixth policy is information delivery, communicating clearly with the public regarding any changes in Covid-19 policies, providing reasons, and training healthcare workers to identify and deliver such information, as well as developing high-quality information in digital formats.

Entering the third year of the pandemic, many countries have started preparing or even transitioning to living with Covid-19 (living with endemic). Endemic can be defined as a situation where Covid-19 cases will still occur in certain areas, but with consistently low levels of transmission and deaths that do not excessively burden the healthcare system. The macroeconomic framework and key fiscal policies for 2023 published by the Ministry of Finance state that the transition from pandemic to endemic Covid-19, expected to occur in 2022, can provide a strong fundamental basis for short- to medium-term economic development. Uncertainties arising from fluctuations in Covid-19 case numbers and their impact on economic activity disruptions are expected to be eliminated in 2023.

Mempertimbangkan potensi tersebut, perekonomian nasional di tahun 2023 diproyeksikan tumbuh dengan tetap mewaspadai risiko eksternal yang masih tinggi. Tensi geopolitik yang tinggi di tahun 2022 diperkirakan masih menyimpan risiko pada laju pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023. Perang antara Rusia dan Ukraina yang terjadi hingga saat ini dapat mengakibatkan disrupsi pasokan dunia yang berkepanjangan. Selain itu akselerasi normalisasi kebijakan moneter AS juga merupakan risiko tambahan bagi perekonomian dalam negeri. Oleh karena itu, akselerasi transformasi ekonomi menjadi mutlak untuk dilakukan. Dorongan produktivitas sektor-sektor bernilai tambah tinggi dan mampu menyerap tenaga kerja secara masif akan menjaga resiliensi perekonomian nasional serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, inklusif, dan berkelanjutan. Dengan dorongan tersebut, pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 diperkirakan pada kisaran 5,3 persen.

Strategi dan Arah Kebijakan Peruri 2023

Sejalan dengan visi Perusahaan untuk menjadi korporasi percetakan sekuriti terintegrasi dan solusi digital sekuriti berkelas dunia, Peruri terus berkomitmen untuk meningkatkan nilai tambah bagi Pemilik Modal dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Peruri tetap berkomitmen untuk melakukan penguatan bisnis dengan meningkatkan kinerja operasional dan keuangan. Meskipun sedang dalam proses transisi ke fase endemi Covid-19, Perusahaan tetap mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun 2022 baik kinerja keuangan maupun operasional.

Perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan seluruh potensi dan sumber daya yang dimiliki dalam meningkatkan produktivitas dan profitabilitas guna menjaga *sustainability performance* perusahaan. Optimalisasi potensi dan sumber daya perlu dilakukan baik pada *strategic business unit* maupun *supporting unit* agar dapat mendukung pengembangan dan komersialisasi produk/layanan yang memiliki dampak pada peningkatan produktivitas dan profitabilitas. Seperti yang dapat dipahami, pendapatan tidak selalu menghasilkan profit. Diperlukan eksekusi strategi yang tepat dalam mengelola dan mengoptimalisasi sumber daya untuk meningkatkan produktivitas dan memaksimalkan profitabilitas.

Considering these potentials, the national economy in 2023 is projected to grow while remaining cautious of persistently high external risks. The high geopolitical tensions in 2022 are predicted to continue posing risks to global economic growth in 2023. The ongoing conflict between Russia and Ukraine could lead to prolonged disruptions in global supply chains. Additionally, the acceleration of monetary policy normalization in the United States also poses an additional risk to the domestic economy. Therefore, accelerating economic transformation is imperative. Boosting productivity in high-value-added sectors that can absorb massive employment will maintain national economic resilience and drive higher, inclusive, and sustainable economic growth. With these efforts, economic growth in 2023 is estimated to be around 5.3 percent.

Strategy and Policy Direction of Peruri in 2023

Aligned with the company's vision to become an integrated security printing corporation and a world-class digital security solution provider, Peruri is committed to continually enhancing value for shareholders and all stakeholders. Peruri remains committed to strengthening its business by improving operational and financial performance. Despite the ongoing transition to the endemic phase of Covid-19, the company has maintained positive performance throughout 2022 in terms of both financial and operational aspects.

The company is challenged to optimize its potential and resources to enhance productivity and profitability, ensuring the sustainability of the company's performance. The optimization of potential and resources needs to be carried out in both strategic business units and supporting units to support the development and commercialization of products/services that impact productivity and profitability improvement. As understood, revenue does not always translate to profit. It requires the right strategy execution in managing and optimizing resources to increase productivity and maximize profitability.

Selain itu, perlu dikembangkan penyelarasan yang kuat antara pengembangan bisnis dengan sumber daya yang dibutuhkan.

Pada 2023, Perusahaan berupaya mengoptimalkan seluruh potensi dan sumber daya baik pada *supporting unit* dengan mengakselerasi transformasi internal perusahaan, maupun pada *strategic business unit* dengan memperkuat bisnis inti dan meningkatkan keunggulan operasional, serta akselerasi pengembangan bisnis baru (terutama bisnis *digital security*).

Lebih lanjut, perfoma baik pada 2022 menjadi periode penting dalam mempercepat pertumbuhan melalui *Accelerating Growth and Performance*. Memasuki 2023, Peruri mengusung tema Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) *Transform Productivity into Profitability* yang dilakukan melalui 3 (tiga) fokus strategi utama melalui 9 *Top strategic initiatives* 2023 yaitu :

1. ***Accelerate Corporate Transformation***
   - Peningkatan efektivitas pengelolaan perusahaan melalui penguatan peran dan fungsi supporting unit Peruri untuk mencakup anak perusahaan (Peruri Group) untuk Peruri *Group Shared Service, business process management* dan implementasi *parenting fit* yang berkelanjutan;
   - Pengembangan sistem pengelolaan kinerja melalui penyelarasan KPI/OMTI *Corporate* hingga mencakup anak perusahaan (Peruri Group).
2. ***Strengthen Core Business & Operational Excellence***
   - Penerapan *circular economy* melalui pengelolaan perusahaan sesuai prinsip *green company* (ESG) dan *good corporate governance* serta implementasi *roadmap green company*;
   - Penguatan keunggulan operasional 4.0 dan pelayanan percetakan uang melalui *cost leadership*, efisiensi, peningkatan kualitas *output,* evaluasi dan monitoring produksi yang terintegrasi dengan perkembangan teknologi;
   - Penguatan keunggulan operasional 4.0 dan pelayanan percetakan non uang melalui *cost leadership,* efisiensi, peningkatan kualitas *output,* evaluasi dan monitoring produksi yang terintegrasi dengan perkembangan teknologi.

Additionally, strong alignment is needed between business development and the required resources.

In 2023, the company strives to optimize its potential and resources, both in supporting units by accelerating internal transformation and in strategic business units by strengthening core business and enhancing operational excellence, as well as accelerating new business development (especially in digital security).

Furthermore, the strong performance in 2022 becomes a crucial period for accelerating growth through Accelerating Growth and Performance. Entering 2023, Peruri embraces the theme of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), "Transform Productivity into Profitability," which is carried out through three main strategic focuses and nine top strategic initiatives for 2023, namely:

1. **Accelerate Corporate Transformation**
   - Enhancing the effectiveness of company management through strengthening the role and functions of Peruri's supporting units, including subsidiary companies (Peruri Group), for Peruri Group Shared Service, business process management, and continuous implementation of parenting fit;
   - Developing performance management systems through aligning Corporate KPI/OMTI, extending to subsidiary companies (Peruri Group).
2. **Strengthen Core Business & Operational Excellence**
   - Implementing circular economy principles through green company (ESG) management and good corporate governance, along with the implementation of the green company roadmap;
   - Strengthening operational excellence 4.0 and currency printing services through cost leadership, efficiency, improving output quality, integrated production evaluation and monitoring with technological advancements;
   - Enhancing operational excellence 4.0 and non currency printing services through cost leadership, efficiency, improving output quality, integrated production evaluation and monitoring with technological advancements.

3. *Accelerate Digital Transformation*
   - Pengembangan produk digital melalui optimalisasi peluang bisnis dan penetrasi pasar digital;
   - Peningkatan produk dan layanan meterai elektronik, termasuk perluasan penggunaan meterai elektronik di pasar;
   - Pengembangan produk berbasis teknologi O2O dan *hybrid security printing, digital identity* dan *Graph Analytics*;
   - Peningkatan kompetensi bisnis digital melalui *digital mindset* dan *behaviour readiness.*

Peningkatan produktivitas dan profitabilitas diharapkan dapat terwujud dan memberikan kontribusi secara optimal di 2023 di setiap segmen usaha dan seluruh anak perusahaan Peruri.

3. Accelerate Digital Transformation
   - Developing digital products through optimizing business opportunities and digital market penetration;
   - Enhancing electronic tax stamp products and services, including expanding the use of electronic tax stamps in the market;
   - Developing technology-based products such as O2O & hybrid security printing, digital identity, and Graph Analytics;
   - Improving digital business competencies through digital mindset and behavior readiness.

Increased productivity and profitability are expected to be achieved and contribute optimally in 2023 across all business segments and subsidiary companies of Peruri.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Manajemen telah melakukan pembayaran insentif dan jasa produksi atas kinerja 2022 kepada seluruh karyawan pada bulan Februari 2023 setelah diselenggarakannya Rapat Teknis Pembahasan Bersama dengan Kementerian BUMN selaku Pemilik Modal.

Material Information and Facts After The Accountant's Report Date

Management has made incentive payments and production fees for the performance of 2022 to all employees in February 2023, after conducting a Joint Technical Meeting with the Ministry of State-Owned Enterprises as the Shareholder.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen/pembagian laba dilakukan setiap akhir periode setelah mendapatkan Persetujuan Laporan Tahunan melalui Rapat Pembahasan Bersama (RPB) Bersama Pemilik Modal. Laba dibagi dan ditetapkan penggunaannya untuk dividen dan cadangan.

Berikut adalah pembayaran dividen dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Dividend Policy

The dividend policy/profit distribution is carried out at the end of each period after obtaining Approval of the Annual Report through a Joint Discussion Meeting (RPB) with the Shareholder. Profits are divided and their usage for dividends and reserves is determined.

The following are the dividend payments in the past 3 (three) years:

No.	Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah (Rp) Total
1	2020*	-	Tidak ada | Null
2	2021*	-	Tidak ada | Null
3	2022*	-	Tidak ada | Null

*) Pada tahun 2021, 2022 dan 2023 tidak ada pembayaran Dividen (Laba bersih Konsolidasian yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk untuk tahun buku 2020, 2021 dan 2022 seluruhnya ditetapkan sebagai laba ditahan)

*) In 2021, 2022, and 2023, there were no dividend payments (Consolidated Net Income attributable to the Parent Entity for the fiscal years 2020, 2021, and 2022 were all determined as retained earnings).

Kontribusi terhadap Negara

Peruri berkomitmen untuk berkontribusi kepada Negara melalui pemenuhan kewajiban perpajakan. Pada tahun 2022, rincian jumlah pemenuhan kontribusi dan kewajiban perpajakan Perusahaan sebagai berikut:

Contribution to The State

Peruri is committed to contributing to the State by fulfilling its tax obligations. In 2022, the details of the amount of contribution and tax obligations fulfilled by the Company are as follows:

Jenis Pajak Taxation	**Tahun Pajak** Year		**Naik/Turun** Increase/Decrease	
	2021	**2022**	**Jumlah** Total	**Persentase (%)** Percentage
PPh 21 *Income Tax 21*	60.256	65.527	5.272	8,75
PPh 23 *Income Tax 23*	8.649	5.393	(3.255)	(37,64)
PPh 22 *Income Tax 22*	17.801	22.973	5.172	29,05
PPh 25 *Income Tax 25*	22.912	10.961	(11.952)	(52,16)
PPh 26 *Income Tax 26*	753	2.238	1.485	197,15
PPh 4 (2) *Income Tax 4 (2)*	4.006	1.113	(2.893)	(72,21)
PPh 29 *Income Tax 29*	-	243	243	-
PPN Masa *VAT*	33.066	68.140	35.074	106,08
PBB *Property Taxes*	10.792	12.862	2.069	19,17
Sub Total	**158.236**	**189.452**	**31.216**	**19,73**
Nilai Bea Masuk *Import Duty Value*	12.749	2.013	(10.736)	(84,21)
Total	**170.985**	**191.465**	**20.480**	**11,98**

Program Kepemilikan Saham

Peruri merupakan Badan Usaha Milik Negara yang seluruh kepemilikan modalnya (100%) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Peruri bukan perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh karyawan dan/atau manajemen melalui pelaksanaan program kepemilikan saham (*Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program* (ESOP/MSOP)) yang memuat uraian mengenai:

1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;
2. Jangka waktu;
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan;
4. Harga *exercise*.

Share Ownership Program

Peruri is a State-Owned Enterprise in which the entire capital ownership (100%) is owned by the Republic of Indonesia.

Peruri is not a company in which its shares are owned by employees and/or management through the implementation of an Employee Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) that includes the following descriptions:

1. The number of ESOP/MSOP shares and their realization;
2. The duration of the program;
3. The requirements for employees and/or management who are eligible;
4. The exercise price.

Realisasi Hasil Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan penggunaan dana hasil penawaran umum di Bursa Efek Indonesia yang memuat uraian mengenai:

1. Total perolehan dana;
2. Rencana penggunaan dana;
3. Rincian penggunaan dana;
4. Saldo dana; dan
5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atau perubahan penggunaan dana.

Realization of Proceeds on The Use of Public Offering Funds

In 2022, the Company did not utilize the funds raised from the public offering on the Indonesia Stock Exchange, which includes the following descriptions:

1. Total proceeds;
2. Plan for the use of funds;
3. Details of the use of funds;
4. Fund balance; and
5. The date of approval from the GMS/RUPO or changes in the use of funds.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2022, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, yang terjadi adalah transaksi dengan para pihak berelasi.

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai PSAK Nomor 7 (Revisi 2014) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", dimana dari definisi pihak-pihak berelasi sesuai PSAK Nomor 7 (Revisi 2014) adalah orang atau entitas yang terkait dengan Peruri atau entitas pelapor.

Definisi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang terkait dengan Perum Peruri (entitas pelapor).

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

In 2022, there were no material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties. Instead, the company engaged in transactions with related parties.

The company conducted transactions with several parties who have special relationships in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2014) regarding "Disclosure of Related Parties." According to the definition of related parties in PSAK No. 7 (Revised 2014), related parties are individuals or entities associated with Peruri or the reporting entity.

The definition of related parties is as follows:

Related parties are individuals or entities associated with entities associated with Perum Peruri (the reporting entity).

1. An individual or close family member has a relationship with the reporting entity if the person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity; or
   c. Is a key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity;

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait entitas dengan entitas lain);
   f. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   g. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   h. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   i. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   j. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf a;
   k. Orang yang diidentifikasikan dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following criteria:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary entities, and subsequent entities related to other entities);
   b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, in which case the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third party, and the other entity is an associate of that third party;
   e. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary entities, and subsequent entities related to other entities);
   f. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, in which case the other entity is a member);
   g. Both entities are joint ventures of the same third party;
   h. One entity is a joint venture of a third party, and the other entity is an associate of that third party;
   i. The entity is a post-employment benefit plan for the employment benefits of either the reporting entity or an entity associated with the reporting entity. If the reporting entity operates the plan, the sponsor entity is also related to the reporting entity;
   j. The entity is controlled or jointly controlled by an individual identified in letter (a);
   k. An individual identified in paragraph (1)(a) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Peruri dan entitas anak telah menerapkan pengecualian dalam PSAK 7 (Revisi 2014) menyajikan luasnya penjelasan dalam kaitannya dengan transaksi dan saldo akun pihak berelasi, termasuk ikatan dengan entitas terkait dengan Pemerintah.

Entities related to the government are entities controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the government. The government, in this case, is defined within the scope of the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN).

Peruri and its subsidiary entities have applied exemptions in PSAK 7 (Revised 2014) to present a comprehensive explanation regarding transactions and account balances with related parties, including relationships with entities associated with the government.

Pihak Berelasi
Related Parties

No.	Nama Pihak Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
1	**Pemerintah Republik Indonesia**	Pemilik Modal Capital Owner	Pemilik modal, dividen Capital Owner, dividend
2	**PT. Sicpa Peruri Securink**	Investasi pada ventura bersama Investment on Joint Venture	Pinjaman pemegang saham, pembelian bahan baku Shareholder loan, purchase of raw materials
3	**PT. Kertas Kraft Aceh (Persero)**	BUMN SOE	Uang muka dari pembelian saham Down payment from share purchase
4	**PT. Bank Mandiri Tbk**	BUMN SOE	Kas dan setara kas, pinjaman Cash and cash equivalents, borrowing
5	**PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk**	BUMN SOE	Kas dan setara kas, pinjaman Cash and cash equivalents, borrowing
6	**PT. Bank Negara Indonesia Tbk**	BUMN SOE	Kas dan setara kas, pinjaman Cash and cash equivalents, borrowing
7	**PT. Bank Tabungan Negara Tbk**	BUMN SOE	Kas dan setara kas, pinjaman Cash and cash equivalents, borrowing
8	**PT. Pertamina**	BUMN SOE	Penjualan Sales
9	**PT. Pos Indonesia**	BUMN SOE	Penjualan Sales
10	**PT. Pelni (Persero)**	BUMN SOE	Penjualan Sales
11	**PT. Industri Kereta Api (Persero)**	BUMN SOE	Penjualan Sales
12	**PT. Hutama Karya (Persero)**	BUMN SOE	Penjualan Sales
13	**PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk**	BUMN SOE	Penjualan Sales
14	**Perum Perhutani**	BUMN SOE	Penjualan Sales
15	**PT. Danareksa (Persero)**	BUMN SOE	Penjualan Sales
16	**PT. Reasuransi Indonesia Utama**	BUMN SOE	Penjualan Sales
17	**PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN)**	BUMN SOE	Penjualan Sales

No.	Nama Pihak Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
18	**Perum Percetakan Negara RI**	BUMN SOE	Penjualan Sales
19	**PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk**	BUMN SOE	Penjualan Sales
20	**PT. Semen Indonesia (Persero)**	BUMN SOE	Penjualan dan surat berharga Sales and Securities
21	**PT. Yodya Karya (Persero)**	BUMN SOE	Pembelian Purchase
22	**PT. Indah Karya (Persero)**	BUMN SOE	Pembelian Purchase
23	**PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk**	BUMN SOE	Pembelian Purchase
24	**PT. Bank Syariah Indonesia Tbk**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Kas dan setara kas Cash and cash equivalents
25	**PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Asuransi aset Assets Insurance
26	**PT. Jasaraharja Putera**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Asuransi aset Assets Insurance
27	**PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero)**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Asuransi aset Assets Insurance
28	**PT. Metra Digital Media**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Operasional Operational
29	**PT. BGR Logistik Indonesia**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Jasa Pemindahan Moving Service
30	**PT. Perusahaan Pengelola Aset**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Penjualan Sales
31	**PT. Sucofindo**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Penjualan Sales
32	**PT. Pegadaian**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Penjualan Sales
33	**PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Penjualan Sales
34	**PT.Telkom Akses**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Penjualan Sales
35	**PT. Indonesia Comnet Plus**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Penjualan Sales
36	**PT. Bahana TCW Investment Management**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Penjualan Sales
37	**PT. Administrasi Medika**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Penjualan Sales
38	**PT. Jasa Raharja**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Penjualan Sales
39	**PT. Semen Gresik**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Penjualan Sales
40	**PT. Perusahaan Gas Negara Tbk**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Penjualan Sales
41	**PT. Semen Indonesia Beton**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Penjualan Sales
42	**PT. BRI Asuransi Indonesia**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Penjualan Sales
43	**PT. BRI Multifinance Indonesia**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Penjualan Sales
44	**PT. Mandiri Sekuritas**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Penjualan Sales
45	**PT. Sigma Cipta Caraka**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Penjualan dan pembelian Sales and Purchase
46	**PT. Infomedia Nusantara**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Pembelian Purchase

No.	Nama Pihak Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
47	**PT. PINS Indonesia**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Pembelian Purchase
48	**PT. Rumah Sakit Pelni**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Pembelian Purchase
49	**PT. Aneka Tambang Tbk**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Pembelian Purchase
50	**PT. Sarinah**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Pembelian Purchase
51	**PT Solusi Bangun Beton**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Pembelian Purchase
52	**PT. Timah Tbk**	Entitas Anak BUMN SOE Subsidiary	Surat berharga Securities
53	**Dewan Pengawas dan Direksi**	Manajemen Kunci Key Management	Kompensasi dan remunerasi Compensation and Remuneration

Alasan Dilakukannya Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi Peruri dengan Pihak Berelasi dilakukan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

Reason Behind Transaction with Related Parties

Peruri's transactions with Related Parties are conducted to support the Company's operational activities.

Realisasi Transaksi pada Periode Tahun Buku Terakhir

Transaction Realized in The Last Fiscal Year

Dalam Juta Rupiah | In Millions Rupiah

Uraian Description	2022	2021
Aset Assets		
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents	1.581.063	1.080.087
Piutang usaha Trade Receivables	30.349	13.605
Piutang lain-lain Other Receivables	6.266	6.802
Liabilitas Liabilities		
Utang Usaha Trade Payables	109.903	39.041
Pinjaman Bank Bank Loans	806.630	1.043.823
Beban Expenses		
Beban bunga pinjaman Interest Expense on Loans	72.351	115.417

Kebijakan Perusahaan Terkait dengan Mekanisme *Review* atas Transaksi

Mekanisme *review* Perusahaan atas transaksi dengan pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit, khususnya audit yang telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dan dipublikasikan. Selama tahun 2022 tidak terdapat temuan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Company Policy Related to the Review Mechanism for Transactions

The Company's review mechanism for transactions with Related Parties is conducted through the audit process, particularly the audit conducted by the Public Accountant Office and published. During the year 2022, there were no findings of violations of regulations related to transactions with Related Parties, and there were no transactions that involved conflicts of interest.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Fulfilment of Related Rules and Conditions

Compliance with the related regulations and provisions, namely the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), is carried out through the disclosure efforts of PSAK 7 (revised in 2014) on 'Related Parties Disclosures' in the Company's audited financial statements for the year 2022 by the Public Accountant Office (KAP).

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022 Perusahaan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal berupa komitmen yang telah ditetapkan dalam RKAP 2022, meliputi pembelian aset tetap berupa kendaraan, mesin, peralatan kantor dan peralatan pabrik serta bangunan dengan total nilai rencana investasi sebesar Rp503,80 miliar.

Tujuan investasi barang modal adalah untuk mendukung jalannya aktivitas serta kegiatan operasional perusahaan dalam jangka panjang.

Sumber dana untuk memenuhi ikatan material untuk investasi barang modal tersebut sebagian besar diperoleh dari kredit investasi perbankan.

Material Bond for Capital Expenditure

In 2022, the Company had significant commitments for capital expenditure investments as predetermined in the 2022 RKAP. These commitments included the purchase of fixed assets such as vehicles, machinery, office equipment, factory equipment, and buildings, with a total planned investment value of Rp503.80 billion.

The objective of these capital expenditure investments is to support the Company's activities and operational functions in the long term.

The majority of the funding sources to fulfill these significant commitments for capital expenditure investments were obtained through bank investment loans.

Mata Uang dan Langkah Perlindungan Risiko Mata Uang

Risiko pasar yang melekat kepada Perusahaan adalah risiko mata uang asing, dimana Perusahaan melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing.

Currency and Currency Risk Protection Measures

The inherent market risk for the Company is foreign currency risk, as the Company engages in transactions in foreign currencies and holds financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Perusahaan memonitor risiko nilai tukar mata uang asing secara cermat dan mempertahankan dana dalam berbagai mata uang untuk meminimalkan risiko mata uang karena perbedaan waktu antara penjualan dan pembelian. Risiko penjabaran mata uang muncul ketika kewajiban transaksi komersial, aset yang diakui dalam mata uang yang bukan merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Hal ini bukan merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengambil posisi spekulatif dalam mata uang asing.

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Perusahaan menghadapi risiko ini sebagai bahan jual beli dalam valuta asing.

The Company carefully monitors foreign exchange rate risk and maintains funds in various currencies to minimize currency risk due to timing differences between sales and purchases. Currency translation risk arises when there are commercial transaction obligations and assets recognized in a currency other than the Company's functional currency.

It is not the Company's policy to take speculative positions in foreign currencies.

Fluctuations in exchange rates have had and are expected to continue to have an impact on the Company's financial results and cash flows. The Company faces this risk as a natural part of conducting business in foreign currencies.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

Realisasi investasi barang modal selama tahun 2022 sebesar Rp207,02 miliar atau menurun 46,94% dari realisasi 2021 sebesar Rp390,14 miliar.

Rincian atas realisasi investasi barang modal konsolidasi selama tahun 2022 sebagai berikut:

Capital Expenditure Realized in the Last Fiscal Year

The realization of capital expenditure during 2022 amounted to Rp207.02 billion, representing a decrease of 46.94% compared to the realization in 2021 of Rp390.14 billion.

The details of the realization of consolidated capital expenditure during 2022 are as follows:

Dalam Juta Rupiah | In Millions Rupiah

Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realization	Realisasi 2021 2021 Realization	% Pencapaian Achievement	% Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease)
1	2	3	4	5= 3:2	6= (3-4):4
Kendaraan Vehicle	2.578	251	-	9,74	-
Peralatan Kantor Office Suply	9.793	8.060	10.174	82,30	(20,78)
Alat dan Perkakas/Spare Parts Tools and Equipments Spare parts	9.908	5.910	46.618	59,65	(87,32)
Mesin dan Peralatan Pabrik Machines and Factory Equipments	299.296	170.255	268.351	56,89	(36,56)
Tanah dan Bangunan Land and Buiding	23.595	13.222	60.286	56,04	(78,07)
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	158.629	9.324	4.706	5,88	98,13
Total Capex	**503.799**	**207.021**	**390.136**	**41,09**	**(46,94)**

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

Regulatory Changes with Impacts on The Company

In 2022, there were no significant changes in regulations and their impacts that affected the company.

Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih Perusahaan

Selama tahun 2022, Peruri tidak terkena dampak yang signifikan atas perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih Perusahaan.

Impact of Price Changes on Company Sales or Net Income

Throughout 2022, Peruri did not experience significant impacts from price changes on sales or net revenue of the company.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak mencatatkan adanya transaksi yang mengandung investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal. Perusahaan senantiasa akan menjalankan transaksi material secara wajar dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan terkait yang berlaku.

Material Information on Investments, Expansion, Divestments, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, Debt/ Capital Restructuring

In 2022, the Company did not record any transactions involving investments, expansions, divestments, mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring. The Company will always conduct material transactions in a fair manner, in accordance with applicable provisions and regulations.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Pada tahun 2022, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

In 2022, there was no financial information containing extraordinary and rare events.

Penerapan PSAK 24 Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24. "Imbalan Kerja".

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Implementation of PSAK 24 Employee Benefits

The Company provides employee benefits based on Company regulations and in accordance with Law No. 13/2003, and recognizes employee benefit liabilities in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits."

Liabilities are recognized in the financial statements at the present value of defined benefit obligations at the end of the reporting year. The defined benefit obligations are calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian Perum Peruri dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian Tahun PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahun PSAK 73 "Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Informasi Kelangsungan Usaha Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Meski situasi ekonomi pada 2022 masih dalam pemulihan pascapandemi Covid-19, Peruri tidak memiliki hal-hal yang berpotensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Changes in Accounting Policies, Reasons, and Impact on the Financial Statements

The consolidated financial statements of Perum Peruri and its Subsidiaries have been prepared and presented based on Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which are established by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI).

The consolidated financial statements are prepared on a going concern basis and on an accrual basis, except for the consolidated cash flow statements, which are prepared on a cash basis. The measurement basis used in preparing these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain specific accounts that are measured differently as described in the accounting policies for each account.

The following are the revisions, amendments, and adjustments to the Financial Accounting Standards (SAK) and interpretations of SAK that are effective for financial years beginning on or after January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22 "Business Combinations";
- Amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts";
- Adjustment Year PSAK 71 "Financial Instruments";
- Adjustment Year PSAK 73 "Leases".

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the financial statements in the current period or the preceding year.

Information on Business Continuity Matters that have the Potential to Significantly Affect Business Continuity

Despite the economic situation in 2022 still being in the post-Covid-19 recovery phase, Peruri does not have any factors that potentially have a significant impact its business continuity.

Tak hanya mampu mengantisipasi kondisi perekonomian akibat pandemi dan dampak geopolitik dunia, Perusahaan juga mampu memanfaatkan momentum akselerasi digital yang terjadi dengan mendorong produk-produk digital Peruri ke berbagai konsumen potensial.

Hingga akhir 2022, tidak ditemukan hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Hal ini tercermin dari kemampuan Peruri mempertahankan kinerja keuangan, kinerja non keuangan, dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Meski demikian, Perusahaan tetap mewaspadai tantangan ekonomi dan dunia usaha, serta mengantisipasi segala risiko yang dapat terjadi.

Not only is the Company able to anticipate economic conditions resulting from the pandemic and global geopolitical impacts, but it is also able to leverage the digital acceleration momentum by promoting Peruri's digital products to various potential customers.

Until the end of 2022, no factors were found that could potentially have a significant impact on the Company's business continuity. This is reflected in Peruri's ability to maintain its financial performance, non-financial performance, and overall health.

However, the Company remains cautious of economic and business challenges and anticipates any potential risks that may arise.

Assessment Manajemen untuk Mengelola Potensi yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Peruri melakukan evaluasi secara berkala dalam penyusunan rencana strategis dan melakukan penilaian atas kemampuan Peruri dalam mencapai target dan terus melanjutkan kelangsungan usaha.

Hingga laporan tahunan 2022 ini diterbitkan, Peruri tidak mendapatkan temuan atas ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Dengan melibatkan Dewan Pengawas dan Direksi, Peruri menjalankan berbagai kebijakan strategis yang dibutuhkan dalam mengelola potensi yang berpengaruh signifikan dalam kelangsungan usaha, salah satunya dilakukan dengan menyusun dan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan terkini dan berkelanjutan.

Berdasarkan pencapaian kinerja selama tahun 2022 dan histori Perusahaan, Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha Peruri pada masa mendatang masih sangat baik.

Management's Assessment in Managing Factors that Significantly Impact the Business Continuity

Peruri conducts regular evaluations in formulating its strategic plans and assesses its ability to achieve targets and continue its business continuity.

As of the issuance of the 2022 annual report, Peruri did not identify any material uncertainties that could cast significant doubt on its ability to maintain its going concern.

By involving the Supervisory Board and the Board of Directors, Peruri implements various strategic policies needed to manage factors that significantly impact its going concern, including the preparation and publication of consolidated financial statements based on the latest and continuous Financial Accounting Standards.

Based on the performance achievements in 2022 and the Company's history, Management assesses that Peruri's business continuity in the future remains very good.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam *Assessment*

Asesmen manajemen dilakukan berdasarkan berbagai faktor, di antaranya kondisi internal dan eksternal perusahaan yang mencakup faktor kondisi kinerja Perusahaan, kondisi keuangan dan non keuangan serta kondisi politik, ekonomi, sosial, teknologi, lingkungan dan regulasi.

Berdasarkan hasil asesmen tersebut, Perusahaan tidak menemukan hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Assumptions Used by Management in the Assessment

Management's assessment is based on various factors, including the Company's internal and external conditions, which encompass performance, financial and non-financial conditions, as well as political, economic, social, technological, environmental, and regulatory conditions.

Based on the results of this assessment, the Company did not find any significant factors that would impact its business continuity.

1000
INDONESIA
SERIBU RUPIAH
1000

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

06

Praktik tata kelola Peruri memastikan Perusahaan beroperasi secara etis dan bertanggung jawab dengan menerapkan kinerja secara optimal untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Peruri's governance practices ensure that the Company operates ethically and responsibly by implementing optimal performance to provide added value to all stakeholders.





Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment to Implementing Good Corporate Governance

Peruri berkomitmen dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dan menjadikannya sebagai pondasi dalam menjalankan usaha untuk iklim usaha yang sehat, bersih dan tumbuh berkelanjutan, serta mampu memaksimalkan manfaat dan nilai lebih bagi seluruh pihak.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga mampu mendukung Perusahaan dalam selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta norma dan etika bisnis.

Hal ini terbukti bahwa adanya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan secara terarah dan terkendali, sehingga dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham, dalam hal ini Kementerian BUMN Republik Indonesia, dan para pemangku kepentingan.

Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan

Landasan hukum penerapan Tata Kelola Perusahaan Peruri mengacu pada:

1. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor: 6 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan *best practices* yang berlaku di dunia usaha, dengan pembaruan PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Regulator, dalam hal ini Pemerintah Republik Indonesia, serta regulator industri telah memberikan penekanan pada transparansi, akuntabilitas dan penyampaian informasi yang wajar sebagai hal yang dapat menjadi fondasi bagi pelaku usaha.

Peruri is committed to realizing Good Corporate Governance (GCG) and making it the foundation for conducting business in a healthy, clean, and sustainable business climate while maximizing benefits and creating added value for all stakeholders.

The implementation of Good Corporate Governance also supports the company in compliance with applicable regulations and laws, as well as business norms and ethics.

It has been proven that the implementation of Good Corporate Governance enables the company's operations to be well-directed and controlled, thus meeting the expectations of shareholders, in this case, the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia, and other stakeholders.

Legal Basis of Corporate Governance

The legal basis for the implementation of Peruri's Corporate Governance refers to:

1. Government Regulation (PP) No. 6 of 2019 concerning The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation;
2. Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 on Amendments to Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011, as well as applicable best practices in the business world, with updates to PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Regulators, in this case, the Government of the Republic of Indonesia, as well as industry regulators, have emphasized transparency, accountability, and reasonable information disclosure as foundations for business entities.

Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Peruri dijalankan dengan pedoman yang tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Nomor: SK-01/DP/I/2021 dan KEP-1/I/2021 tanggal 22 Januari 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*).

Pedoman GCG ini akan ditinjau secara berkala untuk disempurnakan/dimutakhirkan sesuai perkembangan dan kondisi perusahaan dan/atau peraturan pemerintah.

Adapun penerapan Tata Kelola Perusahaan ini bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara Nasional maupun Internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan;
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan;
3. Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.

Ruang Lingkup Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Ruang lingkup kebijakan pelaksanaan GCG Peruri terimplementasi pada organ tata kelola yang meliputi sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas;
2. Direksi;
3. Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan;
4. Jajaran manajemen dan karyawan di lingkungan Peruri;

Policy of Implementing Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance in Peruri is carried out based on guidelines stated in the Joint Decree of the Supervisory Board and the Board of Directors No. SK-01/DP/I/2021 and KEP-1/I/2021 dated January 22, 2021, regarding the Guidelines for Corporate Governance and the Code of Conduct.

These GCG guidelines will be periodically reviewed and improved/updated according to the company's development, conditions, and/or government regulations.

The implementation of Corporate Governance aims to:

1. Optimize the company's value to maintain strong competitiveness, both nationally and internationally, ensuring its sustainability in achieving its purpose and goals;
2. Encourage the professional, efficient, and effective management of SOEs, empowering functions, and enhancing the independence of company organs;
3. Promote decision-making and actions based on high moral values and compliance with laws and regulations from the Corporate organs, as well as awareness of the company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability;
4. Enhance the company's contribution to the national economy.

Scope of Corporate Governance Policy

The scope of the implementation policy of Peruri's GCG covers the governance organs, including:

1. Supervisory Board;
2. Board of Directors;
3. Supervisory Board and Directors of Subsidiaries;
4. Management and employees within the Peruri environment;

5. Karyawan atau orang yang ditunjuk Direksi yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan pembinaan, pengawasan dan pengelolaan Perusahaan.

Setiap Insan Peruri wajib mematuhi Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Perilaku dalam setiap perilaku dan kegiatan bisnis. Hubungan Peruri dengan para pemangku kepentingan juga diatur dalam Pedoman GCG agar tercipta iklim bisnis yang transparan, sehat dan bersih dari praktik-praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Roadmap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan GCG diharapkan dapat mendukung pencapaian Peruri dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Untuk itu, Peruri mencanangkan roadmap penerapan GCG yang secara terukur dan terarah, yang dituangkan dalam target skor sebagai berikut:

TAHUN | YEAR	2021	2022	2023
TARGET (SKOR) TARGET (SCORE)	**85**	**85**	**88,5**

Untuk dapat mencapai target sesuai dengan roadmap tersebut, maka dilakukan evaluasi secara menyeluruh atas kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan. Evaluasi tersebut berdasar pada hasil *Assessment* GCG yang dilakukan secara berkala. Peruri telah melakukan perbaikan selama tahun 2022, diantaranya:

1. Pemetaan Faktor Uji Kesesuaian (FUK) untuk setiap unit kerja;
2. Peningkatan kualitas efektifitas Program Pengendalian Gratifikasi;
3. Digitalisasi Proses Assessment GCG mengembangkan Aplikasi SiBaik;
4. Sosialisasi terkait GCG kepada seluruh unit kerja.

5. Employees or individuals appointed by the Board of Directors assigned to carry out the company's development, supervision, and management activities.

Every Peruri personnel is required to adhere to the Guidelines for Corporate Governance and the Code of Conduct in every behavior and business activity. The relationship between Peruri and its stakeholders is also governed by the GCG guidelines to create a transparent, healthy, and clean business environment, free from Corruption, Collusion, and Nepotism practices.

Roadmap for Implementing Good Corporate Governance

The implementation of GCG is expected to support Peruri in achieving its vision and mission. Therefore, Peruri has developed a measurable and directed roadmap for implementing GCG, which is outlined in the following target scores:

To achieve the targets outlined in the roadmap, a comprehensive evaluation of the quality of Corporate Governance implementation is conducted. This evaluation is based on the results of the GCG Assessment carried out periodically. Peruri has made improvements during the year 2022, including:

1. Mapping the Suitability Test Factors (FUK) for each working unit;
2. Enhancing the effectiveness and quality of the Gratification Control Program;
3. Digitizing the GCG Assessment Process by developing the SiBaik Application
4. Conducting socialization efforts on GCG throughout all working units.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2022
Implementation of Corporate Governance in 2022

Prosedur dan Kriteria Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Merujuk pada No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan *best practices* yang berlaku di dunia usaha, dengan pembaruan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, setiap BUMN wajib melakukan pengukuran kualitas penerapan GCG melalui penilaian.

Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 44 ayat (1) menyatakan bahwa pengukuran terhadap penerapan GCG dilakukan dalam 2 bentuk, yaitu :

a. Penilaian (*assessment*) yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun;
b. Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada huruf a, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Penilaian tersebut dilakukan dengan berpedoman pada dasar/standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara dalam Surat Keputusan Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, dengan penilaian terhadap 6 aspek yaitu:

Procedures and Criteria for Assessing the Implementation of Corporate Governance

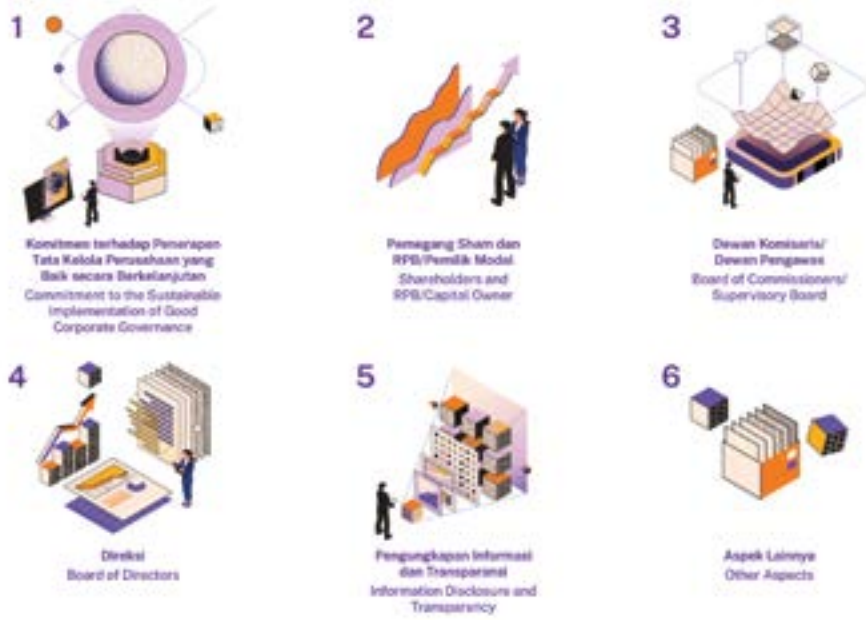
Referring to Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 on Amendments to Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 and applicable best practices in the business world, with the update of Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, every SOEs is required to measure the quality of GCG implementation through assessments.

As stated in Article 44 paragraph (1), the measurement of GCG implementation is conducted in two forms:

a. Assessment, which is a program to identify the implementation of GCG in BUMN through measuring the execution and implementation of GCG in BUMN carried out regularly every 2 (two) years;
b. Review, which is a program to describe the follow-up actions of the implementation and application of GCG in SOEs conducted in the following year after the assessment as referred to in point a, which includes evaluating the assessment results and follow-up actions on improvement recommendations.

The assessment is conducted based on the principles/standards set by the Ministry of State-Owned Enterprises in the Decree Number: SK-16/S.MBU/2012 regarding the Indicators/ Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises. The assessment covers six aspects, which are:

6 Aspek *Assessment* GCG
6 Aspects of GCG Assessment



Laporan Hasil Penilaian GCG 2022

Pelaksanaan asesmen GCG Tahun Buku 2022 dilakukan secara *self assessment. Self Assessment* GCG Tahun Buku 2022 dilakukan oleh Asesor Internal yang ditunjuk Direksi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP-699/X/2022 tentang Tim Evaluasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan menggunakan aplikasi SiBaik.

Aplikasi SiBaik merupakan aplikasi berbasis web yang secara khusus digunakan untuk melakukan dan mengorganisir proses asesmen. SiBaik memiliki fitur untuk menambah asesmen, mengunggah dokumen-dokumen pendukung proses penilaian, memberikan penilaian berdasarkan aspek yang diberikan dan membuat laporan penilaian asesmen yang didasarkan kepada tiga hal, yaitu: Analisa Penerapan, Hasil Penilaian dan Rekomendasi Asesor.

Kick Off Self Assessment GCG Tahun Buku 2022 berlangsung pada Desember 2022 yang dihadiri oleh seluruh anggota Tim Asesor dan Tim *Representative* masing – masing Divisi.

Berdasarkan pada evaluasi dan hasil penilaian, skor GCG Tahun Buku 2022 adalah 88,86. Skor ini mengalami peningkatan sebesar 0,38 poin dari pencapaian hasil *assessment* tahun 2021.

2022 GCG Assessment Report

The implementation of the GCG assessment for the 2022 Fiscal Year was conducted through self-assessment. The 2022 GCG Self-Assessment was carried out by the Internal Assessor appointed by the Board of Directors, as stated in the Board of Directors Decree No. SKEP-699/X/2022 regarding the Evaluation Team for the Implementation of Good Corporate Governance, utilizing the SiBaik application.

The SiBaik Application is a web-based application specifically designed for conducting and organizing the assessment process. SiBaik has features to add assessments, upload supporting documents for the assessment process, provide evaluations based on the given aspects, and generate assessment reports based on three elements: Implementation Analysis, Assessment Results, and Assessor Recommendations.

The Kick-Off for the 2022 GCG Self-Assessment took place in December 2022 and was attended by all members of the Assessor Team and the respective Division Representative Team.

Based on the evaluation and assessment results, the GCG score for the 2022 Fiscal Year is 88.86. This score represents an improvement of 0.38 points compared to the results achieved in the 2021 assessment.

Hasil Penilaian GCG
GCG Assessment Result

Aspek Aspect	2020		2021		2022	
	***Self-Assessment* Tim Internal** Internal Team Self-Assessment		***Assessment* IICG** IICG Assessment		***Self-Assessment* Tim Internal** Internal Team Self-Assessment	
	Skor Score	**Tingkat Pemenuhan** Compliance Rate **(%)**	**Skor** Score	**Tingkat Pemenuhan** Compliance Rate **(%)**	**Skor** Score	**Tingkat Pemenuhan** Compliance Rate **(%)**
Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan Commitment to the implementation of GCG sustainability	6,57	93,91	6,524	93,20	6,599	94,27
Pemilik Modal Capital Owner	8,28	92	8,211	91,23	8,221	91,34
Dewan Pengawas Supervisory Board	32,23	92,1	32,524	92,93	32,617	93,19
Direksi Board of Directors	32,23	92,1	32,425	92,64	32,426	92,65
Pengungkapan & Transparansi Disclosure & Transparency	7,82	86,89	8,174	90,83	8,374	93,04
Subtotal	87,17	87,17	87,858	87,85	88,237	88,23
Lainnya Others	0,5	10	0,625	-	0,625	12,50
Total Nilai Kualitas Penerapan GCG Total Score of GCG Implementation Quality	**87,68**	**87,68**	**88,484**	**88,48**	**88,862**	**88,86**

Rekomendasi Hasil *Self-Assessment* GCG 2022

Berdasarkan hasil penilaian GCG tersebut, maka tim asesor mengeluarkan 62 rekomendasi *Area of Improvement (AoI)* dengan rincian sebagai berikut:

Recommendations for 2022 GCG Self-Assessment Results

Based on the results of the GCG assessment, the assessor team issued 62 recommendations for Areas of Improvement (AoI) with the following details:

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board Of Directors	Pihak Lainnya Other Parties
Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Aspect Of Commitment To Sustainable Implementation Of Good Governance					
1	Peruri perlu melakukan pemutakhiran atas Code of Conduct sehingga memuat penghormatan terhadap hak intelektual dan memberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi. Peruri needs to update the Code of Conduct to incorporate respect for intellectual property rights and provide equal opportunities for employment and promotion.			√	Manajemen Risiko Risk Management
2	Peruri perlu melakukan sosialisasi panduan aturan yang berlaku terkait pemenuhan/penerapan GCG kepada Dewan Pengawas dan/atau Komite Dewan Pengawas. Peruri needs to conduct the dissemination of guidelines and applicable rules regarding GCG compliance/implementation to the Supervisory Board and/or the Supervisory Board Committee.			√	Manajemen Risiko Risk Management

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board Of Directors	Pihak Lainnya Other Parties
3	Peruri perlu meningkatkan tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN. Peruri needs to improves the level of compliance in reporting LHKPN (wealth reports).			√	Manajemen Risiko Risk Management
4	Peruri perlu membuat laporan hasil sosialisasi kebijakan/ ketentuan pengendalian gratifikasi. Peruri needs to create a report of the results of dissemination of gratification control policies/provisions.			√	Manajemen Risiko Risk Management
Aspek Pemilik Modal Aspect of Capital Owner					
1	Pemilik modal perlu menetapkan peraturan jumlah maksimum jabatan Direksi yang boleh dirangkap oleh setiap Direksi perusahaan. Owners of capital need to stipulate a regulation on the maximum number of directors positions that may be concurrently held by each director of the company.	√			
2	Pemilik Modal perlu memperlihatkan dokumen terkait Dewan Pengawas yang memuat: a. Usulan calon anggota Dewan Pengawas secara formal dari Departemen teknis BUMN untuk calon anggota Dewan Pengawas; b. Hasil penilaian terhadap calon Dewan Pengawas disajikan dalam bentuk narasi kualitatif dengan kriteria ''disarankan'' atau ''tidak disarankan'' sesuai ketentuan dalam PER 10-MBU/10/2020; c. Berita Acara Penilaian Dewan Pengawas yang terpilih sesuai dengan hasil akhir penilaian. The shareholders need to present documents related to the supervisory board, which include: a. Formal proposals of supervisory board candidates from the relevant technical department of the state-owned enterprise; b. The assessment results of supervisory board candidates are presented in qualitative narrative form with the criteria of "recommended" or "not recommended" as specified in PER 10-MBU/10/2020; c. Minutes of the Supervisory Board Assessment with the final assessment results.	√			
3	Pemilik modal menetapkan pengaturan secara eksplisit jumlah maksimum jabatan Anggota Dewan Pengawas yang boleh dirangkap oleh setiap Dewan Pengawas di Perusahaan. The owner of the capital establishes an explicit arrangement for the maximum number of positions of Supervisory Board Members that may be concurrently held by each Supervisory Board in the Company.	√			
4	Pemilik modal memastikan atas persetujuan dan pengesahan RKAP dilakukan tepat waktu. The owner of capital ensures that the approval and validation of the RKAP are carried out on time.	√			
5	Pemilik modal perlu memastikan persetujuan atau pengesahan atas usulan aksi korporasi dilakukan secara tepat waktu. Capital owners need to ensure that approval or validation of proposed corporate actions is carried out in a timely manner.	√			
6	Pemilik Modal perlu melakukan rencana tindak lanjut atas AoI asesmen penerapan GCG. Capital Owners need to make a follow-up plan on the AoI GCG implementation assessment.	√			

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board Of Directors	Pihak Lainnya Other Parties
Aspek Dewan Pengawas Aspect of Supervisory Board					
1	Dewan Pengawas perlu menyusun rencana pelatihan sesuai dengan bidang tugas yang tercantum dalam *Charter* Dewan Pengawas Peruri dan mengikuti program pelatihan untuk peningkatan kompetensi anggota Dewan Pengawas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan secara berkelanjutan. The Supervisory Board needs to prepare a training plan in accordance with the tasks listed in the Peruri Supervisory Board Charter and participate in a training program to improve the competency of Supervisory Board members according to the company's needs on an ongoing basis.		√		
2	Dewan Pengawas perlu menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Pengawas Tahun 2023 kepada Direksi melalui komunikasi resmi untuk dimasukkan sebagai bagian dari RKAP 2023. The Supervisory Board needs to submit the Annual Work Plan and Budget of the Supervisory Board for the year 2023 to the Board of Directors through official communication to be included as part of the 2023 RKAP.		√		
3	• Dewan Pengawas perlu memastikan telaah atas RKAP ditindaklanjuti oleh Direksi; • Dewan Pengawas perlu memastikan bahwa dalam tanggapan rancangan RKAP dinyatakan bahwa RKAP yang disusun selaras dengan RJPP. • The Supervisory Board needs to ensure that the review of the RKAP is followed up by the Board of Directors; • The Supervisory Board needs to ensure that in the response to the draft RKAP, it is stated that the prepared RKAP is in line with the Company's Long-Term Plan (RJPP).		√		
4	Dewan Pengawas perlu mengembangkan dan melakukan telaah terkait kesesuaian visi dan misi perusahaan dengan perubahan lingkungan bisnis secara berkala. The Supervisory Board needs to develop and conduct reviews regarding the suitability of the company's vision and mission with changes in the business environment regularly.		√		
5	Dewan Pengawas perlu mengembangkan pemberian arahan secara intensif terkait: • Implementasi pengendalian internal di seluruh unit kerja untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dari operasional, mencegah *fraud*, menjaga reputasi dan menjamin kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku; • Mekanisme atas evaluasi pengendalian internal untuk meningkatkan kepercayaan dari *stakeholder* eksternal Peruri. The Supervisory Board needs to develop intensive guidance related to: • Implementation of internal controls in all work units to ensure operational efficiency and effectiveness, prevent fraud, maintain reputation, and ensure compliance with all applicable regulations; • Mechanism for evaluating internal control to increase the trust of Peruri's external stakeholders.		√		

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board Of Directors	Pihak Lainnya Other Parties
6	Dewan Pengawas perlu melakukan evaluasi dan pemberian arahan terhadap implementasi *masterplan* TI dengan kebutuhan teknologi informasi perusahaan, serta melaksanakan evaluasi berkaitan dengan *Disaster Recovery Plan* untuk memenuhi kebutuhan bisnis digital dalam memenuhi kontrak dan ekspektasi pelanggan digital. The Supervisory Board needs to evaluate and provide direction on the implementation of the IT master plan with the company's information technology needs, as well as carry out evaluations related to the Disaster Recovery Plan to meet digital business needs in fulfilling digital contracts and customer expectations.		√		
7	Dewan Pengawas perlu mengembangkan dan pemberian arahan terkait kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaanya, terutama dalam menjaga prinsip-prinsip pengadaan yang berlaku di Peruri. The Supervisory Board needs to develop and provide direction related to goods and services procurement policies and their implementation, especially in maintaining the procurement principles that apply in Peruri.		√		
8.	Dewan Pengawas perlu mengembangkan pembahasan dan pemberian arahan yang intensif terhadap kebijakan mutu dan pelayanan perusahaan, mencakup seluruh portofolio bisnis yang dijalankan agar dapat memenuhi ekspektasi pelanggan. The Supervisory Board needs to develop intensive discussions and provide direction on the company's quality and service policies, covering the entire portfolio of businesses being carried out in order to meet customer expectations.		√		
9	Dewan Pengawas perlu mengembangkan pembahasan dan pemberian arahan terhadap implementasi kepatuhan perusahaan terkait: • Kebijakan implementasi kepatuhan di Peruri; • Realisasi pemantauan kepatuhan terhadap seluruh perundangan dan kebijakan internal di seluruh kerja; • Tindak lanjut hasil audit, tindak lanjut *risk & legal review,* tindak lanjut rekomendasi/arahan Dewas terhadap Direksi. Pemantauan dalam menjalankan perjanjian dengan pihak ketiga terutama customer yang berakibat pada target laba perusahaan. The Supervisory Board needs to engage in discussions and provide guidance on the implementation of company compliance regarding: • Compliance implementation policy in Peruri; • Realization of monitoring the compliance of all laws and internal policies throughout the organization; • Follow-up on audit findings, follow-up on risk and legal reviews, and follow-up on recommendations/directives from the Supervisory Board to the Board of Directors, Monitoring the execution of agreements with third parties, especially customers, that impact the company's profit targets.		√		
10	Dewan Pengawas perlu melakukan pemantauan terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta menindaklanjuti AOI dari hasil *assessment* GCG. The Supervisory Board needs to monitor the implementation of Good Corporate Governance principles and follow up on areas of improvement (AOI) identified from the GCG assessment results.		√		

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board Of Directors	Pihak Lainnya Other Parties
11	Dewan Pengawas perlu melengkapi pedoman/tata tertib rapat dengan muatan terkait: • Etika rapat; dan • Pembahasan/ telaah atas usulan Direksi dan arahan/ keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi. The Supervisory Board needs to develop guidelines/meeting regulations that include: • Meeting ethics; and • Discussions/review of proposals from the Board of Directors and directives/decisions from the General Meeting of Shareholders (RUPS) related to proposals from the Board of Directors.		√		
Aspek Direksi **Aspect of Board Of Directors**					
1	• Peruri perlu menyusun laporan untuk setiap kegiatan diklat Direksi yang sesuai dengan bidang pembagian tugas masing - masing Direksi. • Peruri perlu menyusun laporan kegiatan untuk seluruh pelatihan Direksi serta dijadikan materi dalam media *knowledge management* yang dapat diakses oleh seluruh insan Perum Peruri agar dapat meningkatkan kompetensi karyawan. • Peruri needs to prepare a report for each Board of Directors training activity in accordance with the division of tasks for each Board of Directors. • Peruri needs to prepare activity reports for all training for the Board of Directors as well as material in knowledge management media that can be accessed by all Perum Peruri personnel in order to increase employee competence.			√	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary Divisi SDM HR Division
2	• Peruri perlu melakukan evaluasi seluruh SOP untuk memastikan bahwa SOP masih relevan dengan kondisi bisnis saat ini. • Peruri perlu memutakhiran SOP secara berkala. • Peruri needs to evaluate all SOPs to ensure that the SOPs are still relevant to current business conditions. • Peruri needs to update the SOP regularly.			√	Semua Unit Kerja All Work Unit
3	• Peruri perlu memutakhiran Pedoman Tata Tertib Rapat Direksi dengan mencantumkan ketentuan "Standar waktu tersebut ditetapkan sejak usulan tindakan beserta dokumen pendukung dan informasi lainnya yang lengkap disampaikan dalam Rapat Direksi atau secara tertulis untuk keputusan sirkuler". • Peruri perlu menyampaikan seluruh hasil keputusan Direksi kepada unit kerja maksimal 7 hari sejak keputusan disahkan. • Peruri needs to update the Board of Directors Meeting Rules of Procedure by including the provision "The standard time is set from the proposed action along with supporting documents and other complete information submitted at the Board of Directors Meeting or in writing for circular decisions". • Peruri needs to submit all results of the Board of Directors decisions to work units a maximum of 7 days after the decision is passed.			√	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board Of Directors	Pihak Lainnya Other Parties
4	• Peruri perlu melakukan sosialisasi RJPP kepada seluruh Karyawan secara berkelanjutan. • Peruri perlu melakukan evaluasi pencapaian RJPP serta memastikan bahwa seluruh strategi dalam RJPP telah dilaksanakan. • Peruri needs to disseminate the RJPP to all employees on an ongoing basis. • Peruri needs to evaluate the achievement of the RJPP and ensure that all strategies in the RJPP have been implemented.			√	Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis Strategic Planning and Business Portfolio Division
5	Peruri perlu melakukan sosialisasi lanjutan terkait dengan target RKAP 2023 kepada seluruh unit kerja. Peruri needs to carry out further socialization related to the 2023 RKAP target to all work units.			√	Divisi Keuangan Strategis Strategic Finance Division
6	Peruri perlu mengisi seluruh jabatan yang masih kosong serta menyusun rencana suksesi untuk seluruh level jabatan. Peruri needs to fill all vacant positions and develop a succession plan for all levels of positions.			√	Divisi SDM HR Division
7	Peruri perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk setiap peluang bisnis yang telah disetujui. Terkait hal tersebut, perlu dipastikan bahwa realisasi telah sesuai dengan rencana yang diusulkan dalam pengajuan peluang bisnis. Peruri needs to conduct periodic evaluations for each approved business opportunity. In this regard, it is important to ensure that the implementation aligns with the proposed plan in the business opportunity submission.			√	SBU Uang RI, SBU Produk Non Uang, Divisi Perencanaan Strategis & Portfolio Bisnis, SBU Digital SBU of RI Banknotes, SBU for Non-Banknotes Product, Strategic Planning and Business Portfolio Division, SBU Digital
8	Peruri perlu memastikan bahwa seluruh program kerja yang membutuhkan persetujuan Dewan Pengawas melalui mekanisme yang telah ditetapkan dalam PP 6 Tahun 2019. Peruri needs to ensure that all work programs requiring the approval of the Supervisory Board are processed through the mechanisms established in Government Regulation No. 6 of 2019.			√	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary
9	Peruri perlu melakukan evaluasi pencapaian Kinerja di tiap level unit kerja. Evaluasi tersebut meliputi : • Pencapaian Kinerja; • Evaluasi atas Kinerja yang belum tercapai; • Rencana pencapaian Kinerja. Peruri needs to evaluate performance at each work unit level. The evaluation includes: • Performance Achievements; • Evaluation of performance that has not been achieved; • Performance achievement plan.			√	Seluruh Unit Kerja All Work Units
10	Peruri perlu meningkatkan kinerja perusahaan agar seluruh target kinerja anggota Direksi (individu) dapat tercapai. Peruri needs to improve the company's performance so that all performance targets for members of the Board of Directors (individuals) can be achieved.			√	Seluruh Unit Kerja All Work Units
11	Peruri perlu menyampaikan laporan kepada Dewan Pengawas terkait pelaksanaan IT *Master Plan* dan ITDP. Peruri needs to submit reports to the Supervisory Board regarding the implementation of the IT Master Plan and ITDP (IT Development Plan).			√	Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board Of Directors	Pihak Lainnya Other Parties
12	• Peruri perlu melakukan sosialisasi Pedoman Remunerasi kepada seluruh karyawan serta melakukan survey pemahaman atas pedoman. • Peruri perlu meningkatkan program serta menentukan indikator keberhasilan atas pengembangan SDM meliputi *training, coaching* dan *assignment.* • Peruri needs to conduct the dissemination of the Remuneration Guidelines to all employees and conduct a survey to assess their understanding of the guidelines. • Peruri needs to enhance the programs and determine success indicators for the development of human resources, including training, coaching, and assignments.			√	Divisi SDM HR Division
13	Peruri perlu memutakhirkan Pedoman Penetapan Target Kinerja dan Penilaian Kerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan. Peruri needs to update the Guidelines for Setting Performance Targets and Work Evaluation for the Board of Directors and Supervisory Board of Subsidiaries.			√	Divisi SDM HR Division
14	Peruri perlu menindaklanjuti seluruh rekomendasi SPI atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Nomor 6 Tahun 2021 terkait Audit Laporan Manajemen. Peruri needs to follow up on all recommendations from the Internal Audit Board (SPI) regarding the Report of Examination Results (LHP) Number 6 of 2021 related to the Audit of Management Reports.			√	Divisi Keuangan Strategis Strategic Finance Division
15	Peruri perlu melakukan sosialisasi Manajemen Risiko kepada seluruh Insan Peruri. Peruri needs to conduct the dissemination of Risk Management to all Peruri employees.			√	Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division
16	Peruri perlu menindaklanjuti hasil SPIP serta melaksanakan SPIP secara berkala dan konsisten. Peruri needs to follow up on the results of the SPIP and carry out SPIP regularly and consistently.			√	SPI Internal Audit
17	Melakukan koordinasi kepada seluruh unit kerja untuk menindaklanjuti seluruh rekomendasi audit eksternal dan hasil pemeriksaan SPI. Coordinate with all work units to follow up on all external audit recommendations and the results of the SPI examination.			√	SPI Internal Audit
18	• Peruri perlu melakukan evaluasi atas kesesuaian peraturan eksternal dengan peraturan internal Perusahaan. • Peruri perlu mengukur tingkat kepatuhan seluruh unit kerja terhadap Peraturan Pemerintah. • Peruri needs to evaluate the alignment of external regulations with internal Company regulations. • Peruri needs to measure the level of compliance of all work units with Government Regulations.			√	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board Of Directors	Pihak Lainnya Other Parties
19	Peruri perlu menyusun program *Corporate Branding* untuk meningkatkan *brand awareness* atas produk - produk Peruri di masyarakat. Peruri needs to develop a Corporate Branding program to enhance brand awareness of Peruri's products in society.			√	Sekretariat Perusahaan, SBU Uang RI, SBU Produk Non Uang, SBU Digital Corporate Secretary, SBU of RI Banknotes, SBU for Non-Banknotes Product, SBU Digital
20	• Peruri perlu memutakhirkan kebijakan/manual *Marketing, Sales and Product* yang memuat hak Pelanggan. • Peruri perlu menyusun Standar Pelayanan Minimum untuk Pelanggan sesuai dengan karakter produk. • Peruri perlu menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas hasil *Customer Satisfaction Index.* • Peruri needs to update the Marketing, Sales, and Product policy/manual to include customer rights. • Peruri needs to develop Minimum Service Standards for Customers based on the product characteristics. • Peruri needs to follow up on all recommendations from the Customer Satisfaction Index.			√	SBU Digital Divisi Hubungan Antar Lembaga SBU Digital Inter-Institutional Division
21	• Peruri perlu meningkatkan ketepatan waktu pembayaran vendor untuk tahun 2023. • Peruri perlu menindaklanjuti rekomendasi atas survey kepuasan pemasok. • Peruri needs to improve timely payment to vendors for the year 2023. • Peruri needs to follow up on recommendations from the supplier satisfaction survey.			√	Divisi Keuangan Operasional, Divisi Pengadaan & Fasilitas Umum Operational Finance Division, Procurement and General Facility Division
22	• Peruri perlu menyusun program - program yang mampu meningkatkan Keterikatan dan Kepuasan karyawan serta menindaklanjuti hasil rekomendasi atas survey kepuasan karyawan. • Peruri perlu menyusun kebijakan/pedoman terkait jenis - jenis kebijakan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan dan kebijakan yang melibatkan karyawan dalam perumusannya. • Peruri needs to develop programs that can enhance employee engagement and satisfaction, and follow up on recommendations from the employee satisfaction survey. • Peruri needs to establish policies/guidelines regarding the types of policies that should be communicated to employees and policies that involve employees in their formulation.			√	Divisi SDM HR Division
23	• Peruri perlu menyusun mekanisme penanganan keluhan *stakeholders.* • Peruri perlu memastikan bahwa seluruh keluhan *stakeholders* telah ditindaklanjuti sampai dinyatakan selesai/tuntas. • Peruri needs to establish mechanisms for handling stakeholder complaints. • Peruri needs to ensure that all stakeholder complaints are addressed until they are considered resolved.			√	Sekretariat Perusahaan Divisi Hubungan Antar Lembaga Corporate Secretary Inter-Institutional Division
24	Peruri perlu meningkatkan realisasi penyaluran tanggung jawab sosial lingkungan sesuai dengan rencana serta melakukan analisis efektivitas terhadap penyaluran program TJSL. Peruri needs to improve the implementation of environmental social responsibility programs according to the plan and conduct effectiveness analysis of the SER program implementation.			√	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board Of Directors	Pihak Lainnya Other Parties
25	Peruri perlu menyampaikan Laporan Manajemen kepada Dewan Pengawas sesuai dengan mekanisme yang tertuang dalam BOD Charter dan PP 6 Tahun 2019. Peruri needs to submit Management Reports to the Supervisory Board following the mechanisms outlined in the BOD Charter and Government Regulation No. 6 of 2019.			√	Divisi Keuangan Strategis Strategic Finance Division
26	• Peruri perlu menyusun agenda Rapat Direksi secara tepat dengan mempertimbangkan RKAP, isu - isu yang mempengaruhi kinerja perusahaan. • Peruri perlu melaksanakan Rapat Direksi sesuai dengan agenda yang disusun. • Peruri needs to develop meeting agendas for the Board of Directors considering the RKAP and issues affecting company performance. • Peruri needs to conduct Board of Directors meetings according to the established agenda.			√	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary
27	Peruri perlu memanfaatkan media *teleconference* untuk kegiatan Rapat Direksi dan Rapat Koordinasi Dewan Pengawas - Direksi agar Direksi dapat menghadiri setiap agenda Rapat. Peruri needs to utilize teleconference media for Board of Directors meetings and Supervisory Board - Board of Directors coordination meetings to ensure Directors' attendance at each meeting agenda.			√	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary
28	Peruri perlu memastikan bahwa seluruh hasil keputusan Rapat Direksi telah ditindaklanjuti sampai dinyatakan selesai ditindaklanjuti. Peruri needs to ensure that all decisions made during the Board of Directors meetings are followed up until they are declared completed.			√	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary
29	Peruri perlu memastikan bahwa seluruh tindak lanjut arahan Dewan Pengawas telah sesuai, dapat dilakukan dengan monitoring atas tindak lanjut sampai dinyatakan selesai/*close.* Peruri needs to ensure that all follow-up actions on the Supervisory Board's directives are implemented accordingly, which can be achieved through monitoring the progress of the follow-up actions until they are declared completed/closed.			√	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary
30	• Peruri perlu memenuhi kebutuhan tenaga Auditor (SDM) sesuai dengan analisis kebutuhan SDM yang tertuang dalam RKT SPI. • Peruri perlu menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian IACM. • Peruri needs to meet the staffing needs of Auditors in accordance with the analysis of human resources needs stated in the SPI Work Plan. • Peruri needs to follow up on recommendations from the IACM assessment results.			√	SPI Internal Audit
31	• Peruri perlu menyusun mekanisme penyampaian Laporan Hasil Pemeriksaan kepada Direksi dan Dewan Pengawas sesuai dengan PP 6 Tahun 2019. • Peruri perlu melakukan evaluasi atas pencapaian sasaran Perusahaan dan memberikan rekomendasi kepada Manajemen untuk pencapaian tujuan Perusahaan. • Peruri needs to establish a mechanism for delivering the Examination Results Report to the Board of Directors and the Supervisory Board under Government Regulation No. 6 of 2019. • Peruri needs to evaluate the achievement of company goals and provide recommendations to the management for the achievement of the company's objectives.			√	SPI Internal Audit

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board Of Directors	Pihak Lainnya Other Parties
32	Sekretaris Perusahaan mengikuti program *workshop*/pelatihan terkait Hukum dan Kepatuhan. The Corporate Secretary participates in workshops/training related to Law and Compliance.			√	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary
33	• Peruri perlu menetapkan mekanisme penyampaian Laporan berkala Sekretaris Perusahaan kepada Direktur Utama dan Dewan Pengawas (apabila diperlukan) yang memuat pelaporan tugas serta pencapaian kinerja Sekretaris Perusahaan. • Peruri perlu melakukan pengukuran tingkat kepatuhan perusahaan atas peraturan perundang-undangan. • Peruri needs to establish a mechanism for periodic reporting by the Corporate Secretary to the President Director and the Supervisory Board (if necessary), which includes reporting on the duties and performance achievements of the Corporate Secretary. • Peruri needs to measure the company's level of compliance with regulations.			√	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary
34	Perlu disusun Laporan Sekretaris Perusahaan secara berkala yang memuat evaluasi atas pelaksanaan program Sekretaris Perusahaan sesuai pada BOD Charter, PP 6 Tahun 2019 serta Tupoksi Sekretaris Perusahaan. A periodic Corporate Secretary's Report needs to be prepared, which includes an evaluation of the implementation of the Corporate Secretary's program in accordance with the BOD Charter, Government Regulation No. 6 of 2019, and the Corporate Secretary's job description.			√	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary
Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi Aspect of Information Disclosure and Transparency					
1	Sekretariat Perusahaan perlu melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengendalian informasi perusahaan dan informasi publik. Corporate Secretariat needs to monitor and evaluate the implementation of corporate information and public information controls.			√	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary
2	Sekretariat Perusahaan perlu menetapkan kebijakan terkait pemutakhiran website, sepertinya misalnya desain dan/atau konten website dan periode pemutakhiran. Corporate Secretariat needs to establish policies regarding website updates, such as website design and/or content updates, and the frequency of updates.			√	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary
3	Biro Kesekretariatan, Protokol dan Komunikasi Perusahaan perlu melakukan update informasi perusahaan (CoC, CoCG, pedoman gratifikasi) pada website sesuai permintaan unit kerja terkait. The Bureau of Secretariat, Protocol, and Corporate Communication needs to update the company information (Code of Conduct, Code of Corporate Governance, and gratuity guidelines) on the website as requested by the relevant work units.			√	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board Of Directors	Pihak Lainnya Other Parties
4	Peruri menampilkan informasi *dividend payout ratio* pada Laporan Tahunan 2022 apabila terjadi pembayaran dividen. Peruri discloses the dividend payout ratio in the 2022 Annual Report if dividend payments occur.			√	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary
5	Peruri perlu mengungkapan frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Laporan Tahunan 2022. Peruri needs to disclose the meeting frequency and attendance rate of the Nomination and Remuneration Committee in the 2022 Annual Report.			√	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary
Aspek Lainnya ***Other Aspects***					
1	Peruri perlu meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan sehingga menjadi *benchmarking* atau contoh bagi perusahaan BUMN lainnya serta meningkatkan perolehan terbaik pada setiap penghargaan-penghargaan. Peruri needs to improve the quality of Corporate Governance to become a benchmark or an example for other SOEs and to achieve top accolades in various awards.			√	All Unit Kerja All Work Units

Tindak Lanjut Hasil Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2021

Berdasarkan Laporan Hasil Penilaian GCG Tahun Buku 2021 terdapat 78 *Area of Improvement (AoI)*. Hasil laporan dan rekomendasi ini telah disampaikan kepada Dewan Pengawas, Direksi dan Pemilik Modal, serta kepada unit kerja terkait dan ditindaklanjuti/ditanggapi oleh setiap unit kerja/divisi.

Follow-up on the Assessment Results of GCG Implementation for the 2021 Fiscal Year

Based on the GCG Assessment Results Report for the 2021 Fiscal Year, there are 78 areas of improvement identified. The report and recommendations have been submitted to the Supervisory Board, Board of Directors, Shareholders, as well as the relevant work units, and have been followed up and responded to by each work unit/division.

Laporan Hasil *Assessment* Penerapan GCG Tahun 2021

Assessment Results Report for the Implementation of GCG in the Year 2021

No.	Aspek Pengujian Aspect of Testing	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2021 Achievement 2021 Fiscal Year		
			Skor Score	Capaian Achievement	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Classification
1	Komitmen terhadap Penerapan GCG secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable GCG Implementation	7,00	6,524	93,20	Sangat Baik/Very Good
2	Pemilik Modal Capital Owners	9,00	8,211	91,23	Sangat Baik/Very Good

No.	Aspek Pengujian Aspect of Testing	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2021 Achievement 2021 Fiscal Year		
			Skor Score	Capaian Achievement	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Classification
3	Dewan Pengawas Supervisory Board	35,00	32,524	92,93	Sangat Baik/Very Good
4	Direksi Board of Directors	35,00	32,425	92,64	Sangat Baik/Very Good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,174	87,85	Sangat Baik/Very Good
6	Aspek lainnya Other Aspects	5,00	0.625	-	-
Skor Keseluruhan Overall Score		**100,00**	**88,484**	**88,48**	**Sangat Baik/Very Good**

Keterangan | Information:
0 - 50 : Tidak Baik | Not Good
50 - 60 : Kurang Baik | Not Too Good
60 - 75 : Cukup Baik | Good Enough
75 - 85 : Baik | Good
85 - 100 : Sangat Baik | Very Good

Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi *Area of Improvement* GCG Tahun Buku 2021

Results of the 2021 GCG Area of Improvement Recommendation Follow-up

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola yang Baik secara Berkelanjutan Aspect of Commitment to Sustainable Implementation of Good Governance				
1	Perum Peruri perlu melengkapi muatan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*/CoC) mengenai • Penghormatan terhadap hak intelektual; dan • Memberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi. Perum Peruri needs to enhance the content of the Code of Conduct (CoC) to include: • Respect for intellectual property rights, and • Providing equal opportunities for employment and promotion.	Departemen Manajemen Risiko Risk Management Department	Sedang dilakukan penyusunan *Draft Code of Conduct.* The drafting of the Draft Code of Conduct is currently underway.	Dalam Proses In the Process
2	Perum Peruri perlu melengkapi muatan Laporan Penerapan GCG mengenai Tingkat pemahaman/Persepsi terhadap sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*/CoCG) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*/CoC). Perum Peruri needs to enhance the content of the GCG Implementation Report regarding the level of understanding/perception of the dissemination of the Code of Corporate Governance (CoCG) and the Code of Conduct (CoC).	Departemen Manajemen Risiko Risk Management Department	Pada laporan penerapan GCG Triwulan III-2022 telah memuat evaluasi tingkat pemahaman karyawan yang mengikuti sosialisasi. The report on the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) in the third quarter of 2022 has included an evaluation of the level of understanding among employees who participated in the socialization.	Sesuai Rekomendasi As Recommended
3	Perum Peruri perlu menindaklanjuti seluruh rekomendasi dan saran perbaikan Pelaksanaan *Assessment* GCG di tahun-tahun sebelumnya. Perum Peruri needs to follow up on all recommendations and suggestions for improvement from previous years GCG Assessments.	Departemen Manajemen Risiko Risk Management Department	1. Telah dilakukan distribusi AoI *Assessment* GCG tahun buku 2022 kepada seluruh unit kerja; 2. Melakukan monitoring tindak lanjut AoI melalui Nota Dinas Elektornik (NDE). 1. Distribution of the AoI Assessment for GCG for the fiscal year 2022 to all work units. 2. Follow-up monitoring on AoI has been performed via Electronic Official Note.	Dalam Proses In the Process

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
4	Perum Peruri perlu memutakhirkan keputusan atau pedoman LHKPN yang menerangkan pejabat perusahaan yang ditugaskan melaksanakan koordinasi dengan KPK yang berkaitan pengelolaan LHKPN di lingkungan Perusahaan yang disahkan oleh Direksi. Perum Peruri needs to update the decision or guidelines regarding the Wealth Report (LHKPN) that specify the company officials responsible for coordinating with the Corruption Eradication Commission (KPK) in managing the Wealth Reports within the company, approved by the Board of Directors.	Departemen Manajemen Risiko & Pihak Terkait Risk Management Department & Related Parties	Telah disahkannya Pedoman Admin LHKPN melalui Surat Keputusan Direksi nomor: SKEP 586/IX/2022 tanggal 13 September 2022 tentang Penunjukkan Admin Pengelola LHKPN Perum Peruri. The LHKPN (Wealth Report Submission) Administrator Guidelines have been approved through Board of Directors Decree number SKEP 586/IX/2022 dated September 13, 2022, regarding the Appointment of the Administrator of LHKPN (Wealth Report Submission Manager) for Perum Peruri.	Sesuai Rekomendasi As Recommended
5	Sesuai dengan Nota Dinas Nomor 28/Dep.MR/XI/2021 perihal Pendaftaran Wajib Lapor Baru LHKPN Tahun 2021 maka: a. Perum Peruri perlu memastikan kembali kepada semua pejabat baru yang menjadi Wajib Lapor untuk terdaftar sebagai Wajib Lapor penyampaian LHKPN; b. Perum Peruri perlu menindaklanjuti action plan pada laporan penerapan GCG Triwulan 3 mengenai pengesahan terhadap draf Pedoman LHKPN. In accordance with Note of Service Number 28/Dep.MR/XI/2021 regarding the Registration of New Mandatory Wealth Reports (LHKPN) for the year 2021, a. Perum Peruri needs to ensure that all new officials who are required to submit LHKPN are registered as Mandatory Reporters for the submission of LHKPN.;Perum Peruri needs to follow up on the action plan in the Quarterly GCG Implementation Report regarding the approval of the draft LHKPN Guidelines.	Departemen Manajemen Risiko & Pihak Terkait Risk Management Department & Related Parties	1. Telah dilakukan koordinasi dan permintaan data wajib lapor LHKPN 2022 kepada Divisi SDM melalui Nota Dinas; 2. Permintaan review & pengesahan terhadap RMCM Bab X (Pedoman LHKPN) telah dikirimkan kepada Sekretariat Perusahaan melalui Nota Dinas; 3. Divisi SDM mendata Kepala Divisi, Kepala Departemen, Direktur Peruri Induk, Anak Perusahaan dan Cucu Perusahaan/Perusahaan afiliasi ke Risk Management untuk dimonitoring LHKPN. 1. Coordination and data request for the mandatory LHKPN (Wealth Report Submission) for the year 2022 have been conducted to the HR Division through Official Letter; 2. The request for review and approval of RMCM Chapter X (LHKPN Guidelines) has been sent to the Corporate Secretariat through Official Letter; 3. The HR Division has been tasked with providing data on Division Heads, Department Heads, Peruri Induk Directors, Subsidiaries, and Affiliated Companies to Risk Management for LHKPN monitoring.	Sesuai Rekomendasi As Recommended
6	1. Perum Peruri perlu menyusun dan melakukan mengenai mekanisme pengukuran atau pelaporan atas tingkat pemahaman kebijakan/ketentuan Pengendalian Gratifikasi kepada Dewan Pengawas/Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan yang memadai terhadap kebijakan Pengendalian Gratifikasi secara berkala dan periodik. 2. Perum Peruri perlu melakukan diseminasi tentang Pengendalian Gratifikasi kepada *stakeholder* perusahaan termasuk pemangku kepentingan lainnya (*stakeholder* perusahaan).	Departemen Manajemen Risiko & Pihak Terkait	1. Telah dilakukan sosialisasi mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) kepada: a. Seluruh Tim Implementasi Program Pengendalian Gratifikasi; b. Seluruh Jajaran Divisi TI, Teknik dan Jaminan Keandalan, Pelatihan dan Sertifikasi Profesi, Pengembangan Usaha dan Pengelolaan Anak Perusahaan dan Manajemen Risiko, terdiri dari level Kadiv s.d. Pelaksana; c. Perwakilan Divisi SBU Uang RI, SBU Produk Non Uang, Pengadaan dan Fasilitas Umum, Biro BPM-COE, SPI, Pelatihan dan Sertifikasi Profesi, SDM, Keuangan Operasional, dan Manajeman risiko; d. Karyawan Baru PKWT; e. Karyawan Baru Organik; f. Sosialisasi Gratifikasi kepada Dewas, Direksi, Kepala Divisi, dan Kepala Departemen.	Sesuai Rekomendasi

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
			2. Telah dilakukan sosialisasi SMAP & PPG kepada stakeholder eksternal sebagai berikut: a. Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada PT PDS, PT PWT, PT Pepro, dan PTKP; b. Sosialisasi SMAP dan PPG kepada rekanan Peruri, yakni PT Tri Nindya Utama, PT Synapsis Sinergi Digital, BPJS Ketenagakerjaan; c. Telah dilakukan koordinasi dengan Divisi Pengadaan & Fasilitas Umum untuk memasukkan agenda Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi pada kegiatan Vendor Gathering 2022.	
	1. Perum Peruri needs to develop and implement a mechanism for measuring or reporting the level of understanding of the Gratuity Control policy/ provisions to the Supervisory Board/Supervisory Board, Board of Directors, and Employees that adequately addresses the periodic and regular implementation of the Gratuity Control policy. 2. Perum Peruri needs to disseminate information about the Gratuity Control policy to company stakeholders, including other relevant stakeholders.	Risk Management Department & Related Parties	1. Socialization on the Anti-Bribery Management System (SMAP) and Gratification Control Program (PPG) has been conducted for the following groups: a. The entire Gratification Control Program Implementation Team; b. All levels of the IT, Engineering and Realiability Assurance, Learning and Professional Certification, Business Development and Subsidiary Management and Risk Management Division, from Division Head to Executive; c. Representatives from SBU of RI Banknotes, SBU for Non-Banknotes Product, Procurement and General Facility, BPM-COE Bureau, Internal Audit, Learning and Professional Certification, HR, Operational Finance, and Risk Management Division; d. New Contract Employees; e. New Organic Employees; f. Gratification Socialization to the Board of Commissioners, Board of Directors, Division Heads, and Department Heads. 2. Socialization of SMAP & PPG has been conducted for external stakeholders as follows: a. Socialization of the Anti-Bribery Management System to PT PDS, PT PWT, PT Pepro, and PTKP; b. Socialization of SMAP and PPG to Peruri's contractors, namely PT Tri Nindya Utama, PT Synapsis Sinergi Digital, and BPJS Ketenagakerjaan; c. Coordination with the Procurement & General Facilities Division to include the Gratification Control Socialization agenda in the Vendor Gathering 2022 event.	As Recommended

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
7	1. Perum Peruri perlu melakukan sosialisasi/ diseminasi kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) secara langsung dan tidak ada penggabungan dengan program lain kepada stakeholder perusahaan termasuk pemangku kepentingan lain dalam peningkatan pemahaman & efektivitas pelaksanaan WBS. 2. Perum Peruri perlu mengembangkan pengelolaan WBS dilakukan oleh pihak eksternal seperti pengelolaan tindak pidana korupsi terintegrasi dengan KPK sehingga bisa menjadi sarana/media perusahaan yang profesional, transparan, akuntabel, dan mengutamakan kerahasiaan untuk mendukung pelaksanaan kebijakan WBS di perusahaan.	Departemen Manajemen Risiko & Pihak Terkait	Pada tahun 2022, telah dilaksanakan sosialisasi WBS dengan rincian sebagai berikut: a. Internal • Pada tanggal 30 Maret, 28 Juni, dan 27 September 2022 telah dilaksanakan sosialisasi WBS secara *online*; • Pada tanggal 5 Juli 2022 telah dilaksanakan sosialisasi WBS secara offline dengan Departemen Cetak Uang Kertas (SBU Uang RI); • Karyawan baru; • Selain itu, telah dilakukan pemasangan video sosialisasi WBS pada portal dan penayangan video sosialisasi WBS pada Layar LED *Digital Signage* pada *lobby* gedung-gedung di Karawang. b. Eksternal • Pada tanggal 2 Juni 2022 telah dilaksanakan sosialisasi kepada Anak Perusahaan bersamaan dengan FKAP; • Pada tanggal 19 Agustus 2022 telah dilaksanakan sosialisasi WBS secara *offline* dengan perwakilan Anak Perusahaan; • Pada tanggal 16 September 2022 telah dilaksanakan sosialisasi WBS secara *offline* kepada *customer* dengan memutarkan video sosialisasi WBS pada acara *Customer Gathering*. SPI telah melakukan koordinasi dengan KPK terkait integrasi WBS.	Sesuai Rekomendasi
	1. Perum Peruri needs to conduct direct and separate dissemination of the Whistleblowing System (WBS) policy without merging it with other programs to company stakeholders, including other relevant stakeholders, to enhance understanding and effectiveness in implementing the WBS. 2. Perum Peruri needs to develop the management of the WBS conducted by external parties, such as the integrated management of corruption offenses with the Corruption Eradication Commission, to establish a professional, transparent, accountable, and confidential platform for supporting the implementation of the WBS in the company.	Risk Management Department & Related Parties	In 2022, WBS (Work Breakdown Structure) socialization was conducted with the following details: a. Internal: • Online WBS socialization was held on March 30, June 28, and September 27, 2022; • An offline WBS socialization event was organized on July 5, 2022, with the Banknotes Printing Department (SBU Money RI); • New employees also received the WBS socialization; • Additionally, WBS socialization videos were installed on the portal, and the videos were displayed on the LED Digital Signage screens in the lobbies of buildings in Karawang. b. External: • On June 2, 2022, a socialization event was conducted for Subsidiaries simultaneously with FKAP; • An offline WBS socialization took place on August 19, 2022, with representatives from Subsidiaries; • On September 16, 2022, an offline WBS socialization event was organized for customers, where the WBS socialization video was played during the Customer Gathering. Internal Audit has coordinated with the KPK (Corruption Eradication Commission) regarding the integration of WBS.	As Recommended

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
8	1. Perum Peruri perlu melakukan evaluasi atas efektivitas dalam pelaksanaan kebijakan WBS khususnya untuk lingkungan internal perusahaan melalui laporan yang dibuat secara terpisah dan terperinci secara berkala. 2. Perum Peruri perlu untuk meningkatkan intensitas dan kualitas sosialisasi WBS di mana WBS merupakan bentuk sistem pengendalian yang diharapkan mampu memberikan perbaikan proses yang ada di perusahaan, baik pada sisi proses bisnis maupun etika.	Departemen Manajemen Risiko & Pihak Terkait	1. Evaluasi dilakukan dengan beberapa hal sebagai berikut: • *Benchmark* dengan PT. Krakatau Steel Tbk.; • Survei kepada *stakeholders* internal; • Draft laporan sosialisasi. 2. Sosialisasi kepada *stakeholders* internal telah dilakukan secara berkala melalui pemutaran video, pemaparan materi, diskusi/tanya jawab, *pre* dan *post test* serta mengundang *stakeholders* internal berdasarkan hasil survei yang belum memahami WBS.	Dalam Proses
	1. Perum Peruri needs to evaluate the effectiveness of the WBS policy, especially for the internal environment of the company, through separate and detailed periodic reports. 2. Perum Peruri needs to increase the frequency and quality of WBS dissemination, as WBS is a control system expected to improve existing processes in the company, both in terms of business processes and ethics.	Risk Management Department & Related Parties	1. The evaluation was conducted with several aspects as follows: • Benchmarking with PT. Krakatau Steel Tbk.; • Surveying internal stakeholders; • drafting the socialization report. 2. Socialization to internal stakeholders has been carried out periodically, through video presentations, material explanations, discussions/ question and answer sessions, as well as pre and post-tests. Additionally, internal stakeholders who were identified based on the survey as not understanding WBS were invited to the socialization.	Planning Process
Aspek Pemilik Modal Aspect of Capital Owner				
1	Pemilik Modal perlu menetapkan pengaturan mengenai jumlah maksimum jabatan direksi yang boleh dirangkap oleh setiap Direksi perusahaan, bila tidak konflik kepentingan, walaupun hasil *review* dokumen selama tahun 2021 tidak menemukan adanya anggota Direksi yang merangkap jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan.		Peruri telah menyampaikan Hasil *Assessment* GCG tahun buku 2021 kepada Kementerian BUMN (Pemilik Modal) melalui Surat Nomor: 164/IV/2022 tanggal 1 April 2022 dan Surat Nomor: 165/IV/2022 tanggal 1 April 2022.	Dalam proses
	The Capital Owner needs to establish regulations regarding the maximum number of director positions that can be held concurrently by each director of the company, in case of no conflicts of interest, even though the document review conducted during the year 2021 did not find any board members concurrently holding positions that create conflicts of interest.		Peruri has submitted the GCG Assessment Results for the fiscal year 2021 to the Ministry of SOEs (as the Capital Owner) through Letter Number: 164/IV/2022 dated April 1, 2022, and Letter Number: 165/IV/2022 dated April 1, 2022.	In the Process
2	Pemilik Modal perlu lebih transparan untuk memperlihatkan dokumen terkait pelaksanaan penilaian dewan pengawas yang memuat: a. Usulan calon anggota Dewan Pengawas secara formal dari Departemen teknis BUMN untuk calon anggota Dewan Pengawas; b. Hasil penilaian terhadap calon Dewan Pengawas disajikan dalam bentuk narasi kualitatif dengan kriteria "disarankan" atau "tidak disarankan" sesuai ketentuan dalam PER 10-MBU/10/2020; c. Berita Acara Penilaian Dewan Pengawas; d. Dewan Pengawas yang terpilih sesuai dengan hasil akhir penilaian.		Peruri telah menyampaikan Hasil *Assessment* GCG tahun buku 2021 kepada Kementerian BUMN (Pemilik Modal) melalui Surat Nomor: 164/IV/2022 tanggal 1 April 2022 dan Surat Nomor: 165/IV/2022 tanggal 1 April 2022.	Dalam rencana

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
	The Capital Owner needs to be more transparent in presenting documents related to the implementation of the supervisory board assessment, which includes: a. Formal proposals of candidates for the Supervisory Board from the technical department of the SOEs for prospective Supervisory Board members; b. The assessment results of the Supervisory Board candidates should be presented in the form of qualitative narratives with the criteria of "recommended" or "not recommended" according to the provisions in PER 10-MBU/10/2020; c. Minutes of the Supervisory Board assessment; d. The selected Supervisory Board members based on the final assessment results.		Peruri has submitted the GCG Assessment Results for the fiscal year 2021 to the Ministry of SOEs (as the Capital Owner) through Letter Number: 164/IV/2022 dated April 1, 2022, and Letter Number: 165/IV/2022 dated April 1, 2022.	In the planning
3	Pemilik Modal perlu menetapkan pengaturan secara eksplisit jumlah maksimum jabatan Anggota Dewan Pengawas yang boleh dirangkap oleh setiap Dewan Pengawas di Perusahaan.		Peruri telah menyampaikan Hasil *Assessment* GCG tahun buku 2021 kepada Kementerian BUMN (Pemilik Modal) melalui Surat Nomor: 164/IV/2022 tanggal 1 April 2022 dan Surat Nomor: 165/IV/2022 tanggal 1 April 2022.	Dalam proses
	The Capital Owner needs to explicitly establish regulations regarding the maximum number of positions on the Supervisory Board that can be concurrently held by each member of the Board in the company.		Peruri has submitted the GCG Assessment Results for the fiscal year 2021 to the Ministry of SOEs (as the Capital Owner) through Letter Number: 164/IV/2022 dated April 1, 2022, and Letter Number: 165/IV/2022 dated April 1, 2022.	In the Process
4	Pemilik Modal perlu melakukan pengesahan RJPP dan/atau Revisi RJPP dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan (selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP atau Revisi RJPP).		Peruri telah menyampaikan Hasil *Assessment* GCG tahun buku 2021 kepada Kementerian BUMN (Pemilik Modal) melalui Surat Nomor: 164/IV/2022 tanggal 1 April 2022 dan Surat Nomor: 165/IV/2022 tanggal 1 April 2022.	Dalam proses
	The Capital Owner needs to ensure timely approval of the RJPP (Long-Term Business Plan) and/or revision of the RJPP, in accordance with the provisions (no later than 60 days after receiving the draft RJPP or revised RJPP).		Peruri has submitted the GCG Assessment Results for the fiscal year 2021 to the Ministry of SOEs (as the Capital Owner) through Letter Number: 164/IV/2022 dated April 1, 2022, and Letter Number: 165/IV/2022 dated April 1, 2022.	In the Process
5	Pemilik Modal perlu memastikan kembali persetujuan/keputusan atas usulan aksi korporasi dilaksanakan secara tepat waktu (khususnya untuk persetujuan/keputusan dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari untuk KSO/BOT).		Peruri telah menyampaikan Hasil *Assessment* GCG tahun buku 2021 kepada Kementerian BUMN (Pemilik Modal) melalui Surat Nomor: 164/IV/2022 tanggal 1 April 2022 dan Surat Nomor: 165/IV/2022 tanggal 1 April 2022.	Dalam proses
	The Capital Owner needs to ensure the timely execution of approvals/decisions regarding corporate action proposals (especially within a maximum period of 30 days for KSO/BOT approvals/decisions).		Peruri has submitted the GCG Assessment Results for the fiscal year 2021 to the Ministry of SOEs (as the Capital Owner) through Letter Number: 164/IV/2022 dated April 1, 2022, and Letter Number: 165/IV/2022 dated April 1, 2022.	In the Process
6	Pemilik Modal perlu melakukan penetapan penilaian atas Kinerja Direksi secara individu yang dituangkan dalam SK Menteri.		Peruri telah menyampaikan Hasil *Assessment* GCG tahun buku 2021 kepada Kementerian BUMN (Pemilik Modal) melalui Surat Nomor: 164/IV/2022 tanggal 1 April 2022 dan Surat Nomor: 165/IV/2022 tanggal 1 April 2022.	Dalam proses
	The Capital Owner needs to establish the assessment of Individual Director Performance, as outlined in the Ministerial Decree.		Peruri has submitted the GCG Assessment Results for the fiscal year 2021 to the Ministry of SOEs (as the Capital Owner) through Letter Number: 164/IV/2022 dated April 1, 2022, and Letter Number: 165/IV/2022 dated April 1, 2022.	In the Process

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
7	Pemilik Modal agar melakukan realisasi *progress* pelaksanaan rencana tindak lanjut atas AoI asesmen penerapan GCG. The Capital Owner needs to ensure the realization of progress in implementing the action plan for the Assessment of Implementation of Good Corporate Governance (AoI).		Peruri telah menyampaikan Hasil *Assessment* GCG tahun buku 2021 kepada Kementerian BUMN (Pemilik Modal) melalui Surat Nomor: 164/IV/2022 tanggal 1 April 2022 dan Surat Nomor: 165/IV/2022 tanggal 1 April 2022. Peruri has submitted the GCG Assessment Results for the fiscal year 2021 to the Ministry of SOEs (as the Capital Owner) through Letter Number: 164/IV/2022 dated April 1, 2022, and Letter Number: 165/IV/2022 dated April 1, 2022.	Dalam proses In the Process
Aspek Dewan Pengawas Aspect of Supervisory Board				
1	Dewan Pengawas perlu melaksanakan dan mengikuti program pelatihan untuk peningkatan kompetensi anggota Dewan Pengawas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan secara berkelanjutan, serta sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. The Supervisory Board needs to implement and participate in training programs to enhance the competence of its members, in line with the company's ongoing needs and the established work plan	Sekretariat Dewan Pengawas Supervisory Board Secretary	Dewan Pengawas telah mengikuti program-program untuk meningkatkan kompetensi seperti Pelatihan/ *Workshop*/Webinar/Seminar/ *Conference* dengan rekap terlampir. The Supervisory Board has participated in competency enhancement programs such as Training/Workshops/ Webinars/Seminars/Conferences, with a summary attached.	Sesuai Rekomendasi As Recommended
2	Dewan Pengawas perlu mengembangkan dan melengkapi rencana kerja tahunan yang berkaitan dengan proses pemberian persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan Direksi, serta memastikan pemberian persetujuan atas rancangan RJPP sesuai ketentuan jangka waktu yang berlaku. The Supervisory Board needs to develop and finalize an annual work plan related to the approval process of the RJPP submitted by the Board of Directors, ensuring that the approval of the RJPP is under the applicable timeframe.	Komite Dewan Pengawas Supervisory Board Committee	Terdapat pembahasan agenda RJPP dalam RKAP 2022 pada Rapat Dewan Pengawas dan Rakor Dewas Direksi tanggal 24 Mei 2022. There were discussions on the RJPP agenda in the 2022 RKAP during the Board of Supervisors Meeting and the Joint Meeting of the Board of Supervisors and Board of Directors on May 24, 2022.	Sesuai Rekomendasi As Recommended
3	Dewan Pengawas perlu mengembangkan dan melakukan telaah terkait kesesuaian visi dan misi perusahaan dengan perubahan lingkungan bisnis secara berkala. The Supervisory Board needs to regularly assess the alignment of the company's vision and mission with changes in the business environment.	Komite Dewan Pengawas Supervisory Board Committee	Dewas telah melakukan telaah secara berkala terhadap perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi perusahaan serta dampaknya bagi kegiatan usaha dan kinerja perusahaan yang terdapat dalam rapat Dewas dan Direksi dan juga secara khusus terdapat pada kesimpulan rapat 24 Agustus 2022. The Board of Supervisors has conducted periodic reviews of changes in the business environment and issues faced by the company, along with their impact on business activities and company performance, discussed in the meetings of the Board of Supervisors and Board of Directors and particularly in the meeting held on August 24, 2022.	Sesuai Rekomendasi As Recommended
4	Dewan Pengawas perlu mengembangkan pembahasan secara intensif terhadap setiap saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* yang disampaikan kepada Dewan Pengawas, serta mengoptimalkan keterlibatan seluruh perangkat Komite untuk melakukan telaah terkait hal tersebut.	Komite Dewan Pengawas	Menampung setiap masukan berupa saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* (pelanggan, pemasok, kreditur, dan karyawan) yang disampaikan langsung kepada Dewan Pengawas. Hal ini termasuk informasi yang disampaikan oleh *stakeholder* pada saat kunjungan kerja atau rapat pembahasan dengan fungsi terkait (seperti Rapat Khusus).	Sesuai Rekomendasi

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
	The Supervisory Board needs to extensively discuss and address any suggestions, expectations, issues, and complaints from stakeholders that are brought to the attention of the Board while optimizing the involvement of all Committee units in reviewing and assessing these matters.	Supervisory Board Committee	Accommodating every input in the form of suggestions, expectations, issues, and complaints from stakeholders (customers, suppliers, creditors, and employees) directly addressed to the Board of Supervisors. This includes information provided by stakeholders during working visits or discussion meetings with relevant functions (such as special meetings).	As Recommended
5	Dewan Pengawas perlu mengembangkan pemberian arahan secara intensif terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya, serta mengoptimalkan keterlibatan seluruh perangkat Komite untuk melakukan *review* dan telaah terkait hal tersebut. Arahan dapat mencakup penerapan tata kelola teknologi informasi, kesesuaian penerapan *masterplan* IT, dan hasil pengukuran IT *maturity*.	Komite Dewan Pengawas	Dewan Pengawas telah melakukan telaah dan pembahasan atas informasi yang dilaporkan oleh Direksi, antara lain mengenai: (i) Kebijakan sistem TI Perusahaan (ii) Kesesuaian antara TI perusahaan dengan IT *masterplan* dan kebutuhan pengembangan sistem teknologi informasi (iii) Capaian Penilaian IT *maturity* yang terdapat pada *concern* Rakor bulan Februari dan risalah Rakor bulan Februari.	Sesuai Rekomendasi
	The Supervisory Board needs to provide intensive guidance on the company's information technology (IT) policies and their implementation while maximizing the involvement of all Committee units in reviewing and assessing these matters. The guidance may include the application of IT governance, the alignment with the IT masterplan implementation, and the measurement of IT maturity.	Supervisory Board Committee	The Board of Supervisors has conducted a review and discussion of the information reported by the Board of Directors, including: (i) Company's IT system policies, (ii) Alignment between the company's IT and the IT masterplan, and the needs for information technology system development, and (iii) Achievements of IT maturity assessment discussed in the February coordination meeting and the minutes of the February coordination meeting.	As Recommended
6	Dewan Pengawas perlu mengembangkan pemberian arahan secara intensif terkait pengoptimalan penerapan *succession management* perusahaan melalui peningkatan *talent development* program dalam mengatasi kekosongan jabatan di struktur organisasi Perusahaan.	Komite Dewan Pengawas	Dewan Pengawas telah melakukan telaah dan pembahasan terhadap kebijakan pengelolaan SDM dan pelaksanaannya, termasuk didalamnya terkait suksesi manajemen Perum Peruri yang dijadwalkan untuk dilaksanakan secara triwulanan dalam setahun, risalah rapat dewas dan rakor triwulanan, serta telah dibahas juga dalam rapat koordinasi Dewan Pengawas dan Direksi pada 27 Juni 2022.	Sesuai Rekomendasi
	The Supervisory Board needs to develop intensive guidance regarding the optimization of succession management in the company through enhancing talent development programs to address position vacancies within the organizational structure.	Supervisory Board Committee	The Board of Supervisors has conducted a review and discussion of the Human Resources management policies and their implementation, including matters related to the management succession plan of Perum Peruri, which is scheduled to be carried out quarterly within a year. These discussions were documented in the minutes of the Board of Supervisors' meetings and quarterly coordination meetings, and they were also addressed during the joint meeting of the Board of Supervisors and Board of Directors on June 27, 2022.	As Recommended
7	Dewan Pengawas perlu mengembangkan pembahasan dan pemberian arahan secara berkala terkait *review* kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.	Komite Dewan Pengawas	1. Menerima pernyataan dari Direksi bahwa Manajemen telah menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku (baik dalam Laporan Manajemen Triwulanan maupun Laporan Keuangan Tahunan *Audited*); 2. Melakukan telaah atas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan informasi yang diberikan oleh Direksi melalui Laporan Keuangan Triwulanan ataupun Laporan Auditor Eksternal; 3. *Concerns* Dewan Pengawas terkait penerapan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK yang berlaku terdapat saat me-*review* dan membuat tanggapan laporan *audited* dan manajemen triwulanan.	Sesuai Rekomendasi

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
	The Supervisory Board needs to engage in periodic discussions and provide guidance regarding the review of accounting policies and the preparation of financial reports in accordance with applicable accounting standards.	Supervisory Board Committee	1. Receiving a statement from the Board of Directors that the Management has prepared the Financial Statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (both in the Quarterly Management Reports and the Audited Annual Financial Statements); 2. Conducting a review of the accounting policies and preparation of the financial statements using the information provided by the Board of Directors through the Quarterly Financial Reports and the External Auditor's Report; 3. The Board of Supervisors has concerns regarding the application of accounting policies and preparation of financial statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards, which were identified during the review and response process for the audited and quarterly management reports.	As Recommended
8	Dewan Pengawas perlu mengembangkan dan melengkapi rencana kerja yang berkaitan dengan pembahasan terkait kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya.	Komite Dewan Pengawas	Dalam RKA Dewan Pengawas tahun 2022, pembahasan kebijakan dan pengadaan barang & jasa beserta pelaksanaannya terdapat dalam pembahasan *capex*.	Sesuai Rekomendasi
	The Supervisory Board needs to develop and finalize a work plan related to discussions on procurement policies and their implementation.	Supervisory Board Committee	In the 2022 Work and Budget Plan (RKA) of the Board of Supervisors, discussions on policies and procurement of goods & services, including their implementation, are included in the capex discussions.	As Recommended
9	Dewan Pengawas perlu mengembangkan pembahasan dan pemberian arahan yang intensif terhadap kebijakan dan implementasi pengadaan barang dan jasa, serta mengoptimalkan keterlibatan seluruh perangkat Komite untuk melakukan telaah terkait hal tersebut.	Komite Dewan Pengawas	Pembahasan dilakukan pada Rakor Dewas Direksi dengan sebelumnya adanya *concern* dari Komite Dewas pada bulan September 2022.	Sesuai Rekomendasi
	The Supervisory Board needs to engage in discussions and provide intensive guidance on procurement policies and their implementation, while optimizing the involvement of all Committee units in reviewing and assessing these matters.	Supervisory Board Committee	The discussion took place during the joint meeting of the Board of Supervisors and the Board of Directors following concerns raised by the Board of Supervisors Committee in September 2022.	As Recommended
10	Dewan Pengawas perlu mengembangkan pembahasan dan pemberian arahan yang intensif terhadap kebijakan mutu dan pelayanan perusahaan, serta mengoptimalkan keterlibatan seluruh perangkat Komite untuk melakukan telaah terkait hal tersebut.	Komite Dewan Pengawas	Pembahasan kebijakan mutu dan pelayanan perusahaan telah dibahas dalam Rakor Dewas dan Direksi pada bulan November terkait Kendala dan Pelayanan yang terjadi pada bisnis digital.	Sesuai Rekomendasi
	The Supervisory Board needs to engage in discussions and provide intensive guidance on quality and service policies of the company, while optimizing the involvement of all Committee units in reviewing and assessing these matters.	Supervisory Board Committee	The discussion on quality and company service policies was conducted in the joint meeting of the Board of Supervisors and the Board of Directors in November, addressing the challenges and services related to the digital business.	As Recommended
11	Dewan Pengawas perlu mengembangkan pembahasan dan pemberian arahan terhadap kepatuhan perusahaan dalam menjalankan peraturan perundangan dan perjanjian dengan pihak ketiga, serta mengoptimalkan keterlibatan seluruh perangkat Komite untuk melakukan telaah terkait hal tersebut.	Komite Dewan Pengawas	Terkait dengan kepatuhan sejauh ini terimplementasikan pada saat adanya peraturan perundang terbaru mengenai penerapan manajemen risiko BUMN dibahas pada Rakor Oktober 2022.	Sesuai Rekomendasi
	The Supervisory Board needs to engage in discussions and provide guidance on the company's compliance with legal regulations and agreements with third parties, while optimizing the involvement of all Committee units in reviewing and assessing these matters.	Supervisory Board Committee	Regarding compliance, the implementation has been discussed during the October 2022 coordination meeting concerning the latest legal regulations on the implementation of risk management in SOEs.	As Recommended

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
12	Dewan Pengawas perlu memastikan pemberian tanggapan dan persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Pengawas atau RUPS/Pemilik Modal secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan standar waktu yang berlaku.	Komite Dewan Pengawas	Memberikan persetujuan atau rekomendasi paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sejak usulan atau dokumen secara lengkap diterima oleh Dewan Pengawas atau jangka waktu lainnya sebagaimana ditetapkan dalam KPI Dewan Pengawas. Adapun dalam pelaksanaannya, Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas usulan Optimalisasi Aset Gadog dalam waktu 13 (tiga belas hari kalender) setelah diterima surat.	Sesuai Rekomendasi
	The Supervisory Board needs to ensure timely response and approval of transactions or actions within the authority of the Supervisory Board or the General Meeting of Shareholders/ Capital Owner, in accordance with the applicable timeframe standards.	Supervisory Board Committee	Providing approval or recommendation no later than 14 (fourteen) calendar days from the date the proposal or complete document is received by the Board of Supervisors or within another period as specified in the Board of Supervisors' Key Performance Indicator (KPI). In the case of the Gadog Asset Optimization proposal, the Board of Supervisors granted approval within 13 (thirteen) calendar days after receiving the letter.	As Recommended
13	Dewan Pengawas perlu melengkapi penyampaian usulan penunjukan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik/ KAP) kepada Pemilik Modal dengan informasi terkait honorarium/imbal jasa dari auditor eksternal tersebut.	Komite Dewan Pengawas	Terdapat pada Surat Dewan Pengawas kepada Kementerian BUMN Perihal Usulan Penunjukan KAP dan Surat Penetapan KAP kepada Direksi yang berisi informasi jasa auditor eksternal. Penetapan tidak melalui BUMN lagi karena telah ada surat persetujuan dari Kementerian BUMN terhadap KAP yang diusulkan (sesuai dengan surat dari Kementerian BUMN perihal: Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perum Peruri TB 2021 nomor S-350/ MBU/06/2022).	Sesuai Rekomendasi
	The Supervisory Board needs to provide the necessary information regarding the remuneration/fees of the external auditor (Public Accountant Firm/PAP) when proposing the appointment of an external auditor to the Capital Owner.	Supervisory Board Committee	It is stated in the Letter from the Board of Supervisors to the Ministry of State-Owned Enterprises regarding the Proposal for the Appointment of Public Accountant Firm (KAP) and the Appointment Letter of the KAP to the Board of Directors, which contains information about the external audit services. The appointment is no longer processed through SOEs since there is already an approval letter from the Ministry of SOEs regarding the proposed KAP (In accordance with the letter from the Ministry of State-Owned Enterprises regarding the Approval of The Annual Report And Ratification of The Consolidated Financial Statements of Perum Peruri TB 2021 with reference number S-350/MBU/06/2022).	As Recommended
14	Dewan Pengawas perlu melengkapi muatan charter Dewan Pengawas khususnya pada bagian yang mengatur terkait pelaporan Dewan Pengawas kepada Pemilik Modal jika terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan, dengan informasi terkait bentuk dan jenis dari gejala penurunan kinerja serta jumlah penurunan yang dikategorikan signifikan dalam rangka pemberian arahan yang optimal dari Dewan Pengawas.	Komite Dewan Pengawas	Terkait muatan *charter* Dewan Pengawas khususnya pada bagian yang mengatur terkait pelaporan Dewan Pengawas kepada Pemilik Modal jika terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan, hal ini masih akan didiskusikan kepada Direksi terkait bentuk atas laporannya, sehingga baru bisa ditetapkan oleh Dewan Pengawas kedalam *charter* Dewan Pengawas nantinya karena harus tertera juga pada *charter* Direksi.	Sesuai Rekomendasi
	The Supervisory Board needs to supplement the content of the Supervisory Board charter, especially in the section that regulates the reporting of the Supervisory Board to the Capital Owner in the event of a decline in the company's performance, with information related to the nature and types of performance decline symptoms, as well as the significant decline thresholds, to optimize the guidance provided by the Supervisory Board.	Supervisory Board Committee	Regarding the content of the Board of Supervisor' charter, specifically the part that governs the reporting of the Board of Supervisors to the Capital Owner in the event of declining company performance, this matter will still be discussed with the Board of Directors regarding the format of the report. Therefore, it will be determined and incorporated into the Board of Supervisors charter later, as it also needs to be stated in the Board of Directors charter.	As Recommended

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
15	Dewan Pengawas perlu mengembangkan pengawasan dan pemberian arahan secara intensif terhadap pengelolaan dan kinerja anak perusahaan serta kesesuaian arah dan pengembangan usaha anak perusahaan dengan strategi perusahaan induk. The Supervisory Board needs to develop intensive supervision and guidance on the management and performance of subsidiaries, as well as the alignment of their business direction and development with the parent company's strategy.	Komite Dewan Pengawas Supervisory Board Committee	Selain memberikan nasihat dalam setiap tanggapan laporan manajemen perusahaan setiap triwulanan, Dewan Pengawas juga menyampaikan dalam *concern* Dewan Pengawas terkait Kinerja Anak Perusahaan dalam Rakor Direksi Dewas. In addition to providing advice in each response to the company's management report every quarter, the Board of Supervisors also raises concerns about the performance of Subsidiaries during the joint meetings of the Board of Directors and the Board of Supervisors.	Sesuai Rekomendasi As Recommended
16	Dewan Pengawas perlu memastikan pemberian tanggapan dan persetujuan terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Pengawas anak perusahaan/*joint venture* secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan standar waktu yang berlaku (paling lambat 15 hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanya calon). The Supervisory Board needs to ensure timely response and approval of the appointment process of the Directors and Supervisory Board members of subsidiaries/joint ventures, in accordance with the applicable timeframe standards (no later than 15 calendar days from the date of receipt of the candidate).	Komite Dewan Pengawas Supervisory Board Committee	Dewan Pengawas telah memastikan pemberian tanggapan dan persetujuan terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Pengawas anak perusahaan/*joint venture* secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan standar waktu yang berlaku, dapat terlihat dalam rekapan surat keluar Dewas yang salah satunya terdapat pada persetujuan rekomendasi Direktur Anak Perusahaan dijawab dalam kurun waktu 7 hari. The Board of Supervisors has ensured that responses and approvals for the appointment process of the Directors and Board of Supervisors of subsidiaries/joint ventures are provided in a timely manner, in accordance with the applicable time standard regulations. This can be seen in the summary of outgoing letters from the Board of Supervisors, where one of them includes the approval of recommendations for the appointment of the Subsidiary's Directors answered within 7 days.	Sesuai Rekomendasi As Recommended
17	Dewan Pengawas perlu membuat dan melampirkan Pakta Integritas dalam setiap tanggapan atau rekomendasi atas usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Pengawas dan persetujuan RUPS/Pemilik Modal. The Supervisory Board needs to create and attach an Integrity Pact in every response or recommendation regarding the actions proposed by the Board of Directors that require the Supervisory Board's recommendation and the approval of the General Meeting of Shareholders/Capital Owner.	Komite Dewan Pengawas Supervisory Board Committee	Setiap tanggapan dari Dewan Pengawas telah dilampirkan berita acara bahwa seluruh Dewan Pengawas menyetujui isi surat dan tidak ada benturan kepentingan. Untuk selanjutnya, akan dibuat Pakta Integritas Dewan Pengawas dalam setiap usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Pengawas dan Persetujuan Pemilik Modal. Every response from the Supervisory Board has been documented in official records indicating unanimous agreement on the content of the letter, and there has been no conflict of interest. Furthermore, an Integrity Pact of the Supervisory Board will be established concerning any proposed actions by the Board of Directors that require recommendations from the Supervisory Board and approval from the Shareholders.	Dalam proses In the Process
18	Dewan Pengawas perlu melakukan pemantauan terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di perusahaan, khususnya memantau tindak lanjut AoI dari hasil *assessment* GCG oleh Direksi.	Komite Dewan Pengawas	1. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan AoI dari hasil *assessment* GCG Direksi; 2. Melakukan evaluasi terhadap Laporan GCG yang dibuat oleh Divisi Manajemen Risiko dan tercantum dalam Laporan Manajemen, khususnya pada aspek capaian skor GCG dan realisasi tindak lanjut hasil assessment GCG; 3. Menyusun tanggapan Dewan Pengawas dalam Nota Dinas Laporan GCG yang telah disusun sebelumnya oleh Manajemen Risiko dan Laporan Manajemen; 4. Menyiapkan *concerns* Dewan Pengawas dalam Rakor Dewas Direksi *Output*: *a. Concerns* Dewan Pengawas terhadap tindak lanjut AoI hasil *assessment* GCG Direksi bulan Agustus; b. Nota Dinas Komite EPR kepada Dewan Pengawas perihal telaah GCG dan SMAP Triwulanan; c. Surat Dewan Pengawas pada Direksi Perihal Tanggapan atas Laporan Manajemen Risiko Triwulan beserta evaluasi Laporan GCG dan SMAP.	Sesuai Rekomendasi

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
	The Supervisory Board needs to monitor the implementation of good corporate governance principles within the company, particularly by monitoring the follow-up of AoI from the results of the GCG assessment conducted by the Board of Directors.	Supervisory Board Committee	1. Monitor the implementation of AoI based on the GCG assessment results from the Board of Directors; 2. Evaluate the GCG Report prepared by the Risk Management Division and included in the Management Report, particularly focusing on the GCG score achievement and the follow-up on the GCG assessment results; 3. Prepare the Board of Supervisors response in the Official Letter regarding the GCG Report previously prepared by the Risk Management and Management Report.;Compile the concerns of the Board of Supervisors for discussion during the Joint Meeting of the Board of Supervisors and Board of Directors Output: a. Board of Supervisors concerns regarding the follow-up on the AoI from the GCG assessment conducted by the Board of Directors in August; b. Official Letter from the EPR Committee to the Board of Supervisors regarding the Review of GCG and SMAP on a Quarterly basis; c. Letter from the Board of Supervisors to the Board of Directors regarding the Response to the Quarterly Risk Management Report and the evaluation of the GCG and SMAP.	As Recommended
19	Dewan Pengawas perlu melakukan evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Pengawas sesuai dengan pembagian tugas yang ada.	Komite Dewan Pengawas	Dewan Pengawas telah melakukan evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Pengawas sesuai dengan pembagian tugas yang ada. Dokumen evaluasi atas kinerja masing-masing Dewas dibahas pada Rapat Internal Dewas dan ditandatangani oleh seluruh Dewan Pengawas. Selain itu laporan kinerja Dewas secara kolegial telah dilaporkan dalam laporan kegiatan Dewas setiap triwulan kepada pemilik modal.	Sesuai Rekomendasi
	The Supervisory Board needs to conduct performance evaluations of each member of the Supervisory Board based on their assigned tasks.	Supervisory Board Committee	The Board of Supervisors has conducted an evaluation of the performance achievement of each member of the Board of Supervisors according to their assigned responsibilities. The evaluation documents for each member of the Board of Supervisors performance were discussed during an Internal Board of Supervisors Meeting and were signed by all Board of Supervisors members. Additionally, the collective performance report of the Board of Supervisors has been included in the Board of Supervisors activity report submitted to the Capital Owner every quarter.	As Recommended
20	Dewan Pengawas perlu melengkapi pedoman/ tata tertib rapat dengan muatan terkait: a. Etika rapat; dan b. Pembahasan/telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi.	Komite Dewan Pengawas	*Charter* Dewan Pengawas telah memuat pedoman tata tertib rapat sesuai dengan PP 6/ 2019.	Sesuai Rekomendasi
	The Supervisory Board needs to supplement the guidelines/rules of meetings with content related to: a. Meeting ethics; and b. Discussion/assessment of proposals from the Board of Directors and guidance/ decisions from the General Meeting of Shareholders related to the proposals from the Board of Directors.	Supervisory Board Committee	The Board of Supervisors Charter has included guidelines for meeting procedures in accordance with PP 6/2019 (Government Regulation No. 6 of 2019).	As Recommended
21	Dewan Pengawas perlu melengkapi surat kuasa ketidakhadiran mengikuti rapat dengan penjelasan alasan dari ketidakhadiran.	Sekretariat Dewan Pengawas	Risalah rapat Dewas 28 Januari 2022 menyatakan bahwa: Dalam Rapat Dewas dan Rapat Rakor Dewas Direksi disepakati bersama apabila adanya anggota Dewas yang tidak dapat hadir namun memberikan masukan dalam bentuk *concern* yang digabungkan dalam *Highlight Concern* bulanan Dewas, maka dianggap hadir dalam rapat. Hal ini disepakati bersama oleh seluruh Dewas untuk tetap menjaga *governance* kehadiran rapat.	Sesuai Rekomendasi

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
	The Supervisory Board needs to provide an authorization letter for non-attendance at meetings, explaining the reasons for the absence.	Supervisory Board Secretary	The minutes of the Board of Supervisors meeting on January 28, 2022 stated that: During the Board of Supervisors Meeting and the Joint Meeting of the Board of Supervisors and the Board of Directors, it was agreed that if a Board of Supervisors member is unable to attend but provides input in the form of concerns, which are included in the Monthly Highlight Concerns of the Board of Supervisors, they will be considered present at the meeting. This agreement was reached by all Board of Supervisors members to ensure proper governance of meeting attendance.	As Recommended
22	Sekretaris Dewan Pengawas perlu menjaga konsistensi terkait ketepatan waktu dalam menyampaikan undangan rapat (paling lambat 3 hari sebelum rapat), menyediakan dan menyampaikan bahan-bahan rapat (paling lambat 3 hari sebelum rapat), serta mengedarkan risalah rapat keseluruh Dewan Pengawas (paling lambat 7 hari setelah rapat).	Sekretariat Dewan Pengawas	1. Memastikan penyampaian undangan rapat paling lambat 3 hari sebelum rapat; 2. Memastikan penyampaian bahan rapat paling lambat 3 hari sebelum rapat; 3. Memastikan pengedaran risalah rapat (Risalah Rapat Internal Dewan Pengawas, Risalah Rapat Koordinasi Dewan Pengawas dengan Direksi, dan Risalah Rapat Khusus Dewan Pengawas) kepada seluruh Dewan Pengawas paling lambat 7 hari setelah rapat selesai dilaksanakan. *Output*: Rekap Rapat Dewan Pengawas	Dalam Proses
	The Secretary of the Supervisory Board needs to ensure consistency in delivering meeting invitations (at least 3 days before the meeting), providing and delivering meeting materials (at least 3 days before the meeting), and distributing meeting minutes to all members of the Supervisory Board (within 7 days after the meeting).	Supervisory Board Secretary	1. Ensure the delivery of meeting invitations no later than 3 days before the meeting; 2. Ensure the delivery of meeting materials no later than 3 days before the meeting; 3. Ensure the distribution of meeting minutes (Minutes of Internal Board of Supervisors Meeting, Minutes of Coordination Meeting of the Board of Supervisors with the Board of Directors, and Minutes of Special Board of Supervisors Meeting) to all Board of Supervisors no later than 7 days after the meeting has been conducted. Output: Board of Supervisors Meeting Recap.	In the Process
Aspek Direksi **Aspects of the Board of Directors**				
1	1. Perum Peruri perlu menetapkan rencana kerja terkait program pelatihan dan pengembangan kompetensi beserta anggaran yang ditetapkan secara terpisah dari anggaran pelatihan karyawan, serta dilampirkan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. 2. Perum Peruri perlu melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang sesuai dengan yang direncanakan serta membuat laporan atas seluruh pelatihan dan pengembangan kompetensi agar dapat dijadikan materi dalam media *knowledge management* yang dapat diakses oleh seluruh insan Perum Peruri.	Sekretaris Perusahaan	1. Menyusun pelatihan Direksi tahun 2023 agar disiapkan untuk masuk ke dalam RKAP; 2. Perlu melakukan koordinasi dengan unit kerja (Sekretaris Perusahaan) terkait penyusunan rencana dan pelaksanaan diklat direksi untuk menetapkan alokasi biaya maupun pengorganisasiannya; 3. Menyusun rencana diklat, *workshop*, webinar di dalam dan luar negeri untuk direksi; 4. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan diklat, *workshop* dan webinar direksi dimaksud.	Dalam Proses
	1. Perum Peruri needs to establish a work plan related to training and competency development programs, along with a separate budget allocated for these programs, which should be included in the Company's Work Plan and Budget. 2. Perum Peruri needs to implement training and competency development programs according to the planned activities and create reports on all training and competency development initiatives, which can be used as materials in the company's knowledge management media accessible to all Perum Peruri employees.	Corporate Secretary	1. Compile the training plan for the Board of Directors in 2023 to be included in the Company's Work Plan and Budget; 2. Coordinate with the relevant department (Corporate Secretary) regarding the preparation and implementation plan of the Board of Directors' training to determine the budget allocation and organization; 3. Develop training, workshops, and webinars both domestically and internationally for the Board of Directors; 4. Conduct evaluations of the implementation of the Board of Directors training, workshops, and webinars.	In the Process

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
2	Perum Peruri perlu meningkatkan pemahaman kepada karyawan terkait pelaksanaan prosedur dan instruksi kerja yang masih terdapat kesalahan dan penyimpangan serta dan melakukan pemutakhiran Prosedur. Perum Peruri needs to enhance employees' understanding of the implementation of procedures and work instructions, addressing any existing errors and deviations, and updating the procedures accordingly.		1. Evaluasi kepatuhan unit kerja dalam menjalankan seluruh Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Instruksi Kerja (IK) dilakukan melalui proses pelaksanaan audit internal maupun eksternal pada seluruh unit kerja. Hal tersebut sekaligus memastikan apakah aktivitas bisnis yang dilakukan sesuai dengan *guidelines* yang dimiliki; 2. Sosialisasi prosedur dan IK saat ini sudah dilakukan untuk SBU uang RI dan SBU produk non uang; 3. Sosialisasi prosedur telah dilakukan melalui NDE kepada para *Business Process Owner* (BPO) terkait pada halaman portal; 4. Seluruh unit kerja dapat mengakses prosedur yang berlaku melalui portal peruri. 1. Evaluate the compliance of the units in implementing all Standard Operating Procedures and Internal Controls through internal and external audit processes across all units. This ensures whether business activities are in accordance with the existing guidelines; 2. The procedures and internal controls have been socialized for SBU of RI Banknotes and SBU for Non-Banknotes Products; 3. Procedures have been socialized through NDE to the relevant Business Process Owners on the portal page; 4. All work units can access the applicable procedures through the Peruri portal.	Sesuai rekomendasi As recommended
3	Perum Peruri perlu meningkatkan pelaksanaan kesegeraan dalam pengambilan keputusan dan mengkomunikasikan hasil keputusan Direksi yang perlu disampaikan kepada karyawan. Perum Peruri needs to improve the timeliness of decision-making processes and communicate the outcomes of the Board of Directors' decisions that need to be conveyed to employees.		Dalam proses In the Process	Dalam proses In the Process
4	Perum Peruri perlu menyampaikan rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal paling lambat pada tanggal 31 Oktober sebelum periode RJPP tahun berjalan. Perum Peruri perlu melakukan sosialisasi RJPP kepada seluruh karyawan dan dilakukan pengukuran pemahaman karyawan terhadap sasaran dan tujuan perusahaan sesuai dengan RJPP yang telah disahkan oleh Pemilik Modal.		1. Penyampaian RJPP Perum Peruri 2020-2024 kepada Kementerian BUMN melalui: a. Pemaparan usulan revisi RJPP 2020-2024 pada Rapat Pembahasan Perubahan Usulan RKAP 2021 dan RJPP Perum Peruri 2020-2024 tanggal 29 Desember 2020; b. Usulan RJPP Perum Peruri melalui surat No. 29/I/2021 tanggal 21 Januari 2021; c. Surat Persetujuan RJPP Peruri 2020-2024 yang telah disetujui oleh Menteri BUMN melalui surat Nomor: S176/MBU/03/2021 pada 12 Maret 2021. 2. Sosialisasi RJPP telah disampaikan, antara lain: a. Rapat Pimpinan Triwulan III tanggal 9 November 2020 melalui Audio Visual; b. Nota Dinas Elektronik nomor 13/DIRUT/III/2021 tanggal 19 Maret 2021 perihal Penyampaian RJPP Perum Peruri 2020-2024; c. Rapat Pimpinan Triwulan I tanggal 29 April 2021 melalui Audio Visual; *d. Digital Signage*. 3. Pembuatan Modul *Executive Summary* RJPP Peruri 2020-2024 pada LMS/Light Peruri.	Dalam proses

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
	Perum Peruri needs to submit the draft Long-Term Business Plan to the Shareholders/ Capital Owner no later than October, 31 before the RJPP's annual period. Perum Peruri needs to socialize the Long-Term Business Plan to all employees and measure their understanding of the company's goals and objectives as outlined in the Long-Term Business Plan approved by the Capital Owner.		1. The submission of the Long-Term Business Plan of Perum Peruri for 2020-2024 to the Ministry of State-Owned Enterprises was carried out through the following steps: a. Presentation of the proposed revision of the Long-Term Business Plan 2020-2024 during the Meeting to Discuss Proposed Changes to the 2021 Annual Work Plan and RJPP of Perum Peruri on December 29, 2020; b. Submission of the Long-Term Business Plan proposal of Perum Peruri through letter No. 29/I/2021 dated January 21, 2021; c. Approval of the Long-Term Business Plan of Perum Peruri 2020-2024 by the Minister of BUMN through letter No. S176/MBU/03/2021 on March 12, 2021. 2. The socialization of the Long-Term Business Plan was conducted through various means, including: a. The 3rd Quarter Leadership Meeting on November 9, 2020, through Audio Visual presentation; b. Office Memorandum Electronic No. 13/DIRUT/III/2021 dated March 19, 2021, regarding the Submission of the Long-Term Business Plan of Perum Peruri 2020-2024; c. The 1st Quarter Leadership Meeting on April 29, 2021, through Audio Visual presentation; d. Utilizing Digital Signage. 3. Production on Executive Summary module for the Long-Term Business Plan of Perum Peruri 2020-2024 on the LMS/Light Peruri platform.	In the Process
5	Perum Peruri perlu melakukan sosialisasi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) kepada seluruh karyawan dan dilakukan pengukuran atas pemahaman karyawan terhadap sasaran dan tujuan perusahaan sesuai dengan RKAP yang telah disahkan oleh Menteri BUMN selaku Pemilik Modal. Perum Peruri needs to socialize the Company's Work Plan and Budget to all employees and measure their understanding of the company's goals and objectives as outlined in the Company's Work Plan and Budget approved by the Minister of SOEs as the Capital Owner.		Sosialisasi RKAP telah dilakukan melalui: 1. Nota dinas Input Anggaran (yang didalamnya terdapat manual prosedur dan target biaya setiap Divisi); 2. *Form* Monitoring Anggaran tiap divisi terkait target tahun berjalan. The socialization of the Company's Work Plan and Budget has been carried out through: 1. Budget Input Office Memorandum (which includes procedural manuals and cost targets for each Division); 2. Budget Monitoring Form for each related division concerning the current year's targets.	Dalam proses In the Process
6	1. Perum Peruri perlu mengisi jabatan kosong pada setiap *level* jabatan dalam struktur organisasi Perusahaan. 2. Perum Peruri perlu menyiapkan rencana suksesi untuk seluruh tingkat jabatan dalam struktur organisasi agar jabatan kosong yang ada dapat segera diisi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. 1. Perum Peruri needs to fill vacant positions at every level of the organizational structure. 2. Perum Peruri needs to develop a succession plan for all levels of positions in the organizational structure to ensure timely to fill the vacant positions in accordance with the company's needs.		Sudah dilakukan program asesmen karyawan untuk mengisi kekosongan jabatan baik struktural maupun fungsional. Employee assessment program has been conducted to fill vacant positions both in structural and functional roles.	Dalam proses In the Process

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
7	Perum Peruri perlu meningkatkan kecepatan dalam merespon usulan peluang bisnis baru agar dapat menangkap peluang yang berkaitan dengan kecepatan dalam pengambilan keputusan.		1. Departemen Pengembangan Usaha sudah melakukan *update* Prosedur pengajuan usulan peluang bisnis dan strategi bisnis nomor 03/MSP/12/2019 (tanggal 02 Juni 2021); 2. Proses setiap pengajuan inisiatif bisnis dilakukan dengan memperhatikan aspek GCG, yang dimulai dari penunjukkan konsultan hingga eksekusi proyek yang membutuhkan persetujuan manajemen, rekomendasi dewas serta persetujuan KBUMN. Dan untuk *Service Level Agreement* (SLA) dalam *approval* ataupun pembuatan kajian tidak bisa dibuat standarisasinya karena dipengaruhi oleh pihak lain/diluar *risk owner*; 3. Pembahasan peluang bisnis dilakukan secara berkala dalam Rapat Direksi; 4. Mekanisme persetujuan pengambilan keputusan disesuaikan menurut *six-eyes principles* (pengusul oleh unit kerja, *reviewer* oleh Divisi Manajemen Risiko/Divisi terkait lainnya, dan *approval* oleh Manajemen (Direksi dan atau Dewas)).	Dalam proses
	Perum Peruri needs to enhance its responsiveness to new business opportunities to seize opportunities related to swift decision making.		1. The Business Developmnet Department has updated the Procedure for submitting business opportunities and business strategies, numbered 03/MSP/12/2019 (dated June 2, 2021); 2. The process of submitting each business initiative takes into account the aspects of Good Corporate Governance, starting from appointing consultants to project execution, requiring management approval, The Supervisory Board recommendations, and The Ministry of SOEs approval. The Service Level Agreement for approval or conducting studies cannot be standardized due to external factors beyond the risk owner's control.; 3. Business opportunity discussions are conducted periodically in the Board of Directors' meetings; 4. The decision-making approval mechanism is adjusted according to the "six-eyes principles" (proposed by the respective unit, reviewed by the Risk Management Division or other relevant divisions, and approved by Management (Directors and/or Supervisory Board)).	In the Process

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
8	Perum Peruri perlu meningkatkan kecepatan dalam membahas dan merespon seluruh isu perubahan lingkungan bisnis termasuk dalam pembahasan di internal manajemen dan dengan Dewan Pengawas.		Divisi TPSP selalu menggali isu-isu perubahan lingkungan bisnis dan dikomunikasikan ke Sekper agar menjadi topik Rapat Direksi (Radir). 1. Pembuatan materi pembahasan pada Rakor Dewas-Direksi perihal: a. *Highlight* dan *Outlook Economy Macro* secara periodik setiap bulannya; b. Strategi Bisnis Peruri: *Security Digital Solutions*; c. Tanggapan atas *Highlight* Rakor Dewas: Evaluasi *Roadmap* Bisnis Digital. 2. Mengisi agenda pada Rapat Direksi mengenai pembahasan sebagai berikut: a. Peta Jalan Transformasi & Tinjauan Strategis atas Praktik *Group Shared Services*; b. Pembahasan *rolling* Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Anak Perusahaan 2022-2025; *c. Update Progres Rolling* RJPP PDS Periode 2022-2025. Divisi Pengembangan Usaha & Pengelolaan Anak Perusahaan 1. Pembahasan terkait isu perubahan lingkungan bisnis (jika ada) disampaikan dalam Rapat Koordinasi Direktorat Pengembangan Usaha secara berkala. Selain itu, pembahasan terkait isu perubahan lingkungan bisnis (jika ada) juga disampaikan secara berkala dalam laporan kinerja bulanan Departemen/ Divisi dalam Materi Rakor Dewas.	Sesuai rekomendasi
	Perum Peruri needs to improve the speed of discussing and responding to various business environmental changes, including internal management discussions and engagements with the Supervisory Board.		The TPSP Division always explores issues of business environment changes and communicates them to the Secretary to be included as topics for the Board of Directors'meetings (Radir). 1. The creation of discussion materials for the Supervisory Board of Directors Coordination Meeting includes the following topics: a. Periodic Highlight and Outlook of Macro Economy every month; b. Peruri's Business Strategy: Security Digital Solutions; c. Response to Dewas Coordination Meeting Highlight: Evaluation of Digital Business Roadmap; 2. Filling the agenda for the Board of Directors' meetings with the following discussions: a. Transformation Roadmap & Strategic Review of Group Shared Services Practices; b. Discussion on Rolling RJPP for Subsidiaries 2022-2025; c. Progress Update on Rolling RJPP for Subsidiaries for the Period 2022-2025; The Business Development & Subsidiary Management Division 1. Discussions on issues related to changes in the business environment (if any) during periodic Coordination Meetings of the Business Development Directorate. Additionally, discussions on issues related to changes in the business environment (if any) are also presented periodically in the monthly performance reports of Departments/Divisions in the Material for Supervisory Board Coordination Meetings.	As recommended

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
9	Perum Peruri perlu melakukan sosialisasi sistem pengukuran kinerja yang telah menggunakan aplikasi berbasis *web* kepada seluruh karyawan yang disertai dengan hasil evaluasi atas pemahaman dari peserta sosialisasi tersebut. Perum Peruri needs to socialize the performance measurement system that utilizes web-based applications to all employees, along with evaluating the participants' understanding of the system.		Sudah melakukan sosialisasi tata cara pengisian Sistem Kinerja Individu (SKI) dan Nilai Kinerja Individu (NKI) dalam bentuk video dan mengirimkan Nota dinas kepada seluruh Kepala Divisi dan Kepala Departemen serta di disposisikan ke bawahannya melalui portal peruri. We have conducted a socialization on how to fill out Individual Performance Scorecard and Key Performance Indicator in the form of a video and sent a memorandum to all Division Heads and Department Heads, which was also forwarded to their subordinates through the Peruri portal.	Dalam proses In the Process
10	Perum Peruri perlu menyajikan total Harga Perkiraan Sendiri (HPS) pada setiap pengadaan yang sifatnya tidak rahasia dan dapat diakses dengan mudah oleh calon pemasok. Perum Peruri needs to present the total Estimated Price List for each non-confidential procurement, ensuring easy accessibility by potential suppliers.		1. Sesuai Keputusan Direksi Nomor : 11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 Bab VII butir M, HPS dan rinciannya pada prinsipnya bersifat rahasia. Untuk pengadaan tertentu nilai total HPS dapat diinformasikan kepada peserta sepanjang setelah dilaksanakan Rapat Negosiasi Harga; 2. Menyampaikan materi dan *post test* (*study case*) melalui nota dinas elektronik kepada perwakilan unit kerja secara berkala (2x dalam setahun) sebagai bentuk evaluasi terhadap pemahaman pengadaan sistem desentralisasi. 1. In accordance with Board of Directors' Decision Number: 11/XII/2019 dated December 19, 2019, Section VII point M, Estimated Price List and its breakdown are generally considered confidential. However, for certain procurement, the total value of the Estimated Price List can be disclosed to participants after the Price Negotiation Meeting has been conducted; 2. We will provide the study case material and post-test through electronic office memorandum to representatives of the respective units periodically (twice a year) as a form of evaluation of their understanding of the decentralized procurement system.	Sesuai Rekomendasi As Recommended

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
11	1. Perum Peruri perlu memberikan kesempatan yang memadai terkait pengisian posisi untuk jabatan tertentu melalui job tender yang menggunakan proses yang transparan dan akuntabel serta disesuaikan dengan kompetensi dan atau *job specification.* 2. Perum Peruri perlu menyusun dan melakukan sosialisasi skema remunerasi karyawan yang kompetitif serta dapat dibandingkan dengan industri sejenis sehingga persepsi tingkat keadilan dan tingkat kompetitif remunerasi dapat dipahami oleh seluruh karyawan. 3. Perum Peruri perlu melakukan evaluasi atas kinerja karyawan pasca mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan untuk mengukur hasil pendidikan dan pelatihan serta melakukan pemutakhiran database sistem *knowledge management* berdasarkan hasil pendidikan dan pelatihan. 1. Perum Peruri needs to provide adequate opportunities for filling specific positions through transparent and accountable job tenders, tailored to the competencies and job specifications. 2. Perum Peruri needs to develop and socialize a competitive employee remuneration scheme that can be compared with similar industries, ensuring that employees perceive the fairness and competitiveness of the remuneration. 3. Perum Peruri needs to evaluate the performance of employees after they have received education and training to measure the outcomes of such programs and update the knowledge management system database based on the results of education and training.		Sudah melakukan salary market *survey* melalui konsultan secara periodik Has conducted the salary market survey periodically through consultants	Dalam proses In the Process
12	1. Perum Peruri perlu menetapkan pedoman remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dengan mempertimbangkan benchmark dari industri sejenis, kondisi persaingan usaha yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). 2. Perum Peruri perlu menetapkan pedoman pengelolaan Anak Perusahaan (*subsidiary governance*) yang terintegrasi atas seluruh kebijakan dan prosedur yang sudah ada. 1. Perum Peruri needs to establish guidelines for the remuneration of the Directors and Commissioners of its subsidiaries, considering benchmarks from similar industries and the competitive conditions established in the General Meeting of Shareholders. 2. Perum Peruri needs to establish an integrated subsidiary governance guideline covering all existing policies and procedures.		Dalam proses In the Process	Dalam proses In the Process

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
13	Perum Peruri perlu meningkatkan pengendalian internal dan peran audit internal agar tidak terdapat temuan auditor terhadap pencatatan dan pembukuan transaksi akuntansi. Perum Peruri needs to enhance internal controls and the role of internal auditing to avoid any auditor findings regarding accounting transaction records and bookkeeping.		1. Pelaksanaan evaluasi atas standar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dilakukan pada saat dilakukan audit internal pada divisi akuntansi atau proses bisnis yang berkaitan dengan pencatatan laporan keuangan; 2. Pada tahun 2022 terdapat rencana pelaksanaan audit laporan manajemen yang akan dilakukan pada Triwulan IV 2022; 3. SPI melakukan peningkatan atas pengendalian internal dengan cara melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait sesuai dengan rekomendasi yang disampaikan baik dari audit internal maupun audit eksternal. 1. The evaluation of PSAK standards is carried out during internal audits in the accounting division or business processes related to financial reporting; 2. In 2022, there is a plan to conduct an audit of management reports in Quarter 4 2022; 3. Internal Audit improves internal controls by coordinating with relevant units based on recommendations from both internal and external audits.	Dalam proses In the Process
14	Perum Peruri perlu membuat daftar penanganan untuk masing-masing risiko utama Perusahaan yang telah disetujui Pengawas dan atau Pemilik Modal. Perum Peruri needs to create a list of actions for addressing each of the company's major risks approved by the Supervisory Board and/or the Capital Owner.		1. Telah dilakukan penyusunan daftar penangan risiko utama perusahaan yang telah disetujui oleh Dewan Pengawas dan Pemilik modal dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 Bab 6 mengenai Manajemen Risiko; 2. Telah dilakukan monitoring risiko utama perusahaan dan dilaporkan dalam Rakor Dewas Direksi setiap bulan. *Evidence*: RKAP 2022, Paparan Rakor Dewas Direksi setiap bulan. 1. The preparation of the main risk handling list of the company has been approved by the Board of Commissioners and Shareholders in the 2022 Company's Work Plan and Budget Chapter 6 on Risk Management; 2. The main company risks are monitored and reported in the Monthly Board of Supervisory and Directors Coordination Meeting. Evidence: The 2022 Company's Work Plan and Budget and the presentations in the monthly Board of Supervisory and Directors Coordination Meeting.	Sesuai rekomendasi As Recommended
15	Perum Peruri perlu membuat laporan hasil penilaian penerapan sistem pengendalian intern untuk tingkatan entitas perusahaan secara berkala serta melakukan tindak lanjut atas hasil penilaiannya. Perum Peruri needs to provide periodic reports on the assessment of the implementation of the internal control system at the entity level of the company and take appropriate follow-up actions based on the assessment results.		1. Saat ini sedang dilakukan penilaian Sistem Pengendalian *Intern* Perusahaan (SPIP) melalui *self assessment* oleh unit kerja dengan melakukan pengisian kuesioner; *2. Progress* pelaksanaan penilaian SPIP yang lebih rinci akan disampaikan pada laporan kinerja SPI triwulan III. 1. Currently, the evaluation of the Company's Internal Control System is being conducted through self-assessment by the respective units, where they fill out questionnaires; 2. A more detailed progress report on the implementation of Company's Internal Control System assessment will be provided in the Quarter 3 Internal Audit performance report.	Dalam proses In the Process

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
16	Perum Peruri perlu meningkatkan pelaksanaan hasil rekomendasi audit internal yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI). Perum Peruri needs to improve the implementation of recommendations from internal audits conducted by the Internal Audit Unit.		1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi atas tindak lanjut hasil audit internal dilakukan secara berkala dan disampaikan melalui rapat direktorat utama (mingguan) dan laporan kinerja SPI (triwulanan); 2. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi dapat disampaikan bahwa atas rekomendasi yang disampaikan atas audit yang dilaksanakan pada tahun 2021 telah seluruhnya dilakukan tindak lanjut oleh *auditee*; 3. Status penyelesaian tindak lanjut per triwulan 3: a. Tindak lanjut yang sudah dinyatakan sesuai (87%); b. Tindak lanjut yang masih belum sesuai dan saat ini dalam progress penyelesaian (13%). Akan disampaikan detail monitoring dan evaluasi tindak lanjut setelah diterbitkan laporan kinerja SPI triwulan III (akhir Oktober) 1. The implementation of monitoring and evaluation of follow-up actions from internal audits is carried out periodically and reported through main directorate meetings (weekly) and Internal Audit Unit performance reports (quarterly); 2. Based on the monitoring and evaluation results, it can be reported that all recommendations from audits conducted in 2021 have been fully followed up by the auditee; 3. Status of follow-up completion by Quarter 3: a. Follow-up actions already deemed compliant (87%); b. Follow-up actions still pending and currently in progress (13%). Detailed monitoring and evaluation of follow-up actions will be provided after the Quarter 3 Internal Audit Unit performance report is issued (end of October).	Dalam proses In the Process
17	Perum Peruri perlu meningkatkan pelaksanaan kepatuhan atas peraturan yang berlaku serta melakukan langkah kesepakatan secara kekeluargaan untuk meminimalkan penyelesaian melalui peradilan. Perum Peruri needs to improve compliance with applicable regulations and strive for amicable settlements to minimize resorting to legal proceedings.		Telah disusun identifikasi peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan Peruri. An identification of regulations related to Peruri management has been prepared.	Dalam proses In the Process
18	Perum Peruri perlu meningkatkan program untuk mengkomunikasikan informasi produk dan layanan kepada seluruh pelanggan yang dilakukan secara berkala serta dievaluasi atas pelaksanaannya.		Divisi Pengembangan Produk & Desain melakukan sosialisasi bertujuan untuk mengajukan usulan pengembangan produk baru kepada *customer* eksisting berupa desain tema baru dan/ atau peningkatan fitur sekuriti baru pada produk PP 06 dan Non PP 06 (tidak termasuk Produk Uang dan Digital). Adapun dokumen pemenuhan dapat berupa undangan, materi presentasi, video/foto, daftar hadir. Sosialisasi yang telah dilakukan pada akhir 2021 & awal 2022: a. Perkembangan Teknologi Prangko di Era Transformasi Digital (*Crypto Stamp*); b. AR Pita Cukai 2022.	Sesuai Rekomendasi

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
	Perum Peruri needs to enhance programs for communicating product and service information to all customers on a regular basis and evaluate the effectiveness of their implementation.		The Division of Product Development & Design conducted a socialization aimed at proposing new product developments to existing customers, including new theme designs and/or enhanced security features for PP 06 and Non-PP 06 products (excluding Currency and Digital Products). The compliance documents may include invitations, presentation materials, videos/photos, and attendance lists. Socializations conducted in late 2021 & early 2022: a. Advancements in Stamp Technology in the Digital Transformation Era (Crypto Stamp); b. AR Excise Stamp 2022.	As Recommended
19	Perum Peruri perlu menyediakan Semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis dan administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat serta bagi masyarakat luas pada umumnya.		1. Evaluasi kebijakan pengadaan barang dan jasa akan dilakukan disesuaikan dengan pembaharuan Peraturan Kementerian BUMN dan kebutuhan perusahaan; 2. Membuat permintaan kepada Sekretaris Perusahaan untuk pencantuman Pedoman Pengadaan pada *Website* Peruri.	Sesuai Rekomendasi
	Perum Peruri needs to provide all provisions and information regarding procurement of goods/services, including technical and administrative requirements, evaluation procedures, evaluation results, selection of prospective suppliers, and ensure accessibility for interested suppliers and the general public.		1. The evaluation of procurement policy for goods and services will be conducted in accordance with updates from the Ministry of SOEs regulations and company needs; 2. A request will be made to the Corporate Secretary for the inclusion of Procurement Guidelines on the Peruri website.	As Recommended
20	Perum Peruri perlu melengkapi kebijakan mengenai penggunaan dan penyediaan dana dari pendapatan perasional yang digunakan untuk melakukan pembayaran bunga dan pokok hutang jangka panjang.		Prosedur yang sudah dilakukan terkait penggunaan dan penyediaan dana untuk pembayaran kewajiban pokok dan bunga hutang jangka panjang (hutang bank) sebagai berikut: a. Monitoring rekap hutang jangka panjang; b. Surat pemberitahuan kewajiban jatuh tempo dari bank; c. Penyediaan dana untuk pembayaran kewajiban pokok dan bunga; d. Pembayaran melalui a*utodebet* bank; e. Rekonsiliasi nilai tagihan dengan nilai *autodebet* bank.	Dalam proses
	Perum Peruri needs to complete its policy regarding the use and provision of funds from operations income for payment of interest and principal on long-term debts.		The procedures that have been carried out regarding the use and provision of funds for the payment of principal and interest on long-term debts (Bank Loans) are as follows: a. Monitoring of long-term debt recapitulation; b. Receipt of maturity notification letter from the bank; c. Provision of funds for the payment of principal and interest; d. Payment via bank autodebit; e. Reconciliation of billing amount with the bank autodebit value.	In the Process
21	Perum Peruri perlu meningkatkan kebijakan dan pelaksanaan partisipasi untuk semua karyawan pada perusahaan melalui media dan sarana yang mudah diakses serta dilakukan secara berkala.		Sudah melakukan Acara *Here Us Here You* sebanyak 4 kali dalam setahun 2022 sesuai dengan *target* yang dituju.	Dalam proses
	Perum Peruri needs to improve policies and the implementation of employee participation throughout the company through easily accessible media and means, done periodically.		Already conducted the Here Us Here You event 4 times in the year 2022, in line with the targeted goal.	In the Process

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
22	Perum Peruri perlu meningkatkan pelaksanaan sosialisasi mekanisme penanganan keluhan *stakeholder* di antaranya melalui sistem pelaporan pelanggaran dan media lainnya dan melakukan evaluasi atas pelaksanaannya.		1. Membuat instruksi kerja mekanisme penanganan keluhan *stakeholder* (pemasok) dan menampilkan dalam bentuk infografis pada materi vendor *gathering* dan *website* perusahaan; 2. Membuat laporan terkait monitoring penanganan keluhan *stakeholder* secara berkala; 3. Setiap keluhan *stakeholder* (komplain produk meliputi cacat kualitas & kuantitas), terutama yang berasal dari customer kemudian memerlukan tindak lanjut dari Divisi Teknik dan Jaminan Kehandalan untuk penanganannya, selalu dimonitor oleh unit kerja yang menangani komplain produk; 4. Selama ini penanganan pemeriksaan komplain produk selalu dimonitor oleh *Person in Charge* (PIC) kedua korporasi/lembaga; 5. Dalam rangka peningkatan pelaksanaan sosialisasi mekanisme penanganan keluhan *stakeholder*, saat ini Divisi Teknik dan Jaminan keandalan sedang bekerjasama dengan Divisi TI untuk mengembangkan sistem monitoring komplain produk oleh semua *customer* yang memerlukan tindak lanjut Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan, dengan target sistem *go live* pada kuartal ke IV tahun 2022; 6. Perum Peruri telah melaksanakan sosialisasi terkait prosedur penanganan keluhan pelanggan; 7. Selain itu setiap tahunnya Peruri melakukan review terkait kinerja perusahaan melalui penilaian *Customer Satisfaction Index*, sehingga *customer* dapat memberikan masukan dan saran untuk Peruri.	Sesuai Rekomendasi
	Perum Peruri needs to improve the implementation of the stakeholder complaint handling mechanism, including through violation reporting systems and other media, and evaluate its effectiveness.		1. Creating work instructions for the stakeholder (supplier) complaint handling mechanism and presenting them in infographic format during vendor gatherings and on the company's website; 2. Generating periodic reports on the monitoring of stakeholder complaint handling; 3. Each stakeholder complaint (product complaints including quality and quantity defects), especially those from customers requiring follow-up from the Technical and Reliability Assurance Division for handling, is consistently monitored by the unit responsible for product complaints; 4. So far, product complaint handling has always been monitored by the second corporate/institution PIC; 5. To enhance the implementation of stakeholder complaint handling mechanism socialization, the Technical and Reliability Assurance Division is currently collaborating with the IT Division to develop a system for monitoring product complaints from all customers requiring follow-up by the Technical and Reliability Assurance Division, with a target go-live date in the fourth quarter of 2022.	As Recommended

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
			6. Perum Peruri has already conducted socialization on customer complaint handling procedures; 7. Furthermore, Peruri conducts an annual review of the company's performance through the assessment of Customer Satisfaction Index for all stakeholders, allowing them to provide feedback and suggestions for Peruri.	
23	Perum Peruri perlu meningkatkan upaya dalam pencapaian target kinerja perusahaan termasuk konsistensi peningkatan kinerja dalam tiga tahun terakhir. Perum Peruri needs to make increased efforts to achieve the company's performance targets, including ensuring consistent performance improvement over the past three years.		1. Telah dibentuk Tim *Counterpart* OMTI dari setiap unit kerja dalam SKEP Nomor 219/III/2022; 2. Telah dilakukan monitoring pencapaian OMTI *Corporate*, Divisi, Departemen setiap bulan dalam aplikasi OMTI dan dilaporkan kepada Direksi; 3. Telah dilakukan analisis dan evaluasi terhadap OMTI *Corporate* yang tidak mencapai target yang disampaikan dalam Rakor Dewas-Direksi; 4. Telah dilakukan koordinasi rutin dengan *risk owner* untuk pelaksanaan monitoring risiko KPI terutama pelaksanaan rencana penanganan risiko bagi OMTI yang belum tercapai. Telah dilakukan evaluasi OMTI *Corporate* hingga Departemen secara berkala setiap Triwulan. Evaluasi, analisis, dan rekomendasi (tindak lanjut) pada indikator yang tidak tercapai/*critical target* disampaikan kepada manajemen dan unit kerja. *Evidence*: SKEP 219/III/2022, aplikasi OMTI, Paparan Rakor Dewas Direksi setiap bulan. 1. The Counterpart OMTI Team has been formed from each work unit according to SKEP Number 219/III/2022; 2. The achievement of Corporate, Division, and Department OMTI is monitored every month in the OMTI Application and reported to the Board of Directors; 3. An analysis and evaluation have been conducted on Corporate OMTI that did not meet the targets discussed in the Board of Directors and Supervisory Board Coordination Meeting; 4. Regular coordination has been carried out with risk owners for monitoring the KPI risks, especially the implementation of risk mitigation plans for OMTI that have not been achieved. A periodic evaluation of Corporate OMTI up to the Department level is conducted every quarter. The evaluation, analysis, and recommendations (follow-up actions) for indicators that have not been achieved or critical targets are communicated to the management and respective work units through the following Official Letters. Evidence: SKEP 219/III/2022, OMTI Application, Monthly Presentation at the Board of Directors and Supervisory Board Coordination Meeting.	Sesuai rekomendasi As Recommended

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
24	Perum Peruri perlu meningkatkan realisasi penyaluran tanggung jawab sosial lingkungan sesuai dengan rencana serta melakukan analisis efektivitas terhadap penyaluran program TJSL. Perum Peruri needs to enhance the realization of environmental social responsibility programs according to the plan and conduct effectiveness analysis of the implementation of such programs.		1. Efektivitas penyaluran melalui OMTI. Peningkatan evaluasi sejalan dengan disusunnya *Roadmap* atau *blueprint green company;* 2. Terdapat program berkelanjutan di tahun 2022; 3. Sudah dilakukan Kerjasama dengan TJSL perusahaan lain/ kementerian/ sinergi BUMN untuk menyalurkan TJSL; 4. RKA 2022 sudah mencanangkan program berkelanjutan terkait dengan lingkungan; 5. Sudah dilakukan Kerjasama dengan pemerintah daerah/ NGO untuk penyaluran dana bantuan lingkungan. 1. Effectiveness of distribution through OMTI. Improved evaluation in line with the development of the Green Company Roadmap or blueprint; 2. There are ongoing programs in 2022; 3. Collaborations with other companies/ministries/ BUMN synergy have been carried out to distribute SER; 4. The 2022 RKA has already launched sustainable environmental programs; 5. Collaborations with local governments/NGOs for the distribution of environmental aid funds have been established.	Sesuai rekomendasi As Recommended
25	Perum Peruri perlu menyampaikan rencana penyelenggaraan Rapat Direksi yang dilampirkan dalam RKAP tahunan yang disusun berdasarkan kebutuhan penyelenggaran rapat serta dilakukan monitoring realisasinya agar sesuai dengan rencana. Perum Peruri needs to communicate the plan for conducting Board of Directors meetings, which should be attached to the annual RKAP, based on the meeting requirements, and monitor its implementation to ensure alignment with the plan.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1. Evaluasi rencana pelaksanaan Rapat Direksi; 2. Rencana Rapat Direksi menjadi Lampiran dalam RKAP; 3. Monitoring realisasi pelaksanaan Rapat Direksi. 1. Evaluation of the implementation plan of the Board of Directors Meeting; 2. The Board of Directors Meeting plan becomes an attachment in the RKAP; 3. Monitoring the realization of the implementation of the Board of Directors Meeting.	Sesuai rekomendasi As Recommended
26	1. Direksi dapat meningkatkan tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun Rapat Koordinasi dengan memanfaatkan teknologi virtual yang sudah ditetapkan dalam tata tertib rapat. 2. Direksi yang tidak dapat menghadiri rapat agar dapat menyampaikan alasan ketidakhadirannya beserta surat kuasa yang disertakan dalam risalah rapat. 1. The Board of Directors can increase attendance in Board of Directors meetings and Coordination Meetings by utilizing virtual technology as stipulated in the meeting rules. 2. Directors who are unable to attend meetings should provide reasons for their absence along with a power of attorney, which should be included in the meeting minutes.		1. Melakukan reminder secara berkala kepada Direksi untuk menghadiri Rapat Direksi maupun Rapat Direksi-Dewas; 2. Menetapkan mekanisme Rapat Direksi secara *virtual* agar dapat melaksanakan *Work from Anywhere*; 3. Menetapkan mekanisme penyampaian surat kuasa untuk mewakili Direksi yang tidak hadir. 1. Regularly sending reminders to the Board of Directors to attend both the Board of Directors Meeting and the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting; 2. Establishing a mechanism for virtual Board of Directors Meetings to enable Work from Anywhere; 3. Establishing a mechanism for submitting power of attorney to represent absent members of the Board of Directors.	Sesuai rekomendasi As Recommended

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
27	Perum Peruri perlu mencantumkan agenda pembahasan tindak lanjut hasil keputusan rapat sebelumnya dalam setiap pelaksanaan rapat maupun pembahasan keputusan rapat sebelumnya yang belum selesai. Perum Peruri needs to include the agenda for follow-up discussions on previous meeting decisions in every meeting and address any unfinished matters from previous meeting decisions.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1. Melakukan evaluasi cakupan/agenda Rapat Direksi ; 2. Mencantumkan agenda pembahasan tindak lanjut hasil keputusan rapat sebelumnya pada setiap Rapat Direksi; 3. Monitoring tindak lanjut hasil keputusan rapat direksi hingga benar-benar selesai ditindaklanjuti. 1. Conducting an evaluation of the coverage/agenda of the Board of Directors Meeting; 2. Including the agenda of follow-up discussions on the results of previous meetings in each Board of Directors Meeting; 3. Monitoring the follow-up actions on the decisions made in the Board of Directors Meeting until they are completely followed-up.	Dalam proses In the Process
28	Direksi perlu membuat sistem untuk memonitoring dalam menindaklanjuti arahan dan/atau tanggapan yang disampaikan oleh Dewan Pengawas baik yang disampaikan melalui surat ataupun secara langsung dalam Rapat Kordinasi. The Board of Directors needs to establish a system to monitor the implementation of directions and/or responses provided by the Supervisory Board, whether communicated through letters or directly during Coordination Meetings.		1. Arahan Dewan Pengawas ditindaklanjuti dengan mengirimkan nota dinas kepada divisi-divisi terkait untuk menanggapi *highlight concern* Dewan Pengawas; 2. Tanggapan Direksi atas *concern* Dewan Pengawas disampaikan dalam materi Rakor Direksi Dewan Pengawas. 1. The Board of Supervisory directives are followed up by sending official notes to the relevant divisions to respond to the highlighted concerns of the Board of Supervisory; 2. The Board of Directors response to the concerns raised by the Board of Supervisory is presented during the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Supervisory.	Dalam proses In the Process
29	Perum Peruri perlu menyesuaikan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan untuk menilai kepatuhan terhadap charter audit internal dan menilai efisiensi dan efektivitas dari Fungsi Audit Internal dalam memenuhi kebutuhan dari berbagai pemangku kepentingannya serta melakukan tindak lanjut atas hasil *review*. Perum Peruri needs to align the overall functions of the Internal Audit to assess compliance with the internal audit charter and evaluate the efficiency and effectiveness of the Internal Audit in meeting the needs of various stakeholders, as well as take appropriate follow-up actions based on the review results.	SPI	Sehubungan dengan pelaksanaan *Business Process Management Team* (BPMT) Pengawasan terkait dengan integrasi induk dan anak perusahaan, telah dilakukan *review* dan penyesuaian atas audit *charter*. Saat ini sedang dalam proses permintaan persetujuan/*approval*. Akan disampaikan dokumen audit *charter* yang telah diperbaharui setelah dilakukan persetujuan Direksi dan Dewas. Regarding the implementation of the Business Process Management Team (BPMT) for overseeing the integration of the parent and subsidiary companies, a review and adjustment of the audit charter have been conducted. Currently, it is in the process of requesting approval. The updated audit charter document will be provided after obtaining approval from the Board of Directors and the Board of Supervisory.	Dalam proses In the Process

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
30	Perum Peruri dapat meningkatkan aplikabilitas rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan pada unit kerja agar dapat mengurangi kemungkinan tindak lanjut yang belum sesuai dan/atau belum dilakukan. Perum Peruri can enhance the applicability of improvement recommendations that can be implemented within work units, reducing the likelihood of incomplete or unimplemented follow-up actions.	SPI	1. Mekanisme monitoring tindak lanjut tertera pada dokumen *Audit Policy & Charter* Bab VI Kebijakan Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Audit dengan Nomor Dokumen: 02/APC/DWDU/III/2017 tanggal revisi dan mulai berlaku 1 Jan 2020; 2. Sampai dengan periode Q2 2022 seluruh rekomendasi perbaikan SPI dapat diterapkan oleh masing-masing unit kerja, hal ini terpantau dari status PTL; 3. Dalam pemenuhan kompetensi *profesionalisme Internal Auditor*, Ka. SPI telah memiliki sertifikasi Internal Auditor (*Professional Internal Auditor*/ PIA) sedangkan di Mayoritas Auditor sudah tersertifikasi QIA (*Qualified Internal Auditor*), PIA (*Profesional Internal Audit*) dan CPIA (*Certified Practitioner of Internal Audit*). 1. The monitoring mechanism is stated in the Audit Policy & Charter Document, Chapter VI: Follow-Up Policy for Audit Results, with Document Number: 02/APC/DWDU/III/2017, revised on and effective from January 1, 2020; 2. Until Q2 2022, all recommendations for improving Internal Audit have been implemented by each work unit, as monitored through the status of Follow-Up Action; 3. In fulfilling the professional competence of Internal Auditors, the Head of SPI holds the certification of Professional Internal Auditor (PIA), while the majority of Auditors are certified as Qualified Internal Auditor (QIA), Professional Internal Auditor (PIA), and Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA).	Sesuai Rekomendasi As Recommended
31	Sekretaris Perusahaan perlu meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya dalam bidang hukum dan komunikasi perusahaan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya. The Corporate Secretary needs to enhance their knowledge and competency in legal matters and corporate communication to support the successful execution of their duties.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1. Melakukan koordinasi dan *one on one* untuk kebutuhan peningkatan pengetahuan dan kompetensi personal di Sekretariat Perusahaan yang akan dimasukan kedalam RKAP; 2. Menyusun rencana diklat terkait bidang komunikasi dan hukum bagi personal di Sekretaris Perusahaan; 3. Pada tahun 2022, Kepala Sekretariat Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, *workshop*, dan seminar (sebagaimana rinciannya tercantum dalam profil sekretaris perusahaan pada bab VI laporan tahunan ini). 1. Coordination and one-on-one sessions are conducted to address the knowledge and personal competence enhancement needs at the Corporate Secretariat, which will be included in the Annual Work Plan and Budget (RKAP); 2. A training plan related to communication and legal fields is being developed for personnel in the Corporate Secretariat; 3. In 2022, the Head of the Corporate Secretariat has attended various training, workshops, and seminars (as detailed in the profile of the Corporate Secretary in chapter VI of this annual report).	Dalam proses In the Process

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
32	Sekretaris Perusahaan perlu menetapkan kebijakan terkait laporan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan yang disampaikan secara berkala sesuai dengan tugas utama dan fungsinya.	Sekretaris Perusahaan	1. Melakukan evaluasi mekanisme penyusunan dan penyampaian Laporan secara berkala terkait pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan kepada Direktur Utama dan Dewan Pengawas; 2. Mekanisme penyusunan dan penyampaian laporan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan dimasukkan dalam BOD *Charter*.	Dalam proses
	The Corporate Secretary is necessary establish policies related to reports implementation of the duties of the Corporate Secretary which is periodically submitted accordingly with the main tasks and functions.	Corporate Secretary	1. Conduct an evaluation of the mechanism for the preparation and periodic submission of reports regarding the implementation of the Corporate Secretary's duties to the President Director and the Board of Supervisory; 2. The mechanism for preparing and submitting reports on the implementation of the Corporate Secretary's duties is included in the BOD Charter.	In the Process
Aspek Pengungkapan dan Transparansi **Aspects of Disclosure and Transparency**				
1	Perum Peruri perlu memastikan kembali terkait *updating* berita di *website*, portal dan media pengelolaan dilaksanakan secara konsisten (diketahui secara pasti waktunya).	Sekretaris Perusahaan	Pembuatan *Microsite* PPID beserta SKEP.	Dalam proses
	Perum Peruri needs to ensure consistent updating of news on the company's website, portal, and management media (with precise timing).	Corporate Secretary	Creation of the PPID (Public Information and Documentation Management) Microsite along with its Supporting Decree (SKEP).	In the Process
2	Perum Peruri perlu mengembangkan rencana pertemuan/*gathering* dengan *stakeholders* dan bentuk lainnya meliputi: a. Rencana kegiatan untuk pertemuan/ *gathering* dengan *stakeholders*; b. Pertemuan dilaksanakan sesuai rencana, mengingat situasi pandemi Covid-19 rencana pertemuan tersebut bisa dilaksanakan secara daring/sesuai dengan kondisi perusahaan.	Sekretaris Perusahaan	Telah disusun table rencana pertemuan/ gathering dengan *stakeholders* tahun 2023, meliputi kegiatan dengan pemilik modal, karyawan, pelanggan, vendor, masyarakat, rekanan, media, dan regulator.	Sesuai Rekomendasi
	Perum Peruri needs to develop a plan for meetings/gatherings with stakeholders and other forms of engagement, including: a. Activity plan for meetings/gatherings with stakeholders; b. Meetings should be conducted according to plan, considering the COVID-19 pandemic situation, allowing for virtual or online meetings based on the company's conditions.	Corporate Secretary	A meeting/gathering schedule with stakeholders for the year 2023 has been prepared, including activities involving shareholders, employees, customers, vendors, the community, partners, media, and regulators.	As Recommended
3	Perum Peruri perlu memastikan kembali mekanisme update Informasi dalam *website* perusahaan atau lainnya secara pasti waktunya, dan perlu dicantumkan dalam instruksi kerja pengelolaan berita di *website*, portal dan media sosial	Sekretaris Perusahaan	Dalam proses pembuatan mekanisme/ prosedur pemutakhiran informasi pada *web* perusahaan.	Dalam proses
	Perum Peruri needs to reconfirm the mechanism for updating information on the company's website or other platforms in a timely manner, and this should be included in the work instructions for managing news on the website, portal, and social media.	Corporate Secretary	In the process of creating mechanisms/procedures for updating information on the company's website.	In the Process

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
4	1. Perum Peruri perlu memastikan kembali Informasi perusahaan dalam *website* mudah di unduh (*download*); 2. Perum Peruri memastikan kembali tekait kemudahan dalam proses permintaan/ permohonan untuk memperoleh Informasi Publik, seperti menambahkan *menu* layanan informasi publik pada *website* perusahaan.	Sekretaris Perusahaan	Telah dilakukan penambahan menu layanan informasi publik pada *website* perusahaan.	Sesuai Rekomendasi
	1. Perum Peruri needs to ensure that company information on the website is easily downloadable; 2. Perum Peruri needs to ensure ease of process for requesting/public information, such as adding a public information service menu on the company's website.	Corporate Secretary	The addition of a public information service menu has been implemented on the company's website.	As Recommended
5	Perum Peruri perlu menyajikan informasi keuangan pada Laporan Tahunan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku.	Sekretaris Perusahaan	Telah disajikan informasi keuangan da Laporan Tahunan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku.	Sesuai Rekomendasi
	Perum Peruri needs to present financial information in the company's Annual Report in the form of a comparison over a period of 5 (five) fiscal years.	Corporate Secretary	Financial informaton has been presented in the company's Annual Report in the form of a comparison over a period of 5 (five) fiscal years.	As Recommended
6	1. Perum Peruri perlu menyajikan informasi dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang memuat bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal antara lain tentang mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; 2. Perum Peruri perlu menyajikan informasi dalam Laporan Tahunan Perusahaan terkait uraian mengenai besarnya *Payout Ratio* pada Dividen; 3. Perum Peruri perlu menyajikan informasi dalam Laporan Tahunan Perusahaan terkait uraian tentang komponen-komponen dari pendapatan dan beban lainnya yang nilainya sama atau lebih dari 20% dari total nilai pendapatan dan beban lainnya; 4. Perum Peruri perlu menyajikan informasi dalam Laporan Tahunan Perusahaan terkait informasi material, antara lain mengenai ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal.	Sekretaris Perusahaan	Divisi Keuangan Strategis telah mengirimkan data update setiap tahun. Sehingga kebijakan 5 tahun terakhir adalah keputusan Sekretariat Perusahaan sebagai penyusun Buku.	Sesuai Rekomendasi
	1. Perum Peruri needs to present information in the Annual Report that includes a discussion of material investments in capital goods, such as the currency denomination and planned measures to protect against foreign currency risks; 2. Perum Peruri needs to present information in the Annual Report regarding the description of the Payout Ratio for Dividends; 3. Perum Peruri needs to present information in the Annual Report regarding the breakdown of components of income and other expenses with values equal to or greater than 20% of the total value of income and other expenses; 4. Perum Peruri needs to present information in the Annual Report regarding material information, such as expansion, divestment, acquisition, debt restructuring.	Corporate Secretary	The Strategic Finance Division has been sending annual data updates. Therefore, the policies for the last five years are the decisions made by the Corporate Secretary as the compiler of the Book.	As Recommended

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
7	1. Perum Peruri perlu menyajikan informasi dalam Laporan Tahunan Perusahaan terkait Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup antara lain: Independensi anggota komite nominasi dan remunerasi; Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan remunerasi; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan remunerasi; 2. Perum Peruri perlu menyajikan informasi dalam Laporan Tahunan Perusahaan terkait Penjelasan tentang Piagam Audit Internal; 3. Perum Peruri perlu menyajikan informasi dalam Laporan Tahunan Perusahaan terkait Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen mencakup antara lain informasi tentang: Program peningkatan layanan kepada konsumen; dan Biaya yang telah dikeluarkan; 4. Perum Peruri perlu menyajikan informasi dalam Laporan Tahunan Perusahaan terkait Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "community development program" yang telah dilakukan, mencakup antara lain informasi tentang Program pengembangan seni budaya.	Sekretaris Perusahaan	Seluruh informasi yang dibutuhkan telah disampaikan oleh Divisi Keuangan Strategis sesuai permintaan Sekretariat Perusahaan.	Dalam proses
	1. Perum Peruri needs to present information in the Annual Report regarding the Nomination and Remuneration Committee, including independence of committee members, description of committee activities, and frequency of meetings and attendance; 2. Perum Peruri needs to present information in the Annual Report regarding an explanation of the Internal Audit Charter; 3. Perum Peruri needs to present information in the Annual Report regarding the description of activities and expenses related to corporate social responsibilities, particularly the company's commitment to consumer protection, including information on consumer service improvement programs and incurred costs; 4. Perum Peruri needs to present information in the Annual Report regarding the description of activities and expenses related to corporate social responsibilities, especially "community development programs" that have been implemented, including information on art and cultural development programs.	Corporate Secretary	All the required information has been provided by the Strategic Finance Division in accordance with the request from the Corporate Secretariat.	In the Process

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
Aspek Lainnya **Other Aspects**				
1	1. Perum Peruri agar meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan sehingga menjadi *benchmarking* atau contoh bagi perusahaan BUMN lainnya; 2. Perum Peruri agar senantiasa meningkatkan perolehan terbaik pada setiap penghargaan-penghargaan.		Telah dilakukan evaluasi OMTI korporat hingga Departemen secara berkala setiap Triwulan. Evaluasi, analisis, dan rekomendasi (tindak lanjut) pada indikator yang tidak tercapai/critical target disampaikan kepada manajemen dan unit kerja melalui Nota Dinas. Divisi juga melakukan monitoring dan *update* data setiap triwulan melalui aplikasi OMTI oleh penanggung jawab yang telah ditunjuk. Peruri telah mendapatkan penghargaan selama tahun 2022 dalam ajang (sebagaimana rinciannya dapat dilihat pada Bagian Penghargaan bab I laporan tahunan ini.	Dalam proses
	1. Perum Peruri should enhance the quality of Corporate Governance to become a benchmark or example for other state-owned enterprises; 2. Perum Peruri should continuously strive to achieve the best results in every award received.		Evaluation of Corporate OMTI has been conducted periodically, every quarter, from the corporate level to the department level. Evaluations, analyses, and recommendations (follow-ups) for indicators that were not achieved or critical targets were communicated to management and work units through office memorandum. Additionally, the division also monitors and updates data quarterly through the OMTI application by the assigned responsible person. Peruri has received awards during the year 2022 in events (details can be seen in the Appreciation Section chapter 1 of this Annual Report).	In the Process

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
2	Perum Peruri senantiasa untuk menjaga pengelolaan perusahaan untuk mencegah timbulnya pelanggaran prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, yang dapat mengurangi kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik.		1. Senantiasa menjaga pengelolaan perusahaan untuk mencegah timbulnya pelanggaran prinsip Tata kelola Perusahaan, yang dapat mengurangi kualitas Tata Kelola Perusahaan antara lain dengan: a. Berpartisipasi aktif untuk penyusunan profil Risiko Perusahaan beserta monitoring penanggulangannya (Dokumen Risk Register & Risk Criteria Divisi Tekmindal Terlampir); b. Penandatanganan Pakta Integritas (Dokumen Terlampir); c. Sosialisasi pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Gratifikasi serta GCG melalui diklat serta sharing booklet tentang gratifikasi. 2. Melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP yang berprinsip pada Tata Kelola Perusahaan; 3. Senantiasa menjaga pengelolaan Departemen mengikuti tata kelola perusahaan yang baik dengan menaati dan memenuhi prosedur/ dokumen yang dibutuhkan sesuai kebijakan perusahaan, antara lain: a. Pemenuhan dokumen Audit GCG, termasuk AoI GCG; b. Pemenuhan dokumen terhadap Kebijakan Risk Manajemen yang termasuk namun tidak terbatas pada Pemetaan Bribery Risk atas setiap sasaran unit kerja pada OMTI; c. Mematuhi sistem dan prosedur kebijakan Pengadaan di Peruri terhadap prosedur pengadaan metode Desentralisasi; d. Pemenuhan proses dan dokumen terhadap Audit ISO Mutu 9001; e. Pemenuhan proses dan dokumen terhadap kebijakan Pengendalian Gratifikasi (Pakta Integritas); 4. Menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam melaksanakan kegiatan di tempat kerja; 5. Mengikuti sosialisasi tentang GCG, SMAP dan Internalisasi AKHLAK yang dilaksanakan oleh perusahaan; 6. Memiliki Standar Operational Procedure (SOP) sesuai dengan proses bisnis di unit kerja masing-masing.	Dalam proses

No.	Rekomendasi Recommendation	Unit Kerja Work Unit	Tindak Lanjut Follow Up	Status
	Perum Peruri should always maintain proper management of the company to prevent violations of Corporate Governance principles, which could undermine the quality of Good Corporate Governance.		1. Consistently maintains the company's management to prevent violations of corporate governance principles that could compromise the quality of corporate governance, including a. Actively participating in the preparation of the Company's Risk Profile, along with monitoring its mitigation (Document: Risk Register & Risk Criteria for Tekmindal Division, attached); b. Signing the Integrity Pact (Document: attached); c. Conducting the dissemination of understanding on the Anti-Bribery and Gratuities Management System, as well as GCG (Good Corporate Governance) through training and sharing booklets about gratuities; 2. Performing tasks in accordance with SOPs that are in line with the principles of Corporate Governance; 3. Consistently maintains the management of the department to adhere to good corporate governance by complying with and fulfilling the necessary procedures/documents according to company policies, namely: a. Complying with GCG Audit documents, including GCG AoI (Area of Interest); b. Fulfilling documents related to Risk Management Policies, including the Bribery Risk Mapping for each work unit in OMTI; c. Fulfilling processes and documents for ISO 9001 Quality Audit; d. Fulfilling processes and documents related to the Gratuities Control Policy (Integrity Pact); e. Complying with the Procurement policy and procedures at Peruri for the Decentralization procurement method. 4. Implementing GCG principles in the workplace activities; 5. Participating in workshops on GCG, SMAP, and internalizing AKHLAK; 6. Having Standard Operating Procedures (SOP) aligned with the respective business processes in each work unit.	In the Process



Penilaian Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk Aspek Dewan Pengawas dan Direksi

Peruri melakukan evaluasi dan pemantauan hasil tata kelola atau governance outcome melalui mekanisme penilaian penerapan GCG secara periodik. Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG berlandaskan pendekatan BUMN.

Metode asesmen ini memiliki kriteria penilaian yang mencakup aspek Dewan Pengawas dan Direksi. Pada penilaian penerapan GCG melalui Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, terdapat penilaian terhadap aspek Dewan Pengawas dan aspek Direksi. Pada tahun 2022, skor asesmen penerapan GCG untuk aspek Dewan Pengawas dan Direksi masing-masing sebesar 32,617 (93,19%) dan 32,426 (92,65%).

Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for the Supervisory Board and Board of Directors

Peruri conducts periodic evaluations and monitoring of governance outcomes through the assessment of the implementation of GCG. The company assesses the implementation of GCG based on the SOEs approach.

This assessment method includes criteria that cover the aspects of the Supervisory Board and Board of Directors. According to the assessment of the implementation of GCG, based on the Copy of the Decision of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012, there is an evaluation of the aspects of the Supervisory Board and the Board of Directors. In 2022, the assessment scores for the implementation of GCG for the Supervisory Board and Board of Directors are 32.617 (93.19%) and 32.426 (92.65%) respectively.

Penilaian Kinerja Dewan Pengawas

Pada tahun 2022, hasil penilaian terhadap kinerja Dewan Pengawas dilakukan menggunakan Indikator Pencapaian Kinerja (KPI) Dewan Pengawas Perusahaan sebagai berikut:

Performance Evaluation of the Supervisory Board

In 2022, the performance of the Supervisory Board was assessed using Key Performance Indicators (KPIs) for the Supervisory Board of the Company as follows:

No	Aspek Parameter Parameter Aspects	Periode Period	Satuan Unit	KPI 2022	Bobot Weight	Realisasi KPI KPI Realization	Realisasi Bobot Weight Realization
I	**ASPEK DEWAN PENGAWAS DENGAN PEMILIK MODAL** **ASPECTS OF THE SUPERVISORY BOARD WITH THE SHAREHOLDERS**						
1	Memberikan tanggapan kepada Pemilik Modal terkait dengan : Providing feedback to the Shareholders regarding:						
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) TJSL a. Company's Annual Work Plan and Budget (RKAP) and Work Plan and Budget (RKA) for TJSL	Tahunan Annually	Surat Letter	1	4	1	4
	b. Kinerja Tahunan Perusahaan b. Company's Annual Performance	Tahunan Annually	Surat Letter	1	4	1	4
	c. Kinerja Triwulanan Perusahaan c. Company's Quarterly Performance	Triwulan Quarterly	Surat Letter	3	3	3	3
2	Kehadiran Dewan Pengawas dalam Rapat Pembahasan Bersama (RPB) Attendance of the Supervisory Board in Joint Discussion Meetings (RPB)	Tahunan Annually	Kali Times	1	4	2	8
3	Pengusulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Pemilik Modal Proposal for the Appointment of Public Accountant Office to the Shareholders	Tahunan Annually	Kali Times	1	4	1	4
4	Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Supervisory Board's Supervision Report	Triwulanan Quarterly	Kali Times	4	4	4	4
5	Laporan Analisa Kinerja dan Manajemen Risiko Bulanan (sesuai format Kementerian BUMN) Monthly Performance Analysis and Risk Management Reports (following the Ministry of SOEs format)	Tahunan Annually	Surat Letter	12	3	12	3
6	Pemetaan *talent pool* (*track record*) BOD-1 (berdasarkan integritas dan *performance*) Talent Pool Mapping (track record) of BOD-1 (based on integrity and performance)	Setahun In one Year	Surat Letter	%	5	1	5
	Sub Total I				**31**		**35**

No	Aspek Parameter Parameter Aspects	Periode Period	Satuan Unit	KPI 2022	Bobot Weight	Realisasi KPI KPI Realization	Realisasi Bobot Weight Realization
II	**ASPEK DEWAN PENGAWAS DENGAN DIREKSI** **ASPECTS OF THE SUPERVISORY BOARD WITH THE BOARD OF DIRECTORS**						
7	Memberikan persetujuan/ rekomendasi atas usulan Direksi yang merupakan wewenang Dewan Pengawas Providing approval/ recommendations on proposals from the Board of Directors, which fall under the authority of the Supervisory Board.	Tahunan Annually	%	Jumlah Usulan Number of Proposals	5	7	5
8	Rapat Koordinasi: Coordination Meetings:						
	a. Jumlah Rapat a. Number of Meetings	Bulanan Monthly	Kali Times	12	4	12	4
	b. Kehadiran Rapat b. Attendance at Meetings	Bulanan Monthly	Kali Times	12	4	12	4
	c. Penyelesaian Risalah Rapat c. Completion of Minutes Meeting	Bulanan Monthly	Dokumen Documents	12	4	12	4
9	Monitoring Tindak Lanjut temuan SPI dan Eksternal Auditor Monitoring Follow-up Actions on findings from Internal Audit and External Auditors	Tahunan Annually	Kali Times	4	4	4	4
10	Pemberian Saran atau Nasihat kepada direksi terkait: Providing Suggestions or Advice to the directors regarding:						
	Kinerja Pencetakan Uang Currency Printing Performance	Triwulanan Quarterly	Dokumen Documents	Jumlah Laporan Number of Reports	4	4	4
	Bisnis Internasional dan Transformasi Digital International Business and Digital Transformation	Triwulanan Quarterly	Dokumen Documents	Jumlah Laporan Number of Reports	4	4	4
	Transformasi Organisasi, SDM dan *Culture* Organizational Transformation, Human Resources, and Culture	Triwulanan Quarterly	Dokumen Documents	Jumlah Laporan Number of Reports	4	4	4
	Governance, Risk, and Compliance (GRC) Governance, Risk, and Compliance (GRC)	Triwulanan Quarterly	Dokumen Documents	Jumlah Laporan Number of Reports	4	4	4
	Pengelolaan Aset dan Capex Asset Management and Capex (Capital Expenditures)	Triwulanan Quarterly	Dokumen Documents	Jumlah Laporan Number of Reports	4	4	4
	Sub Total II				**41**		**41**

No	Aspek Parameter Parameter Aspects	Periode Period	Satuan Unit	KPI 2022	Bobot Weight	Realisasi KPI KPI Realization	Realisasi Bobot Weight Realization
III	**ASPEK INTERNAL DEWAN PENGAWAS** **INTERNAL ASPECTS OF THE SUPERVISORY BOARD**						
11	Rapat Dewan Pengawas Supervisory Board Meetings						
	a. Jumlah Rapat a. Number of Meetings	Bulanan Monthly	Kali Times	12	4	12	4
	b. Kehadiran Rapat b. Attendance at Meetings	Bulanan Monthly	Kali Times	12	4	12	4
	c. Penyelesaian Risalah Rapat c. Completion of Meeting Minutes	Bulanan Monthly	Dokumen Documents	12	4	12	4
12	Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Pengawas melalui seminar, *workshop*, pelatihan, dll Enhancing Competence of Supervisory Board Members through seminars, workshops, training, etc	Tahunan Annually	Kali Times	5	5	8	8
13	Kunjungan Anggota Dewas ke lapangan/anak perusahaan Visits by Supervisory Board Members to field/subsidiary companies	Tahunan Annually	Kali Times	5	5	7	7
14	Tindak Lanjut rekomendasi hasil *assessment* GCG Dewan Pengawas Follow-up on recommendations from the GCG assessment of the Supervisory Board	Tahunan Annually	%	100	4	100	4
15	Rencana Kerja dan Anggaran Dewas Tahun 2023 Work Plan and Budget of the Supervisory Board for 2023	Tahunan Annually	Kali Times	1	2	1	2
	Sub Total III				**28**		**33**
	Grand Total				**100**		**109**

Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan 2022

Secara konsisten Peruri juga melaksanakan sosialisasi GCG pada tahun 2022 termasuk juga dilakukannya sosialisasi Program Pengendalian Gratifikasi. Pelaksanaan sosialisasi tersebut, antara lain:

Socialization of 2022 GCG Policy

Consistently, Peruri also conducted GCG dissemination in 2022, including the dissemination of the Gratification Control Program. The implementation of these dissemination activities includes:

No	Nama Kegiatan Activity	Waktu Date	Peserta Participants
1	*Parenting Fit & Workshop GCG: Subsidiary Governance* untuk Peruri *Group* Parenting Fit & Workshop GCG: Subsidiary Governance for Peruri Group	18 Januari 2022 January 18, 2022	Direksi, Dewan Pengawas, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Direksi Anak Perusahaan Board of Directors, Supervisory Board, Head of Divisions, Head of Departments, Subsidiaries Board of Directors
2	Penyampaian Sementara Hasil *Assessment* GCG Presentation of Interim GCG Assessment Results	11 Februari 2022 February 11, 2022	Dewan Pengawas, Kepala Divisi, Kepala Departemen Supervisory Board, Head of Divisions, Head of Departments
3	*Exit Meeting* GCG	18 Februari 2022 February 18, 2022	Direksi, Dewan Pengawas, Kepala Divisi, Kepala Departemen Board of Directors, Supervisory Board, Head of Divisions, Head of Departments
4	*Parenting Fit*	21 Februari 2022 February 21, 2022	Divisi Manajemen Risiko dan Anak Perusahaan Risk Management Division and Subsidiaries
5	Rapat Koordinasi BPMT *Risk Management* dengan Anak Perusahaan Coordination Meeting of BPMT Risk Management with Subsidiary Companies	31 Maret 2022 March 31, 2022	Divisi Manajemen Risiko dan Anak Perusahaan Risk Management Division and Subsidiaries
6	*Benchmark* dengan Bank Mandiri Benchmarking with Mandiri Bank	17 Maret 2022 March 17, 2022	Divisi Manajemen Risiko, Departemen PAP & Bank Mandiri Risk Management Division, PAP Department & Mandiri Bank
7	Penyampaian Hasil *Assessment* GCG (*Representative*) Presentation of GCG Assessment Results (Representative)	8 April 2022 April 8, 2022	*Representative* GCG
8	Diskusi Penyusunan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) SiBaik Discussion on Preparation of SiBaik HPS	12 April 2022 April 12, 2022	Divisi Manajemen Risiko dan *Vendor* (Synapsis.id) Risk Management Division and Vendor (Synapsis.id)
9	Sosialisasi SMAP Persiapan Audit ISO 37001 Socialization of SMAP for ISO 37001 Audit Preparation	2 Juni 2022 June 2, 2022	Divisi Manajemen Risiko, Departemen BPM COE, *Auditee* Risk Management Division, Departement of BPM COE, Auditee
10	*Parenting Fit*: *Diskusi Code of Conduct* (CoC) & *Corporate Governance* (CoCG) Parenting Fit: Discussion on Code of Conduct (CoC)& Corporate Governance (CoCG	3 Juni 2022 June 3, 2022	PT Peruri Properti PT Peruri Properti
11	*Parenting Fit*: Diskusi CoC Parenting Fit: Discussion CoC	16 Juni 2022 June 16, 2022	PT Peruri Wira Timur PT Peruri Wira Timur
12	Monitoring Areas of Improvement (AoI) Hasil *Assessment* GCG Monitoring of Areas of Improvement from GCG Assessment	17 Juni 2022 June 17, 2022	Departemen Manajemen Risiko, *Representative* setiap Divisi Risk Management Departement, Representative from each Division
13	Negosiasi Harga SiBaik Negotiation of SiBaik Prices	20 Juni 2022 June 20, 2022	Departemen Manajemen Risiko, *Vendor* (Synapsis.id) Risk Management Departement, Vendor (Synapsis.id)
14	*Benchmark* dengan PT PLN (Persero) Benchmarking with PLN	2 Agustus 2022 August 2, 2022	Divisi Manajemen Risiko dan PT PLN (Persero) Risk Management Division and PT PLN (Persero)
15	Implementasi Program kerja tim Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) Implementation of Gratification Control Program (PPG) team work program	29 Agustus 2022 August 29, 2022	Tim PPG Jakarta Jakarta PPG team
16	Implementasi Program kerja tim PPG Implementation of PPG work program	30 Agustus 2022 August 30, 2022	Tim PPG Karawang Karawang PPG team
17	Sosialisasi *Management Trainee* (MT) Socialization of Management Trainee (MT)	6 September 2022 September 6, 2022	*Management Trainee* (MT)
18	Sosialisasi Karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Socialization of Contract Employees	3 Oktober 2022 October 3, 2022	PKWT Contract Employees
19	Bimbingan Teknis Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (*E-learning*) Technical Guidance on Corruption Eradication Commission (E-learning)	14 November 2022 November 14, 2022	Tim PPG PPG team
20	Sosialisasi dengan SDM Socialization with Human Resources	8 Desember 2022 December 8, 2022	Divisi SDM HR Division
21	Rapat Teknis *Self Assessment* GCG Technical Meeting on GCG Self-Assessment	6 Desember 2022 December 6, 2022	Tim *Self Assessment* GCG GCG Self Assessment Team

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh akuntan independen melalui evaluasi kinerja berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) dengan prosedur yang disepakati berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada 2022, hasil pencapaian KPI Peruri dan anak perusahaan adalah 101,22%.

Berikut hasil laporan evaluasi kinerja berdasarkan KPI Direksi:

Performance Assessment of Board of Directors

The assessment of the Board of Directors' performance was conducted by an independent accountant through performance evaluation based on Key Performance Indicators (KPI) with procedures agreed upon in accordance with the standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Based on the evaluation conducted in 2022, the KPI score for Peruri and its subsidiaries is 101.22%.

Below are the results of the performance evaluation report based on the Board of Directors KPI:

Hasil Laporan Evaluasi Kinerja Berdasarkan KPI Direksi
Performance Evaluation Report Results Based on Board of Directors KPI

	Perspektif KPI KPI Perspective	**Satuan** Unit	**Target** Target	**Bobot** Weight	**Realisasi** Realization
A	**Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia** Economy and Social value for Indonesia				
	Finansial Finance				
1	EBITDA	Rp miliar Billion Rupiah	908	10	945
2	ROIC ≥ WACC	%	0,15	5	1,85
3	Interest Bearing Debt to EBITDA	Kali Times	1	5	0,92
	Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	19,64	5	18,67
	Operasional Operational				
4	Produksi uang rupiah sesuai target jumlah dan waktu yang ditetapkan oleh Bank Indonesia Production of rupiah currency according to the target and time set by Bank of Indonesia	%	100 Desember 2022 2022, December	10	100 Desember 2022 2022, December
5	Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) Customer Satisfaction Index (CSI)	%	86,5	5	86,7
	Sosial Social				
6	Tingkat daur ulang limbah Waste Recycling Rate	%	52	10	58
B	**Inovasi Model Bisnis** Business Model Innovation				
7	Peningkatan Pendapatan Bisnis Digital (Peruri Code, Sign, dan Trust) Increase in Digital Business Revenue (Peruri Code, Sign, and Trust)	Rp miliar Billion Rupiah	170	5	308
8	Pendapatan Implementasi Bisnis e-Meterai Revenue from e-Tax Stamps Business Implementation	Rp miliar Billion Rupiah	566	5	12,18
C	**Kepemimpinan Teknologi** Technology Leadership				
9	*Digital Mindset & Behaviour Readiness*	%	15	7	20
10	IT *Maturity Level*	Skor Score	3,3	5	3,5
11	Persiapan Implementasi *Digital Currency* Preparation for Digital Currency Implementation	%	50	5	55

	Perspektif KPI KPI Perspective	Satuan Unit	Target Target	Bobot Weight	Realisasi Realization
D	**Peningkatan Investasi** Investment Increase				
12	*Risk Maturity Level*	Skor Score	3	7	3,08
13	Nilai kerja sama strategis untuk pengelolaan aset Peruri Strategic Cooperation Value for Peruri's Asset Management	Rp miliar Billion Rupiah	7	6	8,58
E	**Pengembangan Talenta** Talent Development				
14	% milenial (<42 tahun) dalam *nominated talent* Percentage of millennials (<42 years old) in nominated talent	%	12,5	3	12,5
	% perempuan dalam *nominated talent* % of women in nominated talent	%	20	3	37,5
15	Implementasi program terkait *Talent Development & Career Path System* di Lingkup *Holding*/Klaster Implementation of Talent Development & Career Path System Program within the Holding/Cluster	%	50	4	70
TOTAL				**101**	**101,22**

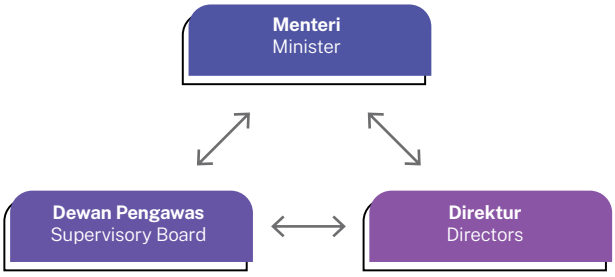
Peruri merupakan perusahaan yang tidak memiliki status sebagai emiten maupun perusahaan terbuka. Dengan demikian, Peruri tidak memiliki kewajiban untuk menerapkan *roadmap* dan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) yang diberlakukan di pasar modal dan pasar keuangan. Namun, sebagai BUMN Perusahaan melaksanakan penerapan seluruh aspek GCG.

Peruri is a company that does not have the status of an issuer or a publicly listed company. Therefore, Peruri is not obligated to implement the roadmap and guidelines for Good Corporate Governance (GCG) applied in the capital market and financial market. However, as a state-owned enterprise, the company implements all aspects of GCG.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Company Governance Structure and Mechanisms

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Organ Structure



Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, organ Peruri sebagai Perusahaan Umum diuraikan sebagai berikut:

1. Menteri adalah Menteri yang ditunjuk dan/ atau diberi kuasa untuk mewakili Pemerintah selaku pemilik modal pada Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
2. Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
3. Dewan Pengawas adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan perusahaan.

Based on Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, the organs of Peruri as a Public Company are described as follows:

1. The Minister is the Minister appointed and/or authorized to represent the Government as the owner of the capital in the Company, taking into account the prevailing regulations;
2. The Board of Directors is the corporate organ responsible for managing the company for the interests and purposes of the company, and represents the company both inside and outside the court;
3. The Supervisory Board is the corporate organ tasked with overseeing and providing advice to the Board of Directors in carrying out the management activities of the company.

Rapat Pembahasan Bersama (RPB)
Joint Discussion Meeting (RPB)

Rapat Pembahasan Bersama (RPB) sebagai organ Perusahaan merupakan wadah bagi pemilik modal, dalam hal ini Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN, untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

The Joint Discussion Meeting (RPB) serves as a platform for the Company and its shareholders, in this case, the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs, to make important decisions related to the management of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and relevant regulations.

Penyelenggaraan RPB 2022 dan Tindak Lanjutnya

Pada 2022, Peruri menyelenggarakan RPB pada 8 April 2022 di Mandarin Oriental Jakarta dengan agenda Laporan Keuangan dan Kinerja Audit Perum Peruri Tahun Buku 2021.

Seluruh keputusan dalam RPB dilakukan dengan musyawarah mufakat.

Implementation of RPB 2022 and the Follow-up Actions

In 2022, Peruri held its Joint Discussion Meeting (RPB) on April 8, 2022, at Mandarin Oriental Jakarta with the agenda of presenting the Financial Report and the Performance Audit of Perum Peruri for the Fiscal Year 2021.

All decisions in RPB were made through consensus.

Daftar Kehadiran RPB 2022

2022 RPB Attendance List

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA THE MINISTRY OF STATE-OWNED ENTEPRISES			
1.	M. Khoerur Roziqin	Asisten Deputi Bidang Jasa Keuangan Assistant Deputy for Financial Services	√
DEWAN PENGAWAS SUPERVISORY BOARD			
1.	Dwi Pranoto	Ketua Dewan Pengawas Chairman of The Supervisory Board	√
2.	Djoko Hendratto	Anggota Dewan Pengawas Member of The Supervisory Board	√
3.	Sutanto	Anggota Dewan Pengawas Member of The Supervisory Board	√
4.	Salamat Simanullang	Anggota Dewan Pengawas Member of The Supervisory Board	√
5.	Rudy Salahuddin	Anggota Dewan Pengawas Member of The Supervisory Board	√
DEWAN DIREKSI Board of Directors			
1.	Dwina Septiani Wijaya	Direktur Utama President Director	√
2.	Saiful Bahri	Direktur Operasi Director of Operations	√
3.	Winarsih Budiriani	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	√
4.	Fajar Rizki	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	√
5.	Gandung Anggoro Murdani	Direktur SDM, Teknologi dan Informasi Director of Human Resources, and Information Technology	√

Hasil Keputusan RPB 2022
2022 RPB Decisions

Keputusan Pertama
First Decision

Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Pengawas untuk Tahun Buku 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sesuai laporan No.00080/2.1133/AU.1/11/1655-2/1/II/2022 tanggal 17 Februari 2022 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Approval of the Annual Report, including the Supervisory Board's Supervision Report for the Fiscal Year 2021, and endorsement of the Company's Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2021, which have been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) in accordance with Report No. 00080/2.1133/AU.1/11/1655-2/1/II/2022 dated February 17, 2022, with an unqualified opinion in all material respects.

Keputusan Kedua
Second Decision

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sesuai dengan Laporan No.00065/2.1133/AU.2/11/1655-2/1/II/2022 tanggal 17 Februari 2022 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Approval and endorsement of the Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Business Funding Program for the fiscal year ending on December 31, 2021, which has been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) according to Report No. 00065/2.1133/AU.2/11/1655-2/1/II/2022 dated February 17, 2022, with an unqualified opinion in all material respects.

Keputusan Ketiga
Third Decision

Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Pengawas, dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian serta Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan UMK untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, maka Pemilik Modal memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Pengawas atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk pengurusan dan pengawasan Program TJSL dan Program Pendanaan UMK yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam Laporan tersebut di atas.

With the approval of the Annual Report, including the Supervisory Board's Supervision Report, and the endorsement of the Consolidated Financial Statements as well as the Implementation Reports of the Social and Environmental Responsibility Program and the Micro Business Funding Program for the fiscal year ending on December 31, 2021, the Shareholders grant full discharge and release of liability (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management actions and the Supervisory Board for their supervisory actions carried out during the fiscal year ending on December 31, 2021, including the management and supervision of the Social and Environmental Responsibility Program and the Micro Business Funding Program ending on December 31, 2021, provided that these actions do not constitute criminal acts and are reflected in the above-mentioned reports.

Keputusan Keempat
Fourth Decision

Menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk Tahun Buku 2021 sebesar Rp217.450.552.692,00 (dua ratus tujuh belas miliar empat ratus lima puluh juta lima ratus lima puluh dua ribu enam ratus sembilan puluh dua) seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

The determination of the Net Consolidated Profit attributable to the Parent Entity for the fiscal year 2021 in the amount of Rp 217,450,552,692.00 (two hundred seventeen billion four hundred fifty million five hundred fifty-two thousand six hundred ninety-two) is entirely set as Retained Earnings.

Keputusan Kelima
Fifth Decision

Menetapkan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) untuk Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan Tahun Buku 2022 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Pengawas atas kinerja Tahun Buku 2021, akan ditetapkan secara tersendiri.

The determination of Remuneration (salary/honorarium, benefits, and allowances) for the Board of Directors and Supervisory Board for the Company in the fiscal year 2022, as well as tantiem for the Board of Directors and Supervisory Board for their performance in the fiscal year 2021, will be decided separately.

Keputusan Keenam
Sixth Decision

Menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Pelaksanaan Program TJSL serta Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan UMK tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Reappointing Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) as the external auditor to conduct the audit of the Company's Consolidated Financial Statements and the Implementation Report of the Social and Environmental Responsibility/SER Program, as well as the Financial Statements of the Implementation of the Micro and Small Businesses Funding Program for the fiscal year ending on December 31, 2022.

Keputusan Ketujuh
Seventh Decision

Memberikan kuasa kepada Dewan Pengawas untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2022, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Delegating power to the Board of Supervisors to determine the remuneration for audit services and other terms for the Public Accounting Firm mentioned above, and appointing a replacement Public Accounting Firm in the event that Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) is unable to complete the audit of the Consolidated Financial Statements, Financial Statements, and Implementation Report of the Micro and Small Business Financing Program, and other reports for the fiscal year 2022. This includes determining the remuneration for audit services and other terms for the replacement Public Accounting Firm.

Hal-hal yang perlu mendapat perhatian Direksi dan Dewas Pengawas dalam menjalankan tugas di tahun 2022
The following matters need the attention of the Board of Directors and Supervisory Board in carrying out their duties in 2022

1. Agar meningkatkan pendapatan dari bisnis digital dengan tetap mengupayakan secara maksimal perolehan pendapatan dari bisnis pencetakan uang dan non uang guna menjaga kesinambungan pertumbuhan pendapatan di masa mendatang;
2. Agar terus mengembangkan bisnis digital melalui percepatan transformasi digital perusahaan dan penerapan inovasi strategi pemasaran produk digital untuk meningkatkan penjualan dan *market share* layanan bisnis digital;
3. Agar senantiasa meningkatkan upaya pengendalian biaya dan pendayagunaan aset non produktif untuk mendukung peningkatan produktivitas dan profitabilitas perusahaan serta mewujudkan pengelolaan sumber daya perusahaan yang lebih efisien;
4. Pelaksanaan belanja modal (*capex*) agar dimonitor dan dievaluasi secara intensif dengan memperhatikan skala prioritas, sehingga target investasi dapat berjalan sesuai rencana dan menghasilkan return yang optimal;
5. Agar membangun SDM yang kompeten, terutama di bidang digital sekuriti dengan meningkatkan peran Peruri *Research Institute for Authentication* (PRIfA) dan mengembangkan *talent development* program secara masif untuk mendukung percepatan transformasi digital perusahaan;
6. Agar senantiasa menjalankan kebijakan tata kelola efektif dan *parenting strategy* sesuai kebutuhan entitas Anak Perusahaan;
7. Melakukan perbaikan, monitoring dan evaluasi secara komprehensif perkembangan pencapaian kinerja bisnis seluruh unit bisnis dan anak perusahaan, terutama terhadap unit bisnis serta Anak Perusahaan dan Afiliasi yang masih mengalami kerugian dan/atau kinerjanya masih jauh di bawah target yang ditetapkan;
8. Direksi dengan pengawasan Dewan Pengawas diminta untuk meningkatkan kualitas implementasi manajemen risiko secara terukur dan terintegrasi guna mendukung peningkatan nilai serta perlindungan terhadap nilai dan kinerja perusahaan. Selanjutnya realisasi penanganan manajemen risiko agar dilaporkan berkala secara dan menjadi bagian dari Laporan Manajemen Triwulanan sebagai bab tersendiri;
9. Agar melakukan pengisian dan pemutakhiran data Portal Silaba, Portal HC, Portal TJSL dan Portal Publik secara akurat dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku;
10. Temuan, catatan dan saran/rekomendasi dari Auditor baik internal maupun eksternal agar diselesaikan dan dibahas secara komprehensif bersama Dewan Pengawas yang selanjutnya disampaikan kepada Menteri BUMN;
11. Dalam pelaksanaan Program TJSL dan Pendanaan UMK Tahun Buku 2022, agar arahan Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dapat ditindaklanjuti sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Nomor: RIS-10/DSI.MBU.B/03/2022 tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembahasan Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perum Peruri Tahun Buku 2021;
12. Direksi diminta untuk memperhatikan dan menindaklanjuti arahan dan saran-saran dari Dewan Pengawas yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini sebagaimana termuat dalam surat Nomor: 12/Dewan Pengawas-D/III/2022 tanggal 11 Maret 2022 hal Tanggapan atas Laporan Manajemen Tahun 2021 (*Audited*) Perum Peruri;
13. Laporan Keuangan, Laporan Pelaksanaan Program TJSL dan Pendanaan UMK, Laporan Evaluasi Kinerja, Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal, Laporan Penilaian KPI yang telah diaudit oleh KAP, Risalah Rapat Pembahasan Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program TJSL Tahun Buku 2021 dan Tanggapan Dewan Pengawas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persetujuan ini.

1. To increase revenue from digital businesses while also maximizing revenue from currency and non currency printing businesses to maintain future revenue growth;
2. To continue developing digital businesses through accelerated digital transformation of the company and innovative strategies for marketing digital products to enhance sales and market share of digital business services;
3. To consistently improve cost control and utilization of non-productive assets to support increased productivity and profitability of the company and achieve more efficient resource management;
4. To monitor and evaluate capital expenditure (capex) intensively, considering priority scale, to ensure that investment targets proceed as planned and yield optimal returns;
5. To build competent human resources, particularly in the field of digital security, by enhancing the role of Peruri Research Institute for Authentication (PRIfA) and implementing extensive talent development programs to support the accelerated digital transformation of the company;
6. To consistently implement effective governance policies and parenting strategies as needed by the Subsidiary Entities;
7. To comprehensively improve, monitor, and evaluate the progress of business performance achievements for all business units and subsidiary entities, particularly for business units and subsidiary entities that are still experiencing losses and/or significantly below the established targets;
8. The Board of Directors, with the oversight of the Supervisory Board, is requested to enhance the quality of measured and integrated risk management implementation to support increased value and protection of the company's value and performance. Furthermore, the realization of risk management measures should be periodically reported and be part of the Quarterly Management Report as a separate chapter;
9. To accurately and timely fill and update data in the Silaba Portal, HC Portal, TJSL Portal, and Public Portal in accordance with applicable regulations;
10. Findings, notes, and suggestions/recommendations from both internal and external Auditors should be comprehensively addressed and discussed with the Supervisory Board, and subsequently conveyed to the Minister of SOEs;
11. In the implementation of the Social and Environmental Responsibility Program and the Micro Business Funding Program for the fiscal year 2022, the guidance of the Social and Environmental Responsibility Director should be followed, as stated in the Minutes of the Discussion Meeting Number: RIS-10/DSI.MBU.B/03/2022 dated March 31, 2022, regarding the Discussion of the Financial Statements and Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program of Perum Peruri for the Fiscal Year 2021;
12. The Board of Directors is requested to consider and follow up on the guidance and suggestions from the Supervisory Board, which is an integral part of this decision, as stated in the letter Number: 12/Dewan Pengawas-D/III/2022 dated March 11, 2022, regarding the Response to the 2021 Management Report (Audited) of Perum Peruri;
13. The Financial Statements, the Implementation Reports of the Social and Environmental Responsibility Program and the Micro Business Funding Program, the Performance Evaluation Report, the Compliance Report with Laws and Internal Controls, the KPI Assessment Report, which have been audited by KAP, and the Minutes of the Discussion Meeting on the Financial Statements and Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program for the Fiscal Year 2021, and the Supervisory Board's Response are all integral parts of this approval.

Kesimpulan Rapat
The Meeting Conclusion

Berdasarkan hasil pembahasan, rapat mengambil keputusan sebagai berikut:
1. Disepakati usulan Keputusan Rapat Pembahasan Bersama (RPB) Laporan Keuangan dan Kinerja Audit Tahun Buku 2021 Perum Peruri;
2. Untuk selanjutnya, keputusan rapat dapat diusulkan kepada Menteri BUMN selaku Pemilik Modal dalam rangka memperoleh Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan keuangan Konsolidasian Perum Peruri Tahun Buku 2021.

Based on the discussions, the meeting made the following decisions:
1. The proposed resolutions of the Joint Discussion Meeting on the Financial Statements and Audit Performance for the fiscal year 2021 of Perum Peruri have been approved;
2. Subsequently, the meeting decisions will be submitted to the Minister of SOEs as the Shareholder for obtaining approval for the Annual Report and the Ratification of the Consolidated Financial Statements of Perum Peruri for the fiscal year 2021.

Hasil Keputusan RPB Tahun 2021 dan Realisasinya
Decisions and Realizations of the Annual RPB 2021

Keputusan Pertama
First Decision

Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Tahun 2020 serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sebagaimana dimuat dalam laporannya nomor 00078/2.1133/AU.1/11/1655-1/1/11/2021 tanggal 17 Februari 2021 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acguit et de charge) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Pengawas atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan.

Approved the 2020 Annual Report, including the 2020 Supervisory Board Supervision Report, and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 Fiscal Year, which had been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) as stated in their report No 00078/2.1133/AU.1/11/1655-1/1/11/2021, dated February 17, 2021, with an opinion "fair in all material respects", and gave full discharge and release of liability (volledig acguit et de charge) to The Board of Directors for the management actions and the Supervisory Board for the supervisory actions that had been carried out in the financial year ended December 31, 2020, as long as the actions did not contain criminal acts and are reflected in the Company's report books.

Tindak Lanjut:
Perusahaan telah menyelenggarakan RPB dengan agenda pembahasan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020. Seluruh keputusan dalam RPB dilakukan dengan musyawarah mufakat.
Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Tahun 2020 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku 2020 telah disampaikan kepada Menteri BUMN. Penyampaian juga dilakukan melalui *website* perusahaan.

Follow-up action:
The company has conducted RPB with the agenda of discussing the Annual Report and Financial Statements for the Fiscal Year 2020. All decisions during the Annual General Meeting were made through consensus.
The Annual Report, including the Supervisory Board's Report for the year 2020, and the Company's Consolidated Financial Statements for 2020 fiscal year have been submitted to the Minister of SOEs. The submission was also available through the company's website.

Status | Status:
Sudah Terealisasi 100%.
100% Implemented.

Keputusan Kedua
Second Decision

Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sebagaimana dimuat dalam laporannya nomor 00077/2.1133/AU.2/11/1655-1/1/11/2021 tanggal 17 Februari 2021 yang telah memberikan opini "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Pengawas atas tindakan pengawasan PKBL Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.
Berdasarkan Risalah Rapat Pembahasan PKBL Perum Peruri Nomor: R1S-5/DSI.MBU.B/03/2021 tanggal 16 Maret 2021, pokok-pokok pelaksanaan PKBL adalah sebagai berikut:
a. Realisasi penyaluran dana Program Kemitraan (PK) Tahun 2020 sebesar Rp8.835.629.000 atau 72,51% dari RKAP 2020 atau 69,24% dari penyaluran PK tahun 2019;
b. Realisasi penyaluran Bina Lingkungan (BL) Tahun 2020 sebesar Rp8.995.902.008 atau 100% dari RKAP 2020 atau 129% dari penyaluran BL tahun 2019.

Approved the Annual Report and ratified the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program (PKBL) for the Fiscal Year 2020, which had been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) as stated in their report No 00077/2.1133/AU .2/11/1655-1/1/11/2021 dated February 17, 2021, with "fair in all material respects" opinion, and gave full discharge and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for the management actions taken by the Board of Director and the supervisory actions taken by Supervisory Board in of PKBL for the Financial Year 2020, as long as the actions did not contain criminals act and are reflected in the report.
Based on the Minutes of the Perum Peruri PKBL Discussion Meeting No: R1S-5/DSI.MBU.B/03/2021 dated March 16, 2021, the main points of PKBL implementation are as follows:
a. Realization of the disbursement of the Partnership Program (PK) funds in 2020 was Rp 8,835.629,000 or 72.51% of the 2020 RKAP or 69.24% of the 2019 PK distribution;
b. The 2020 Community Development (BL) distribution realization was Rp 8,995,902,008, or 100% of the 2020 RKAP or 129% of the 2019 BL distribution.

Tindak Lanjut:
Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020 telah disampaikan kepada Menteri BUMN. Penyampaian juga dilakukan melalui *website* perusahaan.

Follow-up action:
The Financial Report of the Partnership and Community Development Program (PKBL) for the 2020 fiscal year has been submitted to the Minister of SOEs. The submission was also made available through the company's website.

Status | Status:
Sudah Terealisasi 100%.
100% Implemented.

Keputusan Ketiga
Third Decision

Menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk Tahun Buku 2020 sebesar Rp298.195.131.195 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

Determined the use of Consolidated Net Profit attributable to Owners of the Parent Entity for the Financial Year 2020 at Rp298,195,131,195 as Retained Earnings.

Tindak Lanjut:
Laba Ditahan digunakan untuk memperkuat posisi keuangan Perusahaan dan pengembangan usaha.

Follow-up action:
Retained Earnings are utilized to strengthen the Company's financial position and support business development.

Status | Status:
Terealisasi.
Implemented.

Keputusan Keempat
Forth Decision

Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) untuk Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan Tahun Buku 2021 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Pengawas atas kinerja Tahun Buku 2020, akan ditetapkan secara tersendiri.

The remuneration (salary/honorarium, facilities, and allowances) for the Board of Directors and the Supervisory Board for the 2021 Financial Year, as well as tantiem for the Board of Directors and the Supervisory Board for the performance of the 2020 Financial Year, will be determined separately.

Tindak Lanjut:
Pemberian tantiem dan penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Pengawas 2020 sudah dilakukan.

Follow-up action:
The granting of tantiem and the determination of remuneration for the Board of Directors and the Supervisory Board for 2020 have been carried out.

Status | Status:
Terealisasi.
Implemented.

Keputusan Kelima
Fifth Decision

Menetapkan kembali KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan PKBL tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Reappointed KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) as external auditor to audit the Company's Consolidated Financial Statements and PKBL Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021.

Tindak Lanjut:
KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sebagai auditor eksternal telah melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan PKBL tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Follow-up action:
The external auditor, KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF), has conducted an audit of the Company's Consolidated Financial Statements and PKBL Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021.

Status | Status:
Terealisasi.
Implemented.

Keputusan Keenam
Sixth Decision

Memberikan kuasa kepada Dewan Pengawas untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut dan menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan PKBL untuk Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut.

Delegated Supervisory Board to determine the fee for audit services and other requirements for the referred KAP and determine a replacement KAP in the event that KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF), for whatever reason, fail to complete the audit report of the Company's Consolidated Financials and PKBL Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, including determining the audit fee and other requirements for the replacement.

Tindak Lanjut:
Dewan Pengawas telah menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya kepada KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF).

Follow-up action:
The Supervisory Board has established the fee for the audit services and other requirements to be provided to KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF).

Status | Status:
Terealisasi.
Implemented.

Keputusan Ketujuh
Seventh Decision

Hal-hal yang perlu mendapat perhatian Direksi dan Dewas Pengawas dalam menjalankan tugas di tahun 2021, sebagai berikut:

a. Agar mengupayakan optimalisasi perolehan pendapatan dari bisnis percetakan uang dan non uang serta menjaga keseimbangan portofolio bisnis untuk kesinambungan pertumbuhan pendapatan di masa mendatang;
b. Perlunya meningkatkan pendapatan perusahaan dan sektor bisnis digital sekuriti dan menjalankan program pemasaran yang berbasis edukasi produk dan layanan untuk meningkatkan pangsa pasar;
c. Agar program efisiensi biaya dan pendayagunaan aset non produktif dapat dioptimalkan untuk meningkatkan pendapatan;
d. Perlunya pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan belanja modal (*capital expenditure*) secara intensif sehingga return yang dihasilkan optimal;
e. Perlunya implementasi langkah-langkah strategis untuk mempercepat perputaran modal usaha dan inventory turnover untuk menghindari adanya penumpukan inventori di gudang penyimpanan perusahaan;
f. Agar dibangun kapasitas dan kompetensi SDM di bidang digital sekuriti secara cepat dan dikembangkan pusat riset di area digital sekuriti untuk memenuhi kebutuhan organisasi akan tenaga profesional yang memiliki kemampuan inovasi bisnis yang baik;
g. Agar Direksi Anak Perusahaan diberikan dukungan asistensi dan pengawasan secara intensif untuk meningkatkan kinerja Anak Perusahaan dan mengoptimalkan kontribusinya bagi induk perusahaan;
h. Meningkatkan penggunaan barang dan jasa komponen dalam negeri dan mengutamakan sinergi antar BUMN, anak perusahaan BUMN dan/atau perusahaan terafiliasi BUMN dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha;
i. Untuk menunjang peningkatan kualitas pengawasan dan pembinaan BUMN, agar dilakukan pengisian dan pemutakhiran data Portal Silaba, Portal Aset, Portal SDM, Portal PKBL dan Portal Publik secara akurat dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku;
j. Temuan, catatan dan saran/rekomendasi dari Auditor baik internal maupun eksternal agar diselesaikan dan dibahas secara komprehensif bersama Dewan Pengawas yang selanjutnya disampaikan kepada Menteri BUMN;
k. Dalam pelaksanaan PKBL, agar arahan Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dapat ditindaklanjuti sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Nomor: RIS-05/ DSI;MBU;B/03/2021 tanggal 16 Maret 2021 tentang Pembahasan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum Peruri Tahun Buku 2020;
l. Direksi diminta untuk memperhatikan dan menindaklanjuti arahan dan saran-saran dari Dewan Pengawas yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini sebagaimana termuat dalam surat Nomor: 18/ Dewan Pengawas-D/111/2021 tanggal 12 Maret 2021 hal Tanggapan Dewan Pengawas Perum Peruri atas Laporan Manajemen Tahunan Tahun Buku 2020 (*Audited*).

Matters that need attention from the Board of Directors and Supervisory Board in carrying out their duties in 2021 are as follows:

a. The Management needs to optimize revenue generation from the currency and non currency printing business as well as maintain the balance of the business portfolio for sustainable revenue growth in the future;
b. The Management needs to increase company revenues and the digital security business sector and run marketing programs based on product and service education to increase market share;
c. The Management is to optimize cost efficiency programs and utilize non-productive assets to increase revenue;
d. The Management needs to oversee and evaluate the implementation of capital expenditure (capex) intensively to ensure optimum return;
e. The Management needs to implement strategic steps to accelerate business capital and inventory turnover to avoid inventory accumulation in the Company's warehouse;
f. The Management needs to build the capacity and competence of HR in the digital security field quickly and develop a research center in the digital security area to meet the organization's need for professionals who have good business innovation capabilities;
g. Intensive support should be given to the Boards of Directors of Subsidiaries and oversight conducted to improve the performance of the Subsidiaries and optimize their contributions to the parent company;
h. The use of domestic component goods and services and prioritizing synergies between SOEs, SOEs subsidiaries and/or SOEs affiliated companies should be optimized in order to improve business efficiency;
i. To support the improvement of the quality of supervision and development of SOEs, data must be filled out and updated on the Profit Portal, Asset Portal, HR Portal, PKBL Portal, and Public Portal in an accurate and timely manner in accordance with applicable regulations;
j. Findings, notes, and suggestions/ recommendations from internal and external auditors must be completed and discussed comprehensively with the Supervisory Board and submitted to the Minister of SOEs;
k. In the implementation of PKBL, future directions for Social and Environmental Responsibility should be followed up as stated in the Minutes of Meeting No: RIS-05/DSI.MBU.B/03/2021 dated March 16, 2021, concerning Discussion on the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program of Perum Peruri Year Book 2020;
l. The Board of Directors is requested to pay attention to and follow up on directions and suggestions from the Supervisory Board as an integral part of this decision contained in letter No: 18/Dewan Pengawas-D/111/2021 dated March 12, 2021, regarding Responses to the Supervisory Board of Perum Peruri on the Annual Management Report for the Fiscal Year 2020 (Audited);

Tindak Lanjut:

a. Perusahaan terus mengupayakan pertumbuhan pendapatan usaha dari semua jenis produk. Program pemasaran yang lebih gencar dan menyebar juga dilakukan untuk mendorong keseimbangan portfolio bisnis menuju bisnis berkelanjutan;
b. Perusahaan telah mampu meningkatkan pendapatan usaha pada 2021 sebesar Rp3.424 miliar atau naik 3,97% dari 2020 yang sebesar Rp3.293 miliar. Perusahaan juga meningkatkan program pemasaran above the line dan below the line untuk produk digital untuk meningkatkan pangsa pasar. Pada 2021 bisnis digital mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp47.128 miliar atau naik 45,46% dari 2020;
c. Perusahaan terus menjalankan efisiensi perusahaan, termasuk digitalisasi internal untuk proses bisnis yang lebih efisien dan efektif, serta melanjutkan upaya alihfungsi aset agar semakin produktif dan mendorong pendapatan;
d. Efisiensi, pengawasan dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelanjaan modal dijalankan dengan menerapkan langkah strategis untuk mempercepat perputaran modal terus diupayakan;
e. Sepanjang 2021, Perusahaan telah implementasi langkah-langkah strategis untuk mempercepat perputaran modal usaha dan inventory turnover untuk menghindari adanya penumpukan inventori di gudang penyimpanan perusahaan;
f. Serangkaian program pelatihan peningkatan kompetensi digital dijalankan secara intensif sepanjang 2021. Kegiatan pengembangan riset di bidang digital sekuriti juga semakin digencarkan oleh PRIfA dengan bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal;
g. Pada 2021, Perusahaan merencanakan program parenting fit kepada seluruh anak perusahaan. Selanjutnya manajemen Peruri sebagai perusahaan induk akan memberikan asistensi dan memonitor secara intensif kepada setiap anak perusahaan untuk mendorong kinerja, mengoptimalkan kontribusi dan meningkatkan sinergi;
h. Penjajakan dengan beberapa pemasok dalam negeri untuk penggunaan barang dan jasa komponen dalam negeri terus diupayakan, terutama dengan BUMN, anak perusahaan BUMN dan/atau perusahaan terafiliasi BUMN untuk meningkatkan efisiensi usaha dan meningkatkan sinergi antara BUMN;
i. Peruri telah menyampaikan data, laporan dan dokumen kepada kementerian BUMN melalui Portal Silaba, Portal Aset, Portal SDM, Portal PKBL dan Portal Publik secara tepat waktu dan konsisten sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-18/ MBU/10/2014;
j. Sepanjang 2021, Direksi bersama Dewan Pengawas telah memerhatikan, membahas, melaksanakan, dan menyelesaikan temuan dan catatan Auditor pada 2020, serta menjalankan saran/rekomendasinya. Hal tersebut juga telah disampaikan kepada Menteri BUMN;
k. Peruri telah melaksanakan PKBL berdasarkan Risalah Rapat Nomor: RIS-05/ DSI.MBU.B/03/2021 tanggal 16 Maret 2021. Laporan PKBL dapat dilihat di website Perusahaan;
l. Direksi telah menindaklanjuti seluruh arahan, tanggapan, pendapat dan saran Dewan Pengawas, terutama yang termaktub dalam surat Nomor: 18/ Dewan Pengawas-D/111/2021 tanggal 12 Maret 2021 hal Tanggapan Dewan Pengawas Perum Peruri atas Laporan Manajemen Tahunan Tahun Buku 2020 (*Audited*).

Follow-up action:

a. The company has been striving for business revenue growth across all product types. More aggressive and widespread marketing programs have also been implemented to drive a balanced business portfolio towards sustainability;
b. The company has successfully increased its business revenue in 2021 to Rp3.424 billion, representing a 3,97% growth from 2020 Rp3.293 billion. The Company also enhanced its above-the-line and below-the-line marketing programs for digital products to boost market share. In 2021, the digital business segment experienced a significant increase of Rp47.128 billion or 45,46% from 2020;
c. Efficiency measures, including internal digitalization for more efficient and effective business processes, have been consistently pursued.;
d. The company continues its asset outsourcing initiatives to boost productivity and revenue. Strategic steps to accelerate working capital turnover have also been implemented, emphasizing efficiency, supervision, and evaluation in capital expenditure execution;
e. During 2021, strategic measures were taken to accelerate working capital turnover and inventory turnover to prevent inventory accumulation in company warehouses;
f. Extensive digital competency training programs were conducted throughout 2021. Research and development activities in digital security have also been intensified by PRIfA in collaboration with external stakeholders;
g. In 2021, the Company planned a parenting fit program for all subsidiary companies. Furthermore, the management of Peruri as the parent company will provide assistance and closely monitor each subsidiary to boost performance, optimize contributions, and enhance synergy;
h. Explorations with several domestic suppliers for the use of domestic components in goods and services have been actively pursued, especially with other state-owned enterprises, subsidiary state-owned enterprises, and/or affiliated state-owned enterprises to enhance business efficiency and synergy among state-owned enterprises;
i. Data, reports, and documents have been consistently and timely submitted to the Ministry of SOEs through the Silaba Portal, Asset Portal, HR Portal, PKBL Portal, and Public Portal in accordance with Regulation of the Ministry of SOEs Number PER-18/ MBU/10/2014;
j. Throughout 2021, the Board of Directors in collaboration with the Supervisory Board have diligently reviewed, discussed, implemented, and resolved the findings and notes from the 2020 Auditor's report, including addressing the suggestions and recommendations. This information has also been communicated to the Minister of State-Owned Enterprises;
k. The company has implemented PKBL based on Meeting Minutes Number: RIS-05/ DSI.MBU.B/03/2021 dated 16 March 2021. The PKBL report is available on the company's website;
l. The Board of Directors has responded to all directions, opinions, and recommendations from the Supervisory Board, particularly those stated in Letter Number: 18/ Dewan Pengawas-D/111/2021 dated 12 March 2021 concerning the Supervisory Board's response to the Annual Management Report for Fiscal Year 2020 (Audited).

Status | Status:
Terealisasi.
Implemented.



Dewan Pengawas
Supervisory Board

Dewan Pengawas merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta memastikan Peruri melaksanakan *Good Corporate Governance (GCG)* pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Selain itu, pengawasan Dewan Pengawas kepada Direksi juga bertujuan untuk memastikan pengelolaan Perusahaan senantiasa sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RPB serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Pengawas berpedoman pada *Charter* Dewan Pengawas dalam menjalankan tugas dan fungsinya. *Charter* tersebut ditetapkan melalui Surat Keputusan No. SK-08/DP/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang *Charter* Dewan Pengawas Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.

The Supervisory Board is an organizational body of the Company that collectively has the task and responsibility to oversee and provide advice to the Board of Directors, as well as to ensure that Peruri implements Good Corporate Governance at all levels of the organization.

In addition, the supervision by the Supervisory Board over the Board of Directors aims to ensure that the management of the Company is in line with the provisions of the Articles of Association, Supervisory Board' Decisions, and applicable laws and regulations.

The Supervisory Board adheres to the Supervisory Board Charter in carrying out its duties and functions. This Charter is established through Decree No. SK-08/DP/VIII/2021, dated August 2, 2021, regarding the Supervisory Board Charter of the Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas

Dewan Pengawas memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas, yang diatur dalam *Charter* Dewan Pengawas Nomor: SK-08/DP/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang *Charter* Dewan Pengawas Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.

Charter tersebut menjadi acuan bagi Dewan Pengawas untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pokok utama *Charter* tersebut yang berisi tentang:

1. Pembentukan, pengangkatan, masa jabatan, larangan dan pemberhentian Dewan Pengawas;
2. Tugas, kewajiban, dan kewenangan Dewan Pengawas;
3. Kegiatan dan tata kerja Dewan Pengawas;
4. Rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Pengawas;
5. Informasi untuk Dewan Pengawas;
6. Tata kelola di lingkungan Dewan Pengawas;
7. Perangkat pendukung Dewan Pengawas.

Guidelines and Rules of Procedure for the Supervisory Board

The Supervisory Board has its own Guidelines and Rules of Procedure, which are regulated in the Supervisory Board Charter No. SK-08/DP/VIII/2021 dated August 2, 2021, regarding the Supervisory Board Charter of the Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation.

This Charter serves as a reference for the Supervisory Board in carrying out its duties and responsibilities. The main points covered in the Charter include:

1. Formation, appointment, term of office, prohibitions, and termination of the Supervisory Board;
2. Duties, obligations, and authorities of the Supervisory Board;
3. Activities and working procedures of the Supervisory Board;
4. Annual work plan and budget of the Supervisory Board;
5. Information for the Supervisory Board;
6. Governance within the Supervisory Board;
7. Supporting devices for the Supervisory Board.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas

Dewan pengawas memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi, memberikan nasihat atau saran serta memastikan bahwa Direksi telah menjalankan tugas-tugasnya dengan baik dalam rangka memenuhi kepentingan *stakeholders.*

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas tertuang dalam *Charter* Dewan Pengawas, sebagai berikut:

1. Melakukan Pengawasan terhadap Pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya mengenai Perusahaan dan usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk Pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Keputusan Menteri, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
2. Memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan perusahaan sesuai maksud dan tujuan perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Supervisory Board

The Supervisory Board has the duty and responsibility to oversee the performance of the Board of Directors, provide advice or recommendations, and ensure that the Board of Directors carries out its tasks properly to fulfill the interests of stakeholders.

The duties and responsibilities of the Supervisory Board are stated in the Supervisory Board Charter, as follows:

1. Overseeing the management and general administration of the Company and its business conducted by the Board of Directors, including overseeing the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, Articles of Association, Minister's Decisions, and/or provisions of laws and regulations; and
2. Providing advice to the Board of Directors for the interests of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company.

Wewenang Dewan Pengawas

Setiap anggota Dewan Pengawas, secara individu maupun kolektif, memiliki kewenangan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai berikut:

1. Memeriksa buku, surat, dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain serta memeriksa surat berharga dan kekayaan perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai persoalan yang menyangkut pengelolaan perusahaan;
4. Mengetahui kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Pengawas;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Pengawas atas beban perusahaan, jika dianggap perlu;

Authorities of the Supervisory Board

Each member of the Supervisory Board, individually and collectively, has the authority to carry out their duties and obligations as follows:

1. Examining books, letters, other documents, checking cash for verification purposes, and examining securities and the Company's assets;
2. Entering the premises, buildings, and offices used by the Company;
3. Requesting explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding matters related to the management of the Company;
4. Knowing the policies and actions that have been or will be taken by the Board of Directors;
5. Requesting the attendance of the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors knowledge to attend Supervisory Board Meetings;
6. Appointing and dismissing the Secretary of the Supervisory Board at the Company's expense, if deemed necessary;

7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah ini;
8. Membentuk komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perusahaan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah ini;
11. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar, Keputusan Menteri, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kewajiban Dewan Pengawas

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan Pengurusan Perusahaan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta Rencana kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Menteri mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi Pengurusan Perusahaan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Menteri apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada Menteri mengenai laporan tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Pengawas yang dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;

7. Temporarily suspending a member of the Board of Directors in accordance with the provisions of this Government Regulation;
8. Establishing other committees in addition to the Audit Committee, if deemed necessary, taking into account the Company's capabilities;
9. Engaging experts for specific purposes and for a specified period at the Company's expense, if deemed necessary;
10. Taking actions related to the management of the Company in certain circumstances and for a specified period in accordance with the provisions of this Government Regulation;
11. Attending Board of Directors Meetings and providing opinions on matters discussed;
12. Exercising other supervisory powers as long as they are not in conflict with the Articles of Association, Minister's Decisions, and/or provisions of laws and regulations.

Obligations of the Supervisory Board

1. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
2. Examining, reviewing, and signing the Long-Term Plan and the Annual Work Plan and Budget of the Company prepared by the Board of Directors in accordance with the provisions of this Government Regulation;
3. Providing opinions and recommendations to the Minister regarding the Company's Long-Term Plan and the Work Plan and Budget;
4. Monitoring the Company's activities, providing opinions and recommendations to the Minister on any issues deemed important for tthe Company's management;
5. Immediately reporting to the Minister in case of indications of a decline in the Company's performance;
6. Examining, reviewing, and signing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors;
7. Providing explanations, opinions, and recommendations to the Minister regarding the annual report, if requested;
8. Formulating the annual work plan and budget of the Supervisory Board to be included in the Company's Work Plan and Budget;

9. Menyusun indikator pencapaian kinerja Dewan Pengawas yang dimintakan persetujuan Menteri;
10. Membentuk Komite Audit;
11. Mengusulkan auditor eksternal kepada Menteri;
12. Membuat risalah rapat Dewan pengawas dan menyimpan salinannya serta menyampaikan aslinya kepada Direksi;
13. Memberikan laporan tentang tugas Pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru berakhir kepada Menteri;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas Pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar, Keputusan Menteri, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
15. Mematuhi Anggaran Dasar, Keputusan Menteri, dan/ atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
16. Melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran;
17. Dalam mengawasi Perusahaan, Dewan Pengawas melaksanakan arahan yang sewaktu-waktu dapat diberikan oleh Menteri;
18. Arahan sebagaimana dimaksud pada butir (17) sesuai dengan Anggaran Dasar, Keputusan Menteri, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kualifikasi dan Persyaratan Dewan Pengawas

Anggota Dewan Pengawas Peruri memiliki beberapa persyaratan sebagai berikut:

1. Memenuhi kriteria integritas, dedikasi, memahami masalah manajemen yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi, Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu persero atau perum dinyatakan pailit atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara;
3. Berkewarganegaraan Indonesia.

9. Developing performance indicators for the Supervisory Board and seeking the Minister's approval;
10. Establishing an Audit Committee;
11. Proposing external auditors to the Minister;
12. Preparing minutes of Supervisory Board' meetings and keeping copies, and submitting the original to the Board of Directors;
13. Reporting on the supervisory tasks carried out during the recently ended fiscal year to the Minister;
14. Carrying out other obligations in the context of supervision and advice, as long as they are not in conflict with the Articles of Association, Minister's Decisions, and/or provisions of laws and regulations;
15. The Supervisory Board must comply with the Articles of Association, Minister's Decisions, and/ or provisions of laws and regulations;
16. Adhere to the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
17. In supervising the Company, the Supervisory Board implements any instructions that may be given by the Minister from time to time;
18. The instructions referred to in point (17) are in accordance with the Articles of Association, Minister's Decisions, and provisions of laws and regulations.

Qualifications and Requirements of the Supervisory Board

Members of the Peruri Supervisory Board have the following qualifications and requirements:

1. Meet the criteria of integrity, dedication, and understanding of management issues related to one of the management functions, possess adequate knowledge in the company's business field, and can allocate sufficient time to perform their duties;
2. Be capable of performing legal acts and have never been declared bankrupt or convicted as a member of the Board of Directors, Supervisory Board, or Supervisory Board resulting in the bankruptcy of a company or state-owned enterprise, and have never been convicted of a criminal offense that harms state finances;
3. Citizen of Indonesia.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Dewan Pengawas 2022

Per 31 Desember 2022, susunan Dewan Pengawas Perum Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN sebagai berikut:

Number, Composition, and Structure of the Supervisory Board in 2022

As of December 31, 2022, the composition of the Peruri Supervisory Board is based on the Minister of SOEs Decree, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Dwi Pranoto	Ketua Dewan Pengawas Chairman of Supervisory Board	SK-340/MBU/10/2021
Djoko Hendratto	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	SK-30/MBU/01/2019
Sutanto	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	SK-93/MBU/05/2019
Salamat Simanullang	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	SK-306/MBU/09/2020
Rudy Salahuddin	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	SK-340/MBU/10/2021

Masa Jabatan Dewan Pengawas

Berdasarkan Pasal 28 ayat (3) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara mensyaratkan bahwa masa jabatan anggota Dewan Pengawas ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Term of Office of the Supervisory Board

Based on Article 28 paragraph (3) of Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, the term of office for members of the Supervisory Board is set at 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) additional term.

Pembagian Tugas dan Wewenang Antar Anggota Dewan Pengawas

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor: SK-14/DP/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021, Pembagian Tugas Dewan Pengawas Perum Percetakan Uang Republik Indonesia, sebagai berikut:

Division of Duties and Authorities Among Supervisory Board Members

Based on the Supervisory Board Decree Number: SK-14/DP/X/2021 dated October 8, 2021, the Division of Duties of the Supervisory Board of Perum Percetakan Uang Republik Indonesia is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Tasks
Dwi Pranoto	Ketua Dewan Pengawas Chairman of Supervisory Board	• Koordinator tugas-tugas anggota Dewan Pengawas dan Hubungan Antar Kelembagaan; • Ketua Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko; • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. • Coordinator of Supervisory Board' tasks and Inter-Institutional Relations; • Chairman of the Evaluation and Risk Monitoring Committee; • Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Tasks
Djoko Hendratto	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	• Pengawasan pada Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi; • Pengawasan pada Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko; • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. • Oversight of the Human Resources, Technology, and Information Directorate; • Oversight of the Finance and Risk Management Directorate; • Member of the Nomination and Remuneration Committee.
Sutanto	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	• Pengawasan pada Direktorat Pengembangan Usaha; • Pengawasan pada Direktorat Operasi. • Oversight of the Business Development Directorate; • Oversight of the Operations Directorate.
Salamat Simanullang	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	• Pengawasan pada Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko; • Pengawasan pada Direktorat Operasi; • Ketua Komite Audit. • Oversight of the Finance and Risk Management Directorate; • Oversight of the Operations Directorate; • Chairman of the Audit Committee.
Rudy Salahuddin	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	• Pengawasan pada Direktorat Pengembangan Usaha; • Pengawasan pada Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi; • Wakil Ketua Komite EPR; • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. • Oversight of the Business Development Directorate; • Oversight of the Human Resources, Technology, and Information Directorate; • Vice Chairman of the EPR Committee; • Member of the Nomination and Remuneration Committee.

Independensi Dewan Pengawas

Seluruh anggota Dewan Pengawas bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Dewan Pengawas juga diwajibkan untuk melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya di perusahaan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya guna menjamin independensi seluruh anggota Dewan Pengawas.

Guna menjamin independensi setiap anggota, Dewan Pengawas tidak memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Pengawas lainnya dan atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independence of the Supervisory Board

All members of the Supervisory Board act independently and free from any intervention from any party. The Supervisory Board is also required to report to the Company regarding their share ownership and/or their family's share ownership in the Company and other companies, including any changes, to ensure the independence of all members of the Supervisory Board.

To ensure the independence of each member, the Supervisory Board does not have any management relationships, share ownership, or relationships with other members of the Supervisory Board, shareholders, or any other relationships with the Company that may affect their ability to act independently.

Sikap independensi Dewan Pengawas dituangkan dalam surat pernyataan yang dibuat oleh seluruh anggota Dewan Pengawas yang memuat bahwa dalam pengambilan keputusan, tidak memiliki kepentingan pribadi atau tujuan untuk manfaat diri sendiri, keluarga, maupun menguntungkan pihak-pihak yang terkait dengan diri sendiri, atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki posisi yang mengandung potensi benturan kepentingan *(Conflict of Interest).*

The independence stance of the Supervisory Board is stated in a declaration letter made by all members of the Supervisory Board, stating that in decision-making, they do not have personal interests or objectives for their own benefit, their families, or parties related to themselves, or affiliated parties, and therefore do not hold positions that entail potential conflicts of interest.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Dewan Pengawas

Peruri menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Pengawas baru, agar dapat segera memahami lingkup tugasnya dalam menjalankan tugas. Program pengenalan Perusahaan dilaksanakan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan program lain sesuai kebutuhan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan. Peruri menjalankan kegiatan agenda pengenalan organisasi bagi Dewan Pengawas yang baru dalam Rapat Koordinasi antara Direksi dan Dewan Pengawas yang dijadwalkan sebulan sekali.

Company Introduction Program for the Supervisory Board

Peruri organizes an orientation program for new members of the Supervisory Board to quickly understand their scope of duties in carrying out their tasks. The Company introduction program is conducted through presentations, meetings, visits to the Company, and other programs as needed. The responsibility for organizing the introduction program lies with the Corporate Secretary. Peruri conducts organizational introduction activities for new Supervisory Board members in the Coordination Meeting between the Board of Directors and the Supervisory Board, which is scheduled once a month.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Tahun Buku 2022

Kegiatan Dewan Pengawas selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Rapat rutin internal Dewan Pengawas setiap bulan. Selama tahun 2022, Dewan Pengawas mengadakan Rapat Internal Dewan Pengawas sebanyak 12 kali.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Supervisory Board for the Fiscal Year 2022

The activities of the Supervisory Board during the year 2022 are as follows:

1. Regular internal meetings of the Supervisory Board every month. During 2022, the Supervisory Board held 12 Internal Meetings of the Supervisory Board.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Pengawas pada Rapat Internal Dewan Pengawas
Summary Attendance of the Supervisory Board at Internal Meetings of the Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance %
Dwi Pranoto	Ketua Dewan Pengawas Chairman of Supervisory Board	12	12	100
Djoko Hendratto	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	12	12	100
Sutanto	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	12	12	100
Salamat Simanullang	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	12	12	100
Rudy Salahuddin	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	12	12	100

Agenda Rapat Internal Dewan Pengawas
Agenda of Internal Meeting the Supervisory Board

No.	Waktu Date	Agenda
1	28 Januari 2022 January 28, 2022	• Tindak Lanjut s.d Rapat Bulan Desember 2021; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan Desember 2021. • Follow-up until December 2021 meeting; • Discussion on Performance Evaluation of the Company until December 2021.
2	25 Februari 2022 February 25, 2022	Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan Januari 2022. Discussion on Performance Evaluation of the Company until January 2022.
3	29 Maret 2022 March 29, 2022	• Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Dewas dan Direksi s.d Bulan Februari 2022; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan Februari 2022; • Pembahasan Capaian Kinerja Dewas Triwulan I. • Follow-up on the Results of the Coordination Meeting between the Supervisory Board and the Board of Directors until February 2022; • Discussion on Performance Evaluation of the Company until February 2022; • Discussion on Performance Achievement of the Supervisory Board in Quarter I.

No.	Waktu Date	Agenda
4	27 April 2022 April 27, 2022	• Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Dewas dan Direksi s.d Bulan Maret 2022; • Pemaparan *Concern* Dewan Pengawas; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan Maret 2022 (agenda khusus pada Kinerja Anak Perusahaan dan Perhatian terhadap hasil Audit BPK RI). • Follow-up on the Results of the Coordination Meeting between the Supervisory Board and the Board of Directors until March 2022; • Presentation of Supervisory Board' Concerns; • Discussion on Performance Evaluation of the Company until March 2022 (specific agenda on Subsidiaries' Performance and Attention to the Audit Results of the Supreme Audit Agency).
5	24 Mei 2022 May 24,2022	• Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Dewas dan Direksi s.d Bulan April 2022; • Pemaparan *Concern* Dewan Pengawas; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan April 2022 (agenda khusus pada Review RJPP). • Follow-up on the Results of the Coordination Meeting between the Supervisory Board and the Board of Directors until April 2022; • Presentation of Supervisory Board' Concerns; • Discussion on Performance Evaluation of the Company until April 2022 (specific agenda on RJPP Review).
6	27 Juni 2022 June 27, 2022	• Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Dewas dan Direksi s.d Bulan Mei 2022; • Pemaparan *Concern* Dewan Pengawas; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan Mei 2022; • Pembahasan Capaian Kinerja Dewas Triwulan II. • Follow-up on the Results of the Coordination Meeting between the Supervisory Board and the Board of Directors until May 2022; • Presentation of Supervisory Board' Concerns; • Discussion on Performance Evaluation of the Company until May 2022; • Discussion on Performance Achievement of the Supervisory Board in Quarter II.
7	25 Juli 2022 July 25, 2022	• Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Dewas dan Direksi s.d Bulan Juni 2022; • Pemaparan *Concern* Dewan Pengawas; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan Juni 2022. • Follow-up on the Results of the Coordination Meeting between the Supervisory Board and the Board of Directors until June 2022; • Presentation of Supervisory Board' Concerns; • Discussion on Performance Evaluation of the Company until June 2022.
8	24 Agustus 2022 August 24, 2022	• Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Dewas dan Direksi s.d Bulan Juli 2022; • Pemaparan *Concern* Dewan Pengawas; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan Juli 2022; • Pembahasan RKA Dewas 2023; • AOI Dewas 2021. • Follow-up on the Results of the Coordination Meeting between the Supervisory Board and the Board of Directors until July 2022; • Presentation of Supervisory Board' Concerns; • Discussion on Performance Evaluation of the Company until July 2022.; • Discussion on RKA of the Supervisory Board for 2023; • The Supervisory Board of AOI 2021.

No.	Waktu Date	Agenda
9	22 September 2022 September 22, 2022	• Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Dewas dan Direksi s.d Bulan Agustus 2022; • Pemaparan *Concern* Dewan Pengawas; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan Agustus 2022; • Pembahasan RKA Dewas 2023; • Pembahasan Capaian Kinerja Dewas Triwulan III; • Hal-Hal yang perlu disesuaikan dalam *Charter* Dewas. • Follow-up on the Results of the Coordination Meeting between the Supervisory Board and the Board of Directors until August 2022; • Presentation of Supervisory Board' Concerns; • Discussion on Performance Evaluation of the Company until August 2022; • Discussion on RKA of the Supervisory Board for 2023; • Discussion on Performance Achievement of the Supervisory Board in Quarter III; • Matters to be adjusted in the Supervisory Board Charter.
10	31 Oktober 2022 October 31, 2022	• Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Dewas dan Direksi s.d Bulan September 2022; • Pemaparan *Concern* Dewan Pengawas; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan September 2022. (Agenda Khusus Pembahasan Buku Usulan RKAP 2023). • Follow-up on the Results of the Coordination Meeting between the Supervisory Board and the Board of Directors until September 2022; • Presentation of Supervisory Board' Concerns; • Discussion on Performance Evaluation of the Company until September 2022 (Specific Agenda: Discussion on Proposed RKAP 2023 Book).
11	28 November 2022 November 28, 2022	• Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Dewas dan Direksi s.d Bulan Oktober 2022; • Pemaparan *Concern* Dewan Pengawas; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan Oktober 2022 (Agenda Khusus : Hasil Kajian Restrukturisasi CTP dan Organ Luar Peruri). • Follow-up on the Results of the Coordination Meeting between the Supervisory Board and the Board of Directors until October 2022; • Presentation of Supervisory Board' Concerns; • Discussion on Performance Evaluation of the Company until October 2022 (Specific Agenda: Results of CTP Restructuring and External Organs of Peruri).
12	22 Desember 2022 December 22, 2022	• Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Dewas dan Direksi s.d Bulan November 2022; • Pemaparan *Concern* Dewan Pengawas; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan November 2022 (Agenda Khusus : *Project Overdrive*); • Pembahasan Capaian Kinerja Dewas Triwulan IV; • Pembahasan Revisi *Charter*. • Follow-up on the Results of the Coordination Meeting between the Supervisory Board and the Board of Directors until November 2022; • Presentation of Supervisory Board' Concerns; • Discussion on Performance Evaluation of the Company until November 2022 (Specific Agenda: Project Overdrive); • Discussion on Performance Achievement of the Supervisory Board in Quarter IV; • Discussion on Charter Revision.

2. Rapat Koordinasi dengan Direksi setiap bulan untuk membahas kegiatan Direksi, capaian RKAP (kinerja operasi dan keuangan) dan status beserta *action plan*-nya.

2. Coordination Meeting with the Board of Directors held every month to discuss the activities of the Board of Directors, achievement of the RKAP (operational and financial performance), and their status along with the action plan.

Selama tahun 2022, Dewan Pengawas dan Direksi melaksanakan Rapat Koordinasi sebanyak 12 kali dan Rapat Khusus sebanyak 6 kali. Rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Pengawas dan Direksi dan agenda rapat sebagai berikut:

During 2022, the Supervisory Board and the Board of Directors conducted 12 Coordination Meetings and 6 Special Meetings. The summary of the attendance level of the Supervisory Board and the Board of Directors, along with the meeting agendas, is as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Pengawas dan Direksi pada Rapat Koordinasi 2022

Recapitulation of Attendance of the Supervisory Board and Board of Directors at Coordination Meetings 2022

Dewan Pengawas Supervisory Board	**Jabatan** Position	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** Presence %
Dwi Pranoto	Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	12	12	100
Djoko Hendratto	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	12	12	100
Sutanto	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	12	12	100
Salamat Simanullang	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	12	12	100
Rudy Salahuddin	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	12	12	100
Direksi Board Of Directors	**Jabatan** Position	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** Presence %
Dwina Septiani Wijaya	Direktur Utama President Director	12	12	100
Saiful Bahri	Direktur Operasi Director of Operations	12	11	92
Fajar Rizki	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	12	10	83
Winarsih Budiriani	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	12	11	92
Gandung Anggoro Murdani	Direktur SDM, Teknologi dan Informasi Director of Human Resource & IT	12	12	100

Agenda Rapat Koordinasi Dewan Pengawas dan Direksi

Agenda of the Coordination Meeting of the Supervisory Board and the Board of Directors

No.	**Tanggal** Date	**Agenda**
1	28 Januari 2022 January 28, 2022	• Tindak Lanjut s.d Rapat Bulan Desember 2021; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan Desember 2021. • Follow-up until the Meeting in December 2021; • Discussion on the Evaluation of Company Performance until December 2021.
2	25 Februari 2022 February 25, 2022	• Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan Januari 2022. • Discussion on the Evaluation of Company Performance until January 2022.
3	29 Maret 2022 March 29, 2022	• Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Dewas dan Direksi s.d Bulan Februari 2022; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan Februari 2022. • Follow-up on the Results of the Coordination Meeting of the Supervisory Board and the Board of Directors until February 2022; • Discussion on the Evaluation of Company Performance until February 2022.

No.	Tanggal Date	Agenda
4	27 April 2022 April 27, 2022	• Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Dewas dan Direksi s.d Bulan Maret 2022; • Pemaparan *Concern* Dewan Pengawas; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan Maret 2022 (agenda khusus pada Kinerja Anak Perusahaan dan Perhatian terhadap hasil Audit BPK RI). • Follow-up on the Results of the Coordination Meeting of the Supervisory Board and the Board of Directors until March 2022; • Presentation of the Supervisory Board' Concerns; • Discussion on the Evaluation of Company Performance until March 2022 (particular agenda on the Performance of Subsidiaries and Attention to the Audit Results of BPK RI).
5	24 Mei 2022 May 24, 2022	• Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Dewas dan Direksi s.d Bulan April 2022; • Pemaparan *Concern* Dewan Pengawas; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan April 2022 (agenda khusus pada Reviu RJPP). • Follow-up on the Results of the Coordination Meeting of the Supervisory Board and the Board of Directors until April 2022; • Presentation of the Supervisory Board Concerns; • Discussion on the Evaluation of Company Performance until April 2022 (particular agenda on the Review of RJPP).
6	27 Juni 2022 June 27, 2022	• Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Dewas dan Direksi s.d Bulan Mei 2022; • Pemaparan *Concern* Dewan Pengawas; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan Mei 2022. • Follow-up on the Results of the Coordination Meeting of the Supervisory Board and the Board of Directors until May 2022; • Presentation of the Supervisory Board Concerns; • Discussion on the Evaluation of Company Performance until May 2022.
7	25 Juli 2022 July 25, 2022	• Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Dewas dan Direksi s.d Bulan Juni 2022; • Pemaparan *Concern* Dewan Pengawas; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan Juni 2022. • Follow-up on the Results of the Coordination Meeting of the Supervisory Board and the Board of Directors until June 2022; • Presentation of the Supervisory Board Concerns; • Discussion on the Evaluation of Company Performance until June 2022.
8	24 Agustus 2022 August 24, 2022	• Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Dewas dan Direksi s.d Bulan Juli 2022; • Pemaparan *Concern* Dewan Pengawas; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan Juli 2022. • Follow-up on the Results of the Coordination Meeting of the Supervisory Board and the Board of Directors until July 2022; • Presentation of the Supervisory Board Concerns; • Discussion on the Evaluation of Company Performance until July 2022.
9	22 September 2022 September 22, 2022	• Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Dewas dan Direksi s.d Bulan Agustus 2022; • Pemaparan *Concern* Dewan Pengawas; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan Agustus 2022. • Follow-up on the Results of the Coordination Meeting of the Supervisory Board and the Board of Directors until August 2022; • Presentation of the Supervisory Board Concerns; • Discussion on the Evaluation of Company Performance until August 2022.
10	31 Oktober 2022 October 31, 2022	• Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Dewas dan Direksi s.d Bulan September 2022; • Pemaparan *Concern* Dewan Pengawas; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan September 2022. (Agenda Khusus Pembahasan Buku Usulan RKAP 2023). • Follow-up on the Results of the Coordination Meeting of the Supervisory Board and the Board of Directors until September 2022; • Presentation of the Supervisory Board Concerns; • Discussion on the Evaluation of Company Performance until September 2022 (Particular Agenda: Discussion of the Proposed Book of RKAP 2023).

No.	Tanggal Date	Agenda
11	28 November 2022 November 28, 2022	• Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Dewas dan Direksi s.d Bulan Oktober 2022; • Pemaparan *Concern* Dewan Pengawas; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan Oktober 2022 (Agenda Khusus : Hasil Kajian Restrukturisasi CTP dan Organ Luar Peruri). • Follow-up on the Results of the Coordination Meeting of the Supervisory Board and the Board of Directors until October 2022; • Presentation of the Supervisory Board Concerns; • Discussion on the Evaluation of Company Performance until October 2022 (Particular Agenda: Results of the Study on CTP and External Organ Restructuring).
12	22 Desember 2022 December 22, 2022	• Tindak Lanjut Hasil Rapat Koordinasi Dewas dan Direksi s.d Bulan November 2022; • Pemaparan *Concern* Dewan Pengawas; • Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Perusahaan s.d Bulan November 2022 (Agenda Khusus : *Project Overdrive*). • Follow-up on the Results of the Coordination Meeting of the Supervisory Board and the Board of Directors until November 2022; • Presentation of the Supervisory Board Concerns; • Discussion on the Evaluation of Company Performance until November 2022 (Special Agenda: Project Overdrive).

Agenda Rapat Khusus Dewan Pengawas dan Direksi
Agenda of the Special Meeting of the Supervisory Board and the Board of Directors

No.	Waktu Date	Agenda
1	17 Maret 2022 March 17, 2022	Peran PRIfA dalam Transformasi Bisnis Digital Perusahaan The role of PRIfA in the Company's Digital Business
2	16 Agustus 2022 August 16, 2022	Pembahasan Surat Rekomendasi Optimalisasi Aset Palatehan Transformation Discussion on the Recommendation Letter for Palatehan Asset Optimization
3	16 September 2022 September 16, 2022	Pembahasan Lanjutan Surat Rekomendasi Optimalisasi Aset Palatehan Continued Discussion on the Recommendation Letter for Palatehan Asset Optimization
4	16 September 2022 September 16, 2022	Pembahasan Lanjutan *Project Overdrive* Continued Discussion on Project Overdrive
5	14 Oktober 2022 October 14, 2022	Pembahasan *Draft* RKAP Tahun 2023 Discussion on the Draft of the 2023 RKAP
6	21 Desember 2022 December 21, 2022	Pembahasan Kajian Opsi Struktur Transaksi PT CTP Discussion on the Study of Transaction Structure Options for PT CTP

3. Memantau dan mendorong Direksi untuk melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan internal oleh SPI maupun audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik dan atau Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko.
5. Dibantu Komite Audit dan Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko, dalam melakukan evaluasi dan memberi tanggapan atas Laporan Keuangan yang telah diaudit Auditor Eksternal.

3. Monitoring and encouraging the Board of Directors to follow up on recommendations from internal audits by Internal Audit Unit as well as external audits by Public Accounting Firms and/or the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK-RI).
4. Conducting monitoring and evaluation of the effectiveness of internal control systems, risk management, and corporate governance with the assistance of the Audit Committee and the Evaluation and Risk Monitoring Committee.
5. Assisted by the Audit Committee and the Evaluation and Risk Monitoring Committee in evaluating and providing responses to the audited Financial Statements by External Auditors.

6. Kegiatan lainnya yang dilakukan oleh Dewan Pengawas dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan juga membuat Laporan Kepada Kementerian BUMN antara lain terkait:
   - Tanggapan Dewan Pengawas Perum Peruri atas Usulan RKAP Perum Peruri Tahun Buku 2022;
   - Hal yang Perlu Menjadi Perhatian Direksi atas Usulan RKAP Perum Peruri Tahun Buku 2022;
   - Persetujuan Buku Usulan RJPP Perum Peruri tahun 2020-2024;
   - Rekomendasi atas Usulan Perubahan Nomenklatur Direksi;
   - Laporan Kinerja Perusahaan Dibandingkan dengan Penanganan/*Treatment* Permasalahan atau Risiko;
   - Rekomendasi Persetujuan Kontrak Manajemen 2022;
   - Laporan Analisis Kinerja dan Manajemen Risiko Bulanan;
   - Penyampaian *Nominated Talent* BUMN;
   - Tanggapan Dewan Pengawas Perum Peruri atas Laporan Manajemen Tahunan Tahun Buku 2021 *(Audited);*
   - Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Pengawas Perum Peruri Tahun 2021;
   - Tanggapan atas Penerapan Manajemen Risiko di Perum Peruri Tahun 2021;
   - Usulan Kenaikan Gaji/Honorarium Tahun 2022 dan Tantiem Tahun Buku 2021;
   - Usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pelaksana general audit atas Laporan Keuangan Perum Peruri & TJSL serta Evaluasi KPI Kolegial dan Individual Direksi Tahun Buku 2022;
   - Perkembangan Bisnis Digital Perum Peruri Tahun 2022;
   - Pengawasan dan Nasihat atas Sistem Manajemen SDM Peruri Tahun 2022;
   - Evaluasi Laporan Kegiatan SPI dan Evaluasi atas Efektivitas Fungsi SPI Tahun 2022;
   - Tanggapan atas Laporan Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2022 beserta Evaluasi Laporan *GCG*;

6. Other activities carried out by the Supervisory Board in supervising and advising the Board of Directors, as well as preparing reports to the Ministry of SOEs, include:
   - Response of the Peruri Supervisory Board to the Proposed Perum Peruri RKAP for the 2022 fiscal year;
   - Matters requiring the attention of the Board of Directors regarding the Proposed Peruri RKAP for the 2022 fiscal year;
   - Approval of the Proposed Peruri RJPP for the 2020-2024 period;
   - Recommendations regarding Proposed Changes in the Director's Nomenclature;
   - Company Performance Report compared to the handling/treatment of issues or risks;
   - Recommendation for Approval of Management Contract 2022;.
   - Analysis of Performance and Risk Management Monthly Report;
   - Submission of Nominated Talents of SOEs;
   - Response of the Peruri Supervisory Board to the Annual Management Report for the 2021 fiscal year (Audited);
   - Report on the Implementation of Supervisory Duties by the Peruri Supervisory Board for the year 2021;
   - Response to the Implementation of Risk Management in Peruri for the year 2021;
   - Proposal for Salary/Honorarium Increase for 2021 and Tantiem for the 2021 fiscal year;
   - Proposal for the appointment of Public Accounting Firm as the general auditor for the Financial Statements of Perum Peruri and SER, as well as the Evaluation of Collegial and Individual KPIs of the Board of Directors for the fiscal year 2022;
   - Digital Business Development of Perum Peruri in 2022;
   - Supervision and Advisory on Peruri's HR Management System in 2022;
   - Evaluation of SPI Activity Report and Effectiveness of SPI Function in 2022;
   - Response to Risk Management Implementation Report in 2022 and Evaluation of GCG Report;

- Evaluasi atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SPI 2022;
- Rekomendasi Dewan Pengawas terkait pergantian Direksi dan Komisaris serta perpanjangan Komisaris Anak Perusahaan, Cucu Perusahaan dan Afiliasi Peruri;
- Pengawasan dan Nasihat atas Implementasi Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Pengawas;
- Pengawasan dan Nasihat atas Evaluasi Implementasi Kebijakan Nominasi;
- Surat Tanggapan atas Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2022 Perum Peruri;
- Persetujuan Usulan dan Pedoman Kerja Sama Pemanfaatan dan Pendayagunaan Aset;
- Tanggapan Laporan Progres KPI Kolegial dan Individual Direksi 2022;
- Rekomendasi dan Persetujuan Dewan Pengawas terkait Penyesuaian Struktur Organisasi 1 (satu) Tingkat di bawah Direksi;
- *Assessment GCG* Perum Peruri Tahun 2022;
- Rekomendasi Dewan Pengawas terkait *Project Overdrive*.

- Evaluation of the Inspection Results Report from the Internal Audit Unit 2022;
- Recommendations from the Supervisory Board regarding changes in Directors and Commissioners and extension of Subsidiary, First-Tier Subsidiary, and Peruri's Affiliate Commissioners;
- Supervision and Advisory on the Implementation of Remuneration Policy for Directors and Supervisory Board;
- Supervision and Advisory on the Evaluation of Nomination Policy Implementation;
- Response Letter to the Implementation Report of Corporate Social and Environmental Responsibility Program 2022 at Perum Peruri;
- Approval of Proposals and Guidelines for Asset Utilization and Utilization Cooperation;
- Response to Progress Report of Collegial and Individual KPIs of Directors 2022;
- Recommendations and Approval from the Supervisory Board regarding the Adjustment of Organizational Structure 1 (one) Level below the Directors;
- GCG Assessment of Perum Peruri in 2022;
- Recommendations from the Supervisory Board regarding Project Overdrive.

7. Kunjungan Kerja Dewan Pengawas yang dilengkapi dengan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat.

7. Working visits by the Supervisory Board accompanied by supervision and advisory activities.

No	Peserta Participants	Tanggal Date	Nama Kegiatan Activity
1	Salamat Simanullang Rudy Salahuddin	15 Februari 2022 February 15,2022	Kunjungan Kerja Lapangan Dewan Pengawas Field Visit of the Supervisory Board
2	Rudy Salahuddin	4 Juli 2022 July 4, 2022	Kunjungan Kerja ke PT. Peruri Wira Timur Field Visit to PT. Peruri Wira Timur
3	Dwi Pranoto Sutanto Salamat Simanullang	26 Agustus 2022 August 26, 2022	Kunjungan Kerja ke PT. Peruri Wira Timur Field Visit to PT. Peruri Wira Timur
4	Dwi Pranoto	29 September 2022 September 29, 2022	Kunjungan Kolaborasi Riset dan Inovasi G+D Gmbh di Jerman Collaborative Research and Innovation Visit to G+D Gmbh in Germany
5	Dwi Pranoto Salamat Simanullang	30 September 2022 September 30, 2022	Kunjungan Lapangan dan Joint Study De La Rue Westhoughton Site, Manchester, Inggris Field Visit and Joint Study at De La Rue Westhoughton Site, Manchester, England
6	Djoko Hendratto	23-28 Oktober 2022 October 23-28, 2022	Site Visit Sicpa SA Site Visit to Sicpa SA

8. Mengikuti kegiatan pelatihan dan pendidikan selama 2022 sebagai bagian dari program untuk peningkatan kemampuan dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawab dalam pengawasan terhadap pengurusan perusahaan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi untuk kemajuan Perusahaan.

8. Participating in training and education activities throughout 2022 as part of a program to enhance capabilities in carrying out duties, functions, and responsibilities in overseeing corporate management and providing strategic advice to the Board of Directors for the advancement of the Company.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas
Training and Competence Enhancement of the Supervisory Board

No	Peserta Participants	Tanggal Date	Nama Kegiatan Activity
1	Dwi Pranoto Djoko Hendratto Rudy Salahuddin Salamat Simanullang Sutanto	11 Agustus 2022 August 11, 2022	Mengikuti Seminar *"Executive Briefing* - Penerapan *Governance, Risk Management & Compliance (GRC)* untuk Sustainability Peruri" 2022. Participating in the seminar "Executive Briefing - Implementation of Governance, Risk Management & Compliance (GRC) for Peruri's Sustainability" in 2022.
2	Dwi Pranoto	29 September 2022 September 29, 2022	Kunjungan Kolaborasi Riset dan Inovasi G+D Gmbh di Jerman. Collaborative Research and Innovation Visit to G+D Gmbh in Germany.
3	Dwi Pranoto Salamat Simanullang	30 September 2022 September 30, 2022	Kunjungan Lapangan dan *Joint Study* De La Rue Westhoughton Site, Manchester, Inggris. Field Visit and Joint Study at De La Rue Westhoughton Site, Manchester, England.
4	Rudy Salahuddin	5-6 Oktober 2022 October 5-6, 2022	*Digital Transformation Week* North America , Santa Clara CA , USA. Digital Transformation Week North America, Santa Clara, CA, USA.
5	Djoko Hendratto	23-28 Oktober 2022 October 23-28, 2022	*Site Visit* Sicpa SA. Site Visit to Sicpa SA.
6	Dwi Pranoto Salamat Simanullang Rudy Salahuddin	17 November 2022 November 17, 2022	Mengikuti Seminar GRC 2022 17 November 2022 dalam rangka *Capacity Building* series lanjutan *GRC "Governance Structure : Function, Structure, Roles,* & RKAP dan *Compliance and Legal : Roles, Mechanism, and Implementation)"* 2022. Participating in the GRC Seminar 2022 on November 17, 2022, as part of the ongoing Capacity Building series on "Governance Structure: Function, Structure, Roles, & RKAP" and "Compliance and Legal: Roles, Mechanism, and Implementation)".
7	Salamat Simanullang	8 Desember 2022 December 8, 2022	Mengikuti Seminar GRC 2022 dalam rangka *Capacity Building* dilaksanakan series lanjutan *"Masterclass on Risk Management".* Participating in the GRC Seminar 2022 as part of the Capacity Building series, focusing on the "Masterclass on Risk Management".
8	Dwi Pranoto Djoko Hendratto Rudy Salahuddin	8-9 Desember 2022 December 8-9, 2022	Mengikuti Seminar *Risk Beyond* dalam Rangka *Capacity Building* Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko. Participating in the Risk Beyond Seminar as part of the Capacity Building for the Evaluation and Risk Monitoring Committee.

Penilaian Kinerja Organ dan Komite Pendukung Di Bawah Dewan Pengawas

Kebijakan dan prosedur penilaian kinerja organ dan komite di bawah Dewan Pengawas dilakukan baik secara kolegial maupun individual. Penilaian dilakukan oleh Dewan Pengawas dengan berdasarkan parameter kriteria kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite.

Performance Assessment of Committees and Support Committees Under the Supervisory Board

The policy and procedures for assessing the performance of committees and support committees under the Supervisory Board are conducted collectively and individually. The assessment is carried out by the Supervisory Board based on parameters and criteria for the completeness and execution of committee tasks.

Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Pengawas

Pada tahun 2022, kinerja Sekretaris Dewan Pengawas telah dijalankan dengan baik. Penilaian ini didasarkan pada beberapa hal meliputi:

1. Memastikan bahwa Dewan Pengawas mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip *GCG*.
2. Memberikan informasi secara berkala yang dibutuhkan oleh Dewan Pengawas secara berkalan dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Mengkoordinasikan anggota Komite Audit, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Pengawas.
4. Sebagai penghubung Dewan Pengawas dengan pihak lain.
5. Membuat konsep surat kepada Sekretaris Perusahaan dalam rangka program pengenalan anggota Dewan Pengawas.

Performance Assessment of the Secretary of the Supervisory Board

In the year 2022, the performance of the Secretary of the Supervisory Board has been executed effectively. This assessment is based on several aspects, including:

1. Ensuring that the Supervisory Board complies with regulations and implements GCG principles.
2. Providing periodic information needed by the Supervisory Board on a regular basis and/or when requested.
3. Coordinating with members of the Audit Committee, if necessary, to facilitate the tasks of the Supervisory Board.
4. Serving as a liaison between the Supervisory Board and external parties.
5. Preparing concept letters to the Corporate Secretary as part of the introduction program for Supervisory Board members.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Parameter, kriteria, dan hasil penilaian kinerja Komite Audit dilakukan pada tahun 2022 sebagai berikut:

Performance Assessment of the Audit Committee

The parameters, criteria, and results of the performance assessment of the Audit Committee in the year 2022 are as follows:

No.	Uraian Description	Ukuran/Frekuensi RKA 2022 2022 RKA Measurement/ Frequency	Bobot 2022 Weight	Realisasi Tahun 2022 Realization	% Realisasi Tahun 2022 Realization
1.	Menelaah *Internal Control* Perum Peruri atas dasar Laporan Internal Control Perusahaan yang disusun oleh SPI Reviewing Perum Peruri's internal control based on the Company's Internal Control Report prepared by SPI	1 kali 1 time	8%	1 kali 1 time	8,00%

No.	Uraian Description	Ukuran/Frekuensi RKA 2022 2022 RKA Measurement/ Frequency	Bobot 2022 Weight	Realisasi Tahun 2022 Realization	% Realisasi Tahun 2022 Realization
2.	Melakukan evaluasi atas laporan hasil pemeriksaan SPI Conducting evaluations of the results of SPI examinations	2 kali 2 times	8%	2 kali 2 times	8,00%
3.	Melakukan telaah atas realisasi kegiatan SPI termasuk *WBS* Reviewing the implementation of SPI activities, including WBS	4 kali 4 times	6%	4 kali 4 times	6,00%
4.	Menelaah Laporan Berkala Keuangan dan Kinerja Manajemen serta menyusun masukan untuk Dewan Pengawas sebagai bahan rapat Dewan Pengawas Examining Periodic Financial and Management Performance Reports and preparing inputs for the Supervisory Board meeting	12 kali 12 times	7%	12 kali 12 times	7,00%
5.	Laporan Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis Report	12 kali 12 times	6%	12 kali 12 times	6,00%
6.	Rapat Koordinasi dengan Dewan Pengawas Coordination Meeting with the Supervisory Board	12 kali 12 times	5%	12 kali 12 times	5,00%
7.	Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Pengawas dan menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Carrying out special tasks assigned by the Supervisory Board and preparing reports on the implementation of these tasks	*) Sesuai Penugasan Assignment Based	9%	37 kali 37 times	9,00%
8.	Rapat Koordinasi dalam Rangka Sinergitas dengan Satuan Pengawasan Internal Coordination Meeting for the Synergy with the Internal Supervisory Unit	4 kali 4 times	6%	5 kali 5 times	8,00%
9.	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting	12 kali 12 times	7%	12 kali 12 times	7,00%
10.	Rapat Koordinasi dengan Komite EPR Coordination Meeting with the EPR Committee	4 kali 4 times	5%	4 kali 4 times	5,00%
11.	Bersama SPI dan Divisi Dafasum memproses pengadaan Auditor Eksternal untuk melakukan *General Audit* Tahun Buku 2021 Collaborating with SPI and Dafasum Division in the selection process of External Auditors for the General Audit of the 2021 Fiscal Year	3 kali 3 times	7%	7 kali 7 times	16,33%
12.	Rapat dengan KAP terkait pelaksanaan *General Audit* dan temuan hasil audit Tahun Buku 2021 Meeting with the Public Accounting Firm (KAP) regarding the execution of the General Audit and the findings of the 2021 Fiscal Year audit	2 kali 2 times	5%	2 kali 2 times	5,00%

No.	Uraian Description	Ukuran/Frekuensi RKA 2022 2022 RKA Measurement/ Frequency	Bobot 2022 Weight	Realisasi Tahun 2022 Realization	% Realisasi Tahun 2022 Realization
13.	Menganalisis Hasil Audit KAP setelah dilaksanakan Laporan *Audited* 2021 Analyzing the KAP Audit results after the completion of the 2021 Audited Report	1 kali 1 time	8%	1 kali 1 time	8,00%
14.	Menyusun Laporan Periodik Kegiatan Komite Audit Preparing Periodic Reports of Audit Committee Activities	4 kali 4 times	5%	4 kali 4 times	5,00%
15.	Mengikuti *Workshop,* Seminar (Masing-masing Komite 2 kali) Participating in Workshops and Seminars (each Committee attending twice)	4 kali 4 times	4%	8 kali 8 times	8,00%
16.	*Self-Assessment* Kinerja Komite Audit 2021 Self-Assessment of the Audit Committee's Performance for the year 2021	1 kali 1 time	4%	1 kali 1 time	4,00%
Total Nilai Total Score			**100%**		**114,83%**

Penilaian Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Parameter, kriteria, dan hasil penilaian kinerja Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko pada tahun 2022, sebagai berikut:

Evaluation of the Risk Evaluation and Monitoring Committee

The parameters, criteria, and performance assessment results of the Risk Evaluation and Monitoring Committee for the year 2022 are as follows:

No.	Uraian Description	Ukuran/Frekuensi RKA 2022 2022 RKA Measurement/ Frequency	Bobot 2022 Weight	Realisasi Tahun 2022 Realization	% Realisasi Tahun 2022 Realization
1.	Mempelajari sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan dalam 2022 Studying the risk management system implemented by the company in 2022	1	9%	1	9%
2.	Melakukan pemantauan dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko terkait laporan kegiatan Sistem Manajemen Risiko, ISO SMAP dan *GCG* Conducting monitoring and evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System, including reports on Risk Management activities, ISO SMAP, and GCG	4	9%	4	9%
3.	Melakukan Rapat Internal Komite EPR Holding Internal Meetings of EPR Committee	12	9%	12	9%
4.	Melakukan Rapat Koordinasi dalam rangka sinergi dengan Komite Audit Conducting Coordination Meetings to promote synergy with the Audit Committee	4	7%	4	7%

No.	Uraian Description	Ukuran/Frekuensi RKA 2022 2022 RKA Measurement/ Frequency	Bobot 2022 Weight	Realisasi Tahun 2022 Realization	% Realisasi Tahun 2022 Realization
5.	Mengikuti program-program untuk meningkatkan kompetensi seperti Pelatihan/*Workshop*/Webinar/Seminar/ *Conference* (masing-masing anggota 2 kali) Participating in programs to enhance competencies, such as Training/Workshops/ Webinars/Seminars/Conferences (each member attending twice)	4	6%	8	12%
6.	Menyampaikan Laporan Analisis Manajemen Risiko kepada Kementerian BUMN setiap bulannya Providing Monthly Reports on Risk Management Analysis to the Ministry of SOEs	12	6%	12	6%
7.	Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Pengawas dan menyusun Laporan hasil pelaksanaan tugasnya Performing specific tasks assigned by the Supervisory Board and preparing reports on their execution	*) Sesuai Penugasan Assignment Based	9%	31	9%
8.	Mengadakan Rapat Koordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko Holding Coordination Meetings with the Risk Management Division	4	9%	4	9%
9.	Menyusun masukan berdasarkan hasil evaluasi laporan berkala manajemen untuk Dewan Pengawas sebagai bahan rapat Preparing inputs based on the periodic management evaluation reports for the Supervisory Board meetings	12	9%	12	9%
10.	Mengikuti Rapat Koordinasi dengan Dewan Pengawas Participating in Coordination Meetings with the Supervisory Board	12	8%	12	8%
11.	Menyusun laporan periodik kegiatan Komite EPR Compiling periodic reports on the activities of EPR Committee	4	8%	4	8%
12	Melakukan telaah Perkembangan Bisnis Digital Peruri Conducting an assessment of the development of Peruri's Digital Business	4	4%	4	4%
13	*Self-Assessment* Kinerja Komite EPR 2021 Self-Assessment of the EPR Committee for 2021.	1	7%	1	7%
Total Nilai Total Score			**100%**		**106%**

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut parameter, kriteria, dan hasil penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2022:

Performance Assessment of the Nomination and Remuneration Committee

Below are the parameters, criteria, and results of the performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee in 2022:

No.	Uraian Description	Ukuran/Frekuensi RKA 2022 2022 RKA Measurement/ Frequency	Bobot 2022 Weight	Realisasi Tahun 2022 Realization	% Realisasi Tahun 2022 Realization
1	Mempelajari sistem manajemen SDM yang diterapkan Perusahaan tahun 2022 Studying the HR Management System implemented by the Company in 2022	4 kali	10%	4 kali	10%
2.	Pemantauan dan Evaluasi atas Implementasi Kebijakan Remunerasi Monitoring and Evaluation of Remuneration Policy Implementation	2 kali	10%	2 kali	10%
3.	Pemantauan dan Evaluasi atas Implementasi Kebijakan Nominasi Monitoring and Evaluation of Nomination Policy Implementation	2 kali	10%	2 kali	10%
4.	Pemetaan dan Pengusulan *Talent Pool* BOD-1 (berdasarkan usulan Direksi yang mengacu pada integritas dan performa) Mapping and Proposing the BOD-1 Talent Pool (based on suggestions from the Board of Directors, referring to integrity and performance)	1 kali	10%	1 kali	10%
5.	Rapat Sinergi KNR dan Divisi SDM dan menyiapkan masukan berdasarkan laporan berkala manajemen untuk Dewan Pengawas sebagai bahan rapat Synergy Meeting between the Nominating and Remuneration Committee (KNR) and HR Division, preparing inputs based on periodic management reports for the Supervisory Board meeting	12 kali	10%	13 kali	10,8%
6.	Rapat Sinergi KNR dan Komite Audit dalam hal apabila terdapat temuan Audit pada lingkup Remunerasi dan Nominasi Synergy Meeting between KNR and Audit Committee in case of Audit findings related to Remuneration and Nomination	1 kali	10%	1 kali	10%
7.	Rapat Internal KNR Internal Meeting of KNR Committee	3 kali	10%	4 kali	13,3%
8	Melaksanakan Tugas Khusus dari Dewan Pengawas dan Menyusun Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Executing Special Tasks assigned by the Supervisory Board and preparing a Report on Task Implementation	*) Sesuai Penugasan Assignment Based	10%	8 kali	10%

No.	Uraian Description	Ukuran/Frekuensi RKA 2022 2022 RKA Measurement/ Frequency	Bobot 2022 Weight	Realisasi Tahun 2022 Realization	% Realisasi Tahun 2022 Realization
9.	Menyusun Laporan Periodik Kegiatan Komite KNR Compiling Periodic Reports of the Nominating and Remuneration Committee Activities	3 kali	10%	3 kali	10%
10.	*Self-Assessment* Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi 2021 Self-Assessment of the Performance of the Nominating and Remuneration Committee 2021	1 kali	10%	1 kali	10%
Total Nilai Total Score			**100%**		**104,1%**



Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan *Good Corporate Governance (GCG)* pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka menjalankan fungsinya, Direksi berpegang pada pedoman kerja Direksi yang telah ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor KEP-6/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang *Board of Director Charter* (Pedoman Kerja Direksi) Peruri.

The Board of Directors is the organ of the Company responsible for the collective management of the Company and the implementation of GCG at all levels of the organization. In carrying out its functions, the Board of Directors adheres to the guidelines outlined in the Board of Director Charter (Pedoman Kerja Direksi) of Peruri, which was established through the Board of Directors' Decision Number KEP-6/VIII/2021 on August 2, 2021.

Board of Director Charter: Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Peruri memiliki Pedoman Kerja Direksi yang diterbitkan berdasarkan Keputusan Nomor KEP-6/VIII/2021 Tentang atau *Board of Director Charter* (Pedoman Kerja Direksi) Peruri dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan perusahaan serta dalam hubungan dengan Dewan Pengawas. *Board of Director Charter* ini disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditujukan untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugasnya untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Adapun pokok isi *Board of Director Charter* antara lain mengatur mengenai:

1. Pendahuluan;
2. Dasar Hukum Pembentukan dan Organisasi Direksi;
3. Tugas, Kewenangan dan Kewajiban Direksi;
4. Prinsip Dasar dan Hubungan Kerja Direksi dengan *Stakeholder;*
5. Penutup.

Board of Director Charter: Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors

Peruri has a Board of Director Charter issued based on Decision Number KEP-6/VIII/2021 on the Board of Director Charter (Pedoman Kerja Direksi) of Peruri, which governs the roles and functions of the Company's management and its relationship with the Supervisory Board. This Board of Director Charter is compiled under applicable laws and regulations and is intended to assist the Board of Directors in carrying out their duties to achieve the Company's vision and mission.

The main contents of the Board of Director Charter include regulations regarding:

1. Introduction;
2. Legal Basis for the Formation and Organization of the Board of Directors;
3. Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Directors;
4. Basic Principles and Working Relationship of the Board of Directors with Stakeholders;
5. Conclusion.

Kualifikasi dan Persyaratan Menjadi Anggota Direksi

Kualifikasi dan persyaratan menjadi anggota Direksi Peruri sebagai berikut:

1. Pada kurun waktu sebelum pengangkatan tidak pernah:
   - Dinyatakan pailit;
   - Menjadi anggota Direksi, Komisaris atau Dewan pengawas yang dinyatakan bersalah, menyebabkan suatu perseroan atau perum dinyatakan pailit; dan
   - Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.
2. Memenuhi kriteria keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya, jujur, perilaku yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

Pada tahun 2022, seluruh anggota Direksi Peruri telah memenuhi seluruh ketentuan tersebut di atas.

Qualifications and Requirements to be a Member of the Board of Directors

The qualifications and requirements to be a member of Peruri's Board of Directors are as follows:

1. Before the appointment, never :
   - Declared bankrupt;
   - Served as a member of the Board of Directors, Commissioner or Supervisory Board of a company or public corporation declared bankrupt; and
   - Convicted of financial crimes against the state.
2. Possess the required expertise, integrity, leadership, experience, and capabilities to perform their duties, be honest, exhibit exemplary conduct, and be highly dedicated to advancing and developing the Company.

In 2022, all of Peruri's Board of Directors members met all the above requirements.

Independensi Anggota Direksi

Direksi Peruri wajib menjaga independensinya selaras dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan terkait.

Dengan demikian, Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dipercayakan secara optimal. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, seluruh anggota Direksi tidak boleh dipengaruhi oleh tekanan dari pihak manapun dan wajib bertindak independen demi kepentingan Perusahaan.

Dalam rangka menjaga independensi Direksi, Perusahaan telah menyusun ketentuan berikut:

1. Menyusun pedoman kerja Direksi;
2. Membuat laporan secara berkala terkait kepemilikan saham di perusahaan lain;
3. Membuat pernyataan tertulis yang berisi penegasan bahwa keputusan senantiasa berdasarkan prinsip kemandirian *(independency),* penuh kehati-hatian *(duty of care and loyalty),* profesional dan berdasarkan kepada kepentingan perusahaan, bebas dari benturan kepentingan *(conflict of interest)* dan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Independence of Board of Directors

The Board of Directors of Peruri must maintain its independence in line with the Company's Articles of Association and relevant regulations.

It allows the Board of Directors to optimally carry out its duties and responsibilities. In fulfilling these responsibilities, all members of the Board of Directors must not be influenced by any party and must act independently for the benefit of the Company.

To maintain the independence of the Board of Directors, the Company has established the following provisions:

1. Creating the Board of Director Charter;
2. Making regular reports on ownership of shares in other companies;
3. Providing a written statement affirming that decisions are always based on principles of independence, duty of care and loyalty, professionalism, and based on the interests of the Company, free from conflicts of interest, and complying with laws and regulations.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Direksi bertugas untuk memelihara dan mengurus aset Perusahaan dan wajib melaksanakan tugasnya tersebut dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab serta patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan perusahaan. Direksi juga bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RPB.

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang di antaranya sebagai berikut:

1. Mempunyai tugas melaksanakan Pengurusan;
2. Berwenang penuh untuk melakukan segala tindakan terkait dengan Pengurusan Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan usaha milik negara dan Anggaran Dasar;
3. Menetapkan kebijakan Pengurusan Perusahaan;
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
5. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
6. Mengatur ketentuan tentang ketenagakerjaan Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan ketentuan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri;

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for safeguarding and managing the Company's assets and must carry out its duties in good faith, full responsibility, and compliance with applicable laws and regulations for the benefit of the Company. The Board of Directors is also responsible for all actions related to the management of the Company for the Company's interests and in line with the Company's objectives and vision, both within and outside the court, concerning all matters and events with limitations as stipulated in regulations, the Articles of Association, and/or RPB Decisions.

The Board of Directors has duties, responsibilities, and authorities, including but not limited to:

1. Carrying out Management tasks;
2. Having full authority to take all actions related to Company Management in accordance with policies deemed appropriate within the limits set by the laws and regulations on state-owned enterprises and the Articles of Association;
3. Establishing Company Management policies;
4. Regulating the delegation of authority to individuals or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company inside and outside the court;
5. Regulating the delegation of authority to individuals or several Company employees, either individually or jointly, or to others, representing the Company inside and outside the court;
6. Regulating provisions regarding Company labor, including salary determination, pensions, or retirement benefits, and other income for Company employees based on provisions of laws and regulations, with the provision that salary, pensions, or retirement benefits, and other income exceeding the obligations stipulated by laws and regulations must be approved in advance by the Minister;

7. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
8. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Pengawasan *Intern* dan jabatan lainnya;
9. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan dan pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Dalam rangka melaksanakan pengurusan Perusahaan, setiap anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan sesuai dengan kebijakan pengurusan Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

7. Appointing and dismissing Company employees based on Company labor regulations and laws and regulations;
8. Appointing and dismissing the Company Secretary, Head of the Internal Supervision Unit, and other positions;
9. Taking all other actions and deeds related to the management and ownership of Company assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company inside and outside the court concerning all matters and events, with limitations as stipulated in the Articles of Association and/or regulations;
10. In order to carry out the Company's management, each member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company in accordance with Company management policies established based on the Board of Directors' decision.

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Berdasarkan *Board of Director Charter,* pembagian kerja masing-masing anggota Direksi Peruri sebagai berikut:

Direktur Utama

1. Mengurus perusahaan sesuai maksud dan tujuannya;
2. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas perusahaan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal, kesekretariatan perusahaan, manajemen risiko serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku;
4. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten;

Scope and Responsibilities of Each Board of Directors Member

Based on the Board of Directors Charter, the division of work for each member of Peruri's Board of Directors is as follows:

President Director

1. Managing the Company according to its objectives;
2. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating the Company's tasks to ensure that all activities are carried out in line with the established vision, mission, business targets, strategies, policies, and work programs;
3. Coordinating the operational tasks in the areas of internal audit implementation, company secretariat, risk management, and ensuring compliance with applicable regulations;
4. Coordinating, controlling, and consistently evaluating the internalization of good corporate governance principles;

5. Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan dalam Rapat Direksi;
6. Berhak dan berwenang bertindak selaku koordinator dari anggota Direksi;
7. Memastikan informasi yang terkait dengan perusahaan selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Pengawas;
8. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi;
9. Mengesahkan keputusan Direksi tentang kebijakan manajemen perusahaan;
10. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi;
11. Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan *monitoring* dan pengawasan pelaksanaan Sistem Manajemen.

Direktur Pengembangan Usaha

1. Mengkoordinir penyusunan rencana strategi dan program implementasi untuk bidang penjualan domestik, penjualan internasional, pengembangan segmen pasar dan pengembangan bisnis perusahaan untuk mencapai sasaran pendapatan perusahaan serta untuk bidang desain, pengembangan produk dan teknologi proses produksi serta unsur pengamanan untuk mewujudkan rencana strategis pengembangan perusahaan;
2. Mengkoordinir dalam perumusan dan pencapaian kinerja untuk penjualan domestik, penjualan internasional, pengembangan pasar-pasar baru, pengembangan bisnis baru perusahaan, desain, pengembangan produk dan pengembangan teknologi serta pengamanan agar strategis perusahaan dapat tercapai;
3. Memantau penyusunan, sistem yang efektif untuk pelaksanaan fungsi penjualan, pengembangan segmen pasar dan pengembangan bisnis perusahaan, desain pengembangan produk dan teknologi serta pengamanan agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai rencana;

5. Having the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors based on the policies established in the Board of Directors' meeting;
6. Acting as the coordinator among the Board of Directors members;
7. Ensuring that information related to the Company is always available when needed by the Supervisory Board;
8. Organizing and leading periodic Board of Directors meetings according to the Directors' decisions or other meetings when deemed necessary based on the Directors' proposals;
9. Authorizing the Board of Directors' decisions regarding company management policies;
10. Appointing other Board of Directors members to act on behalf of the Board of Directors;
11. Together with the President Director and other Board of Directors members, monitoring and supervising the implementation of the Management System.

Director of Business Development:

1. Coordinating the preparation of strategic plans and implementation programs for domestic sales, international sales, market segment development and business development to achieve the Company's revenue targets and for the fields of product design, product development, and production process technology, as well as security elements to realize the strategic development plan of the Company;
2. Coordinating in formulating and achieving performance for domestic sales, international sales, the development of new markets, the development of new company businesses, product design, product development and technology development as well as security to achieve the Company's strategic objectives;
3. Monitoring the establishment of an effective system for the implementation of sales functions, market segment development and company business development, product design, product development and technology development as well as security to ensure that they run according to plan;

4. Memonitor pembuatan usulan berdasarkan hasil kajian bisnis untuk pengembangan segmen pasar, pengembangan produk baru dan pengembangan teknologi proses produksi serta terlaksananya proses implementasi dari rekomendasi yang disetujui oleh manajemen;
5. Memonitor proses pemasaran dari suatu produk atau bidang usaha baru perusahaan;
6. Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan monitoring dan pengawasan pelaksanaan Sistem Manajemen.

4. Monitoring the preparation of business study proposals for market segment development, new product development, and process technology development and the implementation process of approved recommendations by management;
5. Monitoring the marketing process of a new product or company business field;
6. Together with the President Director and other Board of Directors members, monitoring and supervising the implementation of the Management System.

Direktur Operasi

1. Mengkoordinir penyusunan rencana strategis proses produksi untuk mencapai tingkat kualitas produk sesuai dengan standar mutu;
2. Mengkoordinir dalam perumusan dan pencapaian kualitas produk uang kertas, uang logam, dan logam non uang dan kertas berharga non uang agar dapat berjalan dengan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu;
3. Mengkoordinir seluruh kegiatan pencapaian sasaran/target di masing-masing unit produksi untuk memastikan adanya perkembangan yang progresif dan berkesinambungan sebagai dukungan terhadap pencapaian misi dan visi perusahaan;
4. Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan monitoring dan pengawasan pelaksanaan Sistem Manajemen.

Director of Operation

1. Coordinating the preparation of strategic plans for the production process to meet product quality levels according to quality standards;
2. Coordinating in the formulation and achievement of the quality of banknotes, coins, non currency coins, and non currency valuable paper and ensuring that they are carried out on time, in the correct quantity, and with the right quality;
3. Coordinating all activities to achieve targets/goals in each production unit to ensure progressive and sustainable development in support of achieving the Company's mission and vision;
4. Together with the President Director and other Board of Directors members, monitoring and supervising the implementation of the Management System.

Direktur SDM, Teknologi, dan Informasi

1. Mengarahkan dan mengkoordinir dalam penyusunan rencana strategis untuk pengembangan SDM, pengamanan, pengadaan, kebijakan pengadaan dan pergudangan, fasilitas umum dan lingkungan;
2. Memantau penyusunan kebijakan untuk menjalankan fungsi pengadaan barang dan jasa, pengendalian jasa, persediaan barang dan gudang, penyediaan fasilitas umum agar dapat berjalan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu;

Director of Human Resources and Information Technology

1. Directing and coordinating the preparation of strategic plans for HR development, security, procurement, procurement and warehousing policies, public facilities, and the environment;
2. Monitoring the formulation of policies to carry out the functions of procurement of goods and services, service controls, inventory management, and provision of public facilities to ensure that they are carried out timely, with the right quantity, and the right quality;

3. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi di bidang pengelolaan dan pengembangan SDM, pengamanan, pengadaan, kebijakan pengadaan dan pergudangan, fasilitas umum dan lingkungan agar sasaran strategis perusahaan dapat tercapai;
4. Menyusun kebijakan pokok dan pelaksanaan fungsi manajemen SDM, pengamanan, pengadaan, kebijakan pengadaan pergudangan, fasilitas umum dan lingkungan untuk kelancaran dalam pengelolaan perusahaan;
5. Kompetensi yang direncanakan agar proses pengelolaan perusahaan dapat berjalan dengan lancar;
6. Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan monitoring dan pengawasan pelaksanaan Sistem Manajemen, menjalankan dan menjaga Tata Kelola Teknologi Informasi di Peruri berjalan dengan aman, efektif dan efisien.

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

1. Mengarahkan dan mengkoordinir dalam penyusunan strategis untuk pengelolaan keuangan dan investasi;
2. Mengkoordinir perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan bekerja sama dengan Direksi lainnya;
3. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan mengevaluasi berbagai jenis risiko finansial yang dapat dihadapi perusahaan;
4. Mengarahkan dan memantau kebutuhan dana operasional dan investasi serta terjaganya keamanan dalam pengelolaan dana perusahaan agar kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai rencana;
5. Mengelola pelaksanaan sistem manajemen;
6. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan manajemen risiko.

Program Pengenalan Perusahaan

Peruri menjalankan kebijakan program pengenalan/orientasi pada setiap anggota Direksi baru mengenai Peruri. Tugas dan tanggung jawab untuk mengadakan program ini berada pada Sekretaris Perusahaan.

3. Planning, developing, and implementing strategies in the fields of HR management and development, security, procurement, procurement and warehousing policies, public facilities, and the environment to achieve the company's strategic objectives;
4. Developing core policies and implementing functions in HR management, security, procurement, procurement policies and warehousing, public facilities, and the environment for the smooth operation of the company;
5. Planned competencies to ensure the smooth running of the company's management processes;
6. Together with the President Director and other members of the Board of Directors, monitoring and supervising the implementation of the Management System and ensuring that Information Technology Governance at Peruri operates safely, effectively, and efficiently.

Director of Finance and Risk Management:

1. Directing and coordinating the preparation of strategies for financial and investment management;
2. Coordinating in formulating long-term strategies as the basis for formulating the Company's Work Plans and Budgets in collaboration with other directors;
3. Taking measures to reduce and evaluate various types of financial risks faced by the Company;
4. Directing and monitoring the operational and investment fund needs and ensuring the security of company fund management to ensure that company activities run according to plan;
5. Managing the implementation of the management system;
6. Coordinating operational tasks in the field of risk management implementation.

Company Introduction Program

Peruri implements a policy of introduction/orientation programs for every new member of the Board of Directors regarding Peruri. The responsibility for conducting this program lies with the Corporate Secretary.

Program pengenalan meliputi:

a. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* oleh perusahaan;
b. Gambaran mengenai perusahaan dengan tujuan, sifat, lingkup pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan audit eksternal dan internal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas dan Direksi, serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;
e. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit-unit bisnis dan proyek-proyek Peruri serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan dengan kebutuhan untuk mengenal Peruri, anak perusahaan serta proyek-proyeknya lebih jauh.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Dalam rangka meningkatkan kapasitas individu dalam lingkungan usaha yang kompetitif, Peruri merancang program pelatihan untuk memberikan wawasan baru bagi Direksi. Program pelatihan dan peningkatan kompetensi Direksi juga dilakukan guna memberikan kesempatan guna membangun jaringan dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perusahaan sebagai organisasi berkinerja tinggi.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah berpartisipasi dalam berbagai pelatihan/workshop/seminar/sosialisasi dengan rincian sebagai berikut:

The introduction program includes:

a. Implementation of GCG principles by the Company;
b. An overview of the Company, its objectives, nature, scope, short and long-term goals, competitive position, risks, and other strategic issues.
c. Information related to the delegated authority of external and internal audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee;
d. Information regarding the duties and responsibilities of the Supervisory Board and the Board of Directors, as well as things that are not allowed;
e. The introduction program may take the form of presentations, meetings, visits to Peruri's business units and projects, and the review of documents or other programs deemed relevant to the need to get to know Peruri, its subsidiaries, and its projects further

Training and Competency Enhancement for the Board of Directors

In order to enhance individual capacities in a competitive business environment, Peruri has designed training programs to provide new insights to the Board of Directors. These training and competency enhancement programs are also aimed at providing opportunities to build networks to empower the existing resources within the organization, thereby making the Company a high-performing organization.

Throughout the year 2022, the Board of Directors participated in various training sessions, workshops, seminars, and socialization activities, as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Dwina Septiani Wijaya Direktur Utama President Director	*Workshop*	*Workshop GCG* dengan tema Tata Kelola Terintegrasi: *Subsidiary Governance* untuk Peruri Group GCG Workshop on Integrated Governance: Subsidiary Governance for Peruri Group	Hotel Gran Melia, Jakarta 18 Januari 2022 Gran Melia Hotel, Jakarta January 18,2022	Divisi PU & PAP, Peruri PU & PAP Division, Peruri
	Webinar	• Peluang dan Tantangan Pertumbuhan di tengah Pandemi oleh Rektor UI Bapak Ari Kuncoro • Perkembangan Digitalisasi oleh Bapak Dudi Dermawan, Direktur Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran • Opportunities and Challenges of Growth Amidst the Pandemic by Mr. Ari Kuncoro, Rector of UI (University of Indonesia) • Digitalization Developments by Mr. Dudi Dermawan, Director of Payment System Policy Department	*Zoom Cloud Meeting* 24 Februari 2022 February 24, 2022	Divisi TPSP, Peruri TPSP Division, Peruri
	Konferensi Conference	*Global Currency Forum*	Barcelona, Spain 2 Mei 2022 May 2, 2022	International Currency Association (ICA)
	Konferensi Conference	Sicpa *Immersion* 2022	Lausanne, Swiss 9 Mei 2022 May 9,2022	Sicpa SA
	Seminar	• *Digital Transformation for Better Business Sustainability* oleh Leontinus A. Edison, *Co-founder & Vice Chairman* Tokopedia • *Digital Transformation Journey* Pegadaian, oleh Teguh Wahyono, *Director of IT and Digital* PT Pegadaian • Digital Transformation for Better Business Sustainability by Mr. Leontinus A. Edison, Co-founder & Vice Chairman of Tokopedia • Digital Transformation Journey of Pegadaian by Mr. Teguh Wahyono, Director of IT and Digital at PT Pegadaian	Peruri, Jakarta 19 Mei 2022 May 19, 2022	Divisi TPSP, Peruri TPSP Division, Peruri
	Konferensi Conference	Indonesia *Digital Economy and Finance Festival* 2022	Bali,11 Juli 2022 July 11, 2022	Bank Indonesia
	Konferensi Conference	Gartner *Reimagine HR Conference*	Orlando, USA 24-26 Oktober 2022 October 24-26, 2022	Gartner

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Saiful Bahri Direktur Operasi Director of Operation	*Workshop*	*Workshop GCG* dengan tema Tata Kelola Terintegrasi: *Subsidiary Governance* untuk Peruri Group GCG Workshop on Integrated Governance: Subsidiary Governance for Peruri Group	Hotel Gran Melia, Jakarta 18 Januari 2022 Gran Melia Hotel, Jakarta January 18, 2022	Divisi PU & PAP, Peruri PU & PAP Division, Peruri
	Webinar	• Peluang dan Tantangan Pertumbuhan di tengah Pandemi oleh Rektor UI Bapak Ari Kuncoro • Perkembangan Digitalisasi oleh Bapak Dudi Dermawan, Direktur Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran • Opportunities and Challenges of Growth Amidst the Pandemic by Mr. Ari Kuncoro, Rector of UI (University of Indonesia) • Digitalization Developments by Mr. Dudi Dermawan, Director of Payment System Policy Department	*Zoom Cloud Meeting* 24 Februari 2022 February 24, 2022	Divisi TPSP, Peruri TPSP Division, Peruri
	Konferensi Conference	*Global Currency Forum*	Barcelona, Spain 2 - 5 Mei 2022 May 2-5, 2022	International Currency Association (ICA)
	Konferensi Conference	Sicpa *Immersion* 2022	Lausanne, Swiss 9 - 10 Mei 2022 May 9-10, 2022	Sicpa SA
	Seminar	• *Digital Transformation for Better Business Sustainability* oleh Leontinus A. Edison, Co-founder & Vice Chairman Tokopedia • *Digital Transformation Journey* Pegadaian, oleh Teguh Wahyono, *Director of IT and Digital* PT Pegadaian • Digital Transformation for Better Business Sustainability by Mr. Leontinus A. Edison, Co-founder & Vice Chairman of Tokopedia • Digital Transformation Journey of Pegadaian by Mr. Teguh Wahyono, Director of IT and Digital at PT Pegadaian	Peruri, Jakarta 19 Mei 2022 May 19,2022	Divisi TPSP, Peruri TPSP Division, Peruri
	Sosialisasi Socialization	*SAFETY TALK: Safety Riding*	Peruri, Karawang 22 Juni 2022 June 22, 2022	Divisi Pam dan K3 Lingkungan, Peruri Security and HSE Division, Peruri
	Webinar	*Industry 4.0 and Digital Transformation in Manufacturing Industry*	*Zoom Cloud Meeting* 29 Juni 2022 June 29,2022	Divisi PRIfA, Peruri PRIfA Division, Peruri
	Webinar	*Application Artificial Intelligence for Industrial Internet of Things and Future Challenges*	*Zoom Cloud Meeting* 15 Juli 2022 July 15,2022	Divisi PRIfA, Peruri PRIfA Division, Peruri

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
	Seminar	• Kebijakan Digitalisasi di Kementerian Dalam Negeri oleh Bapak Dr. H. Suhajar Diantoro, M.Si (Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri) • Kebijakan Implementasi Digitalisasi Dokumen Sekuriti (Pita Cukai) oleh Iyan Rubiyanto (Direktur Teknis dan Fasilitas Cukai) • Digitalization Policy at the Ministry of Home Affairs by Mr. Dr. H. Suhajar Diantoro, M.Si (Secretary General of the Ministry of Home Affairs) • Policy on the Digitization Implementation of Security Documents (Excise Stamp) by Iyan Rubiyanto (Technical and Excise Facilities Director)	Peruri, Jakarta 26 Juli 2022 July 26, 2022	Divisi TPSP, Peruri TPSP Division, Peruri
	Webinar	*Robotic Process Automation (RPA) for Industry 4.0*	*Zoom Cloud Meeting* 3 Agustus 2022 August 3, 2022	Divisi Prifa, Peruri PRIfA Division, Peruri
	Workshop	Peningkatan Kinerja melalui Pengembangan Bisnis Baru (Digital) dan Penguatan *Core Bisnis* (Penugasan sesuai PP 06) oleh Bapak Yohanes Babtista Priyatmo Hadi (Asisten Deputi Bidang Jasa Telekomunikasi dan Media) Performance Improvement through New Business Development (Digital) and Strengthening Core Business (Assignment according to PP 06) by Mr. Yohanes Babtista Priyatmo Hadi (Deputy Assistant for Telecommunication and Media Services)	Hotel Aston, Sentul 11 Oktober 2022 Aston Hotel, Sentul October 11, 2022	Divisi TPSP, Peruri TPSP Division, Peruri
Winarsih Budiriani Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	*Workshop*	*Workshop GCG* dengan tema Tata Kelola Terintegrasi: *Subsidiary Governance* untuk Peruri Group GCG Workshop on Integrated Governance: Subsidiary Governance for Peruri Group	Hotel Gran Melia, Jakarta 18 Januari 2022 Gran Melia Hotel, Jakarta January 18, 2022	Divisi PU & PAP, Peruri PU & PAP Division, Peruri
	Forum	Mandiri *Investment Forum*	Menara Mandiri & Youtube 9 Februari 2022 Mandiri Tower & Youtube February 9, 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi E-Faktur Socialization of E-Faktur (E-Invoice)	*Zoom Cloud Meeting* 11 Februari 2022 February 11, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Workshop	Pembukaan *Program CFO School* Tahun 2022 Opening of 2022 CFO School Program	*Zoom Cloud Meeting* 23 Februari 2022 February 23, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Webinar	Peluang dan Tantangan Pertumbuhan di tengah Pandemi oleh Rektor UI Bapak Ari Kuncoro Growth Opportunities and Challenges Amid a Pandemic by UI Chancellor Mr. Ari Kuncoro	*Zoom Cloud Meeting* 24 Februari 2022 February 24, 2022	Divisi TPSP, Peruri TPSP Division, Peruri
	Webinar	*Sharing Macro Economic Outlook*	*Zoom Cloud Meeting* 1 Maret 2022 March 1, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Pelatihan Training	*CFO SCHOOL - Matriculation Class by IPMI International Business School* *Topic: Strategic Cash Flow Management*	*Zoom Cloud Meeting* 2 Maret 2022 March 2, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
	Pelatihan Training	*CFO SCHOOL - Matriculation Class by IPMI International Business School Topic: Corporate Strategic Financial Planning & Forecasting*	*Zoom Cloud Meeting* 9 Maret 2022 March 9, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Pelatihan Training	*CFO SCHOOL - Matriculation Class by IPMI International Business School Topic: Modern Company Valuation*	*Zoom Cloud Meeting* 16 Maret 2022 March 16, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Pelatihan Training	*CFO SCHOOL - Matriculation Class by IPMI International Business School - Topic : Capital Structure with Dynamic Financial Market*	*Zoom Cloud Meeting* 23 Maret 2022 March 23, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Webinar	*"Building a Safer Workplace for Women Post-Covid"*	*Zoom Cloud Meeting* 29 Maret 2022 March 29, 2022	G20 Empower
	Pelatihan Training	*CFO SCHOOL - Group Class by INSEAD Business School - Topic : Strategic Thinking for CFOs of Financial Institutions*	*Zoom Cloud Meeting* 30 Maret 2022 March 30, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Pelatihan	*CFO SCHOOL - Group Class by INSEAD Business School - Topic : Asset and Liabilities Management in Financial Institutions : Value Creation*	*Zoom Cloud Meeting* 6 April 2022 April 6, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Webinar	G20 - Kegiatan Peningkatan Kapasitas G20 *Empower* "Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Bebas dari Kekerasan dan Pelecehan" G20 - Capacity Building Activity G20 Empower "Creating a Safe and Harassment-Free Work Environment"	*Zoom Cloud Meeting* 8 April 2022 April 8,2022	Kemen PPPA Ministry of Woman Empowerment and Child Protection
	Pelatihan Training	*CFO SCHOOL - Group Class by INSEAD Business School - Topic : Asset and Liabilities Management in Financial Institutions : Risk Management*	*Zoom Cloud Meeting* 13 April 2022 April 13, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Pelatihan Training	*CFO SCHOOL - Group Class by INSEAD Business School - Topic : Powering Growth for CFOs in Financial Services in* Indonesia	*Zoom Cloud Meeting* 20 April 2022 April 20, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Seminar	Dialog bersama Menteri BUMN dan *Launching* Implementasi *Respectful Workplace* di BUMN Dialogue with the Minister of State-Owned Enterprises and Launching of the Implementation of Respectful Workplace in State-Owned Enterprises	Auditorium Telkom Hub. Telkom Landmark Tower 21 April 2022 April 21, 2022	SRIKANDI BUMN
	Pelatihan Training	*CFO SCHOOL - Business Case Presentation : Pre Final Presentation*	*Zoom Cloud Meeting* 27 April 2022 April 27, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Pelatihan Training	*CFO SCHOOL - Business Case Presentation : Final Presentation*	*Zoom Cloud Meeting* 28 April 2022 April 28, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Webinar	*Second Senior Leaders Meeting on Women's Empowerment : A Side Event to G20 Empower*	*Zoom Cloud Meeting* 18 Mei 2022 May 18, 2022	G20 Empower

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
	Seminar	• *Digital Transformation for Better Business Sustainability* oleh Leontinus A. Edison, *Co-founder & Vice Chairman* Tokopedia • *Digital Transformation Journey* Pegadaian, oleh Teguh Wahyono, *Director of IT and Digital* PT Pegadaian • Digital Transformation for Better Business Sustainability by Mr. Leontinus A. Edison, Co-founder & Vice Chairman of Tokopedia • Digital Transformation Journey of Pegadaian by Mr. Teguh Wahyono, Director of IT and Digital at PT Pegadaian	Peruri, Jakarta 19 Mei 2022 May 19, 2022	Divisi PU & PAP, Peruri PU & PAP Division, Peruri
	Webinar	Sesi 1: "Mendorong Pelibatan Laki-laki untuk Kesetaraan Gender di Dunia Kerja" Sesi 2: "Mendorong Kepemimpinan Perempuan di Dunia Usaha" Session 1: "Promoting Male Engagement for Gender Equality in the Workplace" Session 2: "Empowering Women Leadership in the Business World"	*Zoom Cloud Meeting* 25 Mei 2022 May 25, 2022	G20 Empower
	Sosialisasi Socialization	• Diskusi terkait dampak tren terkini, *outlook makro* dan komoditas utama terhadap kinerja BUMN; • Pembahasan Teknis Penyusunan dan Penyampaian Analisis *Stress Test* dan Analisis Risiko sebagai *Early Warning System* Kinerja BUMN • Discussion regarding the impact of current trends, macro outlook, and major commodities on the performance of state-owned enterprises (BUMN). • Technical discussion on the preparation and delivery of Stress Test and Risk Analysis as the Early Warning System for the performance of state-owned enterprises (BUMN)	*Zoom Cloud Meeting* 29 Juli 2022 July 29,2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Sosialisasi Socialization	*Executive Briefing,* Penerapan *Governance Risk and Compliance (GRC)* untuk *Sustainability* Peruri Executive Briefing, Implementation of Governance Risk and Compliance (GRC) for Peruri's Sustainability	*Zoom Cloud Meeting* 11 Agustus 2022 August 11,2022	Divisi RM RM Division
	Sosialisasi Socialization	Peluncuran dan *Kickoff 30k* UMKM *Go Online* Launching and Kickoff 30k UMKM Go Online	Tennis Indoor Stadium Senayan 29 Agustus 2022 August 22, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Sosialisasi Socialization	Tindak Lanjut Permen BUMN No. PER-5/MBU/09/2022 *(Governance Risk Compliance Masterclass* oleh BLMI Follow-up on Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-5/MBU/09/2022 (Governance Risk Compliance Masterclass by BLMI)	Auditorium Plaza Mandiri 14 Oktober 2022 October 14, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Sosialisasi Socialization	Aspirasi Pemegang Saham untuk RKAP Tahun 2023 Shareholders Aspirations for the 2023 RKAP	*Zoom Cloud Meeting* 28 Oktober 2022 October 28, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
	Forum	Mandiri *Sustainability Forum* 2022	*Zoom Cloud Meeting* 2 November 2022 November 2, 2022	Bank Mandiri
	Sosialisasi Socialization	*Masterclass GRC Foundation :* Peran Strategis *CFO & CRO (Governance Structure, Compliance & Legal, Sustainability)* GRC Foundation Masterclass: The Strategic Role of CFO & CRO (Governance Structure, Compliance & Legal, Sustainability).	*Zoom Cloud Meeting* 1 Desember 2022 December 1, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Konferensi Conference	*Risk Beyond 2022 : International Conference*	Anvaya Hotel Bali 8 - 9 Desember 2022 December 8 - 9, 2022	ERMA
	Sosialisasi Socialization	Masterclass GRC Foundation : Peran Organ Pengelola Risiko dalam Risk Management GRC Foundation Masterclass: The Role of Risk Governance Body in Risk Management.	*Zoom Cloud Meeting* 8 Desember 2022 December 8, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
Fajar Rizki Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	*Workshop*	*Workshop GCG* dengan tema Tata Kelola Terintegrasi: *Subsidiary Governance* untuk Peruri Group GCG Workshop on Integrated Governance: Subsidiary Governance for Peruri Group	Hotel Gran Melia, Jakarta 18 Januari 2022 January 18, 2022	Divisi PU & PAP, Peruri PU & PAP Division, Peruri
	Webinar	• Peluang dan Tantangan Pertumbuhan di Tengah Pandemi oleh Rektor UI Bapak Ari Kuncoro • Perkembangan Digitalisasi oleh Bapak Dudi Dermawan, Direktur Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran • Opportunities and Challenges of Growth Amidst the Pandemic by Mr. Ari Kuncoro, Rector of UI (University of Indonesia) • Digitalization Developments by Mr. Dudi Dermawan, Director of Payment System Policy Department	*Zoom Cloud Meeting* 24 Februari 2022 February 22, 2022	Divisi TPSP, Peruri TPSP Division, Peruri
	Webinar	*Webinar Series Blockchain March 2022 : Blockchain Applications for Banking and Financial Industry*	*Zoom Cloud Meeting* 4 Maret 2022 March 4, 2022	Divisi PRIfA, Peruri PRIfA Division, Peruri
	Focus Group Discussion (FGD)	Penerapan Teknologi *Blockchain* dalam Administrasi & Layanan Pertanahan Implementation of Blockchain Technology in Land Administration & Services.	*Zoom Cloud Meeting* 25 Maret 2022 March 25, 2022	Badan Pertanahan Nasional National Land Agency
	Expo	Digitalisasi Nusantara *Summit* (DNES) 2022 Digitalisasi Daerah dan Desa *Ecommerce* Mendorong UMKM *GO Digital* sebagai Percepatan Ekonomi Digital Archipelago Summit (DNES) 2022 Digitalization of Regions and Village E-commerce Driving MSMEs to Go Digital for Economic Acceleration.	Editorium UMS, Surakarta 31 Maret 2022 March 31, 2022	Kamar Dagang dan Industri Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
	Seminar	• *Digital Transformation for Better Business Sustainability* oleh Leontinus A. Edison, *Co-founder & Vice Chairman* Tokopedia • *Digital Transformation Journey* Pegadaian, oleh Teguh Wahyono, *Director of IT and Digital* PT Pegadaian • Digital Transformation for Better Business Sustainability by Mr. Leontinus A. Edison, Co-founder & Vice Chairman of Tokopedia • Digital Transformation Journey of Pegadaian by Mr. Teguh Wahyono, Director of IT and Digital at PT Pegadaian	Peruri, Jakarta 19 Mei 2022 May 19, 2022	Divisi TPSP, Peruri TPSP Division, Peruri
	Webinar	Implementasi Manajemen Strategis : Studi Kasus Peruri Implementation of Strategic Management: A Case Study of Peruri.	*Zoom Cloud Meeting* 31 Oktober 2022 October 31, 2022	Asosiasi Manajemen Indonesia Indonesian Management Association
Gandung Anggoro Murdani Direktur SDM, Teknologi dan Informasi Director of HR and Information Technology	*Workshop*	*Workshop GCG* dengan tema Tata Kelola Terintegrasi: *Subsidiary Governance* untuk Peruri Group GCG Workshop on Integrated Governance: Subsidiary Governance for Peruri Group	Hotel Gran Melia, Jakarta 18 Januari 2022	Divisi PU & PAP, Peruri PU & PAP Division, Peruri
	Webinar	*Kick Off Community of Practice RPA 2022 & Webinar Series RPA of the Month : Tema ROBOTIC PROCESS AUTOMATION FOR INDUSTRY 4.0*	*Zoom Cloud Meeting* 10 Februari 2022 February 10, 2022	Divisi PRIfA, Peruri PRIfA Division, Peruri
	Webinar	*KICK-OFF & WEBINAR PERURI DIGITAL INNOVATOR :* Tema *Becoming a Successful Innovator in Digital Era* KICK-OFF & PERURI DIGITAL INNOVATOR WEBINAR: Theme "Becoming a Successful Innovator in the Digital Era."	*Zoom Cloud Meeting* 11 Februari 2022 February 11, 2022	Divisi PRIfA, Peruri PRIfA Division, Peruri
	Webinar	*Kick Off Community of Practice ICS 2022 & Webinar Series : Infosec & Cyber Security Technology: Trends, Opportunities, & Future Challenges*	*Zoom Cloud Meeting* 18 Februari 2022 February 18, 2022	Divisi PRIfA, Peruri PRIfA Division, Peruri
	Webinar	• Peluang dan Tantangan Pertumbuhan di Tengah Pandemi oleh Rektor UI Bapak Ari Kuncoro • Perkembangan Digitalisasi oleh Bapak Dudi Dermawan, Direktur Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran • Opportunities and Challenges of Growth Amidst the Pandemic by Mr. Ari Kuncoro, Rector of UI (University of Indonesia) • Digitalization Developments by Mr. Dudi Dermawan, Director of Payment System Policy Department	*Zoom Cloud Meeting* 24 Februari 2022 February 24, 2022	Divisi TPSP, Peruri TPSP Division, Peruri
	Webinar	*Kick Off Community of Practice Internet of Things & Webinar Series 2022 : IoT Technology Trend, Opportunities and Future Challenges 2022*	*Zoom Cloud Meeting* 25 Februari 2022	Divisi PRIfA, Peruri PRIfA Division, Peruri
	Webinar	Inovasi Keuangan Digital dan Tantangan Penerapan Kebijakannya di Indonesia Digital Financial Innovation and Challenges in Its Implementation in Indonesia.	*Zoom Cloud Meeting* 25 Februari 2022 February 25, 2022	*Indonesia Banking School*

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi Pelaksanaan PPB BUMN 2022 Socialization of 2022 SOE PPB Implementation	*Zoom Cloud Meeting* 1 April 2022 April 1, 2022	FHCI
	Simposium	*Central Bank and Digital Currencies*	*MS Teams* 11 Mei 2022 May 11, 2022	OMFIF DMI
	Seminar	• *Digital Transformation for Better Business Sustainability* oleh Leontinus A. Edison, *Co-founder & Vice Chairman* Tokopedia • *Digital Transformation Journey* Pegadaian, oleh Teguh Wahyono, *Director of IT and Digital* PT Pegadaian • Digital Transformation for Better Business Sustainability by Mr. Leontinus A. Edison, Co-founder & Vice Chairman of Tokopedia • Digital Transformation Journey of Pegadaian by Mr. Teguh Wahyono, Director of IT and Digital at PT Pegadaian	Peruri, Jakarta 19 Mei 2022 May 19, 2022	Divisi TPSP, Peruri TPSP Division, Peruri
	Sosialisasi Socialization	*National Lighthouse Industri 4.0*	*Zoom Cloud Meeting* 21 Juni 2022 June 21, 2022	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry
	Sosialisasi Socialization	PP No.23 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas PP No.45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN Presidential Regulation No. 23 of 2022 concerning Amendments to Presidential Regulation No. 45 of 2005 on the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of SOESs.	*Zoom Cloud Meeting* 22 Juni 2022 June 22, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Sosialisasi Socialization	• Kebijakan Digitalisasi di Kementerian Dalam Negeri oleh Bapak Dr. H. Suhajar Diantoro, M.Si (Sekretaris Jenderal, Kementerian Dalam Negeri) • Kebijakan Implementasi Digitalisasi Dokumen Sekuriti (Pita Cukai) oleh Iyan Rubiyanto. (Direktur Teknis dan Fasilitas Cukai) • Digitalization Policy at the Ministry of Home Affairs by Mr. Dr. H. Suhajar Diantoro, M.Si (Secretary General of the Ministry of Home Affairs) • Policy on the Digitization Implementation of Security Documents (Excise Stamp) by Iyan Rubiyanto (Technical and Excise Facilities Director)	Peruri, Jakarta 26 Juli 2022 July 26, 2022	Divisi TPSP, Peruri TPSP Division, Peruri
	Sosialisasi Socialization	*Executive Briefing, Penerapan Governance Risk and Compliance (GRC)* untuk *Sustainability* Peruri Executive Briefing, Implementation of Governance Risk and Compliance (GRC) for Peruri's Sustainability.	Hotel Sheraton Gandaria 11 Agustus 2022 Sheraton Gandaria Hotel August 11, 2022	Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division
	Sosialisasi Socialization	Program *Digital Talent* BUMN dan *Sharing Session* "Keamanan Data BUMN" Digital Talent Program for State-Owned Enterprises (BUMN) and Sharing Session on "Data Security for BUMN."	*Assembly Hall* Menara Mandiri 4 Oktober 2022 Assembly Hall Mandiri Tower October 4, 2022	FORDIGI

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Sosialisasi Socialization	Peningkatan Kinerja Melalui Pengembangan Bisnis Baru (Digital) dan Penguatan *Core Business* (Penugasan sesuai PP 06) oleh Bapak Yohanes Babtista Priyatmo Hadi (Asisten Deputi Bidang Jasa Telekomunikasi dan Media) Performance Improvement through New Business Development (Digital) and Strengthening Core Business (Assignment according to PP 06) by Mr. Yohanes Babtista Priyatmo Hadi (Deputy Assistant for Telecommunication and Media Services)	Hotel Aston Sentul 11 Oktober 2022 October 11, 2022	Divisi TPSP, Peruri TPSP Division, Peruri
	Konferensi Conference	Gartner *Reimagine HR Conference*	Orlando, USA 24-26 Oktober 2022 October 24-26, 2022	Gartner
	Konferensi Conference	*Human Capital National Conference 2022 "Welcoming Generation Z: Shaping the Future of Workforce"*	PPM 3 November 2022 November 3, 2022	PPM Manajemen PPM Management
	Seminar	Wisuda PPM Manajemen "Mewujudkan Generasi Emas 2045" "Graduation of PPM Management: Actualizing the 2045 Golden Generation."	Mercure Convention Center, Ancol 28 November 2022 November 28, 2022	PPM Manajemen PPM Management
	Konferensi Conference	*Risk Beyond 2022 International Conference*	The Anvaya Beach Resort, Bali 8 -9 Desember 2022 December 8-9, 2022	*Enterprise Risk Management Academy* (ERMA)

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Divisi Transformasi dan Perencanaan Strategis Perusahaan, Divisi Manajemen Risiko, Satuan Pengawasan *Intern,* serta Komite sebagai organ pendukung.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

In carrying out the Company's operational activities, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary, Division of Corporate Transformation and Strategic Planning, Risk Management Division, as well as the Internal Audit Unit, and Committees as supporting organs.

Penilaian Kinerja Komite Talenta

Selama 2022, Direksi menilai bahwa Komite Talenta cukup efektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian ini didasarkan pada beberapa kriteria yang terealisasi dengan baik, di antaranya:

1. Akuisisi, klasifikasi dan evaluasi talenta;
2. Pengembangan talenta;
3. Pergerakan talenta;
4. Retensi talenta dan;
5. Perencanaan suksesi.

Talent Committee Performance Assessment

During 2022, the Board of Directors assessed that the Talent Committee effectively carried out its duties and responsibilities. This assessment is based on several criteria that were well realized, including:

1. Acquisition, classification, and evaluation of talent;
2. Talent development;
3. Talent movement;
4. Talent retention and;
5. Succession Planning.

Komite Talenta dinilai baik dalam memberikan kualitas rekomendasi dan memiliki kualitas komunikasi. Secara keseluruhan, Komite Talenta telah memenuhi standar penilaian yang telah ditentukan oleh Direksi.

Keberagaman Komposisi Dewan Pengawas dan Direksi

Peruri menetapkan kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Pengawas dan Direksi dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Peruri termasuk memperhatikan unsur keberagaman yang meliputi pendidikan, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Peruri juga mempertimbangkan aspek atau unsur lainnya seperti yang berkaitan dengan jenis kelamin.

Pada tahun 2022, Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan terdiri dari profesional yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam. Hal ini merupakan nilai tambah tersendiri bagi Perusahaan dalam mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Untuk keberagaman profil, latar belakang dan pengalaman Direksi dan Dewan Pengawas dapat dilihat dalam Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

The Talent Committee was assessed as good in providing quality recommendations and demonstrated effective communication. Overall, the Talent Committee has met the assessment standards set by the Board of Directors.

Diversity in the Composition of the Supervisory Board and Board of Directors

Peruri sets a policy for diversity in the composition of the Supervisory Board and Board of Directors by considering the needs and complexities of Peruri, including paying attention to diversity elements such as education, expertise, knowledge, and experience required. Peruri also considers other aspects or elements related to gender.

In 2022, the Board of Directors and the Supervisory Board of the Company consisted of professionals with diverse educational backgrounds and experiences. This is a valuable asset for the Company in developing its business sustainably. For diversity profiles, backgrounds, and experiences of the Board of Directors and Supervisory Board, please refer to the Company Profile in this Annual Report.



Rapat Direksi

Selama tahun 2022, Direksi melaksanakan rapat internal sebanyak 44 kali. Rincian informasi mengenai, tingkat kehadiran dan agenda rapat Direksi sebagai berikut:

Board of Directors Meetings

During 2022, the Board of Directors held 44 internal meetings. Details of information regarding attendance rates, and meeting agendas of the Board of Directors are as follows:

Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi
The Board of Directors Meeting Agenda and Attendance

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	Kehadiran Direksi Pressence of Directors				
		DU	DK	DM	DS	DP
6 Januari 2022 January 6, 2022	• Tindak Lanjut Temuan Audit BPK RI terkait Anak Perusahaan • STO: Divisi Pemasaran Strategis • Sistem dan Layanan Digital • Follow-up on BPK RI Audit Findings related to Subsidiaries • STO: Strategic Marketing Division • Digital Systems and Services	v	v	v	v	Cuti On Leave
11 Januari 2022 January 11, 2022	• Laporan PM *Roadmap Green Company* • Tinjauan Strategis Praktik *Group Shared Services* • Paparan Peta Transformasi Peruri • PM Roadmap Green Company Report • Strategic Practices Review of Group Shared Services • Presentation of Peruri Transformation Map	v	v	v	v	v
19 Januari 2022 January 19, 2022	• Laporan Survei Kepuasan Karyawan • Komite Pengembangan Bisnis • Employee Satisfaction Survey Report • Business Development Committee	v	v	v	v	v
25 Januari 2022 January 25, 2022	• Pembahasan materi Rakor Dewas Direksi Kinerja s.d Desember 2021 • Discussion of the Performance of the Supervisory Board and Board of Directors until December 2021	v	v	v	v	v
27 Januari 2022 January 27, 2022	• Realisasi OMTI 2021 • Paparan BPMT *Charter,* Praktik *Group Shared Services* • OMTI 2021 Realization • BPMT Charter Presentation, Group Shared Services Practices	v	v	v	v	v
2 Februari 2022 February 2, 2022	• Agenda SDM • HR Agenda	v	v	v	v	v
8 Februari 2022 February 8, 2022	• Kesiapan *Service* Solusi Digitalisasi selesai jam 12 • Readiness of Digitalization Service Solutions completed by 12 o'clock	v	v	v	v	v
15 February 2022 February 15, 2022	• Usulan Agenda Rapim I 2022 • Update Progres *Rolling* RJPP PT PDS 2022-2025 • Paparan Anggaran *Sponsorship* dan Anggaran Biaya Direksi • Proposal for the 2022 First Leadership Meeting Agenda • Update on Rolling RJPP PDS 2022-2025 Progress • Presentation of Sponsorship Budget and Board of Directors' Budget	v	v	v	v	v
1 Maret 2022 March 1, 2022	• Konsep Desain Baru Meterai Tempel • Laporan *Progress Project Overdrive* • Concept of New Tax Stamp Design • Project Overdrive Progress Report	v	v	v	v	v

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	Kehadiran Direksi Pressence of Directors				
		DU	DK	DM	DS	DP
7 Maret 2022 March 7, 2022	• Paparan BPMT Praktik *Group Shared Service:* Pengawasan & Teknologi Informasi • Konsep *Dashboard* KPI • Paparan *Grand* Desain TE 2022 • Laporan Sosialisasi *Graph Analytic* • Agenda SDM • BPMT Group Shared Service Practices Presentation: Supervision & Information Technology • KPI Dashboard Concept • TE 2022 Grand Design Presentation • Graph Analytic Socialization Report • HR Agenda	v	v	v	v	v
15 Maret 2022 March 15, 2022	• Paparan BPMT Praktik *Group Shared Service: Human Capital,* Pelaporan • Keuangan Anak Perusahaan, *Supply Chain* • Laporan Kinerja Anak Perusahaan periode s.d Februari 2022 • Usulan Deviden Tahun Buku 2021 • BPMT Group Shared Service Practices Presentation: Human Capital, Subsidiaries Financial Reporting, Supply Chain • Performance Report of Subsidiaries for the period until February 2022 • Proposal for Dividends of Fiscal Year 2021	v	v	v	v	v
22 Maret 2022 March 22, 2022	• Paparan BPMT Praktik *Group Shared Service: Risk Management, Legal, Sales Marketing* • Laporan *Breakdown* Pendapatan Konsolidasian 2022 • *Progress* Pemungut Meterai Elektronik • Paparan Materi Rakor kinerja s.d Februari 2022 • BPMT Group Shared Service Practices Presentation: Risk Management, Legal, Sales Marketing • 2022 Consolidated Revenue Breakdown Report • Electronic Tax Stamp Collector Progress • Presentation of the Supervisory Board Meeting Material until February 2022	v	v	v	v	v
5 April 2022 April 5, 2022	• Pembahasan Materi RPB *Audited* 2021 • Laporan Perkembangan Program Restrukturisasi CTP • Sensitivitas KPI Triwulan 1 2022 • *KPI Management* 2022: Perspektif Pengembangan Talenta • Usulan Sinergi Klaster TMT • Discussion of Audited RPB 2021 Material • Progress Report on CTP Restructuring Program • Sensitivity of Q1 2022 KPI • KPI Management 2022: Talent Development Perspective • Proposal for TMT Cluster Synergy	v	v	v	v	v
12 April 2022 April 12, 2022	• Tindak lanjut arahan Direksi untuk sensitivitas KPI 2022 • Laporan Koordinasi KPI Management: Perspektif Peningkatan Investasi • Agenda SDM • Follow-up on Management's Directions for 2022 KPI Sensitivity • KPI Management Coordination Report: Investment Enhancement Perspective • HR Agenda	v	v	v	v	v

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	Kehadiran Direksi Pressence of Directors				
		DU	DK	DM	DS	DP

19 April 2022
April 19, 2022
	• Tindak lanjut Rapat Direksi 12 April 2022 - Sensitivitas KPI Triwulan I untuk produk digital, meterai elektronik dan Anak Perusahaan
	• Laporan *KPI Management:*
	  • Laporan Koordinasi *KPI Management:* Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia
	  • Laporan Koordinasi *KPI Management:* Inovasi Model Bisnis
	• Pembahasan Materi Rakor Dewas kinerja s.d Maret 2022
	• Agenda SDM
	• Follow-up on BoD Meeting April 12, 2022 - Quarter 1 of KPI Sensitivity for digital products, electronic tax stamps, and Subsidiaries
	• KPI Management Report:
	  1. KPI Management Coordination Report: Economic and Social Value for Indonesia
	  2. KPI Management Coordination Report: Business Model Innovation
	• Discussion of the Supervisory Board Meeting Material until March 2022
	• HR Agenda
		v	v	v	v	v

26 April 2022 April 26, 2022	• Laporan Progress Sensitivitas KPI Direktorat Produksi • Pembahasan Materi Rakor Dewan Pengawas, topik: tanggapan *highlight concern* Dewan Pengawas atas kinerja periode s.d Maret 2022 • Progress Report on Sensitivity of KPI in the Production Directorate • Discussion of Supervisory Board Meeting Material, topic: Supervisory Board response to highlighted concerns on Performance until March 2022	v	v	v	v	v
17 Mei 2022 May 17, 2022	• Pembahasan terkait Kegiatan *Flagship Program* Bank Indonesia • Laporan dan Analisa Bisnis Digital • Discussion on the Flagship Program of Bank Indonesia • Digital Business Report and Analysis	v	v	v	v	v
31 Mei 2022 May 31, 2022	• Pembahasan Rencana Kunjungan BAKN DPR RI Topik: Pencetakan dan Pemusnahan Pita Cukai • Tindak Lanjut Temuan audit BPK-RI • Usulan Agenda RUPS Anak Perusahaan • Agenda SDM • Discussion on the Plan for the Visit of BAKN DPR RI Topic: Printing and Destruction of Excise Stamp • Follow-up on BPK-RI Audit Findings • Proposal for GMS of Subsidiaries Agenda • HR Agenda	v	v	v	v	v
7 Juni 2022 June 7, 2022	• Usulan ketua HUT ke-51 Peruri • Persetujuan Optimalisasi Aset Palatehan • Proposal for the Peruri 51st Anniversary Chief • Approval for Palatehan Asset Optimization	v	v	v	v	v
14 Juni 2022 June 14, 2022	• Laporan Final Kajian Evaluasi Produktivitas Korporasi • Kewenangan Proses Pengadaan • Kebijakan Umum *Capex* • Final Report on Corporate Productivity Evaluation Study • Procurement Process Authority • General Capex Policy	v	v	v	v	v

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	Kehadiran Direksi Presence of Directors				
		DU	DK	DM	DS	DP
21 Juni 2022 June 21, 2022	• Update Sensitivitas KPI Direktorat Operasi • Laporan *KPI Management:* 1. Perspektif Inovasi Model Bisnis 2. Kinerja Anak Perusahaan 3. Nilai Ekonomi & Sosial untuk Indonesia • Update on Quarter 1 2022 KPI Sensitivity of the Operations Directorate • KPI Management Report: 1. Business Model Innovation Perspective 2. Subsidiaries' Performance 3. Economic & Social Value for Indonesia	v	v	v	v	v
5 Juli 2022 July 5, 2022	• *INDI 40 Readiness Update:* Pengembangan *Smart Factory* • Usulan KPI 2023 • Laporan Progres *Project Overdrive* • INDI 40 Readiness Update: Smart Factory Development • Proposal for KPI 2023 • Progress Report on Project Overdrive	v	v	v	v	v
13 Juli 2022 July 13, 2022	• Usulan kegiatan HUT ke-51 Peruri • Usulan Agenda Rapat Pimpinan III 2022 • Rencana Desain Baru Meterai • Update kondisi SDM SBU Uang RI • *Rolling* RJPP PT PDS/PT CTP 2021-2025 • Laporan progres *Project Eartag* Kementerian Pertanian • Proposal for the 51st Anniversary Activities of Peruri • Proposal for the 2022 Third Leadership Meeting Agenda • New Tax Stamp Design Plan • Update on SBU of RI Banknotes Human Resources Condition • Rolling RJPP PT PDS/PT CTP 2021-2025 • Progress Report on Eartag Project of the Ministry of Agriculture	v	v	v	v	v
19 Juli 2022 July 19, 2022	• Usulan Rapat Pimpinan III 2022 • Laporan *Innovation Awards* 2022 • Laporan Tunggakan Pembayaran Piutang • Proposal for the 2022 Third Leadership Meeting Agenda • Innovation Awards 2022 Report • Outstanding Receivables Payment Report	v	v	v	v	v
3 Agustus 2022 August 3, 2022	• *Management Trainee (MT) Program* • Agenda SDM • Laporan Rapat Evaluasi Meterai Elektronik • Management Trainee (MT) Program • HR Agenda • Electronic Tax Stamp Evaluation Meeting Report	v	v	v	v	v
9 Agustus 2022 August 9, 2022	• Inisiatif Strategis dan Usulan KPI 2023 • *Job Evaluation Program* • Persiapan Pembahasan Proyek Peru dengan Dewan Pengawas • Strategic Initiatives and Proposal for KPI 2023 • Job Evaluation Program • Preparation for Peru Project Discussion with the Supervisory Board	v	v	v	v	v
16 Agustus 2022 August 16, 2022	• Update usulan KPI 2023 • Update laporan masing-masing direktorat • Update on KPI 2023 Proposals • Update on the Reports of Each Directorate	v	v	v	v	v

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	Kehadiran Direksi Pressence of Directors				
		DU	DK	DM	DS	DP
18 Agustus 2022 August 18, 2022	• Agenda SDM • HR Agenda	v	v	v	v	v
23 Agustus 2022 August 23, 2022	• Tindak Lanjut Perhitungan Pendapatan Meterai Elektronik • KPI Korporat s.d Juli 2022 • Laporan Progres Komite *Capex* • Laporan *KPI Management:* Perspektif Kinerja Anak Perusahaan • Pembahasan Materi Rakor Dewas-Direksi • Follow-up on Electronic Tax Stamp Revenue Calculation • Corporate KPI until July 2022 • Progress Report on Capex Committee • KPI Management Report: Subsidiaries' Performance Perspective • Discussion on the Supervisory Board-Directors Meeting Material	v	v	v	v	v
30 Agustus 2022 August 30, 2022	• Laporan *Project* Uang Argentina • Rolling RJPP PT PDS/PT CTP • Persiapan Penyusunan RKAP 2023 • Rencana *Addendum* Materai Elektronik • Project Report on Argentina's Currency • Rolling RJPP PT PDS/PT CTP • Preparation for the Drafting of RKAP 2023 • Electronic Tax Stamp Addendum Plan	v	v	v	v	v
6 September 2022 September 6, 2022	• Evaluasi Program *Management Trainee Program* • Laporan Progres Tim *Task Force* Pengadaan • Evaluation of Management Trainee Program • Progress Report of the Procurement Task Force Team	v	v	v	v	v
13 September 2022 September 13, 2022	• Laporan Kegiatan HUT 51 Peruri: 1. 5 Sept, Syukuran HUT 51 2. 6 Sept, *Digital Customer Gathering* 3. 17 Sept, *Employee Gathering* • Laporan Usulan Pemenang dan Apresiasi IAKA 2022 • Laporan Progres BPMT *Chapter: IT* • Usulan Konsultan Penyusun *Corporate Transformation Roadmap* • Report on the 51st Anniversary Activities of Peruri: 1. Sept 15, 51st Anniversary Celebration 2. Sept 16, Digital Customer Gathering 3. Sept 17, Employee Gathering • Proposal and Appreciation Report for the Winners of IAKA 2022 • Progress Report on BPMT Chapter: IT • Proposal for Consultant to Prepare Corporate Transformation Roadmap	v	v	v	v	v
20 September 2022 September 20, 2022	• Laporan Progres BPMT *Charter: Supply Chain* • Laporan Progres BPMT *Charter: Risk Management* • Laporan Progres BPMT *Charter: Perencanaan* Perusahaan • Agenda SDM • Progress Report on BPMT Charter: Supply Chain • Progress Report on BPMT Charter: Risk Management • Progress Report on BPMT Charter: Corporate Planning • HR Agenda	v	v	v	v	v
27 September 2022 September 27, 2022	• Laporan Progres BPMT *Chapter Sales & Marketing* • Laporan Progres BPMT *Chapter Human Capital* • Monitoring KPI perusahaan: Perspektif Kinerja Anak Perusahaan • Progress Report on BPMT Chapter: Sales & Marketing • Progress Report on BPMT Chapter: Human Capital • Monitoring Corporate KPI: Subsidiaries' Performance Perspective	v	v	v	v	v

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	Kehadiran Direksi Pressence of Directors				
		DU	DK	DM	DS	DP
26 Oktober 2022 October 26, 2022	• *Update Project* Internasional (Argentina, Pakistan, dan Srilanka) • Update on International Projects (Argentina, Pakistan, and Sri Lanka)	v	v	v	v	v
1 November 2022 November 1, 2022	• Paparan Dana Pensiun Peruri (Dapetri) • *Self Assessment* Kategorisasi dan Klasifikasi Risiko berdasarkan PerMen No.05/MBU/9/2022 • Paparan Kajian Struktur Transaksi PT CTP • Presentation on Peruri Pension Fund (Dapetri) • Self-Assessment of Risk Categorization and Classification based on PerMen No.05/MBU/9/2022 • Study on PT CTP Transaction Structure	v	v	v	v	v
8 November 2022 November 8, 2022	• Paparan Lanjutan Dana Pensiun Peruri (Dapetri) • Prognosa KPI 2022 dan Usulan KPI 2023 • Continuation of Presentation on Peruri Pension Fund (Dapetri) • Prognosis of KPI 2022 and Proposal for KPI 2023	v	v	v	v	v
15 November 2022 November 15, 2022	• Struktur Organisasi di Direktorat Pengembangan Usaha • Struktur Organisasi *Group of Analyst for BOD* • *Internal Assessment for BOD-1* dan *BOD-2* • *Incentive Plan* • Pembahasan UU Perlindungan Data Pribadi • Organizational Structure in the Business Development Directorate • Group of Analysts for BOD Organizational Structure • Internal Assessment for BOD-1 and BOD-2 • Incentive Plan • Discussion on Personal Data Protection Law	v	v	v	v	v
18 November 2022 November 18, 2022	• Laporan Tindak Lanjut Penyelesaian Permasalahan Meterai Elektronik dan BKN • Follow-up on Electronic Tax Stamp Resolution and BKN Issues	v	v	v	v	v
29 November 2022 November 29, 2022	• Skenario Penanganan *Carry Over* Pencetakan Uang TA 2022 • *Senior Executive Development Program* • Handling Scenario for Carry Over of 2022 Currency Printing • Senior Executive Development Program	v	v	v	v	v
6 Desember 2022 December 6, 2022	• Paparan *Job Evaluation* - Korn Ferry • *Overview* Pencetakan Uang Rupiah Tahun 2023 • Job Evaluation Presentation - Korn Ferry • Overview of Rupiah Printing in 2023	v	v	v	Dinas On Duty	v
13 Desember 2022 December 13, 2022	• Paparan *Blueprint Green Company* • Pembahasan Materi RPB RKAP 2023 • Laporan Perjalanan Dinas Neo4j • Blueprint Green Company Presentation • Discussion on RPB RKAP 2023 Material • Neo4j Business Trip Report	v	v	v	v	v
20 Desember 2022 December 20, 2022	• Penyelesaian *Pending Matters* Permasalahan Meterai Elektronik • Paparan *Project Overdrive* • Pembahasan Materi Rakor Dewas • Completion of Pending Matters for Electronic Tax Stamp Issues • Project Overdrive Presentation • Discussion of Supervisory Board Meeting Material	v	v	v	v	v

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	Kehadiran Direksi Pressence of Directors				
		DU	DK	DM	DS	DP
27 Desember 2022 December 27, 2022	• Penyempurnaan SKEP Fasilitas Karyawan • Laporan Progres Penyempurnaan Sistem Meterai Elektronik • Improvement of Employee Facilities Decree • Progress Report on Electronic Tax Stamp System Improvement	v	v	v	v	v
Tingkat Kehadiran Direksi Board of Directors Attendance Rate		100%	100%	100%	98%	98%

Catatan/Notes:
DU: Direktur Utama | President Director
DK: Direktur Keuangan | Director of Finance
DM: Direktur SDM, Teknologi dan Informasi | Director of HR and Information Technology
DS: Direktur Pengembangan Usaha | Director of Business Development
DP: Direktur Operasi |Director of Operation



Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi
Remuneration of the Supervisory Board and Board of Directors

Besaran Remunerasi Gaji/Honorarium Direksi dan Dewan Pengawas ditetapkan berdasarkan Gaji Direktur Utama dan faktor jabatan. Penetapan remunerasi ditetapkan dalam Peraturan Menteri No.PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN No.PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi

Penetapan Remunerasi Ketua Dewan Pengawas berdasarkan Peraturan Menteri No. PER-13/ MBU/09/2021 dengan faktor jabatan 45% Direktur Utama, dan Anggota Dewan Pengawas sebesar 90% dari Honor Ketua Dewan Pengawas.

1. Dewan pengawas melakukan *review* atas kebijakan dan mekanisme penyusunan usulan remunerasi direksi perusahaan setiap tahunnya serta menguji kesesuaiannya dalam pelaksanaannya;
2. Dewan pengawas melakukan pengkajian atas usulan remunerasi direksi dalam penyusunan RKAP tahunan dengan pertimbangan, antara lain:
   a. Ketentuan dalam peraturan Menteri BUMN mengenai Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN;
   b. Prognosa pencapaian kinerja dan *Key Performance Indicator (KPI)* tahun sebelumnya;
   c. Kemampuan keuangan perusahaan dan kewajarannya.

The determination of the remuneration for the salary/honorarium of Directors and the Supervisory Board is based on the salary of the President Director, and the factors for determining the remuneration are stipulated in Ministerial Regulation No. PER-13/MBU/09/2021, dated September 24, 2021, is the Sixth Amendment to Ministerial Regulation BUMN No.PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for the Determination of Income for Directors, Supervisory Board, and Supervisory Board of SOEs.

Procedure for Proposal to Determination of Remuneration for the Supervisory Board and Board of Directors

The determination of the Chairman of the Supervisory Board remuneration is based on Ministerial Regulation No.PER-13/MBU/09/2021 with a position factor of 45% of the President Director, and the Members of the Supervisory Board receive 90% of the Chairman of the Supervisory Board Honorarium.

1. The Supervisory Board reviews the policy and mechanism for preparing proposals for the remuneration of the Company's directors annually and tests their compliance with the implementation;
2. The Supervisory Board reviews the proposal for the directors' remuneration in the preparation of the annual RKAP considering, among others:
   a. Provisions in the Ministerial Regulation concerning Guidelines for the Determination of Income for Directors, Commissioners, and Supervisory Board of SOEs;
   b. Forecast of previous year's performance and Key Performance Indicators (KPI);
   c. Financial capacity of the Company and appropriateness.

3. Dewan pengawas selaku Komite Remunerasi menyampaikan surat Usulan Remunerasi kepada Kementerian BUMN yang berisikan Usulan Remunerasi Gaji/Honorarium dan Tantiem tahun buku sebelumnya;
4. Setiap tahun Direksi dan Dewan Pengawas menerima jawaban dari Kementerian BUMN berupa Surat Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas.

3. The Supervisory Board, acting as the Remuneration Committee, submits a Letter of Proposal for Remuneration to the Ministry of SOEs, containing the proposed remuneration for Salary/Honorarium and Tantiem for the previous fiscal year;
4. The Board of Directors and the Supervisory Board receive a response from the Ministry of SOEs each year in the form of a Letter of Determination of Income for the Board of Directors and the Supervisory Board.

Struktur Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi

Komponen remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi sebagai berikut:

1. Remunerasi Dewan Pengawas
   a. Honorarium;
   b. Tunjangan;
   c. Tunjangan Hari Raya (THR);
   d. Tantiem/Insentif Kinerja;
   e. Pajak atas honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Pengawas ditanggung dan menjadi beban Perusahaan, sedangkan pajak atas tantiem/insentif kinerja bagi Dewan Pengawas ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Pengawas.
2. Remunerasi Direksi
   a. Gaji;
   b. Tunjangan;
   c. Tunjangan Hari Raya (THR);
   d. Tantiem/Insentif Kinerja;
   e. Pajak atas gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan, sedangkan pajak atas tantiem/insentif kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

Remuneration Structure for the Supervisory Board and Board of Directors

Components of the remuneration for the Supervisory Board and Board of Directors are as follows:

1. Remuneration of the Supervisory Board
   a. Honorarium;
   b. Allowances;
   c. Holiday Allowance;
   d. Tantiem/Performance Incentive;
   e. Taxes on honorarium, allowances, and facilities for the Supervisory Board are borne and are an expense of the Company, while taxes on tantiem/performance incentives for the Supervisory Board are borne and charged to each respective of the Supervisory Board.
2. Remuneration of the Board of Directors
   a. Salary;
   b. Allowances;
   c. Holiday Allowance;
   d. Tantiem/Performance Incentive;
   e. Tax on salary, allowances, and benefits for the Board of Directors are borne by andiare an expense of the Company, while taxes on performance bonuses/incentives for Board of Directors is borne by and charged to each respective Director.

Struktur Remunerasi dan Komponennya Bagi Dewan Pengawas dan Direksi Sebagai Berikut:

The Structure and Components of the remuneration for the Supervisory Board and Board of Directors are as follow

Besaran Amount	**Faktor Jabatan TMT 2022** Position Factor Since 2022	**Gaji/ Honorarium** Salary/Honorarium	**Tunjangan Transportasi** Transport Allowance	**Tunjangan Perumahan** Housing Allowance	**Tunjangan Asuransi Purnabakti** Pension Insurance Allowance	**THR** THR	**Tantiem** Tantiem
		Faktor Jabatan x Gaji Direktur Utama Position Factor x President Director's Salary	**20% x Honorarium** 20% x Honorarium	**27.500.000.-**	**25% x Gaji/ Honorarium** 25% x Salary/ Honorarium	**1x Gaji** 1x Salary	**Sesuai Penetapan** As Determined
Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	45%	√	√		√	√	√
Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	40,50%	√	√		√	√	√
Direktur Utama President Director	100%	√		√	√	√	√
Direktur Lainnya Directors	85%	√		√	√	√	√

Pengungkapan Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direktur Utama dan Perhitungan Remunerasi bagi Dewan Pengawas dan Anggota Direksi Lainnya

Dewan Pengawas dan Anggota Direksi Lainnya Sesuai Peraturan Menteri BUMN No.PER-13/MBU/09/2021, gaji Direksi Utama menjadi variabel utama dalam perhitungan besaran gaji/honorarium bagi Dewan Pengawas dan Anggota Direksi Lainnya. Besaran remunerasi bagi Dewan Pengawas dan Direksi dengan mempertimbangkan tingkat kesehatan Perusahaan dan ketentuan yang berlaku.

Disclosure of Indicators for the Determination of Remuneration for the President Director and Calculation of Remuneration for the Supervisory Board and Other Members of the Board of Directors

The Supervisory Board and Other Members of the Board of Directors According to Ministerial Regulation No.PER-13/MBU/09/2021, the salary of the President Director is the primary variable in calculating the amount of salary/honorarium for the Supervisory Board and other members of the Board of Directors. The remuneration for the Supervisory Board and Board of Directors is determined based on the Company's health level and applicable regulations.

Transparansi Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi 2022

Secara rinci, jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Pengawas dan Direksi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Transparency of Remuneration for the Supervisory Board and Board of Directors in 2022

In detail, the nominal remuneration for the Supervisory Board and Directors in 2022 is as follows:

Uraian Description	Total (Rp)
Jumlah Remunerasi Dewan Pengawas Total Supervisory Board Remuneration	**10,520,723,075**
Jumlah Remunerasi Direksi Total Board of Directors Remuneration	**26,476,442,681**

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Pengawas dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliated Relationship Between The Board of Directors, The Supervisory Board and Major Shareholder and/or Controllers

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki seluruh saham Perusahaan atau sebesar 100%.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia dan Kuasa Pemegang Saham Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Information About Major Shareholders/ Controllers Until Ultimate Owner

The major shareholder/controller of the Company is the Government of the Republic of Indonesia, which owns all shares of the Company or 100%.

This is in accordance with Government Regulation No. 41 of 2003 concerning the Delegation of Positions, Duties, and Authorities of the Minister of Finance to State-Owned Enterprises (Persero), Public Corporation (PERUM), and State Agencies (PERJAN) to the Minister of State-Owned Enterprises and Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, along with the State Gazette of the Republic of Indonesia. The authority of the Shareholder of the Company is vested in the Ministry of State-Owned Enterprises.

Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Pengawas dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan yang dimiliki antara Direksi, Dewan Pengawas dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Bentuk hubungan keuangan termasuk di antaranya utang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya, sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar dan sebagainya.

Affiliation Relationships between the Board of Directors, the Supervisory Board, and Major Shareholders and/or Controllers

Disclosure of affiliation relationships includes family relationships and financial relationships between the Board of Directors, the Supervisory Board, and major shareholders and/or Controllers. Financial relationships may include debts, business collaborations, and others, while family relationships encompass special connections primarily due to blood relations such as spouses/children,parents/siblings/in-laws and so on.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Nama Name	**Hubungan Afiliasi Dengan** Affiliate With		
	Dewan Pengawas Supervisory Board	**Direksi** Board of Directors	**Pemerintah Indonesia (Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan)** Indonesian Government (Main/ Controlling Shareholder of the Company)
Dewan Pengawas Supervisory Board			
Dwi Pranoto	X	X	X
Djoko Hendratto	X	X	X
Sutanto	X	X	X
Salamat Simanullang	X	X	X
Rudy Salahuddin	X	X	X
Direksi Board of Directors			
Dwina Septiani Wijaya	X	X	X
Saiful Bahri	X	X	X
Fajar Rizki	X	X	X
Winarsih Budiriani	X	X	X
Gandung Anggoro Murdani	X	X	X

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Pengawas dan Direksi

Rangkap jabatan anggota Dewan Pengawas pada Pemerintahan dan Kementerian Negara Republik Indonesia merupakan bagian dari representasi pengawasan oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku entitas pemilik akhir atas pengurusan Perusahaan oleh Direksi. Seluruh rangkap jabatan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Rangkap jabatan Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Disclosure of Dual Positions of the Supervisory Board and the Board of Directors

The dual positions held by members of the Supervisory Board in the Government and Ministries of the Republic of Indonesia are part of the representation of supervision by the Government of the Republic of Indonesia as the ultimate owner entity overseeing the management of the Company by the Board of Directors. All dual positions have complied with the applicable regulations and laws. The dual positions of the Supervisory Board and the Board of Directors of the Company can be seen in the table below:

Dewan Pengawas dan Direksi yang Memiliki Rangkap Jabatan Supervisory Board and Board of Directors who has Concurrent Position	**Jabatan pada Perusahaan/Institusi Lain** Position in Other Company/Institution
Dewan Pengawas Supervisory Board	
Dwi Pranoto	Asisten Gubernur Kepala Departemen Regional, Bank Indonesia Assistant Governor Head of Regional Department, Bank Indonesia
Djoko Hendratto	Direktur Utama Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup President Director of the Environmental Fund Management Agency
Sutanto	Staf Khusus Kepala Badan Intelijen Negara Special Staff to the Head of the State Intelligence Service
Salamat Simanullang	Deputi Bidang Perekonomian dan Kemaritiman Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Deputy for the Economy and Maritime Affairs of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
Rudy Salahuddin	Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan dan UMKM - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Deputy for Coordination of the Digital Economy, Employment and MSMEs - Coordinating Ministry for Economic Affairs
Direksi Board of Directors	
Dwina Septiani Wijaya	Seluruh Direksi tidak memiliki rangkap jabatan yang mengandung benturan kepentingan di Perusahaan maupun instansi lainnya All Directors do not have concurrent positions that contain conflicts of interest in the company or other institutions.
Saiful Bahri	
Fajar Rizki	
Winarsih Budiriani	
Gandung Anggoro Murdani	

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Pengawas dan Direksi

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam hal transparansi dan potensi benturan kepentingan, Peruri menginformasikan kepemilikan saham oleh Dewan Pengawas dan Direksi di Perusahaan maupun perusahaan lain sebagai berikut:

Disclosure of Share Ownership by the Supervisory Board and the Board of Directors

As part of the Company's efforts towards transparency and potential conflict of interest, Peruri provides information regarding the share ownership by the Supervisory Board and the Board of Directors in the Company as well as in other companies as follows:

Nama Name	**Saham Peruri** Peruri Share		**Saham Perusahaan Lain (>5&)** Other Company Shares (>5%)	
	Nilai Amount	**%**	**Nilai** Amount	**%**
Dewan Pengawas Supervisory Board				
Dwi Pranoto	Nihil Nil		Nihil Nil	
Djoko Hendratto				
Sutanto				
Rudy Salahuddin				
Salamat Simanullang				
Direksi Board of Directors				
Dwina Septiani Wijaya	Nihil Nil		Nihil Nil	
Saiful Bahri				
Fajar Rizki				
Winarsih Budiriani				
Gandung Anggoro Murdani				

Pengungkapan Program Kepemilikan Saham

Peruri tidak memiliki kebijakan terkait program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (*Management Stock Option Plan (MSOP)* dan *Employee Stock Ownership (ESO)*). Oleh sebab itu, dalam Laporan Tahunan ini tidak ada Dewan Pengawas dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan.

Disclosure of Stock Ownership Program

Peruri has no policies regarding stock ownership programs for management and employees (Management Stock Option Plan (MSOP) dan Employee Stock Ownership (ESO)). Therefore, in this Annual Report, no Supervisory Board and Directors members own shares in the Company.

Organ Pendukung Dewan Pengawas
Support Organs of the Supervisory Board

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Pengawas dibantu oleh 4 (empat) organ, yaitu Sekretaris Dewan Pengawas, Komite Audit, Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

In carrying out their supervisory duties and responsibilities, providing advice, and recommendations, the Supervisory Board is assisted by four (4) support organs: the Secretary of the Supervisory Board, the Audit Committee, the Evaluation and Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

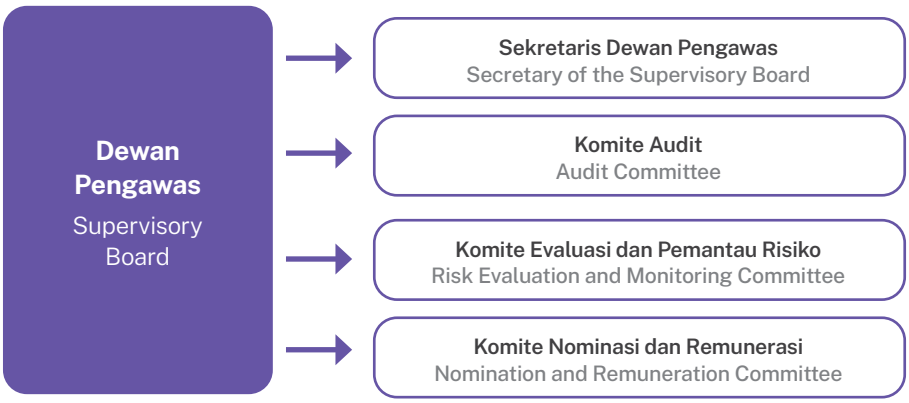
Sekretaris Dewan Pengawas

Dewan Pengawas membentuk Sekretaris Dewan Pengawas guna membantu kelancaran tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas. Tugas dan kewajiban Sekretaris Dewan Pengawas ditetapkan oleh Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secretary of the Supervisory Board

The Supervisory Board establishes the Secretary of the Supervisory Board to assist in smoothly functioning its duties and responsibilities. The tasks and obligations of the Secretary of the Supervisory Board are determined by the Supervisory Board under applicable laws and regulations.

Dewan Pengawas dan Organ Pendukung
Supervisory Board and Supporting Organs



Ketentuan Masa Jabatan

Masa Jabatan Sekretaris Dewan Pengawas yang ditetapkan Dewan Pengawas maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurasi hak Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Term of Office

The term of office for the Secretary of the Supervisory Board, as determined by the Supervisory Board, is a maximum of 3 (three) years and may be reappointed for a maximum of 2 (two) years without prejudice to the Supervisory Board's right to dismiss the Secretary at any time.

Pejabat Sekretaris Dewan Pengawas

Berdasarkan Usulan Penggantian Sekretaris Dewan Pengawas Peruri Nomor SR-493/S.MBU/08/2021 tanggal 9 Agustus 2021, Sekretaris Dewan Pengawas dijabat oleh:

Incumbent Secretary of the Supervisory Board

Based on the Proposal for the Replacement of the Secretary of the Supervisory Board of Peruri, Number SR-493/S.MBU/08/2021, dated August 9, 2021, the Secretary of the Supervisory Board is held by:

Royza Fauzy

Sekretaris Dewan Pengawas
Secretary of the Supervisory Board

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
Usia **Age**	33 Tahun 32 Years
Riwayat Pendidikan **Education**	S1 Akuntansi, Universitas Indonesia (2012) Bachelor's Degree in Accounting, University of Indonesia (2012)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Auditor Ahli Pertama (2020-2021) • Auditor Pertama (2017 -2020) • Pemeriksa Anggaran (2015-2017) • Pemeriksa Anggaran (2015-2015) • External Auditor Deloitte Indonesia (2012-2014) • First Expert Auditor (2020-2021) • Senior Auditor (2017-2020) • Budget Inspector (2015-2017) • Budget Inspector (2015-2015) • External Auditor at Deloitte Indonesia (2012-2014)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Pengawas

Sekretaris Dewan Pengawas memiliki pedoman kerja yang tertuang pada *Charter* Dewan Pengawas. Berdasarkan *charter* tersebut, tugas dari Sekretaris Dewan Pengawas adalah:

1. Secara aktif meminta data dan informasi terkait perkembangan terkini perusahaan kepada Sekretaris Perusahaan dalam rangka menunjang tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
2. Menyiapkan agenda khusus terkait pembahasan kesesuaian visi dan misi terhadap perubahan lingkungan bisnis perusahaan;
3. Meminta data/informasi kepada Sekretaris Perusahaan berkaitan dengan monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Pengawas;
4. Mempersiapkan rapat;
5. Membuat risalah Rapat Dewan Pengawas sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan;
6. Mengadministrasikan dokumen Dewan Pengawas, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
7. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Pengawas;
8. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Pengawas;
9. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Pengawas.

Roles and Responsibilities of the Secretary of the Supervisory Board

The Secretary of Supervisory Board has guidelines outlined in the Charter of the Secretary of the Supervisory Board. Based on this charter, the tasks of the Secretary of the Supervisory Board include:

1. Actively requesting data and information related to the company's current developments from the Corporate Secretary to support the supervisory tasks and advice to the Board of Directors;
2. Preparing specific agendas related to discussions on the suitability of the vision and mission with changes in the company's business environment;
3. Requesting data/information from the Corporate Secretary regarding the monitoring of follow-up actions to decisions, recommendations, and directives of the Supervisory Board;
4. Preparing meetings;
5. Preparing the minutes of the Supervisory Board Meetings in accordance with the company's articles of association;
6. Administering documents of the Supervisory Board, including incoming and outgoing letters, meeting minutes, and other documents;
7. Preparing the draft of the Supervisory Board Work Plan and Budget;
8. Preparing the draft of the Supervisory Board reports;
9. Performing other duties assigned by the Supervisory Board.

Tugas lain Sekretaris Dewan Pengawas sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Dewan Pengawas mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG);
2. Memberikan informasi secara berkala yang dibutuhkan oleh Dewan Pengawas;
3. Mengkoordinasikan anggota komite Dewan Pengawas jika diperlukan;
4. Sebagai penghubung Dewan Pengawas dengan pihak lain;
5. Membuat konsep surat kepada Sekretaris Perusahaan dalam rangka program pengenalan Dewan Pengawas.

Other duties of the Secretary of the Supervisory Board include:

1. Ensuring that the Supervisory Board complies with laws and regulations and applies Good Corporate Governance principles;
2. Providing periodic information needed by the Supervisory Board;
3. Coordinating members of the Supervisory Board committees if necessary;
4. Serving as a liaison between the Supervisory Board and other parties;
5. Drafting letters to the Corporate Secretary as part of the Supervisory Board introduction program.

Komite Audit

Peruri membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Pengawas dalam memberikan opini profesional dan independen mengenai laporan atau hal-hal lain yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Pengawas. Kriteria dan Pengangkatan Anggota Komite Audit, Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, anggota Komite Audit dipersyaratkan memiliki beberapa kriteria:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya; dan
5. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam piagam komite audit, jika diperlukan.

Audit Committee

Peruri establishes an Audit Committee intending to assist the Supervisory Board in providing professional and independent opinions on reports or other matters submitted by the Board of Directors to the Supervisory Board. Criteria and Appointment of Audit Committee Members: Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Per-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Supervisory Board/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, members of the Audit Committee are required to meet several criteria:

1. Possess good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision/audit;
2. Have no personal interests or affiliations that may cause negative impacts or conflicts of interest with the Company;
3. Communicate effectively;
4. Be able to allocate sufficient time to complete their tasks; and
5. Meet other requirements specified in the audit committee charter, if necessary.

Komposisi dan Susunan Komite Audit 2022
Composition and Structure of the Audit Committee in 2022

No	Nama Name	Jabatan Position	Nomor & Tanggal SK Number & Date of Decree
1	Salamat Simanullang	Ketua Chairman	SK Dewas No. SK-14/DP/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021 Supervisory Board Decree No. SK-14/DP/X/2021 dated October 8, 2021
2	Sufi Safitri Nurwidiati*)	Anggota Member	SK Dewas No. SK-13/DP/IX/2020 tanggal 15 September 2020 Supervisory Board Decree No. SK-13/DP/IX/2020 dated September 15, 2020
3	Heru Sidarta	Anggota Member	SK Dewas No. SK-18/DP/XI/2020 tanggal 3 November 2020 Supervisory Board Decree No. SK-18/DP/XI/2020 dated November 3, 2020
4	Mohd Irwan**)	Anggota Member	SK Dewas No. SK-03/DP/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022 Supervisory Board Decree No. SK-03/DP/X/2022 dated October 4, 2022

*) Menjabat sebagai Anggota Komite Audit hingga Oktober 2022
**) Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak Oktober 2022
*) Served as a member of Audit Committee until October 2022
**) Served as a member of Audit Committee until October 2022

Profil Anggota Komite Audit
Audit Committee Members' Profile

Salamat Simanullang
Ketua Komite Audit/ Anggota Dewan Pengawas
Chairperson of the Audit Committee/Supervisory Board

Profil Ketua Komite Audit Salamat Simanullang dapat dilihat pada bagian profil Dewan Pengawas pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Audit Committee Chairperson, Salamat Simanullang, can be found in the Board's profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Sufi Safitri Nurwidiati

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
Usia **Age**	61 Tahun 61 Years
Riwayat Pendidikan **Education**	• Qualified Internal Auditor (2000) • Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia (1986) • Qualified Internal Auditor (2000) • Bachelor of Economics from Universitas Kristen Indonesia (1986)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Asisten Direktur pada Departemen Audit Intern (DAI) Bank Indonesia • Kepala Biro pada YPPI (Yayasan Pengembangan Perbankan Indonesia) • Auditor pada beberapa Departemen di Bank Indonesia, termasuk Departemen Pengadaan Strategis, Departemen Pengelolaan Uang dan Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter • Auditor pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia dalam negeri di bawah Departemen Regional • Auditor pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia luar negeri sebagai auditor pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia New York • Audit investigasi terhadap kasus *fraud*, baik pelanggaran terhadap sistem maupun terhadap Tata Tertib di Bank Indonesia • Assistant Director at the Internal Audit Department (DAI) of Bank Indonesia • Bureau Head at YPPI (Indonesian Banking Development Foundation) • Auditor in various departments at Bank Indonesia, including Strategic Procurement Department, Money Management Department, and Economic and Monetary Policy Department • Auditor at the Bank Indonesia Domestic Representative Offices under the Regional Department • Auditor at the Bank Indonesia Overseas Representative Office, serving as an auditor at the Bank Indonesia New York Representative Office • Conducted audit investigations of fraud cases, including violations of systems and regulations at Bank Indonesia

Heru Sidarta

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
Usia **Age**	52 Tahun 52 Years
Riwayat Pendidikan **Education**	• Sarjana Akuntansi, Universitas Merdeka Malang (1995) • Bachelor of Accounting, Universitas Merdeka Malang (1995))
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Direktur Komersil PT Dasaplast Nusantara (PTPN X Grup) • Komisaris Utama PT Wira Swasta Sejahtera (IGLAS Grup) • Kepala Departemen PT IGLAS (Persero) • *Accounting* PT Bank Danamon • *Equity Investor* PT Philip Sekuritas Indonesia • *Equity Investor* PT Mirae Aset Sekuritas Indonesia • Commercial Director at PT Dasaplast Nusantara (PTPN X Group) • President Commissioner at PT Wira Swasta Sejahtera (IGLAS Group) • Head of Department at PT IGLAS (Persero) • Accounting at PT Bank Danamon • Equity Investor at PT Philip Sekuritas Indonesia • Equity Investor at PT Mirae Aset Sekuritas Indonesia

Mohd Irwan **Anggota Komite Audit** Audit Committee Member	
Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
Usia **Age**	55 Tahun 55 Years
Riwayat Pendidikan **Education**	• Magister Kenotariatan, Universitas Indonesia (2002) • Sarjana Hukum, Universitas Gadjah Mada (1992) • Master of Notary, University of Indonesia (2002) • Bachelor of Law, Gadjah Mada University (1992
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Kepala Divisi (Koordinator) Kelompok Koordinasi Manajemen Kinerja, Departemen Regional, Bank Indonesia (2019 - present) • Deputi Kepala Perwakilan, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. Kalimantan Selatan (2015-2019) • Staf - Deputi Direktur, Departemen Sumber Daya Manusia, Bank Indonesia (1997 - 2015) • AHead of Division (Coordinator) Performance Management Coordination Group, Regional Department, Bank Indonesia (2019 - present) • Deputy Head of Representative Office, Bank Indonesia Representative Office of South Kalimantan Province (2015-2019) • Staff - Deputy Director, Human Resources Department, Bank Indonesia (1997 - 2015)

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Pengawas, Direksi dan/atau Pemegang Saham, SPI entitas induk maupun anak perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have no financial, managerial, shareholding, and/or family relationships with the Supervisory Board, Board of Directors, Shareholders, SPI parent entities, and subsidiaries, which could affect their ability to act independently.

Transparansi Hubungan Afiliasi Komite Audit

Transparency of the Audit Committee's Affiliation Relationship

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	**Salamat Simanullang (Ketua)/** Chairman	**Sufi Safitri Nurwidiati (Anggota)/** Member	**Heru Sidarta (Anggota)/** Member	**Mohd Irwan (Anggota)/** Member
Dengan Anggota Dewan Pengawas With the Supervisory Board Members	X	X	X	X
Dengan Direksi With the Board of Directors	X	X	X	X
Dengan Pemerintah Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali With the Government of Indonesia as the Main/ Controlling Shareholder	X	X	X	X

V= Ada (There is) | X= Tidak ada (There isn't any)

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam yang disempurnakan sejak 29 Juli 2020. Piagam Komite Audit mengatur berbagai hal di antaranya keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas, serta hal lainnya.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has had its Charter revised since July 29, 2020. The Audit Committee Charter regulates various aspects, including membership, structure, authority, duties and responsibilities, meetings, activities, and other related matters.

Tugas Komite Audit

1. Dalam setiap pelaksanaan tugasnya Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Pengawas;
2. Bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Pengawas;
3. Bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan;
4. Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas tugas eksternal auditor dan internal auditor;
5. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI maupun auditor eksternal;
6. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
7. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
8. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Pengawas serta tugas-tugas Dewan Pengawas lainnya;
9. Setiap anggota Komite Audit dapat mengikuti pendidikan atau pelatihan untuk menunjang pelaksanaan tugasnya;
10. Bertanggungjawab terhadap penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Komite Audit.

Duties of the Audit Committee

1. In every execution of its duties, the Audit Committee is directly accountable to the Supervisory Board;
2. It works collectively to assist the Supervisory Board carry out its tasks;
3. The Committee operates independently in the execution of its duties and reporting;
4. It ensures the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the tasks of external and internal auditors;
5. The Committee evaluates the implementation and results of activities and audits conducted by the Internal Audit Unit (SPI) as well as external auditors;
6. It provides recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;
7. The Committee ensures satisfactory evaluation procedures for all information issued by the Company;
8. The Committee identifies matters that require the attention of the Supervisory Board and other tasks assigned to the Supervisory Board;
9. Each Audit Committee member may participate in education or training to support the execution of their duties;
10. The Committee is responsible for preparing the Work Plan and Budget of the Audit Committee.

Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit 2022

Realization of the Execution of Duties and Activities of the Audit Committee in 2022

No	**Uraian** Description	**Hasil** Result	**Ukuran/ Frekuensi** Measurement/Frequency
1.	Menelaah *Internal Control* Perum Peruri atas dasar Laporan *Internal Control* Perusahaan yang disusun Oleh SPI Reviewing Perum Peruri's Internal Control based on the Company's Internal Control Report prepared by SPI	Laporan atas Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Perum Peruri Tahun 2022 Report on the Evaluation of the Implementation of Perum Peruri's Internal Control System for the Year 2022	1 Kali 1 time
2.	Melakukan evaluasi atas laporan hasil pemeriksaan SPI Evaluating the results of the SPI's audit report	Evaluasi atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SPI dan Efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Internal Evaluation of the Audit Results Report (LHP) from the Internal Audit Unit (SPI) and the Effectiveness of Internal Control Implementation	2 Kali 2 times

No	**Uraian** Description	**Hasil** Result	**Ukuran/ Frekuensi** Measurement/Frequency
3.	Melakukan telaah atas realisasi kegiatan SPI termasuk Whistleblowing System (WBS) Assessing the realization of SPI activities, including Whistleblowing System	Evaluasi Kegiatan SPI sampai dengan Triwulanan Evaluation of the Internal Audit Unit (SPI) Activities up to the Quarterly Period	4 kali 4 times
4.	Melakukan telaah atas Laporan Keuangan dan Kinerja Manajemen serta Menyusun masukan untuk Dewan Pengawas sebagai bahan rapat Dewan Pengawas Reviewing Financial and Management Performance Reports and preparing inputs for the Supervisory Board meeting	*Highlight of Concern* atas Kinerja Perum Peruri Highlight of Concerns regarding Perum Peruri's Performance	12 Kali 12 times
5.	Menyusun Laporan Analisis Kinerja Keuangan Preparing Financial Performance Analysis Reports	Laporan Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis Reports.	12 Kali 12 times
6.	Rapat Koordinasi (Rakor) dengan Dewan Pengawas Coordination Meeting with the Supervisory Board	Risalah Rapat Koordinasi dengan Dewas Minutes of Coordination Meeting with the Supervisory Board	12 Kali 12 times
7.	Melaksanakan Tugas Khusus dari Dewan Pengawas Executing Special Tasks assigned by the Supervisory Board	Laporan tugas Khusus Report on Special Assignments	*) (sesuai penugasan) (according to assignment)
8.	Rapat Koordinasi dalam Rangka Sinergitas dengan SPI Coordination Meeting to Enhance Synergy with SPI	Risalah Rapat Koordinasi dengan SPI Minutes of Coordination Meeting with the Internal Audit Unit (SPI)	4 Kali 4 times
9.	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting	Risalah Rapat Internal Komite Audit Minutes of Internal Audit Committee Meeting	12 Kali 12 times
10.	Rapat Koordinasi dengan Komite EPR Coordination Meeting with EPR Committee	Risalah Rapat Koordinasi Komite Audit & Komite EPR Minutes of Coordination Meeting between the Audit Committee & EPR Committee	4 Kali 4 times
11.	Bersama SPI dan Divisi Dafasum memproses pengadaan Auditor Eksternal untuk melakukan General Audit Tahun Buku 2022 Collaborating with the Internal Audit Unit (SPI) and Dafasum Division to process the appointment of External Auditors for the General Audit of Fiscal Year 2022	Risalah Rapat dan Berita Acara Pengadaan Minutes of Meeting and Procurement Record	3 Kali 3 times
12.	Rapat dengan KAP terkait progres pelaksanaan General Audit dan temuan-temuan hasil audit Tahun Buku 2021 Meeting with the Public Accounting Firm (KAP) regarding the progress of the General Audit and the findings of the Fiscal Year 2021 audit	Laporan Kehadiran dalam Rapat Pembukaan Konsinyering & *Exit Meeting* General Audit Minutes Attendance Report in the Opening of Confinement to Base Meeting and Exit Meeting of the General Audit	2 Kali 2 times

No	Uraian Description	Hasil Result	Ukuran/ Frekuensi Measurement/Frequency
13.	Menganalisis hasil audit KAP atas Laporan Audit 2021 Analyzing the results of the Public Accounting Firm's (KAP) audit on the 2021 Audit Report	Evaluasi Kinerja KAP pada General Audit Tahun Buku 2021 dan Usulan Nama Calon KAP Tahun Buku 2022 Evaluation of the Public Accounting Firm (KAP) in the 2021 General Audit and Proposal for KAP Candidates for the Year 2022	1 Kali 1 time
14.	Menyusun Laporan Periodik Kegiatan Komite Audit Compiling Periodic Reports on Audit Committee Activities	Laporan Kegiatan Komite Audit Audit Committee Activity Report	4 Kali 4 times
15.	Mengikuti *Workshop*, Seminar (Masing-masing Komite 2 Kali) Participating in Workshops and Seminars (twice each committee)	Laporan Mengikuti Kegiatan Seminar/ *Workshop* Report on Participation in Seminars/ Workshops	4 Kali 4 times
16.	*Self Assessment* Kinerja Komite Audit 2021 Self-Assessment of the Audit Committee's Performance for 2021	Laporan *Self-Assessment* Komite Audit Tahun 2021 Self-Assessment Report of the Audit Committee for the Year 2021	1 Kali 1 time

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit melakukan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat koordinasi triwulanan dengan SPI sebanyak 5 (lima) kali. Secara rinci rekapitulasi kehadiran rapat Komite Audit sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

During the year 2022, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings and quarterly coordination meetings with Internal Audit 5 (five) times. In detail, the minutes and attendance recapitulation of the Audit Committee meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Salamat Simanullang	Ketua Chairman	17	17	100%
Sufi Safitri Nurwidiati*)	Ketua Chairman	12	12	100%
Heru Sidarta	Anggota Member	17	17	100%
Mohd Irwan**)	Anggota Member	5	5	100%

*) Menjabat sebagai Anggota Komite Audit hingga Oktober 2022
**) Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak Oktober 2022
*) Served as a member of Audit Committee until October 2022
**) Served as a member of Audit Committee until October 2022

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Pengawas dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait dengan proses nominasi dan remunerasi terhadap Direksi dan Dewan Pengawas.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the Supervisory Board in carrying out its supervisory tasks and providing advice to the Board of Directors regarding the nomination and remuneration processes for the Board of Directors and the Supervisory Board.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam yang diberlakukan sejak 29 Juni 2020. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur berbagai hal di antaranya keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas, serta hal lainnya.

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter in effect since June 29, 2020. The Charter governs various aspects, including membership, structure, authority, duties and responsibilities, meetings, activities, and other relevant matters.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2022

Composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nomor & Tanggal SK Number & Date of Decree
Dwi Pranoto	Ketua Chairman	SK Dewas No. SK-14/DP/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021 Supervisory Board Decree No. SK-14/DP/X/2021 dated 8 October 2021
Djoko Hendratto	Anggota Member	SK Dewas No. SK-07/DP/IV/2020 tanggal 17 April 2020 SK Dewas No. SK-16/DP/IX/2020 tanggal 25 September 2020 Supervisory Board Decree No. SK-07/DP/IV/2020 dated 17 April 2020 Supervisory Board Decree No. SK-16/DP/IX/2020 dated 25 September 2020
Rudy Salahuddin	Anggota Member	SK Dewas No. SK-14/DP/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021 Supervisory Board Decree No. SK-14/DP/X/2021 dated 8 October 2021
Lilis Halim	HC Professional	SK Dewas No. SK-08/DP/IV/2020 tanggal 20 April 2020 Supervisory Board Decree No. SK-08/DP/IV/2020 dated 20 April 2020
Gumilar Rahadhyan Prasetya	Sekretaris Secretary	SK Dewas No. SK-07/DP/IV/2020 tanggal 17 April 2020 Supervisory Board Decree No. SK-07/DP/IV/2020 dated 17 April 2020

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profiles of the Nomination and Remuneration Committee Members

Dwi Pranoto

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Dewan Pengawas
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/Supervisory Board

Profil dapat dilihat bagian profil Dewan Pengawas pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile can be found in the Board's profile section in the Company Profile in this Annual Report.

Djoko Hendratto

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Dewan Pengawas
Member of the Nomination and Remuneration Committee/Supervisory Board

Profil dapat dilihat bagian profil Dewan Pengawas pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile can be found in the Board's profile section in the Company Profile in this Annual Report.

Rudy Salahuddin

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Dewan Pengawas
Member of the Nomination and Remuneration Committee/Supervisory Board

Profil dapat dilihat bagian profil Dewan Pengawas pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile can be found in the Board's profile section in the Company Profile in this Annual Report.

Lilis Halim

HC Professional Komite Nominasi dan Remunerasi
HR Professional of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
Usia **Age**	62 Tahun 62 Years
Riwayat Pendidikan **Education**	• Bachelor of Science The University of New South Wales, Sydney (1988) • Bachelor of Science from The University of New South Wales, Sydney (1988)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• *Independent/Expert Member* Komite Nominasi dan Remunerasi AXA Mandiri Life Insurance (2016-sekarang) • *Independent/Expert Member* Komite Nominasi dan Remunerasi Mandiri AXA General Insurance (2016-2020) • *Committee Member of Human Resource, Organizations and Remunerations* di Otoritas Jasa Keuangan (2013-2018) • *Independent/Expert Member* Komite Nominasi dan Remunerasi PT Data Center Indonesia Tbk (2021 – sekarang) • *Independent/Expert Member* Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indointernet Tbk (February 2022 – sekarang) • *Independent Commissioner* PT Kalbe Farma Tbk (2019 - sekarang) • *Independent Commissioner* PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019 – sekarang) • *Commissioner* PT Towers Watson Indonesia (2016 – sekarang) • *President Director/Consulting Director/Managing Director* Tower Watson Indonesia (1997-2016) • *Director* PT Watson Wyatt Purbajaga (1993 -1997) • *Senior Consultant* PT Wyatt Purbajaga (1991 – 1993) • *Consultant* PT Purbajaga (1988 -1991) • Independent/Expert Member of the Nomination and Remuneration Committee at AXA Mandiri Life Insurance (2016-present) • Independent/Expert Member of the Nomination and Remuneration Committee at Mandiri AXA General Insurance (2016-2020) • Committee Member of Human Resource, Organizations, and Remunerations at Otoritas Jasa Keuangan (2013-2018) • Independent/Expert Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Data Center Indonesia Tbk (2021-present) • Independent/Expert Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Indointernet Tbk (February 2022-present) • Independent Commissioner at PT Kalbe Farma Tbk (2019-present) • Independent Commissioner at PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-present) • Commissioner at PT Towers Watson Indonesia (2016-present) • President Director/Consulting Director/Managing Director at Tower Watson Indonesia (1997-2016) • Director at PT Watson Wyatt Purbajaga (1993-1997) • Senior Consultant at PT Wyatt Purbajaga (1991-1993) • Consultant at PT Purbajaga (1988-1991)

Gumilar Rahadhyan Prasetya

Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi
Secretary of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
Usia **Age**	31 Tahun 31 Years
Riwayat Pendidikan **Education**	• Sarjana Hubungan Internasional – Universitas Airlangga Surabaya (2013) • Bachelor of International Relations - Airlangga University, Surabaya (2013)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Kepala Sub Bagian Tata Usaha Menteri /Sespri Menko Perekonomian (2022 – sekarang) • Kepala Subbidang Kerja Sama Perdagangan dan Industri Multilateral, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2018-2021) • Kepala Subbidang Kerja Sama Pembiayaan Pembangunan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2016 – 2018) • Tim Sekretariat Deputi Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2014 - 2021) • Head of Sub Division of Administration Minister/Secretary of the Minister for Economic Affairs (2022-present) • Head of Subdivision for Multilateral Trade and Industry Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs, Republic of Indonesia (2018-2021) • Head of Subdivision for Development Financing Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs, Republic of Indonesia (2016-2018) • Secretariat Team of Deputy Coordinator for International Economic Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs, Republic of Indonesia (2014-2021)

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi semua kriteria independensi serta mampu menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Tugas dan Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pokok-pokok tugas Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor SK-09/DP/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020 tentang Perubahan terhadap Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, adalah membantu Dewan Pengawas dalam:

1. Memberikan rekomendasi terkait proses nominasi, yang mencakup namun tidak terbatas terhadap komposisi jabatan Direksi, Direksi Anak Perusahaan dan Dewan Pengawas;

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties, responsibilities, and authority professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the applicable regulations. The members of the Nomination and Remuneration Committee meet all the independence criteria and are capable of performing their duties independently, upholding the Company's interests, and not being influenced by any party.

Duties and Functions of the Nomination and Remuneration Committee

The main tasks of the Nomination and Remuneration Committee, based on the Supervisory Board' Decree Number SK-09/DP/VI/2020 dated June 29, 2020 regarding amendments to the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, are to assist the Supervisory Board in:

1. Providing recommendations related to the nomination process, including but not limited to the composition of the positions of the Board of Directors, Directors of Subsidiaries, and the Supervisory Board;

2. Memberikan rekomendasi terhadap kebijakan evaluasi dan penilaian kinerja bagi Direksi, Direksi Anak Perusahaan dan Dewan Pengawas;
3. Memberikan rekomendasi terhadap program pengembangan kemampuan Direksi, Direksi Anak Perusahaan dan Dewan Pengawas;
4. Memberikan rekomendasi terkait struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi Direksi, Direksi Anak Perusahaan dan Dewan Pengawas;
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Pengawas.

2. Providing recommendations regarding the evaluation and performance assessment policy for the Board of Directors, Directors of Subsidiaries, and the Supervisory Board;
3. Providing recommendations regarding the development program for the capabilities of the Board of Directors, Directors of Subsidiaries, and the Supervisory Board;
4. Providing recommendations regarding the remuneration structure, remuneration policy, and remuneration amount for the Board of Directors, Directors of Subsidiaries, and the Supervisory Board;
5. Carrying out other tasks assigned by the Supervisory Board.

Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi 2022
Realization of the Execution of Duties and Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2022

No	Uraian Description	Hasil Result	Ukuran/ Frekuensi Measurement/ Frequency
1.	Mempelajari Sistem Manajemen SDM yang Diterapkan Perusahaan Studying the Human Resources Management System implemented by the Company	Telaah sistem manajemen SDM Review of the Human Resources Management System	4 Kali 4 times
2.	Melakukan Pemantauan dan Evaluasi atas implementasi kebijakan Remunerasi Monitoring and evaluating the implementation of Remuneration policies.	Telaah Laporan Implementasi Remunerasi Review of the Remuneration Implementation Report	2 kali 2 times
3.	Melakukan Pemantauan dan Evaluasi atas implementasi kebijakan Nominasi Monitoring and evaluating the implementation of Nomination policies	Telaah Laporan Implementasi Nominasi Review of the Nominations Implementation Report	2 kali 2 times
4.	Melakukan pemetaan dan pengusulan *talent pool* BOD-1 (berdasarkan usulan Direksi yang mengacu pada integritas dan performa) Mapping and proposing the talent pool for BOD-1 (based on recommendations from the Board of Directors, focusing on integrity and performance)	Risalah Rapat dan Nota Rekomendasi Minutes of Meetings and Recommendation Notes	1 kali 1 time

No	Uraian Description	Hasil Result	Ukuran/ Frekuensi Measurement/ Frequency
5.	Rapat sinergi KNR dan Divisi SDM serta menyiapkan masukan berdasarkan laporan berkala manajemen untuk Dewan Pengawas sebagai bahan rapat Coordination meeting between Nominations and Remuneration Committee and HR Division, preparing input based on regular management reports for the Supervisory Board meeting	Risalah Rapat Bersama SDM Minutes of Joint Meetings with HR Division	12 Kali 12 times
6.	Rapat Koordinasi dalam Rangka Sinergi dengan Komite Audit dalam hal adanya temuan audit di area Remunerasi dan Nominasi Coordination meeting with the Audit Committee to address any audit findings related to Remuneration and Nominations	Risalah Rakor Komite Minutes of Committee Coordination Meetings	1 kali 1 time
7.	Rapat Internal Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) Internal Meeting of Nominations and Remuneration Committee	Risalah Rapat KNR Minutes of Nominations and Remuneration Committee Meeting	3 kali 3 times
8.	Melaksanakan Tugas Khusus dari Dewan Pengawas dan Menyusun Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Executing Special Assignments from the Supervisory Board and preparing the Implementation Report	Laporan Tugas Khusus Special Assignments Report	*) (sesuai penugasan) (according to assignment)
9.	Menyusun Laporan Periodik Kegiatan Komite KNR Compiling Periodic Reports on KNR Activities	Laporan Kegiatan *Activity Report*	3 kali 3 times
10.	*Self-Assessment* Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi 2021 Self-Assessment of Nominations and Remuneration Committee's performance in 2021	Laporan *Self-Assessment* Dalam Laporan Kegiatan Komite Tahunan Tahun 2021 Self-Assessment Report in the Annual Committee Activity Report for the year 2021	1 Kali 1 time

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali dan rapat koordinasi dengan Divisi SDM sebanyak 13 (dua belas) kali. Secara rinci rekapitulasi kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Committee of Nomination and Remuneration Meeting

During 2022, the Committee of Nomination and Remuneration held 4 (four) internal meetings and conducted 13 (thirteen) coordination meetings with the HR Division. A detailed recapitulation of the attendance at the Committee of Nomination and Remuneration meetings follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dwi Pranoto	Ketua Chairman	17	17	100%
Djoko Hendratto	Anggota Member	17	17	100%
Rudy Salahuddin	Anggota Member	17	17	100%
Lilis Halim	HC Profesional	17	17	100%
Gumilar Rahadhyan Prasetya	Sekretaris Secretary	17	17	100%

Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Peruri membentuk Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko yang bertugas untuk membantu Dewan Pengawas dalam memantau dan memberi nasihat kepada Direksi terkait efektivitas Perusahaan dalam pengelolaan manajemen risiko.

Risk Evaluation and Monitoring Committee

Peruri established the Risk Evaluation and Monitoring Committee, which is tasked with assisting the Supervisory Board in monitoring and advising the Supervisory Board on the effectiveness of the Company's risk management.

Piagam Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko memiliki Piagam yang diberlakukan sejak 21 September 2020. Piagam Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko mengatur berbagai hal di antaranya keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas, serta hal lainnya.

Charter of the Risk Evaluation and Monitoring Committee

The Risk Evaluation and Monitoring Committee has a Charter that has been in effect since September 21, 2020. The Charter of the Risk Evaluation and Monitoring Committee regulates various aspects, including membership, structure, authority, tasks and responsibilities, meetings, activities, and other related matters.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Number, Composition, and Structure of the Risk Evaluation and Monitoring Committee

No.	Nama Name	Jabatan Position	Nomor & Tanggal SK Number & Date of Decree
1.	Dwi Pranoto	Ketua Chairman	SK Ketua Dewas No. SK-14/DP/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021 Supervisory Board Chairman Decree No. SK-14/DP/X/2021 dated 8 October 2021
2.	Rudy Salahuddin	Wakil Ketua Vice Chairman	SK Ketua Dewas No. SK-14/DP/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021 Supervisory Board Chairman Decree No. SK-14/DP/X/2021 dated 8 October 2021
3.	Yanto Sugianto	Anggota Member	SK Ketua Dewas No. SK-03/DP/I/2021 tanggal 25 Januari 2021 Supervisory Board Chairman Decree No. SK-03/DP/I/2021 dated 25 January 2021
4.	Gita C. Buana	Anggota Member	SK Ketua Dewas No. SK-16/DP/XI/2021 tanggal 23 November 2021 Supervisory Board Chairman Decree No. SK-016/DP/XI/2021 dated 23 November 2021

Profil Anggota Komite Evaluasi dan Pemantau Risiko

Profile of the Risk Evaluation and Monitoring Committee Members

Dwi Pranoto

Ketua Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko/Dewan Pengawas
Chairman of the Risk Evaluation and Monitoring Committee/Supervisory Board

Profil dapat dilihat bagian profil Dewan Pengawas pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile can be found in the Board's profile section in the Company Profile in this Annual Report.

Rudy Salahuddin

Wakil Ketua Komite EPR/Anggota Dewan Pengawas
Vice Chairman of the Risk Evaluation and Monitoring Committee/ Member of Supervisory Board

Profil dapat dilihat bagian profil Dewan Pengawas pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile can be found in the Board's profile section in the Company Profile in this Annual Report.

Yanto Sugianto

Anggota Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko
Member of the Risk Evaluation and Monitoring Committee

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
Usia **Age**	67 Tahun 67 Years
Riwayat Pendidikan **Education**	• Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran (1982) • Magister Manajemen Universitas Widyatama (2009) • Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Padjadjaran (1982) • Master of Management, Universitas Widyatama (2009)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Anggota Komite Audit Perum Peruri (2015-2020) • Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) pada Universitas Negeri Siliwangi Tasikmalaya (2016-2017) • Tenaga Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2015) • Inspektur II eselon II golongan IV.d Bidang Pengawasan Pendidikan dasar dan Balitbang pada Itjen Kemdikbud (2012-2015) • Member of the Peruri Audit Committee (2015-2020) • Head of Internal Audit Unit (SPI) at Universitas Negeri Siliwangi Tasikmalaya (2016-2017) • Expert Staff to the Minister of Education and Culture (2015) • Inspector II, echelon II, rank IV.d in the field of Basic Education and Research & Development Inspection at Itjen Kemdikbud (2012-2015)

Gita C. Buana

Anggota Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko
Member of the Risk Evaluation and Monitoring Committee

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
Usia **Age**	42 Tahun 42 Years
Riwayat Pendidikan **Education**	• Sarjana Ekonomi Universitas Padjadjaran (2003) • Bachelor of Economics, Universitas Padjadjaran (2003)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Partner, Altha Consulting (2017 – sekarang) • Senior Manager, Ernst & Young Indonesia (2004 – 2017) • Associate, Deloitte Indonesia (2003 – 2004) • Partner, Altha Consulting (2017 – present) • Senior Manager, Ernst & Young Indonesia (2004 – 2017) • Associate, Deloitte Indonesia (2003 – 2004)

Independensi Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko bertindak mandiri (independen) dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya dan hanya bertanggung jawab kepada Dewan Pengawas. Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Independence of the Risk Evaluation and Monitoring Committee

The Risk Evaluation and Monitoring Committee acts independently in carrying out its tasks and reporting its work results and is accountable only to the Supervisory Board. The Risk Evaluation and Monitoring Committee is obliged to maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information, both from internal and external parties, and to use them solely for the purpose of carrying out its tasks.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Dwi Pranoto (Ketua) (Chairman)	Rudy Salahuddin (Wakil Ketua) (Vice Chairman)	Yanto Sugianto (Anggota) (Member)	Gita C. Buana (Anggota) (Member)
Dengan Anggota Dewan Pengawas With the member of the Supervisory Board	X	X	X	X
Dengan Direksi With the Directors	X	X	X	X
Dengan Pemerintah Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali With the Government of Indonesia as the Main/ Controlling Shareholder	X	X	X	X

V= ada (There is) | X= Tidak ada (There isn't Any)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor 12/DP/IX/2020 tanggal 21 September 2020, pokok-pokok tugas Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko adalah:

1. Melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko perusahaan;
2. Evaluasi atau telaah kebijakan manajemen risiko antara lain meliputi hasil analisis risiko atas rancangan RJPP dan RKAP serta strategi penangannya;
3. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan serta perlakuan risiko (*risk treatment*) yang dilakukan manajemen perusahaan;
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Divisi *Risk Management*;
5. Melakukan evaluasi atas laporan pertanggungjawaban Direksi atas penerapan kebijakan manajemen risiko;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan penerapan standar manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan;
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan secara khusus oleh Dewan Pengawas yang berkaitan dengan manajemen risiko;
8. Menyusun laporan dan rekomendasi kepada Dewan Pengawas atas kegiatan tersebut pada poin 1-7 sebagai bahan Dewan Pengawas dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi berkaitan dengan manajemen risiko.

Duties and Responsibilities of the Risk Evaluation and Monitoring Committee

Based on the Supervisory Board Decree Number 12/DP/IX/2020, dated September 21, 2020, the main tasks of the Risk Evaluation and Monitoring Committee are as follows:

1. Conduct an evaluation of the Company's risk management policies;
2. Evaluate or review risk management policies, including risk analysis results regarding the draft of the Long-Term Development Plan and Company's Work Plan and Budget, as well as their handling strategies;
3. Evaluate the alignment between risk management policies and their implementation, as well as the risk treatment measures taken by the Company's management;
4. Monitor and evaluate the performance of the Risk Management Division;
5. Evaluate the Directors' accountability reports on the implementation of risk management policies;
6. Monitor and evaluate the implementation of risk management standards applied by the Company;
7. Execute other tasks assigned explicitly by the Supervisory Board related to risk management;
8. Prepare reports and recommendations to the Supervisory Board on the activities mentioned in points 1-7 above to aid the Supervisory Board in their oversight and advisory roles to the Directors concerning risk management.

Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko 2022

Realization of the Implementation of Tasks and Activities of the Risk Evaluation and Monitoring Committee in 2022

No	Uraian Description	Hasil Result	Ukuran/ Frekuensi Measurement/ Frequency
1.	Mempelajari Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perusahaan dalam Tahun 2022 Studying the Risk Management System Applied by the Company in 2022	Telaah atas Profil Risiko RKAP Tahun 2022 Review of the Risk Profile of the Company's Work Plan and Budget for 2022	1 Kali 1 Time
2.	Melakukan Pemantauan dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko terkait laporan kegiatan Sistem Manajemen Risiko dan ISO Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Monitoring and Evaluating the Effectiveness of the Risk Management System related to the activity reports on the Risk Management System and ISO Anti-Bribery Management System (SMAP)	Tanggapan atas Laporan Penerapan Manajemen Risiko serta GCG dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Response to Reports on the Implementation of Risk Management, GCG, and Anti-Bribery Management System (SMAP)	4 Kali 4 Times
3.	Melakukan Rapat Internal Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko (EPR) Conducting Internal Meeting of the Risk Evaluation and Monitoring Committee	Risalah Rapat Internal Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko (EPR) Minutes of the Risk Evaluation and Monitoring Committee Internal Meeting	12 kali 12 Times
4.	Rapat Koordinasi dalam Rangka Sinergi dengan Komite Audit Coordination Meetings for Synergy with the Audit Committee	Risalah Rapat Koordinasi Komite Audit & Komite EPR Minutes of Coordination Meetings between the Audit Committee & EPR Committee	4 Kali 4 Times
5.	Mengikuti program-program untuk meningkatkan kompetensi seperti Pelatihan/ *Workshop*/ Webinar/ Seminar/ *Conference*. Participating in programs to enhance competence, such as Training/Workshops/ Webinars/Seminars/Conferences.	Laporan Mengikuti Pelatihan/ *Workshop*/ Webinar/ Seminar/ *Conference*. Report on Participation in Training/ Workshops/Webinars/Seminars/ Conferences	4 Kali 4 Times
6.	Laporan Analisis Manajemen Risiko Risk Management Analysis Report	Laporan Analisis Kinerja dan Manajemen Risiko Performance and Risk Management Analysis Report	12 Kali 12 Times
7.	Melaksanakan Tugas Khusus dari Dewan Pengawas Performing Special Tasks assigned by the Supervisory Board	Laporan tugas Khusus Report on Special Tasks	*) (sesuai penugasan) (according to assignments)
8.	Rapat Koordinasi dalam Rangka Sinergitas dengan Divisi Manajemen Risiko Coordination Meetings for Synergy with the Risk Management Division	Risalah Rapat Koordinasi dengan RM Minutes of Coordination Meetings with RM	4 Kali 4 Times
9.	Menyusun masukan berdasarkan hasil evaluasi laporan berkala manajemen untuk Dewan Pengawas sebagai bahan rapat Preparing inputs based on the results of periodic management reports for the Supervisory Board as meeting materials	*Highlight of Concern* atas Kinerja Perum Peruri Highlight of Concern on Perum Peruri's Performance	12 Kali 12 Times
10.	Rapat Koordinasi dengan Dewan Pengawas Coordination Meetings with the Supervisory Board	Risalah Rapat Koordinasi dengan Dewas Minutes of Coordination Meetings with the Supervisory Board	12 Kali 12 Times

No	Uraian Description	Hasil Result	Ukuran/ Frekuensi Measurement/ Frequency
11.	Menyusun laporan periodik kegiatan Komite EPR Preparing periodic reports on EPR Committee activities	Laporan Kegiatan Komite EPR EPR Committee Activity Report	4 Kali 4 Times
12.	Melakukan Telaah Perkembangan Bisnis Digital Peruri Reviewing the Development of Peruri's Digital Business	Laporan Perkembangan Bisnis Digital Digital Business Development Report	4 Kali 4 Times
13.	*Self Assessment* Kinerja Komite EPR 2021 Self-Assessment of EPR Committee Performance in 2021	Laporan Kegiatan Komite EPR Tahun 2021 EPR Committee Activity Report for the Year 2021	1 Kali 1 Time

Rapat Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Pada tahun 2022, Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko melakukan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat koordinasi triwulanan dengan Risk Management sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat sebagai berikut:

Risk Evaluation and Monitoring Committee Meetings

Periodically, the Risk Evaluation and Monitoring Committee holds meetings. In 2022, the Risk Evaluation and Monitoring Committee conducted 12 meetings with the attendance levels of each member in the meetings as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
Dwi Pranoto	Ketua Chairman	16	16	100%
Rudy Salahuddin	Wakil Ketua Vice Chairman	16	16	100%
Yanto Sugianto	Anggota Member	16	16	100%
Gita C. Buana	Anggota Member	16	16	100%

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ Perusahaan yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap pembentukan citra positif Perusahaan serta kegiatan penyampaian informasi material Perusahaan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga ditunjuk dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi dan berkoordinasi dengan organ Perusahaan lain seperti Dewan Pengawas dan auditor internal maupun eksternal.

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memperlancar hubungan antar organ Perusahaan dan hubungan antara Perusahaan dengan stakeholder dengan dipenuhinya ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku dalam rangka penerapan tata kelola Perusahaan. Oleh karena itu, Direksi wajib menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary is a company organ that supports the implementation of the Board of Directors tasks. The Corporate Secretary is responsible for fostering a positive image of the company and ensuring the timely and accurate delivery of material information to all stakeholders. The Corporate Secretary is appointed and directly accountable to the Board of Directors and coordinates with other company organs, such as the Supervisory Board and internal and external auditors.

The Corporate Secretary plays a crucial role in facilitating communication among company organs and between the company and stakeholders while adhering to applicable laws and regulations in implementing corporate governance. Therefore, the Board of Directors is obligated to establish the Corporate Secretary function.

Dasar Pengangkatan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Pengawas serta melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP-688/ XI/2019 per 1 Desember 2019 hingga saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Adi Sunardi.

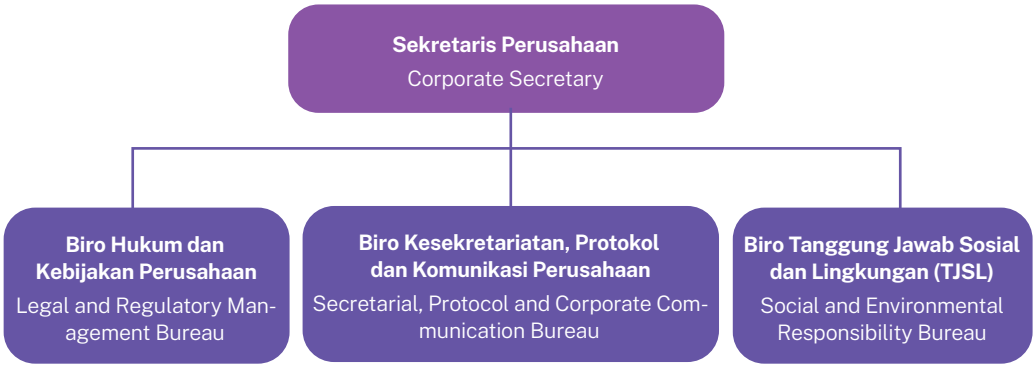
Appointment Basis

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the company's internal mechanism with the approval of the Supervisory Board and reports the execution of duties to the President Director.

As of December 1, 2019 based on Decree SKEP-688/ XI/2019 until the present time, the Corporate Secretary position has been held by Adi Sunardi.

Struktur Organ Sekretaris Perusahaan

Organizational Structure of the Corporate Secretary



Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary

Adi Sunardi
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
Usia **Age**	37 Tahun 37 Years
Riwayat Pendidikan **Education**	• S1 Akuntansi Universitas Padjadjaran, Jawa Barat (2009) • Bachelor's degree in Accounting from the University of Padjadjaran, West Java (2009)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Kepala Biro Kesekretariatan dan Protokol Peruri (2019) • Kepala Departemen Pengelolaan Anak Perusahaan Peruri (2016-2019) • Head of Secretariat and Protocol Bureau at Peruri (2019) • Head of Subsidiary Management Department at Peruri (2016-2019)

Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor KEP-6/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, tentang *Board of Director Charter* (Pedoman Kerja Direksi) Peruri, adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Peruri mematuhi perundang-undangan dan peraturan eksternal yang berlaku, termasuk melakukan pemutakhiran pada ketentuan internal perusahaan;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Pengawas secara berkala dan sewaktu-waktu apabila diminta serta memberikan informasi yang materil dan relevan kepada *stakeholder*;
3. Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*);
4. Menjalankan fungsi pelaksanaan dan pendokumentasian RPB dan Rapat Direksi serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk risalah Rapat Direksi dan Rapat Dewan Pengawas.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan berbagai aktivitas/kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Secara rinci aktivitas yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Roles and Functions of the Corporate Secretary

Based on the Board of Director Charter of Peruri, as stated in Director's Decree Number KEP-6/VIII/2021 dated August 2, 2021, the roles and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. Ensure that Peruri complies with applicable laws and external regulations, including updating internal company provisions;
2. Provide information needed by the Board of Directors and the Supervisory Board periodically and upon request, as well as providing material and relevant information to stakeholders;
3. Corporate Secretary acting as a liaison officer;
4. Executing the organization and documentation of the Board of Directors Meetings and keeping company documents, including minutes of Board of Directors and Supervisory Board Meetings.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Throughout 2022, the Corporate Secretary has conducted various activities to fulfill their duties, responsibilities, and functions. The detailed activities carried out by the Corporate Secretary are as follows:

1. Memantau dan memastikan kesesuaian aspek hukum terhadap seluruh kegiatan perusahaan dan kebijakan pemerintah untuk menjamin ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Berkoordinasi secara intensif dengan Kementerian BUMN, Dewan Pengawas dan Direksi;
3. Mengakomodir terselenggaranya rapat-rapat yang dilakukan Dewan Pengawas dan Direksi;
4. Memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan fakta kepada Dewan Pengawas dan Direksi ;
5. Berkomunikasi kepada organ internal perusahaan dan eksternal perusahaan yang bertujuan untuk menjaga citra perusahaan.

1. Monitoring and ensuring legal compliance for all company activities and government policies to ensure adherence to laws and regulations;
2. Intensive coordination with the Ministry of State-Owned Enterprises, the Supervisory Board, and the Board of Directors;
3. Facilitating meetings held by the Supervisory Board and the Board of Directors;
4. Providing relevant and factual information to the Supervisory Board and the Board of Directors;
5. Communicating with internal and external company organs to maintain the corporate image.

Pelatihan, Workshop dan Seminar Kepala Sekretariat Perusahaan Tahun 2022

Training, Workshops, and Seminars attended by the Head of Corporate Secretary in the year 2022

Nama dan Jabatan Name and Position	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Subject	**Tempat/Tanggal** Place/Date
Adi Sunardi Kepala Sekretariat Perusahaan Head of Corporate Secretary	FGD: Penerapan Prinsip *Business Judgement Rule* dalam Pengelolaan BUMN dan Anak Perusahaan BUMN FGD: Implementation of the Business Judgement Rule Principles in the Management of SOEs and Subsidiaries of SOEs	8 Juni 2022 June 8, 2022
	Meaning Maker for Change Leader AKHLAK Peruri	23 Juni 2022 June 23, 2022
	Workshop Sustainability Awareness and Management	27 Juni 2022 June 27, 2022
	Webinar: *Industry 4.0 & Digital Transformation in Manufacturing Industry*	29 Juni 2022 June 29, 2022
	Executive Briefing: Leading with Digital Transformation	2 Agustus 2022 August 2, 2022
	Executive Briefing: Penerapan *Governance, Risk Management, & Compliance (GRC)* untuk *Sustainability* Peruri Executive Briefing: Implementation of Governance, Risk Management, & Compliance (GRC) for Peruri's Sustainability	11 Agustus 2022 August 11, 2022
	Workshop Asistensi *Self Assessment Monitoring* dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Badan Usaha Milik Negara Tahun 2022 Workshop Assistance for Self-Assessment Monitoring and Evaluation of Public Information Transparency of State-Owned Enterprises in 2022	22 Agustus 2022 August 22, 2022
	Workshop: Bimbingan Teknis & Pengukuran Dampak Program TJSL Metode SROI Workshop: Technical Guidance & Impact Measurement of TJSL Program using the SROI Method	25 & 26 Agustus 2022 August 25 & 26, 2022

Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit

Peruri memiliki Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang mengemban tugas dan tanggung jawab untuk meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha perusahaan.

SPI merupakan organ internal Perusahaan yang memiliki peran dalam memberikan jaminan dan konsultasi independen, objektif dan profesional dengan menjunjung kode etik auditor internal.

SPI memiliki tugas pokok untuk melakukan kegiatan pemeriksaan secara objektif atas bukti untuk tujuan memberikan penilaian independen pada tata Kelola, manajemen risiko dan proses kontrol untuk organisasi.

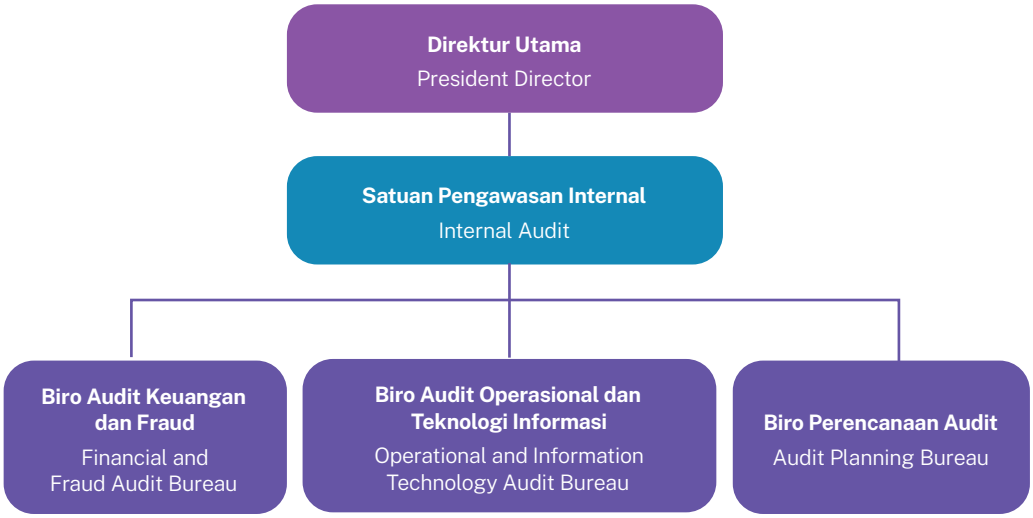
Peruri has an Internal Audit Unit that is tasked with the responsibility of enhancing the company's compliance with applicable laws and regulations, ensuring the availability of accurate, complete, and timely financial and management reports, as well as ensuring the efficiency and effectiveness of the company's business activities.

Internal Audit is an internal organ of the company that plays a role in providing independent, objective, and professional assurance and consultancy while upholding the code of ethics for internal auditors.

Internal Audit's main task is to conduct objective examinations of evidence to provide independent assessments of the organisation's governance, risk management, and control processes.

Struktur dan Kedudukan SPI

Structure and Position of Internal Audit



Fungsi SPI:

1. Melaksanakan kegiatan *assurance* atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan;

Functions of Internal Audit:

1. Performing assurance activities on the effectiveness of internal controls, risk management, and corporate governance processes, in accordance with regulations and company policies.

2. Memberikan layanan konsultasi dalam rangka peningkatan pengendalian *intern*, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan;
3. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Pendampingan auditor eksternal dalam pelaksanaan audit di lingkungan Peruri.

2. Providing consulting services to improve internal controls, risk management, and corporate governance processes.
3. Examining and assessing efficiency and effectiveness in financial, operational, human resources, information technology, and other areas.
4. Assisting external auditors during audits conducted within Peruri.

Kepala SPI dan Dasar Pengangktan

SPI berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama, dikepalai oleh Kepala SPI yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan tertulis Dewan Pengawas. Perusahaan menunjuk Devi Syafriyeni sebagai Kepala SPI berdasarkan Surat Keputusan SKEP-182/III/2020 tertanggal 30 Maret 2020.

Head of Internal Audit and Basis of Appointment

Internal Audit reports directly to the President Director and is headed by the Head of Internal Audit, who is directly accountable to the President Director.

The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit require written approval from the Supervisory Board. Devi Syafriyeni was appointed as the Head of Internal Audit based on Decree SKEP-182/III/2020 dated March 30, 2020.

Devi Syafriyeni
Kepala SPI
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
Usia **Age**	44 Tahun 44 Years
Riwayat Pendidikan **Education**	• S1 Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Jawa Barat (2005) • S2 *Finance Management*, Universitas Indonesia, Depok (2012) • Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Padjadjaran, West Java (2005) • Master's Degree in Finance Management from Universitas Indonesia, Depok (2012)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Direktur PT Sicpa Peruri Securink (2017-2019) • Kepala Divisi Akuntansi dan Administrasi Anak Perusahaan (2016-2017) • Director of PT Sicpa Peruri Securink (2017-2019) • Head of Accounting and Subsidiaries Administration Division (2016-2017)

Jumlah Karyawan dan Sertifikasi SPI

Hingga 31 Desember 2022, jumlah karyawan SPI tercatat sebanyak 14 karyawan dan seluruhnya telah memiliki sertifikasi.

Number of Employees and Internal Audit Certification

As of December 31, 2022, the Internal Audit has a total of 15 employees. Among them, 12 employees have obtained certifications, as follows:

Level Sertifikasi Certification Level	**Jumlah Karyawan** Total Employees
Kepala SPI/Auditor Utama (Bersertifikasi PIA) Head of Internal Audit/Senior Auditor (Certified PIA)	1
Kepala Biro Audit Keuangan & Fraud (Auditor Madya) Head of Financial & Fraud Audit Bureau (Senior Auditor)	1
Kepala Biro Operasional & TI/Auditor Madya (Bersertifikasi PIA) Head of Operational & IT Audit Bureau/Senior Auditor (Certified PIA)	1
Auditor Muda/Ast. Manager (Bersertifikasi QIA) Junior Auditor/Assistant Manager (Certified QIA)	1
Auditor Pertama (Bersertifikasi QIA) First Auditor (Certified QIA)	1
Auditor Pertama (Bersertifikasi QIA, ERMAP) First Auditor (Certified QIA, ERMAP)	1
Auditor Dasar (Bersertifikasi QIA) Entry-level Auditor (Certified QIA)	3
Auditor Dasar (Bersertifikasi QIA, ERMAP) Entry-level Auditor (Certified QIA, ERMAP)	1
Senior Penyusun Kebijakan dan Pengelolaan Audit (Bersertifikasi PIA) Senior Policy and Audit Management Developer (Certified PIA)	1
Senior Dukungan dan Analisa Data Audit (Bersertifikasi CPIA) Senior Support and Data Analysis Auditor (Certified CPIA)	1
Staf Penyusun Kebijakan dan Pengelolaan Audit (Bersertifikasi CPIA) Policy and Audit Management Developer Staff (Certified CPIA)	1
Staf Dukungan & Analisa Data Audit (Bersertifikasi CPIA) Support & Data Analysis Auditor Staff (Certified CPIA)	1
Total Karyawan Bersertifikasi **Total Certified Employees**	**14**

Piagam SPI

SPI memiliki Piagam SPI atau *Audit Policy & Charter* yang menjadi pedoman bagi SPI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Piagam SPI memuat prinsip pokok praktik profesional SPI, visi dan misi, tujuan, struktur dan kedudukan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, fungsi dan ruang lingkup penugasan, independensi dan obyektivitas, profesionalisme, ketidakberpihakan, serta kode etik SPI.

Charter of Internal Audit

Internal Audit has an Internal Audit Charter or Audit Policy & Charter that serves as a guideline for Internal Audit in carrying out its tasks and responsibilities. The Internal Audit Charter includes the fundamental principles of Internal Audit's professional practices, vision and mission, objectives, structure and position, authority, duties and responsibilities, functions and scope of assignments, independence and objectivity, professionalism, impartiality, and Internal Audit's code of ethics.

Piagam Audit Internal terakhir kali diperbarui pada 1 Januari 2020 dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Pengawas. Piagam SPI mengatur pelaksanaan audit serta pedoman untuk memastikan efektivitas, efisiensi dan kecukupan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola berkesinambungan.

Ruang Lingkup Tugas SPI

Ruang lingkup tugas SPI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan pengawasan berdasarkan risiko atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang terdiri dari:
   a. Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang mengacu pendekatan pada Internal Audit Berbasis Risiko (Risk Based Internal Audit/RBIA);
   b. Program Kerja Non-Audit Tahunan (PKNAT);
3. Melakukan audit dan jasa konsultasi atas penerapan tata kelola, pengelolaan risiko, internal control agar tercipta peningkatan efisiensi, efektivitas dan ekonomis pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan;
4. Melaksanakan audit atas seluruh penerapan teknologi informasi Perusahaan dan produksi produk digital (berbasis teknologi informasi);
5. Melaksanakan audit khusus *(investigative audit)* atas kasus-kasus terindikasi penyimpangan/ kecurangan *(fraud)* yang ditemukan, isu-isu yang menjadi perhatian Direksi atau informasi yang diperoleh dari *Whistleblowing System* atas persetujuan dan/atau instruksi Direktur Utama;
6. Melaksanakan penilaian atas penerapan GCG, manajemen risiko dan internal kontrol pada seluruh entitas Perusahaan;
7. Melaksanakan audit lain secara segera atas transaksi tertentu yang dipandang perlu dan memiliki dampak risiko kerugian Perusahaan;
8. Memantau dan mendorong audit untuk menindaklanjuti rekomendasi Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SPI dan hasil audit dari auditor eksternal;
9. Melaksanakan pendampingan pada seluruh pelaksanaan kegiatan audit yang dilakukan oleh lembaga auditor independen baik Negara, Pemerintah dan swasta (seperti: BPK, BPKP dan KAP).

The Internal Audit Charter was last updated on January 1, 2020, and has been approved by the Board of Directors and Supervisory Board. The Internal Audit Charter regulates the implementation of audits and provides guidelines to ensure the effectiveness, efficiency, and sufficiency of the internal control systems, risk management, and sustainable governance.

Scope of Internal Audit Duties

The scope of Internal Audit duties includes the following:

1. Developing supervisory policies based on risk for the Company's Work Plan and Budget;
2. Developing the Annual Work Plan, which consists of:
   a. Annual Supervisory Work Program based on the Risk-Based Internal Audit approach;
   b. Annual Non-Audit Work Program;
3. Conducting audits and consulting services on governance, risk management, and internal control to achieve increased efficiency, effectiveness, and economy in all operational activities of the Company;
4. Conducting audits on the entire application of the Company's information technology and digital product production (IT-based);
5. Conducting special audits (investigative audits) on cases indicating deviations/fraud found, issues of concern to the Board of Directors, or information obtained from the Whistleblowing System with the approval and/or instructions of the President Director;
6. Conducting assessments of GCG implementation, risk management, and internal control in all Company entities;
7. Conducting immediate audits on specific transactions considered necessary and have an impact on the Company's risk of loss;
8. Monitoring and encouraging audits to follow up on Internal Audit's Audit Findings Report recommendations and audit results from external auditors;
9. Providing assistance in all audit activities carried out by independent institutions, whether state, government, or private auditors (such as the Supreme Audit Board, Regional Financial and Development Supervision Agency, and Public Accounting Firm).

Kode Etik SPI

Kode Etik SPI tertuang dalam Audit *Policy & Charter.* SPI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya memiliki kode etik sebagai berikut:

1. Integritas
2. Objektif
3. Kerahasiaan
4. Kompetensi

Internal Audit Code of Ethics

The Internal Audit Code of Ethics is included in the Audit Policy & Charter. In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit adheres to the following code of ethics:

1. Integrity
2. Objectivity
3. Confidentiality
4. Competence

Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab SPI 2022

SPI telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan pencapaian kinerja yang masih terjaga sesuai target rencana yang disusun sesuai dengan RKT 2022. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022, SPI telah menyelesaikan program audit sebanyak 9 Laporan Hasil Audit (LHA) terdiri dari 8 (delapan) audit sesuai RKT 2022 dan 1 (satu) audit khusus dan dapat digambarkan sebagai berikut:

Realization of Internal Audit Duties and Responsibilities in 2022

Internal Audit has carried out its duties and responsibilities with performance achievements that are still well maintained, according to the targets set in the 2022 Annual Work Plan. As of the fourth quarter of 2022, Internal Audit has completed 8 Audit Findings Reports, consisting of 8 (eight) audits according to the 2022 Annual Work Plan and 1 (one) special audit, which can be described as follows:

No.	Program Kegiatan Activity Program	RKT 2022 2022 RKT	s.d. Triwulan IV Tahun 2022 to Quarter IV of Year 2022			Keterangan Notes
			Rencana Plan	Realisasi Realization	%	
1.	Area Operasional Keuangan Financial Operational Area	5	5	4	80	1 program audit masih dalam proses pelaksanaan audit 1 audit program is still in progress implementation process audits
2.	Area Operasional. Non Keuangan &TI Non-Financial & IT Operational Area	5	5	4	80	
3.	Audit Lain-lain/khusus/ investigasi/WBS Other/Special/Investigative/ WBS Audits	1	1	1	100	1 program audit masih dalam proses pelaksanaan audit 1 audit program is still in progress implementation process audits
Jumlah Total		**11**	**11**	**9**	**81,82**	

Secara rinci, pelaksanaan kegiatan dan pencapaian tugas dan tanggung jawab SPI pada tahun 2022 sebagai berikut:

1. Realisasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2022 sebanyak 9 program audit (8 audit rutin dan 1 audit khusus) atau sebesar 81,82% jika dibandingkan dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT) SPI Tahun 2022.

In detail, the implementation of activities and the achievement of tasks and responsibilities by Internal Audit in 2022 are as follows:

1. Realization of achievement of audit activities in 2021, consisting of routine audits (9 audits) and special audit (1 audit), reached 111% compared to the Annual Work Plan of Internal Audit in 2021.

8 (delapan) program audit yang telah selesai dilaksanakan, antara lain Audit Optimalisasi Aset, Audit Operasional TI, Audit atas pemberian *Shareholder Loan,* Audit atas pemberian fasilitas Karyawan, Audit atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Audit atas Penyelesaian Pesanan Uang Peru, Audit atas Kegiatan Investasi, Audit atas Penunjukan Langsung Proses Pengadaan Barang dan Jasa serta 1 (satu) audit lain-lain yaitu Audit atas Pelaksanaan Pengelolaan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).

2. Realisasi pencapaian Program Kerja Non Audit Tahunan (PKNAT):
   - Kegiatan konsultasi dimana SPI mempunyai peran dan fungsi yaitu memberikan layanan konsultasi untuk menambah nilai dan meningkatkan tata kelola organisasi, manajemen risiko dan pengendalian internal. Adapun pelaksanaan konsultasi sampai dengan Triwulan IV tahun 2022, yaitu terdapat 3 (tiga) konsultasi yang dilakukan di unit kerja baik di Perusahaan Induk maupun Anak Perusahaan;
   - Evaluasi terhadap Distribusi dan Penjualan Meterai Elektronik PT. Peruri Digital Security (PDS). Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022, SPI telah melakukan 5 (lima) kali kegiatan evaluasi;
   - Pendampingan Auditor Eksternal. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022, SPI telah melakukan pendampingan auditor eksternal Kantor Akuntan Publik PKF, BPK RI dan BPKP;
   - Bisnis Proses Manajemen Team (BPMT) Pengawasan. Tahun 2022, Peruri menetapkan program untuk pelaksanaan integrasi antara Induk dengan Anak Perusahaan yang dibentuk dalam Bisnis Proses Manajemen Team (BPMT). SPI mendapatkan tugas terkait pelaksanaan BPMT Pengawasan yang terdiri dari 16 (enam belas) Program;
   - Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) dan sosialisasinya kepada stakeholders internal dan eksternal. Untuk pelaksanaan integrasi WBS Induk-Anak Perusahaan dalam masa persiapan *go-live.* SPI Peruri dan SPI Anak Perusahaan tengah menyusun kebijakan umum WBS dan sosialisasinya;

8 (eight) completed audit programs, including Asset Optimization Audit, IT Operational Audit, Audit of Shareholder Loan Grants, Audit of Employee Facilities Grants, Social and Environmental Responsibility Audit, Peru Currency Order Completion Audit, Investment Activity Audit, Direct Appointment Audit for Procurement of Goods and Services, and 1 (one) other audit, namely Implementation Audit of the Management of Increased Domestic Product Use.

2. Realization of achievement of the Annual Non-Audit Work Program:
   - Activity of consultation in which Internal Audit has a role and function to provide consultation services to add value and enhance the governance of the organization, risk management, and internal controls. As for the implementation of consultations until the fourth quarter of 2022, there were 3 (three) consultations conducted in both the Parent Company and Subsidiaries units;
   - Evaluation of the Distribution and Sales of PT. Peruri Digital Security (PDS) Electronic Stamps. Until the fourth quarter of 2022, Internal Audit has conducted 5 (five) evaluation activities;
   - External Auditor Assistance. Until the fourth quarter of 2022, Internal Audit has provided assistance to external auditors: PKF Public Accountant Office, Supreme Audit Agency (BPK RI), and Financial and Development Supervisory Agency (BPKP);
   - Business Process Management Team Supervision. In 2022, Peruri established a program for the implementation of integration between the Parent Company and Subsidiaries, formed in the Business Process Management Team. Internal Audit was assigned tasks related to the implementation of BPMT Supervision, consisting of 16 (sixteen) Programs;
   - Management of Whistleblowing System (WBS) and its dissemination to internal and external stakeholders. For the implementation of the Parent-Subsidiaries WBS integration during the go-live preparation period. Internal Audit Peruri and Subsidiaries Internal Audit are currently formulating the general WBS policy and its dissemination;

- Pelaksanaan ISO 37001 terkait audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Berdasar laporan audit SMAP dinyatakan pengelolaan WBS oleh SPI dinilai telah memadai dan keseluruhan penerapannya cukup efektif dalam mengelola risiko penyuapan dan sesuai standar ISO 37001;
- Pelaksanaan *Cash Opname.* Telah dilakukan pemeriksaan terhadap jumlah dana kas kecil dan penempatan deposito;
- Penilaian Sistem Pengendalian Intern Perusahaan (SPIP) dengan metode kerangka penilaian COSO-2013-*Internal Control.* Berdasarkan penilaian, SPIP Peruri meraih nilai capaian sebesar 84,96% atau memiliki predikat "Baik".
- Evaluasi *Internal Audit Capability Model* (IACM) yang dilakukan secara mandiri *(self assessment)* dan pendampingan *assessment* oleh BPKP. Dari hasil analisis *assessment* disimpulkan bahwa level kapabilitas SPI berada pada level 2 *(infrastructure)*. Untuk itu, SPI juga menyusun 9 (sembilan) *area of improvement* untuk capaian kapabilitas yang lebih baik.

3. Pemantauan Tindak Lanjut (PLT) Rekomendasi BPK RI. Dari 8 temuan dan 28 rekomendasi BPK RI atas Pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Pendapatan, Biaya dan Investasi Tahun 2019, 2020 dan Semester 1 Tahun 2021, rekapitulasi pencapaian per akhir Desember 2022 adalah 85,71% sudah sesuai rekomendasi dan 14,29% belum sesuai rekomendasi.

4. Pemantauan Tindak Lanjut (PLT) Rekomendasi *General Audit* (GA) Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal independen atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 Peruri dan Anak Perusahaan. Sampai dengan triwulan IV 2022, SPI rutin melakukan pemantauan dan mendorong unit kerja terkait untuk menyelesaikan kewajiban menindaklanjuti rekomendasi KAP. Dari 13 temuan dan 16 rekomendasi GA Tahun Buku 2021 Anak Perusahaan, prosentasi pencapaian per akhir Desember 2022 adalah 87,5% diusulkan sesuai dengan rekomendasi dan 12,5% belum sesuai rekomendasi.

- Implementation of ISO 37001 related to the audit of the Anti-Bribery Management System (SMAP). Based on the SMAP audit report, Internal Audit's WBS management was deemed adequate, and its overall implementation was quite effective in managing bribery risks and compliant with ISO 37001 standards;
- Cash Opname implementation, where based on the Company's examination, there is a Petty Cash Fund and placement of Deposit;
- Assessment of the Company's Internal Control System using the COSO-2013-Internal Control assessment framework method. Based on the assessment, Internal AuditP Peruri achieved an accomplishment score of 84.96% or a "Good" predicate;
- Internal Audit Capability Model (IACM) self-assessment and assessment assistance by BPKP. The assessment analysis resulted in Internal Audit's capability level being at level 2 (infrastructure). Therefore, Internal Audit also formulated 9 (nine) areas of improvement for better capability achievement.

3. Follow-Up Monitoring of BPK RI's Recommendations Out of 8 findings and 28 recommendations from BPK RI regarding Compliance Audit on Revenue, Costs, and Investments Management for the years 2019, 2020, and Semester 1 of 2021, the accomplishment recapitulation by the end of December 2022 is that 85.71% have complied with the recommendations and 14.29% have not yet complied.

4. Follow-Up Monitoring of General Audit Recommendations by Public Accountant Office (KAP) as independent external auditor for the Financial Statements of Peruri and its Subsidiaries for the fiscal year 2021. Until the fourth quarter of 2022, Internal Audit regularly monitors and encourages related units to fulfill their obligations to follow up on KAP recommendations. Out of 13 findings and 16 GA recommendations for the fiscal year 2021 of Subsidiaries, the achievement percentage by the end of December 2022 is that 87.5% have been proposed to comply with the recommendations and 12.5% have not yet complied.

5. Pemantauan Tindak Lanjut (PLT) Rekomendasi SPI untuk level Direktorat tahun 2020, 2021, dan 2022.
6. Realisasi pelaksanaan peningkatan kompetensi untuk meningkatkan mutu dan kapabilitas auditor dan staf SPI. Selain pendidikan sertifikasi, jajaran SPI juga mengikuti seminar dan *workshop*.

5. Internal Audit Recommendations for Directorate level for the years 2020, 2021, and 2022.
6. Realization of competency enhancement to improve the quality and capability of auditors and Internal Audit staff. In addition to certification education, the Internal Audit team also participated in seminars and workshops.

Pengembangan Kompetensi SPI 2022
Competency Development/Training of Internal Audit in 2022

No.	Waktu Penyelenggaraan Training Schedule	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta Participant
1	14-18 Maret 2022 March 14-18, 2022	Pelatihan Penilaian Kapabitas SPI Korporasi BUMN/D (Internal Audit Capability Model); Diselenggarakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Pembangunan (BPKP) Corporate State-Owned Enterprises Internal Audit Capability Model (Internal Audit Capability Model); Assessment Training Organized by the Development Financial and Audit Agency (BPKP)	Biro Audit Operasional & TI Operational & TI Audit Bureau
2	21-22 Maret 022 March 21-22, 2022	COBIT 5 Diselenggarakan oleh Inisindo COBIT 5 Organized by Inisindo	Biro Audit Operasional & TI Operational & TI Audit Bureau
3	27-30 Juni 2022 June 27-30, 2022	IT Risk Control Diselenggarakan oleh Inisindo IT Risk Control Organized by Inisindo	Biro Audit Operasional & TI Operational & TI Audit Bureau
4	14 Juli 2022 July 14, 2022	Pelatihan *Information Security & Cyber Security For Industry* 4.0 oleh *Peruri Research Institute for Authenticity* Information Security & Cyber Security For Industry 4.0 Training conducted by Peruri Research Institute for Authenticity	Biro Audit Operasional & TI Operational & TI Audit Bureau
5	2,16 dan 23 Juli 6 dan 13 Agustus 2022 July 2, 16 and 23 August 6, and 13, 2022	*Training CSCU V2 COP Infosec & Cyber Security* oleh *Peruri Research Institute for Authenticity* Training on CSCU V2 COP Infosec & Cyber Security conducted by Peruri Research Institute for Authenticity	Biro Audit Operasional & TI Operational & TI Audit Bureau
6	11-12 Agustus 2022 August 11-12, 2022	Webinar Nasional Gebyar Himaka Gebyar Himaka National Webinar	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit
7	12-13 Oktober 2022 October 12-13, 2022	2022 IIA Indonesia *National Conference*	Biro Audit Keuangan & Fraud Finance & Fraud Audit Bureau
8	17-29 Oktober 2022 October 17-29, 2022	Sertifikasi *Qualified Internal Audit* (QIA) Tingkat Lanjutan Qualified Internal Audit (QIA) Advanced Level Certification	Biro Perencanaan Audit Audit Planning Bureau
9	17-26 Oktober 2022 October 17-26, 2022	Sertifikasi *Qualified Internal Audit* (QIA) Tingkat Manajerial Qualified Internal Audit (QIA) Managerial Level Certification	Biro Perencanaan Audit Audit Planning Bureau
10	24-29 Oktober 2022 October 24-29, 2022	*Talent Development Program* Kasek *Batch I*	Biro Audit Keuangan & Fraud Finance & Fraud Audit Bureau
11	17 Desember 2022 December 17, 2022	*Digital Forensic* Dalam Investigasi *Auditing*	Biro Audit Keuangan & Fraud Finance & Fraud Audit Bureau

Audit Eksternal/Akuntan Publik
External Audit/Public Accountant

Selain Komite Audit, Peruri juga diawasi oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Kantor Akuntan Publik. Pada tahun 2022, Peruri telah menunjuk Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) selaku auditor eksternal untuk menjalankan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan. KAP yang memeriksa laporan keuangan Peruri tahun buku 2022 ditetapkan melalui RPB dengan mempertimbangkan usulan Dewan Pengawas dan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

Penunjukan Akuntan Publik

Pelaksanaan pengadaan Jasa General Audit Perum Peruri Tahun Buku 2022 dilakukan dengan metode penunjukan langsung. Hal ini didasarkan atas Surat Kementerian BUMN Nomor: S-350/MBU/06/2022 perihal Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia Tahun Buku 2021 yang menyatakan untuk "Menetapkan kembali KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Pelaksanaan Program TJSL serta Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan UMK tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022".

Dalam rangka menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, KAP yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. Proses menuju penunjukan KAP berjalan sesuai mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Opini auditor eksternal selama 5 tahun terakhir dari 2018 hingga 2022 wajar tanpa pengecualian.

In addition to the Audit Committee, Peruri is also overseen by the Supreme Audit Agency and Public Accounting Firm. In 2022, Peruri appointed Public Accountant and Public Accounting Firm as external auditors to perform independent oversight functions on the Company's financial aspects. The selection of the Public Accounting Firm to audit Peruri's financial statements for the 2022 fiscal year was determined through RPB with the Supervisory Board consideration and taking into account the Audit Committee's recommendations.

Appointment of Public Accountant

The General Audit Services for Perum Peruri for the 2021 Financial Year was procured through direct appointment. The method was based on the Letter of the Ministry of SOEs No: S-350/MBU/05/2021 regarding the Approval of the Annual Report and Ratification of the Consolidated Financial Statements of The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation for Fiscal Year 2020, which states to "re-appoint KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) as external auditors to audit the Company's Consolidated Financial Statements and SER Program Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022."

To ensure the audit results' independence and quality, it was assured that the appointed KAP and the Company did not have a conflict of interest. The lead process of the appointment of KAP was run according to the applicable goods and services procurement procedure. In addition, Peruri obtained unqualified opinion from external auditors for the last five years, from 2018 to 2022.

Kantor Akuntan Publik 2022
Public Accounting Firm in 2022

Kantor Akuntan Publik **Public Accounting Firm**	PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Signing Partner **Accountant**	Bandana SE, Ak., CA, CPA, ACPA Bandana SE, Ak., CA, CPA, ACPA
Tahun Audit **Audit Year**	2022 2022
Periode Penugasan **Assignment Period**	14 Oktober 2022 s.d. 18 Maret 2023 October 14, 2022 to March 18, 2023
Jasa **Service**	• Laporan keuangan peruri (induk) Tahun 2022 • Laporan keuangan konsolidasian peruri Tahun Buku 2022 • Laporan hasil audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan • Laporan hasil evaluasi atas sistem pengendalian intern perum peruri untuk tahun buku 2022 • Laporan hasil penilaian kinerja dan KPI tahun 2022 • Laporan keuangan TJSL perum peruri tahun 2022 • Laporan hasil penilaian KPI direksi secara individual dan kolegial tahun 2022 • Laporan hasil pemetaan chart of account (COA) di level GL BUMN dengan COA level GL Kementerian BUMN • Financial Report of Peruri (Parent Company) for the Year 2022 • Consolidated Financial Report of Peruri for the Year 2022 • Report on the Results of Compliance Audit with Regulatory Laws and Regulations • Report on the Results of Evaluation of Perum Peruri's Internal Control System for the Year 2022 • Report on the Results of Performance Assessment and Key Performance Indicators for the Year 2022 • TJSL (Social and Environmental Responsibility) Financial Report of Perum Peruri for the Year 2022 • Report on the Results of Individual and Collegial Performance Assessment of the Board of Directors for the Year 2022 • Report on the Results of Chart of Account (COA) Mapping at the State-Owned Enterprises General Ledger (GL) Level with the Ministry of State-Owned Enterprises GL Level
Biaya **Cost**	Rp 1.125.000.000,- Rp 1.125.000.000,-

Secara rinci, informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan Peruri 5 tahun terakhir:

Listed below is detailed information on Public Accountants and Public Accounting Firms that have audited Peruri's financial statements over the last 5 years:

Tahun Year	KAP Public Accounting Firm	Nama Signing Partner	Jasa Service	Upah (Rp) Audit Fee (Rp)
2022	PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Bandana SE, Ak., CA, CPA, ACPA	1. Laporan keuangan peruri (induk) Tahun 2022 2. Laporan keuangan konsolidasian peruri Tahun Buku 2022 3. Laporan hasil audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan 4. Laporan hasil evaluasi atas sistem pengendalian intern Perum Peruri untuk tahun buku 2022 5. Laporan hasil penilaian kinerja dan KPI tahun 2022 6. Laporan keuangan TJSL Perum Peruri tahun 2022 7. Laporan hasil penilaian KPI direksi secara individual dan kolegial tahun 2022 8. Laporan hasil pemetaan chart of account (COA) di level GL BUMN dengan COA level GL Kementerian BUMN	1.125.000.000,-
	PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Bandana SE, Ak., CA, CPA, ACPA	1. Financial Report of Peruri (Parent Company) for the Year 2022 2. Consolidated Financial Report of Peruri for the Year 2022 3. Report on the Results of Compliance Audit with Regulatory Laws and Regulations 4. Report on the Results of Evaluation of Perum Peruri's Internal Control System for the Year 2022 5. Report on the Results of Performance Assessment and Key Performance Indicators (KPIs) for the Year 2022 6. TJSL (Social and Environmental Responsibility) Financial Report of Perum Peruri for the Year 2022 7. Report on the Results of Individual and Collective Performance Assessment of the Board of Directors for the Year 2022 8. Report on the Results of Chart of Account (COA) Mapping of the SOEs General Ledger (GL) Level with the Ministry of SOEs GL Level.	1.125.000.000,-
2021	PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Bandana SE, Ak., CA, CPA, ACPA	1. Laporan keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 2. Laporan keuangan Induk Tahun Buku 2021 3. Laporan Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2021 4. Laporan KPI Individual Direksi Tahun Buku 2021 5. Laporan KPI Kolegial Tahun Buku 2021 6. Laporan keuangan TJSL Tahun Buku 2021 7. Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan 8. Laporan Kepatuhan terhadap Pengendalian Internal 9. *Management Letter.*	948.609.372,-
	PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Bandana SE, Ak., CA, CPA, ACPA	1. Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021 2. Parent Company Financial Statements for Fiscal Year 2021 3. Performance Evaluation Report for Fiscal Year 2021 4. Individual Director's Key Performance Indicators (KPI) Report for Fiscal Year 2021 5. Collective Director's Key Performance Indicators (KPI) Report for Fiscal Year 2021 6. TJSL Financial Statements for Fiscal Year 2021 7. Compliance Report with Regulations 8. Compliance Report with Internal Controls 9. Management Letter	948.609.372,-

Tahun Year	**KAP** Public Accounting Firm	**Nama** Signing Partner	**Jasa** Service	**Upah (Rp)** Audit Fee (Rp)
2020	KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Bandana SE, Ak., CA, CPA, ACPA	1. Laporan Keuangan Induk Tahun Buku 2020 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2020 3. Laporan Keuangan Unit PKBL Tahun Buku 2020 4. Laporan Evaluasi Kinerja dan KPI Tahun Buku 2020 5. Laporan Kepatuhan terhadap Pengendalian Intern 6. Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan ' 7. *Management Letter*	766.953.495,-
	PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Bandana SE, Ak., CA, CPA, ACPA	1. Parent Company Financial Statements for Fiscal Year 2020 2. Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020 3. PKBL Unit Financial Statements for Fiscal Year 2020 4. Performance Evaluation and KPI Report for Fiscal Year 2020 5. Compliance Report with Internal Controls 6. Compliance Report with Regulations 7. Management Letter	766.953.495,-
2019	KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Abdul Khoir, MSi, CA, CPA	1. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2019 2. Laporan Keuangan Unit PKBL Tahun Buku 2019 3. Laporan Evaluasi Kinerja dan KPI Tahun Buku 2019 4. Laporan Kepatuhan terhadap Pengendalian Intern 5. Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan	740.000.000,-
	KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners	Abdul Khoir, MSi, CA, CPA	1. Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019. 2. PKBL Unit Financial Statements for Fiscal Year 2019. 3. Performance Evaluation and KPI Report for Fiscal Year 2019. 4. Compliance Report with Internal Controls. 5. Compliance Report with Regulations	740.000.000,-

Tahun Year	KAP Public Accounting Firm	Nama Signing Partner	Jasa Service	Upah (Rp) Audit Fee (Rp)
2018	KAP Wisnu Karsono Soewito	Wisnu B Soewito, CPA	1. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2018 2. Laporan Keuangan Unit PKBL Tahun Buku 2018 3. Laporan Evaluasi Kinerja dan KPI Tahun Buku 2018 4. Laporan Kepatuhan terhadap Pengendalian Intern 5. Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan	750.000.000,-
	KAP Wisnu Karsono Soewito	Wisnu B Soewito, CPA	1. Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2018. 2. PKBL Unit Financial Statements for Fiscal Year 2018. 3. Performance Evaluation and KPI Report for Fiscal Year 2018. 4. Compliance Report with Internal Controls. 5. Compliance Report with Regulations	750.000.000,-

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan Pada Tahun Buku Terakhir

Pada tahun 2022, tidak ada fee yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk jasa non-audit.

Other Services Provided by Public Accounting Firms and Public Accountant Apart from Annual Financial Statement Audit Services in the Last Fiscal Year

In 2022, no fees were paid to Public Accounting Firm PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan for non-audit services

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan mekanisme pengawasan dan pengendalian yang ditetapkan oleh Perusahaan secara berkesinambungan. Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan elemen penting serta menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman, serta dapat membantu Dewan Pengawas dan Direksi dalam menjaga aset Perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Peruri menjalankan sistem pengendalian internal berdasarkan Pasal 26 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 perihal Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada BUMN, Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Internal Control System

The internal control system is a continuous mechanism of supervision and control established by the Company. An effective internal control system is crucial and serves as the foundation for the Company's healthy and secure operational activities. It also assists the Supervisory Board and Board of Directors in safeguarding the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, and enhancing organizational effectiveness while improving cost efficiency.

Peruri operates its internal control system based on Article 26 of the Ministry of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, regarding the implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The Board of Directors is required to establish an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets.

Pembentukan sistem pengendalian internal dimaksudkan untuk mewujudkan komitmen Peruri sebagai Perusahaan yang tunduk dan patuh terhadap prinsip penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Upaya pengendalian internal ini secara khusus diterapkan dalam aspek-aspek penting seperti aspek operasional, keuangan, SDM dan juga kepatuhan terhadap perundang-undangan. Penerapan sistem pengendalian internal juga bertujuan untuk menekan potensi risiko usaha maupun praktik penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif pada kinerja Perusahaan.

The establishment of the internal control system is intended to fulfill Peruri's commitment as a Company that adheres to and complies with the principles of Good Corporate Governance. This internal control effort is specifically applied in crucial aspects such as operational, financial, human resources, and compliance with regulations. The implementation of the internal control system also aims to mitigate potential business risks and unethical business practices that could negatively impact the Company's performance.

Pengendalian Keuangan Dan Operasional

Pengendalian internal Perusahaan diterapkan atas dua aspek, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Peruri, antara lain melakukan pendokumentasian atas seluruh kebijakan, prosedur dan standar kerja.

Kemudian, pengendalian keuangan yang telah dilakukan Peruri antara lain secara berkala memperbarui *(update)* seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi guna menggambarkan kegiatan operasional dan keuangan yang aktual.

Dalam pengendalian keuangan, Peruri juga melakukan pengawasan atas persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran.

Financial and Operational Controls

Internal control in the Company is applied in two aspects, namely operational control and financial control. Operational control carried out by Peruri includes documentation of all policies, procedures, and standard operating procedures.

Furthermore, financial control conducted by Peruri includes periodic updates of all policies, procedures, operational systems, and accounting standards to reflect current operational and financial activities.

In financial control, Peruri also oversees the approval of fund expenditures and their realization.

Kesesuaian Kebijakan Pengendalian Internal Dengan Kerangka COSO

Peruri menjalankan sistem pengendalian internal secara konsisten oleh manajemen dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Sistem pengendalian internal yang diterapkan telah terlaksana secara menyeluruh dan terintegrasi pada proses bisnis perusahaan dengan mengadaptasi pada COSO *Internal Control.*

Peruri mengembangkan dan menerapkan sistem pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO yang meliputi:

1. Lingkungan pengendalian internal direalisasikan ke dalam pedoman *Code of Conduct* dan *Code of Corporate Governance* yang di dalamnya telah mengandung segala kebijakan terkait dengan

Consistency of Internal Control Policies with COSO Framework

Peruri consistently applies its internal control system through management and all employees to ensure adequate assurance of organizational objectives achievement. The internal control system is comprehensive and integrated into the Company's business processes, adapting to the COSO Internal Control framework.

Peruri develops and implements its internal control system following the COSO framework, which includes:

1. The internal control environment, realized through the Code of Conduct and Code of Corporate Governance guidelines, containing policies related to integrity, ethics, authority,

integritas, etika, kewenangan, tanggung jawab, pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;

2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha dengan merujuk pada ISO 31000:2018, seluruh kebijakan dan panduan pengelolaan risiko dituangkan dalam *risk management and compliance manual*;
3. Aktivitas pengendalian, direalisasikan dalam bentuk:
   a. *Corporate policy manual* dan *standard operating procedures* serta instruksi kerja yang diterapkan secara konsisten, di-*review* dan secara berkala dilakukan sosialisasi;
   b. Nota Justifikasi pada kegiatan berikut:
      - Inisiatif strategis bisnis (*merger*, akuisisi, investasi dan rencana kerja sama);
      - *Getting order management;*
      - Pengalihan dan penyimpangan anggaran;
      - Penyaluran dana program pendanaan UMK (program TJSL);
      - Pembayaran denda.
   c. Divisi *Risk Management* melakukan pengawalan terhadap proses bisnis yang berjalan di perusahaan atas kegiatan pengelolaan risiko dan kepatuhan akan efektivitas mitigasi risiko perusahaan;
4. Sistem informasi dan komunikasi yang diterapkan dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi atau *Enterprise Resource Planning* Oracle dan aplikasi monitoring *Project Management Office* (PMO), secara rutin dan berkala menyajikan Laporan Manajemen baik secara triwulan, semester maupun tahunan. Untuk jalur komunikasi, Peruri membangun media komunikasi, yaitu:
   a. Secara tertulis dengan memanfaatkan media dengan domain portal.peruri.co.id yang di dalamnya terintegrasi dengan menu persuratan elektronik dan mail.peruri.co.id;
   b. Secara bertatap muka melalui rapat mingguan yang secara rutin dilakukan dan dihadiri mulai dari anggota unit terkecil hingga Direksi. Sedangkan rapat rutin Direksi dan Dewan Pengawas diselenggarakan satu bulan sekali;

responsibility, organization, and human resources development;

2. Business risk assessment and management based on ISO 31000:2018. All risk management policies and guidelines are documented in the risk management and compliance manual.
3. Control activities, implemented through:
   a. corporate policy manuals, standard operating procedures, and work instructions, consistently reviewed and periodically socialized.
   b. Justification notes for the following activities:
      - Strategic business initiatives (merger, acquisition, investment, and cooperation plans);
      - Getting order management;
      - Budget transfer and deviation;
      - Micro and Small Enterprises Funding Program disbursement (SER program);
      - Fine payments.
   c. Risk Management Division oversees the business process, risk management, and compliance activities for the effectiveness of the Company's risk mitigation;
4. The information and communication system is implemented by utilizing accounting information systems or Oracle Enterprise Resource Planning and PMO monitoring applications. It regularly and periodically presents Management Reports, including quarterly, semi-annual, and annual reports. For communication channels, Peruri has established communication media, which are as follows:
   a. Written communication through the utilization of media with the domain portal.peruri.co.id, which is integrated with electronic correspondence and mail.peruri.co.id;
   b. Face-to-face communication through weekly meetings conducted regularly and attended by members from the smallest units to the Board of Directors. Routine meetings of the Board of Directors and the Supervisory Board are held once a month;

c. Monitoring dilakukan secara berkala per bulan, triwulan dan semester oleh tiap unit kerja dan sebagai garda terakhir yang memberikan keyakinan *(assurance)* secara memadai dan independen atas efektivitas sistem pengendalian internal melalui kegiatan pengawasan secara rutin dan konsultasi.

c. Monitoring is conducted periodically on a monthly, quarterly, and semester basis by each unit, serving as the final line of defense to provide adequate and independent assurance regarding the effectiveness of the internal control system through regular supervision and consultations.

Hasil Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan (SPIP)

Satuan Pengawas Internal (SPI) telah melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap penerapan Sistem Pengendalian *Intern* (SPIP) pada perusahaan tahun 2022. Tujuan dari penilaian ini adalah:

- Menilai tingkat kecukupan efektivitas penerapan Sistem Pengendalian *Intern* Perusahaan (SPIP) di Peruri.
- Memberikan keyakinan kepada Direksi dalam pemberian asersi mengenai efektivitas pengendalian internal dan memberikan keyakinan kepada stakeholder bahwa penerapan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan telah cukup memadai dalam mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, dan efisiensi/efektivitas dari kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan hasil penilaian, capaian nilai SPIP di Peruri adalah sebesar 84,96% atau memiliki predikat Baik, dengan rincian sebagai berikut :

Results of the Evaluation of the Implementation of the Company's Internal Control System (SPIP)

The Internal Audit Unit has conducted an examination and evaluation of the implementation of the Internal Control System in the Company for the year 2022. The objectives of this assessment are as follows:

- Assess the level of adequacy and effectiveness of the implementation of the Internal Control System in Peruri.
- Provide confidence to the Board of Directors by giving assertions regarding the effectiveness of internal controls, and provide assurance to stakeholders that the implementation of the Internal Control System in the Company is sufficiently adequate in achieving the expected objectives, which include compliance with applicable regulations and laws, availability of accurate and timely financial and management information, and efficiency/effectiveness of the Company's business activities.

Based on the assessment results, the achievement of the Internal Control System in Peruri is 84.96%, which is categorized as "Good," with the following details:

No.	Komponen dan Aspek Penerapan Sistem Pengendalian Internal Components and Aspects of Internal Control System Implementation	Bobot Weight	Nilai Score	Capaian (%) Achievement
1	Lingkungan Pengendalian Control Environment	30	25,76	85,87
2	Penilaian Risiko Risk Assessment	20	17,06	85,30
3	Kegiatan Pengendalian Control Activities	25	21,40	85,60
4	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	10	8,26	82,60
5	Pemantauan Monitoring	15	12,48	83,20
Skor Total Total Score		**100**		**84,96%**

Pernyataan Direksi dan Dewan Pengawas atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Pengawas, Direksi serta Komite Audit menilai sistem pengendalian internal yang diterapkan Peruri sepanjang tahun 2022 cukup memadai serta mampu mengantisipasi tantangan eksternal dan memenuhi kebutuhan bisnis Perusahaan.

Peruri memiliki dan menerapkan manajemen risiko yang komprehensif sebagai salah satu aspek penting bagi Perusahaan untuk mengelola secara efektif, efisien dan konsisten berbagai risiko bisnis yang dihadapi. Penerapan manajemen risiko perusahaan juga merupakan perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Statement from the Board of Directors and Supervisory Board on the Adequacy of Internal Control System

The Supervisory Board, Board of Directors, and Audit Committee assess that the internal control system implemented by Peruri throughout the year 2022 is sufficiently adequate and capable of anticipating external challenges and meeting the business needs of the Company.

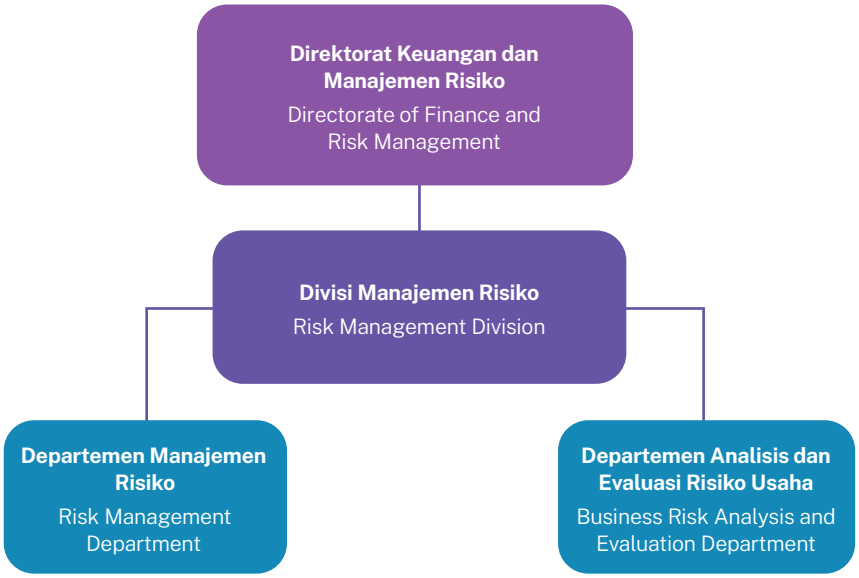
Peruri has and implements comprehensive risk management as a critical aspect for the Company to effectively, efficiently, and consistently manage various business risks. The implementation of corporate risk management is also a manifestation of good corporate governance application.



Manajemen Risiko
Risk Management

Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko

Organizational Structure of the Risk Management Division.



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor KEP-10/XII/2021 tentang Struktur Organisasi Perum Peruri, Divisi Manajemen Risiko berkedudukan langsung di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Divisi Manajemen Risiko dikepalai oleh seorang Kepala Divisi yang membawahi 2 (dua) departemen, yakni Departemen Manajemen Risiko dan Departemen Analisis dan Evaluasi Risiko Usaha.

Implementasi manajemen risiko di Peruri mengacu pada *International Standard Organization* (ISO) 31000:2018, serta dijalankan dengan prinsip *Three Line of Defences*. Satuan Kerja Manajemen Risiko di Peruri mulai dibentuk pada tahun 2013 dan telah mengalami perubahan bentuk organisasi dengan histori sebagai berikut:

Based on the Board of Directors Decree Number KEP-10/III/2021 regarding the Organizational Structure of Perum Peruri, the Risk Management Division is directly under the Finance and Risk Management Director.The Risk Management Division is headed by a Division Head who oversees 2 (two) departments, namely the Risk Management Department and Business Risk Analysis and Evaluation Department.

The implementation of risk management at Peruri refers to the International Standard Organization 31000:2018 and is carried out following the principles of the Three Lines of Defense. The Risk Management Unit at Peruri was established in 2013 and has undergone organizational changes with the following history:

Nama Unit Kerja Work Unit	Tahun Year	Keputusan Direksi Board of Directors Decree
Perencanaan Perusahaan dan Manajemen Risiko Corporate Planning and Risk Management	2013	Nomor: KEP-I/II/2013
Perencanaan Strategi Perusahaan dan Manajemen Risiko Corporate Strategic Planning and Risk Management	2016	Nomor: KEP-3/IV/2016
Manajemen Risiko dan Kepatuhan Risk Management and Compliance	2017	Nomor: KEP-4/V/2017
Manajemen Risiko Risk Management	2018	Nomor: KEP-12/VIII/2018
Manajemen Risiko Risk Management	2019	Nomor: KEP-10/XI/2019
Manajemen Risiko Risk Management	2020	Nomor: KEP-6/VII/2020
Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division	2021	Nomor: KEP-4/III/2021
Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division	2021	Nomor: KEP-8/VIII/2021
Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division	2021	Nomor: KEP-10/XII/2021

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Peruri Nomor: SKEP-752/XI/2020 tanggal 2 November 2021, terhitung mulai tanggal 16 November 2021 ditetapkan Kepala Divisi Manajemen Risiko yakni

Profile of the Head of Risk Management Division

Based on the Board of Directors Decree of Peruri Number: SKEP-752/XI/2020 dated November 2, 2021, Martinus Amrih Utomo was appointed as the Head of Risk Management Division, effective from November 16, 2021.

Martinus Amrih Utomo

Kepala Divisi Manajemen Risiko
Head of Risk Management Division

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
Usia **Age**	60 Tahun 60 Years
Riwayat Pendidikan **Education**	• Magister/S2 Universitas Indonesia, Magister Manajemen – Program Studi Manajemen Keuangan dan Perbankan, Tahun 2000 • Sarjana/S-1 Institut Pertanian Bogor, Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Tahun 1986 • Master's Degree (S-2) from the University of Indonesia, Master of Management - Financial Management and Banking Program, 2000. • Bachelor's Degree (S-1) from Bogor Agricultural Institute, Faculty of Agriculture, Department of Agricultural Socioeconomics, 1986
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• November 2021 s.d. sekarang : Kepala Divisi Manajemen Risiko – Perum Peruri • Mei 2021 s.d. November 2021 : Advisor bidang Manajemen Risiko – Perum Peruri • 2013–2019 : Senior Vice President, Large Commercial Credit Risk Management Group – PT Bank Mandiri (Persero) • 2007–2013 : Vice President – Regional Risk Manager, Commercial Credit Risk Management Group – PT Bank Mandiri (Persero) • 2002–2007 : Assistant Vice President, Commercial Credit Risk Management Group, PT Bank Mandiri (Persero) • November 2021 to present: Head of Risk Management Division - Perum Peruri. • May 2021 to November 2021: Risk Management Advisor - Perum Peruri. • 2013–2019: Senior Vice President, Large Commercial Credit Risk Management Group - PT Bank Mandiri (Persero). • 2007–2013: Vice President - Regional Risk Manager, Commercial Credit Risk Management Group - PT Bank Mandiri (Persero). • Management Group – PT Bank Mandiri (Persero) • 2002–2007: Assistant Vice President, Commercial Credit Risk Management Group - PT Bank Mandiri (Persero).

Tugas Pokok dan Fungsi Manajemen Risiko

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: KEP-10/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Struktur Organisasi Perusahaan Umum Percetakan Uang RI, tugas pokok dan fungsi masing-masing departemen dibawah Divisi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Departemen Manajemen Risiko

1. Memastikan bahwa unit kerja/bisnis sebagai pemilik risiko telah melaksanakan proses manajemen risiko sesuai pedoman;
2. Melakukan evaluasi dan pemutakhiran kebijakan dan pedoman manajemen risiko;
3. Menyusun laporan pelaksanaan manajemen risiko secara triwulanan;
4. Mengelola dan memantau *Corporate/Profile Risk* Perusahaan secara berkala;

Roles and Functions of Risk Management Division

Based on the Board of Directors Decree Number: KEP-8/VIII/2021 dated August 31, 2021, regarding the Organizational Structure of the State-Owned Enterprise "Perum Percetakan Uang RI," the roles and functions of each department under the Risk Management Division are as follows:

Risk Management Department

1. Ensuring that business units as risk owners implement risk management processes according to guidelines;
2. Conducting evaluation and updating of risk management policies and guidelines;
3. Preparing quarterly reports on the implementation of risk management;
4. Managing and monitoring the Company's Corporate/Profile Risk regularly;

5. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko (K-EPR) secara bulanan sebagai bagian dari evaluasi dan memastikan proses pengelolaan risiko telah dilaksanakan tepat sasaran;
6. Melaksanakan *assessment risk management maturity level* setiap tahun;
7. Melaksanakan sosialisasi dan peningkatan pemahaman tentang manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/ GCG);*
8. Melaksanakan pemantauan dan melaporkan tindak lanjut hasil asesmen;
9. Melaksanakan pemutakhiran wajib lapor, memantau, dan melaporkan status Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara triwulanan;
10. Memutakhirkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan *(Code of Corporate Governance/ CoCG)* dan Pedoman Perilaku *(Code of Conduct/CoC);*
11. Melaksanakan dan/atau membantu pelaksanaan asesmen GCG;
12. Melaksanakan fungsi Unit Pengelola Gratifikasi (UPG) sesuai dengan Pedoman Gratifikasi;
13. Memfasilitasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan, serta pemantauan rekomendasi hasil asesmen Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU);
14. Melakukan monitoring dan evaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) berbasis risiko.

Departemen Analisis dan Evaluasi Risiko Usaha

1. Melakukan analisis dan evaluasi risiko bisnis baru yang akan dijalankan perusahaan;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi risiko portofolio bisnis perusahaan;
3. Bersama dengan bisnis unit/mendampingi bisnis unit dalam merencanakan target market/target customer;
4. Melakukan analisis dan evaluasi risiko terkait pemanfaatan/optimalisasi aset perusahaan;
5. Melakukan analisis dan evaluasi risiko terkait *capital expenditure (capex);*
6. Membuat laporan bulanan/triwulanan/tahunan, atas portofolio usaha, terkait volume dan kualitasnya.

5. Coordinating with the Risk Evaluation and Monitoring Committee on a monthly basis as part of the evaluation and ensuring that risk management processes are carried out effectively;
6. Conducting an annual risk management maturity level assessment;
7. Conducting dissemination and enhancing understanding of risk management and Good Corporate Governance (GCG);
8. Monitoring and reporting on the follow-up actions from the assessment;
9. Updating quarterly mandatory reporting, monitoring, and reporting on State Officials' Wealth Report status;
10. Updating the Corporate Governance Guidelines (Code of Corporate Governance/CoCG) and Code of Conduct (CoC) Guidelines;
11. Conducting and/or assisting in GCG assessment;
12. Carrying out the function of the Gratification Management Unit under the Gratification Guidelines;
13. Facilitating and coordinating the implementation and monitoring of recommendations from the Assessment of Excellent Performance Criteria;
14. Monitoring and evaluating risk-based Annual Work Plan.

Business Risk Analysis and Evaluation Department

1. Conducting analysis and evaluation of new business risks to be carried out by the company;
2. Monitoring and evaluating the company's business portfolio risks;
3. Planning target markets/target customers together with business units;
4. Analyzing and evaluating risks related to the utilization/optimization of company assets;
5. Analyzing and evaluating risks related to capital expenditure;
6. Preparing monthly/quarterly/annual reports on business portfolios, including their volume and quality.

Kebijakan dan Pengelolaan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di Peruri didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara, yang secara gamblang menyatakan:

a. BUMN wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif.
b. Penerapan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud paling sedikit meliputi:
    1. Pengurusan aktif oleh Direksi dan pengawasan oleh Dekom atau Dewas;
    2. Kecukupan kebijakan dan standar prosedur Manajemen Risiko dan penetapan limit risiko;
    3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, pelaporan dan monitoring risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
    4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di BUMN khususnya klausul yang ada pada bagian keenam dan pasal 25 tentang Manajemen Risiko, yaitu:

1. Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/ tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi atau memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko;
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Selain itu, Peruri juga memiliki kebijakan dan pedoman pengelolaan manajemen risiko yang dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor: KEP-01/I/2017 tanggal 24 Januari 2017 tentang *Corporate Policy Manual* dengan pembaruan

Risk Management Policy and Management

Peruri implements risk management under the Minister of SOEs Regulation Number: PER-05/MBU/09/2012 on the Implementation of Risk Management in SOEs, which clearly states:

a. SOEs are required to implement effective Risk Management.
b. The implementation of Risk Management shall at least include:
    1. Active management by the Board of Directors and supervision by the Board of Commissioners or Supervisory Board;
    2. Adequacy of Risk Management policies and standard procedures and setting risk limits;
    3. Adequacy of risk identification, measurement, control, reporting, and monitoring processes, as well as risk management information systems; and
    4. Comprehensive internal control systems.

Regulation of the Minister of SOEs Number: Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.particularly in the sixth section and article 25 concerning Risk Management, which includes the following points:

1. The Board of Directors must consider business risks in every decision/action;
2. The Board of Directors is required to build and implement an integrated corporate risk management program as part of the implementation of good corporate governance;
3. The implementation of the risk management program can be carried out by establishing a separate unit under the Board of Directors or assigning relevant units to carry out risk management functions;
4. The Board of Directors must submit a risk management profile report and its handling along with periodic company reports.

In addition, Peruri also has policies and guidelines for risk management, as stated in the Board of Directors Decree Number: KEP-01/I/2017 dated January 24, 2017, concerning the Corporate Policy Manual and Risk Management and Compliance Manual with

dokumen pada Bab VIII Pengelolaan Risiko & Kepatuhan Peruri tanggal 12 September 2022, dan *Risk Management and Compliance Manual* Nomor: 02/RMC/DU-DK/I/2017 tanggal 14 Oktober 2021.

Sistem Informasi/Aplikasi Manajemen Risiko

Sistem informasi Manajemen Risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dalam penerapan Manajemen Risiko yang lebih efektif. Aplikasi tersebut mulai dikembangkan pada akhir tahun 2018 dan dinamai sebagai aplikasi *Risk Control Self-Assessment* (RCSA).

Aplikasi RCSA bertujuan untuk memudahkan *Risk Owner* dan *Risk Agent* dalam melakukan proses manajemen risiko dari mulai penyusunan konteks, assessment risiko hingga monitoring risiko serta tersusunnya dokumentasi proses manajemen risiko yang baik.

Pada tahun 2022 terdapat perubahan kebijakan manajemen risiko yang berdasar kepada Surat dari Kementerian BUMN perihal permintaan data top risk BUMN, dimana setiap BUMN diminta untuk menyusun Profil Risiko dengan format yang telah ditentukan, hal ini bertujuan untuk menyeragamkan laporan manajemen risiko dari seluruh BUMN di Indonesia dengan program penguatan manajemen risiko BUMN, agar dapat menjalankan seluruh proses manajemen risiko dengan baik, comply dan mendapatkan data secara realtime, maka aplikasi RCSA dilakukan pemutakhiran sesuai dengan kebijakan terkini.

document updates in Chapter VIII Risk Management & Compliance of Peruri dated September 12, 2022, and Risk Management and Compliance Manual Number: 02/RMC/DU-DK/I/2017 dated October 14, 2021.

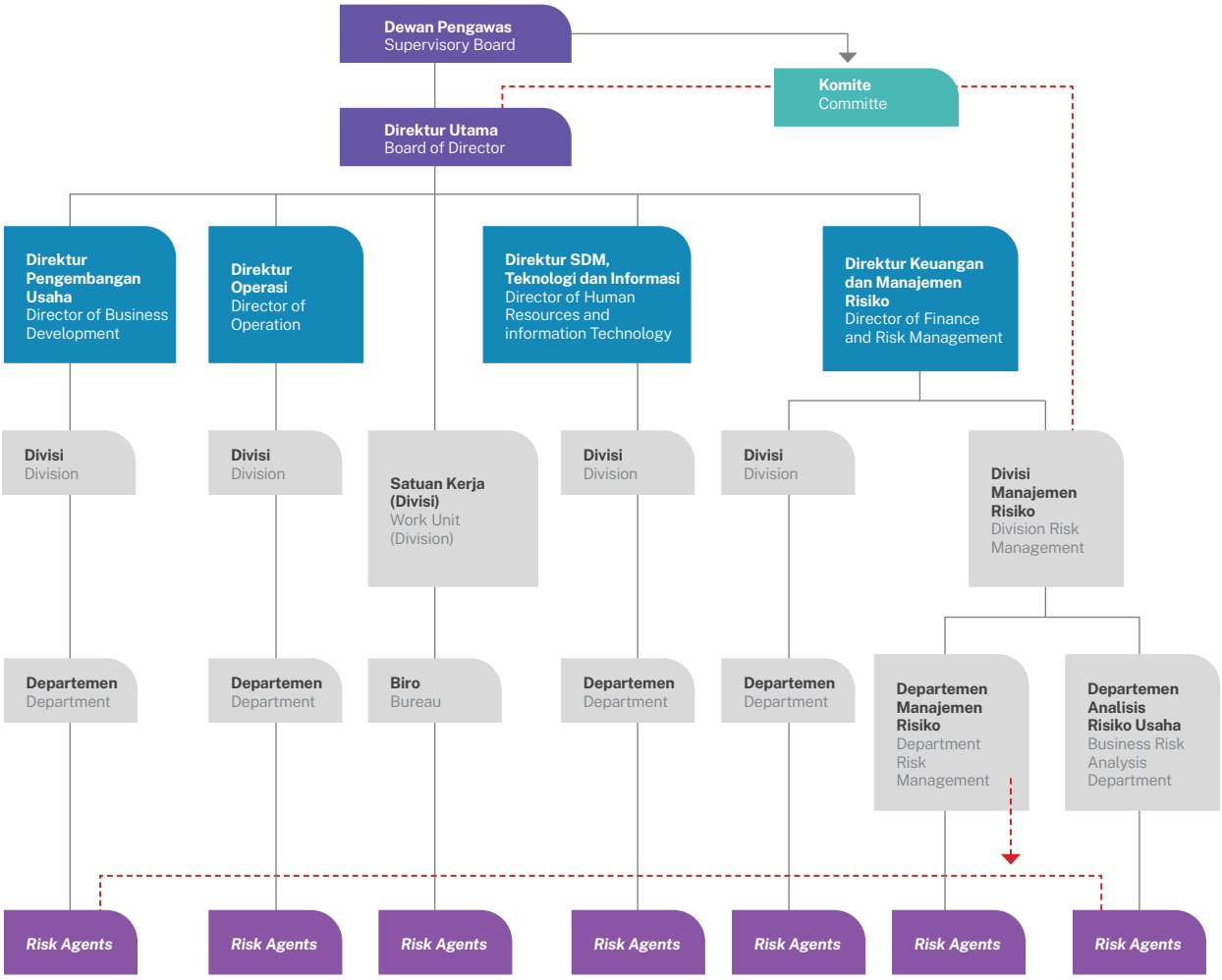
Risk Management Information/ Application System

The Risk Management Information System is a part of the management information system developed and owned in accordance with the needs for more effective Risk Management implementation. The application, named Risk Control Self-Assessment, started development at the end of 2018.

The RCSA application aims to facilitate Risk Owners and Risk Agents in the risk management process, starting from context setting, risk assessment, risk monitoring, and ensuring proper documentation of the risk management process.

In 2022, there was a change in risk management policy based on a letter from the Ministry of SOEs requesting top risk data from SOEs. Each SOE was required to prepare a Risk Profile with a specified format to standardize the risk management reporting across all SOEs in Indonesia and strengthen the SOEs risk management program. The goal was to ensure that all risk management processes were executed properly, compliantly, and provided real-time data. Consequently, the Risk Control Self Assessment application was updated to align with the latest policy.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko
Risk Management Governance Structure



Keterangan | Notes
Garis Hubungan Komando | Command Lines
Garis Hubungan Koordinasi |Coordination Relationship

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perusahaan

Peruri menyusun kebijakan manajemen risiko yang dituangkan dalam *Corporate Policy Manual* (CPM) dan *Risk Management and Compliance Manual* (RMCM). Kebijakan ini merupakan wujud komitmen Direksi atas pelaksanaan Manajemen Risiko yang diterapkan pada semua tingkatan di Peruri, termasuk semua fungsi, satuan kerja, dan Divisi yang akan bertanggung jawab terhadap rencana manajemen risiko.

Risk Management System Implemented by the Company

Peruri develops risk management policies outlined in the Corporate Policy Manual and Risk Management and Compliance Manual. These policies represent the commitment of the Board of Directors to the implementation of Risk Management at all levels of Peruri, including all functions, units, and divisions responsible for risk management planning.

Implementasi manajemen risiko di Peruri dilaksanakan menggunakan metode *Enterprise Risk Management* (ERM) dengan tujuan mengelola risiko Perusahaan secara menyeluruh yang menjangkau berbagai jenis risiko, lokasi dan aktivitas bisnis. Penerapan manajemen risiko di Peruri mengadopsi prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko dalam ISO 31000:2018 *(Risk Management – Principles and Guidelines).*

Perhatian dari Kementerian BUMN terhadap penerapan manajemen risiko di BUMN semakin tinggi dengan diterbitkannya Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-05/BUMN/09/2022 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN.

Pada penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022, ditetapkan bahwa salah satu Key Performance Indicator yang dinilai pada tahun 2022 adalah *Risk Management Maturity Level (Index)*. Target yang ditetapkan adalah skor 3,00 dengan *level ERM Defined*, dimana pada tahun 2022, pelaksanaan *assessment* dilaksanakan oleh *assessor* dari pihak eksternal. Untuk dapat mencapai target *Risk Management Maturity Level* yang diharapkan, terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh Peruri dan menjadi inisiatif strategis perusahaan. Di samping itu, penerapan manajemen risiko pada tahun 2022 perlu ditingkatkan manfaatnya bagi kemajuan bisnis Peruri. *Risk Management Maturity Level* diharapkan tidak hanya merupakan angka administratif yang diperoleh Peruri, namun juga mampu menggambarkan kondisi Peruri yang sesungguhnya dalam menghadapi setiap disrupsi maupun peluang. Peran manajemen risiko menjadi lebih diperlukan bagi perusahaan untuk mengantisipasi adanya ketidakpastian dalam setiap implementasi bisnis pada periode selanjutnya.

Penerapan manajemen risiko menjadi hal yang mutlak untuk diintegrasikan pada seluruh proses di perusahaan. Integrasi dilakukan dalam proses perencanaan perusahaan, implementasi program kerja sehari-hari, pelaksanaan proyek strategis, dan dalam menghadapi risiko eksternal.

Proses manajemen risiko di Peruri terdiri dari:

1. Komunikasi dan Konsultasi
   Komunikasi dan konsultasi dilakukan dengan semua *stakeholders* baik internal maupun eksternal pada setiap aktivitas/proses

The implementation of risk management at Peruri is carried out using the Enterprise Risk Management method with the aim of managing the Company's risks comprehensively, encompassing various types of risks, locations, and business activities. The application of risk management at Peruri adopts the principles, frameworks, and processes of risk management in ISO 31000:2018 (Risk Management -Principles and Guidelines).

Attention from the Ministry of SOEs towards risk management implementation in SOEs has increased with the issuance of Ministerial Regulation Number Per-05/BUMN/09/2022 on Guidelines for Implementing Risk Management in SOEs.

During the preparation of the Company's Work Plan and Budget for the year 2022, it was determined that one of the Key Performance Indicators to be evaluated in 2022 is the Risk Management Maturity Level (Index). The set target was a score of 3.00 with an ERM Defined level, and in 2022, the assessment was carried out by an external assessor. To achieve the expected Risk Management Maturity Level target, several efforts have been made by Peruri and have become strategic initiatives for the company. Additionally, the application of risk management in 2022 needs to be enhanced to benefit Peruri's business progress. The Risk Management Maturity Level is expected to be more than just an administrative figure obtained by Peruri; it should also reflect the true condition of Peruri in facing every disruption and opportunity. The role of risk management is increasingly crucial for the company to anticipate uncertainty in every business implementation in the following period.

The implementation of risk management is essential to be integrated into all processes in the company. Integration is carried out in the company's planning process, day-to-day work program implementation, strategic project execution, and in dealing with external risks.

The risk management process at Peruri consists of:

1. Communication and Consultation
   Communication and consultation are conducted with all stakeholders, both internal and external, in every risk management activity/process to

manajemen risiko untuk membantu stakeholders yang relevan dalam memahami risiko, sebagai dasar dalam membuat keputusan dan alasan dilakukannya suatu proses bisnis.

Komunikasi akan meningkatkan kesadaran dan pemahaman risiko, sementara konsultasi mencakup umpan balik *(feedback)* dan informasi yang diperoleh untuk mendukung pengambilan keputusan. Pertukaran informasi saat proses komunikasi dan konsultasi harus memperhatikan kerahasiaan dan integritas informasi, termasuk hak cipta individu. Bentuk komunikasi dan konsultasi dilakukan melalui rapat dan forum manajemen risiko namun tidak terbatas pada komunikasi dan konsultasi dalam bentuk lainnya.

2. Penyusunan Lingkup, Konteks, dan Kriteria Risiko
   Seluruh karyawan memiliki akuntabilitas dalam menetapkan lingkup, konteks, dan kriteria risiko, namun dalam pelaksanaannya, penyusunan dilakukan hanya oleh *risk owner* pada level *Top Management* (Direksi dan Kepala Divisi) dengan tujuan untuk penyederhanaan proses. Penetapan lingkup, konteks, dan kriteria risiko menggunakan *form* sesuai instruksi kerja yang terpisah dari kebijakan ini.

   Penetapan ruang lingkup risiko meliputi:
   a. Ruang lingkup penerapan manajemen risiko yang berisi tugas dan fungsi unit kerja, termasuk pekerjaan di luar lingkup, serta batasan, dan asumsi yang harus dipenuhi;
   b. Periode penerapan manajemen risiko.

   Penetapan konteks risiko meliputi:
   a. Menetapkan sasaran perusahaan dan sasaran unit kerja: Penetapan sasaran dilakukan berdasarkan sasaran strategis yang tertuang dalam RJPP, RKAP, dan inisiatif strategis;
   b. Mengidentifikasi *stakeholders*: Identifikasi *stakeholders* diperlukan untuk memahami pihak-pihak yang berinteraksi dengan Peruri dalam pencapaian sasaran. Hal yang perlu dituangkan dalam identifikasi *stakeholder* meliputi siapa saja *stakeholder* dan pola hubungan unit kerja dengan *stakeholder* tersebut.

assist relevant stakeholders in understanding risks as a basis for making decisions and reasons behind business processes.

Communication enhances awareness and understanding of risks, while consultation includes feedback and information obtained to support decision-making. The exchange of information during the communication and consultation process should consider confidentiality and the integrity of information, including individual copyright. The forms of communication and consultation are carried out through risk management meetings and forums, but are not limited to other forms of communication and consultation.

2. Scope, Context, and Criteria Determination
   All employees have accountability in determining the scope, context, and criteria of risks, but in practice, this determination is carried out only by risk owners at the Top Management level (Board of Directors and Division Heads) for process simplification. Determination of the scope, context, and criteria of risks uses a separate form according to the work instructions separate from this policy.

   The determination of the risk scope includes:
   a. The scope of risk management implementation containing tasks and functions of work units, including tasks beyond the scope, as well as limitations and assumptions that must be met;
   b. The period of risk management implementation.

   The determination of the risk context includes:
   a. Setting company and work unit objectives: The setting of objectives is based on strategic objectives outlined in RJPP, RKAP, and strategic initiatives;
   b. Identifying stakeholders: Stakeholder identification is necessary to understand the parties interacting with Peruri in achieving objectives. Information to be included in stakeholder identification covers who the stakeholders are and the work unit's relationship patterns with these stakeholders.

c. Mengidentifikasi kebijakan yang terkait: Identifikasi kebijakan mencakup kebijakan eksternal dan internal untuk memahami kewenangan, tanggung jawab, tugas dan fungsi, serta kewajiban hukum yang harus dilaksanakan oleh unit kerja beserta konsekuensinya;
d. Menyusun *Risk Breakdown Analysis (RBA)* dan Kategori Risiko: RBA merupakan alat analisis dalam kategorisasi risiko yang diperlukan untuk menjamin agar proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko dilakukan secara komprehensif.

Penetapan kriteria risiko disusun pada awal penerapan proses manajemen risiko dan harus ditinjau ulang secara berkala, serta disesuaikan dengan perubahan kondisi Peruri. Kriteria risiko mencakup kriteria probabilitas dan kriteria dampak, dan dapat diklasifikasikan dalam berbagai aspek, seperti strategis, finansial, dan operasional.

3. Penilaian Risiko

Penilaian risiko *(risk assessment)* terdiri dari tiga proses yaitu identifikasi risiko, analisis risiko dan evaluasi risiko. Metode yang digunakan adalah *Risk Control Self Assessment* (RCSA) dimana setiap risk owner yang memiliki sasaran/tujuan melakukan penilaian risiko, baik risiko yang bersifat strategis dan operasional, maupun risiko proyek.

Penilaian risiko yang bersifat strategis dan preventable dilakukan secara rutin setiap satu tahun sekali pada akhir tahun dan dilakukan bersamaan dengan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai wujud pelaksanaan RKAP berbasis risiko *(Risk Based Budgeting)* sesuai dengan arahan pemilik modal (Menteri Badan Usaha Milik Negara/BUMN). Hasil penilaian risiko yang masih relevan ditinjau kembali secara berkala setiap terjadi perubahan konteks internal maupun konteks eksternal Perusahaan. Penilaian risiko untuk proyek non rutin/kegiatan yang belum direncanakan dalam RKAP dilaksanakan sebelum pelaksanaan proyek dan dijelaskan terpisah dalam sub bab tersendiri.

c. Identifying relevant policies: Policy identification includes external and internal policies to understand authorities, responsibilities, tasks and functions, as well as legal obligations that must be carried out by the work unit along with their consequences;
d. Developing Risk Breakdown Analysis and Risk Categories: RBA is an analytical tool in risk categorization necessary to ensure that the identification, analysis, and evaluation of risks are conducted comprehensively.

Risk criteria are established at the beginning of the risk management process and must be periodically reviewed and adjusted to reflect changes in Peruri's conditions. Risk criteria include probability criteria and impact criteria and can be classified into various aspects such as strategic, financial, and operational.

3. Risk Assessment

Risk assessment consists of three processes: risk identification, risk analysis, and risk evaluation. The method used is Risk Control Self Assessment, where each risk owner with targets/objectives assesses strategic and operational risks and project risks.

Strategic and preventable risk assessment is conducted annually at the end of the year and is carried out together with the preparation of the Company's Work Plan and Budget as a manifestation of Risk-Based Budgeting in accordance with the guidance of the state capital owner (Minister of SOEs). The relevant risk assessment results are periodically reviewed whenever there are changes in the Company's internal and external contexts. Risk assessment for non-routine projects/activities not planned in the Company's Work Plan and Budget is conducted before the project implementation and is described separately in a separate subsection.

4. Penanganan Risiko
   Perlakuan terhadap risiko yang telah diidentifikasi dilakukan dengan 5 (lima) macam cara, yaitu:
   - *Accepted risk* (menerima risiko), yaitu penanganan risiko dengan tidak melakukan tindakan apapun terhadap risiko tersebut;
   - *Avoid risk* (menghindari risiko), yaitu penanganan risiko dengan mengubah/menghilangkan sasaran dan/atau kegiatan untuk menghilangkan risiko tersebut;
   - *Mitigation/reduction risk* (mengurangi level risiko) yaitu penanganan dengan menurunkan tingkat kemungkinan/dampak risiko bila penyebab risiko berada dalam kontrol internal dari pemilik risiko;
   - *Exploite* (menaikkan level risiko), yaitu penanganan dengan meningkatkan tingkat kemungkinan/dampak risiko bila penyebab risiko berada dalam kontrol internal dari pemilik risiko;
   - *Sharing/transfer* (mengalihkan risiko ke pihak lain), yaitu penangan risiko dengan memindahkan sebagian atau seluruh risiko, ke instansi/entitas lainnya.

5. Pemantauan dan Reviu
   Pemantauan dan reviu dilakukan pada seluruh proses manajemen risiko. Bentuk pemantauan dan reviu terdiri dari:
   a. Pemantauan berkelanjutan *(on-going monitoring)*
      Unit pemilik risiko secara terus menerus melakukan pemantauan atas seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi risiko di unit kerjanya. Apabila terdapat perubahan kondisi internal atau eksternal, maka dimungkinkan terjadi perubahan dalam konteks risiko; risiko yang terjadi/prioritas risiko, sistem pengendalian internal dan penanganan risiko. Dalam hal terjadi perubahan yang signifikan, dimungkinkan dilakukan penilaian ulang atas profil risiko. Pemantauan dilakukan secara berkala dan menjadi bagian dalam proses bisnis di seluruh unit kerja.

4. Risk Handling Treatment
   Risk Handling Treatment for identified risks is done through five methods:
   - Accepted risk: Handling the risk by not taking any action regarding the risk;
   - Avoided risk: Handling the risk by changing/eliminating objectives and/or activities to eliminate the risk;
   - Mitigation/reduction risk: Handling the risk by reducing the level of probability/impact if the risk's cause is under the risk owner's internal control;
   - Exploited risk: Handling the risk by increasing the level of probability/impact if the risk's cause is under the risk owner's internal control;
   - Sharing/transfer: Handling risk by transferring some or all of the risk to other agencies/entities.

5. Monitoring and Review
   Monitoring and review are conducted throughout the risk management process. The forms of monitoring and review include:
   a. Continuous Monitoring (On-going Monitoring)
      Risk owners continuously monitor all factors that affect risks in their respective units. If there are changes in internal or external conditions, it may lead to changes in risk context, occurring risks/priority risks, internal control systems, and risk handling. In the event of significant changes, a reassessment of the risk profile may be conducted. Continuous monitoring is done periodically and is an integral part of the business process in all units.

b. Pemantauan berkala
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan secara berkala yang mencakup pemantauan pelaksanaan rencana penanganan risiko, analisis status indikator risiko utama serta tren perubahan level risiko melalui koordinasi dengan *Risk Agent.*

c. Reviu
Pelaksanaan reviu terdiri dari dua jenis, yaitu:
- Reviu implementasi manajemen risiko yang bertujuan untuk mengkaji ulang/ pemutakhiran kebijakan yang ada dan mengkaji kesesuaian pelaksanaan serta seluruh proses manajemen risiko dengan ketentuan yang berlaku.
- Reviu Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko/*Risk Management Maturity Level* (RMML) yang bertujuan untuk menilai kualitas penerapan manajemen risiko berdasarkan prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko serta meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko berdasarkan *area of improvement.* Penilaian *maturity level* dilakukan setiap tahun dengan metode penilaian mandiri *(self assessment)* oleh unit kerja yang ditunjuk Direksi atau dapat dilakukan oleh *asesor* eksternal *(independent)*. Peruri yang diwakili oleh seluruh pemilik risiko, menjadi pihak yang dinilai *(assessee)*. Tidak ada aturan baku yang digunakan dalam mengukur *maturity level,* sehingga Peruri dapat menggunakan berbagai metode penilaian yang valid dan relevan.

d. Audit Manajemen Risiko
Audit manajemen risiko dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal. Audit meliputi kepatuhan terhadap ketentuan manajemen risiko dan meninjau efektivitas serta kesesuaian perlakukan risiko yang ada di seluruh unit kerja.

b. Periodic Monitoring:
The Risk Management Unit conducts periodic monitoring, which includes monitoring the implementation of risk treatment plans, analyzing the status of key risk indicators, and tracking changes in risk levels through coordination with Risk Agents.

c. Review
The review process consists of two types:
- Review of risk management implementation, aimed at reevaluating/ updating existing policies and assessing the adequacy of risk management processes in accordance with applicable provisions.
- Review of the Risk Management Maturity Level to assess the quality of risk management implementation based on principles, frameworks, and risk management processes, as well as improving the effectiveness of risk management implementation based on areas of improvement. The maturity level assessment is conducted annually through a self-assessment method by units appointed by the Board of Directors or can be performed by external assessors (independent). Peruri, represented by all risk owners, becomes the assessed party (assessee). There are no standard rules for measuring the maturity level, allowing Peruri to use various valid and relevant assessment methods.

d. Risk Management Audit
Risk management audits are conducted by internal and external auditors. The audit covers compliance with risk management provisions and reviews the effectiveness and suitability of risk treatments across all units.

6. Pelaporan dan Dokumentasi

   Penerapan Manajemen Risiko harus dilaporkan secara tertulis, komprehensif, akurat, informatif dan tepat waktu. Setiap *risk owner* menginformasikan adanya risiko dan rencana penanganannya kepada unit kerja yang menangani manajemen risiko perusahaan, baik risiko dalam menjalankan proses bisnis/aktivitas sehari-hari, maupun risiko dalam menjalankan proyek strategis. Unit kerja yang menangani manajemen risiko perusahaan menyusun laporan tertulis terkait penerapan manajemen risiko secara periodik.

   Bentuk pelaporan dan dokumentasi manajemen risiko terdiri dari:

   1. Pernyataan Komitmen Manajemen Risiko

      Dokumen komitmen merupakan pernyataan pemilik risiko dalam menerapkan manajemen risiko dalam setiap proses bisnis dan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan standard yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
   2. Laporan Manajemen Risiko Unit Kerja

      Setiap unit kerja menyusun dokumentasi manajemen risiko sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan oleh unit yang menangani manajemen risiko perusahaan. Dokumentasi manajemen risiko sekurang-kurangnya memuat formulir *risk context, risk register,* dan *risk monitoring*.
   3. Laporan Penerapan Manajemen Risiko

      Laporan penerapan manajemen risiko merupakan dokumen yang menyajikan informasi terkait pengelolaan risiko kepada pemangku kepentingan. Informasi tersebut berguna sebagai bahan pertimbangan dan data dukung dalam pengambilan keputusan serta umpan balik terhadap pelaksanaan manajemen risiko
   4. Laporan Profil Risiko

      Secara umum, profil risiko adalah risiko-risiko prioritas yang dianggap paling signifikan bagi perusahaan secara keseluruhan. Unit yang bertanggungjawab untuk mengelola risiko perusahaan bertanggung jawab untuk menganalisis risiko-risiko utama yang telah dikonsolidasi dari suatu proses RCSA sebagai dasar penetapan profil risiko.

6. Reporting and Documentation

   The implementation of Risk Management must be reported in written, comprehensive, accurate, informative, and timely manner. Every risk owner informs the risk and its handling plan to the unit responsible for the company's risk management, whether the risk is related to daily business processes/activities or strategic projects. The unit handling the company's risk management prepares written reports on the implementation of risk management periodically.

   The forms of reporting and documentation for risk management consist of:

   1. Risk Management Commitment Statement

      The commitment document is a statement by risk owners on implementing risk management in every business process and activity in accordance with the standards set by the company.
   2. Unit Risk Management Reports

      Each unit prepares risk management documentation according to the guidelines set by the unit responsible for the company's risk management. The risk management documentation includes at least the risk context form, risk register, and risk monitoring.
   3. Risk Management Implementation Report

      The risk management implementation report presents information related to risk management to stakeholders. This information serves as a consideration and supporting data in decision-making and provides feedback on risk management implementation.
   4. Risk Profile Report

      In general, the risk profile consists of priority risks considered most significant for the company as a whole. The unit responsible for managing company risks is responsible for analyzing the main risks consolidated from an RCSA process as the basis for determining the risk profile.

Saat menetapkan profil risiko, direksi, unit yang bertanggungjawab untuk mengelola risiko perusahaan dan unit terkait dapat mempertimbangkan beberapa faktor sebagai berikut:

a. Risiko utama dipilih dari risiko-risiko utama (berdasarkan hasil peta risiko dari masing-masing unit kerja) yang dikonsolidasikan sebagai hambatan terbesar dan paling relevan terhadap pencapaian tujuan bisnis perusahaan dan/atau penyelesaian program kerja strategis serta perlu mendapat prioritas lebih sehingga menjadi perhatian khusus dan memerlukan rencana penanganan risiko;
b. Risiko utama dapat dipilih berdasarkan dampak kerugian terbesar diantara risiko-risiko ekstrem dengan memperhatikan kemungkinan terjadinya risiko;
c. Tidak ada jumlah spesifik untuk (maksimum/minimum) risiko utama yang dapat dipilih.

When determining the risk profile, the Board of Directors, the unit responsible for managing company risks, and related units may consider several factors, such as:

a. Selecting key risks from the main risks (based on the risk map from each unit) consolidated as the biggest obstacles and most relevant to achieving the company's business objectives and/or completing strategic work programs, and thus requiring greater priority and specific attention with risk handling plans;
b. Key risks can be selected based on the greatest impact of losses among extreme risks while considering the likelihood of risk occurrence;
c. There is no specific number (maximum/minimum) of key risks that can be chosen.

Dalam rangka membangun kapabilitas manajemen risiko juga diterapkan konsep pengendalian Pertahanan Tiga Lapis *(The Three Lines of Defence)* untuk membedakan antara fungsi bisnis sebagai pemilik risiko terhadap fungsi yang menangani risiko dan antara fungsi yang mengawasi risiko dengan fungsi *independent assurance.*

Three Lines of Defence merupakan salah satu bentuk pengendalian internal perusahaan, yang terdiri dari:

1. Pertahanan lapis pertama *(risk owner)*
   Pertahanan lapis pertama dilaksanakan oleh unit bisnis yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi. Dalam hal ini, pertahanan lapis pertama dilakukan oleh pemilik sasaran/pemilik risiko *(risk owner/risk taking unit),* dan bertugas untuk:
   a. Memastikan adanya lingkungan pengendalian *(control environment)* yang kondusif di unit kerja masing-masing;
   b. Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan saat menjalankan proses bisnis terutama dalam mengejar target/pertumbuhan perusahaan. *Risk owner* diharapkan dengan penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan tindakan yang dilakukannya;

In building risk management capabilities, the concept of the Three Lines of Defense (3LD) is applied to distinguish between business functions as risk owners and functions handling risk, as well as between functions overseeing risk and independent assurance functions.

The Three Lines of Defense is a form of Company's Internal Control, consists of:

1. First Line of Defense (risk owner)
   The first line of defence is carried out by business units performing the Company's day-to-day operational activities, especially those at the frontline or the organization's spearhead. In this case, the first line of defence is carried out by target owners/risk owners (risk-taking unit) and is responsible for the following:
   a. Ensuring a conducive control environment in their respective work units;
   b. Implementing risk management policies while conducting business processes, especially in pursuing company targets/growth. Risk owners are expected to consider risk factors consciously in their decisions and actions;

c. Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit kerja masing-masing dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas pengendalian internal tersebut.

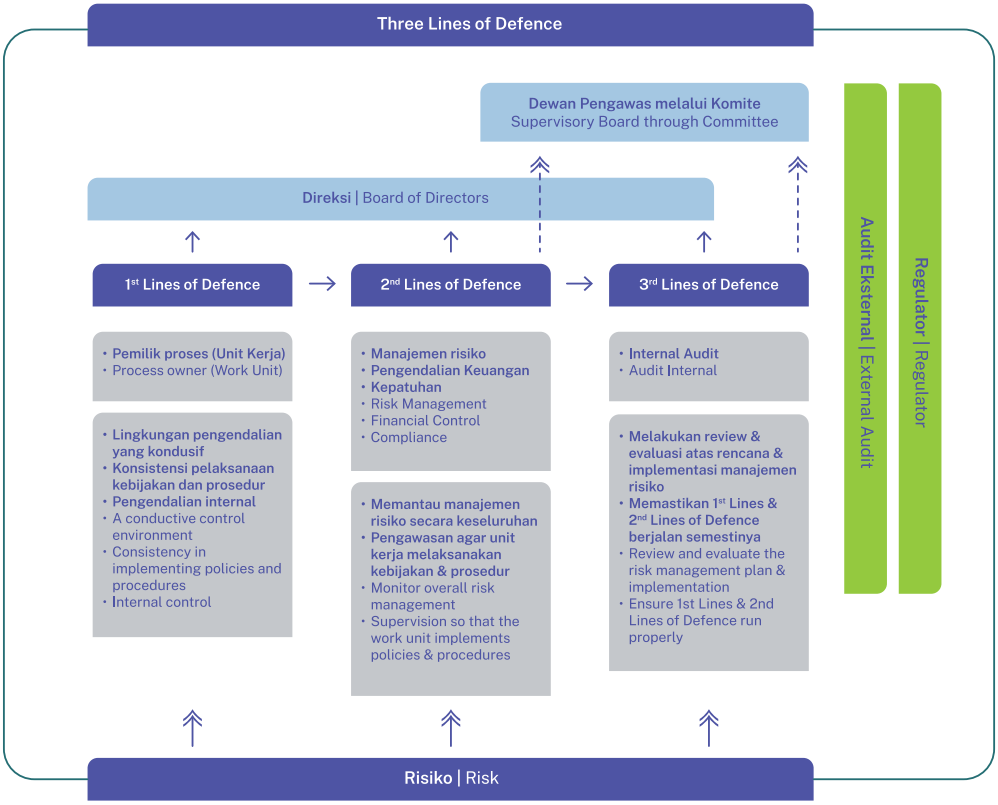
2. Pertahanan lapis kedua *(managing risks)*
Pertahanan lapis kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi manajemen risiko dan kepatuhan, terutama fungsi-fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang sudah terstruktur misal: Unit Kerja Manajemen Risiko, Hukum, Kepatuhan, Keuangan, dan lain-lain. Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk:
   a. Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan;
   b. Melakukan pengawasan terhadap bagaimana proses bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standard operasionalnya yang telah ditetapkan oleh perusahaan;
   c. Memantau dan melaporkan risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di perusahaan.

3. Pertahanan lapis ketiga *(overseeing risks)*
Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor baik auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model 3LD ini karena mereka adalah bagian internal perusahaan yang bersifat independen terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, auditor internal diharapkan untuk:
   a. Melakukan reviu dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan;
   b. Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

c. Demonstrating the effectiveness of internal controls in their work units and also monitoring and being transparent about the effectiveness of these internal controls.

2. Second Line of Defense (managing risks)
The second line of defence is carried out by risk and compliance management functions, especially those that are structured, such as Risk Management, Legal, Compliance, Finance, and others. In this case, they are expected to:
   a. Be responsible for developing and monitoring the overall implementation of the Company's risk management;
   b. Supervise how business processes are carried out in accordance with risk management policies and standard operational procedures established by the Company;
   c. Monitor and report company risks as a whole to the highest accountable body in the Company.

3. Third Line of Defense (overseeing risks)
The third line of defence is carried out by internal and external auditors. The role of internal auditors is more intense in this 3LD model as they are internal and independent from other functions. In this case, internal auditors are expected to:
   a. Review and evaluate the design and implementation of risk management overall;
   b. Ensure that the first and second lines of defence function as expected;



Berdasarkan gambar di atas, akuntabilitas langsung untuk ketiga lapis pertahanan berada pada Direksi Peruri (ditunjukkan dengan tanda panah solid), sementara akuntabilitas Dewan Pengawas bersifat tidak langsung (ditunjukkan dengan tanda panah terputus putus) dan hanya terkait pada lapis kedua dan ketiga.

Walaupun Dewan Pengawas, melalui Komite Audit dan Komite Evaluasi & Pemantau Risiko, hanya memiliki koordinasi dengan auditor internal dan eksternal untuk pertahanan lapis ketiga, dan koordinasi dengan unit kerja Manajemen Risiko untuk pertahanan lapis kedua, namun secara tidak langsung Dewan Pengawas dapat melakukan pemantauan efektivitas pertahanan lapis pertama melalui laporan-laporan dari komite.

Penerapan model 3LD ini diyakini akan membuat daya tahan *(resilience)* perusahaan terhadap risiko-risiko yang dihadapi akan jauh lebih kuat. Oleh karena itu, kematangan dan efektivitas penerapan *Enterprise Risk Management (ERM)* di Peruri akan tercermin dari efektivitas penerapan model 3LD ini. Semakin matang model ini diterapkan, semakin intens terciptanya suatu budaya manajemen risiko yang terpadu di seluruh proses dan seluruh lini Perusahaan, menuju suatu tingkat daya tahan organisasi *(organizational resilience)* yang kokoh dan menyeluruh.

Based on the diagram, direct accountability for all three lines of defence rests with the Board of Directors of Peruri (indicated by solid arrows), while the Supervisory Board has indirect accountability (indicated by dashed arrows) and is only related to the second and third lines of defence.

Although the Supervisory Board, through the Audit Committee and the Risk Evaluation & Monitoring Committee, only coordinates with internal and external auditors for the third line of defence and coordinates with the Risk Management unit for the second line of defence, indirectly, the Supervisory Board can monitor the effectiveness of the first line of defence through reports from these committees.

The implementation of the 3LD model is likely to strengthen the Company's resilience to the risks it faces. Therefore, the maturity and effectiveness of Enterprise Risk Management implementation in Peruri will be reflected in the effectiveness of the 3LD model. The more maturely this model is applied, the more intensely an integrated risk management culture is fostered across all processes and all levels of the Company, leading to a strong and comprehensive level of organizational resilience.

Jenis Risiko Perusahaan
Type of Company Risks

Profil risiko menggambarkan tingkat eksposur risiko utama yang dihadapi oleh perusahaan. Tingkat risiko utama ini merupakan perkalian antara nilai kemungkinan dan nilai dampak risiko dengan skala 1 s.d. 5. Tingkat risiko dalam *Risk Profile* RKAP Tahun 2022 merupakan risiko inheren dan risiko residual.

Terdapat 14 (empat belas) risiko yang harus dikelola oleh Peruri tahun 2022, yaitu:

1. Risiko Pertumbuhan Usaha
2. Risiko Regulatori
3. Risiko Perubahan Teknologi
4. Risiko Budaya/ *Mindset Transformation*
5. Risiko Hukum
6. Risiko Kepatuhan
7. Risiko Fluktuasi Valas
8. Risiko Perubahan Suku Bunga
9. Risiko Likuiditas
10. Risiko *Cost Efficiency & Effectiveness*
11. Risiko *Fixed Assets Management*
12. Risiko *Information Technology (IT)*
13. Risiko Sumber Daya Manusia
14. Risiko *Business Interruption*

Upaya Pengelolaan Risiko

Sebagaimana tertuang dalam prinsip–prinsip dasar pengelolaan risiko dalam ISO 31000 yang salah satunya adalah bahwa *risk management is integral part of organization process,* maka untuk memastikan terwujudnya *risk awareness and culture,* Perusahaan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam seluruh proses bisnis perusahaan yaitu:

1. Proses Bisnis Utama dan Operasional Perusahaan
   Risiko proses bisnis utama diidentifikasi mulai dari input, proses, dan output oleh seluruh *risk owner* dan dilaporkan kepada *risk advisor* (Divisi Manajemen Risiko) dan dipantau *treatment*/ perlakuannya secara berkala.
2. Perencanaan Strategis Bisnis Perusahaan
   Peruri secara konsisten mengimplementasikan manajemen risiko pada setiap proses perencanaan strategi bisnis perusahaan yang mencakup *risk review* terhadap rencana pengembangan strategi bisnis baru, investasi,

The risk profile illustrates the level of exposure to key risks faced by the company. This level of key risk is calculated by multiplying the likelihood value and the impact value of the risk on a scale of 1 to 5. The risk level in the Risk Profile for the 2022 Company's Work Plan and Budget consists of inherent risk and residual risk.

There are 14 (fourteen) risks that Peruri must manage in 2022, namely:

1. Business Growth Risk
2. Regulatory Risk
3. Technology Change Risk
4. Cultural/Mindset Transformation Risk
5. Legal Risk
6. Compliance Risk
7. Foreign Exchange Fluctuation Risk
8. Interest Rate Change Risk
9. Liquidity Risk
10. Cost Efficiency & Effectiveness Risk
11. Fixed Assets Management Risk
12. Information Technology (IT) Risk
13. Human Resources Risk
14. Business Interruption Risk

Risk Management Efforts

As stated in the basic principles of risk management in ISO 31000, where risk management is an integral part of the organization process, to ensure the realization of risk awareness and culture, the Company integrates risk management into all business processes of the Company, namely:

1. Main Business and Operational Processes of the Company
   Risks in the main business processes are identified from input, processes, and output by all risk owners and reported to the risk advisor (Risk Management Division) and the treatment is monitored periodically.
2. Strategic Business Planning of the Company
   Peruri consistently implements risk management in every strategic business planning process, which includes risk reviews of new business strategy development plans, investments, and company cooperation plans, including

rencana kerjasama perusahaan, termasuk keikutsertaan tender, *merger,* akuisisi, dan setoran modal anak perusahaan. Pelaksanaan reviu ini mengacu pada prinsip *six eyes principles,* di mana realisasi dari sebuah inisiatif bisnis harus melalui tahapan inisiator, *reviewer,* dan *approval*.

3. Perencanaan dan Penganggaran
   Risk review/analysis dilakukan juga pada proses perencanaan dan penganggaran, mencakup penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan yang disusun berdasarkan risiko perusahaan (RKAP berbasis risiko) serta *risk review/analysis* terhadap pengalihan dan penyimpangan anggaran perusahaan. *Risk review/analysis* dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan dengan tujuan untuk meminimalisir potential loss dari keputusan yang diambil.
4. Sistem Manajemen Terintegrasi Mutu, K3, Lingkungan, dan Pengamanan
   Peruri telah aktif secara berkala melakukan identifikasi bahaya/aspek dan penilaian terhadap risiko/dampak K3, Lingkungan dan Pengamanan yang ada dalam semua aktivitas dan aset perusahaan. Hasil dari identifikasi dan penilaian berupa program mitigasi risiko menjadi salah satu bahan pertimbangan manajemen dalam menyusun Program K3, Lingkungan, dan Pengamanan perusahaan.
   Hal itu dilakukan guna mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan serta menjaga keamanan dan mengantisipasi ancaman baik dari internal maupun eksternal yang berdampak negatif bagi sumber daya dan produk perusahaan. Program mitigasi risiko tersebut dipantau dan dievaluasi dalam Rapat Tinjauan Manajemen guna memastikan tingkat efektivitas penerapan perbaikan secara berkelanjutan.

participation in tenders, mergers, acquisitions, and subsidiary capital deposits. This review process follows the six-eyes principle, where the realization of a business initiative must go through the initiator, reviewer, and approval stages.

3. Planning and Budgeting
   Risk review/analysis is also conducted in the planning and budgeting process, including preparing the Company's Budget Work Plan based on company risks (risk-based budgeting) and risk review/analysis of the transfer and deviation of the Company's budget. The risk review/analysis is used as a basis for decision-making to minimize potential losses from the decisions made.
4. Integrated Quality, HSE, Environmental, and Security Management System
   Peruri actively conducts periodic hazard/aspect identification and risk/impact assessment of HSE, Environmental and Security aspects in all company activities and assets. The results of the identification and assessment, in the form of risk mitigation programs, are considered by management in preparing the Company's HSE, Environmental and Security programs.

   This risk mitigation program is done to prevent work accidents, work-related illnesses, environmental pollution, maintain security, and anticipate internal and external threats that negatively impact company resources and products. The risk mitigation programs are monitored and evaluated in Management Review Meetings to ensure the effectiveness of continuous improvement.

Peruri melakukan kegiatan dalam hal pengelolaan risiko, antara lain:

1. Melakukan diskusi dan konsultasi bersama unit kerja untuk menentukan treatment risiko yang akan dilakukan dari setiap risiko. Kegiatan diskusi dan konsultasi ini juga dilakukan setiap ada usulan project dari Unit Kerja.

Peruri's risk management activities include:

1. Conducting discussions and consultations with units to determine risk treatments for each risk. These discussions and consultations are also conducted whenever project proposals are from the units.

2. Melakukan penyusunan RKAP berbasis Risiko sehingga program kerja yang dijalankan oleh setiap unit kerja merupakan *treatment*/pengendalian dari setiap risiko yang telah dipetakan.
3. Mengadakan kegiatan monitoring risiko secara berkala bersama unit kerja *(risk agent)* untuk memastikan *treatment* risiko telah dijalankan dan melihat pergerakan level inheren dan residual risiko tersebut. Selain itu, dalam kegiatan monitoring juga dilakukan diskusi terkait adanya potensi-potensi risiko baru yang muncul saat tahun anggaran berjalan.
4. Divisi Manajemen Risiko terlibat sebagai tim pada setiap proyek strategis perusahaan. Hal ini guna memudahkan koordinasi terkait pemetaan risiko proyek dan progres mitigasi yang dilakukan. Selain itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko juga dapat mengetahui lebih awal potensi risiko yang akan terjadi sehingga dapat dilakukan penanganan lebih dini.
5. Peruri juga telah memiliki sistem pengendalian internal, dimana dalam pelaksanaannya antara lain telah memperhatikan prinsip *six-eyes principle* dan *segregation of duty* guna mengurangi potensi *self-dealing* dan transaksi *fraud.*

Laporan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko 2022

Peruri melakukan pengukuran *Risk Management Maturity Level* untuk mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko. Pengukuran *Risk Management Maturity Level* dilakukan setiap tahun secara *self-assessment,* namun pada 2022 pengukuran *Risk Management Maturity Level* dilakukan oleh asesor eksternal

Penilaian tingkat Maturitas manajemen risiko ini berbasis pada Standar Nasional Indonesia (SNI) 8615:2018 Manajemen Risiko–Pedoman, yang diadopsi secara identik oleh Badan Standarisasi Nasional Indonesia (BSN) dari standar ISO 31000:2018 Risk Management - Guidelines.

Adapun perangkat-perangkat penilaian yang digunakan dalam pekerjaan ini adalah ERMA ISO 31000 *Risk Management Maturity Model* (RM3) yang diterbitkan oleh *Enterprise Risk Management Academy* (ERMA), Singapore. Perangkat ini dikembangkan dengan mengadaptasi *Capability*

2. Developing Company risk-based Budget Work Plans so that the work programs carried out by each unit are the treatments/controls of each mapped risk.
3. Conducting periodic risk monitoring activities with units (risk agents) to ensure that risk treatments are implemented and to assess the movement of the inherent and residual risk levels. Additionally, during monitoring activities, discussions are held regarding potential new risks that may arise during the fiscal year.
4. The Risk Management Division is involved as a team in every strategic project of the Company. This action is to facilitate coordination related to the project's risk mapping and mitigation measures' progress. Moreover, the Risk Management Unit can identify potential risks that may occur earlier, allowing for early intervention.
5. Peruri also has an internal control system, which includes considerations for the six-eyes principle and segregation of duties to reduce the potential for self-dealing and fraud transactions.

Evaluation Report on the Effectiveness of Risk Management System 2022

Peruri measures the Risk Management Maturity Level to evaluate the effectiveness of risk management implementation. The measurement of Risk Management Maturity Level is conducted annually through self-assessment. However, in 2022, the measurement was carried out by an external assessor.

The assessment of the level of Risk Management Maturity is based on the Indonesian National Standard 8615:2018 Risk Management - Guidelines, which is identical to the ISO 31000:2018 Risk Management - Guidelines adopted by the Indonesian National Standardization Agency.

The assessment tools used in this process are the ERMA ISO 31000 Risk Management Maturity Model issued by the Enterprise Risk Management Academy, Singapore. This tool was developed by adapting the Capability Maturity Model published by the Center for Risk Management Study Indonesia and the Risk

Maturity Model (CMM) yang diterbitkan oleh *Center for Risk Management Study* (CRMS) Indonesia dan *Risk Management Self-Assessment Guidelines* versi 2012 yang diterbitkan oleh *South Australian Insurance Corporation* (SAICORP).

Berdasarkan metode di atas dengan penyesuaian pada beberapa poin yang relevan bagi Perusahaan, maka penilaian *Risk Management Maturity Level* menggunakan 6 (enam) atribut, yaitu:

1. Kerangka Manajemen Risiko
2. Proses Manajemen Risiko
3. Proses Manajemen
4. Manajemen Kinerja
5. Budaya Risiko
6. Ketahanan dan Keberlanjutan

Untuk menilai keefektifan atau tingkat maturitas keenam atribut di atas, digunakan total 13 indikator penilaian yang diukur dengan menggunakan total 35 parameter ukur. Pada setiap parameter ukur terdapat sejumlah kriteria yang digunakan sebagai alat verifikasi atas berbagai informasi terdokumentasi yang disimpan, dipelihara, dan dimutakhirkan sebagai bukti bagi pelaksanaan praktik manajemen risiko di seluruh organisasi *(enterprise-wide)*.

Berdasarkan pengukuran Tingkat Manajemen Risiko Peruri dengan menggunakan ERMA ISO 31000 RM3 periode 2022, diperoleh hasil dengan perincian berikut:

Management Self-Assessment Guidelines version 2012 published by the South Australian Insurance Corporation.

Based on the above method with adjustments to several relevant points for the company, the assessment of Risk Management Maturity Level uses six attributes, namely:

1. Risk Management Framework
2. Risk Management Process
3. Management Process
4. Performance Management
5. Risk Culture
6. Resilience and Sustainability

To assess the effectiveness or maturity level of these six attributes, a total of 13 assessment indicators are used, measured by a total of 35 measurement parameters. Each measurement parameter includes various criteria used as verification tools for the documented information stored, maintained, and updated as evidence of risk management practices throughout the organization (enterprise-wide).

Based on the measurement of Peruri's Risk Management Level using ERMA ISO 31000 RM3 for the 2022 period, the following detailed results were obtained:

Tingkat Manajemen Risiko Peruri Tahun 2022
Risk Management Level of Peruri in 2022

Atribut Attribute	**Skor** Score	Level
Kerangka Manajemen Risiko Risk Management Framework	4.27	Optimized
Proses Manajemen Risiko Risk Management Process	3.22	Managed
Proses Manajemen Management Process	2.43	Defined
Manajemen Kinerja Performance Management	2.10	Defined
Budaya Risiko Risk Culture	3.20	Managed
Ketahanan dan Keberlanjutan Usaha Business Resilience and Sustainability	3.23	Managed
Nilai Capaian Achievement Value	**3.08**	**Managed**

Nilai capaian tingkat 3.08 menunjukkan level manajemen risiko Peruri untuk periode 2022 berada di *level Managed*. Artinya, pengelolaan risiko telah terintegrasi dengan tata kelola dan di sebagian besar pengelolaan organisasi telah menjadi budaya. Hasilnya dapat dicapai berkat dukungan kompetensi, kepemimpinan, dan komitmen manajemen risiko yang kuat, perilaku positif dalam mengelola risiko yang merata di sebagian besar lingkungan organisasi, serta didukung dengan tinjauan, perbaikan, peningkatan sesuai kebutuhan secara konsisten.

The achievement score of 3.08 indicates that Peruri's risk management level for the 2022 period is at the Managed level. This score means that risk management has been integrated with governance, and in most parts of the organization, it has become a culture. This result was achieved through strong support from competent leadership and strong commitment to risk management, positive behaviours in managing risks uniformly throughout most of the organizational environment, and consistent reviews, improvements, and enhancements as needed.

Pengembangan Kompetensi SDM Terkait Manajemen Risiko

Untuk Meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM terkait manajemen risiko selama 2022 Divisi Manajemen Risiko mengikuti program pengembangan kompetensi, yaitu:

HR Competency Development Related to Risk Management

In order to improve the competence and quality of human resources related to risk management in 2022, the Risk Management Division participated in competency development programs, namely:

No	Nama Kegiatan Activity	Jenis Kegiatan Type of Activity	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizers
1	Finance for Non Finance	Pelatihan Training	15-16 Maret 2022 March 15-16, 2022	PPM
2	Project Risk Management	Pelatihan Training	23-24 Mei 2022 May 23-24, 2022	CRMS Indonesia
3	Certificate Secure Computer User	Pelatihan dan sertifikasi Training and Certification	12 Agustus 2022 August 12, 2022	EC-Counsil
4	Business Portfolio Management	Pelatihan Training	1-2 September 2022 September 1-2, 2022	PT. GML Performance Consulting
5	Managing Legal Risk	Pelatihan Training	6-7 Oktober 2022 October 6-7, 2022	CRMS Indonesia
6	Valuation on Merger & Acquisition	Pelatihan Training	25-28 Oktober 2022 October 25-28, 2022	PPM Manajemen
7	Understanding Financial Statement	Pelatihan Training	14-18 November 2022 November 14-18, 2022	PPM Manajemen
8	Feasibility Study	Pelatihan Training	6-9 Desember 2022 December 6-9, 2022	PPM Manajemen
9	ERM Fundamentals (ERMCP with Certification)	Pelatihan dan sertifikasi Training and Certification	5-9 Desember 2022 December 5-9,2022	CRMS Indonesia
10	Risk Beyond International Conference 2022	Konferensi Conference	7-9 Desember 2022 December 7-9, 2022	CRMS Indonesia

Upaya Peningkatan Budaya Sadar Risiko

Untuk meningkatkan budaya sadar risiko di lingkungan perusahaan, pada 2022 dilaksanakan kegiatan sosialisasi manajemen risiko di setiap level organisasi, antara lain:

Efforts to Improve Risk Awareness Culture

In 2022, risk management awareness campaigns were conducted at every level of the organization to enhance risk-aware culture within the company, namely:

No	Nama Kegiatan Activity	Tanggal Date	Peserta Participants
1	*Refreshment* dan Sosialisasi Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Implementation Refreshment and Socialization	22 Maret 2022 March 22, 2022	Risk Agent seluruh Departemen Risk Agents from all Departments
2	*Benchmark* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Benchmarking with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17 Maret 2022 March 17, 2022	Divisi RM, Departemen PAP & PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Risk Management Division, PAP Department & PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
3	*Parenting Fit*	21 Februari 2022 February 21, 2022	Divisi RM dan Anak Perusahaan Risk Management Division and Subsidiaries
4	Rapat Koordinasi BPMT RM dengan Anak Perusahaan Coordination Meeting of RM BPMT with Subsidiaries	31 Maret 2022 March 31, 2022	Divisi RM dan Anak Perusahaan Risk Management Division and Subsidiaries
5	Asistensi penyusunan *Risk Register* Assistance in Risk Register Development	06 April 2022 April 6, 2022	Departemen Manajemen Risiko dan Divisi *PRIfA* Risk Management Department and PRIfA Division
6	Asistensi penyusunan *Risk Register* Assistance in Risk Register Development	07 April 2022 April 7, 2022	Departemen Manajemen Risiko dan Divisi Tekmindal Risk Management Department and Tekmindal Division
7	Pembahasan metode *Assessment Maturity Level* Discussion on Maturity Level Assessment Method	07 April 2022 April 7, 2022	Departemen Manajemen Risiko dan *Vendor* (SPRINT) Risk Management Department and Vendor (SPRINT)
8	Pendampingan Implementasi Manajemen Risiko Risk Management Implementation Assistance	6-7 April 2022 April 6-7, 2022	Divisi Manajemen Risiko dan Anak Perusahaan Risk Management Division and Subsidiaries
9	Diskusi Awal Rencana Pengembangan Aplikasi RCSA Initial Discussion on RCSA Application Development Plan	13 April 2022 April 13, 2022	Departemen Manajemen Risiko dan *Vendor* (TNU) Risk Management Department and Vendor (TNU)
10	Pembahasan metode *Assessment Maturity Level* Discussion on Maturity Level Assessment Method	18 April 2022 April 18, 2022	Departemen Manajemen Risiko dan *Vendor* (Proxsis) Risk Management Department and Vendor (Proxsis
11	Pendampingan Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy Development Consultation	12 Mei 2022 May 12, 2022	Divisi Manajemen Risiko dan Anak Perusahaan (PT PWT) Risk Management Division and Subsidiaries (PT PWT)
12	Konsultasi *Roadmap* RM dan GCG dengan Komite Consultation on RM and GCG Roadmap with Committee	3 Juni 2022 June 3, 2022	Divisi Manajemen Risiko dan Komite Risk Management Division and Committee
13	*Parenting Fit:* Diskusi RM Parenting Fit: RM Discussion	3 Juni 2022 June 3, 2022	PT Peruri Properti
14	Diskusi Pengembangan Aplikasi RCSA Discussion on RCSA Application Development	9 Juni 2022 June 9, 2022	Departemen Manajemen Risiko dan *Vendor* (TNU) Risk Management Department and Vendor (TNU)
15	Risk Talk	28-29 Juni 2022 June 28-29, 2022	Risk Agent seluruh Departemen Risk Agents from all Departments

No	Nama Kegiatan Activity	Tanggal Date	Peserta Participants
16	*Benchmark* dengan PT PLN (Persero) Benchmarking with PT PLN (Persero)	2 Agustus 2022 August 2, 2022	Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division
17	*Executive Briefing* Executive Briefing	11 Agustus 2022 August 11, 2022	Dewan Pengawas, Komite, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Depertemen Supervisory Board, Committee, Directors, Heads of Division and Heads of Department
18	Sosialisasi *Management Trainee* Management Trainee Socialization	06 September 2022 September 6, 2022	*Management Trainee* Management Trainee
19	FGD RBB untuk RKAP FGD RBB for RKAP	07 September 2022 September 7, 2022	Divisi *PRIfA* dan Divisi PU & PAP PRIfA Division and PU & PAP Division
20	FGD RBB untuk RKAP FGD RBB for RKAP	09 September 2022 September 9, 2022	Divisi Sekretariat Perusahaan dan Divisi TPSP Corporate Secretary and TPSP Division
21	FGD RBB untuk RKAP FGD RBB for RKAP	12 September 2022 September 12, 2022	Departemen Pengamanan dan Divisi Tekmindal Security Department and Tekmindal Division
22	FGD RBB untuk RKAP FGD RBB for RKAP	13 September 2022 September 13, 2022	Divisi TI dan Divisi Bangprosain TI Division and Bangprosain Division
23	FGD RBB untuk RKAP FGD RBB for RKAP	14 September 2022 September 14, 2022	Departemen Pemasaran dan SPI Marketing Department and SPI
24	Kick off RMML RMML Kick-off	03 November 2022 November 3, 2022	Direksi dan Kepala Divisi Board of Directors and Division Heads
25	Wawancara RMML (Kepala Divisi) RMML Interview (Division Heads)	21-24 November 2022 November 21-24, 2022	Para Kepala Divisi All Division Heads

Pernyataan Dewan Pengawas, Direksi dan Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Pengawas, Direksi serta Komite Audit menilai sistem manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan sepanjang 2022 memadai dan mampu mengantisipasi risiko dan tantangan eksternal.

Statement from the Supervisory Board, Board of Directors, and Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Supervisory Board, Board of Directors, and Audit Committee have assessed that the risk management system implemented by the Company throughout 2022 is adequate and capable of anticipating external risks and challenges.

Triwulan 1 **Quarter 1**	• Pendampingan Unit Kerja dalam *Risk Assessment* Pencapaian RKAP • Peningkatan *Awareness Governance-Risk Management-Compliance* • FGD Tindak Lanjut Pemenuhan *Area of Improvement* dari Hasil Penilaian *Risk Management Maturity Level* • Pembentukan *Risk Agent* Tahun 2022 sebagai Koordinator Risiko di setiap Departemen • Monitoring Risiko Bulanan dan Pelaporan Risiko Triwulanan kepada Kementerian BUMN • Assistance to Business Units in Risk Assessment for Achieving RKAP • Enhancement of Governance-Risk Management-Compliance Awareness • Focus Group Discussion on Follow-Up for Addressing Areas of Improvement from Risk Management Maturity Level Assessment Results • Establishment of Risk Agents in 2022 as Risk Coordinators in Each Department • Monthly Risk Monitoring and Quarterly Risk Reporting to the Ministry of SOEs
Triwulan 2 **Quarter 2**	• Penyesuaian *Risk Criteria* dan *Risk Level* dengan Anggota *Holding* BUMN • Penerapan Program *Parenting Fit* Manajemen Risiko Peruri Group • Pendampingan Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko dan GCG kepada Seluruh Anak Perusahaan • Peningkatan *Awareness* Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada Rekanan • *Maintenance* Aplikasi *Risk Control Self Assessment* • Monitoring Risiko Bulanan dan Pelaporan Risiko Triwulanan kepada Kementerian BUMN • Adjustment of Risk Criteria and Risk Levels with Holding SOEs Members • Implementation of Risk Management Parenting Fit Program for Peruri Group • Assistance in Developing Risk Management and GCG Policies for All Subsidiaries • Enhancement of Awareness in Implementing Anti-Bribery Management System for Vendors • Maintenance of Risk Control Self-Assessment Application • Monthly Risk Monitoring and Quarterly Risk Reporting to the Ministry of SOEs
Triwulan 3 **Quarter 3**	• Pelaksanaan *Self-Assessment* Klasifikasi & Kategorisasi Risiko BUMN (tindak lanjut Permen-5/MBU/9/2023) • Pemutakhiran *Corporate Policy Manual* (CPM) Bab VIII tentang Pengelolaan Risiko dan Kepatuhan. • Penerapan *Risk Based Budgeting* dalam Penyusunan RKAP Tahun 2022 • *Executive Briefing* (Sosialisasi Manajemen Risiko) kepada seluruh Kepala Divisi dan Kepala Departemen • *Risk Management Award* untuk Peningkatan *Risk Awareness* • Monitoring Risiko Bulanan dan Pelaporan Risiko Triwulanan kepada Kementerian BUMN • Implementation of Self-Assessment of Risk Classification & Categorization for SOEs (following Permen-5/MBU/9/2023) • Updating Corporate Policy Manual (CPM) Chapter VIII on Risk Management and Compliance. • Application of Risk-Based Budgeting in the Preparation of 2022 RKAP • Executive Briefing (Risk Management Socialization) to all Division and Department Heads • Risk Management Award for Improved Risk Awareness • Monthly Risk Monitoring and Quarterly Risk Reporting to the Ministry of SOEs
Triwulan 4 **Quarter 4**	• Penyusunan *Risk Profile* RKAP Tahun 2023 • Penyusunan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* • Penetapan *Roadmap* Manajemen Risiko yang Selaras dengan Arah Strategis Perusahaan • Pemutakhiran Kebijakan Manajemen Risiko Bisnis (dalam *Risk Management and Compliance Manual*) • Pelaksanaan Penilaian *Risk Management Maturity Level* (Index) • Monitoring Risiko Bulanan dan Pelaporan Risiko Triwulanan kepada Kementerian BUMN • Preparation of Risk Profile for 2023 RKAP • Development of Risk Appetite and Risk Tolerance • Establishment of Risk Management Roadmap Aligned with the Company's Strategic Direction • Updating Business Risk Management Policy (in Risk Management and Compliance Manual) • Implementation of Risk Management Maturity Level Assessment (Index) • Monthly Risk Monitoring and Quarterly Risk Reporting to the Ministry of SOEs

Perkara Hukum
Legal Matters

Permasalahan Hukum Perdata yang Dihadapi Perusahaan pada 2022

Pada 2022, Peruri dihadapkan pada satu permasalahan hukum perdata dengan ringkasan sebagai berikut:

Civil Legal Issues Faced by the Company in 2022

In 2022, Peruri faced one civil legal issue summarized as follows:

Penggugat Plaintiff	Peruri
Tergugat Defendant	4 mantan pekerja | 4 former employees • Tri Haryanto • Idang Mulyadi • Marion Kova • Mohammad Munif Machsun
Pokok Perkara Subject of Case	Permohonan kasasi atas putusan yang menolak Gugatan PMH yang diajukan oleh 4 Mantan Pekerja Cassation petition against the verdict rejecting the PMH claim filed by the 4 former employees
Nilai Perkara Case Value	• Materiil: Rp3.294.000.000 • Material: Rp3,294,000,000 • Immateriil: Rp5.000.000.000 • Immaterial: Rp5,000,000,000
Status Perkara Case Status	Berkekuatan hukum tetap Final and legally binding

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Nomor 2360 K/Pdt/2022, dinyatakan:
- **Menolak permohonan kasasi dari para pemohon kasasi**
- **Menghukum para pemohon kasasi untuk membayar biaya perkara pada tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah)**

Based on the Supreme Court Decision Number 2360 K/Pdt/2022, it is stated:
- Rejecting the cassation petition of the cassation applicants
- Ordering the cassation applicants to pay the case costs at this cassation level amounting to Rp500,000 (five hundred thousand rupiahs)

Dampak Permasalahan Hukum Terhadap Perusahaan

Dampak permasalahan hukum yang diterima Perusahaan melalui proses hukum tidak signifikan karena Perusahaan telah melakukan mitigasi sesuai dengan risiko yang muncul.

Impact of Legal Issues on the Company

The impact of legal issues received by the Company through the legal process is not significant because the Company has undertaken mitigation measures in accordance with the emerging risks.

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Pengawas dan Direksi

Sepanjang 2022, tidak terdapat adanya anggota Dewan Pengawas maupun anggota Direksi Perusahaan yang memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Disclosure of Legal Issues Faced by the Supervisory Board and Board of Directors

Throughout 2022, no members of the Supervisory Board or Directors of the Company had legal issues, both civil and criminal.

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Anak Perusahaan

Pada tahun 2022, tidak terdapat adanya permasalahan hukum yang dihadapi anak perusahaan baik perdata maupun pidana.

Disclosure of Legal Issues Faced by Subsidiariess

In 2022, there were no legal issues faced by subsidiaries, both civil and criminal.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Pada tahun 2022, Peruri tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan sebagai organisasi, anak perusahaan, anggota Dewan Pengawas maupun anggota Direksi.

Significant Cases Outside the Legal Aspect

In 2022, Peruri did not encounter any important cases outside the legal aspect involving the Company as an organization, subsidiaries, members of the Supervisory Board, or Directors.

Perkara Penting Terkait Dengan Buruh Dan Karyawan

Selama tahun 2022, tidak terdapat adanya permasalahan yang terjadi antara Perusahaan dengan buruh dan karyawan.

Significant Cases Related to Labor and Employees

During 2022, no issues arose between the Company and its labour and employees.

Sanksi Administratif

Sepanjang 2022, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Pengawas oleh otoritas terkait.

Administrative Sanctions

Throughout 2022, no material administrative sanctions affected the Company's business continuity, and no administrative sanctions were imposed on the Company as an organization, subsidiaries, members of the Board of Directors, or Supervisory Board by the relevant authorities.

Kode Etik

Pedoman Etika dan Perilaku *(Code of Conduct/CoC)* merupakan pegangan perilaku seluruh Insan Peruri dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam menjalin hubungan bisnis rekanan, rekan kerja serta pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan *CoC* merupakan salah satu komitmen Perusahaan terhadap prinsip-prinsip tata kelola, untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Pedoman Etika dan Perilaku mengatur standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku pribadi yang etis yang merupakan bagian dari budaya Perusahaan dalam pengelolaan *Good Corporate Governance (GCG). CoC* merupakan dasar sikap dan tindakan karyawan agar bekerja secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi, dan budaya Perusahaan serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku.

Code of Ethics

The Code of Conduct is a guideline for the behaviour of all Peruri Personnel in carrying out their daily tasks and activities and in building business relationships with contractors, colleagues, and other stakeholders. The implementation of the CoC is one of the Company's commitments to governance principles to achieve the established Vision and Mission.

The Code of Conduct regulates the standards and ethical business as well as the ethical personal behaviours that are part of the Company's culture in managing Good Corporate Governance. The CoC forms the basis for employees' attitudes and actions to work professionally and ethically, following basic principles that refer to the Company's Vision, Mission, culture and internal and external regulations.

CoC berisikan hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi Karyawan Peruri dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan maupun kehidupan sehari-hari. Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik berbisnis, Perusahaan tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis. Selain itu *CoC* juga mengatur tentang tata cara berperilaku Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan Perusahaan terhadap pemangku kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika.

Pokok-Pokok Isi dan Keberlakuan CoC

Guna melaksanakan pengelolaan Perusahaan yang baik dan benar diperlukan suatu pedoman yang bertujuan untuk membentuk dan mengatur kesesuaian tingkah laku dengan tujuan mencapai penerapan *GCG* yang konsisten dan menjadi standar minimal yang harus dipatuhi oleh Karyawan dalam melaksanakan pekerjaan demi mencapai visi dan misi Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki pedoman perilaku pada aspek etika bisnis dan etika kerja karyawan, Direksi dan Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Pedoman ini juga sebagai bentuk kebijakan Perusahaan dalam menghargai dan menghormati kemajemukan sehingga terjalin kerja sama dan kebersamaan dengan menciptakan etos dan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif agar produktivitas terjaga.

Pada pedoman perilaku ini dijelaskan prinsip-prinsip panduan Peruri tentang standar etika, tata nilai, integritas dalam berbisnis, integritas laporan keuangan, pernyataan klaim palsu dan konspirasi, benturan kepentingan, hadiah, suap, tempat penyelenggaraan jamuan bisnis, penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang (narkoba) dan minuman keras, merokok, perjudian, penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya, tanggung jawab sosial perusahaan, keterlibatan dalam politik, aktivitas politik, perjalanan dinas, perilaku korporasi dari karyawan dan hubungan industrial, menjaga aset/harta perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan, masyarakat lingkungan, persaingan usaha, pengelolaan *stakeholders,* kebijakan pengelolaan atas mitra kerja, etika pengelolaan atas mitra kerja, hubungan dengan pegawai dan pejabat pemerintah, data perusahaan dan kerahasian informasi serta pelaporan pelanggaran atas *Code of Conduct.*

The CoC includes obligations to be followed and things to be avoided by Peruri Employees in business and work ethics, both in carrying out the Company's operational activities and their daily lives. To enforce the business ethics code, the Company complies with laws and regulations related to business. Additionally, the CoC also governs the conduct of the Company's Supervisory Board, Directors, and employees towards stakeholders based on principles of sound and ethical corporate behaviour.

Content and Validity of the CoC

To implement good and proper Company management, a guideline is needed to establish and regulate behaviour alignment to achieve consistent GCG application and a minimum standard to be complied with by Employees in performing their duties to achieve the Company's vision and mission.

The Company has established guidelines for business ethics and employee work ethics, Directors and the Supervisory Board in carrying out their tasks within and outside the Company. This guideline also serves as the Company's policy to appreciate and respect diversity, thus fostering cooperation and togetherness by creating a healthy and conducive work ethos and environment to maintain productivity.

In this behaviour guideline, Peruri principles are explained concerning ethical standards, values, integrity in business, integrity in financial reporting, false claims and conspiracies, conflicts of interest, gifts, bribes, locations for hosting business events, drug abuse and illegal drugs, alcohol, smoking, gambling, deviations and similar deviations, corporate social responsibility, involvement in politics, political activities, business travel, corporate behaviour of employees, and industrial relations, asset preservation, health and safety at work, and environmental preservation, environmental communities, business competition, stakeholder management, and the policy of managing business partners, the ethics of managing business partners, relations with employees and government officials, company data, information confidentiality, and reporting violations of the Code of Conduct.

Komitmen *CoC* dan Pemberlakuan Kode Etik kepada Seluruh Level Organisasi

Setiap Insan Peruri wajib menaati kode etik yang tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Nomor: SK-01/DP/I/2021 dan KEP-1/I /2021 tanggal 22 Januari 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan *(Code of Corporate Governance)* dan Pedoman Etika Perilaku *(Code of Conduct)*.

Perusahaan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi, baik dengan pihak di dalam lingkungan Perusahaan maupun pihak luar. Kode etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di lingkungan Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani. Seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai budaya Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari.

Implementasi *CoC* sebagai bentuk pernyataan bahwa pedoman etika bisnis dan etika kerja dipatuhi dan dijalankan dengan baik, maka kepada seluruh anggota Dewan Pengawas, Direksi dan setiap individu (karyawan) diwajibkan untuk menandatangani pernyataan secara pribadi setiap tahun.

Pernyataan yang tercantum di dalam dokumen ini merupakan acuan bagi Dewan Pengawas, Direksi dan segenap karyawan tentang prinsip-prinsip pokok pengelolaan organisasi perusahaan, harta kekayaan dan sumber daya penting lainnya sehingga dapat terjamin pencapaian standar kerja yang maksimal dalam segenap jajaran organisasi Peruri. Kebijakan ini berlaku bagi setiap direktorat unit kerja serta perusahaan anak. Perusahaan akan menginformasikan kebijakan ini kepada semua pihak yang berkepentingan. Khusus kepada mitra usaha, Perusahaan juga akan senantiasa aktif mendorong mereka untuk menerapkan kebijakan yang sejalan dengan kebijakan ini dan bilamana diperlukan Perusahaan akan memberikan tuntunan praktisnya.

CoC Commitment and Implementation to All Organizational Levels

Every Peruri Personnel is obliged to comply with the code of ethics listed in the Joint Decision of the Supervisory Board and Directors Number: SK-01/DP/I/2021 and KEP-1/I/2021 dated January 22, 2021, regarding the Guidelines for Corporate Governance (Code of Corporate Governance) and the Code of Conduct.

The Company has established a code of ethics in accordance with the Company's vision and mission, which serves as a behaviour guideline for all employees in their interactions, both within the Company's environment and with outside parties. The Company's code of ethics is introduced to all levels and is written in employment contracts that must be understood and signed. All employees must adhere to the Company's cultural values and apply the code of ethics in their daily activities.

The Implementation of the CoC is a statement that the business ethics and employee work ethics guidelines are adhered to and executed properly. Therefore, all members of the Supervisory Board, Directors, and individuals (employees) must sign a personal statement annually.

The statement in this document is a reference for the Supervisory Board, Directors, and all employees regarding the basic principles of managing the Company's organization, wealth, and other important resources, ensuring that maximum work standards are achieved throughout the Peruri organization. This policy applies to every directorate, work unit, and subsidiary. The Company will inform all relevant parties of this policy. Specifically for business partners, the Company will actively encourage them to apply policies that align with this policy, and if necessary, the Company will provide practical guidance.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik
Socialization and Internalization of the Code of Conduct

Direksi dan Dewan Pengawas wajib melakukan sosialisasi atas pedoman ini ke seluruh karyawan hingga kepada karyawan baru. Setiap insan Peruri dapat meminta penjelasan kepada atasan langsungnya apabila terdapat ketidakjelasan pedoman ini dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Divisi Manajemen Risiko telah membagikan buku pedoman etika perilaku kepada seluruh karyawan untuk dibaca sehingga mengerti pentingnya penerapan etika perilaku dalam menjalankan bisnis, setelahnya seluruh karyawan wajib menandatangani surat pernyataan etika usaha dan tata perilaku yang menyatakan menerima, memahami dan setuju untuk mematuhi pedoman perilaku yang terdapat pada lembar akhir buku pedoman etika perilaku. Surat pernyataan ini senantiasa diperbaharui dan ditandatangani apabila terjadi perubahan pedoman perilaku.

The Supervisory Board and Directors are required to socialize this guideline to all employees, including new employees. Every Perurki Insan can ask for clarification from their direct superiors if there is any uncertainty regarding this guideline and its implementation in their duties and responsibilities.

The Risk Management Division has distributed a book of ethical behaviour guidelines to all employees to read to understand the importance of applying ethical behaviour in conducting business. Afterwards, all employees are required to sign a letter of business ethics and behavioural ethics stating that they accept, understand, and agree to comply with the behaviour guidelines found on the last page of the book of ethical behaviour guidelines. This statement letter is regularly updated and signed in case of any changes to the behaviour guidelines.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Standar Etika Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Peruri tidak menemukan adanya pelanggaran kode etik Perusahaan baik yang dilakukan dari internal maupun eksternal Perusahaan.

Enforcement and Sanctions for Violations of Corporate Ethics Standards

Throughout 2022, Peruri found no violations of the Company's code of ethics, either from within the Company or from external parties.

Kajian dan Evaluasi Manajemen

Secara konsisten Peruri melakukan evaluasi kinerja, termasuk keterkaitan antara visi, misi dan budaya perusahaan, penerapan *CoC* dan profil risiko yang dihadapi Perusahaan. Penerapan *CoC* juga menjadi kajian manajemen untuk menjadi salah satu perangkat evaluasi keorganisasian Perusahaan.

Management Review and Evaluation

Peruri consistently conducts performance evaluations, including the alignment of the Company's vision, mission, and culture, the implementation of the CoC, and the profile of the Company's faced risks. The implementation of CoC is also part of the management review to serve as an organizational evaluation tool.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Peruri berkomitmen untuk senantiasa menjalankan aspek transparansi sebagai salah satu bagian dari prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Access to Company Information and Data

Peruri is committed to consistently implementing transparency as part of the principles of Good Corporate Governance.

Peruri memberikan kemudahan akses informasi dan data Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan guna mendapatkan informasi mengenai kinerja Perusahaan baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers, paparan publik dan lainnya.

Korespondensi dan Laporan Berkala

Peruri menyusun informasi keuangan dan non keuangan secara transparan dan dilaporkan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi tersebut dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan. Informasi yang dipaparkan melalui laporan berupa:

1. Laporan Triwulan;
2. Penjelasan dan klarifikasi atas pemberitaan di media massa;
3. Keterbukaan informasi terkait *corporate action;*
4. Laporan administrasi bulanan pemilik modal;
5. Laporan Tahunan.

Situs Perusahaan

Peruri secara aktif menyebarkan informasi ke media cetak dan elektronik, termasuk *website* Perusahaan yang tersedia dan dapat diakses dalam bahasa Indonesia dan Inggris. *Website* resmi Perusahaan dengan domain www.peruri.co.id yang dapat diakses selama 24 jam.

Melalui *website* tersebut Peruri senantiasa memberikan kemudahan untuk mengakses informasi, di antaranya mengenai informasi *corporate identity,* finansial dan Perusahaan, publikasi, produk dan layanan, aksi korporasi, visi dan misi Perusahaan dan lain-lain.

Saluran Komunikasi Internal

Di samping menggunakan media komunikasi untuk menyebarkan informasi mengenai Perusahaan, Peruri juga mengembangkan berbagai forum tatap muka untuk memfasilitasi komunikasi antara Direksi, manajemen dan karyawan.

The Company provides easy access to Company information and data for all stakeholders to obtain information about the Company's financial and non-financial performance through communication channels such as press releases, public presentations, and others.

Correspondence and Periodic Reports

Peruri transparently compiles financial and non-financial information and reports it to shareholders, stakeholders, and required institutions. The information is reported according to target deadlines, presented completely and accurately, updated, complete, and adequate as stipulated in the Transparency of the Company's Financial Condition provisions. The information presented through reports includes:

1. Quarterly Reports;
2. Explanations and clarifications regarding media reports;
3. Information disclosure related to corporate actions;
4. Monthly administrative reports to shareholders;
5. Annual Reports.

Company Website

Peruri actively disseminates information through both print and electronic media, including the Company's website, which is available and accessible in both Indonesian and English languages. The Company's official website, with the domain www.peruri.co.id, is accessible 24 hours a day.

Through this website, Peruri continually facilitates access to information, including corporate identity, financial and Company information, publications, products and services, corporate actions, the Company's vision and mission, and others.

Internal Communication Channels

Besides using media to disseminate information about the Company, Peruri also develops various face-to-face forums to facilitate communication between the Directors, management, and employees.

Peruri mengelola komunikasi internal yang menyediakan informasi kepada karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan melalui berbagai kanal komunikasi internal.

Peruri manages internal communication that informs employees as stakeholders through different internal communication channels.

Hubungan media

Peruri membina dan mempertahankan hubungan baik dengan media massa melalui beragam aktivitas, termasuk pendistribusian siaran pers, menjadi salah satu prioritas utama. Peruri percaya media massa memiliki peranan penting dalam perjalanan, perkembangan, maupun pencapaian Perusahaan.

Di bawah ini disajikan siaran pers yang dirilis Peruri selama 2022, sebagai berikut:

Media Relations

Peruri maintains good relations with the mass media through various activities, including the distribution of press releases, which is one of the top priorities. Peruri believes that the mass media plays a crucial role in the Company's journey, development, and achievements.

Below are the press releases issued by Peruri during 2022:

No	Nomor Siaran Pers Press Release Number	Judul Title
1	1/PR-PERURI/I/2022	Peruri Siap Jalani 2022 Dengan Transformasi Digital Yang Lebih Matang Peruri is Ready to Face 2022 with a More Mature Digital Transformation
2	2/PR-PERURI/I/2022	Talkshow E-Meterai : Peruri Siap Berikan Terbaik Untuk Pemungut Bea Meterai E-Tax Stamp Talkshow: Peruri is Ready to Provide the Best for Tax Stamp Collectors
3	3/PR-PERURI/I/2022	Peruri Bangun Sarana Air Bersih *Water Treatment Plant* Untuk Warga di Kabupaten Karawang Peruri Builds Clean Water Facility, Water Treatment Plant, for Residents in Karawang Regency
4	4/PR-PERURI/II/2022	Tidak Perlu Bingung Cara Dapatkan Meterai Elektronik, Ini Daftar Distributor Yang Jual Meterai Elektronik No Need to Wonder How to Get Electronic Tax Stamp, Here's a List of Distributors Selling Electronic Tax Stamp
5	5/PR-PERURI/III/2022	Mana yang Lebih Dulu, Pembubuhan Meterai Elektronik atau Tanda Tangan Digital? Which Comes First, Affixing Electronic Tax Stamp or Digital Signatures?
6	6/PR-PERURI/III/2022	Dukung Program Digitalisasi Ekonomi Nasional, Peruri Teken Nota Kesepahaman dengan Kementerian Dalam Negeri RI Supporting the National Digital Economy Program, Peruri Signs Memorandum of Understanding with the Ministry of Home Affairs of Indonesia
7	7/PR-PERURI/IV/2022	Program TJSL Selaras Dengan Strategi Bisnis Perusahaan, Peruri Raih 2 Penghargaan pada TOP CSR Awards 2022 SER Program in Line with Company's Business Strategy, Peruri Receives 2 Awards at TOP CSR
8	8/PR-PERURI/IV/2022	Dukung Penggunaan *Local Content,* Peruri Hasilkan Pita Cukai RI Dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri 100% Awards 2022 Supporting the Use of Local Content, Peruri Produces RI Excise Tape with 100% Domestic Components
9	9/PR-PERURI/IV/2022	Peruri Properti Sukses Dirikan M Bloc Space dan Kreo Creative Lot, Begini Program Pengembangannya Ke Depan Peruri Property Successfully Establishes M Bloc Space and Kreo Creative Lot, Here's the Development Program Ahead
10	10/PR-PERURI/IV/2022	Peruri Digital Security, Ujung Tombak Transformasi Digital Peruri Peruri Digital Security, the Vanguard of Peruri's Digital Transformation
11	11/PR-PERURI/IV/2022	Dukung Program Presiden Jokowi, Peruri Suguhkan Meterai Tempel 100% Berbahan Baku Lokal Supporting President Jokowi's Program, Peruri Presents 100% Locally Sourced Adhesive Tax Stamp

No	Nomor Siaran Pers Press Release Number	Judul Title
12	12/PR-PERURI/IV/2022	Milenial Peruri Bagi-Bagi Sembako ke Masyarakat Sekitar Millennials Peruri Shares Nine Basic Foods with Local Communities
13	13/PR-PERURI/V/2022	Hari Libur dan Cuti Bersama Tetap Produktif Dengan Layanan Digital Peruri Remaining Productive During Holidays and Leaves with Peruri's Digital Services
14	14/PR-PERURI/V/2022 PR/CSE-DF/250522	PT Danareksa Finance dan Peruri Menandatangani Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Fasilitas *Digital Signature* PT Danareksa Finance and Peruri Sign Agreement for Digital Signature Facilities Provision
15	15/PR-PERURI/V/2022	Perjalanan 1 Abad PT Kertas Padalarang: Pabrik Kertas Pertama di Indonesia Kini Menjadi Produsen Unggul di Bidang *High Security Paper* A Century's Journey of PT Kertas Padalarang: Indonesia's First Paper Mill Now an Outstanding Producer in High Security Paper Field
16	16/PR-PERURI/VI/2022	Peruri Jalin Kerja Sama dengan Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Guna Terapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Peruri Collaborates with Deputy Attorney General for Civil and State Administrative Affairs to Implement Good Corporate Governance
17	17/PR-PERURI/VI/2022	Permudah Legalisasi Ijazah Bagi Alumni, Peruri Menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan Politeknik Negeri Bandung Menyediakan Layanan Digital Simplifying Diploma Legalization for Alumni, Peruri Signs Cooperation Agreement with Bandung State Polytechnic for Digital Services
18	18/PR-PERURI/VI/2022	Peruri Kembali Dipercaya Cetak 1 Juta Buku Paspor Sri Lanka Peruri Trusted Again to Print 1 Million Sri Lanka Passports
19	19/PR-PERURI/VI/2022	Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Gandeng Peruri Terapkan Layanan *Digital Security* Indonesian Muslim Organization (PBNU) Partners with Peruri for Digital Security Services
20	20/PR-PERURI/VII/2022	Jalankan Transformasi Bisnis, Peruri *Security Printing* Akan Sediakan Ijazah *Hybrid* untuk Politeknik Negeri Malang Advancing Business Transformation, Peruri Security Printing Will Provide Hybrid Diplomas for Malang State Polytechnic
21	21/PR-PERURI/VII/2022	Peruri Raih Kategori *Champion* INDI 4.0 Menuju Industri *Smart Factory* Peruri Wins Champion Category at INDI 4.0 Towards Smart Factory Industry
22	22/PR-PERURI/VII/2022	Peruri Berkomitmen Dampingi Transformasi Digital Pemerintah Melalui Layanan *Security Digital* Peruri Committed to Accompanying Government's Digital Transformation Through Digital Security Services
23	23/PR-PERURI/ VIII/2022	Impresif, Peruri Borong Penghargaan di *Human Capital on Resilience Excellence Award* 2022 Impressive, Peruri Receives Awards at Human Capital on Resilience Excellence Award 2022
24	24/PR-PERURI/ VIII/2022	Perluas Cakupan Pendataan Ternak Pasca Vaksinasi PMK Secara Digital, Kementerian Pertanian Kerjasama dengan Peruri Expanding Livestock Data Collection Coverage After PMK Vaccination Digitally, Ministry of Agriculture Cooperates with Peruri
25	25/PR-PERURI/ VIII/2022	Keren! Peruri Pamerkan Prangko *Hybrid* di *World Stamp Championship* Indonesia 2022 Cool! Peruri Showcases Hybrid Stamps at World Stamp Championship Indonesia 2022
26	26/PR-PERURI/ VIII/2022	Awas, Jangan Sampai Membeli Meterai Elektronik Palsu! Beware, Don't Buy Fake Electronic Tax Stamp!
27	27/PR-PERURI/ VIII/2022	Dorong UMKM Naik Kelas, Peruri Luncurkan *Digital Entrepreneur Academy* Boosting SMEs Up, Peruri Launches Digital Entrepreneur Academy
28	28/PR-PERURI/IX/2022	Peruri Dukung Mitra Binaan Ikuti Program UMKM BUMN *Go Online* Peruri Supports Partner SMEs in Joining SOEs Go Online Program
29	29/PR-PERURI/XI/2022	Selesai Jalankan Program Inkubasi *Digital Entrepreneur Academy,* Peruri Cetak Segenap UMKM Naik Kelas Completion of Digital Entrepreneur Academy Incubation Program, Peruri Uplifts All SMEs

No	Nomor Siaran Pers Press Release Number	Judul Title
30	30/PR-PERURI/XI/2022	Populer di Media Digital, Peruri Raih 2 Penghargaan di Ajang Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2022 Popular in Digital Media, Peruri Receives 2 Awards at Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2022
31	31/PR-PERURI/XI/2022	Serius Jalankan Transformasi Digital, Peruri Sumbang *Digital Talent* BUMN dengan Persentase Tertinggi Serious About Digital Transformation, Peruri Contributes the Highest Percentage of SOEs Digital Talent
32	32/PR-PERURI/XI/2022	Pemerintah Provinsi Jawa Barat Luncurkan "Pion Jabar", Peruri Jaminkan Keaslian Dokumen Penjaminan *Online* West Java Provincial Government Launches "Pion Jabar," Peruri Ensures Authenticity of Online Guarantee Documents
33	33/PR-PERURI/XI/2022	Peruri Raih Status Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE) Berinduk dan Siap Tingkatkan Keamanan Pengguna Layanan Digital Peruri Obtains Electronic Certification Service Provider (PSrE) Status and is Ready to Enhance User Security for Digital Services
34	34/PR-PERURI/XI/2022	Inilah Daftar Distributor Resmi Yang Menjual Meterai Elektronik Here's the List of Official Distributors Selling Electronic Tax Stamp
35	35/PR-PERURI/XI/2022	Dwina Septiani Wijaya Kembali Dipercaya Memegang Amanah Sebagai Direktur Utama Peruri Dwina Septiani Wijaya Once Again Entrusted as President Director of Peruri
36	36/PR-PERURI/XI/2022	Peruri Gerak Cepat Salurkan Bantuan Untuk Korban Gempa Bumi di Cianjur Peruri Acts Quickly to Provide Help for Earthquake Victims in Cianjur
37	37/PR-PERURI/XI/2022	Ajarkan Cara Bertransaksi Aman di Dunia Digital Kepada Gen Z dan Milenial, Peruri Kenalkan Layanan Digital Sekuriti Teaching Gen Z and Millennials Safe Digital Transactions, Peruri Introduces Digital Security Services
38	38/PR-PERURI/XI/2022	Dorong Adaptasi dan Mitigasi Terhadap Perubahan Iklim, Peruri Gagas Program Kampung Iklim di Area Sekitar Pabrik Promoting Adaptation and Mitigation to Climate Change, Peruri Initiates Kampung Iklim Program in the Surrounding Area of the Factory
39	39/PR-PERURI/XI/2022	Peruri Gelar Digitalk Guna Mendorong Literasi Digital dan *Entrepreneurship* Bagi UMKM Peruri Organizes Digitalk to Boost Digital Literacy and Entrepreneurship for SMEs
40	40/PR-PERURI/XI/2022	Konsisten Jaga Mutu Produk dan Layanan, Peruri Kembali Raih Penghargaan Pada SNI *Award* 2022 Consistently Maintaining Product and Service Quality, Peruri Receives Awards at SNI Award 2022
41	41/PR-PERURI/XII/2022	Peruri Salurkan Bantuan Mobil Ambulans Jenazah Kepada Dewan Kemakmuran Masjid Agung Shekh Quro Karawang Peruri Delivers Ambulance Assistance to Shekh Quro Grand Mosque's Prosperity Council Karawang

Laporan Tahunan

Laporan Tahunan Peruri dapat diunduh melalui website Perusahaan. Laporan Tahunan tersebut disusun dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara, dengan pembaruan PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Annual Report

Peruri's Annual Report can be downloaded from the Company's website. The Annual Report is prepared in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012 concerning the Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, with updates from PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Good Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Perusahaan mengungkapkan informasi keuangan, informasi penting maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan termasuk juga pelaksanaan pencapaian dan kegiatan usaha Perusahaan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Peruri menerbitkan Laporan Tahunan setiap tahunnya. Laporan Tahunan tersebut akan diinformasikan kepada publik melalui website Perusahaan serta dibagikan kepada pemilik modal dan regulator pengawas.

The Company discloses financial information, important information, and other matters related to the Company in the Annual Report and Financial Statements, including the implementation of achievements and business activities within a period of 1 (one) year.

Peruri publishes the Annual Report annually. The Annual Report is made available to the public through the Company's website and is also distributed to shareholders and supervisory regulators.

Akses Publik Dan Hubungan Investor

Peruri memanfaatkan media komunikasi seperti telepon, *website,* faksimili, surat, dan surat elektronik untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya memanfaatkan media massa dan sosial untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan.

Adapun media komunikasi yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dan pemangku kepentingan:

Public Access and Investor Relations

Peruri utilizes communication media such as telephone, website, fax, mail, and email to support easy and smooth communication between the Company and customers. Additionally, the Company strives to utilize mass media and social media to communicate with stakeholders.

The communication media used to support easy and smooth communication between the Company and stakeholders are:

Media Sosial Perusahaan
Company's Social Media:

Youtube	: Peruri Indonesia	Facebook	: @peruri.indonesia
Instagram	: @peruri.indonesia	Twitter	: @peruri_id

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sejalan dengan tata nilai Peruri dan guna mewujudkan adanya pertanggungjawaban pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada pemangku kepentingan, maka diperlukan langkah membangun *environment control* yang lebih baik untuk menunjang kualitas *internal control* yang memadai. Adanya pengawasan yang melibatkan semua pihak di Perusahaan merupakan salah satu bentuk *environment control* atau *Whistleblowing System (WBS).*

Whistleblowing System

In line with Peruri's values and to achieve accountability in implementing Good Corporate Governance to stakeholders, it is necessary to build a better environment control to support adequate internal control quality. Supervision involving all parties within the Company is one form of environmental control or Whistleblowing System.

Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran yang jelas merupakan hal yang mutlak diperlukan, agar tidak terjadi perselisihan atau potensi sengketa yang berlarut-larut antara pihak stakeholder dengan Perusahaan.

Secara internal Perusahaan, pelaporan pelanggaran menjadi cara untuk mendorong karyawan Perusahaan untuk lebih berani bertindak dalam mencegah terjadinya kecurangan dan korupsi dengan melaporkannya ke pihak yang dapat menanganinya. Hal ini berarti, mengurangi budaya “diam” menuju ke arah budaya “kejujuran” “kepedulian” dan “keterbukaan.”

Whistleblowing System (WBS) merupakan sarana penyampaian informasi yang sistematis dari karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dengan penyelenggaraan perusahaan agar informasi tersebut dapat dikelola dan ditindaklanjuti dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman pengelolaan WBS tertuang dalam *Risk Management and Compliance Manual.* Evaluasi dan pembaharuan atas pedoman pelaksanaan WBS dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI).

Seluruh Insan Peruri dan pihak eksternal dapat menyampaikan informasi/laporan dengan itikad baik atau dasar keyakinan terhadap percobaan, kecurigaan, dan penyuapan aktual atau setiap pelanggaran dari atau kelemahan sistem manajemen anti penyuapan kepada manajemen terkait dengan dugaan adanya tindakan/ perbuatan yang menyalahi ketentuan yang berlaku.

Establishment of Guidelines for Whistleblowing System

A precise mechanism for handling whistleblowing reports is essential to prevent prolonged disputes or potential conflicts between stakeholders and the Company.

Internally, reporting violations is a way to encourage Company employees to act bravely in preventing fraud and corruption by reporting it to the appropriate authorities. This action means shifting from a culture of "silence" towards a culture of "honesty," "concern," and "transparency."

The Whistleblowing System is a systematic means of conveying information from stakeholders related to the Company's operations so that the information can be managed and followed up in accordance with the applicable laws and regulations. Guidelines for managing WBS are stated in Risk Management and Compliance Manual. Evaluation and updates to the WBS implementation guidelines are carried out by the Internal Supervisory Unit.

All Peruri Personnel and external parties can provide information/reports in good faith or based on a belief in attempts, suspicions, actual bribes, or any violations of or weaknesses in the anti-bribery management system to the relevant management regarding alleged actions or acts that violate the applicable regulations.

Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporan aduan melalui e-mail wbs@peruri.co.id atau situs resmi https://www.peruri.co.id/whistle-blowing.

Mekanisme penanganan laporan dan penindaklanjutan *WBS* diawali dari laporan yang diterima oleh pengelola *WBS* harus melewati proses verifikasi untuk memastikan laporan tersebut merupakan laporan dugaan pelanggaran dan dapat ditindaklanjuti.

Mechanism for Submission and Handling of Violation Reports

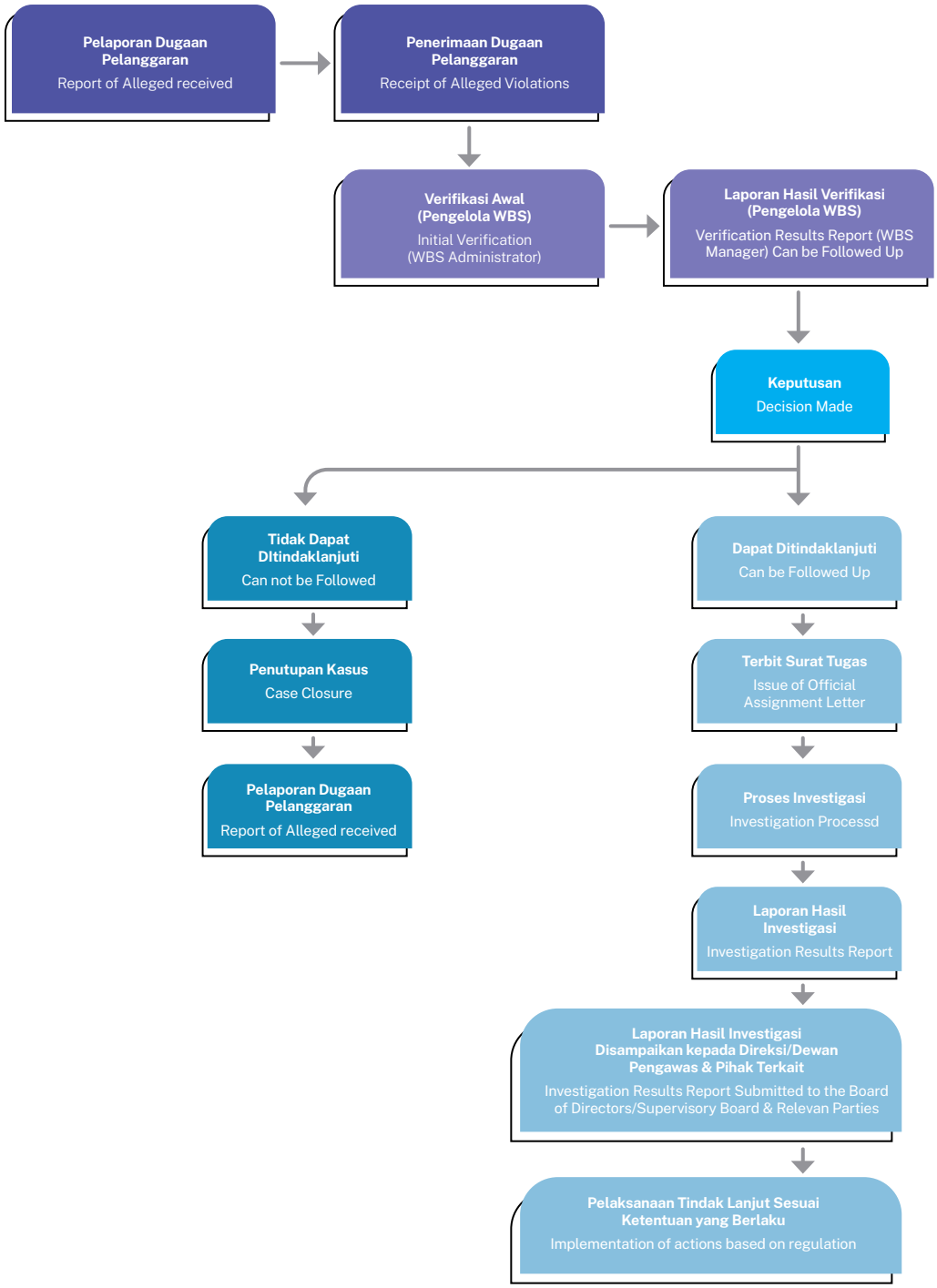
Stakeholders can submit whistleblower reports via email at wbs@peruri.co.id or through the official website at https://www.peruri.co.id/whistle-blowing.

The handling mechanism of whistleblower reports (WBS) starts with the reports received by the WBS management, which undergo a verification process to ensure that they pertain to allegations of violations and can be acted upon.

Atas laporan dugaan pelanggaran yang dapat ditindaklanjuti, Kepala SPI akan menugaskan Tim Investigasi *WBS* untuk melakukan proses investigasi. Hasil investigasi akan disampaikan dalam Laporan Hasil Investigasi yang akan diserahkan kepada Direktur Utama/Dewan Pengawas.

For actionable reports of alleged violations, the Head of Internal Audit will assign the WBS Investigation Team to conduct an investigation process. The investigation findings will be presented in an Investigation Report, which will be submitted to the President Director/Board of Supervisors.

Alur Proses
WBS Flowchart Process



Perlindungan Bagi Pelapor dan Penanganan Pengaduan

Peruri berkomitmen untuk merahasiakan identitas dan melindungi Pelapor yang memiliki itikad/niat baik, berupa:

1. Tersedianya fasilitas saluran pelaporan yang dapat menyamarkan identitas Pelapor;
2. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor dan orang lain yang terlibat atau direferensikan dalam laporan;
3. Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari Terlapor, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan keluarga, keselamatan harta, keamanan pekerjaan dan segala bentuk tindakan lain yang mengancam Pelapor;
4. Perlindungan dari tindakan administratif kepegawaian yang tidak obyektif dipengaruhi oleh keadaan karyawan sebagai Pelapor;
5. Peruri memberikan bantuan dan perlindungan hukum kepada Pelapor atas tindakan balasan dari Terlapor berupa tuntutan hukum.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengelolaan *Whistleblowing System (WBS)* berada di Biro Audit Keuangan dan *Fraud* di bawah SPI. Unsur dari pengelola *WBS* terdiri dari dua fungsi utama:

1. Tim Administrasi dan Validasi, bertugas untuk mengelola informasi Pelaporan Dugaan Penyimpangan, meliputi pengelolaan database, aplikasi, *data entry* Pelaporan Dugaan Penyimpangan dari media surat, telepon dan media lainnya, serta melakukan proses validasi Pelaporan Dugaan Penyimpangan dengan pemilahan;
2. Tim Investigasi *WBS*, bertugas melakukan analisis Pelaporan Dugaan Penyimpangan untuk diproses lebih lanjut.

Protection for Whistleblowers and Handling of Report

Peruri is committed to maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity and providing protection to whistleblowers with good intentions, including:

1. Providing reporting channels that can conceal the whistleblower's identity;
2. Ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity and others involved or referenced in the report;
3. Guaranteeing information security and protecting against retaliatory actions from the accused, such as threats to physical safety, psychological terror, harm to family, property safety, job security, and any other threatening actions against the whistleblower;
4. Protecting the whistleblower from administrative actions that are not objective and influenced by the employee's status as a whistleblower;
5. Providing assistance and legal protection to the whistleblower regarding legal actions resulting from retaliatory actions by the accused.

Party Responsible for Handling Complaints

The management of Whistleblowing System (WBS) is under the Financial Audit and Fraud Bureau, which operates under the Internal Audit Unit. The components of WBS management consist of two main functions:

1. Administration and Validation Team: This team is responsible for managing the information of Alleged Deviations Reporting, including database management, application handling, data entry of alleged deviations reporting from mail, telephone, and other media, as well as conducting validation processes for the Alleged Deviations Reporting through sorting;
2. WBS Investigation Team: This team analyses alleged deviations reporting for further processing.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya
Number of Reports and Follow-up Action in

Berikut data laporan WBS pada 2022
The following are the WBS report data for 2022:

No.	Kategori Pengaduan Complaint Category	Jumlah Total
1	Korupsi Corruption	-
2	Penyuapan Bribery	-
3	Konflik Kepentingan Conflict of Interests	-
4	Pencurian Stealing	-
5	Penipuan Fraud	-
6	Pelanggaran Hukum dan Peraturan Violations of Law and Regulations	-
7	Lainnya Others	-

Pengaduan Tahun 2022
Report in 2022

Jumlah Pengaduan WBS Total WBS Report	Total Laporan Total Report	Keterangan Information
279	-	277 bukan dugaan laporan pelanggaran. 277 are not suspected violation reports. 2 tidak dapat ditindaklanjuti. 2 of the report could not be followed-up.

Karena tidak adanya laporan *WBS* dengan klasifikasi dapat ditindaklanjuti, maka tidak ada sanksi dan/atau tindak lanjut yang dilakukan pada tahun 2022.

Due to the absence of WBS reports that can befollowed up, no sanctions and/or follow-up actions were taken in 2022.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan

Peruri menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan berdasarkan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku. Pada Laporan Keuangan, Peruri menyusunnya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP.

Incompatibility in the Presentation of Annual Reports and Financial Statements

Peruri prepares its Annual Reports and Financial Statements based on applicable provisions and regulations. For the Financial Statements, Peruri prepares them in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

All information presented in the Annual Reports, primarily related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2022, and December 31, 2021, which have been audited by the Public Accountant Firm.

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

The presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, known as Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, issued by the Indonesian Institute of Accountants.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan Dan Laporan Tahunan Digital

Peruri menerbitkan Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemilik modal, regulator dan pelanggan serta pemangku kepentingan lainnya, maupun yang telah diunggah pada situs resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

Consistency between the Printed Annual Reports and Digital Annual Reports

Peruri issues digital Annual Reports for shareholders, regulators, customers, other stakeholders, and the one uploaded on the official website of the Company is the same version as the printed version of the Annual Reports published by the Company.

Pernyataan Transparansi Praktik *Bad Governance*

Hingga akhir tahun 2022, Peruri tidak melakukan tindakan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan praktik *Bad Corporate Governance,* hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk menerapkan *Good Corporate Governance.* Peruri senantiasa memegang teguh komitmen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan memenuhi seluruh regulasi yang terkait dengan aktivitas Perusahaan dan melaksanakan kewajibannya.

Adapun pernyataan transparansi praktik *bad governance* yang dilakukan Perusahaan, sebagai berikut:

Statement of Transparency Regarding Bad Governance Practices

Until the end of 2022, Peruri has not engaged in any actions or policies related to Bad Corporate Governance practices. This principle aligns with the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance. Peruri consistently upholds its commitment to implementing good corporate governance by complying with all regulations related to the Company's activities and fulfilling its obligations.

As for the statement of transparency regarding bad governance practices conducted by the Company, there are none:

Keterangan Information	**Praktik** Practice
Terdapat laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan Reports on company activities that pollute the environment	Nihil Nill
Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance in fulfilling tax obligations	Nihil Nill
Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) Inconsistency in the presentation of annual reports and financial statements with applicable regulations and financial accounting standards	Nihil Nill
Keterangan Information	**Praktik** Practice
Tidak menyampaikan kasus/perkara hukum terkait buruh dan karyawan Failure to disclose legal cases related to labor and employees	Nihil Nill
Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi Failure to disclose a review of operational segments	Nihil Nill
Ketidaksesuaian berkas Laporan Tahunan Inconsistency in the files of the Annual Report	Nihil Nill

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Perusahaan memperhatikan kebijakan anti-korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perusahaan dengan tegas menolak segala bentuk praktik KKN di seluruh karyawan maupun kegiatan operasional dari hulu ke hilir yang melibatkan mitra kerja.

Seluruh Direksi, Dewan Pengawas, karyawan, dan mitra kerja yang ditunjuk telah mendapatkan sosialisasi terkait kebijakan anti-korupsi Perusahaan dan dilakukan secara terus-menerus melalui rapat pimpinan, rapat koordinasi,maupun media internal perusahaan. Direksi dan Dewan Pengawas bahkan sudah menyatakan komitmen untuk melaksanakan proses bisnis dengan mengutamakan etika dalam berbisnis dan berperilaku. Komitmen tersebut menyatakan:

a. Tidak melakukan segala bentuk tindakan koruptif/ fraud, kolusi, dan nepotisme dalam melaksanakan pengurusan dan pengawasan kegiatan perusahaan;
b. Turut serta dalam penyelenggaraan sistem pengendalian/pengawasan yang jujur, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan;
c. Tidak memiliki benturan kepentingan dan/ atau terlibat dalam transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan Peruri dan/atau perusahaan anak.

Anti-Corruption and Gratification Policy

The Company adheres to anti-corruption policies as stated in Law Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption. The Company firmly rejects all forms of KKN practices involving employees and operational activities, from upstream to downstream, that involve business partners.

All Directors, Supervisory Board, employees, and appointed business partners have received continuous socialization regarding the Company's anti-corruption policy through management meetings, coordination meetings, and internal company media. The Board of Directors and Supervisory Board have even declared their commitment to conduct business processes with a focus on ethics in business and behavior. This commitment states:

a. Not engaging in any form of corruptive/fraudulent actions, collusion, and nepotism in managing and overseeing company activities;
b. Participating in the implementation of honest, fair, and accountable control/supervision systems;
c. Not having any conflicts of interest and/or being involved in transactions that have conflicts of interest with Peruri and/or its subsidiaries.

Komitmen dan Sosialisasi Antikorupsi

Perusahaan dengan tegas menolak segala praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) demi mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat. Komitmen ini tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Nomor: SK-01/DP/I/2021 dan KEP-1/I/2021 tanggal 22 Januari 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan *(Code of Corporate Governance)* dan Pedoman Etika Perilaku *(Code of Conduct),* Peruri menyatakan komitmen untuk melaksanakan proses bisnis dengan mengutamakan etika dalam berbisnis dan berperilaku. Komitmen tersebut ditandatangani oleh Direksi, Dewan Pengawas dan jajaran manajemen Peruri yang menyatakan:

Anti-Corruption Commitment and Socialization

Peruri firmly rejects all forms of corruption, collusion, and nepotism to create a clean and healthy work environment. This commitment is stated in the Joint Decree of the Supervisory Board and the Board of Directors Number: SK-01/DP/I/2021 and KEP-1/I/2021 dated January 22, 2021, regarding the Code of Corporate Governance and Code of Conduct. Peruri declares its commitment to conduct business processes with a focus on ethics in business and behavior. This commitment is signed by the Directors, Supervisory Board, and Peruri management stating that they will:

1. Tidak melakukan segala bentuk tindakan koruptif/ fraud, kolusi dan nepotisme dalam melaksanakan pengurusan dan pengawasan kegiatan perusahaan;
2. Turut serta dalam penyelenggaraan sistem pengendalian/pengawasan yang jujur, adil dan dapat dipertanggungjawabkan;
3. Tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau terlibat dalam transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan Peruri dan/atau perusahaan anak.

1. Not engage in any form of corruptive/fraudulent actions, collusion, and nepotism in managing and overseeing company activities;
2. Participate in the implementation of honest, fair, and accountable control/supervision systems;
3. Not have any conflicts of interest and/or be involved in transactions that have conflicts of interest with Peruri and/or its subsidiaries.

Sosialisasi perwujudan perusahaan yang bersih dan bebas KKN secara berkala terus dilakukan baik dalam rapat direksi, rapat pimpinan maupun rapat koordinasi antara Dewan Pengawas dan Direksi, juga sosialisasi melalui media internal perusahaan (Portal Peruri).

Socialization of clean and anti-KKN company practices is periodically and continuously conducted through management meetings, leadership meetings, and coordination meetings between the Supervisory Board and the Board of Directors, as well as through internal company media (Peruri Portal).

Program dan Prosedur Antikorupsi
Anti-Corruption Program and Procedures

No	Indikator Indicator	Keterangan Description	Terlaksana Action Done	Rencana Action Plan
1.	**Diseminasi Gratifikasi** Dissemination of Gratification			
	Diseminasi Internal Internal Dissemination	Menyebarkan/mendiseminasikan pesan anti gratifikasi dengan materi referensi dari KPK atau inisiasi Perusahaan. Disseminating anti-gratification messages with reference materials from KPK or the company's own initiative.	Posting poster larangan menerima gratifikasi lebaran di media sosial Peruri (Portal Peruri). Posting poster with a prohibition message against receiving gratification during Eid on Peruri's social media platforms (Portal Peruri).	-
			Upload poster sosialisasi gratifikasi di *website* dan karyawan melalui tim PPG. Uploading a gratification awareness poster on the company's website and distributing it to employees through the PPG team.	-
		Sosialisasi gratifikasi secara mandiri kepada karyawan/pejabat di lingkungan instansi. Independent socialization of anti-gratification messages to employees/ officers within the institution.	Sosialisasi materi SMAP & Gratifikasi kepada tim PPG (perwakilan dari seluruh divisi). Socialization of the SMAP (Anti-Bribery Management System) and Gratification material to the PPG team, consisting of representatives from all divisions.	-
			Sosialisasi SMAP & Gratifikasi kepada: Divisi Tekmindal, Divisi TI, Divisi PSP. Socialization of SMAP and Gratification to: Tekmindal Division, IT Division, and PSP Division.	Sosialisasi SMAP & Gratifikasi ke divisi lain. Socialization of SMAP and Gratification to other divisions.

No	Indikator Indicator	Keterangan Description	Terlaksana Action Done	Rencana Action Plan
		Ajakan karyawan mengikuti pembelajaran *E-Learning* "Peningkatan Pemahaman Gratifikasi bagi Pegawai Negeri atau Penyelenggara Negara". Invitation for employees to participate in E-Learning "Improving Understanding of Gratification for Civil Servants or State Administrators."	-	Mengikutsertakan admin UPG dan Tim PPG dalam program *e-learning* yang diselenggarakan oleh KPK. Involving UPG admin and PPG team in the e-learning program organized by the KPK.
		Mengikuti/ menginisiasi bimbingan teknis implementasi program pengendalian gratifikasi. Participating/initiating technical guidance on the implementation of gratification control program.	Asistensi penyusunan *bribery risk assessment* kepada Tim PPG. Assisting in the preparation of bribery risk assessment for the PPG team.	Melakukan Bimtek Pengisian Laporan Gratifikasi melalui Form Laporan Gratifikasi/ Aplikasi Gratifikasi *OnLine* (GOL). Conducting a Technical Guidance on Filling Gratification Reports through the Gratification Report Form or Gratification OnLine Application.
	Diseminasi Eksternal External Dissemination	Menyebarkan/mendiseminasikan pesan antigratifikasi. Adapun materi terkait Gratifikasi dapat menggunakan referensi dari KPK atau dapat diinisiasi sendiri. Distributing/isseminating anti-gratification messages. The material related to gratification can be sourced from KPK or initiated independently.	Posting poster larangan menerima gratifikasi lebaran di media sosial Peruri *(IG, Linkedin, FB, Website).* Posting poster with a prohibition message against receiving gratification during Eid on Peruri's social media platforms (IG, Linkedin, FB, Website).	Koordinasi dengan unit kerja yang berhubungan dengan *Stakeholders* Eksternal untuk menyebarkan pesan anti-Gratifikasi kepada *stakeholder.* Coordinating with units related to external stakeholders to disseminate the anti-gratification message to stakeholders.
		Melaksanakan sosialisasi gratifikasi secara mandiri oleh UPG kepada pihak eksternal (pengguna layanan/ masyarakat/ mitra kerja/ *vendor*/ pihak ketiga, dan/ atau *stakeholder* lainnya) di lingkungan instansi. Conducting gratification socialization independently by UPG to external parties (service users/public/ community, business partners, vendors, third parties, and/or other stakeholders) within the institution's environment.	Memasukkan agenda sosialisasi Gratifikasi dalam acara *vendor/ customer gathering.* Including the anti-gratification socialization agenda in vendor/ customer gathering events.	Koordinasi dengan unit kerja yang berhubungan dengan *Stakeholders* Eksternal untuk sosialisasi Pengendalian Gratifikasi. Coordinating with units related to external stakeholders for the dissemination of anti-gratification measures.
		Mengikuti/menginisiasi Bimbingan Teknis terkait implementasi program pengendalian gratifikasi. Participating in/initiating Technical Guidance related to the implementation of the gratification control program.		

No	Indikator Indicator	Keterangan Description	Terlaksana Action Done	Rencana Action Plan
2	Identifikasi Risiko/ Titik Rawan Gratifikasi dan Mitigasi Risiko Identification of risks/critical points of gratification and risk mitigation	Mengidentifikasi titik rawan gratifikasi dan/atau memahami risiko terjadinya gratifikasi pada aktivitas/ kewenangan/*core business* yang mempertimbangkan faktor internal maupun faktor eksternal pada instansi. Identifying critical points of gratification and/or understanding the risk of gratification in activities/ authorities/core business that consider internal and external factors within the institution.	• Pembentukan Tim PPG yang terdiri dari perwakilan unit kerja. • Penyusunan *bribery risk assessment* oleh Tim PPG Divisi yang sudah menyusun *Bribery Risk Assessment:* Divisi TI, Divisi Keuangan Strategis, Divisi Keuangan Operasional, SBU Non Uang, Divisi Pengembangan Usaha & Pengelolaan AP, Divisi Pengamanan & K3L, Divisi SDM. • Formation of PPG Team consisting of representatives from various work units. • Preparation of bribery risk assessment by the PPG Team of the following Divisions: IT Division, Strategic Finance Division, Operational Finance Division, Non-Banknotes Product of SBU, Business Development & AP Management Division, Security & HSE Division, HR Division.	• Menyusun *profile bribery risk* tingkat *corporate.* • *Input bribery risk* Peruri ke aplikasi GOL. • Compiling the corporate-level bribery risk profile. • Inputting Peruri's bribery risk into the GOL application.
		Melakukan mitigasi risiko atas hasil pemetaan/identifikasi titik rawan gratifikasi yang ada pada instansi. Conducting risk mitigation for the identified critical points of gratification within the institution.	-	Monitoring *bribery risk assessment* dan input ke aplikasi GOL. Monitoring bribery risk assessment and inputting to the GOL application.
3	Inovasi Innovation	Melakukan inovasi terkait pengendalian gratifikasi di instansi yang memperhatikan identifikasi masalah, kebaruan/ nilai tambah, strategi keberlanjutan, dampak dan keterlibatan pemangku kepentingan. Implementing innovations related to gratification control in the institution, considering problem identification, novelty/value-added aspects, sustainability strategies, impact, and stakeholder engagement		Menyusun laporan inovasi UPG tahun 2022, yakni pembuatan Tim PPG untuk *bribery risk assessment.* Compiling the UPG innovation report for the 2022, which includes the establishment of the PPG Team for bribery risk assessment.
4	Penanganan Pelaporan Gratifikasi Handling of Gratification Reports	• Penyampaian laporan penerimaan dan/ atau penolakan gratifikasi yang disampaikan ke UPG/KPK pada tahun berjalan. • Menginformasikan ada/tidak ada piutang gratifikasi dari laporan yang disampaikan oleh UPG. • Ketepatan waktu peyampaian laporan gratifikasi (30 hari kerja sejak tanggal penerimaan gratifikasi ke KPK). • Report submission on acceptance and/or rejection of gratification to UPG/KPK in the current year. • Informing the presence/absence of gratification receivables from the reports submitted by UPG. • Timely submission of gratification reports (within 30 working days from the date of gratification acceptance to KPK).	• Menyampaikan laporan gratifikasi yang disampaikan oleh pelapor gratifikasi kepada KPK melalui aplikasi GOL. • Menyusun berita acara penetapan status barang atas laporan gratifikasi yang masuk. • Membuat sertifikat apresiasi kepada setiap pelapor gratifikasi. • Submitting the gratification report provided by the gratification reporter to KPK through the GOL application. • Compiling minutes of the determination of the status of goods related to the received gratification report. • Creating certificate of appreciation for each gratification reporter.	-

Pengelolaan Potensi Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi

Komitmen Peruri dalam mewujudkan Program Pengendalian Gratifikasi antara lain:

a. Kebijakan Pimpinan Perusahaan dalam menerapkan Program Pengendalian Gratifikasi;
b. Komitmen Insan Peruri dalam melaksanakan Program Pengendalian Gratifikasi;
c. Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
d. Sosialisasi Program Pengendalian Gratifikasi;
e. Evaluasi Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi.

Perusahaan mengutamakan prinsip tata kelola yang baik melalui pengendalian gratifikasi. Hal itu dilakukan dalam rangka menegakkan integritas yang dijunjung oleh seluruh perusahaan BUMN. Implementasi pelaporan gratifikasi dilakukan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Peruri yang fungsinya berada di bawah Divisi Manajemen Risiko, dengan tugas sebagai berikut:

1. Menerima, menganalisis, dan mengadministrasikan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi dari pegawai di lingkungan Peruri;
2. Meneruskan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi kepada KPK;
3. Melaporkan rekapitulasi laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi secara periodik, termasuk laporan lain yang harus disampaikan kepada KPK;
4. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi serta laporan penerapan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) kepada Direksi;
5. Menindaklanjuti hasil penetapan status kepemilikan gratifikasi;
6. Menyampaikan rencana kerja Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) dan usulan kebijakan pengendalian gratifikasi kepada Pimpinan Perusahaan;
7. Mengkoordinasikan kegiatan diseminasi aturan pengendalian gratifikasi kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan;
8. Melaksanakan kegiatan lainnya guna mendukung implementasi pengendalian gratifikasi;
9. Menunjuk agen yang bertugas menjadi perwakilan UPG untuk melakukan sosialisasi pemahaman gratifikasi di unit kerja masing-masing.

Management of Potential Conflicts of Interest and Control of Gratification

Peruri's commitment to realizing the Gratification Control Program includes:

a. The policy of the Company's Leaders in implementing the Gratification Control Program;
b. Commitment of Peruri Employees in implementing the Gratification Control Program;
c. Gratification Control Guidelines;
d. Socialization of the Gratification Control Program;
e. Evaluation of Gratification Control Program Implementation.

The company prioritizes the principles of good governance through gratuity control. This was done in order to uphold the integrity that is upheld by all SOEs. The implementation of gratification reporting is carried out by the Peruri Gratification Control Unit whose function is under the Risk Management Division, with the following tasks:

1. Receiving, analyzing, and administrating reports on the receipt and refusal of gratification from employees within Peruri;
2. Forwarding reports on the receipt and refusal of gratification to the Corruption Eradication Commission;
3. Periodically reporting a summary of the receipt and refusal of gratification, including other reports that must be submitted to the KPK;
4. Presenting the results of managing reports on the receipt and refusal of gratification, as well as reports on the implementation of the Gratification Control Program, to the Board of Directors;
5. Following up on the determination of the status of ownership of gratification;
6. Submitting the UPG's work plan and proposals for gratification control policies to the Company's management;
7. Coordinating the dissemination of gratification control regulations to internal and external parties of the Company;
8. Implementing other activities to support the implementation of gratification control;
9. Appointing an agent responsible for representing the UPG to conduct the dissemination of gratification understanding in each work unit.

Program Pengendalian Gratifikasi dilakukan pemantauan secara berkala, yaitu disampaikan laporan triwulanan kepada KPK melalui *dashboard Monitoring* dan Evaluasi Implementasi PPG. Efektivitas Program Pengendalian Gratifikasi juga diukur oleh KPK.

Untuk meningkatkan pemahaman insan Peruri terhadap aturan pengendalian gratifikasi serta menumbuhkan kesadaran dan sikap anti gratifikasi maka perlu diadakan sosialisasi gratifikasi secara berkala dan berkelanjutan.

Pada November 2022, Peruri melakukan pemutakhiran pedoman Pengendalian Gratifikasi yang dimuat dalam *Risk Management and Compliance (RMCM) Manual* Bab X tentang *Anti-Fraud*. Pedoman tersebut sebelumnya dimutakhirkan pada 2021 disesuaikan dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019. Pemutakhiran tersebut merupakan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi dari KPK.

Kebijakan Pengadaan Barang Dan Jasa

Kebijakan pengadaan barang dan jasa Peruri merujuk pada Keputusan Direksi Nomor KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Perum Percetakan Uang RI.

The Gratification Control Program is regularly monitored and reports are submitted quarterly to the KPK through the Monitoring and Evaluation Implementation of PPG dashboard. The effectiveness of the Gratification Control Program is also measured by the KPK.

To improve the understanding of Peruri Personnel regarding gratification control regulations and to foster awareness and an anti-gratification attitude, regular and continuous gratification socialization is necessary.

In November 2022, Peruri updated the Gratification Control Guidelines included in the Risk Management and Compliance Manual Chapter X on Anti-Fraud. The guidelines were previously updated in 2021, in accordance with the Regulation of the Republic of Indonesia Corruption Eradication Commission Number 2 of 2019. The update is a follow-up to the monitoring and evaluation results of the Implementation of the Gratification Control Program by the KPK.

Policy on Procurement of Goods and Services

Peruri's policy on the procurement of goods and services refers to Board of Directors Decree Number KEP-11/XII/2019 dated December 19, 2019, concerning the Guidelines for the Procurement of Goods and Services at the Perum Peruri.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara
Report on the Wealth of State Officials

Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Peruri sebagai Badan Usaha Milik Negara, senantiasa menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peruri juga berkewajiban untuk memberikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sebagai bagian dalam menaati peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal.

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang menaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai harta kekayaan yang dilaporkan secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

Basic Principles of the Report on the Wealth of State Officials

As a State-owned Enterprise, Peruri always complies with the applicable laws and regulations. Peruri is also obliged to submit the Report on the Wealth of State Officials as part of adhering to laws and regulations, based on the spirit of eradicating corruption and internal deviations.

The LHKPN submitted to the Corruption Eradication Commission (KPK) aims to create State Officials who comply with the general principles of state officials, free from corruption, collusion, nepotism, and other disgraceful acts. Every State Official is required to report their wealth through the LHKPN form provided by the KPK, honestly, correctly, and completely, so that the KPK can analyze, evaluate, and assess all the amounts, types, and values of the reported wealth correctly, quickly, accurately, and responsibly.

Dasar Hukum Dan Peraturan Dalam Menerapkan LHKPN Di Perusahaan

Dasar hukum dan peraturan dalam menerapkan LHKPN di Perusahaan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan *best practices* yang berlaku di dunia usaha, dengan pembaruan PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

Legal Basis and Regulations for Implementing LHKPN in the Company

The legal basis and regulations for implementing LHKPN in the Company are as follows:

1. Law Number 28 of 1999 concerning State Officials who are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;
2. Law Number 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission;
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 on Amendments to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 and best practices applicable in the business world, with the latest update being PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs;
4. Secretary of the Minister of SOEs Decision No. SK-16/S. MBU/2012 concerning the Assessment and Evaluation Indicators/Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance.

Kepatuhan Perusahaan Atas Penyampaian LHKPN

Sebagai bagian dari wujud penerapan GCG yang berkesinambungan, Peruri patuh dalam hal penyampaian LHKPN. Peruri melakukan penyempurnaan/ pemutakhiran atas pedoman penyampaian LHKPN 2017 dengan mempertegas sanksi bagi wajib lapor yang tidak menyampaikan LHKPN. Kemudian pada tahun 2019, pedoman tersebut telah dimutakhirkan, dan dituangkan dan disahkan pada *Manual Risk Management and Compliance* khususnya Bab X tentang *Anti Fraud* Program pada 9 Desember 2019. Adapun perubahan tersebut antara lain:

1. Wajib Lapor LHKPN di Peruri adalah:
   a. Dewan Pengawas;
   b. Direksi;
   c. Kepala Divisi/setingkat;
   d. Direksi Anak Perusahaan.
2. Sanksi yang akan diberikan pada Wajib Lapor yang tidak menyampaikan LHKPN adalah kepada yang bersangkutan akan ditunda pemberian jasa produksi hingga Wajib Lapor tersebut menyampaikan LHKPN.

Company Compliance with LHKPN Submission

As part of a sustainable implementation of Good Corporate Governance, Peruri complies with LHKPN submission. Peruri made improvements/ updates to the LHKPN submission guidelines in 2017 by emphasizing sanctions for mandatory reporters who do not submit LHKPN. Then in 2019, the guidelines were updated, incorporated, and ratified in the Risk Management and Compliance Manual, specifically Chapter X on the Anti-Fraud Program on December 9, 2019. The changes include:

1. LHKPN Mandatory Reporters at Peruri are:
   a. Supervisory Board;
   b. Board of Directors;
   c. Division Heads/equivalent;
   d. Directors of Subsidiaries.
2. Sanctions to be imposed on Mandatory Reporters who do not submit LHKPN is that the person concerned will be postponed to provide Production Services until the Report Obligator submits LHKPN.

Transparansi LHKPN Pejabat Perusahaan

Hingga 31 Maret 2022, hasil/tingkat kepatuhan LHKPN Peruri pada saat Laporan Tahunan ini disusun adalah sebagai berikut:

Transparency of Company Officials' LHKPN

As of March 31, 2022, the compliance level of Peruri's LHKPN is as follows:

Jumlah Wajib Lapor Total of Mandatory Reports	**Tingkat Kepatuhan** Compliance Rate	**Tingkat Ketepatan** Timeliness Rate
28	27	27
Persentase Capaian Achievement Percentage	96,43%	100%

Informasi pengumuman harta kekayaan Wajib Lapor Peruri dapat diakses di https://www.peruri.co.id/elhkpn.

Information on the announcement of assets required to report Peruri can be accessed at https://www.peruri.co.id/elhkpn.

Pernyataan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

Peruri bersama dengan manajemen dan seluruh karyawan menyatakan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya telah mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta tidak melakukan pelanggaran yang material terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Lebih lanjut, Perusahaan senantiasa melaksanakan prinsip Tata Kelola sesuai dengan prinsip, aturan, serta ketentuan yang berlaku. Peruri berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, memperhatikan kesetaraan dan kewajaran yang adil serta berkesinambungan guna mencapai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditargetkan.

Statement of Good Corporate Governance Implementation

Peruri, together with its management and all employees, declares that in carrying out its business activities, it has implemented principles of Good Corporate Governance and has not committed any material violations of applicable laws and regulations. Furthermore, the Company consistently adheres to governance principles per the prevailing rules and regulations. Peruri is committed to continuously enhancing Good Corporate Governance practices that are transparent, accountable, responsible, independent, equitable, and sustainable to achieve the targeted Company's Long-Term Plan, and Company's Work Plan and Budget.

Laporan Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

Perusahaan telah menetapkan untuk melaksanakan program *parenting fit* yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Nomor SKEP-81/II/2022 tentang Implementasi *Group Shared Service.* Dalam program tersebut, Divisi Manajemen Risiko melakukan integrasi Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko kepada Anak Perusahaan.

Parenting Fit ini telah sejalan dengan *roadmap* penerapan *GCG* yaitu Tata Kelola Terintegrasi Induk dan Anak Perusahaan.

Hubungan Induk dan Anak Perusahaan Peruri telah di atur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang meliputi tanggung jawab dan hak Induk – Anak Perusahaan secara umum. Selain pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan, terkait dengan Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan juga telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/06/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.

Integrated Governance Implementation Report

The company has decided to implement the parenting fit program as stipulated in the Joint Decree Number SKEP-81/II/2022 on the Implementation of Group Shared Service. In this program, the Risk Management Division integrates the Corporate Governance and Risk Management into the Subsidiaries.

This parenting fit program aligns with the roadmap for the implementation of GCG which includes the integration of Governance between the Parent Company and its Subsidiaries.

The relationship between the Parent Company and its Subsidiaries has been regulated in the Corporate Governance Guidelines, which outlines the general responsibilities and rights of the Parent and Subsidiaries. In addition, the appointment and dismissal of the Directors and Board of Commissioners of the Subsidiaries have been carried out in accordance with the Ministry of SOEs Regulation Number PER-04/MBU/06/2020, which amends the Ministry of SOEs Regulation Number PER-03/MBU/2012 on Guidelines for Appointing Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of SOEs Subsidiaries.

Secara singkat, program *parenting fit GCG* Terintegrasi yang telah diterapkan oleh Anak Perusahaan pada 2022 adalah:

1. Direksi seluruh Anak Perusahaan telah berkomitmen menerapkan *GCG* dengan menandatangani Pakta Integritas, diharapkan komitmen penerapan *GCG* tidak hanya oleh Direksi namun seluruh karyawan di masing – masing Anak Perusahaan;
2. Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi *(BoD Charter)* dan Pedoman Kerja Dewan Pengawas *(BoC Charter);* Mempertimbangkan dengan komposisi Direktur di masing – masing Anak Perusahan perlu dilakukan pemutakhiran agar sesuai dengan kondisi Perusahaan masing – masing;
3. Anak Perusahaan sedang merencanakan penyusunan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Perilaku agar selaras dengan Sistem Tata Kelola Perusahaan Induk. Divisi Manajemen Risiko akan melakukan Asistensi kepada Anak Perusahan terkait penyusunan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Perilaku.

In summary, the implemented Integrated GCG parenting fit program by the Subsidiaries in 2022 includes the following:

1. The entire Subsidiaries' Directors have committed to implementing GCG by signing the Integrity Pact, with the expectation that the commitment to GCG is not limited to Directors but also applies to all employees in each Subsidiary;
2. The Directors and Board of Commissioners of the Subsidiaries have their own Board of Directors Charter and Board of Commissioners Charter; The composition of Directors in each Subsidiary will be updated to align with the respective company's conditions;
3. The Subsidiaries are planning to develop Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct to be in line with the Parent Company's Corporate Governance System. The Risk Management Division will provide assistance to the Subsidiaries in developing the Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct.

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statement

PERUSAHAAN UMUM
PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021/
Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
31 December 2022 and 2021

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report

Daftar Isi/ *Table of Contents*

	Halaman/ *Page*
Surat Pernyataan Direksi/ *Directors' Statement*	
Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*	
Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Financial Position*	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to the Consolidated Financial Statements*	6 - 103
Lampiran/ *Schedule*	
Informasi Keuangan Tambahan/ *Supplementary Financial Information*	I - VI

155603

PERURI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dwina Septiani Wijaya
   Alamat kantor : Jalan Palatehan No. 4 Blok K-V Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
   Telepon : 021-7395000
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Winarsih Budiriani
   Alamat kantor : Jalan Palatehan No. 4 Blok K-V Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
   Telepon : 021-7395000
   Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING
THE RESPONSIBILTY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned :

1. *Nama* : *Dwina Septiani Wijaya*
   Office address : *Jalan Palatehan No. 4 Blok K-V Kebayoran Baru, South Jakarta 12160*
   Telephone : *021-7395000*
   Title : *President Director*

2. *Nama* : *Winarsih Budiriani*
   Office address : *Jalan Palatehan No. 4 Blok K-V Kebayoran Baru, South Jakarta 12160*
   Telephone : *021-7395000*
   Title : *Finance and Risk Management Director*

here by state that :

1. *Responsible for the preparation and presentation of Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *Responsible for Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Februari 2023 / *February 16th, 2023*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
6D4D2A4C325048031

Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama / ***President Director***

Winarsih Budiriani
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / ***Finance and Risk Management Director***

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia
Kantor Pusat : Jl. Palatehan No. 4 Blok K-V, Kebayoran Baru, Jakarta 12160
T. (021) 739 5000 F. (021) 722 1567
E. contact@peruri.co.id W. www.peruri.co.id
Kawasan Produksi : Desa Parung Mulya, Kec. Ciampel, Karawang, Jawa Barat 41361

Paul Hadiwinata, Hidajat,
Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No. : 00115/2.1133/AU.1/11/1655-3/1/II/2023

Laporan Auditor Independen

Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

The Owner, Board of Supervisor and Directors

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of Perum Percetakan Uang Republik and Its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standards issued by The Audit Board of The Republic of Indonesia. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Hal lain

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. PHHARP-AL/026/BA/MF/2023 dan No. PHHARP-AL/027/BA/MF/2023 tanggal 16 Februari 2023.

Other matters

Reports of compliance with laws and regulation and internal control syste, are submitted separately to the managemeny in our report No. PHHARP-AL/026/BA/MF/2023 and No. PHHARP-AL/027/BA/MF/2023 dated 16 February 2023, respectively

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.*

Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.1655
Izin Usaha KAP/ *Business License* No. 855/KM.1/2017

00115

16 Februari / *February* 2023

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	2022	2021	
Aset				***Assets***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	2e, 4, 31a, 31b	1.853.115.729.959	1.176.226.007.335	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	2f, 2s, 5, 31c	30.348.680.960	13.605.199.782	*Related parties*
Pihak ketiga	2f, 5	55.684.475.481	84.049.077.326	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	2f, 2s, 6, 31d	6.093.511.107	6.802.071.105	*Related parties*
Pihak ketiga	2f, 6	2.331.523.726	2.528.804.126	*Third parties*
Persediaan	2h, 7	486.786.851.392	391.880.536.885	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	2p, 8a	23.272.812.971	27.861.783.996	*Prepaid taxes*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2i, 9	122.785.694.877	113.288.161.792	*Advance and prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		2.580.419.280.473	1.816.241.642.347	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Investasi pada ventura bersama	2j, 10	229.552.435.294	180.030.883.868	*Investment in joint venture*
Taksiran pengembalian pajak	2p, 8e, 8f	34.926.089.183	24.177.717.955	*Estimated claim tax refund*
Surat berharga	2g, 11	20.000.000.000	30.000.000.000	*Marketable securities*
Properti investasi	2k, 12	10.293.012.561	10.884.937.821	*Investment properties*
Aset tetap - bersih	2l, 13	3.075.221.585.783	3.212.505.863.498	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	2p, 8d	7.342.569.783	6.367.529.992	*Deferred tax assets*
Aset hak-guna-usaha	2m	2.704.847.158	6.311.145.549	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya	2n, 14	364.454.305.555	484.388.639.568	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		3.744.494.845.317	3.954.666.718.251	*Total non-current assets*
Jumlah aset		**6.324.914.125.790**	**5.770.908.360.598**	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	2022	2021	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Bagian jangka pendek dari:				*Current portion of:*
Pinjaman bank jangka panjang	2g, 20, 31f	312.793.470.069	390.628.985.914	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	2m	765.713.283	1.937.615.292	*Lease liabilities*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	15, 31e	109.903.089.484	39.040.703.648	*Related parties*
Pihak ketiga	15	221.560.678.271	242.316.011.621	*Third parties*
Utang pajak	2p, 8b	63.039.265.889	11.135.585.717	*Taxes payables*
Beban yang masih harus dibayar	16	358.927.587.292	242.433.190.839	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	17	27.268.358.467	15.336.961.466	*Contract liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	18	152.815.116.052	68.060.344.211	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.247.073.278.807	1.010.889.398.708	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Pinjaman bank jangka panjang	2g, 31f, 20	499.836.106.782	666.798.543.154	*Long-term bank loans*
Kewajiban imbalan pascakerja	2q, 21	379.235.026.760	243.475.346.015	*Post-employment benefit obligations*
Liabilitas pajak tangguhan	2p, 8d	68.915.820.522	98.330.417.365	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas sewa	2m	555.735.399	3.021.272.946	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	19	350.497.669.014	215.545.288.034	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.299.040.358.477	1.227.170.867.514	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas		**2.546.113.637.284**	**2.238.060.266.222**	***Total liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal saham	22	363.573.454.896	363.573.454.896	*Share capital*
Tambahan modal disetor		(64.058.953.996)	(64.058.953.996)	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	23	(189.664.454.880)	(84.907.368.179)	*Other equity components*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		3.298.122.513.979	3.085.291.460.610	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		347.893.588.973	217.450.552.692	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.755.866.148.972	3.517.349.146.023	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		22.934.339.534	15.498.948.353	*Non-controlling interest*
Jumlah Ekuitas		**3.778.800.488.506**	**3.532.848.094.376**	***Total Equity***
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		**6.324.914.125.790**	**5.770.908.360.598**	***Total Liabilities and Equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	2022	2021	
Penjualan bersih	2o,25	3.884.455.119.331	3.424.231.119.636	***Net sales***
Beban pokok penjualan	2o, 26	(2.705.365.379.176)	(2.448.789.562.395)	***Cost of sales***
Laba kotor		**1.179.089.740.155**	**975.441.557.241**	***Gross profit***
Beban penjualan	27	(39.940.159.795)	33.386.751.571)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	28	(673.704.757.284)	(556.083.559.014)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	29b	23.738.397.668	33.753.813.534	*Finance income*
Beban keuangan	29a	(73.112.729.699)	(116.972.525.728)	*Finance expenses*
Bagian laba dari ventura bersama	2j, 10	60.517.009.970	31.368.174.664	*Share of profits of joint venture*
Pendapatan (beban) lain	30	(8.358.701.523)	45.192.484.111	*Others income (expenses)*
Sub jumlah		(710.860.940.663)	(596.128.364.004)	*Sub total*
Laba sebelum pajak penghasilan		**468.228.799.492**	**379.313.193.237**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan				*Income tax expense*
Pajak kini	2p, 8c	(118.383.752.593)	(92.792.506.079)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2p, 8d	1.547.160.014	(66.181.132.341)	*Deferred tax*
Jumlah beban pajak penghasilan		**(116.836.592.579)**	**(158.973.638.420)**	***Total income tax expense***
Laba tahun berjalan		**351.392.206.913**	**220.339.554.817**	***Profit for the year***
Penghasilan (beban) komprehensif lain				***Other comprehensive income (expenses)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja		(131.219.396.163)	82.812.418.606	*Remeasurement of post-employement benefits*
Beban pajak terkait		28.924.030.082	(18.216.581.069)	*Related income tax*
Jumlah penghasilan (beban) kompehensif lain		**(102.295.366.081)**	**64.595.837.537**	***Total other comprehensive income (expenses)***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**249.096.840.832**	**284.935.392.354**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Entitas induk		347.893.588.973	217.450.552.698	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		3.498.617.940	2.889.002.119	*Non-controlling interest*
		351.392.206.913	220.339.554.817	
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Comprehensive income for the year attributable to:***
Entitas induk		248.969.729.275	284.870.017.770	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		127.111.558	65.374.584	*Non-controlling interest*
		249.096.840.833	284.935.392.354	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owner of the parent*									
				Saldo laba / *Retained earnings*						
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*		Belum ditentukan				
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Cadangan umum/ *General reserve*	Cadangan tujuan/ *Specific purpose reserve*	penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengenadali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
1 Januari 2020	**363.573.454.896**	**(64.058.953.996)**	**(152.326.833.257)**	**2.354.854.407.114**	**228.769.067.213**	**502.361.746.151**	**3.233.172.888.121**	**15.433.573.770**	**3.248.606.461.891**	***1 January 2020***
Penyesuaian kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(1.734.399.670)	(1.734.399.670)	*Adjustment non-controlling interest*
Penambahan cadangan	-	-	-	-	2.112.814.141	(2.112.814.141)	-	1.040.639.801	1.040.639.801	*Additional reserved*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	217.450.552.692	217.450.552.692	2.889.002.125	220.339.554.817	*Profit for the year*
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	-	67.419.465.078	-	-	-	67.419.465.078	(2.823.627.541)	64.595.837.537	*Remeasurement of post-employment benefits*
Dividen	-	-	-	-	-	(693.759.868)	(693.759.868)	693.759.868	-	*Dividends*
31 Desember 2021	**363.573.454.896**	**(64.058.953.996)**	**(84.907.368.179)**	**2.354.854.407.114**	**230.881.881.354**	**717.005.724.834**	**3.517.349.146.023**	**15.498.948.353**	**3.532.848.094.376**	***31 December 2021***
Penambahan cadangan	-	-	-		3.160.168.936	(4.716.670.054)	(1.556.501.118)	1.556.501.118	-	*Additional reserved*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	347.893.588.973	347.893.588.973	3.498.617.940	351.392.206.913	*Profit for the year*
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	-	(104.757.086.701)	-	-	(956.218.915)	(105.713.305.616)	3.417.939.535	(102.295.366.081)	*Remeasurement of post-employment benefits*
Dividen	-	-	-	-	-	(2.106.779.290)	(2.106.779.290)	(1.037.667.412)	(3.144.446.702)	*Dividends*
31 Desember 2022	**363.573.454.896**	**(64.058.953.996)**	**(189.664.454.880)**	**2.354.854.407.114**	**234.042.050.290**	**1.057.119.645.548**	**3.755.866.148.972**	**22.934.339.534**	**3.778.800.488.506**	***31 December 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	4.578.349.104.722	3.895.852.734.611	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada supplier	(2.350.663.670.872)	(2.095.182.901.113)	*Payment to suppliers*
Pembayaran untuk direksi dan karyawan	(722.520.251.395)	(736.781.338.832)	*Payment for directors and employees*
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya	(133.218.688.410)	(95.828.069.526)	*Payment for other operating activities*
Penghasilan bunga dari deposito dan jasa giro	20.978.798.067	28.392.917.661	*Interest income from deposits and current account*
Penerimaan klaim pajak	36.228.467.080	21.734.956.898	*Receipt of tax refund*
Pembayaran denda pajak	(1.544.574)	(1.392.721.204)	*Payment of tax penalties*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3.075.138.725)	(6.845.369.097)	*Payment of corporate income tax*
Pembayaran pajak lainnya	(389.197.852.098)	(382.867.920.620)	*Payment of other taxes*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**1.036.879.223.795**	**627.082.288.778**	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investment activities***
Perolehan aset tak berwujud	(5.025.465.500)	(165.556.800.000)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(156.970.648.794)	(269.634.615.112)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.163.404.314	5.355.884.673	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas dividen	10.995.458.544	7.127.107.560	*Cash dividends*
Lainnya - bersih	78.381.962.500	16.415.198.695	*Others - net*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(70.455.288.936)**	**(406.293.224.184)**	***Net cash used in investment activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pinjaman bank jangka panjang			*Long term bank loan*
Penerimaan utang bank	159.346.195.050	182.324.171.669	*Proceed from bank loans*
Pembayaran utang bank	(390.217.781.963)	(577.749.982.321)	*Payment of bank loans*
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(80.460.713.143)	(116.112.420.441)	*Payment of interest and finance cost*
Pembayaran dividen	(1.037.667.412)	(693.759.868)	*Dividends paid*
Lainnya - neto	22.835.755.233	4.672.488.125	*Others - net*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(289.534.212.235)**	**(507.559.502.836)**	***Net cash used in financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas	**676.889.722.624**	**(286.770.438.242)**	***Net cash increase (decrease) on cash and cash equivalent***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**1.176.226.007.335**	**1.462.996.445.577**	***Cash and cash equivalent at beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**1.853.115.729.959**	**1.176.226.007.335**	***Cash and cash equivalent at end of year***

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 15 September 1971 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 60 Tahun 1971, lalu diubah dengan PP No. 25 Tahun 1982, PP No. 34 Tahun 2000, PP No. 32 Tahun 2006, dan terakhir dengan PP No. 6 Tahun 2019.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional dengan menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan atau jasa yang berhubungan dengan pencetakan mata uang rupiah, pembuatan dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan, berdasarkan prinsip pengelolaan Perusahaan yang baik.

Kegiatan usaha utama Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemerintah RI sesuai dengan PP No. 6 Tahun 2019 adalah:

a) Mencetak mata uang Rupiah guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan Bank Indonesia;
b) Membuat dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti berupa Dokumen Keimigrasian dan Benda Meterai guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan instansi yang berwenang;
c) Membuat dokumen lain untuk negara yang memiliki fitur sekuriti berupa pita cukai dan dokumen pertanahan;
d) Membuat dokumen lainnya untuk negara yang memiliki fitur sekuriti dan barang cetakan logam non-uang;
e) Mencetak mata uang dan membuat dokumen negara lain yang memiliki fitur sekuriti atas permintaan negara yang bersangkutan, sepanjang telah terpenuhinya mata uang Rupiah;

1. General

a. Establishment and general information

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia ("the Company") was established on 15 September 1971 based on Government Regulation ("PP") No. 60 Year 1971, then amended by PP No. 25 Year 1982, PP No. 34 Year 2000, PP No. 32 Year 2006, and finally with PP No. 6 Year 2019.

The Company's objective is generally to perform and support Government policy programs in the economic sector and national development by organizing efforts aimed at the public benefit in the form of provision of goods and or services associated with the printing of Rupiah, state documents with security features, and optimal use of resources of the Company's, based on the principles of good corporate governance.

PP No. 6 year 2019 defines that the Company is established with the following main activities:

a) Printing Rupiah to meet the needs according to Bank Indonesia's request;
b) Make security documents that has security features in the form of immigration documents and stamps to meet the needs according to the request of the authorized agency;
c) Make other documents for countries that have security features in the form of excise stamps and land documents;
d) Making other documents for countries that have security features and non-money metal printed goods;
e) Printing currencies and making documents of other countries that have security features at the request of the country concerned, insofar as the printing of Rupiah is fulfilled;

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

f) Menyediakan jasa yang mempunyai fitur sekuriti yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
g) Pabrikasi kertas uang, kertas sekuriti, dan tinta sekuriti; dan
h) Jasa digital sekuriti.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Palatehan No. 4, Jakarta Selatan. Lokasi pabrik terletak di Karawang, Jawa Barat.

b. Susunan Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan

Susunan Dewan Pengawas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-340/MBU/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

***1. General** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

f) Providing services that have security features related to the aims and objectives and business activities of the Company;
g) Fabrication of banknotes, security paper, and security ink; and
h) Digital security services.

The Company's head office is located at Jalan Palatehan No. 4, South Jakarta. The factory location is located in Karawang, West Java.

b. Board of Supervisory, Directors and employees

The composition of the Company Supervisory Board as of 31 December 2022 and 2021 based on Decree of Minister of State Owned Enterprises No. SK-340/MBU/10/2021 dated 4 October 2021 was as follows:

	2022	2021	
Ketua	Dwi Pranoto	Dwi Pranoto	*Chairman*
Anggota	Salamat Simanullang	Salamat Simanullang	*Member*
Anggota	M. Rudy Salahuddin	M. Rudy Salahuddin	*Member*
Anggota	Sutanto	Sutanto	*Member*
Anggota	Djoko Hendratto	Djoko Hendratto	*Member*

Susunan Direksi Perum Peruri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-260/MBU/11/2022 tanggal 21 November 2022 dan No. SK-96/MBU/03/2021 tanggal 26 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of Perum Peruri Board of Directors as of 31 December 2022 and 2021 based on Decree of Minister of Minister of State Owned Enterprises No. SK-260/MBU/11/2022 dated 21 November 2022 and No. SK-96/MBU/03/2021 dated 26 March 2021 was as follows:

	2022	2021	
Direktur Utama	Dwina Septiani Wijaya	Dwina Septiani Wijaya	*President Director*
Direktur Operasi	Saiful Bahri	Saiful Bahri	*Operation Director*
Direktur Pengembangan Usaha	Fajar Rizki	Fajar Rizki	*Business Development Director*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Winarsih Budiriani	Winarsih Budiriani	*Finance and Risk Management Director*
Direktur SDM, Teknologi dan Informasi	Gandung A. Murdani	Gandung A. Murdani	*Human Resource, Technology and Information Director*

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Susunan Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-96 MBU/03/2021 tanggal 26 Maret 2021 tentang perubahan nomenklatur jabatan dan pengalihan tugas anggota-anggota direksi Perusahaan.

***1. General** (continued)*

***b. Board of Supervisory, Directors and employees** (continued)*

Based on Decree of Minister of Minister of State Owned Enterprises No. SK-96 MBU/03/2021 dated 26 March 2021 concerning changes in the nomenclature of position and transfer duties of members the Board of Directors of the Company.

No	Semula/ *Before*	Menjadi/ *After*
1.	Direktur Keuangan/ *Finance Director*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ *Finance and Risk Management Risk Director*
2.	Direktur SDM dan Umum/ *Human Resources and General Director*	Direktur SDM, Teknologi, dan Informasi/ *Human Resources and IT Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewas No. SK-04/DP/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022, SK-16/DP/IX/2020 tanggal 25 September 2020 dan No. SK-18/DP/XI/2020 tanggal 3 November 2020, SK-16/DP/IX/2020 tanggal 25 September 2020, adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Company as of 31 December 2022 and 2021 based on Decree of the Board of Directors No. SK-04/DP/X/2022 dated 4 October 2022, SK-16/DP/IX/2020 on 25 September 2020 and No. SK-18/DP/XI/2020 dated 3 November 2020, SK-16/DP/IX/2020 on 25 September 2020 was as follow:

	2022	2021	
Ketua	Salamat Simanullang	Salamat Simanullang	*Chairman*
Anggota	Mohd Irwan	Sufi Safitri	*Member*
Anggota	Heru Sidarta	Heru Sidarta	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki jumlah karyawan masing-masing sejumlah 1.887 orang dan 2.014 orang.

As of 31 December 2022 and 2021 the Company employed 1,887 and 2,104 total employees, respectively.

c. Entitas anak yang dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan entitas anak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated subsidiaries

As of 31 December 2022 and 2021, the consolidated direct subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Dimulainya kegiatan komersil/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
			2022	2021	2022	2021
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*						
PT Peruri Wira Timur	Surabaya	2011	67,00	67,00	71.232.859.776	61.494.823.100
PT Peruri Digital Security *)	Jakarta	2011	99,78	99,78	318.925.284.331	309.665.173.645
PT Kertas Padalarang	Bandung	1922	93,23	93,23	157.332.789.988	134.717.716.448
PT Peruri Properti	Jakarta	2012	99,50	99,50	76.368.144.475	84.365.875.157

*) dan entitas anak/ *and its subsidiary*

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
***FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Peruri Wira Timur

Pada tanggal 19 Januari 2011, Perusahaan dan PT Panca Wira Usaha Jawa Timur ("PWT") telah menandatangani perjanjian atas pendirian PWT sebagai perubahan dari KSO Peruri Divisi Timur ("KSO-PDT").

Akta pendirian PWT telah dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn., No. 06 tanggal 5 April 2011 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-17296.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 6 April 2011. Berdasarkan akta pendirian tersebut, kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengikatkan diri untuk mendirikan perseroan terbatas di bidang percetakan dokumen sekuriti sebagai perubahan bentuk KSO-PDT menjadi perseroan terbatas.

Modal dasar PWT ditetapkan sebesar Rp 69.124.220.000 yang terbagi atas 69.124.220 saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp 1.000. Persentase kepemilikan Perusahaan dan PWT sebesar 67,00% dan 33,00%.

Laporan keuangan PWT 31 Desember 2022 dan 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasian.

PT Peruri Digital Security

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-437/MBU/2011 tanggal 27 Juli 2011, Menteri BUMN telah menyetujui pendirian PT Peruri Digital Security ("PDS") oleh Perusahaan dan PT Pundi Puri Sejahtera. Entitas Anak ini bergerak di bidang *certification authority* dan *smart card*. Akta pendirian PDS telah dibuat di hadapan Notaris Henny Singgih, SH., No. 22 tanggal 15 September 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU- 45677.AH.01.01 tahun 2011 tanggal 19 September 2011.

***1. General** (continued)*

***c. Consolidated subsidiaries** (continued)*

PT Peruri Wira Timur

On 19 January 2011, the Company and PT Panca Wira Usaha Jawa Timur ("PWT") have signed an agreement for the establishment of PWT as a transformation from KSO Peruri Divisi Timur ("KSO-PDT").

The PWT's deed of establishment has been put forth into notarial deed by notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn., No. 06 dated 5 April 2011 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 17296.AH.01.01. Tahun 2011, dated 6 April 2011. Based on the deed, both parties have agreed and committed to bound themselves to establish a limited liability company in security printing documents as a transformation of KSO-PDT to be a limited liability company.

PWT's authorized capital amounting to Rp 69,124,220,000 which consist of 69,124,220 shares with par value of Rp 1,000. The percentage of ownership of the Company and PWT are 67.00% and 33.00%.

The financial report of PWT as of 31 December 2022 and 2021 was audited by Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion.

PT Peruri Digital Security

Based on Minister of SOEs letter's No. S-437/MBU/2011 dated 27 July 2011, the Minister of SOEs has approved the establishment of PT Peruri Digital Security ("PDS") by the Company and PT Pundi Puri Sejahtera. This subsidiary is engaged in certificated on authority and smart card. The PDS's deed of establishment was made by Notary Henny Singgih, SH., No. 22 dated 15 September 2011 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 45677.AH.01.01 tahun 2011 dated 19 September 2011.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021** (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued) **AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021** (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Peruri Digital Security (lanjutan)

Akta anggaran dasar PDS kemudian diubah dengan Akta No. 6 tanggal 20 November 2012 dari Notaris Agung Setiawan, SH.

Modal PDS ditetapkan sebesar Rp 80.000.000.000 yang terbagi atas 80.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan PT Pundi Puri Sejahtera sebesar Rp 19.800.000.000 dan Rp 200.000.000.

Pada tanggal 21 Agustus 2014, diselenggarakan rapat keputusan sirkuler yang ditandatangani oleh seluruh pemegang saham PDS sehubungan dengan penambahan penyertaan modal pada PDS sebesar Rp 34.067.000.000 oleh Perusahaan. Penambahan penyertaan modal pada PDS ini telah disetujui oleh Menteri BUMN melalui surat No. S-432/MBU/2014 tanggal 22 Juli 2014 dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi PT Pundi Puri Sejahtera melalui surat No. 305/PPS/VIII/2014 tanggal 18 Agustus 2014.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 26 Maret 2018 oleh Notaris B. Andy Widyanto, SH, PDS melakukan pembelian saham PT Cardsindo Tiga Perkasa sebanyak 12.705.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 12.705.000.000 atau kepemilikan sebesar 55,00%.

Total modal disetor PDS setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp 89.367.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,78% dan PT Pundi Puri Sejahtera sebesar 0,22%.

Laporan keuangan PDS tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasian.

***1. General** (continued)*

***c. Consolidated subsidiaries** (continued)*

***PT Peruri Digital Security** (continued)*

PDS's Articles of Association have been amended as stated in Deed No. 6 dated 20 November 2012 of Notary Agung Setiawan, SH.

PDS's authorized capital amounting to Rp 80,000,000,000 which devidend into 80,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share. The authorized capital issued and fully paid by the Company and PT Pundi Puri Sejahtera are amounting to Rp 19,800,000,000 and Rp 200,000,000, respectively.

On 21 August 2014, there was circular resolution signed by all shareholders of PDS in relation to additional capital injection amounting to Rp 34,067,000,000 by the Company. This additional capital injection transaction has been approved by the Minister of State-Owned-Enterprises in his letter No. S-432/MBU/2014 dated 22 July 2014 and has been approved by the Board of Commissioner and Directors of PT Pundi Puri Sejahtera through letter No. 305/PPS/VIII/2014 dated 18 August 2014.

Based on the Deed of Decision of Shareholders' Decree No. 47 dated 26 March 2018 by Notary B. Andy Widyanto, SH, PDS purchased 12,705,000 shares of PT Cardsindo Tiga Perkasa amounting to Rp 12,705,000,000 or ownership of 55.00%.

PDS's fully paid capital after the injection transaction is amounting to Rp 89,367,000,000 with percentage of ownership of the Company is 99.78% and PT Pundi Puri Sejahtera is 0.22%.

PDS's financial report as of 31 December as of 31 December 2022 and 2021 was audited by Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang

Pada tanggal 19 November 2008, Perusahaan, PT Kertas Padalarang ("PTKP") dan Menteri BUMN menyelenggarakan pertemuan sehubungan dengan upaya penyelamatan PTKP dan akuisisi PTKP oleh Perusahaan, yang sahamnya saat itu dimiliki oleh PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA"), PT Pengelola Investama Mandiri dan Negara RI. Akuisisi saham PTKP akan dilakukan setelah dilaksanakan *due diligence* oleh konsultan independen dan skema akuisisi akan ditetapkan lebih lanjut oleh Menteri BUMN. Untuk mengatasi kesulitan likuiditas PTKP jangka pendek, Perusahaan diminta untuk membantu pendanaan kebutuhan modal kerja (dana talangan) yang kemudian akan dikonversi menjadi kepemilikan saham di PTKP.

Pada tanggal 15 Juni 2009, PTKP dan Perusahaan menandatangani perjanjian No. SP-308/VI/2009, sebagai tindak lanjut dari surat dari Menteri BUMN No. S- 368/MBU/2009 tanggal 1 Juni 2009, yang mengatur penyediaan dana oleh Perusahaan untuk kebutuhan modal kerja PTKP sebesar Rp 34.689.259.201 dan dana tersebut akan dikompensasikan dengan hasil penjualan kertas banderol kepada Perusahaan atau dikonversikan menjadi penyertaan saham Perusahaan di PTKP sebagaimana yang telah disetujui oleh pemilik modal dalam pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") tahun 2009. Pada tanggal 30 Oktober 2009, dana tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Di samping itu, sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA") No. SP611/X/2009 tanggal 27 Oktober 2009, Perusahaan melakukan pembelian 8.167 lembar saham (13,32%) PTKP yang dimiliki oleh KKA dengan harga saham sementara sebesar Rp 500.000 per lembar saham atau seluruhnya berjumlah Rp 4.083.500.000, sambil menunggu harga saham berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh lembaga penilai independen.

1. General *(continued)*

c. Consolidated subsidiaries *(continued)*

PT Kertas Padalarang

On 19 November 2008, the Company, PT Kertas Padalarang ("PTKP") and the Minister of SOEs held a meeting to discuss the rescue and acquisition of PTKP by the Company, which at that time the shares of PTKP were owned by PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA"), PT Pengelola Investama Mandiri and the Republic of Indonesia. The acquisition of PTKP's shares would be conducted after a due diligence review by independent consultant and furthermore the acquisition scheme would be decided by Minister of SOEs. In order to resolve PTKP's short term liquidity problem, the Company was assigned to give a working capital bridging fund to PTKP which later would be converted into an ownership of shares in PTKP.

On 15 June 2009, PTKP and the Company signed an agreement No. SP-308/VI/2009, as a follow up to the letter of Minister of SOEs No. S-368/MBU/2009, dated 1 June 2009, which regulates the Company bridging fund for PTKP's working capital requirements amounting to Rp 34,689,259,201 of which then the fund would be compensated with the sales of fiscal stamps paper to the Company or converted into an investment in PTKP in the form of shares as stated by the shareholders in the approval of Work Plan and Company Budget ("RKAP") year 2009. On 30 October 2009, the fund has been paid by the Company.

In addition, according to the agreement between the Company and PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA") No. SP611/X/2009 dated 27 October 2009, the Company agreed to purchase 8,167 shares (13.32%) of PTKP owned by KKA with temporary price of Rp 500,000 per share amounting to Rp 4,083,500,000, while awaiting the results of share price valuation carried out by an independent appraiser.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021** (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued) **AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021** (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (lanjutan)

Perusahaan telah membayar uang muka atas pembelian saham PTKP yang dimiliki oleh KKA pada tanggal 30 Oktober 2009. Pada tanggal 31 Desember 2010, telah disepakati harga saham PTKP sebesar Rp 239.699 per lembar saham sesuai dengan laporan penilai independen. Kelebihan uang muka pembelian saham PTKP dari KKA sebesar Rp 2.125.878.267 telah ditagihkan kepada KKA dan dicatat sebagai piutang lain- lain (Catatan 6 dan 31d).

Selanjutnya berdasarkan surat persetujuan dari Menteri BUMN No. S-502/MBU/2010 tanggal 18 Agustus 2010 perihal persetujuan pemberian dana talangan modal kerja ke PTKP, selama tahun 2010 Perusahaan telah menyerahkan dana kepada PTKP sebesar Rp 28.000.000.000 dan diperhitungkan dalam akuisisi saham PTKP oleh Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PTKP tanggal 31 Desember 2010, para pemegang saham menyetujui:

1. Penjualan saham KKA kepada Perusahaan sejumlah 8.167 lembar saham;
2. Konversi dana talangan dari Perusahaan menjadi saham dengan harga Rp 239.699 per lembar saham atau seluruhnya berjumlah 261.532 lembar saham;
3. Peningkatan modal dasar dari Rp 125.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 61.327.000.000 menjadi Rp 322.859.000.000 termasuk disagio saham sebesar Rp 198.843.171.599;
4. Menyetujui pengeluran saham baru sejumlah 261.532 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000.000 per lembar saham, yang akan diambil dan disetorkan oleh Perusahaan;

***1. General** (continued)*

***c. Consolidated subsidiaries** (continued)*

***PT Kertas Padalarang** (continued)*

The Company has paid an advance for the purchase of shares of PTKP owned by KKA on 30 October 2009. On 31 December 2010, PTKP's share price was agreed to be amounted to Rp 239,699 per share based on an independent appraiser report. The excess of the share purchase advance of PTKP from KKA amounting to Rp 2,125,878,267 has been billed to KKA and recorded as other receivables (Note 6 and 31d).

Furthermore, based on the approval letter of Minister of SOEs No. S-502/MBU/2010, dated 18 August 2010, regarding the approval of working capital bridging fund to PTKP, in 2010 the funds have been given by the Company to PTKP amounting to Rp 28,000,000,000 and accounted for as shares acquisition of PTKP by the Company.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting ("RUPSLB") of PTKP on 31 December 2010, the shareholders agreed:

1. *The sale of shares owned by KKA to the Company was in total of 8,167 shares;*
2. *The conversion of bridging fund from the Company into shares at a price of Rp 239,699 per share or in total amounting to 261,532 shares;*
3. *The increase of authorized capital from amounting to Rp 125,000,000,000 to Rp 500,000,000,000 and the increase of issued and fully paid capital from amounting to Rp 61,327,000,000 to Rp 322,859,000,000 including share discount amounting to Rp 198,843,171,599;*
4. *The issuance of new shares of 261,532 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, which would be taken and paid by the Company;*

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
***FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (lanjutan)

5. Menyetujui pengeluaran saham baru sejumlah 261.532 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham, yang akan diambil dan disetorkan oleh Perusahaan; dan
6. Menyetujui hibah saham yang akan dilakukan oleh Perusahaan kepada Negara Republik Indonesia sejumlah 106.614 lembar saham, sehingga saham Pemerintah RI dalam PTKP menjadi sejumlah 131.614 lembar saham atau 40,77%. Hibah saham tersebut akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, sehingga kepemilikan saham Negara RI tidak terdilusi. Akta hibah saham tersebut akan ditandatangani oleh Perusahaan dan Kementerian Keuangan RI.

Dengan demikian susunan pemegang saham PTKP untuk seluruh saham yang beredar sejumlah 322.859 lembar dengan nilai Rp 322.859.000.000 terdiri dari:
1. Negara Republik Indonesia sebanyak 25.000 lembar senilai Rp 25.000.000.000;
2. PT Pengelola Investama Mandiri sebanyak 28.160 lembar senilai Rp 28.160.000.000; dan
3. Perusahaan sebanyak 269.699 lembar senilai Rp 269.699.000.000.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU- 11769.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 5 Maret 2012.

***1. General** (continued)*

***c. Consolidated subsidiaries** (continued)*

***PT Kertas Padalarang** (continued)*

5. The issuance of new shares of 261,532 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, which would be taken and paid by the Company; and

6. The grant of shares from the Company to the Republic of Indonesia of 106,614 shares, which increase the ownership of Government of Republic of Indonesia in PTKP to become 131,614 shares or 40.77%. The grant would be made in accordance with the applicable law, therefore the ownership of shares is not diluted. The deed of the grant will be signed by the Company and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Therefore, the composition of shareholders of PTKP for the entire outstanding shares of 322,859 shares which amounting to Rp 322,859,000,000 consists of:
1. The Republic of Indonesia of 25,000 shares amounting to Rp 25,000,000,000;
2. PT Pengelola Investama Mandiri of 28,160 shares amounting to Rp 28,160,000,000; and
3. The Company of 269,699 shares amounting to Rp 269,699,000,000.

The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU- 11769.AH.01.02. Tahun 2012 dated 5 March 2012.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021** (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued) **AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021** (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (lanjutan)

Pada tanggal 30 Agustus 2013 Menteri BUMN mengirimkan surat No. S-545/MBU/2013 kepada Perusahaan yang menyatakan penawaran penjualan saham milik Negara Republik Indonesia pada PTKP yang kemudian ditanggapi oleh Perusahaan melalui surat No. 1365/IX/2013 tanggal 18 September 2013. Dalam surat balasan tersebut, Perusahaan menyatakan kesediaan untuk membeli seluruh saham yang ditawarkan dengan nilai saham yang ditawarkan sebesar Rp 13.000.000.000.

Pembayaran atas pembelian saham tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2013 yang disusul dengan akta jual beli oleh Notaris Dessy, SH., M.Kn. tanggal 18 Desember 2013. Perubahan anggaran dasar atas penambahan saham tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang telah diterima oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum melalui surat keterangan No. AHU- AH.01.10-00356.

Berdasarkan RUPSLB PTKP tanggal 29 Desember 2014, para pemegang saham menyetujui konversi dana talangan yang berasal dari Perusahaan menjadi modal saham. Nilai dana talangan yang dikonversi menjadi modal saham sebesar Rp 29.852.000.000 ditambah sebesar Rp 160.000 yang disetor kemudian oleh Perusahaan kepada PTKP. Nilai transaksi saham adalah sebesar Rp 520.000 per lembar saham sehingga jumlah lembar saham yang dikonversi adalah sebesar 57.408 lembar saham. Nilai nominal saham tersebut adalah sebesar Rp 1.000.000. Selisih yang terjadi antara nilai transaksi dan nilai nominal akan dicatat pada akun disagio saham.

Setelah proses konversi ini, susunan pemegang saham PTKP terdiri dari Perusahaan dan PT Pengelola Investama Mandiri dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 352.107 dan 28.160 lembar saham atau setara dengan persentase masing-masing 92,59% dan 7,41%.

***1. General** (continued)*

***c. Consolidated subsidiaries** (continued)*

***PT Kertas Padalarang** (continued)*

On 30 August 2013 the Minister of SOEs sent a letter No. S-545/MBU/2013 to the Company regarding an offer to sell all shares owned by the Republic of Indonesia on PTKP which then responded by the Company through letter No. 1365/IX/2013 dated 18 September 2013. Throught the letter the Company stated their interest to buy all the shares offered with the value of the shares amounting to Rp 13,000,000,000.

The payment of purchase of shares was executed on 16 December 2013, which then followed by the deed of purchase and sale by Notary Dessy, SH., M.Kn. dated 18 December 2013. The amended deed has been approved byt to the Ministry of Justice and Human Rights and has been received by Directorate General of Legal Administration through his letter No. AHU-AH.01.10-00356.

Based on shareholders' extraordinary general meeting of PTKP dated 29 December 2014, the shareholders have approved the conversion of bridging fund from the Company into share capital. The bridging fund value that was converted into shares was amounting to Rp 29,852,000,000 plus the amount of cash paid by the Company amounting to Rp 160,000 to PTKP. Transaction value of shares is to Rp 520,000 per share, bringing the total number of shares at the conversion amounted to 57,408 shares. Par value of the shares is amounted to Rp 1,000,000. The differences between the transaction value and nominal value will be recorded in the disagio share.

After the conversion, the composition of PTKP's shareholders consists of the Company and PT Pengelola Investama Mandiri with ownership of 352,107 and 28,160 shares or equivalent to the percentage of 92.59% and 7.41%, respectively.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 7 tanggal 23 Juli 2019 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH.,M.KN dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia mengenai perubahan anggaran dasar PTKP tentang persetujuan tambahan penyertaan modal ditempatkan/disetor sebesar Rp 35.600.000.000 atau 35.600 lembar saham oleh Perusahaan.

Total modal disetor PTKP setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp 415.867.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 93,23% dan PT Pengelola Investama Mandiri sebesar 6,77%.

Laporan keuangan PTKP tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasian.

PT Peruri Properti

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-179/MBU/2011 tanggal 12 April 2012, Menteri BUMN telah menyetujui pendirian PT Peruri Properti ("PePro") oleh Perusahaan dan Yayasan Kesajahteraan Pegawai Perusahaan Umum Percetakan Uang RI ("Yapetri"). Entitas anak ini bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, teknik, percetakan dan jasa. Pendirian PePro berdasarkan Akta Notaris Dessi, SH., M.Kn., dengan No. 01 tanggal 10 April 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU- 22461.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 27 April 2012. Akta pendirian Perusahaan telah mengalami perubahan dan yang terakhir dengan Akta Notaris Dessi, SH., M.Kn., dengan No. 01 tanggal 7 Desember 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU0006760.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 1 Februari 2013.

***1. General** (continued)*

***c. Consolidated subsidiaries** (continued)*

***PT Kertas Padalarang** (continued)*

Based on deed No. 7 dated 23 July 2019 made by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.KN it has been approved by the Ministry of Law and Human Rights regarding amendments to the Articles of Association of PTKP regarding approval of Additional Equity Participation placed/paid up amounting to Rp 35,600,000,000 or 35,600 shares by the Company.

PTKP's fully paid capital after the injection transaction is amounting to Rp 415,867,000,000 with percentage of ownership of the Company at 93.23% and PT Pengelola Investama Mandiri at 6.77%.

PTKP's financial report as of 31 December 2021 and 2021 was audited by Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion.

PT Peruri Properti

Based on the letter of Minister of SOEs No. S- 179/MBU/2011 dated 12 April 2012, the Minister of SOEs has approved the establishment of PT Peruri Properti ("PePro") by the Company and Yayasan Kesajahteraan Pegawai Perusahaan Umum Percetakan Uang RI ("Yapetri"). The Subsidiary is engaged in trading, building, industrial, transportation, engineering, printing and services. The establishment of PePro is based on the Notarial Deed by Dessi, SH., M.Kn., with No. 01 dated 10 April 2012 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 22461.AH.01.01 Tahun 2012 dated 27 April 2012. The deed of establishment has been amended several times and the latest amendment has been put forth into Notarial Deed by Dessi, SH., M.Kn., with No. 1 dated 7 December 2012 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU0006760.AH.01.09.Tahun 2013 dated 1 February 2013.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021** (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued) **AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021** (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Peruri Properti (lanjutan)

Modal dasar PePro ditetapkan sebesar Rp 20.000.000.000 yang terbagi atas 20.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp 1.000.000, dan telah disetor penuh.

Pada tanggal 27 Maret 2019 diselenggarakan rapat keputusan sirkuler yang ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham PePro sehubungan dengan penambahan penyertaan modal pada PePro sebesar Rp 20.000.000 oleh Perusahaan. Penambahan penyertaan modal pada PePro ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat No. AHU-0017994.AH.01.02.2019 tanggal 2 April 2019.

Total modal disetor PePro setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp 40.000.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,50% dan Yapetri sebesar 0,50%.

Laporan keuangan PePro tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasian.

d. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 16 Februari 2023.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perum Peruri dan Entitas Anak ("Grup") telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

***1. General** (continued)*

***c. Consolidated subsidiaries** (continued)*

***PT Peruri Properti** (continued)*

PePro's authorized capital is set at Rp 20,000,000,000 which divided into 20,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, and is fully paid.

On 27 March 2019 there was circular resolution signed by all shareholders of PePro in relation to additional capital injection amounting to Rp 20,000,000,000 by the Company. This additional capital injection transaction has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-0017994.AH.01.02.2019 dated 2 April 2019.

PePro's fully paid capital after the injection transaction is amounting to Rp 40,000,000,000 with percentage of ownership of the Company of 99.50% and Yapetri of 0.50%.

PePro's financial report as of 31 December 2022 and 2021 was audited by Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion.

d. The management's responsibility on the consolidated financial statements

The Group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorised to be issued on 16 February 2023.

2. Summary of accounting policies

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of Perum and Subsidiaries ("Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, established by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
***FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

***2. Summary of accounting policies** (continued)*

b. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements

The Group consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of Group. Each entity in Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard which effectively applied for the year starting on or after 1 January 2022, are as follows:

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

2. Summary of accounting policies *(continued)*

New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year *(continued)*

- *Amendments to SFAS 22 "Business Combinations";*
- *Amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts";*
- *Annual improvements SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *Annual improvements SFAS 73 "Leases";*

Revised accounting standards that have been issued that are relevant to the Group, which must be applied for financial year starting on or after 1 January 2023 and has not been implemented early by the Group are as follows:
- *Amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Reporting";*
- *Amandments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipments";*
- *Amandments to SFAS 25 "Accounting Policy, Changes on Accounting Estimates and Error";*
- *Amandments to SFAS 46 "Income Tax".*

As of the date of approval of the financial statements, the Group is considering the implications of applying these standards to the Group's financial statements.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. Summary of accounting policies *(continued)*

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potentialvoting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e, substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021** (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued) **AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021** (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

***2. Summary of accounting policies** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equityand attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SFAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

d Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2022 and 2021 sebagai berikut:

***2. Summary of accounting policies** (continued)*

d Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at 31 December 2022 and 2021 as follows:

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	*1 United States Dollar (USD)*
1 Euro (EUR)	16.713	16.127	*1 Euro (EUR)*
1 Poundsterling Inggris (GBP)	18.926	19.200	*1 British Poundsterling (GBP)*
1 Yen Jepang (JPY)	118	124	1 Japan Yen (JPY)
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534	*1 Singapore Dollar (SGD)*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas terkait fasilitas *non-cash loan* disajikan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" dan dikelompokkan ke dalam aset tidak lancar lainnya.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents related non-cash loan facilities are presented as "cash and cash equivalents restricted in use" and classified into other non-current assets.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
***FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat catatan 3 untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai setelah penerapan PSAK 71.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

***2. Summary of accounting policies** (continued)*

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary main business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade receivable and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. See notes 3 for accounting policies related to impairment receivables after adoption SFAS 71.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment expenses" in profit or loss.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
***FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

g. Instrumen keuangan

Aset keuangan

i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:
1) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

iii) Pengukuran

1) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

***2. Summary of accounting policies** (continued)*

g. Financial instruments

Financial asset

i) Classification

The Group shall classify its financial assets into the following categories:
1) Financial assets are measured at amortized cost; and
2) Financial assets are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

This classification depends on the entity's business model and the contractual terms of cash flows - whether the determination of cash flows is solely from principal and interest payments

ii) Recognition and derecognition

The company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot modify it after initial application.

iii) Measurement

1) Financial assets are measured at amortized cost

This classification applies to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from payment of principal and interest".

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

iii) Pengukuran (lanjutan)

1) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

2) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya transaksi atas klasifikasi ini, dibebankan pada laba rugi. Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan sebagai berikut:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi;

2. Summary of accounting policies *(continued)*

g. Financial instruments *(continued)*

Financial asset *(continued)*

iii) Measurement (continued)

1) Financial assets are measured at amortized cost (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

2) Financial assets are measured at fair value through profit or loss

Transaction costs for this classification are charged to profit or loss. This classification applies to financial assets as follows:

- *Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss;*

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021** (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued) **AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021** (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

iii) Pengukuran (lanjutan)

2) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi; dan

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

3) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

  Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

***2. Summary of accounting policies** (continued)*

***g. Financial instruments** (continued)*

***Financial asset** (continued)*

iii) Measurement (continued)

2) Financial assets are measured at fair value through profit or loss (continued)

- *Investments in equity held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss; and*

- *Derivatives that are not hedging instruments. The gain or loss on fair value is subsequently recognized in profit or loss.*

3) Financial assets measured at fair value through comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- *A debt instrument that is managed under a business model which aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and for which the cash flows meet the criteria of "solely from payment of principal and interest".*

  Changes in fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from discontinuation and foreign exchange gains and losses are recognized in profit loss.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

iii) Pengukuran (lanjutan)

3) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif (lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

***2. Summary of accounting policies** (continued)*

***g. Financial instruments** (continued)*

***Financial asset** (continued)*

iii) Measurement (continued)

3) Financial assets measured at fair value through comprehensive income (continued)

When a financial asset is discontinued, the cumulative fair value gain or loss that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments in which the entity has chosen irrevocably to present fair value gains and losses from a revaluation on other comprehensive income.*

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognised, fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

i) Financial liabilities measured at amortized cost; and
ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang lancar lainnya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

***2. Summary of accounting policies** (continued)*

***g. Financial instruments** (continued)*

***Financial liabilities** (continued)*

Initial recognition (continued)

An entity determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are measured at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of 31 December 2022, the Group's financial liabilities include trade payables, long-term bank loans, other payables, accrued expenses and other current liabilities which are categorized as financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are classified as long-term liabilities if the maturities exceed 12 months and as current liabilities if the remaining maturities are less than 12 months.

Measurement after initial recognition

After initial recognition, financial liabilities at amortized cost that bear interest are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liability is derecognized and through the amortization process.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when they are terminated or canceled or expired.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021** (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued) **AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021** (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan dari pada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

***2. Summary of accounting policies** (continued)*

***g. Financial instruments** (continued)*

***Financial liabilities** (continued)*

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and their net amounts are presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to set off the carrying amount of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets. and settle the liability simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and can be enforced by law in normal business situations and in the event of default, or the bankruptcy or bankruptcy of the Group or counterparty.

Impairment of financial assets

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the number of KKE. In making the assessment, the Group compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information available at the reporting date relating to past events. current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

h. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. Summary of accounting policies *(continued)*

g. Financial instruments *(continued)*

Financial liabilities *(continued)*

Impairment of financial assets *(continued)*

The Group shall take a simplified approach to measuring ECCE using a lifetime ECCE reserve for all trade and other receivables and contract assets without a significant financing component and a generalized approach for other financial assets. A general approach includes reviewing significant changes in credit risk since their occurrence. The KKE's review includes assumptions regarding the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment also considers the use of credit increases, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure KKE, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturities.

The Group assesses KKE against debt instruments measured at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The method of impairment is applied by considering whether credit risk has increased significantly.

h. Inventories

Inventories are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises cost of materials, cost of direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead cost.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
***FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka merupakan beban yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar di muka. Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada Ventura Bersama

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Grup dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:
- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama; dan
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan:
- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama; dan
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas – lihat penjelasan di atas).

***2. Summary of accounting policies** (continued)*

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight line method.

j. Joint arrangement

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:
- *Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement; and*
- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:
- *The structure of the joint arrangement;*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement; and*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method – refer above).

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

2. Summary of accounting policies *(continued)*

k. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment properties are measured at cost including transaction costs directly attributable to the acquisition of investment properties. Furthermore, investment property is measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing the existing investment property at the time the cost is incurred, if the recognition criteria are met; and excludes daily costs of using investment properties.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment properties to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment properties to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment properties; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
***FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dengan taksiran masa aset tetap adalah sebagai berikut:

***2. Summary of accounting policies** (continued)*

***k. Investment properties** (continued)*

An investment properties is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period. Land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation is calculated using the straight-line method. With the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Building*
Mesin utama pabrik	15	*Main factory machinery*
Mesin pendukung pabrik	10	*Support machinery*
Peralatan pabrik	6	*Factory equipment*
Peralatan kantor	5	*Office equipment*
Kendaraan	4	*Vehicle*

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana semestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir tahun, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis. Pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

m. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. Summary of accounting policies *(continued)*

l. Fixed assets *(continued)*

Lands are stated at cost and not depreciated due to the high possibility that the land rights are renewable/extendable at its maturity date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss on disposal is reflected in the current operations.

At end of year, Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification. Effect of any changes in estimated is accounted for on a prospective basis.

m. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021** (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued) **AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021** (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

***2. Summary of accounting policies** (continued)*

***m. Lease** (continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
   - *The Group has the right to operate the asset; or*
   - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup dan entitas anak. Umumnya, Grup dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

2. Summary of accounting policies *(continued)*

m. Lease *(continued)*

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Group and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021** (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued) **AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021** (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Setelah pengakuan awal liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai *residual,* atau jika Grup dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup dan entitas anak menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per- sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

***2. Summary of accounting policies** (continued)*

***m. Lease** (continued)*

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group and subsidiaries apply the exemption for low-value assets on a lease-by lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

n. Aset tak berwujud

Pengeluaran tertentu yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban yang terjadi sehubungan dengan pengurusan perpanjangan legal hak atas tanah (Hak Guna Usaha) diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah tersebut.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial;
   - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. Summary of accounting policies *(continued)*

n. Intangible assets

Certain expenditures that have a useful life of more than one year, are deferred and amortized in accordance with the estimated useful lives using the straight-line method.

Expenses incurred in connection with acquiring legal rights to land (Leasehold) are amortized over the age of legal rights of the land.

o. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance;*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
***FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:
- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

***2. Summary of accounting policies** (continued)*

***o. Revenue and expense recognition** (continued)*

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

p. Pajak penghasilan

Pajak kini

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

2. Summary of accounting policies *(continued)*

p. Income tax

Current tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
***FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

***2. Summary of accounting policies** (continued)*

***p. Income tax** (continued)*

Current tax (continued)

Deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:
a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

i. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
ii. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama atas:
iii. Entitas kena pajak yang sama; atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. Summary of accounting policies *(continued)*

p. Income tax *(continued)*

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

i. The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

ii. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

iii. The same taxable entity; or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
***FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

q. Liabilitas imbalan pascakerja

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang- Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

***2. Summary of accounting policies** (continued)*

q. Post-employment benefits obligation

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit by Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") (before 1 January 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")) or the Bank's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Job, Creation Law or Labour Law or CLA or CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or CLA or CR represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

q. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

i) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
ii) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti besar berimbalan jangka panjang dan penghargaan masa kerja dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

r. Penggunaan saldo laba berdasarkan persetujuan dari pemilik modal

Penggunaan saldo laba ditentukan berdasarkan persetujuan dari pemilik modal yang meliputi pembagian dividen dan penyisihan cadangan umum.

2. Summary of accounting policies *(continued)*

q. Post-employment benefits obligation *(continued)*

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
i) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and
ii) When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and past service rewards calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

r. Utilization of retained earnings based on the approval letter of the Shareholder

Retained earning's utilization are based on the capital owner's approval which include dividend's distribution and allocation of general reserve's fund.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; dan
   iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait entitas dengan entitas lain);
   ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait entitas dengan entitas lain);
   vi) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   vii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   viii) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

***2. Summary of accounting policies** (continued)*

s. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i) Has control or joint control over the reporting entity;
   ii) Has significant influence over the reporting entity; and
   iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii) Both entities are joint ventures of the same third parties;
   iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   vi) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   vii) Both entities are joint ventures of the same third parties;
   viii) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

ix) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
x) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam (1); atau
xi) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Pihak berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Grup telah menerapkan pengecualian dalam PSAK 7 (Revisi 2014) yang menyajikan luasnya penjelasan dalam kaitannya dengan transaksi dan saldo akun pihak berelasi, termasuk ikatan dengan entitas terkait dengan Pemerintah.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. Summary of accounting policies *(continued)*

s. Transaction with related parties *(continued)*

2. One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)

ix) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
x) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
xi) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Related parties to the government entity are entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government in this case is defined within the scope of the Ministry of State-owned Enterprise.

Group have applied the exemption in PSAK 7 (Revised 2014) on disclosing the extent of detail in relation to related party transactions and outstanding balances, including commitments with Government-related parties.

t. Impairment of non-financial assets

Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. Summary of accounting policies *(continued)*

t. Impairment of non-financial assets *(continued)*

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiplier or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. Summary of accounting policies *(continued)*

t. Impairment of non-financial assets *(continued)*

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the assets is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the assets in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such reversal, the depreciation charge on the said assets is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
***FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 2g.

3. Critical accounting judgments and estimates of sigificant accounting

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actua results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

Judgements

Classification of financial assets and financial lliabilities

Group determine the classifications of certain asset and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in SFAS 71.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies described in Note 2g.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Saat pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada suatu periode waktu atau pada suatu titik waktu tergantung pada evaluasi manajemen ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dan berdasarkan tingkat kemajuan dalam penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Grup menetapkan bahwa pendapatan dari penjualan uang kertas, uang logam dan dokumen sekuritas diakui pada suatu titik waktu karena kendali atas barang yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan pada suatu titik waktu tertentu. Namun, untuk produk digital, Grup menetapkan bahwa pendapatan diakui pada suatu periode waktu dan titik waktu tergantung pada kontrak.

Estimasi dan asumsi

Penilaian ekspetasian kerugian kredit (ECL) pada piutang usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif *default* historis untuk piutang usaha.

Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda.

Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif *default* historis ke tarif *default* berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait.

3. Critical accounting judgments and estimates of significant accounting *(continued)*

Timing of revenue recognition

The Group recognizes revenue from contracts with customers over time or at a point in time depending on management evaluation of when the customer obtains control of the promised goods or services and based on the extent of progress towards completion of the performance obligation. The Group has determined that revenues from sale of banknotes, coins and other security documents are to be recognized at a point in time because control of the promised goods is transferred to the customers at a point in time. However, for digital products, the Group determines that revenue is recognized over a period of time and point in time depends on the contract.

Estimates and Assumptions

Assesment for estimated credit loss (ECL) on trade receivable

The Group applying the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade receivables.

The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade receivable is past due. The Group also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience showed significantly different loss patterns for different customer segments.

The Group the adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

The Group adjusts historical default rates to forward-looking default rate by determining the closely related economic factor.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian ekspetasian kerugian kredit (ECL) pada piutang usaha (lanjutan)

Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha *sensitive* terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

Grup menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan yang disederhanakan berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal dimana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL sepanjang tahun.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrument keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

1) Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
2) Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan
3) Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

3. Critical accounting judgments and estimates of significant accounting *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Assesment for estimated credit loss (ECL) on trade receivable (continued)

The Group regularly reviews the methodology and assumptions used to estimate ECL to reduce differences between the estimates and actual credit loss.

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade receivables is sensitive to change in assumptions about forecasted economic conditions.

The Group determines the allowance for ECL using simplified approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for creditlosses that result from possible default events within the next 12-months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Group considers reasonable and supportable information that is available without undue cost of effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

1) Actual or expected external and internal credit rating downgrade;
2) Existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and
3) Actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian ekspetasian kerugian kredit (ECL) pada piutang usaha (lanjutan)

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 180 hari sebagai titik terakhir dimana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Grup telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan Grup terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif. Risiko gagal bayar yang rendah. Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2022.

Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

3. Critical accounting judgments and estimates of significant accounting *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Assesment for estimated credit loss (ECL) on trade receivable (continued)

The Group also considers financial assets that are more than 180 days past due to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was a administrative oversight rather that resulting from financial difficulty of the borrower.

The Group has assessed that the ECL of its other financial assets - cash in banks and cash equivalents at amortized cost - is immaterial because transactions related to these financial assets are carried out by the Group only with reputable banks and Groups with relatively good credit standing. Low default risk. Therefore, there is no provision for ECL on other financial assets at amortized cost recognized in 2022.

Depreciation and estimated useful lives of property and equipment

The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the group collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

The management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could affect the economic useful lives and the residual values of these assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/ (pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

3. Critical accounting judgments and estimates of significant accounting *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Allowance for impairment losses of inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions.

The assumptions used in determining the net cost/ (income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Komitmen sewa

Komitmen sewa operasi – Perusahaan sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut serta berjangka waktu pendek.

Grup tidak perlu melakukan penyesuaian apapun terhadap akuntansi untuk aset dimiliki sebagai pesewa dalam sewa operasi sebagai akibat dari penerapan PSAK 73.

3. Critical accounting judgments and estimates of significant accounting *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Lease commitments

Operating lease commitments – Company as Lessor

The Group has entered into various lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets and short-term period as well.

The Group did not need to make any adjusments to the accounting for assets held as lessor under operating leases.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas / *4. Cash and cash equivalents*

	2022	2021	
Kas	418.415.077	558.371.885	***Cash***
Bank			***Banks***
Pihak berelasi (Catatan 31a)	214.257.987.950	118.871.213.090	*Related parties (Note 31a)*
Pihak ketiga:			*Third parties*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	17.584.883.771	11.308.661.712	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT BPD Jawa Timur Tbk	766.327.628	794.083.584	*PT BPD Jawa Timur Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	115.710.429	1.395.733.063	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank DKI	109.112.554	727.637.326	*PT Bank DKI*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	571.019.798	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Standard Chartered	-	305.730.065	*Standard Chartered*
Bank lainnya	2.089.622	65.138.922	*Other banks*
Sub jumlah	232.836.111.954	134.039.217.560	*Sub total*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi (Catatan 31a)	51.877.096.341	187.646.095.585	*Related parties (Note 31a)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Standard Chartered	-	400.535.819	*Standard Chartered*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	47.228.709	2.424.018	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Central Asia	9.377.878	9.362.468	*PT Bank Central Asia*
Sub jumlah	51.933.702.928	188.058.417.890	*Sub total*
Jumlah kas di bank	**284.769.814.882**	**322.097.635.450**	***Total cash in banks***
Setara kas			***Cash equivalent***
Pihak berelasi (Catatan 31b)	1.314.927.500.000	773.570.000.000	*Related parties (Note 31b)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	163.000.000.000	75.000.000.000	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mega Syariah	40.000.000.000	5.000.000.000	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	40.000.000.000	-	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Sub jumlah	1.567.927.500.000	853.570.000.000	*Sub total*
Jumlah	**1.853.115.729.959**	**1.176.226.007.335**	***Total***

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual untuk deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

***4. Cash and cash equivalents** (continued)*

Contractual interest rates on short-term bank deposits are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	3,25% - 5,40%	1,85% - 5,50%	*Rupiah*
Mata uang asing	1,00% - 1,25%	0,20% - 0,30%	*Foreign currencies*

5. Piutang usaha

Piutang usaha terdiri dari:

5. Trade receivables

Trade receivables consist of:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 31c)	30.348.680.960	13.605.199.782	*Related parties (Note 31c)*
Pihak ketiga	66.910.138.692	93.849.040.300	*Third parties*
Sub jumlah	97.258.819.652	107.454.240.082	*Sub total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(11.225.663.211)	(9.799.962.974)	*Expected impairment losses*
Jumlah	**86.033.156.441**	**97.654.277.108**	***Total***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2022	2021	
Sampai dengan 3 bulan	69.783.033.818	80.879.210.190	*Up to 3 months*
3 - 12 bulan	10.582.849.921	6.339.818.234	*3 - 12 months*
12 - 24 bulan	7.646.517.015	3.944.575.500	*12 - 24 months*
Lebih dari 24 bulan	9.246.418.898	16.290.636.158	*More than 24 months*
Sub jumlah	97.258.819.652	107.454.240.082	*Sub total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang ekspektasian	(11.225.663.211)	(9.799.962.974)	*Expected impairment losses*
Jumlah	**86.033.156.441**	**97.654.277.108**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivable based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	94.120.485.152	43.057.153.866	*Rupiah*
Euro	-	62.559.237.728	*Euro*
Dolar AS	3.138.334.500	1.837.848.488	*US Dollar*
Sub jumlah	97.258.819.652	107.454.240.082	*Sub total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(11.225.663.211)	(9.799.962.974)	*Expected impairment losses*
Jumlah	**86.033.156.441**	**97.654.277.108**	***Total***

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
***FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

***5. Trade receivables** (continued)*

The movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	9.799.962.974	4.607.465.684	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	1.425.700.237	5.192.497.290	*Addition during the year*
Saldo akhir	**11.225.663.211**	**9.799.962.974**	***Ending balance***

Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan piutang usaha tak tertagih.

The Group's believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

6. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain terdiri dari:

6. Other receivables

Other receivables consist of :

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 31d)	6.093.511.107	6.802.071.105	*Related parties (Note 31d)*
Pihak ketiga:			*Third parties*
Piutang karyawan	81.807.334	197.299.529	*Due from employee*
Lainnya	16.748.988.822	10.648.081.706	*Others*
Sub jumlah	22.924.307.263	17.647.452.340	*Sub total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(14.499.272.430)	(8.316.577.109)	*Expected impairment losses*
Jumlah	**8.425.034.833**	**9.330.875.231**	***Total***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	8.316.577.109	7.457.937.652	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	6.182.695.321	858.639.457	*Addition during the year*
Saldo akhir	**14.499.272.430**	**8.316.577.109**	***Ending balance***

Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan piutang lain-lain tak tertagih.

The Group's believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

7. Persediaan / *Inventories*

	2022	2021	
Bahan baku	276.479.250.855	214.025.951.881	*Raw material*
Persediaan dalam proses:			*Work in progress:*
Uang kertas	103.171.468.955	10.296.294.743	*Banknotes*
Uang logam	5.559.009.543	1.801.109.250	*Coins*
Non-uang	55.954.702.867	46.179.939.511	*Non-currency*
Barang jadi	87.481.062.866	138.801.003.287	*Finished good*
Sub jumlah	528.645.495.086	411.104.298.672	*Sub total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(41.858.643.694)	(19.223.761.787)	*Expected for impairment for losses*
Jumlah	**486.786.851.392**	**391.880.536.885**	***Total***

Perubahan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment of inventories are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	19.223.761.787	20.548.352.737	*Beginning balance*
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	22.634.881.907	(1.324.590.950)	*Addition (deduction) during the year*
Saldo akhir tahun	**41.858.643.694**	**19.223.761.787**	***Ending balance***

Seluruh persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 201.461.197.531 dan Rp 360.019.695.384. Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin terjadi.

The Group's inventories are insured against losses from fire disaster, stealing and other risk with the amount of insurance coverage as of 31 December 2022 and 2021 is amounting to Rp 201,461,197,531 and Rp 360,019,695,384, respectively. The Group believes that the insurance coverage is sufficient to cover the possibility of fire disaster risk and other risks that may occurred.

8. Perpajakan / *Taxation*

a. Pajak dibayar dimuka / *Prepaid taxes*

	2022	2021	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 22	1.670.508.786	-	*Article 22*
Pasal 23	22.639.602	-	*Article 23*
PPN	-	3.354.981.627	*VAT*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 21	114.467.183	-	*Article 21*
PPN	21.465.197.400	24.506.802.369	*VAT*
Jumlah	**23.272.812.971**	**27.861.783.996**	***Total***

8. Perpajakan / *8. Taxation*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2022	2021	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	67.547.244	952.390.428	*Article 4 (2)*
Pasal 21	13.294.187.986	1.697.831.284	*Article 21*
Pasal 22	1.070.562.693	636.787.948	*Article 22*
Pasal 23	467.236.098	890.941.498	*Article 23*
Pasal 25	913.391.784	2.520.322.551	*Article 25*
Pasal 26	-	512.154.752	*Article 26*
Pasal 29	33.581.225.593	243.248.846	*Article 29*
PPN	11.139.929.163	473.409.114	*VAT*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	753.714.304	1.660.100.105	*Article 4 (2)*
Pasal 21	430.734.336	583.862.059	Article 21
Pasal 22	2.918.661	5.084.890	Article 22
Pasal 23	419.738.651	161.127.244	Article 23
Pasal 25	120.747.355	-	Article 25
Pasal 29	731.274.107	798.324.998	Article 29
PPN	46.057.914	-	*VAT*
Jumlah	**63.039.265.889**	**11.135.585.717**	***Total***

c. Pajak kini / *c. Current tax*

	2022	2021	
Perusahaan			***The Company***
Pajak kini	110.751.703.108	86.848.371.301	*Current tax*
Pajak tangguhan	(1.056.849.843)	67.631.728.818	*Deferred tax*
Sub jumlah	109.694.853.265	154.480.100.119	*Sub total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak kini	7.632.049.485	5.944.134.778	*Current tax*
Pajak tangguhan	(490.310.171)	(1.450.596.477)	*Deferred tax*
Sub jumlah	7.141.739.314	4.493.538.301	*Sub total*
Jumlah	**116.836.592.579**	**158.973.638.420**	***Total***

Rekonsiliasi antar laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak Grup serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Group's taxable income, and the computation of current corporate income tax payable and current income tax expense are as follows:

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation *(continued)*

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax *(continued)*

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	468.228.799.492	379.313.193.237	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Eliminasi	(43.052.886.974)	52.963.905.448	*Elimination*
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	22.579.833.132	(25.777.681.345)	*Profit (loss) of subsidiaries before tax*
Laba sebelum pajak yang diatribusikan ke Perusahaan	447.755.745.650	406.499.417.340	*Profit before tax attributable to Company*
Beda temporer			***Timing differences***
Beban imbalan kerja	6.151.551.000	(19.376.148.377)	*Employee benefits expense*
Beban utilitas	858.075.277	4.502.750.427	*Utilities expense*
Beban karyawan	58.854.049.177	(3.622.537.976)	*Employee expense*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	22.951.842.244	(2.093.151.707)	*Allowance for impairment losses of inventories*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	8.007.047.388	4.521.526.424	*Allowance for impairment losses of receivables*
Beban penyusutan	(86.999.652.824)	(71.381.090.156)	*Depreciation expense*
Beda tetap	**45.838.174.398**	**75.714.558.120**	***Permanent difference***
Perkiraan penghasilan kena pajak	503.416.832.310	394.765.324.095	*Estimated taxable income*
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	**110.751.703.108**	**86.848.371.301**	***Current income tax expense***
Dikurangi pajak penghasilan:			*Less income tax:*
Pasal 22	(14.729.746.110)	(17.578.321.350)	*Article 22*
Pasal 23	(51.480.029.997)	(46.114.371.379)	*Article 23*
Pasal 25	(10.960.701.408)	(22.912.429.726)	*Article 25*
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan	**33.581.225.593**	**243.248.846**	***Estimated tax underpayment of the Company***

Grup akan melaporkan laba kena pajak Grup dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2022 dengan jumlah yang sama dengan perhitungan laba kena pajak tahun 2022 tersebut di atas.

Group's will report taxable income in its Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) year 2022 using the same figures as shown in the above calculation of the 2022 taxable income.

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) dimana pada suatu situasi tertentu peraturan perpajakan yang berlaku memerlukan interpretasi. Manajemen menetapkan ketentuan mana yang tepat atas dasar jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada pihak berwenang.

Group's periodically evaluates positions taken in Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. They establish provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the authorities.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	1 Januari/ *1 January* 2022	Dibebankan ke laba rugi/ *Charged to profit (loss)*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *31 December* 2022	
Perusahaan:					***The Company:***
Imbalan pasca kerja	50.690.247.420	1.353.341.221	28.357.747.000	80.401.335.641	*Post employment benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang	3.279.199.300	1.761.550.425	-	5.040.749.725	*Provision for impairment receivables*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.857.596.832	5.049.405.294	-	8.907.002.126	*Provision for impairment inventories*
Depresiasi aset tetap	(204.522.685.392)	(12.363.761.159)		(216.886.446.551)	*Depreciation of fixed assets*
Beban pegawai	40.764.719.379	12.668.042.598	-	53.432.761.977	*Employee expense and provision*
Beban utilitas	7.600.505.096	(7.411.728.536)	-	188.776.560	*Utility expense*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(98.330.417.365)**	**1.056.849.843**	**28.357.747.000**	**(68.915.820.522)**	***Total liabilities deferred tax***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Imbalan pasca kerja	2.427.672.891	(260.335.496)	484.729.619	2.652.067.014	*Post employment benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang	613.269.832	208.926.008	-	822.195.840	*Provision for impairment receivables*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	371.630.759	303.504.884	-	675.135.643	*Provision for impairment inventories*
Depresiasi aset tetap	239.518.296	109.849.057	-	349.367.353	*Depreciation of fixed assets*
Lain-lain	121.915.770	(33.915.771)	-	87.999.999	*Others*
Kerugian fiskal	1.760.018.826	-	-	1.760.018.826	*Fiscal loss*
Beban pegawai	833.503.618	162.281.489	-	995.785.107	*Employee expense*
Jumlah aset pajak tangguhan	**6.367.529.992**	**490.310.171**	**484.729.619**	**7.342.569.782**	***Total deferred tax asset***
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	**(91.962.887.373)**	**1.547.160.014**	**28.842.476.619**	**(61.573.250.740)**	***Total deffred tax asset (liabilities)-net***

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (lanjutan)

***8. Taxation** (continued)*

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

***d. Deferred tax** (continued)*

	1 Januari/ *1 January* 2021	Dibebankan ke laba rugi/ *Charged to profit (loss)*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *31 December 2021*	
Perusahaan:					***The Company:***
Imbalan pasca kerja	73.637.463.663	(4.262.752.643)	(18.684.463.600)	50.690.247.420	*Post employment benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.284.463.487	994.735.813	-	3.279.199.300	*Provision for impairment receivables*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.318.090.208	(460.493.376)	-	3.857.596.832	*Provision for impairment inventories*
Depresiasi aset tetap	(188.938.660.011)	(15.584.025.381)	-	(204.522.685.392)	*Depreciation of fixed assets*
Beban pegawai	96.684.417.706	(55.919.698.327)	-	40.764.719.379	*Employee expense and provision*
Beban utilitas		7.600.505.096	-	7.600.505.096	*Utility expense*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(12.014.224.947)**	**(67.631.728.818)**	**(18.684.463.600)**	**(98.330.417.365)**	***Total liabilities deferred tax***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Imbalan pasca kerja	526.018.151	1.433.772.218	467.882.531	2.427.672.891	*Post employment benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang	511.449.327	101.820.504	-	613.269.832	*Provision for impairment receivables*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	202.547.394	169.083.365	-	371.630.759	*Provision for impairment inventories*
Depresiasi aset tetap	219.020.539	20.497.757	-	239.518.296	*Depreciation of fixed assets*
Lain-lain		121.915.770	-	121.915.770	*Others*
Kerugian fiskal	1.760.018.826		-	1.760.018.826	*Fiscal loss*
Beban pegawai	1.229.996.755	(396.493.137)	-	833.503.618	*Employee expense*
Jumlah aset pajak tangguhan	**4.449.050.992**	**1.450.596.477**	**467.882.531**	**6.367.529.992**	***Total deferred tax asset***
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	**(7.565.173.955)**	**(66.181.132.341)**	**(18.216.581.069)**	**(91.962.887.373)**	***Total deffred tax asset (liabilities)-net***

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak

Pemeriksaan Pajak -Entitas Anak

Pada tahun 2022 PT Peruri Digital Security telah menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

1. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak penghasilan badan tahun 2018 dengan No. 00001/406/18/095/22 tanggal terima 5 Desember 2022 sebesar Rp 739.452.417.
2. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai periode Desember 2020 dengan No. 00056/407/20/095/22 sebesar Rp 10.495.006.811 dan diterima pembayaran pada tanggal 9 Desember 2022.
3. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2021 dengan No. 00068/407/21/095/22 sebesar Rp 6.012.158.477 dan diterima pembayaran pada tanggal 15 Desember 2022.
4. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2021 dengan No. 00069/407/21/095/22 sebesar Rp 146.041.773 dan diterima pembayaran pada tanggal 9 Desember 2022.
5. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2021 dengan No. 00063/407/21/095/22 sebesar Rp 450.479.654 dan diterima pembayaran pada tanggal 9 Desember 2022.
6. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Februari 2020 dengan No. 00417/107/20/095/22 tanggal 14 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp 36.419.804.

***8. Taxation** (continued)*

e. Tax assessment letter

Tax Audit - Subsidiaries

In 2022 PT Peruri Digital Security has received a tax audit letter both an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) and a Tax Collection Letter as follows:

1. *Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) 2018 corporate income tax with No. 00001/406/18/095/22 received dated 5 December 2022 amounting to Rp 739,452,417.*
2. *Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the December 2020 period with No. 00056/407/20/095/22 amounting to Rp 10,495,006,811 and payment was received on 9 December 2022.*
3. *Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the January 2021 period with No. 00068/407/21/095/22 amounting to Rp 6,012,158,477 and received payment on 15 December 2022.*
4. *Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the January 2021 period with No. 00069/407/21/095/22 amounting to Rp 146,041,773 and payment was received on 9 December 2022.*
5. *Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the January 2021 period with No. 00063/407/21/095/22 amounting to Rp 450,479,654 and payment was received on 9 December 2022.*
6. *Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax for the period of February 2020 with No. 00417/107/20/095/22 dated 14 November 2022 and will mature on 13 December 2022 amounting to Rp 36,419,804.*

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak -Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2022 PT Peruri Digital Security telah menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

7. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2020 dengan No. 00418/107/20/095/22 tanggal 14 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp 12.258.034.
8. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa April 2020 dengan No. 00419/107/20/095/22 tanggal 14 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp 12.656.976.
9. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2020 dengan No. 00420/107/20/095/22 tanggal 14 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp 11.344.505.
10. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2020 dengan No. 0421/107/20/095/22 tanggal 14 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp 19.463.640.
11. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Juli 2020 dengan No. 00422/107/20/095/22 tanggal 14 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp 5.687.487.
12. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2020 dengan No. 00423/107/20/095/22 tanggal 14 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp 7.533.665.

8. Taxation *(continued)*

e. Tax assessment letter *(continued)*

Tax Audit – Subsidiaries *(continued)*

In 2022 PT Peruri Digital Security has received a tax audit letter both an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) and a Tax Collection Letter as follows: (continued)

7. Tax Collection Letter (STP) for March 2020 Value Added Tax with No. 00418/107/20/095/22 dated 14 November 2022 and will mature on 13 December 2022 amounting to Rp 12,258,034.
8. Tax Collection Letter (STP) for April 2020 Value Added Tax with No. 00419/107/20/095/22 dated 14 November 2022 and due on 13 December 2022 amounting to Rp 12,656,976.
9. Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax for the period of May 2020 with No. 00420/107/20/095/22 dated 14 November 2022 and due on 13 December 2022 amounting to Rp 11,344,505.
10. Tax Collection Letter (STP) for June 2020 Value Added Tax with No. 0421/107/20/095/22 dated 14 November 2022 and will mature on 13 December 2022 amounting to of Rp 19,463,640.
11. Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax for the period of July 2020 with No. 00422/107/20/095/22 dated 14 November 2022 and due on 13 December 2022 amounting to Rp 5,687,487.
12. Tax Collection Letter (STP) for the August 2020 Value Added Tax with No. 00423/107/20/095/22 dated 14 November 2022 and will mature on 13 December 2022, amounting to Rp 7,533,665.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak -Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2022 PT PDS telah menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

13. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa September 2020 dengan No. 00424/107/20/095/22 tanggal 14 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp 1.532.584.
14. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Oktober 2020 dengan No. 00425/107/20/095/22 tanggal 14 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp 2.774.167.
15. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa November 2020 dengan nomor: 00426/107/20/095/22 tanggal 14 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp 27.262.400.
16. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2020 dengan No. 00416/107/20/095/22 tanggal 11 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2022 sebesar Rp 89.796.358.
17. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Februari 2021 dengan No. 00562/107/21/095/22 tanggal 11 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2022 sebesar Rp 870.000.
18. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan masa 2018 dengan No. 00010/201/18/095/22, sebesar Rp 62.181.117.

***8. Taxation** (continued)*

***e. Tax assessment letter** (continued)*

***Tax Audit – Subsidiaries** (continued)*

In 2022 PT PDS has received a tax audit letter both an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) and a Tax Collection Letter as follows: (continued)

13. Tax Collection Letter (STP) for September 2020 Value Added Tax with No. 00424/107/20/095/22 dated 14 November 2022 and due on 13 December 2022 amounting to Rp 1,532,584.

14. Tax Collection Letter (STP) for October 2020 Value Added Tax with No. 00425/107/20/095/22 dated 14 November 2022 and due on 13 December 2022 amounting to Rp 2,774,167.

15. Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax for the November 2020 period with No. 00426/107/20/095/22 dated 14 November 2022 and due on 13 December 2022 amounting to Rp 27,262,400.

16. Tax Collection Letter (STP) for December 2020 Value Added Tax with No. 00416/107/20/095/22 dated 11 November 2022 and due on 10 December 2022 amounting to Rp 89,796,358.

17. Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax for the period of February 2021 with No. 00562/107/21/095/22 dated 11 November 2022 and due on 10 December 2022 in the amount of Rp 870,000.

18. Tax Collection Letter (STP) for 2018 Corporate Income Tax with No. 00010/201/18/095/22, amounting to Rp 62,181,117.

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak -Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2022 PT PDS telah menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

19. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan masa 2018 dengan No. 00005/203/18/095/22, sebesar Rp 123.392.896.
20. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan masa 2018 dengan No. 00011/240/18/095/22, sebesar Rp 7.040.320.

Pada tahun 2022 PT CTP telah menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

1. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan pasal 21 dengan nomor: 00068/101/22/456/22 tanggal terbit 09 Mei 2022 dan tanggal jatuh tempo 08 Juni 2022 sebesar Rp 469.865; nomor: 00169/101/22/456/22 tanggal terbit 06 Juli 2022 dan tanggal jatuh tempo 03 Agustus 2022 sebesar Rp 598.323; nomor: 00170/101//22/456/22 tanggal terbit 04 Juli 2022 dan tanggal jatuh tempo 03 Agustus 2022 sebesar Rp493.467; nomor: 00165/101/22/456/22 tanggal terbit 29 Juni 2022 dan tanggal jatuh tempo 28 Juli 2022 sebesar Rp 1.541.852; nomor: 00776/101/22/456/22 tanggal terbit 03 Oktober 2022 dan tanggal jatuh tempo 02 November 2022 sebesar Rp 613.998; nomor: 00777/101/22/456/22 tanggal terbit 03 Oktober 2022 dan tanggal jatuh tempo 02 November 2022 sebesar Rp 310.314.

2. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa dengan nomor: 00708/107/22/456/22 tanggal terbit 07 Oktober 2022 dan tanggal jatuh tempo 06 November 2022 sebesar Rp3.502.814.

***8. Taxation** (continued)*

***e. Tax assessment letter** (continued)*

***Tax Audit – Subsidiaries** (continued)*

In 2022 PT PDS has received a tax audit letter both an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) and a Tax Collection Letter as follows: (continued)

19. Tax Collection Letter (STP) for 2018 Corporate Income Tax with No. 00005/203/18/095/22, amounting to Rp 123,392,896.

20. Tax Collection Letter (STP) for 2018 Corporate Income Tax with No. 00011/240/18/095/22, amounting to Rp 7,040,320.

In 2022 PT CTP has received a tax audit letter both an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) and a Tax Collection Letter as follows:

1. Tax Collection Letter (STP) for Income Tax article 21 with number: 00068/101/22/456/22 issued date 09 May 2022 and due date 08 June 2022 amounting to IDR 469,865; number: 00169/101/22/456/22 issue date 06 July 2022 and maturity date 03 August 2022 amounting to IDR 598,323; number: 00170/101//22/456/22 issue date July 4, 2022 and maturity date August 3, 2022 amounting to IDR 493,467; number: 00165/101/22/456/22 issue date June 29, 2022 and maturity date July 28, 2022 amounting to IDR 1,541,852; number: 00776/101/22/456/22 issue date 03 October 2022 and maturity date 02 November 2022 in the amount of IDR 613,998; number: 00777/101/22/456/22 issue date 03 October 2022 and maturity date 02 November 2022 in the amount of Rp 310,314.
2. Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax on Goods and Services with number: 00708/107/22/456/22 issued on October 7, 2022 and due on November 6, 2022 amounting to Rp 3,502,814.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2022 PT CTP telah menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00013/406/20/456/22 tentang Lebih Bayar Pajak atas Pajak Penghasilan masa pajak 2020 senilai Rp 1.448.524.856.
4. Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00008/201/20/456/22 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2020 senilai Rp 6.227.597 tanggal jatuh tempo 29 April 2022.
5. Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00022/203/20/456/22 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 23 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2020 senilai Rp 36.308.560 tanggal jatuh tempo 29 April 2022.
6. Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00065/207/20/456/22 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa pajak Maret 2020 senilai Rp 1.104.200 tanggal jatuh tempo 29 April 2022.
7. Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00066/207/20/456/22 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa pajak Juli 2020 senilai Rp 9.400.000 tanggal jatuh tempo 29 April 2022.
8. Pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00123/101/21/456/22 tentang Denda atas Pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak Agustus 2021 senilai Rp 98.856. tanggal jatuh tempo pada 22 April 2022.

***8. Taxation** (continued)*

***e. Tax assessment letter** (continued)*

***Tax Audit - Subsidiaries** (continued)*

In 2022 PT CTP has received a tax audit letter both an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) and a Tax Collection Letter as follows: (continued)

3. On March 30, 2022, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter No. 00013/406/20/456/22 concerning Tax Overpayment of Income Tax for the 2020 tax period of IDR 1,448,524,856.
4. On March 30, 2022, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter No. 00008/201/20/456/22 concerning Underpayment of Tax on Income Tax Article 21 for the tax period January to December 2020 in the amount of Rp 6,227,597 due date 29 April 2022.
5. On March 30, 2022, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter No. 00022/203/20/456/22 concerning Underpayment of Tax on Income Tax Article 23 for the tax period January to December 2020 in the amount of Rp 36,308,560 due date 29 April 2022.
6. On March 30, 2022, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter No. 00065/207/20/456/22 concerning Underpayment of Tax on Value Added Tax on Goods and Services for the March 2020 tax period of Rp 1,104,200 due date April 29, 2022.
7. On March 30, 2022, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter No. 00066/207/20/456/22 concerning Underpayment of Tax on Value Added Tax on Goods and Services for the July 2020 tax period of Rp 9,400,000 due date 29 April 2022.
8. On March 23, 2022, the Company received a Tax Collection Letter for Income Tax Article 21 No. 00123/101/21/456/22 concerning Fines for Income Tax Article 21 for the August 2021 tax period of Rp 98,856 the maturity date is 22 April 2022.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2022 PT CTP telah menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

9. Pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00122/101/21/456/22 tentang Denda atas Pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak Desember 2021 senilai Rp 414.272. tanggal jatuh tempo pada 22 April 2022.

Pemeriksaan Pajak 2021 -Entitas Anak

1. Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00029/406/19/456/21 tentang Lebih Bayar Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak 2019 senilai Rp 1.743.664.403.
2. Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00096/207/19/456/21 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Februari 2019 senilai Rp 60.916.320.
3. Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00097/207/19/456/21 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak April 2019 senilai Rp 61.879.680.
4. Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00098/207/19/456/21 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Mei 2019 senilai Rp 1.363.636.
5. Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00099/207/19/456/21 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak September 2019 senilai Rp 61.257.600.

8. Taxation *(continued)*

e. Tax assessment letter *(continued)*

Tax Audit - Subsidiaries *(continued)*

In 2022 PT CTP has received a tax audit letter both an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) and a Tax Collection Letter as follows: (continued)

9. On March 23, 2022, the Company received a Tax Collection Letter for Income Tax Article 21 No. 00122/101/21/456/22 concerning Fines for Income Tax Article 21 for the December 2021 tax period of Rp 414,272. the maturity date is 22 April 2022.

Tax Audit 2021 - Subsidiaries

1. On 12 October 2021, PT CTP received the Tax Assessment Letter Overpayment No. 00029/406/19/456/21 concerning Overpayment of Taxes on Income Tax Article 21 for the 2019 tax period in the amount of Rp 1,743,664,403.
2. On 12 October 2021, PT CTP received the Tax Underpayment Assessment Letter No. 00096/207/19/456/21 concerning Underpayment of Taxes on Value Added Tax for the February 2019 tax period of Rp 60,916,320.
3. On 12 October 2021, PT CTP received the Tax Underpayment Assessment Letter No. 00097/207/19/456/21 regarding Tax Underpayment for Value Added Tax for the April 2019 tax period in the amount of Rp 61,879,680.
4. On 12 October 2021 PT CTP received the Tax Underpayment Assessment Letter No. 00098/207/19/456/21 concerning Underpayment of Taxes for Value Added Tax for the May 2019 tax period of Rp 1,363,636.
5. On 12 October 2021, PT CTP received the Tax Underpayment Assessment Letter No. 00099/207/19/456/21 concerning Underpayment of Taxes for Value Added Tax for the September 2019 tax period of Rp 61,257,600.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak 2021 - Entitas Anak (lanjutan)

6. Pada tanggal 1 Juli 2021, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No: 00048/406/19/051/21 dengan nominal sebesar Rp 190.085.658 dengan pengajuan atas lebih bayar sebesar Rp 988.041.479. Atas hasil tersebut Perusahaan menerima sebesar Rp 104.203.011, dikompensasikan dengan PPh 21 sebesar Rp 30.409.148 dan PPh 23 sebesar Rp 55.473.499 dan sisanya menjadi beban pajak tahun berjalan.

***8. Taxation** (continued)*

***e. Tax assessment letter** (continued)*

***Tax Audit 2021 - Subsidiaries** (continued)*

6. On 1 July 2021, the Tax Office has issued a Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) with No: 00048/406/19/051/21 with a nominal value of Rp 190,085,658 with a submission for an overpayment of Rp 988,041,479. As a result, PT CTP received Rp 104,203,011, which was compensated with Tax Article 21 amounting to Rp 30,409,148 and Tax Article 23 amounting to Rp 55,473,499 and the rest became tax expense for the year.

f. Taksiran pengembalian pajak / ***f. Estimated claim tax refund***

	2022	2021	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 23	-	2.942.195.237	*Article 23*
Pasal 22	-	2.647.305.799	*Article 22*
Pasal 28a	6.493.799.237	1.524.995.143	*Article 28a*
Pasal 25	-	410.014.715	*Article 25*
PPN Masukan	28.432.289.946	16.653.207.061	*VAT In*
Jumlah	**34.926.089.183**	**24.177.717.955**	***Total***

9. Uang muka dan beban dibayar dimuka / *9. Advance and prepaid expenses*

	2022	2021	
Uang muka:			*Advances*:
Pemasok	115.699.586.161	85.000.669.710	*Suppliers*
Operasional	2.775.512.222	1.004.752.532	*Operational*
Lain	994.885.923	3.180.944.629	*Others*
Sub jumlah	119.469.984.306	89.186.366.871	*Sub total*
Biaya dibayar Dimuka:			*Prepaid expenses*
Asuransi	2.160.227.593	2.252.386.807	*Insurance*
Sewa	178.812.990	101.585.618	*Rent*
Lain-lain	976.669.988	21.747.822.496	*Others*
Sub jumlah	3.315.710.571	24.101.794.921	*Sub total*
Jumlah	**122.785.694.877**	**113.288.161.792**	***Total***

10. Investasi pada ventura bersama / *10. Investment in joint venture*

	2022	2021	
Saldo awal	180.030.883.868	156.270.090.398	*Beginning balance*
Bagian dari laba	60.517.009.970	31.368.174.664	*Share of profit*
Penyesuaian	-	(480.273.641)	*Adjustments*
Penerimaan dividen dari ventura bersama	(10.995.458.544)	(7.127.107.553)	*Dividend received from joint ventures*
Saldo akhir tahun	**229.552.435.294**	**180.030.883.868**	***Balance at end of year***

Nama Entitas/ ***Name of Entity***	**Lokasi usaha/** ***Place of business***	**Persentase kepemilikan/** ***% of ownership interest***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Metode pengukuran/** ***Measurement method***
PT Sicpa Peruri Securink (PT SPS)	Indonesia	48%	PT SPS menyediakan bahan baku tinta untuk keperluaan aktivitas produksi Perusahaan/ *PT SPS provide ink raw material to Company productions activities*	Ekuitas/ *Equity*

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

10. Investment in joint ventures *(continued)*

	2022	2021	
Ringkasan laporan keuangan:			*Summary statement of financial statement:*
Aset lancar	386.344.551.513	202.204.250.504	*Current assets*
Aset tidak lancar	171.381.482.934	183.403.002.231	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	141.931.030.603	72.405.180.395	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	8.375.442.891	8.952.410.192	*Non-current liabilities*
Ringkasan laporan laba rugi:			*Summary statement of comprehensive income:*
Penjualan bersih	912.351.185.279	707.065.642.226	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(681.640.053.031)	(579.839.803.310)	*Cost of sales*
Beban umum dan administrasi	(50.577.276.172)	(39.959.656.488)	*General and adm expenses*
Pendapatan keuangan	1.200.482.990	355.983.830	*Finance income*
Beban keuangan	(4.340.784.893)	(8.989.775.080)	*Finance expenses*
Selisih kurs, neto	(12.591.943.878)	71.959.404	*Foreign exchange, net*
Lainnya	(97.830.269)	7.434.510.630	*Others*
Keuntungan dari operasi yang dilanjutkan	164.303.780.026	86.138.861.212	*Profit from continuing operations*
Beban pajak penghasilan	(38.226.675.921)	(20.711.438.788)	*Income tax expense*
Keuntungan setelah pajak	126.077.104.105	65.427.422.424	*Post tax profit*
Penghasilan komprehensif lainnya	1.114.730.000	(77.058.540)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif lain	**127.191.834.105**	**65.350.363.884**	***Total other comprehensive income***
Dividen yang dibayarkan	**(22.907.205.300)**	**(14.848.140.735)**	***Dividends paid***

PT SPS sebagai ventura bersama memiliki modal saham yang terdiri dari saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan.

PT SPS as a joint venture has share capital consisting solely of ordinary shares, which is held directly by the Company.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Surat berharga / *11. Marketable securities*

Menurut mata uang dan penerbit pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

By currency and issuer on 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember/ *December 2022*			
	Premi yang belum diamortisasi/ *Unamortised premium*			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	**Diskon/ *Discount***	**Nilai wajar/ *Carrying value***	
Rupiah				*Rupiah*
Diukur pada biaya perolehan diamortiasi				*Measured at amortized cost*
Obligasi korporasi	20.000.000.000	-	20.000.000.000	*Corporate bonds*

	31 Desember/ *December 2021*			
	Premi yang belum diamortisasi/ *Unamortised premium*			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	**Diskon/ *Discount***	**Nilai wajar/ *Carrying value***	
Rupiah				*Rupiah*
Diukur pada biaya perolehan diamortiasi				*Measured at amortized cost*
Obligasi korporasi	30.000.000.000	-	30.000.000.000	*Corporate bonds*

Berdasarkan pihak-pihak pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut

Based on parties on 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	2022	**2021**	
Pihak berelasi (Catatan 31g)	20.000.000.000	30.000.000.000	*Related parties (Note 30g)*
Jumlah	**20.000.000.000**	**30.000.000.000**	***Total***

Berdasarkan jangka waktu pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

By time period on 31 December 2022 amd 2021 is as follows:

	2022	**2021**	
Sampai 1 bulan	-	-	*Up to 1 months*
Lebih dari 1-3 bulan	-	-	*More than 1-3 months*
Lebih dari 3-6 bulan	-	-	*More than 3-6 months*
Lebih dari 6-12 bulan	-	-	*More than 6-12 months*
Lebih dari 12 bulan	20.000.000.000	30.000.000.000	*More than 12 months*
Jumlah	**20.000.000.000**	**30.000.000.000**	***Total***

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Surat berharga (lanjutan)

Berdasarkan rata-rata margin pertahun pada 31 Desember 2022

	2022	2021	
Obligasi korporasi	8.88 %	8.75%	*Corporate bonds*

11. Marketable securities *(continued)*

By average margin per annum on 31 December 2022

Berdasarkan rating pada 31 Desember 2022 dan 2021:

By rating on 31 December 2022 dan 2021:

		31 Desember/ *31 December* 2022	
	Agensi/ *Agency*	Peringkat/ *Rating*	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	10.000.000.000
PT Timah Tbk	Pefindo	IdA	10.000.000.000

		31 Desember/ *31 December* 2021	
	Agensi/ *Agency*	Peringkat/ *Rating*	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	10.000.000.000
PT Timah Tbk	Pefindo	IdA	20.000.000.000

12. Properti investasi

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

12. Investment properties

Investment properties held by the Group are consisted of:

	2022	2021	
Lahan yang tidak terpakai	191.184.122	342.084.122	*Unused lands*
Properti yang disewakan	10.101.828.439	10.542.853.699	*Lease out properties*
Jumlah	**10.293.012.561**	**10.884.937.821**	***Total***

Mutasi atas properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement of the investment properties are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	10.884.937.821	8.544.119.347	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Reklasifikasi	(150.900.000)	2.340.818.474	*Reclassification*
Pengurangan:			*Deduction:*
Akumulasi penyusutan	(441.025.260)	-	*Accumulated depereciation*
Jumlah	**10.293.012.561**	**10.884.937.821**	***Total***

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Properti investasi (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mereklasifikasi aset tetap lahan sebesar Rp 150.900.000 dan Rp 191.184.122 dan aset tetap berupa bangunan dan prasarana sebesar Rp 2.340.818.474 ke properti investasi.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi untuk properti investasi selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***11. Investment property** (continued)*

For the year ended 31 December 2022 and 2021, the Group reclassify fixed asset land amounting to Rp 150,900,000 and Rp 191,184,122 and buildings and it's infrastructure amounting to Rp 2,340,818,474 to investment properties.

There are no borrowing costs capitalised for the construction of investment properties.

Amounts recoqnised in statement of profit or loss and oci for investment properties during 2022 and 2021 are as follows:

13. Aset tetap

Saldo aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

13. Fixed assets

Fixed assets as of 31 December 2022 and 2021 consist of :

	Saldo awal/ *Beginning balance* 1 Januari/ *1 January* 2022	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Reklasifikasi ke aset lainnya/ *Reclassification to other assets*	Saldo akhir/ *Ending balance* 31 Desember/ *31 December* 2022	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung							***Direct acquisition***
Tanah	26.532.907.890	-	-	150.900.000	-	26.683.807.890	*Land*
Bangunan	961.797.875.412	9.000.000	(1.599.165)	47.255.040.396	-	1.009.060.316.643	*Building*
Mesin utama pabrik	5.145.041.219.687	11.687.030.747	(74.078.071.715)	127.254.004.547	-	5.209.904.183.266	*Main factory machinery*
Mesin penunjang	294.858.384.458		(6.930.543.763)	11.650.000.000	-	299.577.840.695	*Support machinery*
Perlatan pabrik	535.348.909.088	5.973.906.119	(6.618.609.486)	37.784.243.057	-	572.488.448.778	*Factory equipment*
Peralatan kantor	90.658.923.351	912.521.261	(1.951.783.752)	60.594.842	-	89.680.255.702	*Office equipment*
Mebel dan perabotan	1.007.191.217		(3.472.821)	-	-	1.003.718.396	*Furniture and fixture*
Kendaraan	19.335.046.512	317.117.117	(1.366.978.455)	-	-	18.285.185.174	*Vehicles*
Sub jumlah	7.074.580.457.615	18.899.575.244	(90.951.059.157)	224.154.782.842	-	7.226.683.756.544	*Sub total*
Aset pembiayaan – kendaraan	617.076.000	-	-	-	-	617.076.000	*Right of use - vehicle*
Aset dalam penyelesaian	89.477.206.536	193.335.090.586	(816.900.000)	(223.913.313.242)	(6.157.125.000)	51.924.958.880	*Assets under construction*
Jumlah harga perolehan	**7.164.674.740.151**	**212.234.665.830**	**(91.767.959.157)**	**241.469.600**	**(6.157.125.000)**	**7.279.225.791.424**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							***Direct acquisition***
Bangunan	543.331.368.627	31.409.247.828	(1.599.164)	90.569.600	-	574.829.586.891	*Building*
Mesin utama pabrik	2.774.538.478.121	239.703.960.849	(74.078.071.647)	-	-	2.940.164.367.323	*Main factory machinery*
Mesin penunjang	142.270.753.248	25.692.889.799	(6.930.543.742)	-	-	161.033.099.305	*Support machinery*
Perlatan pabrik	424.885.719.951	32.036.841.210	(6.618.609.327)	-	-	450.303.951.834	*Factory equipment*
Peralatan kantor	48.782.999.052	12.723.126.456	(1.944.116.469)	-	-	59.562.009.039	*Office equipment*
Mebel dan perabotan	979.532.672	19.985.658	(3.472.820)	-	-	996.045.510	*Furniture and fixture*
Kendaraan	17.251.467.482	949.632.248	(1.366.978.449)	-	-	16.834.121.281	*Vehicles*
Sub jumlah	3.952.040.319.153	342.535.684.048	(90.943.391.618)	90.569.600	-	4.203.723.181.183	*Sub total*
Aset pembiayaan – kendaraan	128.557.500	152.466.958	-	-	-	281.024.458	*Right of use - vehicle*
Nilai buku	**3.212.505.863.498**					**3.075.221.585.783**	***Book value***

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset tetap (lanjutan) / *13. Fixed assets (continued)*

	Saldo awal/ *Beginning balance* 1 Januari/ *January, 2021*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Reklasifikasi ke aset lainnya/ *Reclassification to other assets*	Saldo akhir/ *Ending balance* 31 Desember/ *December 2021*	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung							***Direct acquisition***
Tanah	26.047.233.814	-	-	676.858.198	(191.184.122)	26.532.907.890	*Land*
Bangunan	940.242.472.829	749.999.112	-	22.395.871.366	(1.590.467.895)	961.797.875.412	*Building*
Mesin utama pabrik	4.995.220.037.734	9.565.341.370	(32.763.515.216)	173.019.355.799	-	5.145.041.219.687	*Main factory machinery*
Mesin penunjang	280.627.429.099		(232.704.823)	14.463.660.182	-	294.858.384.458	*Support machinery*
Perlatan pabrik	476.790.049.595	178.947.910	(4.417.327.291)	62.797.238.874	-	535.348.909.088	*Factory equipment*
Peralatan kantor	79.807.408.102	932.095.014	(1.088.666.129)	11.008.086.364	-	90.658.923.351	*Office equipment*
Mebel dan perabotan	1.003.931.217	3.260.000		-	-	1.007.191.217	*Furniture and fixture*
Kendaraan	20.604.296.732	1.041.674.000	(2.310.924.220)	-	-	19.335.046.512	*Vehicles*
Sub jumlah	6.820.342.859.122	12.471.317.406	(40.813.137.679)	284.361.070.783	(1.781.652.017)	7.074.580.457.615	*Sub total*
Aset pembiayaan – kendaraan	-	617.076.000				617.076.000	*Right of use - vehicle*
Aset dalam penyelesaian	210.704.469.836	331.451.641.555	(332.590.000)	(284.361.070.783)	(167.985.244.072)	89.477.206.536	*Assets under construction*
Jumlah harga perolehan	**7.031.047.328.958**	**344.540.034.961**	**(41.145.727.679)**	**-**	**(169.766.896.089)**	**7.164.674.740.151**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							***Direct acquisition***
Bangunan	515.902.152.774	29.019.683.724	-	-	(1.590.467.871)	543.331.368.627	*Building*
Mesin utama pabrik	2.578.819.758.966	228.482.234.319	(32.763.515.164)	-	-	2.774.538.478.121	*Main factory machinery*
Mesin penunjang	118.736.861.426	23.766.596.641	(232.704.819)	-	-	142.270.753.248	*Support machinery*
Perlatan pabrik	399.215.085.436	30.087.961.732	(4.417.327.217)	-	-	424.885.719.951	*Factory equipment*
Peralatan kantor	39.129.984.349	10.741.680.693	(1.088.665.990)	-	-	48.782.999.052	*Office equipment*
Mebel dan perabotan	961.664.754	17.867.918		-	-	979.532.672	*Furniture and fixture*
Kendaraan	18.458.842.539	1.103.549.154	(2.310.924.211)	-	-	17.251.467.482	*Vehicles*
Sub jumlah	3.671.224.350.244	323.219.574.181	(40.813.137.401)	-	(1.590.467.871)	3.952.040.319.153	*Sub total*
Aset pembiayaan – kendaraan	-	128.557.500	-	-	-	128.557.500	*Right of use - vehicle*
Nilai buku	**3.359.822.978.714**					**3.212.505.863.498**	***Book value***

Aset tetap Grup telah dijadikan agunan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 20).

The Group has pledged certain fixed assets as collateral for bank loans (Note 20).

Penambahan aset tetap selama tahun 2022 dan 2021 terdiri dari penambahan aset tetap yang berasal dari Perusahaan masing-masing sebesar Rp 190.649.007.501 dan Rp 328.586.791.256 dan penambahan entitas anak masing-masing sebesar Rp 21.585.658.329 dan Rp 15.953.243.705 .

The addition of fixed assets during 2022 and 2021 consists of addition from the Company amounting to Rp 190,649,007,501 and Rp 328,586,791,256, respectively and addition from subsidiaries amounting to Rp 21,585,658,329 and Rp 15,953,243,705 respectively.

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kerugian akibat kebakaran. bencana alam. gempa dan risiko lainnya pada tahun 2022 dan 2021 kepada PT Jasaraharja Putera dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Jenis aset dan nilai yang dipertanggungkan adalah sebagai berikut:

The Group has insured all its fixed assets against possible losses caused by fire. natural disaster. earthquake and other risks to PT Jasaraharja Putera and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in 2022 and in 2021. The types of assets and their coverage were as follows:

13. Aset tetap (lanjutan) / ***13. Fixed assets** (continued)*

	2022	2021	
Mesin	6.995.957.167.648	6.642.497.776.617	*Machinery*
Bangunan perumahan, gedung pabrik dan kantor	745.956.226.366	1.420.963.990.000	*Residential building office and factory buildings*
Peralatan	37.949.236.364	37.455.600.000	*Equipments*
Kendaraan	5.696.300.000	5.696.300.000	*Vehicles*
Jumlah	**7.785.558.930.378**	**8.106.613.666.617**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021 with details as follows:

	2022	2021	
Perangkat lunak dan modul digital	34.309.450.000	32.066.250.000	*Software and digital module*
Mesin	8.302.500.000	14.425.456.678	*Machinery*
Peralatan	6.520.440.000	4.386.000.000	*Equipments*
Bangunan	2.235.291.880	38.197.799.554	*Building*
Tanah	557.277.000	401.700.304	*Land*
Jumlah	**51.924.958.880**	**89.477.206.536**	***Total***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	335.986.611.827	320.423.372.149	*Cost of sales*
Beban umum dan administrasi	66.830.129.518	86.097.417.854	*General and administrative expenses*
Jumlah	**402.816.741.345**	**406.520.790.003**	***Total***

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
***FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Aset tidak lancar lainnya / *14. Other non-current assets*

Saldo aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

Balance of other non current assets as of December 31, 2022 and 2021 consists of :

	2022	2021	
Digital	251.228.305.944	286.069.816.453	*Digital*
Aset yang dibatasi penggunaannya	53.596.500.000	115.614.060.000	*Restricted asset*
Perangkat lunak	31.848.651.116	47.543.181.061	*Software*
Jaminan deposit	1.725.624.013	1.530.387.164	*Guarantee deposits*
Hak Guna Bangunan (HGB)	1.378.382.194	1.595.802.793	*Building right (HGB)*
Aset tak berwujud lainnya	1.270.550.000	3.886.743.670	*Others intangible assets*
Lainnya	23.406.292.288	28.148.648.427	*Others*
Jumlah	**364.454.305.555**	**484.388.639.568**	***Total***

Aset yang dibatasi penggunaannya terkait fasilitas *non cash loan* antara lain pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 53.596.500.000.

Restricted cash related for non cash loan facility to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 53,596,500,000.

15. Utang usaha / *15. Trade payable*

Rincian utang usaha menurut pihak-pihak adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on parties are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 31e)	109.903.089.484	39.040.703.648	*Related parties (Note 31e)*
Pihak ketiga	221.560.678.271	242.316.011.621	*Third parties*
Jumlah	**331.463.767.755**	**281.356.715.269**	***Total***

	2022	2021	
Rupiah	287.624.679.688	143.880.978.147	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	13.900.936.475	62.874.182.581	*United States Dollar*
Euro	29.200.161.903	49.622.271.198	*Euro*
Yen Jepang	737.989.689	24.701.582.186	*Japan Yen*
Dollar Singapura	-	164.832.433	*Singapore Dollar*
Poundsterling Inggris	-	112.868.724	*British Poundsterling*
Jumlah	**331.463.767.755**	**281.356.715.269**	***Total***

16. Beban yang masih harus dibayar / *16. Accrued Expenses*

	2022	2021	
Utang retensi	2.254.185.651	2.497.269.386	*Retention payable*
Utang bunga pinjaman	1.338.641.136	1.942.232.024	*Interest loan payable*
Pegawai	355.334.760.505	237.993.689.429	*Employee*
Jumlah	**358.927.587.292**	**242.433.190.839**	***Total***

17. Liabilitas kontrak / *17. Contract liabilities*

	2022	2021	
Uang muka pelanggan usaha	21.525.969.772	3.100.908.198	*Advance from customers*
Uang muka pelanggan sewa	5.323.783.414	1.649.338.313	*Advance for rent*
Lainnya	418.605.281	10.586.714.955	*Others*
Jumlah	**27.268.358.467**	**15.336.961.466**	***Total***

18. Liabilitas jangka pendek lainnya / *18. Other current liabilities*

	2022	2021	
Operasional	94.428.299.543	30.941.420.714	*Operational*
Dapetri	55.293.715.000	-	*Dapetri*
Program pelayanan kesehatan bersama	3.093.101.509	37.118.923.497	*Joint health services program*
Jumlah	**152.815.116.052**	**68.060.344.211**	***Total***

19. Liabilitas jangka panjang lainnya / *19. Other non-current liabilities*

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 350.497.669.014 dan Rp 215.545.288.034. Nilai tersebut terdiri atas provisi dari penjualan lahan yang dilakukan pada tahun 2019 dan diproyeksikan akan selesai lebih dari 1 (satu) tahun kedepan menyesuaikan dengan realisasi penyelesaian pembangunan Sentra Pengelolaan Uang (SPU) yang dilakukan Bank Indonesia sebesar Rp 192.796.947.705, untuk tahun 2022 dan Rp 196.003.019.009, untuk tahun 2021. Selain itu, terdapat utang jangka panjang luar negeri atas pembelian aset tetap pada tahun 2022 sebesar Rp 132.817.131.089. Serta sisanya senilai Rp 24.883.590.220 untuk tahun 2022 dan Rp 19.542.197.025 untuk tahun 2021 merupakan liabilitas jangka panjang lainnya anak perusahaan.

The balance as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 350,497,669,014 and Rp 215,545,288,034, respectively. The value consists of the provision for the sale of land which was carried out in 2019 and is projected to be completed in more than 1 (one) year ahead, adjusting to the realization of the completion of the construction of the Money Management Center (SPU) carried out by Bank Indonesia in the amount of Rp 192,796,947,705, for 2022 and Rp 196,003,019,009 for 2021. In addition, there is long-term foreign debt for the purchase of fixed assets in 2022 of Rp 132,817,131,089. The remaining Rp 24,883,590,220 for 2022 and Rp 19,542,197,025 for 2021 are other non-current liabilities of the subsidiaries.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Pinjaman bank / *20. Bank loans*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 31f)	806.629.576.851	1.043.823.301.125	*Related parties (Note 31f)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT BPD Jabar Banten Tbk	6.000.000.000	13.604.227.943	*PT BPD Jabar Banten Tbk*
Sub jumlah	812.629.576.851	1.057.427.529.068	*Sub total*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Less: portion of current maturities*
Pihak berelasi (Catatan 31f)	306.793.470.069	377.024.757.971	*Related parties (Note 31f)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT BPD Jabar Banten Tbk	6.000.000.000	13.604.227.943	*PT BPD Jabar Banten Tbk*
Sub jumlah	312.793.470.069	390.628.985.914	*Sub total*
Jumlah	**499.836.106.782**	**666.798.543.154**	***Total***

		2022		2021		
		Jumlah tercatat/ *Carrying amount*		Jumlah tercatat/ *Carrying amount*		
Kreditor	**Mata uang/ *Currency***	**Mata uang/ *Original currency***	**Mata uang Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	**Mata uang asli/ *Original currency***	**Mata uang Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	***Creditor***
Perusahaan						*The Company*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	-	-	59.515.735.347	59.515.735.347	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	452.753.498.942	452.753.498.942	576.115.935.314	576.115.935.314	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonseia (Persero) Tbk	Rupiah	212.085.044.212	212.085.044.212	255.685.044.212	255.685.044.212	*PT Bank Negara Indonseia (Persero) Tbk*
Entitas anak						*Subsidiaries*
PT Bank BPD Jabar & Banten	Rupiah	6.000.000.000	6.000.000.000	13.604.227.943	13.604.227.943	*PT Bank BPD Jabar & Banten*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	29.330.275.000	29.330.275.000	18.246.980.050	18.246.980.050	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero)	Rupiah	112.460.758.697	112.460.758.697	126.152.943.216	126.152.943.216	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	-	-	8.106.662.986	8.106.662.986	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total			**812.629.576.851**		**1.057.427.529.068**	***Total***
Porsi jangka pendek			**(312.793.470.069)**		**(390.628.985.914)**	***Current portion***
Porsi jangka panjang			**499.836.106.782**		**666.798.543.154**	***Long term portion***

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Pinjaman bank (lanjutan)

***20. Bank loans** (continued)*

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank loan as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Kreditor/ ***Creditor***	**Mata uang/** ***Currency***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Periode/** ***Loan term***	**Metode pembayaran bunga/** ***Interest payment period***	**Pembayaran tahunan/** ***Annual payment***	**Jaminan/** ***Collatera l***
Perusahaan						*The Company*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	788.800.000.000	27 Mei 2015 – 27 Mei 2027 *27 May 2015 - 27 May 2027/*	Triwulan/ *Quarterly*	8.50%	Mesin/ *Funded machine*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	650.000.000.000	17 Juli 2013 - 16 Juli 2025/ *17 July 2013 - 16 July 2025*	Bulanan/ *Monthly*	7.65%	Mesin pabrik/ *Funded factory machine*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	720.000.000.000	19 Desember 2016 – 18 Desember 2028/ *19 December 2016 - 18 December 2028*	Bulanan/ *Monthly*	7.65%	Mesin pabrik/ *Funded factory machine*
PT Bank Negara Indonseia (Persero) Tbk	Rupiah	436.000.000.000	27 Juli 2017 – 26 Juli 2029/ 27 July 2017 - 26 July 2029	Bulanan/ *Monthly*	8.16 %	Mesin pabrik/ *Funded factory machine*
Entitas anak						*Subsidiaries*
PT Bank BPD Jawa Barat & Banten Tbk	Rupiah	10.000.000.000	10 Juli 2020 – 10 Juli 2021/ *10 July 2020 - 10 July 2021*	Bulanan/ *Monthly*	12.50%	Tanah dan bangunan/ *Land and building*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	13.000.000.000	3 Agustus 2021 – 24 Maret 2022/ *3 August 2021 - 24 March 2022*	Bulanan/ *Monthly*	9.25%	Kontrak proyek, bank garansi dan asuransi/ *Project agreement, cash collateral and insurance*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	20.000.000.000	29 September 2021 – 5 April 2022/ *29 September 2021 - 5 April 2022"*	Bulanan/ *Monthly*	9.00%	Kontrak proyek, bank garansi dan asuransi/ *Project agreement, cash collateral and insurance*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	5.100.000.000	16 Juli 2021 – 9 Maret 2022/ *16 July 2021 - 9 March 2022*	Bulanan/ *Monthly*	9.25%	Kontrak proyek, bank garansi dan asuransi/ *Project agreement, cash collateral and insurance*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	40.000.000.000	31 Maret 2022 – 31 Maret 2023/ *31 March 2022 - 31 March 2023*	Bulanan/ *Monthly*	5,4%	Deposito/ *Deposits*

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Pinjaman bank (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

***20. Bank loans** (continued)*

Other significant information related to bank loan as of 31 December 2022 and 2021 are as follows (continued):

Kreditor/ ***Creditor***	**Mata uang/** ***Currency***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Periode/** ***Loan term***	**Metode pembayaran bunga/** ***Interest payment period***	**Pembayaran tahunan/** ***Annual payment***	**Jaminan/** ***Collateral***
PT Bank BPD Jawa Barat & Banten Tbk	Rupiah	15.000.000.000	28 Februari 2021 – 28 Februari 2022/ *28 February 2021 - 28 February 2022*	Bulanan/ *Monthly*	12.50 %	Tanah/ *Land*
PT Bank BPD Jawa Barat & Banten Tbk	Rupiah	15.000.000.000	28 Februari 2022 – 28 Februari 2023/ *28 February 2022 - 28 February 2023*	Bulanan/ *Monthly*	10.00 %	Tanah/ *Land*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	100.000.000.000	7 Desember 2021 – 6 Februari 2023/ *7 December 2021 - 6 February 2023*	Bulanan/ *Monthly*	5.50%	Aset keuangan/ *Financial assets (Deposits)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	19.500.000.000	9 Maret 2022 – 8 Juli 2022/ *9 March 2022 - 8 July 2022*	Bulanan/ *Monthly*	9.50%	Tanah. bangunan dan mesin pabrik/ *Land, building and factory machine*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	20.000.000.000	9 Desember 2021 – 8 Maret 2022/ *9 December 2021 - 8 March 2022*	Bulanan/ *Monthly*	9.50%	Tanah. bangunan dan mesin pabrik/ *Land, building and factory machine*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	6.500.000.000	9 Mei 2019 – 8 Mei 2024/ *9 May 2019 - 8 May 2024*	Bulanan/ *Monthly*	9.50%	Mesin pabrik/ *Funded factory machine*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	10.400.000.000	13 Agustus 2021 – 13 Agustus 2022/ *13 August 2021 - 13 August 2022*	Bulanan/ *Monthly*	12.00%	Piutang/ *Receivables*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD	USD 750.000	9 Desember 2021 – 8 Juli 2021/ 9 *December* 2021 - *8 July* 2022	Bulanan/ *Monthly*	9.50%	Tanah, bangunan dan mesin pabrik/ *Land, building and factory machine*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD	USD 700.000	9 Desember 2021 – 8 Juli 2022/ *9 December 2021 - 8 July 2022*	Bulanan/ *Monthly*	9.50%	Tanah, bangunan dan mesin pabrik/ *Land, building and factory machine*

20. Pinjaman bank (lanjutan)

Eksposur pinjaman Grup terhadap perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

***20. Bank loans** (continued)*

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes on the reporting dates are as follows:

	2022	2021	
Floating Rate:			*Floating rate:*
Kurang dari 6 bulan	110.500.758.697	25.851.207.993	*Less than 6 months*
6 sampai 12 bulan	51.362.436.372	132.299.606.202	*6 until 12 months*
Lebih dari 1 tahun	151.003.654.566	1.960.000.000	*More than 1 year*
Sampai 1 tahun	29.330.275.000	-	*Until 1 years*
Lebih dari 5 tahun	464.432.452.216	891.316.714.873	*Over 5 years*
Sub jumlah	806.629.576.851	1.051.427.529.068	*Sub total*
Fixed rate	6.000.000.000	6.000.000.000	*Fixed rate*
Jumlah	**812.629.576.851**	**1.057.427.529.068**	***Total***

21. Kewajiban imbalan pascakerja

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24. "Imbalan Kerja".

Grup menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun Grup dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2010, untuk karyawan yang baru masuk pada dan setelah tanggal 1 Juli 2007. Group mengikutkan karyawannya dalam Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang ditunjuk oleh masing-masing peserta. Iuran pensiun tersebut berasal dari kontribusi karyawan dan Group, masing-masing sebesar 6,00% dan 15,00% dari gaji dasar karyawan.

21. Post-employment benefits obligations

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 24. "Employee Benefits".

Group has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. Group's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

Effective from 1 December 2010, for new employees hired on or after 1 July 2007. Group includes them into the defined contribution pension plan which are managed by the appointed financial institution Pension Fund by each participant. Pension contributions are derived from employees and Group by 6.00% and 15.00% of annual basic salary, respectively.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
***FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Kewajiban imbalan pascakerja

Sedangkan untuk karyawan yang masuk sebelum tanggal 1 Juli 2007, imbalan dari manfaat pasti di Dapetri tetap dilanjutkan dengan ketentuan bahwa tidak ada kenaikan gaji dalam perhitungan manfaat pasti pensiunan sejak tanggal 1 Desember 2010 sedangkan masa kerja tetap diperhitungkan. Karyawan yang bersangkutan juga diikutsertakan dalam DPLK yang ditunjuk serta seluruh setoran sebesar 5.90% dari gaji terakhir karyawan dibayarkan oleh Group.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuari Enny Diah Awal dan Kantor Konsultan Aktuari Steven & Mourits, aktuaris independen sesuai No. 22037A-C/PERURI/EP/01/2023 dan No. 004A/MR-NM-PSAK24-PR/1/2022 laporannya masing-masing tanggal 17 Januari 2023 dan 3 Januari 2022.

21. Post-employment benefits obligations

While. for employee who entered prior to 1 July 2007, certain defined benefits which previously managed by Dapetri is still continued with the provision that there is no salary increase in the calculation of defined benefit pension from 1 December 2010. while the working period is continued to be counted. Those employees are also included in the appointed DPLK and all payments of 5,90% borne by Group which calculated from the employees latest salary.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2022 and 2021 are based on calculations performed independent actuary, Consulting Actuary Enny Diah Awal and Consulting Actuary Steven & Mourits according to its report No. 22037A-C/PERURI/EP/01/2023 and No. 004A/MR-NM-PSAK24-PR/1/2022 dated 17 January 2023 and 3 January 2022, respectively.

a. Beban imbalan kerja – neto

a. Net employee benefit expense

	2022	2021	
Beban jasa kini	27.550.407.031	15.630.561.038	*Current service cost*
Beban jasa lalu	943.160.709	(17.985.484.208)	*Past service cost*
Biaya bunga	15.982.890.755	16.403.694.913	*Interest expenses*
Penyesuaian IFRIC	(2.406.420.877)	-	*IFRIC adjustments*
Kerugian aktuaris	4.160.927.760	(121.844.108)	*Loss on acturaril*
Beban pensiun	-	832.609.685	*Pension expenses*
Penyesuaian	-	-	*Adjustment*
Perubahan program	-	(611.290.184)	*Change in program*
Jumlah	**46.230.965.378**	**14.148.247.136**	***Total***

b. Rekonsiliasi perubahan selama periode berjalan atas liabilitas (kekayaan) bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of the movement of the net liability of the pension plan recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2022	2021	
Nilai sekarang kewajiban imbalan pasca kerja	911.117.351.684	696.795.025.074	*Present value of employee benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(552.523.512.909)	(516.469.413.987)	*Fair value of plan assets*
Batas atas aset	20.641.187.985	63.149.734.928	*Assets ceiling*
Jumlah	**379.235.026.760**	**243.475.346.015**	***Total***

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan) / ***21. Post-employment benefits obligations** (continued)*

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut: / *c. The movement in the net employee benefits liability are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	696.795.025.074	808.037.111.228	*Beginning balance*
Penyesuaian			*Adjustment*
Beban jasa kini	28.136.228.031	17.397.323.038	*Current service cost*
Beban jasa lalu	943.160.709	(17.985.484.208)	*Past service cost*
Penyesuaian IFRIC	(1.543.561.427)	-	*IFRIC adjustments*
Pembayaran pesangon	(27.054.295.904)	(84.096.779.151)	*Severance payment*
Beban pesangon	-	131.675.685	*Severance cost*
Beban bunga	46.083.595.629	47.827.954.444	*Interest cost*
Kuatilmen	(41.632.542)	(611.290.184)	*Cuartilmens*
Penghasilan komprehensif lain	167.798.832.114	(73.905.485.778)	*Other comprehensive income*
Saldo akhir	**911.117.351.684**	**696.795.025.074**	***Ending balance***

d. Mutasi nilai wajar aset program sebagai berikut: / *d. Movement in the fair value of the plan assets as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	516.469.413.987	484.808.910.935	*Beginning balance*
Iuran yang dibayarkan	15.961.296.262	2.150.413.090	*Contributions*
Pembayaran manfaat	(1.508.276.073)	(51.893.774.665)	*Benefit payment*
Imbal hasil aset program	34.487.080.432	84.976.008.126	*Return on plan asset*
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset program	(12.886.001.699)	(3.572.143.499)	*Gain (loss) actuarial on plan assets*
Saldo akhir	**552.523.512.909**	**516.469.413.987**	***Ending balance***

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan liabilitas beban pensiun adalah sebagai berikut: / *The principal actuarial assumptions used by the actuary in calculating pension expense were as follows:*

	2022	2021	
Tingkat diskonto	6,56% - 7,40% per tahun/ *annum*	6,93% - 7,80% per tahun/ *annum*	*Discount rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/ *years*	56 tahun/ *years*	*Normal retirement age*
Tingkat pengunduran diri	1% per tahun dari usia 30 tahun sampai dengan usia 46 tahun/ *1% per year from age 30 until 46*	1% per tahun dari usia 30 tahun sampai dengan usia 46 tahun/ *1% per year from age 30 until 46*	*Resignation rate*
Tingkat cacat	10%	10%	*Disability rate*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Metode aktuaria	*Projected Unit*	*Projected Unit*	*Actuarial method*

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
***FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Modal saham

Pemilik modal Perusahaan adalah Negara Republik Indonesia dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 363.573.454.896 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Modal Perusahaan ditetapkan sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PP 06 tahun 2019.

22. Share capital

The owner of Company's capital was the Government of the Republic of Indonesia with capital amounting to Rp 363,573,454,896 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

Company's capital is determined based on the Decision Letter No. PP 06 years 2019 of the Minister of State-Owned Enterprises.

23. Komponen ekuitas lainnya

Ekuitas lainnya merupakan bagian dari ekuitas yang tidak dapat dikategorikan ke dalam saldo laba ditahan maupun saldo laba berjalan. Ekuitas lainnya berasal dari penerapan PSAK yang berdampak retrospektif. pendapatan komprehensif lainnya maupun peristiwa lainnya.

Bagian dari ekuitas lainnya yang berasal dari pendapatan komprehensif lainnya diakui sebagai laba/rugi pada periode berjalan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

23. Other component equity

Other equity is part of the equity that cannot be categorized into retained earnings and current retained earnings. Other equity derived from impact of retrospective application of SFAS. other comprehensive income and other events.

Part of other equity in other comprehensive income is recognized in profit/loss in the current period in accordance with the criteria established in the applicable financial accounting standards in Indonesia.

24. Pembagian laba

Tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2021 sesuai dengan Surat Pemilik modal No. S-350/MBU/06/2022, tanggal 7 Juni 2022 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia Tahun Buku 2021.

24. Allocation of retained earnings

There is no dividend distribution for the 2021 financial year according to the Shareholders' Letter No. S-350/MBU/06/2022, dated 7 June 2022, concerning Approval of Annual Reports and Ratification of Consolidated Financial Statements of Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia for the Year of 2021.

25. Penjualan bersih

25. Net sales

a. Rincian penjualan berdasarkan sektor produk adalah sebagai berikut:

a. Detail of sales based on the product sector is as follows:

	2022	2021	
Uang kertas	2.420.934.026.094	2.353.198.408.438	*Banknotes*
Uang logam & logam non uang	134.291.795.017	138.772.873.365	*Coins & non-currency metal*
Paspor & dokumen sekuriti	417.812.814.539	295.371.565.679	*Passport & security document*
Pita cukai	359.213.488.893	358.246.201.000	*Excise stamps*
Digital	318.271.386.547	42.496.576.289	*Digital*
Lainnya	233.931.608.241	236.145.494.865	*Others*
Jumlah	**3.884.455.119.331**	**3.424.231.119.636**	***Total***

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Penjualan bersih (lanjutan)

***25. Net sales** (continued)*

b. Rincian penjualan menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Detail of sales based on geographic is as follows:

	2022	2021	
Domestik	3.836.833.527.866	3.156.491.979.864	*Domestic*
Ekspor	47.621.591.465	267.739.139.772	*Export*
Jumlah	**3.884.455.119.331**	**3.424.231.119.636**	***Total***

c. Digital menurut jenis layanan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 11 tanggal 22 September 2022 tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Sertifikat Elektronik, berikut pengelompokkan Produk Digital sesuai dengan jenis layanannya adalah sebagai berikut:

c. Digital by type of service

In accordance with the Regulation of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia Number 11 dated 22 September 2022 concerning the Administration of Electronic Certificates, the following is the grouping of Digital Products according to the type of service as follows:

	2022	2021	
PSrE	24.570.641.361	27.683.768.996	*PSrE*
Non-PSrE	293.700.745.186	14.812.807.293	*Non-PSrE*
Jumlah	**318.271.386.547**	**42.496.576.289**	***Total***

Penentuan Harga Cetak Uang ("HCU") berdasarkan *Standard Cost* yang telah disepakati kedua belah pihak. Kesepakatan harga final untuk HCU antara Perusahaan dengan Bank Indonesia untuk Tahun Anggaran ("TA") 2022-2023 dan 2020-2021 diperoleh melalui surat No. 27/1136/DPS/P/B-SP/1496/XII/2021 dan No. 22/33/DPS/P-SP/56/I/2020 tanggal 30 Desember 2021 dan 22 Januari 2020 dengan jumlah percetakan uang TA 2023, 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 6,4 miliar bilyet, 5,60 miliar bilyet, 8,5 miliar bilyet dan 6,00 miliar bilyet.

The determination of money printing price ("HCU") is based on the Standard Cost which has been agreed by both parties. Agreed final price for HCU between the Company and Bank Indonesia for budget year ("TA") 2022-2023 has been obtained through Letter No. 27/1136/DPS/P/B-SP/1496/XII/2021 and No. 22/33/DPS/P-SP/56/I/2020 dated 30 December 2021 and 22 January 2020 with total printing for TA 2023, 2022, 2021 and 2021 amounting to 6.40 billion bilyets, 5.60 billion bilyets, 8.50 billion bilyets and 6.00 billion bilyets

Berdasarkan perjanjian konsorsium tanggal 2 Juni 2022 antara Epic Lanka (PVT) Limited, Perum Peruri, Blissway International Corp, Epic Langka Technologies (PVT) Limited yang disebut sebagai "Anggota Konsorsium". Para anggota sepakat untuk melakukan kerjasama dalam proyek *"The Supply of Blank Travel Documents to the Departmennt of Immigration and Emigration of Government Socialist Republic of Sri Langka"*.

Based on consortium agreement dated 2 June 2022 between Epic Lanka (PVT) Limited, Perum Peruri, Blissway International Corp, Epic Langka Technologies (PVT) Limited hereto are reffered to as the "Consortium Members". The consortium members have agreed for the purpose of undertaking the project of "The Supply of Blank Travel Documents to the Departmennt of Immigration and Emigration of Government Socialist Republic of Sri Langka".

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
***FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Beban pokok penjualan / *Cost of sales*

a. Uang kertas / *Banknote*

	2022	2021	
Biaya bahan/ variabel	936.658.989.438	1.050.440.923.916	*Material/ variable cost*
Biaya tenaga kerja	214.343.537.378	224.815.404.655	*Labor cost*
Biaya pemeliharaan	9.667.129.403	19.930.601.605	*Maintenance cost*
Biaya penyusutan	239.674.304.575	230.092.742.007	*Depreciation cost*
Biaya energi	18.427.701.627	27.115.500.998	*Energy cost*
Biaya umum	2.862.803.520	5.457.476.791	*General cost*
Sub jumlah	1.421.634.465.941	1.557.852.649.972	*Sub total*

b. Uang logam dan logam non uang / *Coin and non-currency metal*

	2022	2021	
Bahan bahan/ variabel	16.693.373.857	30.945.302.692	*Material/ variable cost*
Biaya tenaga kerja	42.798.346.594	31.661.065.440	*Labor cost*
Biaya pemeliharaan	2.934.561.608	7.509.938.427	*Maintenance cost*
Biaya penyusutan	21.638.714.634	15.522.073.819	*Depreciation cost*
Biaya energi	15.526.865.346	10.422.142.864	*Energy cost*
Biaya umum	1.162.462.627	1.712.426.736	*General cost*
Sub jumlah	100.754.324.666	97.772.949.978	*Sub total*

c. Paspor dan dokumen sekuriti / *Passport and security document*

	2022	2021	
Biaya bahan/ variabel	58.133.605.614	47.981.325.882	*Material / variable cost*
Biaya tenaga kerja	91.646.293.684	33.296.580.908	*Labor cost*
Biaya pemeliharaan	3.115.440.534	7.787.176.258	*Maintenance cost*
Biaya penyusutan	12.347.936.634	8.995.469.290	*Depreciation cost*
Biaya energi	10.720.905.594	6.751.318.696	*Energy cost*
Biaya umum	1.254.919.377	535.618.581	*General cost*
Sub jumlah	177.219.101.437	105.347.489.615	*Sub total*

d. Pita cukai / *Excise stamp*

	2022	2021	
Biaya bahan / variabel	137.547.291.225	130.171.232.966	*Material / variable cost*
Biaya tenaga kerja	65.548.096.498	78.207.068.364	*Labor cost*
Biaya pemeliharaan	2.047.562.102	3.630.882.136	*Maintenance cost*
Biaya penyusutan	16.079.659.682	17.340.060.448	*Depreciation cost*
Biaya energi	9.974.453.184	6.939.002.215	*Energy cost*
Biaya umum	1.306.415.289	676.359.469	*General cost*
Sub jumlah	232.503.477.980	236.964.605.598	*Sub total*

26. Beban pokok penjualan (lanjutan) / ***26. Cost of sales** (continued)*

e. Digital / *e. Digital*

	2022	2021	
Biaya variabel	50.423.391.801	2.256.626.082	*Variable cost*
Biaya tenaga kerja	19.746.752.320	-	*Labor cost*
Biaya pemeliharaan	79.947.686.867	-	*Maintenance cost*
Biaya penyusutan	34.841.510.509	34.841.510.509	*Depreciation cost*
Biaya umum	17.947.792.137	-	*General cost*
Sub jumlah	202.907.133.634	37.098.136.591	*Sub total*

f. Lainnya / *f.* Others

	2022	2021	
Biaya bahan/ variabel	460.994.298.743	324.423.772.580	*Material/ variable cost*
Biaya tenaga kerja	39.616.299.012	49.985.732.771	*Labor cost*
Biaya pemeliharaan	38.256.784.105	8.820.230.156	*Maintenance cost*
Biaya penyusutan	11.404.485.793	13.631.516.076	*Depreciation cost*
Biaya energi	16.714.668.003	14.256.631.171	*Energy cost*
Biaya umum	3.360.339.862	2.635.847.887	*General cost*
Sub jumlah	570.346.875.518	413.753.730.641	*Sub total*
Jumlah beban pokok penjualan	**2.705.365.379.176**	**2.448.789.562.395**	***Total cost of sales***

27. Beban penjualan / ***27. Selling expenses***

	2022	2021	
Riset dan desain	9.841.898.653	11.308.392.105	*Research and design*
Iklan, promosi, sponsor	5.117.396.768	5.276.229.016	*Advertising, promotion, sponsorship*
Pemeliharaan relasi	9.324.159.627	2.937.011.032	*Relationship maintenance*
Pengiriman dan pengangkutan	2.430.895.808	2.408.574.641	*Shipping and transportation*
Lain-lain	13.225.808.939	11.456.544.777	*Others*
Jumlah	**39.940.159.795**	**33.386.751.571**	***Total***

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
***FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Beban umum dan administrasi / *28. General and administrative expenses*

	2022	2021	
Beban gaji, tunjangan dan umum	488.575.150.145	362.007.633.474	*Salaries, allowances and general expense*
Beban penyusutan	66.830.129.518	86.097.417.854	*Depreciation expense*
Beban pemeliharaan	76.595.505.429	71.907.694.620	*Maintenance expense*
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	13.753.820.334	6.109.153.559	*Expected impairmant losses on account receivables*
Beban pajak bumi dan bangunan	12.990.640.253	11.134.009.852	*Land and building tax expense*
Beban jasa profesional	11.580.530.449	16.576.768.663	*Professional fee expense*
Beban air, listrik, bahan bakar	3.378.981.156	2.250.880.992	*Utility expense*
Jumlah	**673.704.757.284**	**556.083.559.014**	***Total***

29. Beban dan pendapatan keuangan / *29. Finance income and expenses*

a Beban keuangan / a *Finance expenses*

	2022	2021	
Beban bunga pinjaman	73.112.729.699	116.972.525.728	*Interest loan expenses*
Jumlah	**73.112.729.699**	**116.972.525.728**	***Total***

b Pendapatan keuangan / b *Finance income*

	2022	2021	
Pendapatan bunga deposito	18.859.232.999	24.171.238.865	*Interest income on deposits*
Pendapatan bunga giro	2.805.664.669	4.024.744.881	*Interest income on current account*
Pendapatan bunga obligasi	2.073.500.000	2.279.083.333	*Interest income on obligation*
Lain-lain	-	3.278.746.455	*Others*
Jumlah	**23.738.397.668**	**33.753.813.534**	***Total***

30. Pendapatan (beban) lain – lain / *30. Other income (expenses)*

	2022	2021	
Pendapatan sewa tanah dan bangunan	1.415.061.923	1.642.852.308	*Rental of land and building income*
Selisih kurs – bersih	(9.490.835.055)	(9.372.609.488)	*Foreign exchange-net*
Laba penjualan aset	1.666.723.784	856.090.627	*Gain on disposal of assets*
Lain-lain	(1.949.652.175)	52.066.150.664	*Others*
Jumlah	**(8.358.701.523)**	**45.192.484.111**	***Total***

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021** (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued) **AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021** (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

31. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi / *31. Balance and transactions with related parties*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
Pemerintah Republik Indonesia	Pemilik modal/ Shareholder	Pemilik modal.deviden/ *Shareholder, dividend*
PT SICPA Peruri Securink	Investasi pada ventura bersama/ *Investment in joint venture*	Pinjaman pemegang saham dan pembelian bahan baku/ *Shareholder loan and purchase of raw materials*
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Uang muka dari pembelian saham / *Advance from purchase of shares*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Kas dan setara kas, pinjaman dan penjualan/ *Cash and cash equivalent, loans and sales*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Kas dan setara kas, pinjaman dan penjualan / *Cash and cash equivalent, loans and Sales*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Kas dan setara kas, pinjaman dan penjualan / *Cash and cash equivalent, loans and Sales*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Kas dan setara kas, pinjaman/ *Cash and cash equivalent, loans*
PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Pelni (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Industri Kereta Api (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Hutama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
Perum Perhutani	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Danareksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
Perum Percetakan Negara RI	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Industri Kereta Api (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Penjualan dan surat berharga/ *Sales and marketable securities*
PT Yodya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Pembelian/ *Purchase*
PT Indah Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Pembelian/ *Purchase*

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

***31. Balance and transactions with related parties** (continued)*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Entity*	Pembelian/ *Purchase*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Kas dan setara kas / *Cash and cash equivalent,*
PT Asuransi Jasa Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Asuransi aset/ *Assets insurance*
PT Jasaraharja Putera	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Asuransi aset/ *Assets insurance*
PT Asuransi Kredit Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Asuransi aset/ *Assets insurance*
PT Metra Digital Media	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Operasional/ *Operational*
PT BGR Logistik Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Jasa pemindahan/ *Handling service*
PT Perusahaan Pengelola Aset	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Sucofindo	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Pegadaian	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Jaminan Pembiayaan AskrindoSyariah	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Telkom Akses	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Indonesia Comnet Plus	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Bahana TCW Investment Management	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Administrasi Medika	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Jasa Raharja	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Semen Gresik	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Semen Indonesia Beton	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT BRI Asuransi Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT BRI Multifinance Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Mandiri Sekuritas	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Sigma Cipta Caraka	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Penjualan dan pembelian/ *Sales and purchase*
PT Infomedia Nusantara	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Pembelian/ *Purchase*
PT PINS Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Pembelian/ *Purchase*
PT Rumah Sakit Pelni	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Pembelian/ *Purchase*
PT Aneka Tambang Tbk	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Pembelian/ *Purchase*

31. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

***31. Balance and transactions with related parties** (continued)*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Sarinah	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Pembelian/ *Purchase*
PT Solusi Bangun Beton	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Pembelian/ *Purchase*
PT Timah Tbk	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ *Subsidiary of State Owned Entity*	Surat berharga/ *Marketable securities*
Dewan Pengawas dan Direksi	Manajemen kunci/ *Key management*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

Pengungkapan saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Disclosure of significant balances and transactions with related parties is as follows:

a. Bank

a. Bank

	2022	**2021**	
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	168.336.478.549	63.839.594.686	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.219.964.718	29.313.521.982	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.139.982.121	17.058.810.174	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.193.978.087	8.556.373.707	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.367.584.475	102.912.541	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub jumlah	**214.257.987.950**	**118.871.213.090**	***Sub total***

	2022	**2021**	
Dolar Amerika Serikat:			*US Dollar:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.932.170.369	13.678.616.858	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.571.402.191	18.620.489.855	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.778.095	4.232.187	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Euro:			*Euro:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84.979.378	82.484.593	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.282.118.566	155.249.923.949	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
JPY:			*JPY:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.647.742	10.348.143	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**51.877.096.341**	**187.646.095.585**	***Sub total***
Jumlah	**266.135.084.291**	**306.517.308.675**	***Total***

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

***31. Balance and transactions with related parties** (continued)*

a. Bank (lanjutan)

a. Bank (continued)

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat:			*US Dollar:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.932.170.369	13.678.616.858	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.571.402.191	18.620.489.855	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.778.095	4.232.187	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Euro:			*Euro:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84.979.378	82.484.593	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.282.118.566	155.249.923.949	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
JPY:			*JPY:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.647.742	10.348.143	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**51.877.096.341**	**187.646.095.585**	***Sub total***
Jumlah	**266.135.084.291**	**306.517.308.675**	***Total***

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2022	2021	
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	423.000.000.000	250.600.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	241.000.000.000	197.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	187.000.000.000	180.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	299.600.000.000	110.970.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	125.000.000.000	35.000.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat:			*US Dollar:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.327.500.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**1.314.927.500.000**	**773.570.000.000**	***Total***

31. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

***31. Balance and transactions with related parties** (continued)*

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	2022	2021	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.996.870.000	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Sigma Cipta Caraka	6.421.350.000	323.120.002	*PT Sigma Cipta Caraka*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.082.924.985	1.237.414.646	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Mandiri Sekuritas	3.399.340.000	-	*PT Mandiri Sekuritas*
Perum Percetakan Negara RI	2.963.381.166	3.073.565.378	*Perum Percetakan Negara RI*
PT Sucofindo	1.300.698.000	235.840.000	*PT Sucofindo*
PT Pertamina (Persero)	570.010.585	363.788.810	*PT Pertamina (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	210.675.871	5.235.712.150	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pos Indonesia (Persero)	120.750.000	1.165.075.000	*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Wijaya Karya Gedung (Persero) Tbk	65.490.000	-	*PT Wijaya Karya Gedung (Persero) Tbk*
Perum Perhutani	53.280.000	-	*Perum Perhutani*
PT BRI Asuransi Indonesia	34.540.000	-	*PT BRI Asuransi Indonesia*
PT Perusahaan Pengelola Aset	33.214.085	-	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
PT Pegadaian	29.216.000	29.216.000	*PT Pegadaian*
PT Telkom Akses	15.093.430	-	*PT Telkom Akses*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	15.134.080	15.134.080	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Danareksa (Persero)	14.593.503	-	*PT Danareksa (Persero)*
PT Hutama Karya (Persero)	10.410.715	7.567.450	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT BRI Multifinance Indonesia	6.020.000	-	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	5.688.540	5.688.540	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	156.530.000	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indonesia Comnets Plus	-	293.683.500	*PT Indonesia Comnets Plus*
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	-	805.541.550	*PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah*
PT Pelni (Persero)	-	96.587.040	*PT Pelni (Persero)*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	-	188.358.335	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Bahana TCW Investment Management	-	198.000.000	*PT Bahana TCW Investment Management*
PT Jasa Raharja	-	36.676.151	*PT Jasa Raharja*
PT Industri Kereta Api (Persero)	-	903.650	*PT Industri Kereta Api (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	72.367.200	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Administrasi Medika	-	64.430.300	*PT Administrasi Medika*
Jumlah	**30.348.680.960**	**13.605.199.782**	***Total***

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

***31. Balance and transactions with related parties** (continued)*

d. Piutang lain – lain

d. Other receivables

	2022	2021	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.967.632.840	3.967.632.840	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	2.125.878.267	2.125.878.266	*PT Kertas Kraft Aceh (Persero)*
PT Timah Tbk	-	198.375.000	*PT Timah Tbk*
PT Sicpa Peruri Securink	-	188.257.031	*PT Sicpa Peruri Securink*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	88.895.342	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	73.654.795	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Semen Gresik Tbk	-	72.000.000	*PT Semen Gresik Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	32.273.972	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	27.763.584	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	27.340.275	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Jumlah	**6.093.511.107**	**6.802.071.105**	***Total***

e. Utang usaha

e. Trade payables

	2022	2021	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	52.323.156.759	19.368.185.262	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sicpa Peruri Securink	43.860.077.364	4.201.580.920	*PT Sicpa Peruri Securink*
PT Sigma Cipta Caraka	5.958.056.283	7.106.905.183	*PT Sigma Cipta Caraka*
PT Infomedia Nusantara	5.663.500.000	-	*PT Infomedia Nusantara*
PT PINS Indonesia	902.500.000	-	*PT PINS Indonesia*
PT Yodya Karya (Persero)	737.289.500	-	*PT Yodya Karya (Persero)*
PT Rumah Sakit PELNI	243.997.000	-	*PT Rumah Sakit PELNI*
PT Solusi Bangun Beton	75.702.000	-	*PT Solusi Bangun Beton*
PT Indah Karya (Persero)	45.152.750	-	*PT Indah Karya (Persero)*
PT BGR Logistik Indonesia	45.064.820	125.186.539	*PT BGR Logistik Indonesia*
PT Asuransi Jasa Indonesia	29.703.072	298.295.048	*PT Asuransi Jasa Indonesia*
PT Jasaraharja Putera	18.889.936	11.633.154	*PT Jasaraharja Putera*
PT Aneka Tambang	-	5.235.181.480	*PT Aneka Tambang*
PT Semen Indonesia Beton	-	1.521.943.500	*PT Semen Indonesia Beton*
PT Sarinah	-	783.000.000	*PT Sarinah*
PT Metra Digital Media	-	205.623.000	*PT Metra Digital Media*
PT Sucofindo	-	148.270.100	*PT Sucofindo*
PT Asuransi Kredit Indonesia	-	34.899.462	*PT Asuransi Kredit Indonesia*
Jumlah	**109.903.089.484**	**39.040.703.648**	***Total***

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

***31. Balance and transaction with related parties** (continued)*

f. Pinjaman bank / *f. Bank loans*

	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	565.214.257.639	702.268.878.530	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	67.622.398.333	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	212.085.044.212	255.685.044.212	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29.330.275.000	18.246.980.050	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Jumlah	**806.629.576.851**	**1.043.823.301.125**	***Total***

g. Surat berharga / *g. Marketable securities*

	2022	2021	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Timah Tbk	10.000.000.000	20.000.000.000	*PT Timah Tbk*
Jumlah	**20.000.000.000**	**30.000.000.000**	***Total***

h. Gaji dan tunjangan manajemen kunci

Perincian gaji dan tunjangan untuk Direksi , Dewan Pengawas dan Komite Dewan Pengawas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

h. Key management salaries and allowances

The details of the Board of Directors, Board of Supervisors and Committee of Board of Supervisors salaries and allowances for the year ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Direksi	12.315.600.000	11.893.200.000	*Directors*
Dewan Pengawas dan Komite Dewan Pengawas	8.892.850.985	8.209.483.641	*Board of Supervisors and Committee of Board of Supervisors*
Jumlah	**21.208.450.985**	**20.102.683.641**	***Total***

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
***FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Komitmen dan kontijensi

Pada tanggal 31 Desember 2022. Perum Peruri memiliki komitmen dan kontijensi sebagai berikut:

Fasilitas Non Cash Loan ("NCL")

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Perusahaan memiliki fasilitas *Non Cash Loan* dari BNI yang dapat digunakan untuk bank garansi maupun L/C dengan nilai plafon maksimal sebesar USD 37.195.652 (*Revolving*). Pada 31 Desember 2022 saldo *outstanding* adalah sebesar USD 7.221.264,64.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi dari BRI dengan plafon sebesar Rp 200.000.000.000 dengan nilai *outstanding* per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 95.825.697.068.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perusahaan memiliki fasilitas L/C dengan nilai plafon sebesar Rp 75.000.000.000 dan USD 1.000.000, namun tidak ada saldo *outstanding*. Perusahan juga memilki fasilitas *treasury line* dan bank garansi dengan nilai plafon masing-masing sebesar USD 30.000.000 dan Rp 300.000.000.000 dengan nilai *outstanding* masing-masing USD 0 dan Rp 63.334.165.389

d. Komitmen Pembelian Aset Tetap

Sampai dengan 31 Desember 2022 Grup memiliki komitmen untuk membeli aset tetap berupa bangunan dan mesin-mesin pabrik masing-masing sebesar Rp 23.595.245.025 dan Rp 299.295.578.461 dan atas komitmen tersebut telah terealisasi sebesar Rp 13.221.856.857 dan Rp 170.254.649.757.

32. Commitments and contingencies

As of 31 December 2022. Perum Peruri has Commitments and Contingencies as follows:

Non Cash Loan ("NCL")

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

The company obtained a Non-Cash Loan facility from BNI which can be used for bank guarantees or L/C with maximum facility amounting to USD 37,195,652 (Revolving) as of 31 December 2022, the outstanding balance were USD 7,221,264.64.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

The Company has bank guarantee from BRI with a limit of Rp 200,000,000,000 with outstanding balance as of 31 December 2021. was amounting to Rp 95,825,697,068.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

The company has L/C facility with maximum plafond amounting to Rp 75,000,000,000 and USD 1,000,000 without outstanding balance. The company has too treasury line facility and bank guarantees with pland balance amounting to USD 30,000,000 and Rp 300,000,000,000 with outstanding USD 0 and Rp 63,334,165,389, respectively.

d. Fixed Assets Purchase Commitmen

As of 31 December 2022 the Group has a commitment to purchase fixed assets of building and factory machines amounting to Rp 23,595,245,025 and Rp 299,295,578,461, respectively and of those commitments had been realized amounting to Rp 13,221,856,857 and Rp 170,254,649,757.

33. Manajemen risiko keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

33. Financial risks management

The following table represents the carrying values and estimated fair values of the Group financial instruments as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Aset keuangan			*Financial assets*
Kas dan setara kas	1.853.115.729.959	1.176.226.007.335	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	86.033.156.441	97.654.277.108	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	8.425.034.833	9.330.875.231	*Other receivables*
Kas yang dibatasi penggunaannya	53.596.500.000	115.614.060.000	*Restricted cash*
Surat berharga	20.000.000.000	30.000.000.000	*Marketable securities*
Jumlah	**2.021.170.421.233**	**1.428.825.219.674**	***Total***
Hutang lancar			*Current liabilities*
Utang usaha	331.463.767.755	281.356.715.269	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	358.927.587.292	242.433.190.839	*Accrued expense*
Pinjaman bank	812.629.576.851	1.057.427.529.068	*Bank loan*
Hutang lainnya	152.815.116.052	68.060.344.211	*Other payable*
Jumlah	**1.655.836.047.950**	**1.649.277.779.387**	***Total***
Resiko Kredit			*Credit Risk*
Piutang usaha	86.033.156.441	97.654.277.108	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	8.425.034.833	9.330.875.231	*Other receivables*
Jumlah	**94.458.191.274**	**106.985.152.339**	***Total***

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
***FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha. piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya (kas yang dibatasi penggunaannya), utang usaha. beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan pinjaman bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat suku bunga. risiko mata uang asing. risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan utang sewa pembiayaan. Grup berusaha untuk meminimalisir saldo pinjaman yang berbunga tinggi.

Risiko tingkat mata uang asing

Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup memonitor risiko nilai tukar mata uang asing secara cermat dan mempertahankan dana dalam berbagai mata uang untuk meminimalkan risiko mata uang karena perbedaan waktu antara penjualan dan pembelian. Risiko penjabaran mata uang muncul ketika kewajiban transaksi komersial, aset yang diakui dalam mata uang yang bukan merupakan mata uang fungsional Grup.

***33. Financial risks management** (continued)*

The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets (restricted cash) short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for Group operations. It has been the Group policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The Group is exposed to interest rate risk. foreign currency risk. credit risk and liquidity risk. The Group senior management oversees the management of these risks. The Board of Directors reviews and agrees the policies for managing each of these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Group short-term bank loans and financial lease. The Group seeks to minimize outstanding of high-interest loans.

Foreign exchange rate

Market risk attributable to the Group is currency risk, since the Group entered into transactions in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

The Group monitors its foreign currency exchange risks closely and maintains funds in various currencies to minimize currency exposure due to timing differences between sales and purchases. Currency translation risk arises when commercial transactions, recognized assets liabilities are denominated in a currency that is not the Group's functional currency.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko tingkat mata uang asing (lanjutan)

Hal ini bukan merupakan kebijakan Grup untuk mengambil posisi spekulatif dalam mata uang asing.

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Grup menghadapi risiko ini sebagai bahan jual beli dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko kredit

Selain pinjaman jangka panjang. Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Kualitas aset keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

***33. Financial risks management** (continued)*

***Foreign exchange rate** (continued)*

It is not the Group's policy to take speculative positions in foreign currencies.

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. The Group faces this risk as the materials sold are purchased in US Dollar.

Credit risk

In addition to long-term loans. the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

Quality of financial assets

The group manage credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counter party. For banks only independent parties with a good rating are accepted.

Credit quality of financial assets that are either past due or not impaired can be assessed by reference to historical information regarding the debtor's default rate.

	2022	2021	
Kas dan setara kas			***Cash and cash equivalent***
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	idAA	idAA-	*PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	idAAA	idAAA	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT BPD Jawa Timur Tbk	idAA+	idA+	*PT BPD Jawa Timur Tbk*
Standard Chartered Bank	-	idA+	*Standard Chartered Bank*
PT Bank DKI	idAA-	idAA-	*PT Bank DKI*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	idAAA	idAAA	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	idAAA	idAAA	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	idAAA	idAA+	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	idAA+	idAAA	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	idAAA	idAAA	*PT Bank KB Bukopin Tbk*

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risks management *(continued)*

Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Quality of financial assets *(continued)*

	2022	2021	
Piutang usaha			***Trade receivables***
PT Pertamina (Persero)	-	idAAA	*PT Pertamina (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	idAAA	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Pos Indonesia (Persero)	-	idBBB+	*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Hutama Karya (Persero)	-	idA	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Industri Kereta Api (Persero)	idBBB+	idBBB+	*PT Industri Kereta Api (Persero)*
PT Pegadaian	idAAA	idAAA	*PT Pegadaian*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	-	idAAA	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	idBBB+	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
Kas yang dibatasi penggunaanya			***Restricted cash***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idAA	idAAA	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank	-	idA+	*Standard Chartered Bank*
Surat berharga			***Marketable securities***
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	idAA+	idAA+	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Timah Tbk	idA	idA	PT Timah Tbk

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan suatu risiko pada saat posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi beban jangka pendek Grup. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the Group's cash flow position indicates that the short-term revenu is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of account receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

PERUM PERCETAKAN UANG RI DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021** (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PERUM PERCETAKAN UANG RI AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued) **AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021** (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Grup pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan.

***33. Financial risks management** (continued)*

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	< 1 Tahun/ *Year*	**> 1 tahun / *Year***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value* 31 Desember / *31 December* 2022**	
Utang bank	312.793.470.069	499.836.106.782	812.629.576.851	*Bank loan*
Utang usaha	331.463.767.755	-	331.463.767.755	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	358.927.587.292	-	358.927.587.292	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	152.815.116.052	-	152.815.116.052	*Other current liabilities*
Jumlah	**1.155.999.941.168**	**499.836.106.782**	**1.655.836.047.950**	***Total***

	< 1 Tahun/ *Year*	**> 1 tahun / *Year***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value* 31 Desember / *31 December* 2021**	
Utang bank	390.628.985.914	666.798.543.154	1.057.427.529.068	*Bank loan*
Utang usaha	281.356.715.269	-	281.356.715.269	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	242.433.190.839	-	242.433.190.839	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	68.060.344.211	-	68.060.344.211	*Other current liabilities*
Jumlah	**982.479.236.233**	**666.798.543.154**	**1.649.277.779.387**	***Total***

34. Reklasifikasi

Akun tertentu pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah direklasifikasi kembali untuk tujuan penyajian dengan rincian sebagai berikut:

34. Reclassification

Certain accounts in the financial statements as of 31 December 2021 as well as for the years then ended, have been reclassified for presentation purposes with details as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassifacation***	
Aset			***Assets***
Aset lancar			***Current Assets***
Pajak dibayar dimuka	9.433.912.236	-	*Prepaid tax*
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Estimasi tagihan pajak	-	9.433.912.236	*Estimated refund*

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
***FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. Perkara Hukum

Pada tahun 2015 dan 2016 Perusahaan telah melakukan PHK terhadap 4 (empat) karyawan Perusahaan atas kasus pelanggaran Pasal 108 ayat (45) Perjanjian Kerja Bersama Periode 2014 sampai dengan 2015 yang pada intinya melarang untuk memfitnah dan menyebarkan isu negatif yang menimbulkan kerugian bagi karyawan/karyawati dan/atau pekerja lain atau Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Perusahaan menerima surat panggilan Pengadilan Negeri Jakartas Selatan Nomor: 403/Pdt.G/2020/PN.Jkt-Sel untuk mengahadiri pemeriksaan Perkara Perdata dalam perkara antara Try Haryanto, dan kawan-kawan sebagai Penggugat melawan Perusahan sebagai tergugat 1 dan Ir. Ashari sebagai tergugat 2. Dalam gugatannya para penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum (*onrechtmatige daad*) meminta pada tergugat untuk mempekerjakan kembali para penggugat dan membayar kerugian materiil dan immaterial.

a. Kerugian material sebesar Rp 3.294.000.000 (tiga milyar dua ratus sembilan puluh empat juta rupiah)
b. Kerugian Immaterial sebesar Rp 5.000.000.000 (lima milyar rupiah)

Pada tanggal 17 Mei 2020 Perusahaan memberikan kuasa kepada kuasa hukum untuk menangani perkara gugatan tersebut di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 2 Desember 2020, Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan membacakan putusan pada perkara tersebut. Putusan tersebut menyatakan sebagai berikut:

a. Menolak eksepsi para tergugat (Perusahaan);
b. Menolak gugatan Para Penggugat (Try Haryanto dan kawan-kawan) untuk seluruhnya;
c. Menghukum Para Penggugat (Try Haryanto, dan kawan- kawan) untuk membayar biaya perkara.

Permohonan banding dapat diajukan oleh para Penggugat di kepaniteraan pengadilan negeri dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender terhitung keesokan harinya setelah putusan diucapkan atau setelah diberitahukan kepada pihak yang tidak hadir dalam pembacaan putusan. Sampai dengan tangal 31 Desember 2021 belum ada pemberitahuan dari kepaniteraan mengenai pengajuan banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

35. Legal Cases

In 2015 and 2016 the Company had laid off four (4) Of the Company's employees Due to case of violations of Article 108 paragraph (45) of the Joint Labor Agreement for the 2014 to 2015 period, which in essence prohibited slandering and spreading negative issues that cause harm to employees and / or other workers or the Company.

On 13 May 2020, the Company received a summons from the South Jakarta District Court Number: 403/Pdt.G/2020/PN.Jkt-Sel to attend the Civil Case examination in the case between Try Haryanto, and his friends as Plaintiffs against the Company as defendant. 1 and Ir. Ashari as the defendant 2. In the claim, the plaintiffs filed a lawsuit against the law (onrechtmatige daad) asking the defendant to re-employ the plaintiffs and pay material and immaterial losses.

a. Material loss is amounting to Rp 3,294,000,000 (three billion two hundred ninetyfour million rupiah)
b. Immaterial losses amounting to Rp 5,000,000,000 (five billion rupiah)

On 17 May 2020 the Company granted attorney to the attorney to handle the case in the South Jakarta District Court. On 2 December 2020, the Panel of Judges at the South Jakarta District Court read the verdict in the case. The ruling states as follows:

a. Refuse the exception of the defendants (the Company);
b. Refuse all the claims of the Plaintiffs (Try Haryanto, and his friends);
c. Punish the Plaintiffs (Try Haryanto, and his friends) to pay the court fee.

An appeal can be filed by the Plaintiffs to the District Court Registrar within 14 (fourteen) calendar days from the following day after the decision is pronounced or after being notified for a party who is not present in the reading of the decision. As of 31 December 2021, there was no notification from the Registrar regarding the appeal of the South Jakarta District Court's decision.

35. Perkara hukum (lanjutan)

Atas Putusan PN Jakarta Selatan tersebut, 4 mantan pekerja mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan register perkara No. 307/Pdt/2021/PT.DKI.

Dalam Putusan tertanggal 14 September 2021, No. 307/Pdt/2021/PT.DKI ("Putusan PT DKI Jakarta), Majelis Hakim PT DKI Jakarta menolak permohonan Banding ke 4 mantan pekerja tersebut.

Atas Putusan PT DKI Jakarta tersebut, pada 5 Januari 2022, 4 mantan pekerja tersebut mengajukan upaya hukum Kasasi kasasi ke Mahkamah Agung

Pada 24 Januari 2022, Kuasa Hukum Perusahaan menerima pemberitahuan Memori Kasasi yang diajukan oleh kuasa hukum 4 mantan pekerja. Berdasarkan Pasal 47 ayat 3 UU No. 14 Tahun 1985 Tentang Mahkamah Agung, maka Perusahaan sebagai Termohon Kasasi mempunyai batas waktu 14 hari hari kalender terhitung sejak menerima pemberitahuan Memori Kasasi untuk pengajuan Kontra Memori Kasasi terhadap Memori Kasasi tersebut.

Pada 4 Februari 2022, Kuasa Hukum Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi dan pada 26 Juli 2022 Majelis Hakim memutuskan yang pada intinya untuk menolak permohonan Kasasi dari 4 mantan pekerja.

***35. Legal cases** (continued)*

Based on the South Jakarta District Court's decision, 4 former workers filed an appeal to the DKI Jakarta High Court with case register No. 307/Pdt/2021/PT.DKI.

In the Decision dated 14 September 2021, No. 307/Pdt/2021/PT.DKI ("PT DKI Jakarta Decision), the Panel of Judges of PT DKI Jakarta rejected the Appeal of the 4 former workers.

Based on the decision of PT DKI Jakarta, on 5 January 2022, the 4 former workers filed a cassation appeal to the Supreme Court

On 24 January 2022, the Company's attorneys received notices of a Memorandum of Cassation filed by attorneys for 4 former employees. Based on Article 47 paragraph 3 of Law No. 14 of 1985 concerning the Supreme Court, the Company as the Respondent for Cassation has a deadline of 14 calendar days from receiving notification of the Memorandum of Cassation for filing a Counter Memorandum of Cassation against said Memorandum of Cassation.

On 4 February 2022, the Company's Legal Counsel filed a Counter Cassation Memorandum and on 26 July 2022 the Panel of Judges decided, in essence, to reject the Cassation request from 4 former workers.

36. Informasi keuangan tambahan

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan Perusahaan (Entitas Induk), dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha Entitas Induk. Informasi keuangan tambahan Perusahaan (Entitas Induk) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup (Lampiran I, II, III, IV, V).

36. Supplementary financial information

The Group published consolidated financial statements which are the main financial statements. The additional financial information of the Company (Parent Entity), where investments in subsidiaries are accounted for under the cost method have been presented to analyse the Parent Entity results of operations. The following additional financial information of the Company (Parent Entity) should be read in conjunction with the consolidated financial statements (Attachment I, II, III, IV, V).

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of 31 December 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Aset			***Assets***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	1.704.992.359.838	1.038.024.961.707	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	13.996.132.659	12.141.404.909	*Related parties*
Pihak ketiga	6.613.331.728	69.792.627.491	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	12.641.360.242	11.119.141.720	*Related parties*
Pihak ketiga	547.620.570	180.724.635	*Third parties*
Persediaan	350.646.022.030	225.160.945.057	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	1.693.148.388	3.354.981.627	*Prepaid taxes*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	67.906.636.768	82.441.085.077	*Advance and prepaid expenses*
Jumlah aset lancar	2.159.036.612.223	1.442.215.872.223	*Total current assets*
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Investasi pada ventura bersama	229.552.435.294	180.030.883.868	*Investment in joint ventures*
Investasi pada entitas anak	281.860.382.601	281.860.382.601	*Invesment in subsidiaries*
Surat berharga	20.000.000.000	30.000.000.000	*Marketable securities*
Properti investasi	191.184.146	191.184.146	*Investment properties*
Aset tetap - bersih	2.987.013.304.958	3.133.424.844.123	*Fixed assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	425.648.935.311	543.939.170.592	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	3.944.266.242.310	4.169.446.465.330	*Total non-current assets*
Jumlah aset	**6.103.302.854.533**	**5.611.662.337.553**	***Total assets***

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY *(continued)*
As of 31 December 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Liabilitas dan ekuitas			***Liabilities and equity***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	125.557.549.203	69.865.487.932	*Related parties*
Pihak ketiga	156.479.154.824	200.853.577.828	*Third parties*
Liabilitas kontrak	11.080.368.475	1.727.813.313	*Contract liabilities*
Beban yang masih harus dibayar	335.622.865.580	230.258.993.076	*Accrued expenses*
Utang pajak	60.534.080.561	7.070.589.947	*Taxes payables*
Bagian jangka pendek atas:			*Current portion of*
Utang bank	166.962.436.372	226.478.171.719	*Long-term bank loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya	122.712.154.218	56.827.603.393	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	978.948.609.233	793.082.237.208	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Utang bank	497.876.106.782	664.838.543.154	*Long-term bank loans*
Kewajiban imbalan pascakerja	365.460.612.000	230.410.211.000	*Post-employment benefit obligations*
Liabilitas pajak tangguhan	68.915.820.520	98.330.417.363	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	325.614.078.794	196.033.091.009	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.257.866.618.096	1.189.612.262.526	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	2.236.815.227.329	1.982.694.499.734	***Total liabilities***
Ekuitas			***Equity***
Modal saham	363.573.454.896	363.573.454.896	*Share capital*
Komponen ekuitas lainnya	(185.486.536.363)	(84.945.433.363)	*Other component of equity*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaanya	1.578.229.518.286	1.578.229.518.286	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaanya	2.110.171.190.385	1.772.110.298.000	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas	**3.866.487.627.204**	**3.628.967.837.819**	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**6.103.302.854.533**	**5.611.622.337.553**	***Total liabilities and equity***

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENTSOF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME PARENT ENTITY
For the years then ended 31 December 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Penjualan bersih	3.653.658.321.216	3.194.178.498.167	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(2.563.739.418.771)	(2.253.722.960.703)	***Cost of sales***
Laba kotor	**1.089.918.902.445**	**940.455.537.464**	***Gross profit***
Beban penjualan	(30.136.667.412)	(21.447.936.888)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(631.076.109.286)	(532.916.549.199)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	24.321.577.369	32.030.304.972	*Finance income*
Beban keuangan	(62.798.006.932)	(107.569.915.884)	*Finance cost*
Bagian atas laba bersih ventura bersama	60.517.009.970	31.368.174.664	*Share of profits of joint venture*
Pendapatan (beban) lain-lain	(2.990.960.504)	64.579.802.212	*Others income (expense)*
Laba sebelum pajak penghasilan	**447.755.745.650**	**406.499.417.341**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan			***Income tax expenses***
Pajak kini	(110.751.703.108)	(86.848.371.301)	*Current tax*
Pajak tangguhan	1.056.849.843	(67.631.728.816)	*Deferred tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	(109.694.853.265)	**(154.480.100.117)**	***Total income tax expenses***
Laba tahun berjalan	**338.060.892.385**	**252.019.317.224**	***Profit for the year***
Penghasilan (beban) komprehensif lain			***Other comprehensive income (expense)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss*:
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja	(128.898.850.000)	84.929.380.000	*Remeasurement of post - employment benefit*
Beban pajak terkait	28.357.747.000	(18.684.463.600)	*Related income tax*
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain	**(100.541.103.000)**	**66.244.916400**	***Total other comprehensive income (loss)***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**237.519.789.385**	**318.264.233.624**	***Total comprehensive income for the year***

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the years then ended 31 December 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo laba/ *Retained earnings*				
			Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*				
	Modal saham/ ***Share capital***	**Komponen ekuitas lainnya/** ***Other equity components***	**Cadangan umum/** ***General reserves***	**Cadangan tujuan/** ***Specific purpose reserve***	**Belum ditentukan penggunaannya/** ***Unappropriated***	**Jumlah ekuitas/** ***Total equity***	
1 Januari 2021	**363.573.454.896**	**(151.190.349.763)**	**1.355.309.004.721**	**222.920.513.565**	**1.520.090.980.776**	**3.310.703.604.195**	***1 January 2021***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	252.019.317.224	252.019.317.224	*Profit for the year*
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	66.244.916.400	-	-	-	66.244.916.400	*Remeasurement of post-employment benefits*
31 Desember 2021	**363.573.454.896**	**(84.945.433.363)**	**1.355.309.004.721**	**222.920.513.565**	**1.772.110.298.000**	**3.628.967.837.819**	***31 December 2021***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	338.060.892.385	338.060.892.385	*Profit for the year*
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	(100.541.103.000)	-	-	-	(100.541.103.000)	*Remeasurement of post-employment benefits*
31 Desember 2022	**363.573.454.896**	**(185.486.536.363)**	**1.355.309.004.721**	**222.920.513.565**	**2.110.171.190.385**	**3.866.487.627.204**	***31 December 2022***

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the years then ended 31 December 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	3.932.322.978.352	3.301.766.280.937	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada supplier	(1.821.517.849.781)	(1.550.454.382.522)	*Payment to suppliers*
Pembayaran untuk direksi dan karyawan	(650.939.860.459)	(657.070.089.800)	*Payment for directors and employees*
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya	(108.851.064.381)	(78.569.770.976)	*Payment for other operating activities*
Penghasilan bunga dari deposito dan jasa giro	19.417.724.404	27.170.025.965	*Interest income from deposits and current accounts*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(243.248.846)	(1.263.258.323)	*Payment of corporate income tax*
Pembayaran pajak lainnya	(369.067.165.160)	(359.111.385.489)	*Payment of other taxes*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.001.121.514.129	682.467.419.792	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset takberwujud	(5.025.465.500)	(165.556.800.000)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(136.273.023.313)	(262.218.041.986)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.804.998.907	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas dividen	13.102.237.834	8.535.650.321	*Cash dividends*
Lainnya - bersih	82.301.323.391	20.037.903.612	*Others - net*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(44.089.928.681)	(399.201.288.053)	***Net cash used in investment activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran utang bank	(215.578.171.719)	(490.102.775.572)	*Payment of bank loans*
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(74.486.015.598)	(109.461.744.375)	*Payment of interest and finance charges*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(290.064.187.317)	(599.564.519.947)	***Net cash used in financing activities***
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**666.967.398.131**	**(316.298.388.208)**	***Net cash increase (decrease) on cash and cash equivalent***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**1.038.024.961.707**	**1.354.323.349.915**	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**1.704.992.359.838**	**1.038.024.961.707**	***Cash and equivalents at end of year***

